Laporan Tahunan 2023 Annual Report

Bakrie Sumatera Plantations

ENHANCING PRODUCTIVITY, SAFEGUARDING SUSTAINABILITY



PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk



ENHANCING PRODUCTIVITY, SAFEGUARDING SUSTAINABILITY



Dalam upaya menjaga keberlanjutan usaha dan keberlanjutan sosial-lingkungan, Perusahaan Anda terus memberikan perhatian khusus pada langkah-langkah yang diperlukan untuk meningkatkan tingkat produktivitas seluruh perkebunan dan fasilitas pengolahan. Upaya pengkajian dan pengembangan kerjasama dengan pihak eksternal turut mendorong optimalisasi sumber daya yang dimiliki serta perbaikan pengelolaan keuangan. Perusahaan Anda juga mengintensifkan upaya peningkatan kinerja perkebunan untuk memastikan produktivitas dan profitabilitas yang lebih tinggi melalui program yang telah berjalan untuk peremajaan tanaman dan konversi lahan karet menjadi lahan sawit.

In the endeavors to safeguard both business sustainability and socio-environmental sustainabilty, Your Company continues to give special attention on measures required to improve the productivity level of all estates and processing facilities. Assessment and establishment of cooperation with external parties add to continuous optimization of available resources and improvement of financial management. Your Company also intensifies the efforts to enhance estates' performance to ensure higher productivity and profitability through the already ongoing replanting and rubber-to-palm land conversion programs.

DAFTAR ISI

Contents

ENHANCING PRODUCTIVITY, SAFEGUARDING SUSTAINABILITY

1 Tema Tahunan
Annual Theme

4
Ikhtisar Keuangan Penting
Summary of Key Financial Information

4 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

6 Ikhtisar Saham dan Efek Lainnya
Shares and Securities Highlights

10
Laporan Dewan Komisaris dan Direksi
Report from the Board of Commissioners and the Board of Directors

10 Laporan Komisaris
Message from the Board of Commissioners

16 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

24
Profil Perusahaan
Corporate Profile

26 Visi & Misi
Vision & Mission

28 Nilai Inti
Core Values

29 Rencana Strategis
Strategic Intent

30 Sekilas Sejarah
Milestone

32 Struktur Organisasi
Organizational Structure

34 Profil Komisaris dan Direksi
The Board of Commissioners and the Board of Directors Profile

42 Area Operasi
Area of Operations

43 Struktur Usaha
Business Structure

46 Komisaris dan Direktur Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi
Commissioners and Directors of Subsidiaries and Associate Companies

48 Sertifikasi
Certifications

49 Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

50 Nama & Alamat Perusahaan, Entitas Anak & Perusahaan Asosiasi
Names and Addresses of the Company, Subsidiaries and Associate Companies

52
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussions and Analysis

54 Tinjauan Operasi Segmen Usaha
Operational Overview of Business Segment

55 Sawit
Palm

60 Oleokimia
Oleochemicals

64 Karet
Rubber

69 Prospek Usaha dan Strategi Pemasaran
Business Prospects and Marketing Strategies

69 Sawit
Palm

71 Oleokimia
Oleochemicals

72 Karet
Rubber

75 **Strategi Pemasaran**
Marketing Strategies

75 Sawit
Palm

76 Oleokimia
Oleochemicals

77 Karet
Rubber

79 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Overview

80 Kinerja Umum
General Performance

81 Aset
Assets

89 Liabilitas
Liabilities

94 Defisiensi Modal
Capital Deficiency

95 Penjualan Neto
Net Sales

96 Beban Pokok Penjualan
Cost of Sales

96 Laba Bruto
Gross Profit

96 Beban Usaha
Operating Expenses

99 Total Penghasilan Komprehensif
Total Comprehensive Income

99 Arus Kas
Cash Flows

101 Kemampuan Membayar Utang
Debts Repayment Capability

101 Kolektibilitas Piutang Usaha
Trade Receivables Collectibility

102 Struktur Modal
Capital Structure

104 Investasi Barang Modal
Capital Investment

104 Kelangsungan Usaha
Going Concern

105 Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
Events After the Reporting Period

105 Kejadian Luar Biasa Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Significant Events After the Date of Accountant's Report

105 Prospek Usaha
Business Prospects

105 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

105 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

105 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan / Manajemen
Employee / Management Shares Ownership Program (ESOP / MSOP)

105 Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Public Offering Proceeds

106 Perubahan Kepemilikan Saham (Investasi / Ekspansi / Divestasi / Penggabungan/Peleburan Usaha / Akuisisi)
Changes in Share Ownership (Investment / Expansion / Divestment / Merger / Aquisition)

106 Restrukturisasi Penyelesaian Masalah Pinjaman
Debt Restructuring

106 Konversi Utang Menjadi Modal Saham pada Entitas Anak
Conversion of Debt to Share Capital in Subsidiaries

106 Penjualan Aset Tetap Entitas Anak
Sales of Subsidiaries' Fixed Assets

106 Transaksi dengan Benturan Kepentingan
Transaction with Conflicts of Interest

106 Transaksi dengan Pihak Berelasi dan Pihak Terafiliasi
Transactions with Affiliates

107 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan
Changes in Laws and Regulations that Have Significant Effects

107 Reklasifikasi Akun
Account Reclassification

107 Penerapan Perubahan Kebijakan Akuntansi
Implementation of Changes in Accounting Policies

108
Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

113 Kode Etik Perusahaan
Corporate Code of Ethics

118 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

126 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

130 Direksi
Board of Directors

136 Hubungan Afiliasi Komisaris, Direktur dan Pemegang Saham Utama/Pengendali
Affiliation of Commissioners, Directors and Ultimate/ Controlling Shareholders

137 Komite Pendukung Dewan Komisaris
Supporting Committee to the Board of Commissioners

143 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

147 Audit Internal
Internal Audit

151 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

153 Manajemen Risiko
Risk Management

158 Sistem Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran / SPPTP
Whistleblowing System

160 Audit oleh Pihak Eksternal
Audit by External Parties

160 Perkara Penting
Material Litigation Case

161 Akses Informasi
Access to Information

162
Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
Management of Corporate Social and Environmental Responsibilities

166 Pengelolaan Lingkungan
Environmental Management

179 Penghargaan
Awards

180 Ketenagakerjaan, Kesehatan & Keselamatan Kerja
Employment, Occupational Health & Safety

188 Pemberdayaan Masyarakat
Community Development

196 Perlindungan Konsumen
Consumer Protection

199
Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan
Responsibility for Annual Reporting

203
Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Angka pada tabel dan grafik menggunakan notasi Indonesia
(dalam jutaan rupiah, kecuali disebutkan lain)

Numerical notations in all tables and graphs are in Indonesian
(in million IDR, except stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Hasil Usaha / Operation Result					
Penjualan neto Net sales	2.405.153	4.189.330	3.971.114	2.506.717	1.984.017
Beban pokok penjualan Cost of sales	1.928.151	3.403.447	2.988.820	2.107.993	1.856.540
Laba bruto Gross profit	477.002	785.883	982.294	398.724	127.477
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Profit (loss) before income tax benefit (expense)	94.995	946.717	318.377	(794.386)	(4.811.327)
Beban pajak penghasilan - neto Income tax expense - net	(68.858)	(16.510)	(200.868)	(159.729)	(81.811)
Laba (rugi) neto Net profit (loss)	26.137	930.207	117.509	(954.115)	(4.893.138)
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Net profit (loss) attributable to owners of the parent	62.691	216.770	128.686	(768.300)	(4.458.517)
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Net profit (loss) attributable to non-controlling interest	(36.554)	713.437	(11.177)	(185.815)	(434.621)
Total penghasilan (rugi) komprehensif Total comprehensive income (loss)	22.134	938.594	117.575	(1.003.565)	(4.833.214)
Total penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Total comprehensive income (loss) attributable to owners of the parent	58.695	225.303	128.818	(817.509)	(4.398.791)
Total penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Total comprehensive income (loss) attributable to non-controlling interest	(36.561)	713.291	(11.243)	(186.056)	(434.423)

Angka pada tabel dan grafik menggunakan notasi Indonesia
(dalam jutaan rupiah, kecuali disebutkan lain)

Numerical notations in all tables and graphs are in Indonesian
(in million IDR, except stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Posisi Keuangan / Financial Position					
Investasi pada efek ekuitas - neto Investments in equity securities - net	353.106	391.106	4.928	3.270	1.556
Total aset Total assets	4.559.725	4.540.302	8.258.457	7.576.090	8.399.862
Total liabilitas Total liabilities	10.492.595	10.496.922	15.151.341	14.586.549	13.846.273
Defisiensi modal - neto Capital deficiency - net	(5.932.870)	(5.956.620)	(6.892.884)	(7.010.459)	(5.446.411)
Modal kerja neto Net working capital	(6.912.598)	(7.598.182)	(11.410.562)	(11.968.923)	(10.800.982)
Rasio Keuangan / Financial Ratio					
Tingkat pengembalian aset Return on assets	0,57%	20,49%	1,42%	(12,59%)	(58,25%)
Tingkat pengembalian ekuitas Return on equity	NA	NA	NA	NA	NA
Rasio lancar Current ratio	10,16%	8,52%	11,34%	6,01%	10,64%
Rasio kewajiban terhadap ekuitas Liabilities to Equity Ratio	(176,86%)	(176,22%)	(219,81%)	(208,07%)	(254,23%)
Rasio kewajiban terhadap aset Liabilities to assets ratio	230,11%	231,19%	183,46%	192,53%	164,84%
Tingkat pengembalian penjualan Return on sales	1,78%	7,52%	12,83%	(3,61%)	(15,89%)
Informasi Keuangan Lainnya / Other Financial Information					
EBITDA terhadap beban bunga EBITDA to interest expenses	1,23x	2,63x	2,48x	0,49x	(0,15x)
Tingkat perputaran persediaan Inventory turnover	11,15x	12,75x	11,44x	10,72x	9,73x
Tingkat perputaran aset tetap Assets turnover	0,87x	0,95x	0,66x	0,41x	0,29x
Tingkat perputaran total aset Total assets turnover	0,53x	0,65x	0,50x	0,31x	0,18x
Marjin laba kotor Gross profit margin	19,83%	18,76%	24,74%	15,91%	6,43%
Informasi Saham / Stock Information					
Jumlah saham beredar (lembar saham) Outstanding shares (share of stock) Saham Seri A | Series A Saham Seri B | Series B	 1.372.047.138 1.128.115.206	 1.372.047.138 1.128.115.206	 1.372.047.138 1.128.115.206	 1.372.047.138 1.128.115.206	 1.372.047.138 1.128.115.206
Laba (rugi) neto per saham dasar (Rp) Basic earnings (loss) per share (IDR)	25,08	86,71	51,47	(307,32)	(1.783,41)
Dividen per saham (Rp) Dividend per share (IDR)	---	---	---	---	---
Nilai kapitalisasi pasar (Rp penuh) Market capitalization value (full amount IDR)	282.518.344.872	320.020.780.032	272.517.695.496	285.018.507.216	252.516.396.744

IKHTISAR SAHAM DAN EFEK LAINNYA

Shares and Securities Highlights

Harga dan Volume Saham BSP Selama Tahun 2023

Price and Volume Performance of BSP Shares During 2023



(Rupiah)	2023	2022	(IDR)
Harga tertinggi	140	180	Highest price
Harga terendah	96	105	Lowest price
Harga pada akhir tahun	113	128	Year-end price
Laba (rugi) neto per saham dasar	25,08	86,71	Basic earnings (loss) per share

Harga Saham | Share Price

(Rupiah)	2023				2022				(IDR)
	Pembukaan Open	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Close	Pembukaan Open	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Close	
Triwulan I	131	140	108	120	109	144	105	119	1st Quarter
Triwulan II	120	125	96	104	119	129	114	119	2nd Quarter
Triwulan III	114	125	96	115	119	180	116	132	3rd Quarter
Triwulan IV	115	121	100	113	132	155	124	128	4th Quarter

Peredaran Saham | Share Distribution

(unit)	2023			2022			(unit)
IDX : UNSP	Pasar Reguler		Pasar Negosiasi	Pasar Reguler		Pasar Negosiasi	
	Frekuensi (x)	Volume	Volume	Frekuensi (x)	Volume	Volume	
Triwulan I	5.399	98.007.500	399.113.270	9.073	83.663.400	339.390.511	1st Quarter
Triwulan II	8.644	81.650.400	1.878.334.613	6.896	54.486.400	1.869.107.800	2nd Quarter
Triwulan III	7.937	91.353.200	1.620.813.300	44.103	178.850.400	1.304.157.710	3rd Quarter
Triwulan IV	9.995	85.728.500	3.735.448.320	48.848	83.576.800	5.251.399.200	4th Quarter

Dividen | Dividends

Tahun / Year	Saldo Laba Ditahan (Defisit) / Retained Earnings (Deficit) (Rp | IDR 000)	Laba (Rugi) Neto / Net Profit (Loss) (Rp | IDR 000)	Dividen Tunai / Cash Dividend (Rp | IDR)	Jumlah Saham / Total Share (000 saham | shares)	Dividen Dibayar / Dividend Payment (Rp | IDR 000)	*Payout Ratio* / Payout Ratio (%)
1990	20.958.630	10.054.899	-	37.000	-	-
1991	30.741.819	15.185.189	200	37.000	7.400.000	73,59%
1992	32.325.516	11.758.727	275	37.000	10.175.000	67,00%
1993	37.947.393	15.796.846	275	37.000	10.175.000	86,53%
1994	51.588.016	24.185.623	285	37.100	10.545.000	66,75%
1995	71.984.448	33.346.431	350	37.100	12.950.000	53,54%
1996	100.331.884	43.147.436	400	74.000	14.800.000	44,38%
1997	135.160.976	50.369.091	75	207.200	15.540.000	36,00%
1998	166.769.962	50.469.411	75	207.200	15.540.000	30,85%
1999	38.323.862	(6.445.287)	-	207.200	-	-
2000	(155.326.414)	(193.650.277)	-	248.640	-	-
2001	(225.869.471)	(70.543.056)	-	248.640	-	-
2002	(149.914.301)	75.955.170	-	248.640	-	-
2003	(67.347.562)	80.425.611	-	248.640	-	-
2004*	8.641.491	95.916.193	-	2.331.000	-	-
2005	110.371.065	115.715.575	6	2.331.000	13.986.000	14,58%
2006	262.289.585	172.897.520	9	2.331.000	20.979.000	18,13%
2007	433.899.857	206.575.272	15	3.787.875	34.965.000	20,22%
2008	543.073.253	173.569.364	17	3.787.997	64.395.948	31,17%
2009	761.819.508	252.783.327	9	3.787.997	34.037.072	19,61%
2010	1.528.053.050	805.630.446	3,8	13.553.773	50.292.114	19,90%
2011	2.212.742.843	744.889.699	4,4	13.686.739	60.199.906	7,47%
2012	1.084.981.063	(1.067.598.777)	4,555	13.720.471	62.500.000	8,39%
2013	(1.677.811.070)	(2.766.719.041)	-	13.720.471	-	-
2014	(2.301.100.710)*	(682.944.002)*	-	13.720.471	-	-
2015	(5.178.155.421)	(469.856.699)*	-	13.720.471	-	-
2016	(5.661.550.302)	(352.953.177)*	-	13.720.471	-	-
2017	(7.146.172.599)	(1.616.694.915)*	-	1.372.047.144	-	-
2018	(8.625.957.725)	(1.479.785.127)	-	2.500.162.344	-	-
2019	(13.084.475.024)	(4.458.517.299)	-	2.500.162.344	-	-
2020	(14.391.607.331)	(768.301.522)	-	2.500.162.344	-	-
2021	(14.262.923.034)	128.685.997	-	2.500.162.344	-	-
2022	(14.083.964.415)	216.770.377	-	2.500.162.344	-	-
2023	(14.021.273.123)	62.691.292	-	2.500.162.344	-	-

* setelah perubahan kebijakan akuntansi dan penyajian kembali laporan keuangan | after change in accounting policy and restatement of financial statements

Kronologi Pencatatan Saham dan Aksi Korporasi yang Memengaruhi Efek yang Diterbitkan | Share Listing Chronology and its Corporate Actions that Affected the Issued Shares

IDX : BSP	Tanggal Date	Jumlah Saham Number of Shares	Saham Terakumulasi Accumulated Stocks (saham | shares)	Nominal Terakumulasi Accumulated Nominal (Rp miliar | IDR billion)
Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) Initial Public Offering on the Indonesian Stock Exchange (IDX)	06-01-1990	11.100.000	11.100.000	11,10
Pencatatan Perusahaan Company Listing	02-02-1996	25.900.000	37.000.000	37,00
Pemecahan Nilai Nominal Saham (@ Rp 500) Stock Split (@ IDR 500)	26-08-1996	37.000.000	74.000.000	37,00
Saham Bonus Bonus Shares	16-09-1996	133.200.000	207.200.000	103,60
Saham Dividen Dividend Shares	23-08-1999	41.440.000	248.640.000	124,32
Pemecahan Nilai Nominal Saham (@ Rp 100) Stock Split (@ IDR 100)	18-10-2004	745.920.000	994.560.000	124,32
Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD Rights Issue I with Pre-empitve Rights (8:7)	10-11-2004	1.336.440.000	2.331.000.000	233,10
Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD dan Waran Seri I Rights Issue II with Pre-empitve Rights (8:5) and Warrants Issue I	29-08-2007	1.456.875.000	3.787.875.000	378,79
Pembelian Kembali Saham Share Buyback	17-11-2008	(6.100.000)	3.781.775.000	378,18
Penawaran Umum Terbatas III dengan HMETD dan Waran Seri II Rights Issue III with Pre-empitve Rights (2:5) and Warrants Issue II	02-02-2010	9.771.997.676	13.553.772.676	1.355,38
Konversi Waran Warrant Conversion	31-12-2013	166.698.710	13.720.471.386	1.372,05
Penggabungan Nilai Nominal Saham (@ Rp1.000) dan Penyesuaian dalam Struktur Modal Reverse Stock Split (@ IDR 1,000) and Adjusment in Capital Structure	28-02-2017	(12.348.424.242)	1.372.047.144	1.372,05
Penambahan Modal Tanpa HMETD dengan Konversi Utang Perusahaan Additional Capital through Non-Preemptive Rights with Conversion of the Company's Debt	09-07-2018	1.128.115.200	2.500.162.344	1.484,86
Pembelian Kembali Saham Share Buyback	05-12-2019	(6)	2.500.162.338	1.484,86

Catatan | Notes: sudah termasuk saham konversi waran | includes shares from converted warrants

Komposisi Pemegang Saham | Shareholders' Composition per 31/12/2023

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (angka penuh) Number of Shares (full amount)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
PT Bakrie Capital Indonesia	367.629.259	14,70
Ernawati Ali	273.921.631	10,96
Lie Leonard Djajali	230.265.187	9,21
Paradiso Resources Ltd.	146.663.232	5,87
Masyarakat di bawah 5% | Public below 5%	1.481.683.035	59,26
Subtotal	2.500.162.344	100,00
Dikurangi: Saham Treasuri - Seri B	(6)	-
Total	**2.500.162.338**	**100,00**

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Kepemilikan | Shareholders' Ownership Composition per 31/12/2023

Klasifikasi Classification	Total Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares (*)	% %
Institusi Asing | Foreign Institution	77	350.645.230	14,02%
Institusi Lokal | Local Institution	170	734.174.512	29,37%
Individu Asing | Foreign Individual	105	21.824.008	0,87%
Individu Lokal | Local Individual	13.327	1.393.518.594	55,74%
Total	13.679	**2.500.162.344**	**100,00%**

** Termasuk Saham Treasuri - Seri B*

Efek Lainnya | Other Securities:

Wesel Bayar | Equity-Linked Notes

Bursa Stock Exchange	Tanggal Pencatatan Listing Date	Jumlah (USD) Amount (USD)	Bunga / Jangka Waktu Interest / Period
SGX-ST	18 Februari 2010	100.000.000	8% p.a. / 7 years

Pembayaran Bunga Wesel Bayar | Payment of Equity-Linked Notes Interests

	Tanggal | Date	Jumlah | Amount (USD)
1.	1 September 2010	4.288.888,89
2.	1 Maret 2011	436.854,00
3.	1 September 2011	3.996.000,00
4.	1 Maret 2012	3.062.360,00
5.	1 September 2012	3.078.360,00
6.	1 Maret 2013	3.178.360,00
7.	1 September 2013	3.178.360,00
8.	1 Maret 2014	3.178.360,00
9.	1 September 2014	-
10.	1 Maret 2015	-
11.	1 September 2015	-
12.	1 Maret 2016	-
13.	1 September 2016	-
14.	1 Maret 2017	-
15.	1 September 2017	-
16.	1 Maret 2018	-
17.	1 September 2018	-
18.	1 Maret 2019	-
19.	1 September 2019	-
20.	1 Maret 2020	-
21.	1 September 2020	-
22.	1 Maret 2021	-
23.	1 September 2021	-
22.	1 Maret 2022	-
23.	1 September 2022	-
24.	1 Maret 2023	-
25.	1 September 2023	-

Obligasi | Bond

Perusahaan Anda sudah tidak memiliki obligasi yang masih beredar sejak tahun 2014.
Your Company did not have anymore bonds traded in the market since 2014.



LAPORAN KOMISARIS

Message from the Board of Commissioners

Pemegang Saham yang Terhormat,

Indonesia saat ini masih memiliki posisi yang sangat strategis dalam pasar minyak sawit global, memberikan kontribusi sebesar 59% dari produksi CPO dunia selama tahun 2023. Produksi CPO nasional menunjukkan peningkatan sebesar 7,15% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sedangkan produksi PKO juga meningkat 5,66%.

Peningkatan produksi sawit nasional antara lain didukung oleh peningkatan harga minyak sawit di tahun sebelumnya yang mendorong pengelolaan kebun yang lebih baik oleh para pelaku usaha dalam industri sawit. Penerapan kebijakan nasional untuk mandatori biodiesel B30 juga mendukung peningkatan kebutuhan domestik.

Untuk industri oleokimia, walaupun terdapat kecenderungan penurunan harga, volume ekspor pada tahun 2023 tercatat berada pada tingkat yang sama dengan volume tahun sebelumnya, sekitar 4,2 juta ton. Kawasan Asia Pasifik merupakan pasar terbesar bagi industri oleokimia Indonesia saat ini, di samping Amerika Serikat dan Uni Eropa; serta potensi pengembangan ke Afrika.

Dewan Komisaris dapat melihat bahwa Perusahaan Anda memiliki kemampuan yang baik dalam memanfaatkan berbagai peluang melalui penerapan kebijakan dan langkah strategis terkait keberlanjutan usaha yang telah dilakukan sepanjang tahun 2023.

Dear Shareholders,

Indonesia currently still has a very strategic position in the global palm oil market, covering 59% of the world CPO production in 2023. The national CPO production showed an increase of 7.15% compared to the previous year, while PKO production also increased by 5.66%.

The increase in national palm oil production was supported, among other things, by the previous year's increase in palm oil prices which encouraged better plantation management by businesses in the palm oil industry. The implementation of the national policy for the B30 biodiesel mandatory program also led to increased domestic demand.

As for the oleochemical industry, despite a downward trend in prices, the 2023 export volume was recorded at the same level as the previous year's volume, around 4.2 million tonnes. The Asia Pacific region is currently the largest market for the Indonesian oleochemical industry, next to the United States and the European Union; as well as the potential for market expansion to Africa.

The Board of Commissioners believes in Your Company's well-versed capacity to benefit from various opportunities through the implementation of strategic policies and measures taken throughout 2023 with regard to its business sustainability.

PENILAIAN KINERJA 2023 DAN PENERAPAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Perusahaan Anda tetap dapat membukukan laba neto pada tahun 2023, walaupun terdapat perubahan yang signifikan pada penjualan neto dibandingkan tahun sebelumnya, sehubungan dengan adanya pengalihan kepemilikan atas entitas anak yang dilakukan pada tahun 2022.

Peningkatan efisiensi dan produktivitas kebun serta fasilitas pengolahan tetap menjadi prioritas dalam fokus kebijakan strategis Perusahaan Anda pada tahun 2023, di samping juga pembenahan manajemen keuangan secara menyeluruh terkait upaya perbaikan kinerja.

Perusahaan Anda juga meningkatkan upaya perbaikan manajemen perkebunan dan proses produksi, serta melanjutkan program peremajaan tanaman (*replanting*) serta konversi lahan perkebunan karet menjadi lahan sawit.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris meyakini bahwa Direksi Perusahaan Anda telah menyusun berbagai alternatif dan strategi bisnis secara cermat dalam upaya menyikapi perubahan yang terjadi dalam industri kelapa sawit, oleokimia, dan karet, baik di pasar internasional maupun domestik.

Dewan Komisaris menilai bahwa sejalan dengan upaya untuk memastikan pertumbuhan dan keberlanjutan usaha Perusahaan Anda, Direksi telah melakukan pertimbangan yang tepat dan memadai dalam mengkaji berbagai peluang dan prospek usaha positif di bidang kelapa sawit, oleokimia, dan karet. Dewan Komisaris juga memiliki keyakinan atas kemampuan Direksi dalam menghadapi tantangan dan perubahan yang ada, sehingga dapat memastikan kesiapan Perusahaan Anda untuk beradaptasi dengan berbagai perkembangan di masa depan.

EVALUATION OF 2023 PERFORMANCE AND IMPLEMENTATION OF STRATEGIC POLICIES

In 2023, Your Company was still able to record a net profit despite significant changes in net sales compared to the previous year, particularly due to the transfer of ownership of subsidiaries conducted in 2022.

The enhancement of the efficiency and productivity of the estates and processing facilities remains a priority of focus in Your Company's strategic policies in 2023, alongside the overall revamp of financial management related to the efforts to improve performance.

Your Company also stepped up efforts to ensure better plantation management and production processes, while also continuing the estates' replanting programs as well as the conversion of rubber estates into oil palm estates.

VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS

The Board of Commissioners believes that Your Company's Board of Directors has carefully developed various alternatives and business strategies in response to changes in the palm, oleochemicals and rubber industries, both in the international and domestic markets.

The Board of Commissioners considers that in line with the efforts to ensure Your Company's business growth and sustainability, the Board of Directors has taken into account appropriate and adequate considerations in the assessment of various business opportunities and prospects deemed positive in the palm, oleochemical and rubber sectors. The Board of Commissioners is also confident with the Board of Directors' competency to cope with prevailing challenges and changes, ensuring Your Company's readiness to adapt to future developments.

Peningkatan efisiensi dan produktivitas kebun serta fasilitas pengolahan tetap menjadi prioritas dalam fokus kebijakan strategis Perusahaan Anda pada tahun 2023

The enhancement of the efficiency and productivity of the estates and processing facilities remains a priority of focus in Your Company's strategic policies in 2023

Dewan Komisaris menilai bahwa sejalan dengan upaya untuk memastikan pertumbuhan dan keberlanjutan usaha Perusahaan Anda, Direksi telah melakukan pertimbangan yang tepat dan memadai dalam mengkaji berbagai peluang dan prospek usaha positif di bidang kelapa sawit, oleokimia, dan karet

The Board of Commissioners considers that in line with the efforts to ensure Your Company's business growth and sustainability, the Board of Directors has taken into account appropriate and adequate considerations in the assessment of various business opportunities and prospects deemed positive in the palm, oleochemical and rubber sectors

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan Anda telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan.

Perusahaan Anda juga tetap menjaga kepatuhan terhadap berbagai peraturan lingkungan seperti protokol RSPO (*Roundtable on Sustainable Palm Oil*) dan ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*), serta memperhatikan dan melakukan tindakan penyesuaian yang dianggap perlu sejalan dengan perubahan berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai landasan bagi Komitmen Keberlanjutan, Perusahaan Anda senantiasa menerapkan Kebijakan Keberlanjutan yang dirumuskan sebagai 'BSP' yang merupakan singkatan dari *Benefit*, *Social* dan *Planet*.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Tidak ada perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris selama tahun 2023. Saat ini Dewan Komisaris Perusahaan Anda terdiri dari 3 (tiga) Komisaris, termasuk 1 (satu) Komisaris Independen, dengan susunan sebagai berikut:
Komisaris Utama : Nalinkant A. Rathod
Komisaris : Anindya N. Bakrie
Komisaris Independen : Nengah Rama Gautama

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Your Company has made various efforts to improve the quality of the implementation of Corporate Governance throughout 2023.

Your Company also ensures compliance with various environmental regulations such as the RSPO (Roundtable on Sustainable Palm Oil) and ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil) protocols, as well as provides attention to and taking necessary adjustments in line with changes in various applicable laws and regulations.

Your Company's Sustainability Policy - formulated as 'BSP' which stands for Benefit, Social and Planet - has been applied as the foundation for its Sustainability Commitment,

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

There was no change in the structure of the Board of Commissioners in 2023. Your Company's Board of Commissioners currently consist of 3 (three) Commissioners, including 1 (one) Independent Commissioner, with the following composition:
President Commissioner : Nalinkant A. Rathod,
Commissioner : Anindya N. Bakrie,
Independent Commissioner : Nengah Rama Gautama

KOORDINASI DAN KOMUNIKASI ANTARA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi diadakan sedikitnya satu kali dalam setiap kuartal sebagai forum koordinasi dan komunikasi. Tujuan Rapat Gabungan ini adalah untuk memberi masukan yang diperlukan bagi perbaikan serta peningkatan kinerja Direksi dan Perusahaan Anda. Sepanjang tahun 2023 telah diselenggarakan 3 (tiga) kali Rapat Gabungan.

COORDINATION AND COMMUNICATION BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners and Board of Directors are required to hold a Joint Meeting at least once every quarter as a forum of coordination and communication. The Joint Meetings aimed at providing necessary inputs for the improvement and performance enhancement of the Board of Directors and Your Company. There were 3 (three) Joint Meetings held in 2023.

APRESIASI

Kepada seluruh karyawan kami sampaikan penghargaan yang tinggi atas kerja keras dan kontribusi yang diberikan dalam upaya peningkatan kinerja Perusahaan Anda. Kepada jajaran Direksi, kami sampaikan apresiasi atas kemampuan dan kepemimpinan yang telah ditunjukkan dalam pengelolaan Perusahaan Anda, serta dalam penyesuaian yang diperlukan terkait berbagai perubahan kondisi dan regulasi selama tahun 2023.

Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lain atas kepercayaan dan dukungan penuh yang diberikan bagi seluruh jajaran Direksi dalam upaya mempertahankan keberlanjutan usaha Perusahaan Anda sepanjang tahun berjalan.

APPRECIATION

We would like to express our high appreciation to all employees for their hard work and contributions to improve Your Company's performance. We would also like to appreciate the Board of Directors for the ability and leadership shown with regard to Your Company's management, as well as through the necessary adjustments related to various changes in conditions and regulations in 2023.

The Board of Commissioners also extend the gratitude to the shareholders and other stakeholders for the full trust and support given to the entire Board of Directors in the efforts to ensure Your Company's business sustainability throughout the year.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Nalinkant A. Rathod
Komisaris Utama
President Commissioner



Nalinkant A. Rathod
Komisaris Utama
President Commissioner

Anindya N. Bakrie
Komisaris
Commissioner

Nengah Rama Gautama
Komisaris Independen
Independent Commissioner



LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Directors

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Perusahaan Anda membukukan penjualan neto sebesar Rp2,41 triliun pada tahun 2023. Secara total penjualan dari segmen usaha Sawit, Oleokimia dan Karet menunjukkan perbedaan yang signifikan dengan Rp4,19 triliun pada tahun sebelumnya. Perbedaan ini terutama terkait pelepasan entitas anak DAP yang selama tahun 2022 masih terkonsolidasi sampai dengan 30 Juni 2022. Laba neto sebesar Rp930,21 miliar yang diperoleh pada tahun 2022 mencakup keuntungan non-tunai yang diasosiasikan dengan pengalihan kepemilikan atas entitas anak sebesar Rp2,34 triliun.

Marjin laba bruto Perusahaan Anda untuk tahun 2023 tercatat sebesar 19,83%, meningkat dibandingkan 18,76% pada tahun 2022.

Dalam segmen usaha Sawit, volume produksi kebun inti Perusahaan Anda mengalami penurunan sebesar 2% pada tahun 2023 sebagai konsekuensi dari proses peremajaan tanaman (*replanting*). Untuk segmen usaha Karet terdapat penurunan volume produksi sebesar 15% dibandingkan tahun sebelumnya, terkait usia tanaman yang sudah melampaui masa produktif serta konversi lahan tanaman karet menjadi lahan tanaman sawit yang memiliki periode usia tanaman belum menghasilkan yang lebih singkat.

Segmen usaha Oleokimia pada tahun 2023 memberikan kontribusi sebesar 25,43% dari total penjualan neto Perusahaan Anda. Pada tahun sebelumnya kontribusi segmen ini yang tercatat sebesar 41,76% masih memperhitungkan hasil dari entitas anak yang telah dilepas sebagian kepemilikannya dan didekonsolidasi pada 30 Juni 2022. Sejalan dengan ini, untuk tahun 2023 terdapat peningkatan kontribusi segmen usaha Sawit 65,35% (2022: 51,16%) dan segmen usaha Karet 9,22% (2022: 7,08%).

Pada tahun 2023 harga komoditas produk sawit menunjukkan tren penurunan, dengan harga CPO per

Dear Stakeholders,

Your Company recorded net sales of IDR2.41 trillion in 2023. Total sales from the Palm Oil, Oleochemical and Rubber business segments showed a significant difference from IDR4.19 trillion in the previous year. This difference is mainly related to the release of subsidiary DAP which in 2022 was still consolidated until 30 June 2022. The IDR930.21 billion net profit obtained in 2022 included non-cash profits associated with the transfer of ownership of the subsidiary amounting to IDR2.34 trillion.

Your Company's gross profit margin for 2023 was recorded at 19.83%, an increase compared to 18.76% in 2022.

In the Palm Oil business segment, Your Company's homegrown production volume decreased by 2% in 2023 as a consequence of the replanting process. For the Rubber business segment, there was a 15% decrease in production volume compared to the previous year, particularly due to the age of the trees that had exceeded their productive period and the conversion of some rubber plantation areas into oil palm estates which have a shorter immaturity period.

In 2023, the Oleochemical business segment contributed to 25.43% of your Company's total net sales. In the previous year, the contribution of this segment was recorded at 41.76%, still taking into account the sales of the subsidiary which had been partially divested and deconsolidated on 30 June 2022. In line with this, for 2023 there were increased contributions of the Palm Oil business segment to 65.35% (2022 : 51.16%) and of the Rubber business segment to 9.22% (2022: 7.08%).

The price of palm oil commodities showed a downward trend in 2023, with the highest CPO price per metric ton of

metrik ton tertinggi tercatat pada bulan Maret sebesar USD 1.031. Harga per Desember 2023 adalah USD 936 yang lebih rendah dibandingkan USD 1.016 per Desember 2022, sedangkan harga rata-rata tahunan 2023 sebesar USD 957 juga lebih rendah dari harga rata-rata 2022 sebesar USD 1.337.

Harga komoditas karet per metrik ton pada tahun 2023 relatif stabil, baik untuk TSR-20 (harga Desember - 2023: USD 1,45; 2022: USD 1,34; harga rata-rata tahunan - 2023: USD 1,38; 2022: USD 1,55), maupun untuk RSS-3 (harga Desember - 2023: USD 1,69; 2022: USD 1,54; harga rata-rata tahunan - 2023: USD 1,58; 2022: USD 1,84).

Volume ekspor CPO Indonesia di tahun 2023 menunjukkan peningkatan sebesar 4,84%, mencapai sekitar 27,5 juta ton, yang merupakan volume tertinggi sejak awal masa pandemi di tahun 2020. Namun, penurunan harga sawit menyebabkan berkurangnya nilai ekspor sebesar 19,08%. Pertumbuhan positif industri minyak sawit antara lain ditunjang oleh penerapan program mandatori biodiesel.

Secara umum, industri karet menunjukkan perkembangan yang relatif stagnan selama beberapa tahun terakhir, dengan kecenderungan penurunan permintaan atas karet alam di tingkat global yang juga berdampak pada penurunan harga karet. Perusahaan Anda telah mempertimbangkan berbagai dampak terkait, dan karenanya telah menerapkan beberapa kebijakan untuk menyikapi perkembangan ini, antara lain melalui konversi lahan perkebunan karet yang sudah tidak produktif menjadi lahan sawit.

Meningkatnya pertumbuhan industri global dan domestik yang menggunakan bahan baku oleokimia, memberikan dukungan bagi perkembangan positif oleokimia di tahun 2023. Walaupun terdapat penurunan sebesar 11,6% dalam ekspor produk oleokimia untuk tujuan Uni Eropa, terdapat peningkatan untuk beberapa daerah tujuan ekspor utama, termasuk Afrika (33%), China (23%), Amerika Serikat (10%) dan India (8%).

Perusahaan Anda sepanjang tahun 2023 telah memperluas upaya pemanfaatan limbah kelapa sawit. Implementasi fasilitas *composting* sebagai tindak lanjut dari inisiasi yang dilakukan pada tahun sebelumnya telah memanfaatkan limbah padat maupun limbah cair pabrik kelapa sawit (LCPKS atau *palm oil mill effluent* / POME) dalam pembuatan pupuk serta untuk mengurangi risiko penyakit ganoderma pada tanaman sawit. Dari LPCKS ini telah berhasil diproduksi dan diaplikasikan ke tanaman sejumlah 1.169 meter kubik.

USD 1,031 was recorded in March. The price in December 2023 was USD 936 which was lower than USD 1,016 in December 2022, while the 2023 annual average price of USD 957 was also lower than the 2022 average price of USD 1,337.

Rubber commodity prices per metric ton in 2023 also showed a downward trend, both for TSR-20 (December price - 2023: USD 1.45; 2022: USD 1.34; annual average price - 2023: USD 1.38; 2022: USD 1.55), as well as for the RSS-3 (December price - 2023: USD 1.69; 2022: USD 1.54; annual average price - 2023: USD 1.58; 2022: USD 1.84).

Indonesia's CPO export volume in 2023 showed an increase of 4.84%, reaching around 27.5 million tonnes, the highest volume since the beginning of the pandemic period in 2020. However, the decline in palm oil prices led to a 19.08% decrease in export value. The positive growth of the palm oil industry is supported, among other things, by the implementation of the mandatory biodiesel program.

The rubber industry has in general shown a relatively stagnant growth over the last few years, with a trend of decreasing demand for natural rubber at the global level which also has led to decreasing rubber prices. Your Company has considered various related impacts, and has therefore implemented a number of policies to respond to this development, including through the conversion of unproductive rubber estates into oil palm estates.

The increasing growth of global and domestic industries that use oleochemical raw materials provides support for the positive development of oleochemicals in 2023. Although there was a 11.6% decrease in exports of oleochemical products to the European Union, there was an increase for several main export destination areas, including Africa (33%), China (23%), the United States (10%) and India (8%).

Throughout 2023, Your Company has expanded efforts to utilize palm oil waste. The implementation of composting facilities as a follow-up to the initiation carried out in the previous year has utilized solid waste and palm oil mill effluent (POME) to produce fertilizer and to reduce the risk of ganoderma disease on oil palm plants. From this POME, 1,169 cubic meters have been successfully produced and applied to plants.

Dalam rangka pengembangan energi terbarukan dan upaya mengurangi emisi gas rumah kaca, Perusahaan Anda saat ini sedang dalam tahap inisiasi pembangunan pabrik Biogas / Bio-CNG (*Bio-Compressed Natural Gas*) untuk pengolahan metana yang dihasilkan oleh LPCKS. Perusahaan Anda juga telah merencanakan pengembangan fasilitas pengolahan limbah padat kelapa sawit menjadi Biochar (*bio-charcoal* / arang hayati).

KEBIJAKAN STRATEGIS

Fokus kebijakan strategis Perusahaan Anda pada tahun 2023 adalah perbaikan kinerja melalui pembenahan manajemen keuangan secara holistik dengan prioritas pengurangan beban keuangan, serta peningkatan efisiensi dan produktivitas.

Perbaikan dalam struktur keuangan dan permodalan dilakukan dengan peningkatan upaya membangun kemitraan dan pendanaan kegiatan usaha, serta restrukturisasi kewajiban jangka pendek. Perusahaan Anda juga memberikan perhatian khusus pada pengelolaan penjualan lokal dan ekspor dengan pembayaran tunai.

Dalam upaya peningkatan produktivitas kebun, Perusahaan Anda telah memulai proses peremajaan tanaman (*replanting*) sejak tahun 2018, dan dijadwalkan akan berlangsung intensif sampai 2029, dengan memanfaatkan benih unggul yang telah dikembangkan oleh Perusahaan Anda melalui kerjasama dengan ASD Costa Rica. Sejalan dengan ini, Perusahaan Anda juga melakukan konversi lahan tanaman karet yang telah melampaui masa produktif menjadi lahan sawit, kecuali untuk lahan dengan topografi yang hanya sesuai untuk tanaman karet.

In line with the development of renewable energy and efforts to reduce greenhouse gas emissions, Your Company is currently in the initiation stage of establishing a Biogas / Bio-CNG (Bio-Compressed Natural Gas) plant to process methane emitted by POME. Your Company also plans to develop facilities to process palm oil solid waste into Biochar (bio-charcoal).

STRATEGIC POLICIES

Your Company's strategic policy in 2023 focuses on performance enhancement through holistic improvement in financial management prioritizing the reduction of financial burden, as well as increased efficiency and productivity.

Improvements in the financial and capital structure are conducted through increased efforts to develop partnerships and business financing, as well as the restructurization of short-term liabilities. Your Company also pays special attention to the management of local and export sales with cash payments.

As part of the efforts to increase estate productivity, Your Company has started a replanting process since 2018, and is scheduled to continue intensively until 2029, by utilizing the premium seeds developed by Your Company in collaboration with ASD Costa Rica. In line with this, Your Company has also converted rubber estates that have exceeded its productive period into palm estates, except for areas with topography that is only suitable for rubber plants.

Fokus kebijakan strategis Perusahaan Anda pada tahun 2023 adalah perbaikan kinerja melalui pembenahan manajemen keuangan secara holistik dengan prioritas pengurangan beban keuangan, dan peningkatan efisiensi dan produktivitas.

Your Company's strategic policy in 2023 focuses on performance enhancement through holistic improvement in financial management prioritizing the reduction of financial burden, as well as increased efficiency and productivity.

Terkait optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk peningkatan produktivitas dan profitabilitas, Perusahaan Anda juga memberikan prioritas pada perbaikan dan revitalisasi pabrik pengolahan.

Fokus utama program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility* - CSR) Perusahaan Anda pada tahun 2023, tetap diberikan pada sektor pendidikan, dengan realisasi alokasi dana sebesar 63,71% dari total pengeluaran CSR.

PROSPEK USAHA

Asumsi APBN 2024 menetapkan target pertumbuhan perekonomian Indonesia sebesar 5,20%, sejalan dengan tingkat pertumbuhan tahun 2023 sebesar 5,05% (2022: 5,31%). Potensi perlambatan pertumbuhan Indonesia pada kisaran 4,9%-5% dipengaruhi oleh perkembangan perekonomian global, termasuk penurunan tingkat pertumbuhan China sebagai mitra dagang utama Indonesia, yang dapat berdampak pada kinerja investasi.

Untuk tahun 2024, komoditas sawit diperkirakan masih terus memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian Indonesia, meski terjadi penurunan di tahun 2023. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), sektor pertanian dan perkebunan termasuk di dalamnya produksi kelapa sawit yang tumbuh sebesar 1,30%, memberikan kontribusi penting bagi pertumbuhan ekonomi nasional yang mencapai 5,05% tahun 2023. Industri sawit juga merupakan penyumbang terbesar untuk ekspor non-migas Indonesia yang pada tahun 2023 mencapai USD 242,87 miliar, dengan sekitar USD 28,45 miliar berasal dari ekspor lemak dan minyak nabati, termasuk minyak kelapa sawit. Perolehan devisa dari ekspor produk sawit sendiri tahun 2023 sekitar USD 25,58 miliar, turun dari tahun sebelumnya yang mencapai USD 39,07 miliar, tertinggi sepanjang sejarah.

Kontribusi yang cukup positif ini menjadikan industri sawit tetap sebagai salah satu tumpuan sumber pendapatan negara. Sepertiga kebutuhan minyak nabati dunia dipenuhi dari kelapa sawit, dan diperkirakan permintaan produk sawit untuk pangan atau *oleofood* akan mencapai USD 106,16 miliar pada 2035.

On the optimization of the use of existing resources to improve productivity and profitability, Your Company also prioritizes repair works and revitalization of processing plants.

The education sector remained the main focus of Your Company's Corporate Social Responsibility (CSR) programs in 2023, with funds allocation reaching 63.71% of total CSR expenditure.

BUSINESS PROSPECTS

The 2024 State Budget (APBN) set the assumption for the Indonesian economic growth at 5.20%, in line with the 2023 growth rate of 5.05% (2022: 5.31%). There is still a potential for a slowdown in Indonesia's growth within the range of 4.9%-5% due to recent developments in the global economy, including the declining economic growth rate in China - as Indonesia's main trading partner, which might have an impact on the investment performance.

Palm oil commodities are estimated to continue to make a significant contribution to the Indonesian economy in 2024, even though there was a decline in 2023. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), the agricultural and plantation sectors, including palm oil production, grew by 1.30%, providing an important contribution to national economic growth rate of 5.05% in 2023. The palm oil industry is also the largest contributor to Indonesia's non-oil and gas exports, reaching USD 242.87 billion in 2023, with around USD 28.45 billion coming from vegetable fats and oils, including palm oil. Foreign exchange earnings from exports of palm oil products alone in 2023 amounted to around USD 25.58 billion, down from the previous year which reached USD 39.07 billion - a record-high in history.

This positive contribution means that the palm oil industry remains one of the main sources of state income. One third of the world's vegetable oil needs are fulfilled by palm oil, and it is estimated that demand for palm oil products for food or oleofood will reach USD 106.16 billion in 2035.

Terkait kebijakan hilirisasi yang dilakukan di semua sektor, turut ditunjang oleh peningkatan kebutuhan dalam negeri sejalan dengan adanya mandatori penggunaan *biodiesel* B30. Jika hilirisasi sawit terus berkembang, diyakini nilai ekspor produk oleokimia bisa mencapai USD 54 miliar pada tahun 2030, sebagaimana yang telah diproyeksikan oleh Asosiasi Produsen Oleochemical Indonesia (APOLIN). Kenaikan nilai ekspor oleokimia sendiri tidak terlepas dari permintaan beragam industri dari kosmetik, makanan-minuman hingga farmasi. Diperkirakan pasar oleokimia pada 2030 itu meningkat menjadi USD 5,4 miliar dengan asumsi tingkat pertumbuhan sebesar 6% per tahun.

Untuk sektor industri karet, upaya Pemerintah untuk meningkatkan konsumsi karet alam di pasar domestik melalui hilirisasi industri, yang mencakup pengembangan produk inovasi berbasis karet alam (antara lain bantalan jembatan, telapak ban *forklift*, *dock fender*, dan alat kesehatan) masih dipandang sebagai prospek positif bagi Perusahaan Anda.

Namun demikian, harga komoditi karet yang cenderung turun sepanjang 10 tahun terakhir dan relatif stagnan di bawah USD 2 per kilogram, serta adanya kewajiban untuk memenuhi EU Deforestation Regulation (Undang-Undang Anti Deforestasi Uni Eropa) yang akan berlaku efektif mulai Januari 2025, merupakan hal utama yang perlu menjadi perhatian Perusahaan Anda.

PERKEMBANGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perusahaan Anda menerapkan konsep NDPE (*No Deforestation, No Peat, No Exploitation*) dan Transparansi sebagai dasar bagi Kebijakan Keberlanjutan Perusahaan Anda yang dirumuskan sebagai 'BSP' (*Benefit*, *Social* dan *Planet*) yang juga merupakan landasan bagi Komitmen Keberlanjutan. Perusahaan Anda juga tetap menjaga komitmen pada peningkatan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance* - GCG) serta menjaga tingkat kepatuhan terhadap berbagai peraturan yang diberlakukan pada segmen usaha terkait, termasuk penerapan prinsip-prinsip RSPO (*Roundtable on Sustainable Palm Oil*) dan proses sertifikasi ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*).

Regarding the downstream policy applied to all sectors, it is also supported by increasing domestic demand due to the mandatory use of B30 biodiesel. With further development of the palm oil downstreaming process, the export value of oleochemical products is believed to reach USD 54 billion in 2030, as projected by the Indonesian Oleochemical Producers Association (APOLIN). The increased value of oleochemical exports cannot be separated from the various industries' demand - from cosmetics, food and beverages to pharmaceuticals. It is estimated that the oleochemical market coverage in 2030 will increase to USD 5.4 billion with an assumed growth rate of 6% per year.

As for the rubber industry sector, the Government's efforts to increase domestic natural rubber consumption through industrial downstreaming, which includes the development of innovative products based on natural rubber (e.g. bridge bearings, forklift tire treads, dock fenders, and medical peripherals) is still considered to be a positive prospect for Your company.

Nevertheless, the decreasing trend of rubber commodity prices during the last 10 years and the tendency to remain relatively stagnant below USD 2 per kilogram, as well as the requirement to comply with the EU Deforestation Regulation to be effective starting January 2025, will be the key areas requiring Your Company's attention.

CORPORATE GOVERNANCE DEVELOPMENT

Your Company also applies the NDPE (No Deforestation, No Peat, No Exploitation) and Transparency concepts as the basis for Your Company's Sustainability Policy which is formulated as 'BSP' (Benefit, Social and Planet) which also serves as the foundation for Sustainability Commitment. Your Company is also commited to ensure improvements of Good Corporate Governance (GCG) implementation as well as compliance with various regulations applicable to the related business segments, including the implementation of the RSPO (Roundtable on Sustainable Palm Oil) principles and the ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil) certification process.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Tidak ada perubahan dalam komposisi Direksi selama tahun 2023. Saat ini komposisi Direksi Perusahaan Anda terdiri dari 4 (empat) Direktur, dengan susunan sebagai berikut:

Direktur Utama : Bayu Irianto
Wakil Direktur Utama : B.S. Vinayak
Direktur : Adhika Andrayudha Bakrie
Direktur : Andi W. Setianto

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

There was no change in the structure of the Board of Directors in 2023. Your Company's Board of Directors currently consists of 4 (four) Directors, with the following composition:

President Director : Bayu Irianto
Vice President Director : B.S. Vinayak
Director : Adhika Andrayudha Bakrie
Director : Andi W. Setianto

PERNYATAAN PENUTUP

Dalam upaya memastikan keberlanjutan usaha, Perusahaan Anda tetap memberi perhatian pada upaya meningkatkan produktivitas dan profitabilitas, serta memperkuat landasan usaha, sejalan dengan berbagai kebijakan yang telah diambil untuk menghadapi berbagai tantangan sepanjang tahun 2023.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada Perusahaan Anda selama ini, serta dalam menghadapi tantangan dan perubahan sepanjang tahun 2023 dan di masa mendatang. Kami sampaikan juga penghargaan yang tinggi dan terima kasih atas dedikasi, loyalitas dan kinerja yang baik yang telah dilakukan oleh seluruh karyawan.

CLOSING STATEMENT

To ensure business sustainability, Your Company continues to focus on efforts to increase productivity and profitability, as well as to strengthen business foundations, in line with various policies that have been taken in coping with various challenges throughout 2023.

Finally, we would like to express gratitude to the shareholders and stakeholders for the trust and support extended to Your Company to date, as well as in facing challenges and changes throughout 2023 and in the future. We also convey our high appreciation and thanks for the dedication, loyalty and good performance of all employees.

Untuk dan atas nama Direksi
For and on behalf of the Board of Directors



Bayu Irianto
Direktur Utama
President Director



Bayu Irianto
Direktur Utama
President Director

B.S. Vinayak
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Adhika Andrayudha Bakrie
Direktur
Director

Andi W. Setianto
Direktur
Director

PROFIL PERUSAHAAN

Corporate Profile





Visi VISION

Menjadi Perusahaan Agrobisnis Terintegrasi Nomor Satu dan Paling Dikagumi di Indonesia

To be the Number One and Most Admired Integrated Agro-Business Company in Indonesia

Nomor Satu Number One

Mencapai posisi sebagai perusahaan terbesar di Indonesia, berdasarkan ukuran total pendapatan.
Reaching the position as the largest company in Indonesia, based on the revenue size.

Paling Dikagumi Most Admired

Menjadi perusahaan yang ingin ditiru perusahaan lain, berkembang dengan sistem dan kinerja operasional yang sempurna, serta menjadi tolok ukur bagi industri, yang memiliki tingkat ROE yang tinggi, Rating Perusahaan serta *People Management* yang baik.
Being a company that others would like to emulate, growing by excellent operational systems and performance, as well as becoming the industry standards, with high ROE, as well as good Company Rating and People Management.

Terintegrasi Integrated

Memiliki lingkup usaha terbentang dari industri hulu (melalui pengembangan riset dan pengelolaan kebun) serta industri hilir (dengan pengembangan operasi pemrosesan dasar menjadi pemrosesan lebih lanjut).
Covering business lines from the upstream industry (through research development and plantation management) to the downstream industry (with the development of basic processing into advance processing operations).

Sektor Agrobisnis Agro-Business

Ruang lingkup usaha meliputi aneka komoditas serta produk turunannya.
The scope of business covers multi-commodities and derivatives.

Di Indonesia In Indonesia

Meskipun akan tumbuh secara global, namun fokus utama adalah untuk menjadi perusahaan nomor satu di sektor agrobisnis yang beroperasi di Indonesia.
Despite the orientation towards global growth, the main focus remains to be the number one company in the agro-business sector operating in Indonesia.

[Visi dan Misi Perusahaan Anda telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2010.
Your Company's Vision and Mission have been approved by the Board of Directors and Board of Commissioners in 2010]

MISSION Misi

Mengembangkan dan Menjaga Kesinambungan Kesejahteraan Komunitas dengan Melakukan Ekstraksi Penciptaan Nilai Optimal melalui Kegiatan Operasional yang Ramah Lingkungan dan Memanfaatkan Keahlian Kunci dalam Operasi Multi Tanaman dan Operasi Global

Nurture and Sustain the Wealth of Our Community by Extracting the Optimum Value Creation through Environmentally Friendly Operations and Leveraging Core Expertise in Multi-Crops and Global Operations

Mengembangkan dan Menjaga Kesinambungan Nurture and Sustain

Perusahaan Anda membina manfaat ekonomis bagi komunitas internal dan eksternal. Komunitas internal mencakup karyawan dan keluarga mereka, serta investor. Komunitas eksternal mencakup seluruh pemangku kepentingan yang mengembangkan hubungan ekonomis yang saling menguntungkan dengan Perusahaan Anda.
Your Company nurtures economic benefits for both internal and external communities. The internal community includes employees and their families, as well as investors. The external community comprises all stakeholders having mutual economic relations with Your Company.

Nilai Optimal Optimum Value

Perusahaan Anda memperoleh nilai tambah ekonomis dalam semua proses rantai nilai guna mencapai ekstraksi penciptaan nilai yang optimal.
Your Company gains economic value added in every process of the value chain to extract the optimum value creation.

Ramah Lingkungan Environment-Friendly

Perusahaan Anda mematuhi *best practices* industri dalam hal lingkungan dan sosial. Indikator yang relevan digunakan seperti ISPO dan RSPO Compliance, CSR Rating, EHS Rating, dan ISO 14001.
Your Company complies with the industry's best practices in both environmental and social issues. Relevant indicators used include the ISPO and RSPO Compliance, CSR Rating, EHS Rating, and ISO 14001.

Keahlian Kunci Core Expertise

Perusahaan Anda memiliki Sumber Daya Manusia, proses bisnis, sistem dan teknologi yang unggul; serta terus mengadakan penelitian dan pengembangan untuk meningkatkan hasil dari kebun dan fasilitas pemrosesan yang dimiliki dengan didukung oleh *knowledge management* yang baik.
Your Company has excellent Human Resources, business processes, systems and applied technologies; and persists to conduct research and development activities to enhance the yields of current estates and processing facilities, supported by good knowledge management.

Multi Tanaman dan Operasi Global Multi-Crops and Global Operations

Perusahaan Anda mengembangkan agrobisnis multi komoditas dan juga mengembangkan operasional global.
Your Company develops the multi-commodities agro-business as well as develops global operations.

NILAI INTI

Core Values

B

BSP RUMAH KITA
BSP IS OUR HOME

Rasa memiliki yang kuat, senantiasa menjunjung kerjasama tim, sikap saling menghargai, dan komunikasi terbuka; merawat perusahaan layaknya rumah sendiri; mengembangkan rasa nyaman seperti di rumah sendiri; bertenggang rasa dan memperjuangkan harmoni menuju arah yang sama.

Strong sense of belonging, consistent upholding of teamwork, mutual respect, and open communications; maintaining the company as a home; developing the comfort of home; as well as nurturing tolerance and harmonious relations towards a common direction.

I

INISIATIF DAN PEMBERDAYAAN YANG BERTANGGUNG-JAWAB
INITIATIVE AND EMPOWERMENT WITH ACCOUNTABILITY

Setiap unit usaha dan insan dalam Perusahaan Anda harus proaktif untuk mencapai Visi dan Misi, dan dibekali dengan pemberdayaan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Each business unit and individual in Your Company is required to be proactive in pursuing the Vision and Mission, and is equipped with the required empowerment with accountability.

S

SEMANGAT MEMBAWA MISI
SENSE OF MISSION

Keselarasan vertikal dan horizontal dalam organisasi, baik antara atasan dan bawahan, korporasi dengan unit usaha maupun antar fungsi baik di tingkat korporasi maupun unit usaha, dalam menjalankan tugas untuk mencapai Visi dan Misi.

Vertical and horizontal harmony within the organization, either between supervisors and subordinates, corporate and business units or among different functions at corporate or business unit levels, in performing the tasks to attain the Vision and Mission.

A

ADAPTABILITAS TERHADAP PERUBAHAN DAN KEMAMPUAN MENCIPTAKAN KEMAJUAN
ADAPTIVE TO AND DRIVING CHANGE

Setiap insan diharapkan mampu selalu berpikiran terbuka dan bertindak inovatif, agar dapat menerima perubahan dan menjadi motor penggerak perubahan dalam upaya pencapaian Visi dan Misi.

Each individual is expected to be capable of keeping an open mindset and performing innovatively, in order to be able to accept changes and to become the driving factor for changes in the attempts to reach the Vision and Mission.

RENCANA STRATEGIS

Strategic Intent

GREAT

GO! AND REACH EXTRAORDINARY ACHIEVEMENT THROUGH TRANSFORMATION

Operational Excellence Driven by Standardization

Pencapaian Keunggulan Operasional melalui Standarisasi

FOCUS STRATEGIES: PALM & RUBBER

1. Develop Right Land with Suitable Climate
2. Nurture the Right Organization and Talent Pool
3. Build & Maintain Right Infrastructure
4. Attain High Yield and Lowest Competitive Cost Position
5. Partner with Reputable Funding Resources
6. Leverage and Expand Sizeable Land Bank
7. Adapt Applied Technology (R&D)

FOCUS STRATEGIES: OLEO

1. Develop & Sustain Operational Exellence
2. Nurture the Right Organization and Talent Pool
3. Extend Strategic Sourcing Partners & Alternatives
4. Deliver Promised Service Rate
5. Consistently Comply with Industry Standard
6. Partner with Reputable Funding Resources (in line with Long Range Financial Road Map)
7. Retain and Acquire Global Brand Endorser(s)

CORE VALUES

- **B**SP is Our Home
- **I**nitiative and Empowerment with Accountability
- **S**ense of Mission
- **A**daptive to and Driving Change

STRATEGY

WHAT BUSINESS ARE WE IN:

Integrated Sustainable Agro-Business and Related Services

MISSION

"Nurture and Sustain the Wealth of Our Community by Extracting the Optimum Value Creation through Environmentally Friendly Operation and Leveraging CORE Expertise in Multi Crops and Global Operations"

RESULT

VISION

"To Be the Number One and Most Admired Integrated Agro-Business Company in Indonesia"

SEKILAS SEJARAH

Milestone

1911

Didirikan dengan nama Naamlooze Vennootschap Hollandsch Amerikaansche Plantage Maatschappij

Established as Naamlooze Vennootschap Hollandsch Amerikaansche Plantage Maatschappij

1957

Berganti nama menjadi PT United States Rubber Sumatra Plantations (USRSP) setelah diakuisisi oleh Uniroyal Inc.

Renamed as PT United States Rubber Sumatra Plantations (USRSP) following the acquisition by Uniroyal Inc.

1965

USRSP dinasionalisasikan oleh Pemerintah Republik Indonesia hingga 1967

USRSP was nationalized by the Indonesian Government until 1967

1985

Berganti nama menjadi PT Uniroyal Sumatra Plantations

Changed its name to PT Uniroyal Sumatra Plantations

1986

PT Bakrie & Brothers mengambil alih kepemilikan 75% saham UNSP

Berganti nama menjadi PT United Sumatra Plantations (UNSP)

PT Bakrie & Brothers acquired 75% of UNSP shares

Renamed as PT United Sumatra Plantations (UNSP)

1990

Melakukan penawaran saham perdana melalui Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) dengan harga nominal Rp1.000 per lembar saham

Conducted an Initial Public Offering of its shares through the Indonesia Stock Exchange (previously known as the Jakarta Stock Exchange) with a nominal price of IDR1,000 per share

1992

Berganti nama menjadi PT Bakrie Sumatera Plantations (BSP), dan mulai memasuki bisnis kelapa sawit

Renamed as PT Bakrie Sumatera Plantations (BSP), and entered the palm oil business

1997

Melakukan stock split 2:1 dan mengubah harga nominal saham menjadi Rp500 per lembar saham

Menyesuaikan dengan ketentuan Undang-undang tentang Perseroan Terbatas, nama menjadi PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Conducted a 2:1 stock split and changed the share's nominal price to IDR 500 per share

In compliance with the Law on Limited Company, the name was altered as PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

2004

Melakukan stock split 5:1 dan mengubah harga nominal saham menjadi Rp100 per lembar saham

Penawaran Umum Terbatas I: saham yang beredar menjadi 2.331.000.000 lembar saham

Conducted a 5:1 stock split and changed the share's nominal price to IDR 100 per share

The First Limited Public Offering: traded shares became 2,331,000,000 shares

2007

Penawaran Umum Terbatas II: saham yang beredar menjadi 3.787.875.000 lembar saham

The Second Limited Public Offering: traded shares became 3,787,875,000 shares

2008

Pembelian kembali saham UNSP sebanyak 6.100.000 lembar saham

Buyback of 6,100,000 UNSP shares

2010

Penawaran Umum Terbatas III: saham yang beredar menjadi 13.553.772.676 lembar saham

Memasuki usaha oleokimia dan mencanangkan Rencana Strategis Baru

The Third Limited Public Offering: traded shares became 13,553,772,676 shares

Enters the oleochemical business and launched the New Strategic Intent

2017

Melakukan *reverse stock* 1:10 dan mengubah harga nominal saham menjadi Rp1.000 per lembar saham

Conducted a 1:10 reverse stock and changed the share's nominal price to IDR 1,000 per share

2018

Menerbitkan Saham Seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

Issued Serie B shares with a nominal price of IDR 100 per share through Non-preemptive Rights mechanism

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure

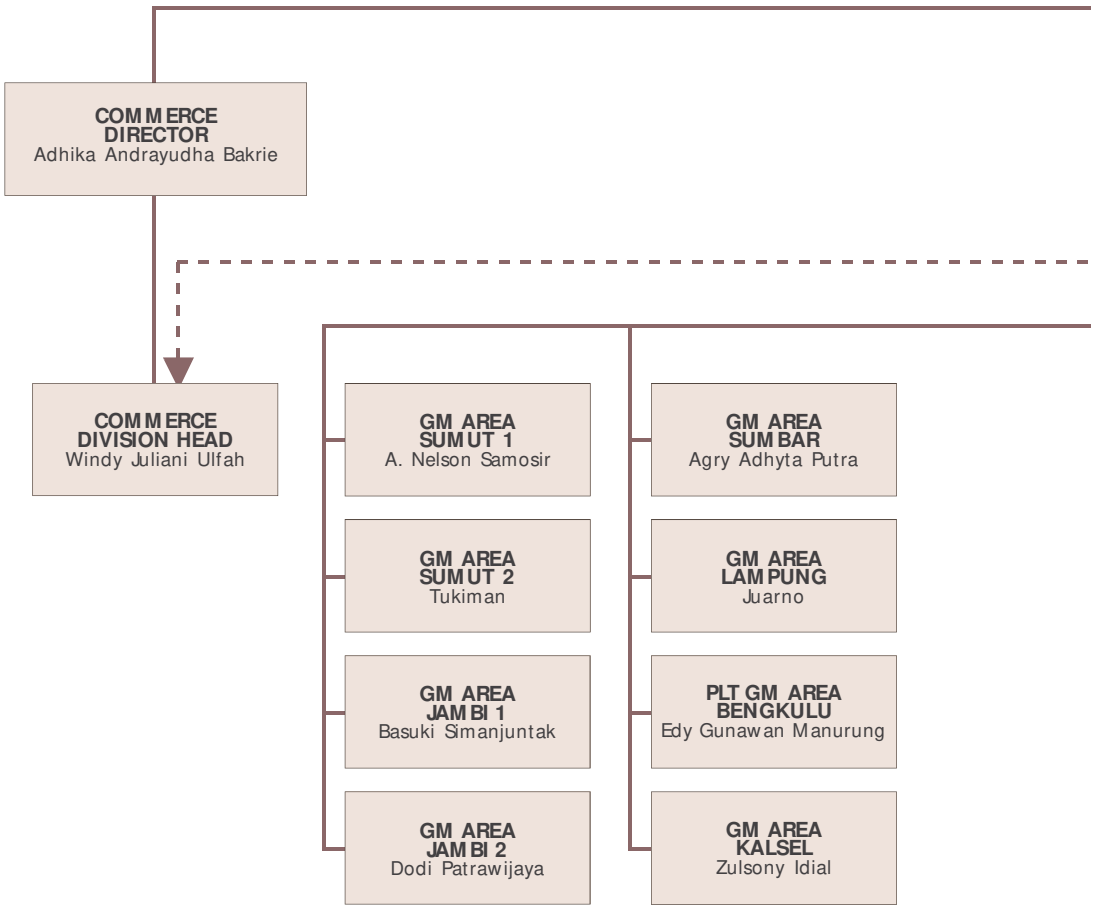

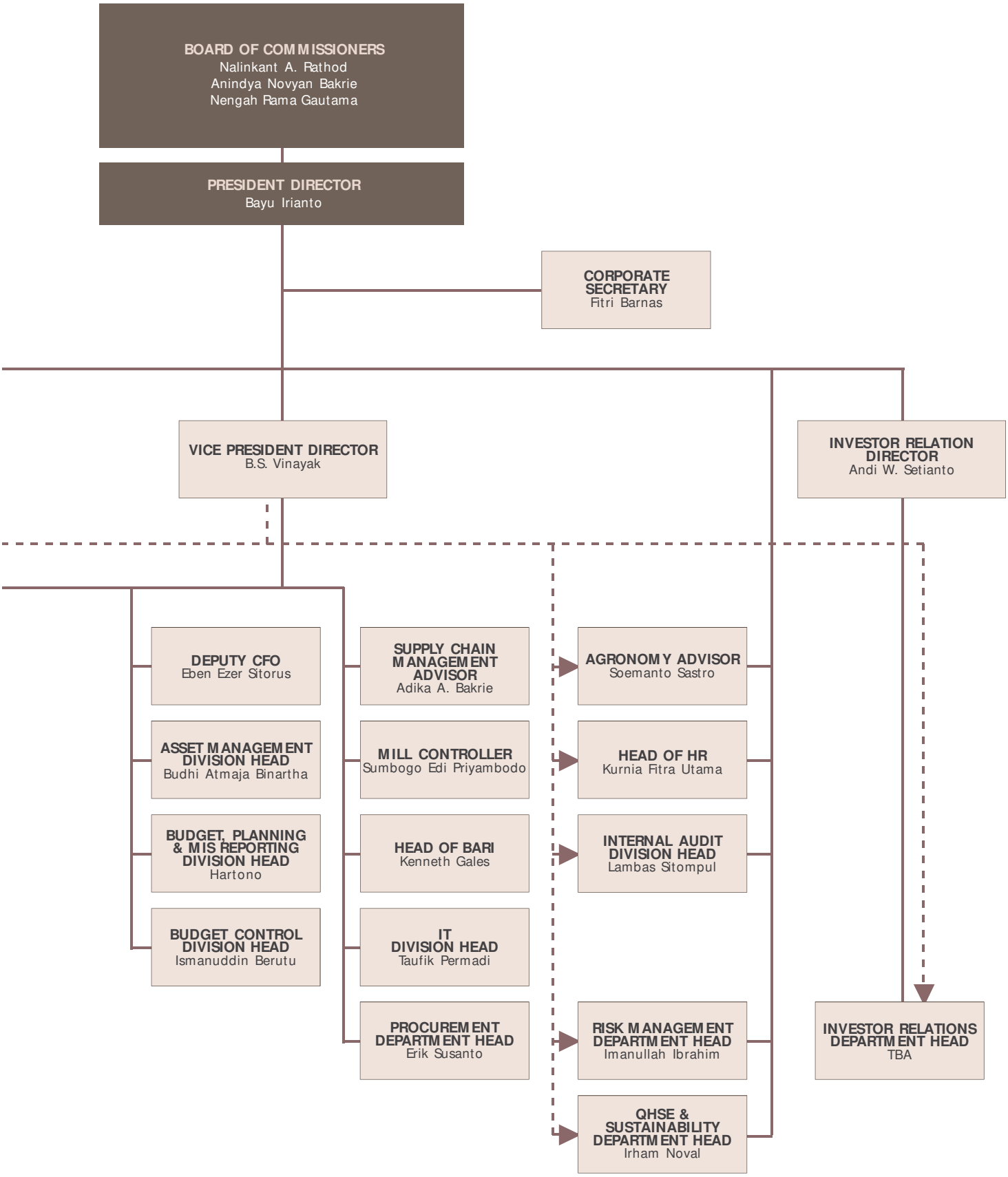
BOARD OF COMMISSIONERS
Nalinkant A. Rathod
Anindya Novyan Bakrie
Nengah Rama Gautama
PRESIDENT DIRECTOR
Bayu Irianto
CORPORATE SECRETARY
Fitri Barnas
VICE PRESIDENT DIRECTOR
B.S. Vinayak
INVESTOR RELATION DIRECTOR
Andi W. Setianto
DEPUTY CFO
Eben Ezer Sitorus
ASSET MANAGEMENT DIVISION HEAD
Budhi Atmaja Binartha
BUDGET, PLANNING & MIS REPORTING DIVISION HEAD
Hartono
BUDGET CONTROL DIVISION HEAD
Ismanuddin Berutu
SUPPLY CHAIN MANAGEMENT ADVISOR
Adika A. Bakrie
MILL CONTROLLER
Sumbogo Edi Priyambodo
HEAD OF BARI
Kenneth Gales
IT DIVISION HEAD
Taufik Permadi
PROCUREMENT DEPARTMENT HEAD
Erik Susanto
AGRONOMY ADVISOR
Soemanto Sastro
HEAD OF HR
Kurnia Fitra Utama
INTERNAL AUDIT DIVISION HEAD
Lambas Sitompul
RISK MANAGEMENT DEPARTMENT HEAD
Imanullah Ibrahim
QHSE & SUSTAINABILITY DEPARTMENT HEAD
Irham Noval
INVESTOR RELATIONS DEPARTMENT HEAD
TBA

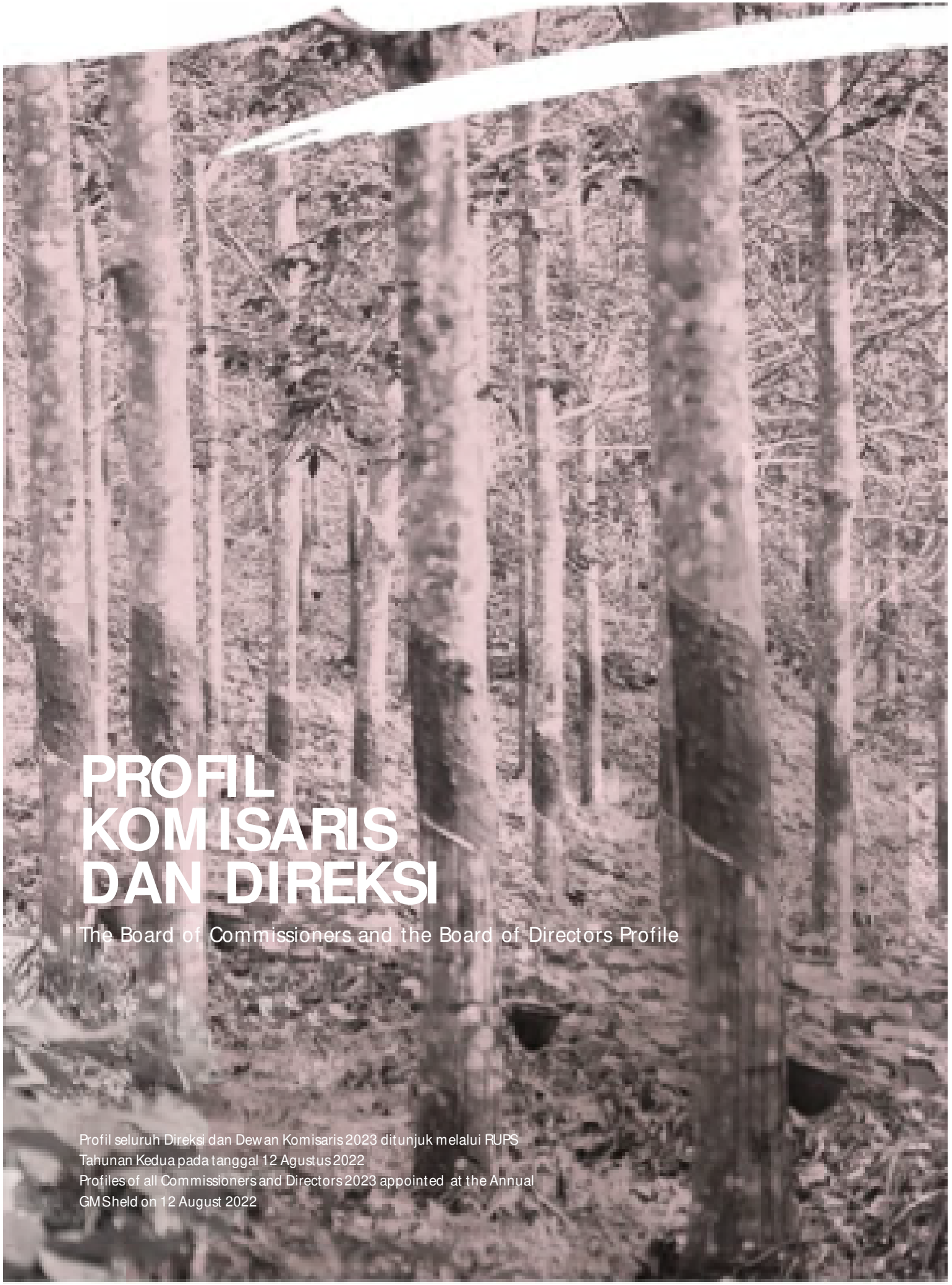

PROFIL KOMISARIS DAN DIREKSI

The Board of Commissioners and the Board of Directors Profile

Profil seluruh Direksi dan Dewan Komisaris 2023 ditunjuk melalui RUPS Tahunan Kedua pada tanggal 12 Agustus 2022
Profiles of all Commissioners and Directors 2023 appointed at the Annual GM Sheld on 12 August 2022



Nalinkant A. Rathod

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga negara India, 72 tahun, saat ini berdomisili di Singapura.

Nalinkant Amratlal Rathod diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Agustus 2017; telah bergabung dengan Bakrie Group lebih dari 25 tahun; saat ini juga juga menjabat sebagai Komisaris PT Bumi Resources Tbk (sejak 2001), Komisaris Utama PT Kaltim Prima Coal (sejak 2010), Komisaris Utama PT Arutmin Indonesia (sejak 2010), Komisaris PT Bumi Resources Minerals Tbk (sejak 2010), menjabat di PT Bakrie Global Ventura (sejak 2013) dan menjabat sebagai Chairman of International Advisory Council pada PT Bakrie Global Ventura. Sebelumnya Managing Director Capital Managers Asia Pte. Ltd (2001-2012), menjabat sebagai Komisaris PT Bakrie Telecom Tbk (2005-2012). Beliau juga menjabat sebagai President of India Club – Jakarta selama lebih dari 10 tahun, serta ditunjuk sebagai Chairman of India Committee pada Kamar Dagang dan Industri Indonesia / KADIN periode 2010 – 2015.

Meraih gelar Sarjana Bisnis dari Andhra University, India pada tahun 1970 dan memperoleh gelar CPA (Certified Public Accountant) dari Institute of Chartered Accountants of India pada tahun 1976.

Indian citizen, 72 years old, currently residing in Singapore.

Nalinkant Amratlal Rathod was appointed as President Commissioner based on the Decision of the August 2017 Annual GMS; has joined the Bakrie Group for over 25 years; currently also holds the positions of Commissioner of PT Bumi Resources Tbk (since 2001); President Commissioner PT Kaltim Prima Coal (since 2010); President Commissioner of PT Arutmin Indonesia (since 2010); Commissioner of PT Bumi Resources Minerals Tbk (since 2010); Commissioner of PT Bakrie Global Ventura (2013-2017); currently he is a Chairman of International Advisory Council of PT Bakrie Global Ventura; earlier was the Managing Director of Capital Managers Asia Pte.Ltd. (2001 – 2012), as well as Commissioner of PT Bakrie Telecom Tbk (2005-2012). He has been socially active and had also been appointed as the President of India Club for over 10 years in Jakarta, and in 2010 he had been appointed as a Chairman of India Committee in the Indonesia Chamber of Commerce and Industry (KADIN).

Obtained his Bachelor of Commerce from Andhra University, India in 1970 and the Chartered Public Accountant (CPA) title from the Institute of Chartered Accountants of India in 1976.



Anindya N. Bakrie
Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, 49 tahun, berdomisili di Jakarta.

Anindya Novyan Bakrie diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Juni 2012; saat ini juga menjabat sebagai CEO PT Bakrie and Brothers Tbk (BNBR), Presiden Direktur PT Bakrie Global Ventura (sejak 2012), Presiden Direktur PT Visi Media Asia Tbk / VIVA (sejak 2014), Presiden Komisaris PT Intermedia Capital Tbk (sejak 2013); sebelumnya pernah menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Cakrawala Andalas Televisi / ANTV (2009-2020) dan Presiden Komisaris PT Lativi Media Karya / TVOne (2007-2020), dan Presiden Direktur PT Bakrie Telecom Tbk (2003-2013). Saat ini juga menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas KADIN Indonesia (2021-2025), Chairman Asia Pacific Economic Cooperation Business Advisory Council / ABAC (sejak Desember 2009), Direktur Oxford United Football Club (sejak 2018) dan Chairman dari Persatuan Renang Seluruh Indonesia / PRSI (sejak Oktober 2016); serta merupakan anggota International Campaign Committee Board pada Northwestern University (sejak Juli 2016), Phillips Academy Andover's Asia Council (sejak 2012), Board of Trustee dalam Eisenhower Fellowship (sejak 2011) dan @america Advisory Board (sejak 2011).

Memperoleh gelar MBA dari Stanford Graduate School of Business, California, Amerika Serikat tahun 2001 dan gelar BSC untuk Industrial Engineering dari Universitas Northwestern Illinois tahun 1996. Anindya adalah Pendiri sekaligus Ketua Bakrie Center Foundation / BCF sejak 2010, Anggota Dewan Penasehat Universitas Bakrie sejak 2009, serta Ketua Yayasan Bakrie Untuk Negeri sejak 2007. Anindya menulis artikel secara berkala tentang isu Ekonomi dan Politik di Asia Tenggara sejak Maret 2011; baik secara bulanan di Jakarta Globe, juga di waktu-waktu tertentu pada kolom Jakarta Post serta Wall Street Journal; saat ini sedang menulis sebuah buku tentang tantangan yang dihadapi oleh negara-negara anggota Asia Tenggara (ASEAN) usai era Perang Dingin.

Indonesian citizen, 49 years old, residing in Jakarta.

Anindya Novyan Bakrie was appointed as Commissioner based on the Decision of the June 2012 Annual GMS; currently is the CEO of PT Bakie and Brothers Tbk (BNBR), the President Director of PT Bakrie Global Ventura (since 2012), President Director of PT Visi Media Asia Tbk / VIVA (since 2014), President Commissioner of PT Intermedia Capital Tbk (since 2013); previously was President Commissioner of PT Cakrawala Andalas Televisi / ANTV (2009-2020), President Commissioner of PT Lativi Media Karya / TVOne (2007-2020) and President Director of PT Bakrie Telecom Tbk (2003-2013). Currently also the Chairman of the Supervisory Board of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry / KADIN (2021-2025), Chairman of the Asia Pacific Economic Cooperation Business Advisory Council / ABAC (since December 2009), Director of the Oxford United Football Club (since 2018) and Chairman of the Indonesian Aquatics Federation / PRSI (since October 2016); as well as member of the International Campaign Committee Board at the Northwestern University (since July 2016), the Phillips Academy Andover's Asia Council (since 2012), the Board of Trustee at the Eisenhower Fellowship (since 2011) and the @america Advisory Board (since 2011).

Earned his MBA from Stanford Graduate School of Business, California, United States in 2001 and a Bachelor in Industrial Engineering from Northwestern University, Illinois in 1996. Anindya is Founder and Chairman of Bakrie Center Foundation / BCF since 2010; Patron of Bakrie University since 2009, and Chairman of the Bakrie for the Nation Foundation since 2007. Anindya writes regularly on Economic and Political issues in Southeast Asia since March 2011. He has monthly columns in the Jakarta Globe, and writes occasionally for the Jakarta Post and Wall Street Journal; currently working on a book on the challenges facing ASEAN in the post-Cold War Era.



Nengah Rama Gautama

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, 52 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta.

Nengah Rama Gautama diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan III Agustus 2017; saat ini juga menjabat sebagai Direktur WaterQuest Capital Pte.Ltd. (sejak 2020), Komisaris PT Bintang Samudera Mandiri Lines (sejak 2017), CEO di McM Capital (sejak 2010), juga sebagai Pendiri sekaligus Ketua di KAP Rama Wendra - member of McMillan Woods Global (sejak 2004); sebelumnya pernah menjadi Finance & General Manager PT Inve Indonesia (2001-2004) dan Finance Coordinator di Schlumberger Ltd. (2000-2001).

Meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Udayana dan memperoleh gelar Master of Business Administration di IPMI Business School. Memiliki gelar serfitikasi *Certified Public Accountant* (CPA), *Certified Valuation Analyst* (ICVS), *Certified Investment Banker* (CIB) dan Wakil Manajer Investasi (WMI). Saat ini kandidat Doktor Ilmu Manajemen di Fakultas Bisnis dan Manajemen Institut Teknologi Bandung (ITB).

Indonesian citizen, 52 years old, currently residing in Jakarta.

Nengah Rama Gautama was appointed as Independent Commissioner based on the Decision of the August 2017 Third Annual GMS; currently also Director of WaterQuest Capital Pte.Ltd. (since 2020), Commissioner of PT Bintang Samudera Mandiri Lines (since 2017), CEO of McM Capital (since 2010), as well as founder and Chairman at KAP Rama Wendra - member of McMillan Woods Global (since 2004); previously also had the positions of Finance & General Manager of PT Inve Indonesia (2001-2004) and Finance Coordinator of Schlumberger Ltd. (2000-2001).

Obtained his Bachelor of Accounting at the Udayana University and the Master of Business Administration from IPMI Business School. Holder of a number of certification titles including Certified Public Accountant (CPA), Certified Valuation Analyst (ICVS) and Certified Investment Banker (CIB), as well as a Chartered Investment Manager (WMI). Currently a candidate Doctor of Science in Management Programs (MSM-DSM) of School of Business and Management, Institut Teknologi Bandung (SBM ITB).



Bayu Irianto
Direktur Utama
President Director

Warga negara Indonesia, 61 tahun, berdomisili di Jakarta.

Bayu Irianto diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan III Agustus 2017; memulai karirnya di Bakrie Group melalui PT Bakrie Capital Indonesia sebagai Vice President (1997-2004) dan sebagai Chief Investment Officer (2004-2013); saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Bakrie Capital Indonesia (sejak 2013) dan Sole Director di PT Biofuel Indo Sumatra (sejak 2015); sebelumnya pernah menjadi Head of Research & Fund Manager di PT PDFCI (1994-1997) dan Senior Financial Analyst di PT Atlantic Richfield Company / ARCO (1992-1994).

Memperoleh gelar S1 Ekonomi dari Universitas Padjadjaran - Bandung pada tahun 1989 dan MBA di bidang Keuangan dari Haworth College of Business - Western Michigan University, Amerika Serikat pada tahun 1991.

Indonesian citizen, 61 years old, residing in Jakarta.

Bayu Irianto was appointed as President Director based on the Decision of the August 2017 Third Annual GMS; started his career in the Bakrie Group through PT Bakrie Capital Indonesia as Vice President (1997-2004) and as Chief Investment Officer (2004-2013); currently also President Director of PT Bakrie Capital Indonesia (since 2013) and Sole Director of PT Biofuel Indo Sumatra (since 2015); previously also had the positions of Head of Research & Fund Manager at PT PDFCI (1994-1997) and Senior Financial Analyst at PT Atlantic Richfield Company / ARCO (1992-1994).

Obtained S1 Degree in Economics from the Padjadjaran University of Bandung in 1989 and MBA in Finance from Haworth College of Business - Western Michigan University, United States in 1991.



B.S. Vinayak

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warga negara India, 65 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta.

B.S. Vinayak diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan III Agustus 2017; bergabung di Bakrie Group sejak 2009; pernah menjabat sebagai Presiden Direktur / CEO pada PT Capitalinc Investment Tbk (2013-2016), sebelumnya juga Executive Director (2011-2013) dan Direktur / CFO (2010-2011) di perusahaan yang sama; sebelumnya adalah Presiden Direktur / CEO (2001-2009) dan Direktur / CFO (1998-2001) Otis Elevator Indonesia (PT Citas Otis Elevator - anak perusahaan Otis Worldwide Operation), serta Finance Manager di PT Mitraguna Tribhakti (1994-1998).

Meraih gelar Bachelor of Commerce dari Mysore University - India, dan merupakan anggota Institute of Chartered Accountants di India.

Indian citizen, 65 years old, currently residing in Jakarta.

B.S. Vinayak was appointed as Director based on the Decision of the August 2017 Third Annual GMS; has joined the Bakrie Group since 2009; was President Director (CEO) of PT Capitalinc Investment Tbk (2013-2016), previously also held the positions of Executive Director (2011-20013) and Director / CFO (2010-2011) at the same company; prior to that was President Director / CEO (2001-2009) and Director / CFO (1998-2001) Otis Elevator Indonesia (PT Citas Otis Elevator - a subsidiary of Otis Worldwide Operation), as well as Finance Manager of PT Mitraguna Tribhakti (1994-1998).

Obtained the Bachelor of Commerce from Mysore University - India, and has been a member of the Institute of Chartered Accountants of India.



Adhika Andrayudha Bakrie

Direktur Commerce
Commerce Director

Warga negara Indonesia, 39 tahun, berdomisili di Jakarta.

Adhika Andrayudha Bakrie diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Juni 2015; telah bergabung di Bakrie Group melalui Bakrie Petroleum International Pte.Ltd. sejak 2009; saat ini juga menjabat sebagai Komisaris di PT Bumi Resources Minerals Tbk (sejak 2020), juga sebagai Direktur PT Arutmin Indonesia (sejak 2015), Direktur PT Bakrie Capital Indonesia (sejak 2013), Direktur PT Petromine Energy Trading (sejak 2009); sebelumnya pernah menjadi Direktur PT Kaltim Prima Coal (2015-2020), Deputy CEO di PT Bumi Resources Minerals Tbk (2010-2017) dan Assistant to Investor Relations di PT Bumi Resources Tbk (2007-2009).

Memperoleh gelar Bachelor of Science dari Newbury College, Amerika Serikat.

Indonesian citizen, 39 years old, residing in Jakarta.

Adhika Andrayudha Bakrie was appointed as Director based on the Decision of the June 2015 Annual GMS; has joined the Bakrie Group through Bakrie Petroleum International Pte.Ltd. since 2009; currently also Commissioner of PT Bumi Resources Minerals Tbk (since 2020) and Director of PT Arutmin Indonesia (since 2015), Director PT Bakrie Capital Indonesia (since 2013), Director of PT Petromine Energy Trading (since 2009); previously was Director of PT Kaltim Prima Coal (2015-2020), Deputy CEO of PT Bumi Resources Minerals Tbk (2010-2017) and Assistant to Investor Relations in PT Bumi Resources Tbk (2007-2009).

Obtained his Bachelor of Science from Newbury College, United States.



Andi W. Setianto

Direktur Hubungan Investor
Investor Relations Director

Warga negara Indonesia, 55 tahun, berdomisili di Jakarta.

Andi W. Setianto diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Juli 2013; sebelumnya merupakan Senior Vice President, Chief/Head of Corporate Strategy and Investor Relations di BSP sejak Januari 2013; beberapa posisi terdahulu mencakup Senior Vice President di PT Bakrie & Brothers Tbk, Vice President Investment Banking / Capital Markets di PT Mandiri Sekuritas, Vice President Project Development di McNeel Capital Limited, dan Associate Investment Banking di Salomon Brothers.

Meraih gelar S1 dari Fakultas Teknik Universitas Indonesia dan MBA dari University of Pittsburgh (Pennsylvania - USA).

Indonesian citizen, 55 years old, residing in Jakarta.

Andi W. Setianto was appointed as Director based on the Decision of the July 2013 Annual GMS; was Senior Vice President, Chief/Head of Corporate Strategy and Investor Relations of BSP since January 2013; prior positions include Senior Vice President of PT Bakrie & Brothers Tbk, Vice President Investment Banking / Capital Markets of PT Mandiri Sekuritas, Vice President Project Development of McNeel Capital Limited, and Associate Investment Banking of Salomon Brothers.

Obtained S1 degree in Electronic Engineering from University of Indonesia and MBA from University of Pittsburgh (Pennsylvania - USA).

AREA OPERASI

Area of Operations

UPSTREAM

Sumbar | West Sumatra — BPP, CCI

Lokasi | Location :
- BPP — Pasaman
- CCI — Pesisir Selatan

Luas Lahan | Field Area :
- Sawit | Palm — 10.947Ha
- Plasma Sawit | Palm Plasma — 6.347Ha

Kalsel | South Kalimantan — MIB

Lokasi | Location :
- MIB — Banjar Baru

Luas Lahan | Field Area :
- Sawit | Palm — 411Ha

Lampung — HIM

Lokasi | Location :
- HIM — Tulang Bawang

Luas Lahan | Field Area :
- Karet | Rubber — 3.222Ha

Bengkulu 1 — AM

Lokasi | Location :
- AM — Ketahun

Luas Lahan | Field Area :
- Karet | Rubber — 1.456Ha
- Sawit | Palm — 1.211Ha

Sumut 1 | North Sumatra 1 — BSP

Lokasi | Location :
- BSP — Asahan

Luas Lahan | Field Area :
- Sawit | Palm — 10.366Ha
- Karet | Rubber — 10.209Ha

Sumut 2 | North Sumatra 2 — GLP

Lokasi | Location :
- GLP — Labuhan Batu

Luas Lahan | Field Area :
- Sawit | Palm — 7.728Ha

Jambi 1 — AGW/AMM

Lokasi | Location :
- AGW/AMM — Tanjung Jabung Barat

Luas Lahan | Field Area :
- Sawit | Palm — 4.305Ha
- Plasma Sawit | Palm Plasma — 7.701Ha

Jambi 2 — SNP

Lokasi | Location :
- SNP — Muaro Jambi

Luas Lahan | Field Area :
- Sawit | Palm — 4.884Ha
- Plasma Sawit | Palm Plasma — 927Ha

DOWNSTREAM

Kuala Tanjung: Oleochemical Complex

Lokasi | Location : Kuala Tanjung

Luas Area | Area :
- Manufacturing and Facilities : 72Ha

STRUKTUR USAHA

Business Structure

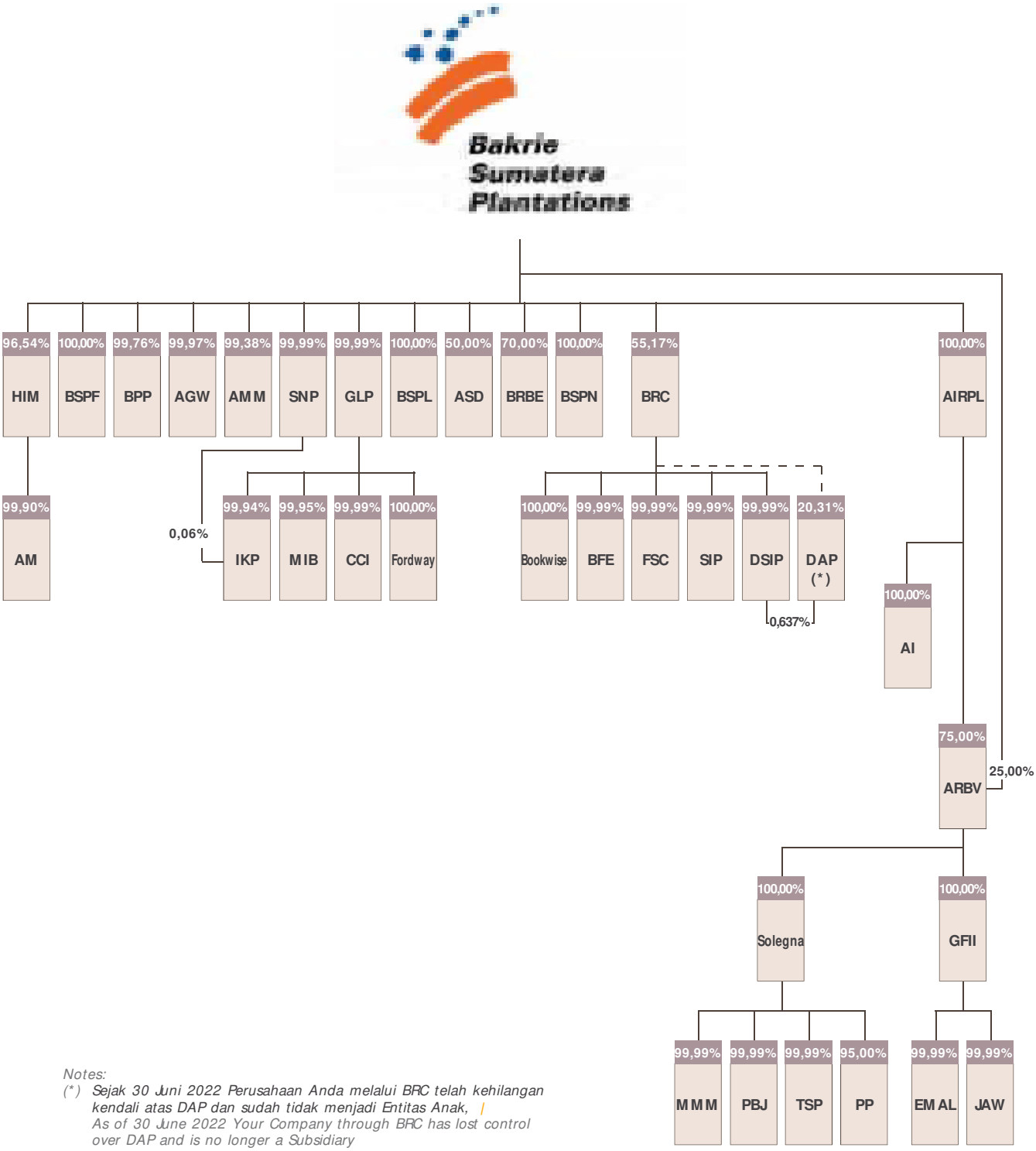

Notes:

(*) Sejak 30 Juni 2022 Perusahaan Anda melalui BRC telah kehilangan kendali atas DAP dan sudah tidak menjadi Entitas Anak, /
As of 30 June 2022 Your Company through BRC has lost control over DAP and is no longer a Subsidiary

ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES	Lokasi Domicile	Kegiatan Usaha Utama Principal Activities	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership 2023 (%)	2022 (%)
Kepemilikan saham secara langsung | Direct Ownership					
Agri International Resources Pte. Ltd. (AIRPL)	Singapura Singapore	Perusahaan investasi Investment company	*	100,00	100,00
Agri Resources B.V. (ARBV)	Belanda Netherlands	Perusahaan investasi Investment company	*	25,00	25,00
BSP Finance B.V. (BSPF)	Belanda Netherlands	Jasa keuangan Financial services	*	100,00	100,00
PT Agro Mitra Madani (AMM)	Jambi	Pengolahan minyak kelapa sawit Oil palm processing	2004	99,39	99,39
PT Agrowiyana (AGW)	Jambi	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	1998	99,97	99,97
PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP)	Sumatera Barat West Sumatra	Perkebunan kelapa sawit dan pengolahan minyak kelapa sawit Oil palm plantations and processing	1998	99,76	99,76
PT Grahadura Leidongprima (GLP)	Sumatera Utara North Sumatra	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit Oil palm plantations and processing	2000	99,9996	99,9996
PT Huma Indah Mekar (HIM)	Lampung	Perkebunan dan pengolahan karet Rubber plantations and processing	1992	96,55	96,55
PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC)	DKI Jakarta DKI Jakarta	Perdagangan besar buah yang mengandung minyak, perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar, aktivitas kantor pusat dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya Large-scale oil-containing fruit trading, large-scale basic chemicals and goods trading, head office activities and other management consulting activities	-	55,174	55,174
PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP)	Jambi	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit Oil palm plantations and processing	2005	99,998	99,998
BSP Netherlands Finance B.V. (BSPN)	Belanda Netherlands	Perusahaan investasi Investment company	2010	100,00	100,00
BSP Liberia B.V. (BSPL)	Belanda Netherlands	Perusahaan investasi Investment company	-	100,00	100,00
Kepemilikan saham secara tidak langsung | Indirect Ownership					
Melalui Agri International Resources Pte. Ltd. | through Agri International Resources Pte. Ltd.					
Agri Resources B.V. (ARBV)	Belanda Netherlands	Perusahaan investasi Investment company	*	75,00	75,00
AI Finance B.V.	Belanda Netherlands	Jasa keuangan Financial services	*	100,00	100,00
Melalui PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC) | through PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC)					
Bookwise Investment Limited (Bookwise)	Kep. Virgin Britania Raya British Virgin Islands	Jasa keuangan Financial services	*	100,00	100,00
PT Domas Sawitinti Perdana (DSIP)	Sumatera Utara North Sumatra	Produksi minyak inti sawit Palm kernel oil production	2021	99,997	99,995
PT Flora Sawita Chemindo (FSC)	Sumatera Utara North Sumatra	Produksi *fatty acid* dan gliserin Fatty acid and glycerin production	-	99,999	99,999
PT Sarana Industama Perkasa (SIP)	Sumatera Utara North Sumatra	Pengelolaan kawasan industri Industrial estate management	2021	99,998	99,998
PT Bakrie Food and Energy (BFE)[b] d/h PT Domas Agrointi Perkasa (DAIP)	Sumatera Utara North Sumatra	Industri minyak goreng kelapa sawit, industri kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian, perdagangan besar Palm cooking oil industry, industry of basic organic chemical originating from agricultural produce, trading	-	99,998	99,995

ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES	Lokasi Domicile	Kegiatan Usaha Utama Principal Activities	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership 2023 (%)	2022 (%)
Kepemilikan saham secara tidak langsung | Indirect Ownership					
Melalui PT Grahadura Leidongprima | through PT Grahadura Leidongprima					
Fordways Management Ltd. (Fordway)	Kep. Virgin Britania Raya British Virgin Islands	Jasa keuangan Financial services	*	100,00	100,00
PT Citalaras Cipta Indonesia (CCI)	Sumatera Barat West Sumatra	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	2010	99,9997	99,9997
PT Monrad Intan Barakat (MIB)	Kalimantan Selatan South Kalimantan	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	2010	99,999	99,999
PT Inti Kemitraan Perdana (IKP)	Sumatera Selatan South Sumatra	Perkebunan karet Rubber plantations	-	99,93	99,03
Melalui Agri Resources B.V. | through Agri Resources B.V.					
Great Four International Investments Co. Ltd. (GFII)	Mauritius	Perusahaan investasi Investment company	*	100,00	100,00
Solegna B.V. (Solegna)	Belanda The Netherlands	Perusahaan investasi Investment company	*	100,00	100,00
Melalui Great Four International Investment Co. Ltd. | through Great Four International Investment Co. Ltd.					
PT Eramitra Agrolestari (EMAL)[a]	Jambi	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	-	99,998	99,998
PT Jambi Agrowijaya (JAW)[a]	Jambi	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	-	99,999	99,999
Melalui Solegna B.V. | through Solegna B.V.					
PT Multrada Multi Maju (MMM)[a]	Sumatera Selatan South Sumatra	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	-	100,00	100,00
PT Padang Bolak Jaya (PBJ)[a]	Sumatera Selatan South Sumatra	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	-	99,995	99,995
PT Perjapin Prima (PP)[a]	Sumatera Selatan South Sumatra	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	-	95,00	95,00
PT Trimitra Sumberperkasa (TSP)[a]	Sumatera Selatan South Sumatra	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	-	100,00	100,00
Melalui PT Huma Indah Mekar | through PT Huma Indah Mekar					
PT Air Muring (AM)	Bengkulu	Perkebunan dan pengolahan karet Rubber plantations and processing	1998	99,90	99,90
VENTURA BERSAMA JOINT VENTURE					
Kepemilikan saham secara langsung | Direct Ownership					
PT ASD-Bakrie Oil Plam Seed Indonesia	Sumatera Utara North Sumatra	Produksi, pemrosesan, distribusi dan penjualan benih Production, processing, distribution and sale of seeds	2011	50,00	50,00
PT Bakrie Rekin Bio Energy	Kepulauan Riau Riau Islands	*Bio-diesel* Bio-diesel	-	70,00	70,00
ENTITAS ASOSIASI ASSOCIATE					
Melalui PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC) | through PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC)					
PT Domas Agrointi Prima (DAP)	Sumatera Utara North Sumatra	Produksi *fatty alcohol, fatty acid* dan gliserin Fatty alcohol, fatty acid and glycerin production	2018	20,31	20,31

Notes :
(-) Belum beroperasi | Not yet operational
(*) Tidak lagi menjalankan kegiatan operasional | No longer carry out operational
(a) Tidak beroperasi setelah penjualan HGU dan perkebunan pada tahun 2012-2018 | Non-operational after sale of HGU and plantations in 2012-2018)
(b) Berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham No.35, pada tanggal 30 Maret 2023 para pemegang saham menyetujui untuk mengubah nama semula PT Domas Agrointi Perkasa menjadi PT Bakrie Food and Energy, Entitas Anak | Base on the Deed of Decission of the Shareholders' Meeting No.35, on 30 March 2023, the shareholders agreed to change the original nama PT Domas Agrointi Perkasa to PT Bakrie Food and Energy, a Subsidiary.

KOMISARIS DAN DIREKTUR ENTITAS ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

Commissioners and Directors of Subsidiaries and Associate Companies

Agri International Finance B.V.
Direktur / Director TMF Management B.V.

Agri International Resources Pte. Ltd.
Direktur / Director Tjandra Kartika

Agri Resources B.V.
Direktur / Director TMF Management B.V.

PT Agro Mitra Madani
Komisaris / Commissioner Agung Priadi
Direktur / Director Basuki Parbinoto Simanjuntak

PT Agrowiyana
Komisaris / Commissioner Arya Sandroza
Direktur / Director Basuki Parbinoto Simanjuntak

PT Air Muring
Komisaris / Commissioner Agung Priadi
Direktur / Director Mohammad Imanullah Ibrahim

PT ASD Bakrie Oil Palm Seed Indonesia
Presiden Komisaris / President Commissioner Adhika Andrayudha Bakrie
Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner Alejandro Jose Gonzalez May
Komisaris / Commissioner M. Iqbal Zainuddin
Komisaris / Commissioner Jose Ignacio Gonzalez Holman
Direktur Utama / President Director Reza Indriadi
Direktur / Director Ukur Kami Surbakti

PT Bakrie Food and Energy
Komisaris / Commissioner Tan Kian Ann, Thomson
Direktur / Director Nelwan Zulkarnaini

PT Bakrie Pasaman Plantations
Komisaris / Commissioner Rano Cahyawidi
Direktur / Director Agry Adhyta Putra

PT Bakrie Rekin Bio Energy
Komisaris Utama / President Commissioner R. Atok Hendrayanto
Komisaris / Commissioner Soeseno Suparman
Komisaris / Commissioner Saut Poltak H. Simanjuntak
Direktur Utama / President Director Kristanto Lusiadi
Direktur / Director Ahmad Sahnan
Direktur / Director Djati Poetryono

PT Bakrie Renewable Chemicals
Komisaris Utama / President Commissioner Nalinkant A. Rathod
Komisaris / Commissioner Bayu Irianto
Direktur Utama / President Director Adhika Andrayudha Bakrie
Direktur / Director Ahmad Hilyadi
Direktur / Director Darrell Tan

Bookwise Investments Ltd.
Direktur / Director Ahmad Sahnan
Direktur / Director Soeseno Suparman

BSP Finance B.V.
Direktur / Director TMF Management B.V.

BSP Liberia B.V.
Direktur / Director TMF Management B.V.

BSP Netherlands Finance B.V.
Direktur / Director TMF Management B.V.

PT Citalaras Cipta Indonesia
Komisaris / Commissioner Varia Gusfi
Direktur / Director Arya Sandroza

PT Domas Sawitinti Perdana
Komisaris Utama / President Commissioner Darrell Tan
Komisaris / Commissioner Henry
Direktur Utama / President Director Nelwan Zulkarnaini
Direktur / Director Tan Kian Ann, Thomson

PT Eramitra Agrolestari
Komisaris / Commissioner Nahum Panggabean
Direktur / Director Edy Sukamto

PT Flora Sawita Chemindo
Komisaris / Commissioner Darrel Tan
Direktur / Director Nelwan Zulkarnaini

Fordway Management Ltd.
Direktur / Director Nahum Panggabean
Direktur / Director Supatno Handoko

PT Grahadura Leidongprima
Komisaris / Commissioner Aditya Wibisono
Direktur / Director Tukiman

Great Four International Investment Co. Ltd.
Direktur / Director Edy Sukamto
Direktur / Director Zulsony Idial

PT Huma Indah Mekar
Komisaris / Commissioner Asril
Direktur / Director Juarno

PT Inti Kemitraan Perdana
Komisaris / Commissioner Taufik Permadi
Direktur / Director Agung Priadi

PT Jambi Agrowijaya
Komisaris / Commissioner Nahum Panggabean
Direktur / Director Edy Sukamto

PT Monrad Intan Barakat
Komisaris / Commissioner Bob Hafez
Direktur / Director Zulsony Idial

PT Multrada Multi Maju
Komisaris / Commissioner Supatno Handoko
Direktur / Director Edy Sukamto

PT Padang Bolak Jaya
Komisaris / Commissioner Supatno Handoko
Direktur / Director Edy Sukamto

PT Perjapin Prima
Komisaris / Commissioner Supatno Handoko
Direktur / Director Edy Sukamto

PT Sarana Industama Perkasa
Komisaris / Commissioner Nelwan Zulkarnaini
Direktur Utama / President Director Tan Kian Ann, Thomson
Direktur / Director Gunoro

PT Sawitmas Agro Perkasa
Komisaris / Commissioner Darrell Tan
Direktur / Director Tan Kian Ann, Thomson

Solegna B.V.
Direktur / Director TMF Management B.V.

PT Sumbertama Nusapertiwi
Komisaris / Commissioner Mohammad Imanullah Ibrahim
Direktur / Director Agung Priadi

PT Trimitra Sumber Perkasa
Komisaris / Commissioner Supatno Handoko
Direktur / Director Edy Sukamto

SERTIFIKASI
Certifications

Tipe Sertifikasi Certifications Type	Sertifikasi Certifications	Unit Usaha Business Unit	Pemberi Sertifikasi Certifier	Berlaku Dari Validity From	Berlaku Sampai Validity Until
Sertifikasi Sistem (Mutu, Lingkungan dan K3)	ISPO	Sumut 1 (BSP)	TUV Nord	08-12-2021	16-05-2025
		Jambi 1 (AMM)	Bureau Veritas Indonesia	19-08-2020	18-08-2025
		Jambi 1 (AGW)	Bureau Veritas Indonesia	10-09-2020	09-09-2025
		Sumbar (BPP)	TUV Nord	25-10-2021	16-06-2025
		Jambi 2 (SNP)	TUV Nord	19-07-2022	18-07-2026
		Sumbar (CCI)	In Progress	-	-
		Sumut 2 (GLP)	In Progress	-	-
		Kalsel (MIB)	In Progress	-	-
		Bengkulu (AM)	In Progress	-	-
	RSPO	Sumut 1 (BSP)	TUV Rheinland Indonesia	30-10-2021	13-06-2026
		Jambi 1 (AGW/AMM)	Control Union	28-08-2022	27-08-2027
		Sumbar (BPP)	In Progress	-	-
		Sumbar (CCI)	In Progress	-	-
		Jambi 2 (SNP)	In Progress	-	-
		Sumut 2 (GLP)	In Progress	-	-
		Kalsel (MIB)	In Progress	-	-
		Bengkulu (AM)	In Progress	-	-
		Oleo (DSIP)	Control Union	28-04-2020	27-04-2025
	SMK3	Sumut 1 (BSP)	Kemnaker RI	13-05-2022	12-05-2025
		Jambi 1 (AGW/AMM)	Kemnaker RI	09-06-2023	09-06-2026
	ISO 9001:2015 (SNI ISO 9001:2015)	Sumut 1 (BSP)	TUV Rheinland Indonesia	18-08-2021	14-08-2024
		Oleo (DSIP)	TUV Rheinland Indonesia	11-12-2021	10-12-2024
		Oleo (BFE)	TSI Sertifikasi Internasional	27-12-2022	26-12-2025
	ISO 14001:2015	Sumut 1 (BSP)	TUV Rheinland Indonesia	01-06-2023	21-04-2026
	ISO 22000:2018	Oleo (BFE)	TSI Sertifikasi Internasional	27-12-2022	26-12-2025
Program Lingkungan	PROPER Peringkat Biru	Sumut 1 (BSP)	KLHK	Juli 2022	Juni 2023
		Sumbar (BPP)	KLHK	Juli 2022	Juni 2023
		Jambi 1 (AMM)	KLHK	Juli 2022	Juni 2023
		Sumut 2 (GLP)	KLHK	Juli 2022	Juni 2023
		Lampung (HIM)	KLHK	Juli 2022	Juni 2023
		Oleo (SIP)	KLHK	Juli 2022	Juni 2023
Sertifikasi Produk	SPPT SNI (SIR dan RSS)	Sumut 1 (BSP)	Balai Sertifikasi Indonesia	20-01-2022	19-01-2026
	HACCP (Hazard Analysis and Critical Control Points)	Oleo (DSIP)	TSI Sertifikasi Internasional	10-01-2022	09-01-2025
		Oleo (BFE)	TSI Sertifikasi Internasional	27-12-2022	26-12-2025
	GMP (Good Manufacturing Practice)	Oleo (DSIP)	TSI Sertifikasi Internasional	10-01-2022	09-01-2025
		Oleo (BFE)	TSI Sertifikasi Internasional	27-12-2022	26-12-2025
	GMP+ B2Produksi Bahan Pakan	Oleo (DSIP)	Sucofindo	15-10-2021	30-09-2024
	Halal	Oleo (BFE)	LPPOM MUI	28-12-2022	Selamanya
	Kosher	Oleo (DSIP)	Orthodox Union	10-03-2023	31-08-2024
		Oleo (BFE)	Orthodox Union	02-01-2024	30-11-2024

PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Kode Saham | Ticker Code

UNSP

Pencatatan Saham | Stock Listing
Bursa Efek Indonesia | Indonesia Stock Exchange
Indonesia Stock Exchange Building Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Tel. + 62 21 515 0515
Fax. + 62 21 515 0330

Kustodian | Custodian
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. + 62 21 5299 1099
Fax. + 62 21 5299 1199

Biro Administrasi Efek | Share Registrar
PT EDI Indonesia
Wisma SMR, Lt. 10
Jl. Yos Sudarso Kav. 89
Jakarta 14350, Indonesia
Tel. + 62 21 651 5130
Fax. + 62 21 651 5131
Email bae@edi_indonesia.co.id

Akuntan Publik | Public Accountant
Y. Santosa & Rekan
(Member of Praxity$_{TM}$)
License No. 430/KM.1/2012
Jl. Sisingamangaraja No.26, 2nd Floor
Jakarta 12120, Indonesia
Tel. + 62 21 723 0589
Fax. + 62 21 7278 8954

ALAMAT
Address

Nama & Alamat Perusahaan, Entitas Anak & Perusahaan Asosiasi
Names and Addresses of the Company, Subsidiaries and Associate Companies

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Head Office
Jl. Ir. Juanda, Kisaran, Kab. Asahan
Medan 21202, Sumatera Utara, Indonesia
Tel. + 62-623 414 34
Fax. + 62-623 410 66 (umum)

Corporate Center - Jakarta
Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. + 62-21 2994 1286-87
Fax. + 62-21 2994 1752

Agri International Finance B. V.
Luna ArenA
Herikerbergweg 238
1101CM Amsterdam Zuidoost
P.O. Box 23393, 1100DW
Amsterdam Zuidoost
The Netherlands

Agri International Resources Pte. Ltd.
4 Battery Road, #15-01,
Bank of China Bld.
Singapore 049908

Agri Resources B.V.
Luna ArenA
Herikerbergweg 238
1101CM Amsterdam Zuidoost
P.O. Box 23393, 1100DW
Amsterdam Zuidoost
The Netherlands

PT Agro Mitra Madani
Head Office
Palm Oil Mill
Jl. Besar WKS Km.11
Desa Talang Makmur, Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Jambi, Indonesia
Tel./Fax.+ 62-741 444 763

Corporate Center - Jakarta
Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Agrowiyana
Head office
Plantations
Jl. Besar WKS Km.11
Desa Talang Makmur, Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Jambi, Indonesia
Tel/Fax. +62-741 444 763

Corporate Center - Jakarta
Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Air Muring
Head Office
Representative Office
Rubber Factory
Desa Air Muring
Air Muring, Putri Hijau
Bengkulu Utara, Indonesia

Corporate Center - Jakarta
Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT ASD Bakrie Oil Palm Seed Indonesia
Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Bakrie Food and Energy
Jl. Raya Access Road INALUM Km. 15
Desa Lalang - Kuala Tanjung
Kecamatan Medang Deras
Kabupaten Batu Bara
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-622 620328-29
Fax. +62-622 620327

PT Bakrie Pasaman Plantations
Head Office / Plantation
Nagari Sungai Aua
Kecamatan Sungai Aur
Kabupaten Pasaman Barat
Sumatera Barat, Indonesia
Tel./Fax. +62-753 470 551

Palm Oil Mill
Air Balam, Kecamatan Sei Beremas,
Kabupaten Pasaman Barat,
Sumatera Barat, Indonesia
Tel./Fax. +62-753 470 552

Representative Office - Padang
Jl. Jakarta F/1, Simpang Ambon
Astratak, Ulak Karang, Padang
Sumatera Barat 25135, Indonesia
Tel. +62-751 444 419, 444 423
Fax. +62-751 705 519 9

Corporate Center - Jakarta
Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Bakrie Rekin Bio Energy
Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Bakrie Renewable Chemicals
Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1676, 2994 1714

Bookwise Investments Ltd.
Palm Grove House
P.O. Box. 438
Road Town, Tortola
British Virgin Islands

BSP Finance B.V.

Luna ArenA
Herikerbergweg 238
1101CM Amsterdam Zuidoost
P.O. Box 23393, 1100DW
Amsterdam Zuidoost
The Netherlands

BSP Liberia B.V.

Luna ArenA
Herikerbergweg 238
1101CM Amsterdam Zuidoost
P.O. Box 23393, 1100DW
Amsterdam Zuidoost
The Netherlands

BSP Netherlands Finance B.V.

Luna ArenA
Herikerbergweg 238
1101CM Amsterdam Zuidoost
P.O. Box 23393, 1100DW
Amsterdam Zuidoost
The Netherlands

PT Citalaras Cipta Indonesia

Head Office
Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

Representative Office - Padang
Jl. Jakarta F/1, Simpang Ambon
Astratak, Ulak Karang, Padang
Sumatera Barat 25135, Indonesia
Tel. +62-751 4444 19, 444423
Fax. +62-751 70 551 99

PT Domas Sawitinti Perdana

Jl. Raya Access Road INALUM Km. 15
Desa Lalang - Kuala Tanjung
Kecamatan Medang Deras
Kabupaten Batu Bara
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-622 620328-29
Fax. +62-622 620327

PT Eramitra Agrolestari

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Flora Sawita Chemindo

Jl. Access Road Inalum Km.15,
Kelurahan Lalang, Kecamatan Medang Deras, Kabupaten Batu Bara,
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-617944974
Fax. +62-617944782

Fordway Management Ltd.

Palm Grove House
P.O. Box. 438
Road Town, Tortola
British Virgin Islands

PT Grahadura Leidongprima

Head Office / Plantation / Palm Oil Mill
Jl. Besar, Desa Sukarame Baru
Aek Kanopan, Kecamatan Kuala Hulu
Kabupaten Labuhan Batu
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-624 693 116
Fax. +62-624693040

Corporate Center - Jakarta
Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

Great Four International Investments Co. Ltd.

G.P.O. Box 365
307 St James Court
St Denis Street, Port Louis
Republic of Mauritius

PT Huma Indah Mekar

Head Office
Rubber Factory
Desa Penumangan Baru
Kecamatan Tulang Bawang Tengah
Kabupaten Tulang Bawang Barat
P.O. Box 1076, Tanjung Karang
Bandar Lampung 35001, Indonesia
Tel./Fax. +62-726 21 833

Corporate Center - Jakarta
Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Inti Kemitraan Perdana

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Jambi Agrowijaya

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Monrad Intan Berakat

Head Office
Plantation
Desa Limamar, Kecamatan Astambul,
Kabupaten Banjar,
Kalimantan Selatan, Indonesia
Po Box 1083

Corporate Center - Jakarta
Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Multrada Multi Maju

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Padang Bolak Jaya

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Perjapin Prima

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752.

PT Sarana Industama Perkasa

Jl. Raya Access Road INALUM Km. 15
Desa Lalang - Kuala Tanjung
Kecamatan Medang Deras
Kabupaten Batu Bara
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-622 620328-29
Fax. +62-622620327

PT Sawitmas Agro Perkasa

Jl. Raya Access Road INALUM Km. 15
Desa Lalang - Kuala Tanjung
Kecamatan Medang Deras
Kabupaten Batu Bara
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-622 620328-29
Fax. +62-622 620327

Solegna Investments B.V.

Luna ArenA
Herikerbergweg 238
1101CM Amsterdam Zuidoost
P.O. Box 23393, 1100DW
Amsterdam Zuidoost
The Netherlands

PT Sumbertama Nusapertiwi

Head Office
Plantation
Palm Oil Mill
Jl. Petaling Km.10
Desa Parit
Kecamatan Sungai Gelam
Kabupaten Muaro Jambi
Jambi, Indonesia

Corporate Center - Jakarta
Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Trimitra Sumberperkasa

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussions & Analysis




Replanting

TINJAUAN OPERASI SEGMEN USAHA

Operational Overview of Business Segments

Perusahaan Anda merupakan sebuah usaha agro terpadu yang bergerak di bidang usaha perkebunan kelapa sawit dan produk minyak sawit serta turunannya; bidang usaha pengolahan produk oleokimia; serta bidang usaha perkebunan karet dan pengolahan produk karet alam dan turunannya. Tinjauan operasi atas segmen usaha Perusahaan Anda memaparkan aspek operasional dari kegiatan yang selama tahun 2023.

Your Company operates as an integrated agro-business which covers oil palm plantation and the production of palm oil and derivatives; oleochemicals processing; and rubber plantation and the processing of natural rubber products and derivatives. The operational overview of Your Company's business segments highlights the operational aspects of the activities in 2023.

Pada tahun 2023 Perusahaan Anda memiliki dan/atau mengelola perkebunan sawit dan karet dengan total luas lahan tertanam 69.713 Ha, meningkat 3,14% dibandingkan 67.591 Ha pada tahun 2022, sejalan dengan bertambahnya luas lahan, baik untuk tanaman menghasilkan maupun tanaman belum menghasilkan.

In 2023, Your Company owned and/or managed oil palm and rubber plantations with a total planted area of 69,713 Ha, 3.14% larger than 67,591 Ha in 2022, primarily due to the growth in the areas, for both mature and immature plantations.

Luas Lahan Tertanam Sawit dan Karet (Ha) | Planted Palm and Rubber Plantation Area (Ha)

	2023		2022		
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%	+ /-
Tanaman menghasilkan Mature plantations	62.677	89,91%	61.245	90,61%	2,34%
Tanaman belum menghasilkan Immature plantations	7.036	10,09%	6.346	9,39%	10,87%
Total luas lahan Total land area	69.713	100,00%	67.591	100,00%	3,14%

Tercatat pada 31 Desember 2023, Perusahaan Anda mengoperasikan 5 (lima) pabrik minyak kelapa sawit, 2 (dua) pabrik pengolahan produk karet alam dan 2 (dua) pabrik pengolahan dalam segmen Oleokimia.

As recorded on 31 December 2023, Your Company operated 5 (five) palm oil processing plants, 2 (two) natural rubber processing plants and 2 (two) processing plants in the Oleochemicals segment.

SAWIT

Sawit merupakan tanaman komersial berusia panjang yang dibudidayakan, buahnya diproses lebih lanjut untuk menghasilkan minyak sawit (*crude palm oil* - CPO), inti sawit (*palm kernel* - PK) dan minyak inti sawit (*crude palm kernel oil* - PKO). Produk turunan yang dihasilkan sawit digunakan sebagai bahan baku dalam bidang industri makanan dan non-makanan.

Usaha Perusahaan Anda di bidang sawit dimulai sejak tahun 1992 melalui konversi sebagian lahan perkebunan karet menjadi perkebunan kelapa sawit, dan saat ini mencakup perkebunan milik perusahaan (nukleus) maupun perkebunan petani plasma. Sebagai usaha agro terpadu, produksi segmen usaha Sawit Perusahaan Anda diserap tidak hanya oleh pasar dalam negeri dan pasar ekspor, tetapi juga oleh segmen usaha Oleokimia di Perusahaan Anda.

PALM

Oil Palm is a long-lived cultivated commercial crop, the fruit is further processed into crude palm oil (CPO), palm kernel (PK) and palm kernel oil (PKO). The derivative products are used as raw materials in food and non-food industries.

Your Company's palm business was initiated in 1992 through the conversion of a part of the rubber plantation into oil palm plantation, and currently covers company-owned plantations (nucleus) and the plasma-farmers' plantations. As an integrated agro-business, the yields of Your Company's Oil Palm business segment are absorbed not only by the domestic and export markets, but also by the Oleochemical business segment in Your Company.

PRODUKSI / KEGIATAN USAHA

Produksi CPO dan PK dalam Perusahaan Anda dihasilkan dari pasokan tandan buah segar (TBS) yang berasal dari kebun nukleus, kebun plasma, serta pembelian dari pihak ketiga.

Untuk tahun 2023, volume TBS Perusahaan Anda yang sudah dipanen menunjukkan penurunan sebesar 2,80% dibandingkan dengan tahun 2022. Total produksi TBS pada tahun 2023 adalah 366.113 ton (2022: 376.655 ton). TBS yang belum dipanen, juga disertakan ke dalam penilaian wajar aset biologis, yang pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 102.533 ton dan 116.773 ton. Secara keseluruhan, produktivitas lahan pada 2023 mengalami penurunan sebesar 5,02%, terkait masih belum optimalnya hasil produksi tanaman program penanaman kembali.

PRODUCTION / BUSINESS ACTIVITIES

The production of CPO and PK in Your Company is based on the supply of fresh fruit bunches (FFB) derived from both the nucleus and plasma plantations, as well as from third-party purchases.

Your Company's harvested FFB volume in 2023 showed a 2.80% decrease over 2022 figures. Total FFB production in 2023 was 366.113 tonnes (2022: 376,655 tonnes). Unharvested FFB was included in the biological assets, of which the amount totalled 102.533 tonnes and 116,773 tonnes for 2023 and 2022 respectively. The overall land productivity of 2023 indicated a 5,02% decrease, as the yields from the replanting program still have not reached an optimum level.

Tandan Buah Segar (Ton) | Fresh Fruit Bunch (Tonnes)

	2023		2022		
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%	+ / -
Sudah dipanen Harvested	366.113	78,12%	376.655	76,33%	(2,80%)
Belum dipanen Unharvested	102.533	21,88%	116.773	23,67%	(12,19%)
Total	468.646	100,00%	493.428	100,00%	(5,02%)

Dibandingkan tahun 2023, volume produksi CPO dan PK mengalami penurunan masing-masing sebesar 20,09% menjadi 123.628 ton dan 21,64% menjadi 28.591 ton. Penurunan ini disebabkan karena penurunan pembeliaan dari pihak ketiga.

Compared to 2022, the CPO and PK production volumes in 2023 showed a 20.09% decrease to 123,628 tonnes and a 21.64% decrease to 28,591 tonnes respectively. This was due to reduced third-party purchases.

AREA TANAM , FASILITAS DAN KAPASITAS PRODUKSI

Kebun sawit Perusahaan Anda pada tahun 2023 terdapat di provinsi Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jambi, Bengkulu dan Kalimantan Selatan.

PLANTED AREA, FACILITIES AND PRODUCTION CAPACITY

In 2023, Your Company's palm oil plantations were located in the provinces of North Sumatra, West Sumatra, Jambi, Bengkulu and South Kalimantan.

Area Tertanam berdasarkan Propinsi (Ha) | Planted Area by Province (Ha)

Daerah Province	2023	2022	+ /-
Inti | Nucleus			
Sumatera Utara | North Sumatra	18.094	18.104	(0,05%)
Sumatera Barat | West Sumatra	10.947	10.906	0,38%
Jambi	9.190	7.170	28,17%
Kalimantan Selatan | South Kalimantan	411	411	-
Bengkulu	1.211	626	93,48%
Total Inti	39.852	37.217	7,08%
Plasma			
Sumatera Barat | West Sumatra	6.347	6.347	-
Jambi	8.628	8.628	-
Total Plasma	14.975	14.975	-
Total Area Tertanam	54.828	52.192	5,05%

Perubahan Kapasitas Produksi

Total luas area tertanam lahan sawit per Desember 2023 adalah 54.828 Ha yang mencakup 39.852 Ha lahan inti kebun sawit (meningkat 7,08% dari luas lahan 37.217 Ha di tahun 2022) serta 14.975 Ha lahan plasma (tidak mengalami perubahan dibanding tahun 2022).

Lahan sawit Perusahaan Anda tahun 2023 mencakup 47.912 Ha lahan tanaman menghasilkan dan 6.915 Ha lahan tanaman belum menghasilkan.

Perkebunan kelapa sawit dinyatakan sebagai lahan tanaman menghasilkan apabila 60% dari jumlah seluruh pohon per blok telah menghasilkan tandan buah, dan dua lingkaran tandan telah matang, atau berat rata-rata buah per tandan mencapai lebih dari 3 kg.

Changes in Production Capacity

The total planted palm plantation area by December 2023 was 54,828 Ha which included 39,852 Ha of nucleus plantations (7.08% larger than 37,217 Ha in 2022) and 14,975 Ha of plasma plantations (no change compared to 2022).

Your Company's 2023 palm estates covered 47,912 Ha of mature plantations and 6,915 Ha of immature plantations.

A palm plantation is considered as mature when 60% of the total number of trees per block have produced fruit bunches, and two rows of these fruit bunches are ripe, or the average weight of a fruit bunch reaches more than 3 kg.

Pada tahun 2023, Perusahaan Anda memiliki 5 (lima) pabrik minyak kelapa sawit, dengan total kapasitas produksi 240 ton TBS per jam, sama dengan tahun sebelumnya. Kelima pabrik tersebut memiliki lokasi yang berdekatan dengan area kebun kelapa sawit Perusahaan Anda; berlokasi di Kisaran dan Labuhan Batu (Sumatera Utara), Pasaman (Sumatera Barat), Muaro Jambi dan Tanjung Jabung Barat (Jambi).

In 2023, Your Company operated 5 (five) palm oil mills, with a total output capacity of 240 tonnes of FFB per hour, no change from the previous year. These five palm oil mills are located close to Your Company's plantations; in Kisaran and Labuhan Batu (North Sumatra), Pasaman (West Sumatra), Muaro Jambi, and Tanjung Jabung Barat (Jambi).

Kapasitas Produksi | Production Capacity

Lokasi Location	Jumlah Pabrik Factory	Kapasitas Total Total Capacity
Sumatera Utara | North Sumatra	2	90 ton/jam | 90 tons/hour
Sumatera Barat | West Sumatra	1	60 ton/jam | 60 tons/hour
Jambi	2	90 ton/jam | 90 tons/hour

TEKNOLOGI DAN INOVASI

Dalam upaya pengembangan teknologi dan inovasi untuk peningkatan produktivitas, Perusahaan Anda - bersama ASD-Costa Rica - telah mengembangkan fasilitas pembibitan *Seed Garden* berlokasi di Kisaran, Sumatera Utara. Dari kerjasama ini telah dihasilkan sejumlah bibit unggul kelapa sawit, seperti DxP Themba, DxP Spring, DxP CR Supreme dan DxP CR Ovane, dengan ekspektasi usia tanaman sampai 30 tahun serta potensi produktivitas hingga mencapai 40 ton TBS per hektar, lebih tinggi dari bibit biasa yang menghasilkan 25-30 ton TBS per hektar.

Fokus Perusahaan Anda untuk meningkatkan produktivitas juga dilakukan melalui *Bakrie Agricultural Research Institute* (BARI) yang bergerak di bidang riset.

TECHNOLOGY AND INNOVATION

In line with the development of technology and innovations to enhance productivity level, Your Company - in cooperation with ASD-Costa Rica - has developed the Seed Garden nursery facility located in Kisaran, North Sumatra. The venture produces premium quality oil palm seeds (DxP Themba, DxP Spring, DxP CR Supreme and DxP CR Ovane) with an expected plant life of 30 years and productivity potentials of 40 tonnes of FFB per hectare, higher than common seeds which yield 25-30 tonnes of FFB per hectare.

Your Company's focus on productivity enhancement has also been conducted through Bakrie Agricultural Research Institute (BARI).

KINERJA UMUM 2023

Tanaman menghasilkan dari perkebunan sawit Perusahaan Anda pada tahun 2023 memiliki nilai buku sebesar Rp765,83 miliar, meningkat sebesar Rp71,24 miliar atau 10,26% dibandingkan tahun 2022 yaitu Rp694,59 miliar. Sementara itu, nilai buku tanaman belum menghasilkan pada tahun 2023 adalah Rp167,91 miliar, turun sebesar Rp23,33 miliar atau 12,20% dibandingkan Rp191,24 miliar pada tahun 2022.

Kontribusi tanaman menghasilkan terhadap tanaman produktif meningkat dari 78,41% di tahun 2022 menjadi 82,02% pada tahun 2023.

2023 GENERAL PERFORMANCE

Mature plants from Your Company plantations in 2023 recorded a book value of IDR 765.83 billion which represented a IDR71.24 billion by 10.26% from IDR694.59 billion in 2022; while the immature plants recorded a book value of IDR167.91 billion in 2023, IDR23.33 billion by 12,20% from IDR191.24 billion in 2022.

The contribution of mature plantations to total bearer plants incresed from 78.41% in 2022 to 82.02% in 2023.

Tanaman Produktif (Rp juta) | Bearer Plants (IDR million)

	2023		2022		
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%	+ /-
Tanaman menghasilkan Mature plantations	765.829	82,02%	694.585	78,41%	10,26%
Tanaman belum menghasilkan Immature plantations	167.914	17,98%	191.243	21,59%	(12,20%)
Total	933.743	100,00%	885.828	100,00%	5,41%

Pada tahun 2023 Perusahaan Anda membukukan penjualan neto sebelum eliminasi transaksi dengan pihak berelasi dari segmen usaha Sawit sebesar Rp1.638,40 miliar, atau 25,49% lebih rendah daripada penjualan neto tahun 2022 sebesar Rp2.198,86 miliar, terutama terkait penurunan sebesar 37% dalam pembelian dari pihak ketiga sehubungan dengan proses seleksi kualitas, serta penurunan harga komoditi sawit.

In 2023, Your Company's Palm business segment recorded a IDR1,638.40 billion net sales before the elimination of transactions with related parties, indicating a 25.49% decrease from IDR2.198,86 billion in 2022, particularly in relation to a 37% decrease in third party purchases due to quality selection process as well as the decline in palm prices.

Kontribusi nilai penjualan neto segmen usaha Sawit terhadap total penjualan neto seluruh segmen sebelum eliminasi transaksi dengan pihak berelasi mengalami peningkatan dari 51,16% di tahun 2022 menjadi 65,35% pada tahun 2023, utamanya terkait penurunan dalam kontribusi segmen usaha Oleokimia sehubungan pelepasan sebagian fasilitas produksi di tahun sebelumnya.

The contribution of Palm business segment's net sales to the total net sales of all segments before the elimination of transaction with related parties increased from 51.16% in 2022 to 65.35% in 2023, in particular due to the decrease in the contribution of the Oleochemical segment following the transfer of ownership of a number of production facilities in the previous year.

Kontributor terbesar untuk penjualan setelah eliminasi segmen usaha Sawit masih datang dari penjualan CPO yaitu 91,70%, sedangkan 5,79% merupakan penjualan PK serta 2,51% penjualan TBS.

The largest contribution to the Palm business segment after elimination still came from CPO sales at 91,70%, while 5,79% were from PK sales and 2.51% from FFB sales.

Penjualan Segmen Sawit (Rp juta) | Palm Segment Sales (IDR million)

	2023	2022	+ \-	%
Sawit Palm	1.638.402	2.198.860	(560.458)	(25,49%)
Total hasil segmen Total Segment results	2.507.290	4.298.410	(1.791.120)	(41,67%)
Kontribusi Contribution	65,35%	51,16%		

Total aset segmen usaha Sawit pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi Rp1.802,75 miliar dari Rp1.838,80 miliar di tahun 2022 yang terutama disebabkan oleh penurunan aset biologis sebesar 27,32% walaupun terdapat peningkatan aset tetap dan investasi pada efek ekuitas - neto, masing-masing sebesar 0,42% dan 33,51%.

The Palm business segment's total assets showed a decrease to IDR1,802.75 billion in 2023 from IDR1,838.80 billion in 2022, particularly due to a 27.32% decrease in biological assets, despite increases in fixed assets and investment in equity securities - net, at 0.42% and 33.41% respectively.

Perkembangan Segmen Usaha Sawit (Nilai Buku Neto, Rp juta) | Development of Palm Business Segment (Net Book Value, IDR million)

Sawit dan Turunannya Palm Oil and Derivatives	2023	2022	+ \-	%
Total aset segmen: Total segment assets:	1.802.747	1.838.804	(36.057)	(1,96%)
Aset biologis Biological assets	131.687	181.177	(49.490)	(27,32%)
Aset tetap - neto Fixed assets - net	1.644.689	1.637.875	6.814	0,42%
Investasi pada efek ekuitas - neto Investment in equity securities - net	26.371	19.752	6.619	33,51%

PROFITABILITAS

Tahun 2023 Perusahaan Anda mencatat laba bruto dalam segmen usaha Sawit senilai Rp437,02 miliar, 23,10% lebih rendah dibandingkan laba bruto tahun 2022 senilai Rp568,31 miliar. Kontribusi segmen usaha Sawit ini merupakan 91,62% dari total laba bruto Perusahaan Anda sebelum eliminasi transaksi dengan pihak berelasi, lebih tinggi dibandingkan dengan kontribusi sebesar 72,31% pada tahun 2022, sejalan dengan adanya penurunan kontribusi dari segmen usaha Oleokimia dan Karet.

PROFITABILITY

Your Company recorded a gross profit of IDR437.02 billion in the Palm business segment in 2023, which was 23.10% lower than the 2022 value of IDR568.315 billion. The Palm business segment contribution was 91.62% of Your Company's total gross profit before the elimination of transactions with related parties, higher than the 72.31% contribution of 2022, in line with decreased contribution of the Oleochemical and Rubber business segments.

Hasil Segmen Sawit (Laba Bruto, Rp juta) | Palm Segment Results (Gross Profit, IDR milion)

	2023	2022	+ \-	%
Sawit Palm	437.016	568.311	(131.295)	(23,10%)
Total hasil segmen Total segment results	477.002	785.883	(308.881)	(39,30%)
Kontribusi Contribution	91,62%	72,31%		

PROYEK PENGEMBANGAN USAHA 2023

Perusahaan Anda tidak melakukan ekspansi melalui perluasan lahan sawit di tahun 2023. Konversi lahan karet di unit usaha AM Bengkulu telah dilakukan sejak 2021.

Sampai dengan tahun 2023 pengembangan usaha perkebunan kelapa sawit Perusahaan Anda mencakup Proyek Tebo di Kabupaten Muara Tebo dengan luas area 15.000 Ha, yang telah sampai pada tahap pemetaan lahan seluas 6.225 Ha, pembangunan infrastruktur, pembibitan, dan penanaman seluas 532,43 Ha; serta Proyek Sarolangun di Jambi seluas 10.000 Ha, yang telah sampai pada tahap pemetaan lahan

BUSINESS DEVELOPMENT PROJECT 2023

Your Company did not conduct any land expansion activity in 2023. The conversion of land from rubber estate in the AM business unit in Bengkulu has been conducted since 2021.

By the year 2023, the business development of Your Company's oil palm plantations has covered the 15,000 Ha Tebo Project in Muara Tebo Regency, currently in the process of 6,225 Ha land mapping, infrastructure construction, seeding and planting of 532.43 Ha; as well as the Sarolangun Project in Jambi covering 10,000 Ha land area, currently in the process of land mapping of

seluas 6.378 Ha, pembangunan infrastruktur, pembibitan, dan penanaman seluas 1.920 Ha. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 kedua proyek pengembangan usaha ini mengalami penurunan nilai seluruhnya.

6,378 Ha, infrastructure construction, seeding and planting of 1,920 Ha. As of 31 December 2023 and 2022, the Sarolangun Project and the Tebo Project were fully impaired.

OLEOKIMIA

Oleokimia adalah produk kimia yang berbasis sumber terbarukan dari minyak nabati dan lemak hewani; yang menjadi produk alternatif petrokimia berbasis pada sumber yang bersifat terbatas seperti batubara, minyak bumi dan gas alam. Penggunaan minyak nabati sebagai bahan baku utama untuk industri oleokimia dilakukan setelah tahun 1980, dan terus mengalami perkembangan sampai sekarang. Minyak kelapa sawit (crude palm oil - CPO) dan minyak inti sawit (palm kernel oil - PKO) menjadi alternatif yang umum digunakan untuk diolah menjadi berbagai jenis produk turunan sebagai bahan baku bagi industri hilirnya, termasuk kategori pangan (yang mencakup antara lain minyak goreng, margarin, es krim) ataupun juga non pangan (yang mencakup antara lain sabun, deterjen, produk farmasi, kosmetik, pelumas industri, produk kimia pertanian dan bahan bakar).

OLEOCHEMICALS

Oleochemicals are chemicals derived from renewable sources of vegetable oil and animal fat; they are alternatives to petrochemicals which are based on non- renewable sources such as coal, crude oil and natural gas. Vegetable oil began to be used as the main raw material for oleochemicals industry after 1980. Crude palm oil (CPO) and palm kernel oil (PKO) are commonly used alternatives to be processed into various types of derivatives, as raw materials for its downstream industries, for both categories of food (including cooking oil, margarine, ice cream) or non-food (such as soaps, detergents, pharmaceutical products, cosmetics, industrial lubricants, agricultural chemicals and biofuel).

Aplikasi fatty acid, fatty alcohol, glycerin, palm stearin, palm olein dan PFAD | Applications of fatty acid, fatty alcohol, glycerin, palm stearin, palm olein and PFAD

Range of Products	Applications
Fatty Acids Available from Caprylic to Oleic Acid ranges and also Distillate Palm Oil / Palm Kernel Fatty Acid, as well as Mixed Palm Fatty Acid.	Toilet soaps, personal care products like lotions and creams, other derivatives (for high performance lubricants, textile/fabric care, plastics industry, cosmetics, food, metal working, paper, rubber)
Fatty Alcohols Available from Capryl to Stearyl Alcohol ranges.	Detergents, lubricants, resins, perfumes, cosmetics, emollient, emulsifier, thickener, shampoos and hair conditioners, surfactants, pharmaceuticals, plasticizers, solvents.
Glycerin USP/EP grade Refined Glycerin at 99.7% of actual purity (minimum at 99.5% purity).	Used in the manufacture of toothpaste, cosmetics and personal care, pharmaceuticals, food and beverage, explosives, urethane foams, alkyd resins for paints, esters for dietary fats, cigarettes, etc.
Palm Stearin A very useful source of fully natural hard fat component.	Used in the manufacture of shortening, and pastry/bakery margarines. A raw material for fatty acid.
Palm Olein Much of its popularity is due to its good resistance to oxidation and formation of breakdown products at frying temperatures and longer shelf life of finished products.	Used as cooking and frying oil. It is also used in the manufacture of margarine, shortening, and bakery.
Palm Fatty Acid Distillate (PFAD)	Used as raw material for soap, ingredient in the animal feed industry. It can also be esterified to become a feedstock for oleochemicals and biofuel.

Segmen usaha Oleokimia Perusahaan Anda memiliki pabrik penyulingan yang dapat memproduksi olein, stearin dan palm *fatty acid distillate* (PFAD), serta pabrik pengolahan inti sawit yang mengekstraksi inti sawit untuk memproduksi *palm kernel oil* (PKO) serta produk sampingan berupa *palm kernel expeller* (PKE).

Your Company's Oleochemical business segment covers a refinery plant capable to produce olein, stearin and palm fatty acid distillate (PFAD) along with a kernel crushing plant that extracts palm kernel to produce palm kernel oil (PKO) and a by-product in the form of palm kernel expeller (PKE).

PRODUKSI / KEGIATAN USAHA

Dalam kegiatan operasi segmen Oleokimia, Perusahaan Anda telah menggunakan gas alam sebagai sumber energi yang bersih dan efisien serta berbiaya rendah untuk pembangkit panas dan uap, selain juga menggunakan pasokan listrik premium dari PLN untuk menjalankan peralatan fasilitas pengolahan yang memerlukan kestabilan.

Kepemilikan fasilitas pengolahan oleokimia Perusahaan Anda yang memproduksi *fatty acid* dan *fatty alcohol* telah dialihkan sejak 30 Juni 2022, sehubungan dengan pengurangan kepemilikan saham Perusahaan Anda melalui Anak Perusahaan BRC dalam DAP kepada Poseidon Corporate Service Ltd.

PRODUCTION / BUSINESS ACTIVITIES

Your Company's Oleochemicals segment's operations have been using natural gas as a clean, efficient and cost-saving source of energy for heat and steam generation; while also taking advantage of the premium electricity supply from the state-owned electricity company PLN to run the processing facilities' equipment requiring stable power supply.

The ownership of Your Company's oleochemicals processing facilities which produced fatty acid and fatty alcohohol has been transferred in line with the reduction of Your Company's shares in DAP through Subsidiary BRC to Poseidon Corporate Service Ltd.

AREA, FASILITAS DAN KAPASITAS PRODUKSI

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perusahaan Anda memiliki satu pabrik penyulingan dan satu pabrik pengolahan inti sawit (Kernel Crushing Plant - KCP) di Sumatera Utara, di kawasan industri Kuala Tanjung. Lokasi pabrik tersebut mudah diakses dari lokasi perkebunan Perusahaan Anda dan memiliki keunggulan sehubungan dengan lokasinya di zona pengembangan ekspor Sumatera Utara.

Dengan posisi strategis Kuala Tanjung di tepi Selat Malaka, Perusahaan Anda memiliki akses ke dua dermaga utama di Sumatera Utara: Belawan dan Kuala Tanjung.

PRODUCTION AREA, FACILITIES AND CAPACITY

As of 31 December 2023, Your Company had one refinery plant, and one Kernel Crushing Plant (KCP) in North Sumatra, located in Kuala Tanjung Industrial estate. The plant's site is easily accessible from the locations of Your Company's plantations and has the advantage due to its location in the export development zone in North Sumatera.

In Kuala Tanjung, which has a strategic position on the shore of the Malacca Strait, Your Company has direct access to two major ports of North Sumatra: Belawan and Kuala Tanjung.

KAPASITAS TERPASANG PABRIK (MT/tahun) *Installed Plant Capacity (MT/year)*	Lokasi Location	Pabrik Plant	Kapasitas Capacity
	Kuala Tanjung	Palm Oil Refinery Plant	495.000
		Kernel Crushing Plant	165.000

Fasilitas pengolahan oleokimia di Kuala Tanjung telah memperoleh sertifikasi RSPO, sertifikasi ISO 9001:2015, sertifikasi ISO 22000:2018, sertifikasi HACCP, sertifikasi

The oleochemicals processing facilities in Kuala Tanjung have obtained RSPO certification, ISO 9001:2015 certification, ISO 22000:2018 certification, HACCP certification, GMP and

GMP dan GMP + B2, sertifikasi Halal dari MUI dan sertifikasi Kosher dari Orthodox Union, yang mendukung komitmen terhadap kualitas dan produk premium. Perusahaan Anda juga telah bergabung menjadi salah satu FDA registrar.

Perusahaan Anda memiliki fasilitas pengolahan untuk olein, stearin dan *palm fatty acid distilate* (PFAD) pada fasilitas penyulingan minyak sawit; serta fasilitas pengolahan inti sawit (*kernel crushing plant*).

Perubahan Kapasitas Produksi

Kapasitas produksi dari fasilitas pengolahan oleokimia Perusahaan Anda pada tahun 2023 mencakup total kapasitas terpasang 495.000 ton per tahun untuk penyulingan minyak sawit dan 165.000 ton per tahun untuk pengolahan inti sawit. Sebelumnya pada tahun 2022 (sampai sebelum 30 Juni 2022), Perusahaan Anda juga memiliki kapasitas terpasang 181.500 ton per tahun untuk 2 pabrik pengolahan *fatty acid* dan 132.000 ton per tahun untuk 2 pabrik pengolahan *fatty alcohol*.

Fasilitas pengolahan oleokimia serta fasilitas dan infrastruktur penunjang Perusahaan Anda terletak di kompleks industri Kuala Tanjung - Sumatera Utara.

TEKNOLOGI DAN INOVASI

Fasilitas pengolahan oleokimia di Kuala Tanjung tersebut menggunakan teknologi dari perusahaan terkemuka yang dikenal sebagai beberapa yang terbaik dalam industri terkait, seperti JJ Lurgi Engineering untuk *Palm Oil Refinery*

Hasil produksi dari fasilitas pengolahan oleokimia tersebut digunakan sebagai bahan baku bagi produsen *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG). Perusahaan Anda menggunakan tenaga ahli sejalan dengan komitmen untuk menjaga mutu dan menerapkan teknologi industri yang dapat memenuhi standar yang diperlukan oleh para produsen FMCG kelas dunia yang merupakan *entry barrier* dalam industri oleokimia ini.

KINERJA UMUM 2023

Pada tahun 2023, Perusahaan anda terus memaksimalkan pabrik pengolahan inti sawit di mana hasil ekstraksinya yaitu PKO digunakan sebagai bahan baku pabrik oleokimia. Untuk mendukung semua kebutuhan logistik baik bahan baku maupun pengiriman produk jadi, perusahaan anda juga memiliki jasa transportasi mandiri.

GMP+ B2 certifications, Halal certification from MUI and Kosher certification from Orthodox Union, which supports a commitment to quality and premium products. Your Company also has become an FDA registrar.

Your Company has processing facilities for olein, stearin and palm fatty acid distilate (PFA) at the palm oil refinery plant; serta palm kernel oil processing facility (kernel crushing plant).

Changes In Production Capacity

In 2023, the production capacity of Your Company's oleochemicals processing facilities covered a total installed capacity of 495,000 tonnes per year for palm oil refinery and 165,000 tonnes per year for kernel crushing. Previously in 2022 (until before 30 June 2022), Your Company also had an installed capacity of 181,500 tonnes per year for 2 fatty acid plants and 132,000 tonnes per year for 2 fatty alcohol plants.

The oleochemicals processing facilities are located in the Kuala Tanjung industrial estate - North Sumatera.

TECHNOLOGY AND INNOVATION

The oleochemicals processing plants in Kuala Tanjung use the technology from leading companies known as some of the best in the industries, such as JJ Lurgi Engineering for Palm Oil Refinery.

Products of these oleochemicals processing facilities are used as raw materials by manufacturers of Fast-Moving Consumer Goods (FMCG). Through the use of Your Company has been using experienced experts in line with its commitment to maintain quality and implement industrial technology that meets the industrial standards required by the world class FMCG manufacturers which have been the entry barrier in this oleochemical industry.

GENERAL PERFORMANCE 2023

In 2023, Your Company continues to maximize its palm kernel crushing plant where the extraction products of PKO are used as oleochemical raw materials. To accommodate logistic needs, for both raw material and finished goods, Your Company also owns a transportation line.

Penjualan Segmen Oleokimia (Rp juta) | Oleochemicals Segment Sales (IDR million)

	2023	2022	+ \-	%
Oleokimia Oleochemicals	637.636	1.795.036	(1.157.400)	(64,48%)
Total Hasil Segmen Total segment results	2.507.290	4.298.410	(1.791.120)	(41,67%)
Kontribusi	25,43%	41,76%		

Pada tahun 2023, segmen usaha Oleokimia, Perusahaan Anda membukukan penjualan neto sebelum eliminasi transaksi dengan pihak berelasi dari operasi yang dilanjutkan sebesar Rp637,64 miliar, 64,48% lebih rendah dibandingkan Rp1.795,04 miliar di tahun 2022 sehubungan dengan adanya pengalihan kepemilikan fasilitas pengolahan oleokimia pada tahun 2022. Penjualan neto segmen usaha Oleokimia ini memberikan kontribusi sebesar 25,43% dari total penjualan neto pada tahun 2023, menurun dibandingkan 41,76% di tahun 2022.

In 2023, Your Company's Oleochemical business segment recorded IDR 637.64 billion of net sales before the elimination of transactions with related parties from continued operations showing a 64.48% decrease from IDR 1,795.04 billion in 2022 in line with the transfer of ownership of oleochemical processing facilities in 2022. This net sales value of the Oleochemical business segment represents a 25.43% contribution to 2023 total net sales, lower than 41.76% in 2022.

Perkembangan Segmen Oleokimia (Nilai Buku Neto, Rp juta) | Development of Oleochemicals Business Segment (Net Book Value, IDR million)

Oleokimia Oleochemicals	2023	2022	+ \-	%
Total aset segmen: Total segment assets:	1.429.289	1.425.354	3.935	0,28%
Aset tetap - neto Fixed assets - net	1.100.470	1.051.918	48.552	4,62%
Investasi pada efek ekuitas - neto Investment in equity securities - net	328.819	373.436	44.617	11,95%

Per 31 Desember 2023 total aset segmen usaha Oleokimia mengalami peningkatan sebesar 0,28% dibandingkan dengan tahun 2022, mencakup peningkatan 4,62% dalam aset tetap serta 11,95% dalam investasi pada efek ekuitas - neto.

As of 31 December 2023, the total assets of the Oleochemical business segment increased by 0.28% compared to 2022, covering a 4.62% increase in fixed assets and a 11.95% increase in investment in equity securities - net.

PROFITABILITAS

Pada tahun 2023, segmen usaha Oleokimia mencatat laba bruto sebesar Rp57,20 miliar, menurun 65,12% dibandingkan Rp163,99 miliar pada tahun 2022, serta memberikan kontribusi terhadap keseluruhan total hasil segmen sebesar 11,99% yang lebih rendah dibandingkan 20,87% di tahun sebelumnya. Perbedaan yang signifikan ini disebabkan oleh berkurangnya kontribusi penjualan neto segmen Oleokimia terkait berkurangnya fasilitas pengolahan oleokimia yang dimiliki Perusahaan Anda.

PROFITABILITY

The Oleochemical business segment recorded a 2023 gross profit of IDR 57.20 billion, a 65.12% decrease from IDR 163.99 billion in 2022, providing a 11.99% contribution to the total yields of all segments, lower than 20.87% in the previous year. The significant difference was in line with the smaller contribution of the Oleochemical segment to net sales due to the decrease in the number of Your Company's oleochemical processing facilities.

Hasil Segmen Oleokimia (Laba Bruto, Rp juta) | Oleochemicals Results (Gross Profit, IDR million)

	2023	2022	+ \-	%
Oleokimia Oleochemicals	57.201	163.986	(106.785)	(65,12%)
Total Hasil Segmen Total segment results	477.002	785.883	(308.881)	(39,30%)
Kontribusi Contribution	11,99%	20,87%		

PENGEMBANGAN USAHA DI TAHUN 2023

Pada tahun 2023, Perusahaan Anda melanjutkan proses *upgrade* yang diperlukan untuk pabrik pengolahan inti sawit.

BUSINESS DEVELOPMENT IN 2022

In 2023, Your Company continued the required upgrading process for the kernel crushing plant.

KARET

Perusahaan Anda merupakan produsen karet alam tertua di Indonesia, membuka perkebunan karet pertamanya pada tahun 1911 di Kisaran, Sumatera Utara. Perusahaan Anda saat ini masih merupakan salah satu produsen lateks terbesar dan produsen *cenex* (*centrifuge latex*) yang memiliki kualitas terbaik di Indonesia, selain juga memproduksi rangkaian lengkap produk karet alam mulai dari lateks sampai *Block Skim Rubber* (BSR).

RUBBER

Your Company is the oldest natural rubber producer in Indonesia, established its first rubber plantation in Kisaran - North Sumatra in 1911. To date, Your Company is still one of the largest latex producers and the best quality cenex (centrifuge latex) producer in Indonesia, produces a complete range of natural rubber products - from latex to Block Skim Rubber (BSR).

PRODUKSI / KEGIATAN USAHA

Produksi karet Perusahaan Anda dihasilkan dari pasokan getah karet yang berasal dari kebun milik perusahaan (nukleus).

Total volume getah karet yang dihasilkan Perusahaan Anda pada tahun 2023 adalah sebesar 10.326,60 ton, termasuk 10.292 ton getah yang sudah dipanen dan 34,60 ton getah belum dipanen. Getah yang belum dipanen, juga disertakan ke dalam penilaian wajar aset biologis. Pada 31 Desember 2022 volume getah yang sudah dipanen tercatat 12.904 ton, sedangkan yang belum dipanen sejumlah 36,55 ton.

Total produksi pabrik pengolahan karet pada tahun 2023 adalah 9.127 ton, 22,88% lebih rendah dibandingkan dengan total produksi tahun 2022 sebesar 11.835 ton, sejalan dengan penurunan jumlah dan volume produksi tanaman menghasilkan.

PRODUCTION / BUSINESS ACTIVITIES

Your Company's rubber production is based on the supply of latex from company-owned plantations (nucleus).

Your Company's total 2023 latex production volume was 10,326.60 tonnes, including 10,292 tonnes of tapped latex and 34.60 tonnes of unharvested latex. The unharvested latex was included in the valuation of biological assets. As of 31 December 2022 the volume of tapped latex was 12,904 tonnes, while the volume of unharvested latex was 36.55 tonnes.

In 2023, the total production of rubber processing plants was 9,127 tonnes, 22.88% lower than the 2022 figures of 11,835 tonnes, in line with the decrease in the number and production volume of bearer plants.

Getah (Ton) | Latex Tonnes)

	2023		2022		
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%	+ / -
Sudah dipanen Harvested	10.292,00	99,66%	12.904,00	99,72%	(20,24%)
Belum dipanen Unharvested	34,60	0.34%	36,55	0.28%	(5,34%)
Total	10.326,60	100,00%	12.940.55	100,00%	(20,20%)

AREA TANAM, FASILITAS DAN KAPASITAS PRODUKSI

Perusahaan Anda saat ini memiliki perkebunan karet di tiga propinsi, yaitu: Sumatera Utara, Bengkulu dan Lampung, dengan luas keseluruhan area tanam mencapai 14.866 Ha.

PLANTED AREA, FACILITIES AND PRODUCTION CAPACITY

Your Company currently owns rubber plantations located in North Sumatra, Bengkulu and Lampung with a total planting area of 14,866 Ha.

Area Tertanam berdasarkan Propinsi (Ha) | Planted Area by Province (Ha)

Daerah Province	2023	2022	+ /-
Sumatera Utara | North Sumatra	10.209	10.209	-
Bengkulu	1.456	1.968	(26,05%)
Lampung	3.222	3.222	-
Total	14.886	15.399	(3,33%)

Perubahan Kapasitas Produksi

Total luas area tertanam lahan karet per Desember 2023 tercatat 14.886 Ha, mengalami penurunan 3,33% dibandingkan 2022 sehubungan dengan adanya konversi peruntukan lahan untuk sawit di Bengkulu.

Lahan kebun karet Perusahaan Anda mencakup 14.765 Ha lahan tanaman menghasilkan dan 122 Ha lahan tanaman belum menghasilkan pada Desember 2023. Lahan tanaman karet dinyatakan sebagai lahan tanaman menghasilkan apabila 70% dari jumlah seluruh pohon per blok sudah dapat disadap, dan masing-masing pohon memiliki ukuran lilit batang 45 cm atau lebih, pada ketinggian 100 cm dari permukaan tanah. Usia menghasilkan biasanya berada pada usia 5 sampai dengan 25 tahun. Adapun tanaman di bawah usia 5 tahun biasanya dinyatakan sebagai tanaman belum menghasilkan.

Changes in Production Capacity

As of December 2023, the total planted rubber areas was 14,886 Ha, a 3.33% decrease from 2022 due to the land conversion for use as palm plantation in Bengkulu.

Your Company's rubber plantation covers 14,765 Ha of mature plantations and 122 Ha of immature plantations as of December 2023. A rubber plantation is determined as a mature plantation if 70% of the total number of trees per block are tappable, and each tree has a girth size of 45 cm or more, at the height of 100 cm from ground level. The productive age is usually within the age range of 5 to 25 years. Plants aged below 5 years are usually considered as immature.

Pada tahun 2023 Perusahaan Anda mengoperasikan 2 (dua) pabrik pengolahan produk karet alam yang berlokasi di Bunut (Sumatera Utara) dan Tulang Bawang (Lampung); memproduksi rangkaian produk karet alam berupa *Centrifuge Latex*, SIR3 CV, SIR10/20 dan BSR; dengan kendali kualitas tinggi sesuai dengan kontrak pembelian. Jumlah total kapasitas terpasang pabrik pada tahun 2023 adalah 36.180 MT/tahun, berkurang dibandingkan kapasitas 46.383 MT/tahun pada tahun sebelumnya, sehubungan dengan penghentian operasi pabrik di Ratu Agung (Bengkulu) yang memproduksi RSS, sejalan dengan konversi lahan karet menjadi lahan sawit.

Your Company operates 2 (two) natural rubber processing plants located in Bunut (North Sumatra) and Tulang Bawang (Lampung); producing a range of natural rubber products in the forms of Centrifuge Latex, SIR3 CV, SIR10/20 and BSR; under a high quality control in compliance with purchase contracts. Total installed plant capacity in 2023 was 36,180 MT/year, lower than 46,383 MT/year in the previous year, due to the cessation of operations of the plant in Ratu Agung (Bengkulu) which produced RSS, in line with the land conversion in the area, from rubber into palm estates.

TEKNOLOGI DAN INOVASI

Perusahaan Anda memanfaatkan dukungan fasilitas *Bakrie Agricultural Research Institute* (BARI) yang dimiliki untuk mendukung penerapan teknologi dan inovasi dalam pengembangan teknik perkebunan maupun pengolahan komoditi karet

Perusahaan Anda juga telah melakukan kerjasama dengan lembaga riset agronomi internasional untuk menghasilkan terobosan-terobosan baru di bidang teknologi, yang dilakukan secara berkelanjutan guna meningkatkan nutrisi tanaman karet, aplikasi pemupukan, manajemen perkebunan, serta pelestarian lingkungan. Dari hasil pengembangan teknologi dan inovasi ini, Perusahaan Anda antara lain telah menerapkan teknik penyadapan getah karet *upward tapping* yang dapat meningkatkan produktivitas.

TECHNOLOGY AND INNOVATION

Your Company has been supported by its own Bakrie Agricultural Research Institute (BARI) for the implementation of technology and innovations in the development of rubber plantation and commodity processing techniques.

In addition, Your Company also cooperated with international agronomic research institute to produce technological breakthroughs in the improvements of plant nutrition, fertilizer application, farm management and environmental conservation. The technological development and innovation have facilitated Your Company's application of the upward tapping technique which is expected to increase productivity.

KINERJA UMUM 2023

Tanaman menghasilkan dari perkebunan karet Perusahaan Anda pada tahun 2023 memiliki nilai buku sebesar Rp294,07 miliar, turun sebesar 10,67% dibandingkan tahun 2022 yaitu Rp329,21 miliar. Sementara itu, nilai buku tanaman belum menghasilkan pada tahun 2023 adalah Rp6,40 miliar, meningkat 6,10% dibandingkan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp6,03 miliar.

Kontribusi tanaman menghasilkan terhadap total tanaman produktif menurun dari 98,20% menurun di tahun 2022 menjadi 97,87% pada tahun 2023.

GENERAL PERFORMANCE 2023

Your Company's mature rubber plantations recorded a book value of IDR 294.07 billion by the end of 2023, a 10.67% decrease from IDR329.21 billion in 2022, while the immature plants have a book value of IDR 6.40 billion in 2023 or 6.10% higher than IDR6.03 billion in 2022.

The contribution of mature plantations to total bearer plants decreased from 98.20% in 2022 to 97.87% in 2023.

Tanaman Produktif (Rp juta) | Bearer Plants (IDR million)

	2023		2022		
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%	
Tanaman menghasilkan Mature plantations	294.071	97,87%	329.213	98,20%	(10,67%)
Tanaman belum menghasilkan Immature plantations	6.397	2,13%	6.029	1,80%	6,10%
Total	300.468	100,00%	335.242	100,00%	(10,37%)

Penjualan Segmen Karet (Rp juta) | Rubber Segment Sales (IDR million)

Kinerja Umum General Performance	2023	2022	+ \-	%
Karet Rubber	231.252	304.514	(73.262)	(24,06%)
Total Hasil Segmen Total segment results	2.507.290	4.298.410	(1.791.120)	(41,67%)
Kontribusi Contribution	9,22%	7,08%		

Nilai penjualan neto tanaman karet Perusahaan Anda sebelum eliminasi transaksi dengan pihak berelasi selama tahun 2023 tercatat sebesar Rp231,25 miliar atau menurun 24,06% dibandingkan Rp304,51 miliar pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh volume produksi dan volume penjualan yang lebih rendah dengan harga karet yang relatif stagnan.

Your Company recorded a 2023 rubber net sales value of IDR231.25 billion before the elimination of transactions with related parties, a 24.06% decrease from IDR304.51 billion in 2022, in particular due to lower production and sales volume, amidst relatively stagnant rubber prices.

Penjualan segmen usaha Karet memberikan kontribusi terhadap total penjualan pada tahun 2023 sebesar 9,22%, lebih tinggi daripada kontribusi 7,08% pada tahun 2022, antara lain terkait penurunan pada kontribusi penjualan segmen usaha Oleokimia.

The 2023 Rubber business segment's contribution to total sales was 9.22%, higher than the 7.08% contribution in 2022, partly in relation with the decrease in the contribution of the Oleochemical business segment.

Perkembangan Segmen Karet (Nilai Buku Neto, Rp juta) | Development of Rubber Business Segment (Net Book Value, IDR million)

Karet Rubber	2023	2022	+ \-	%
Total aset segmen: Total segment assets:	50.786	48.601	2.185	4,50%
Aset biologis Biological assets	(695)	158	(853)	(539,87%)
Aset tetap - neto Fixed assets - net	49.931	46.893	3.038	6,48%
Investasi pada efek ekuitas - neto Investment in equity securities - net	1.550	1.550	-	-

Total aset segmen ini pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 4,50% dibandingkan tahun 2022, terutama dipengaruhi oleh peningkatan nilai aset tetap, walaupun terdapat penurunan signifikan dalam aset biologis terkait program konversi lahan.

The 2023 total assets of this segment showed a 4.50% increase compared to 2022, particularly due to the increased fixed assets value, despite the significant decline in the value of biological assets due to land conversion program.

PROFITABILITAS

Pada tahun 2023, segmen usaha Karet mencatat beban pokok penjualan yang lebih besar daripada nilai penjualan neto sehingga membukukan rugi bruto sebesar Rp17,22 miliar. Pada tahun 2022, laba bruto tahun tercatat senilai Rp53,59 miliar.

Sejalan dengan hal ini segmen usaha Karet memberikan kontribusi negatif sebesar 3,60% terhadap total hasil segmen tahun 2023 (sebelum eliminasi transaksi dengan pihak berelasi). Pada tahun 2022, segmen ini memberikan kontribusi positif sebesar 6,82%.

PROFITABILITY

In 2023, the Rubber business segment recorded higher cost of sales than net sales, resulting in a gross loss of IDR 17.22 billion. The 2022 gross profit was IDR53.59 billion.

In line with this, the Rubber business segment provided a negative contribution of 3.60% to the 2023 total segment results (before the elimination of transactions with related parties). This segment provided a positive contribution of 6.82% in 2022.

Hasil Segmen Karet (Laba Bruto, Rp juta) | Rubber Segment Results (Gross Profit, IDR million)

Karet Rubber	2023	2022	+ \-	%
Karet Rubber	(17.215)	53.586	(70.801)	(132,13%)
Total Hasil Segmen Total segment results	477.002	785.883	(308.881)	(39,30%)
Kontribusi Contribution	(3,61%)	6,82%		

PENGEMBANGAN USAHA DI TAHUN 2023

Perusahaan Anda tidak melakukan proyek pengembangan usaha perkebunan karet pada tahun 2023. Sejalan dengan pertimbangan produktivitas lahan, Perusahaan Anda melanjutkan pengalihan pemanfaatan lahan karet non-produktif menjadi lahan sawit yang telah dilakukan sejak tahun 2021.

BUSINESS DEVELOPMENT IN 2023

Your Company did not conduct any business development project for rubber plantation in 2023. In line with the consideration over land productivity, Your Company continued the conversion program for unproductive rubber estates into palm estates, which has been conducted since 2021.

PROSPEK USAHA DAN STRATEGI PEMASARAN

Business Prospects and Marketing Strategies

SAWIT

Komoditas sawit masih terus memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian Indonesia meski terjadi penurunan di tahun 2023. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), sektor pertanian dan perkebunan termasuk di dalamnya produksi kelapa sawit yang tumbuh sebesar 1,30%, memberikan kontribusi penting bagi pertumbuhan ekonomi nasional yang mencapai 5,05% tahun 2023.

Kelapa sawit juga merupakan penyumbang terbesar untuk ekspor non-migas Indonesia yang pada tahun 2023 mencapai USD 242,87 miliar, dengan sekitar USD 28,45 miliar berasal dari ekspor lemak dan minyak nabati, termasuk minyak kelapa sawit. Perolehan devisa dari ekspor produk sawit sendiri tahun 2023 sekitar USD 25,58 miliar, turun dari tahun sebelumnya yang mencapai USD 39,07 miliar, tertinggi sepanjang sejarah.

Kontribusi yang cukup positif ini menjadikan industri kelapa sawit tetap sebagai salah satu tumpuan sumber pendapatan negara. Sepertiga kebutuhan minyak nabati dunia dipenuhi dari kelapa sawit, dan diperkirakan permintaan produk sawit untuk pangan atau *oleofood* akan mencapai USD 106,16 miliar pada 2035, sedangkan untuk industri oleokimia mencapai USD 190 miliar.

Data dari Oil World menunjukkan ada kenaikan jumlah produksi dari tahun sebelumnya. Jika tahun 2022 produksi CPO dunia mencapai 79,3 juta ton, di tahun 2023 produksinya mencapai 81,4 juta ton, dan 59% di antaranya dihasilkan oleh Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia memiliki posisi yang sangat strategis dalam pasar minyak sawit global.

GAPKI memperkirakan, produksi CPO nasional tahun 2023 mencapai 50,07 juta ton atau naik sebesar 7,15% dari

PALM

Palm oil commodities will continue to make a significant contribution to the Indonesian economy despite a decline in 2023. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), the agriculture and plantation sector which include palm oil production which grew by 1.30%, has provided an important contribution to the national economic growth which reached 5.05% in 2023.

Palm oil is also the largest contributor to Indonesia's non-oil and gas exports which reached USD 242.87 billion in 2023, with around USD 28.45 billion coming from exports of vegetable fats and oils, including palm oil. Foreign exchange earnings from exports of palm oil products alone in 2023 was around USD 25.58 billion, down from the previous year's USD 39.07 billion which was the highest in history.

This positive contribution means that the palm oil industry is still one of the main sources of state income. One third of the world's vegetable oil needs are covered by palm oil, and it is estimated that demand for palm oil products for food or oleofood will reach USD 106.16 billion in 2035, while for the oleochemical industry it will reach USD 190 billion.

Oil World data indicates that there was an increase in production compared to the previous year. The 2022 world CPO production was recorded at 79.3 million tonnes, while in 2023 the production reached 81.4 million tonnes, 59% of this are produced by Indonesia. This shows that Indonesia has a very strategic position in the global palm oil market.

GAPKI estimated that national CPO production in 2023 reached 50.07 million tonnes, an increase of 7.15% from

2022 sebesar 46,73 juta ton. Produksi Palm Kernel Oil (PKO) mencapai 4,77 juta ton atau naik 5,66% dari tahun sebelumnya sebesar 4,52 juta ton.

Naiknya jumlah produksi CPO terjadi karena berbagai hal, antara lain, harga minyak sawit menjelang akhir 2021 dan sepanjang 2022 relatif tinggi. Ini mendorong pelaku usaha untuk mengelola kebunnya dengan baik, termasuk pemberian pupuk, dan perluasan areal tanam menjadi 12.602 juta hektar atau bertambah 260 ribu hektar di tahun 2023.

Sepanjang tahun 2023 lalu, ekspor produk CPO dan PKO mengalami penurunan 2,38% dari 33,15 juta ton di 2022 menjadi 32,21 juta ton di 2023. Sedangkan ekspor untuk biodiesel dan oleokimia mengalami kenaikan masing-masing sebesar 29 ribu ton dan 395 ribu ton.

Penurunan ekspor yang besar terjadi untuk tujuan Uni Eropa yakni 11,6% dari 4,13 juta ton di 2022 menjadi 3,70 juta ton di 2023. Sebaliknya ekspor untuk tujuan Afrika naik sebesar 33% dari 3,18 juta ton menjadi 4,23 juta ton, China naik 23% dari 6,28 juta ton menjadi 7,74 juta ton, India naik 8% dari 5,54 juta ton menjadi 5,97 juta ton, dan Amerika Serikat naik 10% dari 2,28 juta ton menjadi 2,51 juta ton.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, ada 10 negara tujuan ekspor utama Indonesia sepanjang tahun 2023. India menjadi negara tujuan utama ekspor minyak kelapa sawit Indonesia, dengan volume 5,54 juta ton atau 19,65% dari total ekspor nasional, dengan nilai ekspor mencapai USD 4,51 miliar. Negara tujuan ekspor minyak kelapa sawit terbesar berikutnya adalah China senilai USD 4,1 miliar. Pada posisi ketiga adalah Pakistan senilai USD 2,17 miliar. Negara-negara pada peringkat setelahnya adalah Amerika Serikat, Bangladesh, Mesir, Spanyol, Italia, Belanda dan Singapura. Selain ke 10 negara tersebut, Indonesia juga mengekspor minyak kelapa sawit ke negara-negara lainnya dengan volume gabungan sebesar 9,01 juta ton senilai USD 8,12 miliar.

Lembaga Oil World pada November 2023 memperkirakan prospek industri sawit akan sedikit cerah pada akhir tahun 2024, karena pertumbuhan produksi minyak nabati global melambat 4,2 juta ton pada 2024, dan harga CPO akan membaik.

Sementara Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki) memproyeksikan industri berbasis sawit tahun 2024 akan tumbuh 5% untuk produksi CPO dan PKO,

2022 of 46.73 million tonnes. Palm Kernel Oil (PKO) production reached 4.77 million tonnes or an increase of 5.66% from the previous year of 4.52 million tonnes.

The increase in CPO production was due to various reasons, including the relatively high price of palm oil towards the end of 2021 and throughout 2022. This has encouraged plantations to manage their estates properly, including through the use of fertilizer, and the expansion of planting areas to 12,602 million hectares, an increase of 260 thousand hectares in 2023.

Throughout 2023, exports of CPO and PKO products decreased by 2.38% from 33.15 million tonnes in 2022 to 32.21 million tonnes in 2023. Meanwhile, exports of biodiesel and oleochemicals increased by 29 thousand tonnes and 395 thousand respectively.

A large decline in exports occurred for European Union destinations, namely 11.6% from 4.13 million tonnes in 2022 to 3.70 million tonnes in 2023. On the other hand, exports for African destinations rose by 33% from 3,18 million tonnes to 4,23 million tonnes, China rose 23% from 6,28 million tonnes to 7,74 million tonnes, India rose 8% from 5,54 million tonnes to 5,97 million tonnes, and the United States rose 10% from 2,28 million tonnes to 2,51 million tonnes.

As in the previous years, there are 10 main export destination countries for Indonesia throughout 2023. India is the first main destination country for Indonesian palm oil exports, with a volume of 5.54 million tonnes or 19.65% of total national exports, with an export value reaching USD 4.51 billion. The next largest destination country for palm oil exports is China, valued at USD 4.1 billion. In third position is Pakistan worth USD 2.17 billion. The countries ranked next are the United States, Bangladesh, Egypt, Spain, Italy, the Netherlands and Singapore. Apart from these 10 countries, Indonesia also exports palm oil to other countries with a combined volume of 9.01 million tonnes worth USD 8.12 billion.

In November 2023, the Oil World Institute estimated that the prospects for the palm oil industry would brighten slightly at the end of 2024, because global vegetable oil production growth would slow down by 4.2 million tonnes in 2024, and CPO prices would improve.

Meanwhile, the Indonesian Palm Oil Entrepreneurs Association (Gapki) projects that the palm oil-based industry in 2024 will grow by 5% in CPO and PKO

hingga mencapai 56 juta ton. Konsumsi minyak sawit juga meningkat tinggi 9% dan mencapai 25 juta ton, karena alokasi konsumsi minyak goreng dan *biofuel* terus tumbuh. Akan tetapi, kinerja ekspor 2024 akan turun, terutama ekspor ke Uni Eropa, mengingat persyaratan keberlanjutan makin rumit dengan akan diberlakukannya Undang Undang Anti Deforestasi (UEDR). Pelaku industri sawit dan Pemerintah juga perlu mewaspadai peningkatan stok sawit mentah (CPO) 5 juta ton yang terjadi dalam kurun 2021-2024, karena penurunan harga telah di depan mata.

Peningkatan stok CPO itu terjadi karena konsumsi dalam negeri yang stagnan. Di tengah kondisi itu, produksi diperkirakan naik sekitar 4% per tahun di rentang 52,30 juta ton hingga 57,61 juta ton. Dengan konsumsi domestik yang stagnan, di luar minyak goreng dan oleokimia, Indonesia memerlukan produk hilir yang mampu menyerap stok CPO lebih tinggi di tahun-tahun mendatang agar harga tidak jatuh. Ada beberapa langkah yang bisa digunakan untuk mengatasi kelebihan pasokan itu. Salah satunya adalah dengan meningkatkan penggunaan sawit untuk energi baru terbarukan (EBT). Kebutuhan biodiesel untuk program B30, diperkirakan bisa meningkat 5% per tahun yakni 8,34 juta ton hingga 9,66 juta ton pada periode 2021-2024.

OLEOKIMIA

Kebijakan hilirisasi yang dilakukan di semua sektor termasuk pada komoditas kelapa sawit menjadikan Indonesia semakin kokoh dalam urusan hilirisasi usaha. Hal ini turut didorong dengan adanya peningkatan kebutuhan dalam negeri akibat adanya mandatori B30. Jika hilirisasi sawit terus berkembang, diyakini nilai ekspor produk oleokimia bisa mencapai USD 54 miliar pada tahun 2030, sebagaimana yang telah diproyeksikan oleh Asosiasi Produsen Oleochemical Indonesia (APOLIN).

Kenaikan nilai ekspor oleokimia sendiri tidak terlepas dari permintaan beragam industri dari kosmetik, makanan-minuman hingga farmasi. Diperkirakan pasar oleokimia pada 2030 itu meningkat menjadi USD 5,4 miliar dengan asumsi tingkat pertumbuhan sebesar 6% per tahun.

Meski demikian, anjloknya nilai komoditi dunia yang terjadi sebesar USD 3,5 miliar dengan volume sekitar 4,2 juta ton menjadikan nilai ekspor oleokimia tahun 2023 lalu mengalami

production, reaching 56 million tonnes. Palm oil consumption also increased by 9% and reached 25 million tonnes, because the allocation for consumption of cooking oil and biofuel continued to grow. However, export performance in 2024 will decline, especially exports to the European Union, considering that sustainability requirements are becoming more complicated with the implementation of the Anti-Deforestation Law (UEDR). Palm oil industry players and the Government also need to be wary of an increase in crude palm oil (CPO) stocks of 5 million tonnes that will occur in the 2021-2024 period, because a price decline is in sight.

The increase in CPO stocks occurred due to stagnant domestic consumption. In line with this, production is estimated to increase by around 4% per year in the range of 52.30 million tonnes to 57.61 million tonnes. With stagnant domestic consumption, outside of cooking oil and oleochemicals, Indonesia needs downstream products that are able to absorb higher CPO stocks in the coming years so that prices do not fall. There are several steps that can be used to overcome this excess supply. One of them is by increasing the use of palm oil for new and renewable energy (EBT). The need for biodiesel for the B30 program is estimated to increase by 5% per year, namely 8.34 million tonnes to 9.66 million tonnes in the 2021-2024 period.

OLEOCHEMICALS

The downstreaming policy carried out in all sectors including palm oil commodities has made Indonesia stronger in downstream businesses. This is also driven by the increase in domestic demand due to the mandatory B30. If palm oil downstreaming program continues to develop, it is believed that the export value of oleochemical products could reach USD 54 billion in 2030, as projected by the Indonesian Oleochemical Producers Association (APOLIN).

The increase in the value of oleochemical exports cannot be separated from demand from various industries - ranging from cosmetics, food and beverages to pharmaceuticals. It is estimated that the oleochemical market in 2030 will increase to USD 5.4 billion with an assumption of 6% annual growth.

However, the fall in the value of world commodities amounting to USD 3.5 billion with a volume of around 4.2 million tonnes means that the value of oleochemical exports in 2023 has

penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Tahun 2022 lalu nilai ekspor oleokimia tercatat sebesar USD 5,4 miliar dengan volume yang sama sekitar 4,2 juta ton.

Pasar ekspor oleokimia terbesar adalah kawasan Asia Pasifik, sebesar USD 16 miliar. Sisanya Uni Eropa dan Amerika. Mayoritas produk adalah *fatty acid* dan *fatty alcohol*.

Namun demikian, industri oleokimia Indonesia masih memiliki peluang untuk bisa mengembangkan pasar yang potensial yakni Afrika. Total populasi Afrika sendiri mencapai 1,4 miliar tapi GDP-nya rendah bila dibandingkan dengan benua lain, yaitu sekitar USD 2.000. Selain itu, masih ada beberapa produk hilir sawit yang perlu digarap oleh pelaku industri sawit Indonesia, seperti tokoferol dan betakaroten yang memiliki pangsa pasar masing-masing sebesar USD 1,3 miliar dan USD 4,7 miliar, melebihi nilai ekspor oleokimia 15 HS yang ada selama ini.

KARET

Komoditas karet memiliki peranan yang penting terhadap perekonomian nasional. Industri karet nasional (sektor hulu dan hilir) memberikan kontribusi yang signifikan bagi perolehan devisa. Sayangnya, harga karet alam dunia terus bergejolak dan cenderung turun sepanjang 10 tahun terakhir. Bahkan ke depan, harga karet diperkirakan akan stagnan di bawah USD 2 per kg yang dikawatirkan akan berpengaruh terhadap harga karet di tingkat petani.

Harga karet alam dunia sepanjang tahun 2014-2023 menurut catatan Trading Economics terus bergejolak dan cenderung turun di bawah USD 2 per kg. Dalam satu dekade tersebut, harga komoditas itu hanya dua kali menembus USD 2 per kg, yakni pada Januari 2017 dan Februari 2021.

Di akhir perdagangan komoditas tahun 2023, karet alam diperdagangkan USD 1,29 per kg. Harga tersebut turun sebesar 1,52% secara bulanan dan 14,87% secara tahunan. Sepanjang Januari-Agustus 2023, harga tertinggi karet alam hanya USD 1,46.

Data dari Gabungan Perusahaan Karet Indonesia (Gapkindo) menunjukkan, produksi karet alam nasional pada tahun 2023 sekitar 2,25 juta ton atau turun dari produksi tahun sebelumnya sebesar 2,65 juta ton. Demikian juga dari segi ekspor, turun dari 2,08 juta ton

decreased compared to the previous year. In 2022, the export value of oleochemicals was recorded at USD 5.4 billion with the same volume of around 4.2 million tonnes.

The largest oleochemical export market is the Asia Pacific region, accounting for USD 16 billion. Next are the European Union and America. The majority of the products are fatty acids and fatty alcohol.

However, the Indonesian oleochemical industry still has the opportunity to develop a potential market, namely Africa. Africa's total population reaches 1.4 billion but its GDP is low compared to other continents, approximately USD 2,000. Apart from that, there are still several downstream palm oil products that need to be worked on by Indonesian palm oil industry players, such as tocopherol and beta-carotene which have a market share of USD 1.3 billion and USD 4.7 billion respectively, exceeding the existing export value of 15 HS oleochemicals.

RUBBER

Rubber commodities have an important role in the national economy. The national rubber industries (upstream and downstream sectors) have made significant contributions to foreign exchange earnings. Unfortunately, world natural rubber prices continue to fluctuate and have the tendency to decrease over the last 10 years. In fact, in the future, rubber prices are expected to stagnate below USD 2 per kg, which is feared to have an impact on rubber prices at the farmers' level.

According to Trading Economics, the world price of natural rubber in the period of 2014-2023 recorded continuous fluctuations and the tendency to fall below USD 2 per kg. During the decade, the price of this commodity only exceeded USD 2 per kg twice, namely in January 2017 and February 2021.

At the end of commodity trading in 2023, natural rubber is traded at USD 1.29 per kg. This price fell by 1.52% monthly and 14.87% annually. Within the period of January-August 2023, the highest price for natural rubber was merely USD 1.46.

Data from the Association of Indonesian Rubber Companies (Gapkindo) indicated that national natural rubber production in 2023 was around 2.25 million tonnes, down from the previous year's production of 2.65 million tonnes. Likewise, in terms of exports, the decrease was from 2.08

pada 2022 menjadi 1,76 juta ton pada akhir tahun 2023. Sementara itu, nilai ekspor karet alam diperkirakan mencapai USD 2,51 miliar pada 2023 atau turun dari nilai ekspor pada 2017 lalu sebesar USD 5,58 miliar.

Penurunan produksi karet alam ini berdampak langsung terhadap kinerja pabrik pengolahan karet yang mengolah bahan baku karet dari perkebunan menjadi *crumb rubber* (SIR), dengan tingkat utilisasi pabrik berkurang hingga di bawah 50%. Gapkindo mencatat dari 152 pabrik *crumb rubber* yang terdaftar, terdapat 48 pabrik yang tidak dapat melanjutkan operasinya sepanjang kurun waktu enam tahun terakhir (2018-2023).

Penyebab utama penurunan produksi karet ini di antaranya adalah terjadinya konversi lahan karet ke lahan tanaman lain, serangan penyakit gugur daun *Pestalotiopsis sp* yang terjadi pada sekitar 500.000 ha lahan karet sehingga menyebabkan berkurangnya produksi nasional hingga 30%, kurangnya tenaga penyadap, usia pohon karet yang sudah tua sehingga tidak produktif lagi serta harga karet yang relatif rendah.

Selain itu, Indonesia kini tengah dihadapkan pada tantangan pemenuhan EU Deforestation Regulation (EUDR), yakni Undang Undang Anti Deforestasi yang dikeluarkan Uni Eropa dan berlaku efektif pada Januari 2025. Tujuannya untuk memastikan produk yang masuk pasar Uni Eropa berasal dari sumber yang legal dan tidak menyebabkan deforestasi.

Menurut Dewan Karet Indonesia (Dekarindo), jika Indonesia yang selama ini dikenal sebagai salah satu negara produsen karet terbesar di dunia ingin mempertahankan Uni Eropa sebagai salah satu tujuan ekspor, maka Pemerintah diharapkan dapat mengambil langkah strategis agar pasar Uni Eropa tidak beralih ke negara pesaing seperti Malaysia, Thailand, Vietnam dan sejumlah negara di Afrika dan Amerika Latin, yang semakin masif.

Merujuk pada Laporan Statistik Karet Indonesia, total ekspor karet alam Indonesia ke Uni Eropa tercatat sebesar 340.066 ton pada 2022 atau berkurang 13,18% dibandingkan realisasi tahun 2021 yakni 391.683 ton. Belgia menjadi negara importir karet alam terbesar dari Indonesia pada 2022 lalu dengan volume 54,076 ton. Disusul oleh Slovenia sebanyak 46.536 ton dan Jerman 38.515 ton.

Ada beberapa langkah yang telah diambil Pemerintah untuk menghadapi EUDR tersebut, di antaranya mendorong produksi dan meningkatkan produktivitas karet, menjalin kemitraan melalui penguatan

million tonnes in 2022 to 1.76 million tonnes as of the end of 2023. Meanwhile, the export value of natural rubber is estimated to reach USD 2.51 billion in 2023 or down from the 2017 export value in 2017 of USD 5.58 billion.

This decline in natural rubber production has a direct impact on the performance of rubber processing factories which process rubber raw materials from plantations into crumb rubber (SIR), with factory utilization levels reduced to below 50%. Gapkindo noted that of the 152 registered crumb rubber processing facilities, there were 48 plants that were unable to continue operations during the last six years (2018-2023).

The main causes of the decline in rubber production included the conversion of rubber estates for use with other crops, the attack of the leaf fall disease *Pestalotiopsis sp* which affected some 500,000 ha of rubber estates, causing up to 30% decrease in national production, a lack of tapping staff, the old age of non-productive rubber trees and the relatively low price of rubber.

Apart from that, Indonesia is currently facing the challenge of fulfilling the EU Deforestation Regulation (EUDR), i.e. the Anti-Deforestation Law issued by the European Union to be effective as of January 2025. The aim is to ensure that products entering the European Union market come from legal sources and has not caused any deforestation.

According to the Indonesian Rubber Council (Dekarindo), if Indonesia, which is known as one of the largest rubber producing countries in the world, intends to maintain the European Union as an export destination, then the Government is expected to take strategic steps to avoid the European Union market from shifting to increasingly active competing countries such as Malaysia, Thailand, Vietnam and a number of countries in Africa and Latin America.

Referring to the Indonesian Rubber Statistics Report, the total Indonesian natural rubber exports to the European Union amounted to 340,066 tonnes in 2022 or a decrease of 13.18% compared to the 2021 figures of 391,683 tonnes. Belgium was the largest importer of natural rubber from Indonesia in 2022 with a volume of 54,076 tonnes. Followed by Slovenia with 46,536 tonnes and Germany with 38,515 tonnes.

The Indonesian Government has taken a number of measures to deal with the EUDR requirements, e.g. encouraging rubber production and enhancing productivity level, establishing partnerships through the empowerment

kelembagaan pekebun dengan industri pengolahan, serta modernisasi atau digitalisasi pendataan pertanian sebagai bagian dari perbaikan tata kelola perkebunan nasional. Salah satu langkah penting yang telah diambil Pemerintah untuk pekebun maupun pelaku usaha industri karet adalah memastikan penerbitan Surat Tanda Daftar Budidaya (STD-B) bagi pekebun karet. STD-B merupakan keterangan yang memuat secara rinci data lengkap pekebun, mulai dari keterangan pemilik, asal benih, hingga produksi per tahun.

Selain itu, juga tengah diupayakan pendataan geolokasi (titik koordinat atau *polygon*) perkebunan karet rakyat dengan penetapan metode ketelusurannya, agar hasil produksi maupun produk turunan karet Indonesia tetap bisa diekspor ke Uni Eropa. Dengan menerapkan sistem informasi digital ini maka data-data pemasok seperti asal usul produk dan bahan bakunya, legalitas tanah, perlindungan lingkungan, serta penjaminan hak tenaga kerja serta kepastian lahan deforestasi dan degradasi hutan sesuai ketentuan yang berlaku, akan mudah ditelusuri oleh pasar Uni Eropa.

Memasuki tahun 2024, Gapkindo tetap menyimpan harapan bahwa produktivitas kebun karet Indonesia akan meningkat di atas 2,6 juta ton. Hal ini sejalan dengan laporan berkurangnya serangan penyakit gugur daun *Pestalotiopsis sp* dan ekspektasi berakhirnya laju konversi kebun karet. Sementara potensi permintaan karet di dalam negeri pada tahun ini tetap diperkirakan sekitar 600.000 ton. Sedangkan peluang ekspor masih terbuka ke beberapa negara tujuan utama seperti Jepang, China, India, Korea Selatan, Amerika Serikat, dan Uni Eropa.

of individual rubber farmers' institutions and processing industries, as well as fostering modernization or digitization of agricultural data collection as part of the efforts to improve the national plantation governance. One of the Government's important steps in the rubber industry is to ensure the issuance of Cultivation Registration Certificates (STD-B) for individual rubber farmers. STD-B is a statement that contains detailed data of the farmers, ranging from owner's identification, origin of the seeds, to annual production volume.

Efforts have also being made to collect geolocation data (coordinate points or polygons) of smallholder rubber plantations by establishing traceability methods, to ensure that Indonesian rubber production and derivative products can still be exported to the European Union. The implementation of this digital information system will facilitate tracing by the European Union market on suppliers' data such as the origin of products and raw materials, legality of land, environmental protection, as well as labor rights assurance and certainty of land deforestation and forest degradation in compliance with the prevailing regulations.

Entering 2024, Gapkindo remains hopeful that the productivity of Indonesian rubber plantations will increase above 2.6 million tonnes. This is in line with reports of declining prevalence of *Pestalotiopsis sp* and the expected halt of rubber plantation conversion. This year's potential domestic rubber demand has been estimated at around 600,000 tonnes. Meanwhile, export opportunities remain available to several major destination countries such as Japan, China, India, South Korea, the United States and the European Union

STRATEGI PEMASARAN

Marketing Strategies

Total penjualan bersih Perusahaan Anda untuk tahun 2023 dari ketiga segmen usahanya, yaitu Sawit, Oleokimia dan Karet adalah senilai Rp2.405,15 miliar, dengan alokasi penjualan 93,69% untuk pasar domestik sebesar Rp2.253,40 miliar dan 6,31% untuk pasar ekspor sebesar Rp151,76 miliar.

Your Company's 2023 net sales from the three business segments – Palm, Oleochemicals and Rubber amounted to IDR2,405.15 billion, with the allocation of sales of 93.69% for domestic market at IDR2,253.40 billion and 6.31% for exports at IDR151.76 billion.

Penjualan Berdasarkan Wilayah Pemasaran (2021-2023) | Sales Based on Market Geographical Location (2021-2023)

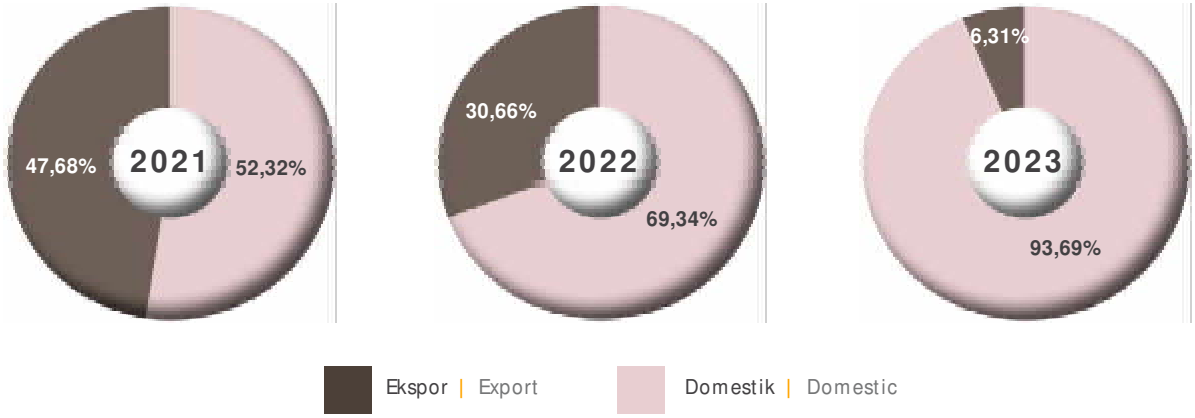

SAWIT

Produksi segmen usaha Sawit Perusahaan Anda mencakup minyak sawit (*crude palm oil* - CPO) dan inti sawit (*palm kernel* - PK) dari bahan baku tandan buah segar (TBS) yang dihasilkan dari lahan inti milik perusahaan dan lahan plasma. Perusahaan Anda juga melakukan pengolahan TBS dari pembelian Pihak Ketiga.

Strategi pemasaran yang diterapkan Perusahaan Anda untuk segmen Sawit mencakup penjualan hasil pengolahan pabrik dengan volume, harga dan waktu yang tepat, dalam rangka meningkatkan efisiensi. Sepanjang tahun 2023, Perusahaan Anda melaksanakan berbagai upaya untuk mengoptimalkan produksi kebun inti seluas 39.852 Ha serta kebun plasma 14.975 Ha. Untuk meningkatkan produktivitas lahan, Perusahaan Anda memanfaatkan bibit unggul Themba dan Spring, yang diproduksi melalui kerjasama dengan ASD Costa Rica.

PALM

The production of Your Company's Palm business segment includes crude palm oil (CPO) and palm kernel (PK) from fresh fruit bunches (FFB) produced by company-owned nucleus plantations and plasma plantations. Your Company also processes FFB from Third Party purchases.

For the Palm segment, Your Company applies a marketing strategy to sell the products of the processing facilities at the right volume, price and time. Throughout 2023 Your Company have conducted efforts to optimize the production of 39,852 Ha of nucleus estates and 14,975 Ha of plasma estates. To enhance the productivity of the plantations, Your Company used the Themba and Spring premium seeds produced through the cooperation with ASD Costa Rica.

Pembeli utama dalam segmen usaha Sawit Perusahaan Anda pada tahun 2023 adalah: PT Musim Mas, PT Multimas Nabati Asahan, PT Wira Inno Mas, PT Wilmar Nabati Indonesia dan PT Smart Tbk.

Berdasarkan pergerakan harga CIF Rotterdam, harga rata-rata CPO pada Desember 2023 mencapai USD 936 per MT, lebih rendah dari harga rata-rata tahunan CPO untuk 2023 sebesar USD 957 per MT. Harga rata-rata CPO tahun 2023 ini lebih rendah 28,42% dan 18,97% dari harga rata-rata tahun 2022 dan 2021, yang masing-masing sebesar USD 1.337 dan USD 1.181 per MT, tetapi masih 35,55% lebih tinggi daripada harga rata-rata tahun 2020 sebesar USD 706 per MT.

In 2023, Your Company's main buyers for the Palm business segment were: PT Musim Mas, PT Multimas Nabati Asahan, PT Wira Inno Mas, PT Wilmar Nabati Indonesia and PT Smart Tbk.

Referring to the fluctuation in CIF Rotterdam prices, the average CPO price in December 2023 was USD 936 per MT, lower than the 2023 annual average CPO price of USD 957 per MT. The average CPO price in 2023 was 28,42% and 18.97% lower than the average price in 2022 and 2021, amounting to USD 1.337 and USD 1.181 per MT, respectively, but was still 35.55% higher than the 2020 average price of USD 706 per MT.

Harga CPO | CPO Prices 2013-2023 (USD/ton)

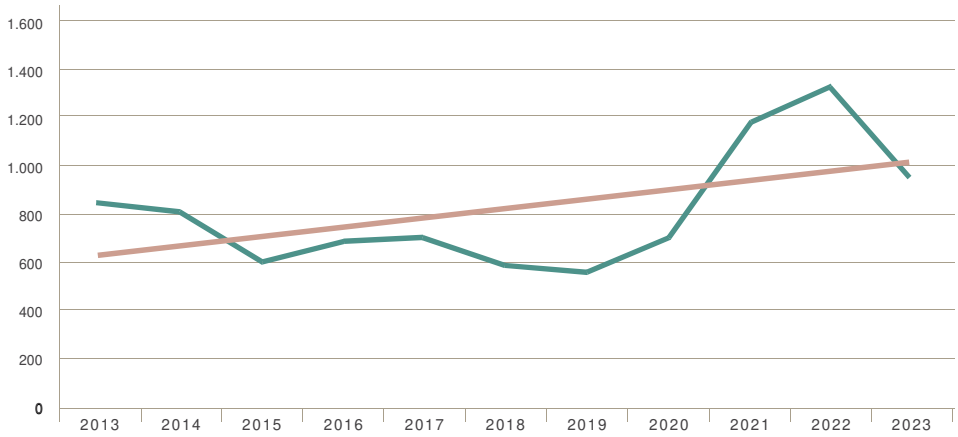

Harga & Trendline CPO |
CPO Price & Trendline
(Source: Refinitiv, compiled)

OLEOKIMIA

Setelah peralihan sebagian aset segmen Oleokimia Perusahaan Anda menyusul pelepasan sebagian saham dalam DAP sejak 30 Juni 2022, fasilitas pengolahan oleokimia yang dimiliki Perusahaan Anda saat ini mencakup fasilitas penyulingan dan fraksinasi minyak sawit serta fasilitas pengolahan inti sawit (*kernel crushing plant*).

Tren harga produk oleokimia secara umum dapat dilihat paralel dengan tren harga PKO. Berdasarkan pergerakan harga CIF Rotterdam, harga PKO pada Desember 2023 mencapai USD 954 per MT, sedikit lebih rendah dibandingkan harga rata-rata PKO per MT tahun 2023 (USD 974). Harga rata-rata tahun 2023 tersebut 37,88% lebih rendah secara signifikan dari tahun 2022 (USD 1.568) yang saat itu merupakan harga rata-rata tertinggi dalam 10 tahun terakhir.

OLEOCHEMICALS

Following the transfer of ownership of some assets of Your Company's Oleochemicals segment due to the partial transfer of shares in DAP since 30 June 2022, the oleochemicals processing facilities of Your Company currently include a palm oil refinery plant, and a palm kernel oil processing facility (kernel crushing plant).

The price trend of oleochemicals can be observed in general to be in a parallel movement with the PKO price trend. Referring to the fluctuation in CIF Rotterdam prices, the PKO price in December 2023 was USD 954 per MT, slighty lower than the average per MT PKO price in 2023 (USD 974). The average 2023 price was significantly 37.88% lower than in 2022 (USD 1,568) which at the time was the highest average price during the last 10 years.

Harga PKO | PKO Prices 2013-2023 (USD/ton)

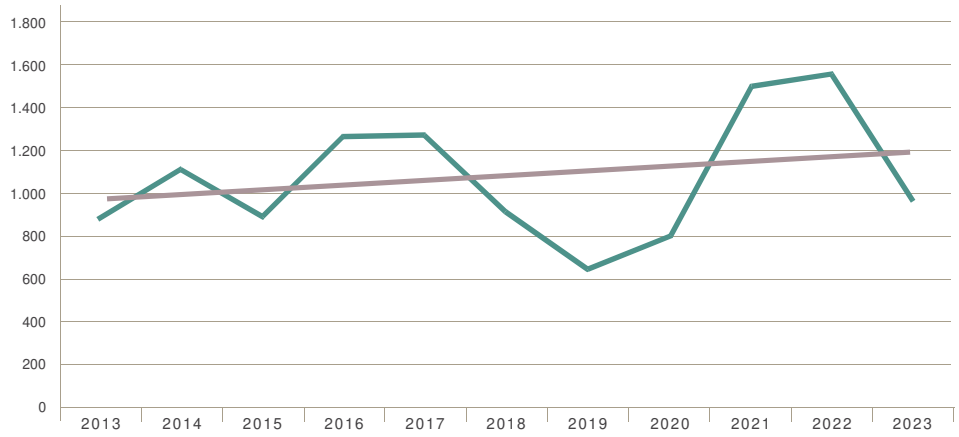

Harga & Trendline PKO | PKO Price & Trendline *(Source: Refinitiv, compiled)*

KARET

Perusahaan Anda merupakan produsen *cenex* (*centrifuged latex*) terbesar dan berkualitas terbaik di Indonesia. Produksi segmen usaha Karet Perusahaan Anda pada tahun 2023 mencakup rangkaian lengkap produk-produk karet alam dari *cenex* hingga *block skim rubber* (BSR).

Perusahaan Anda menerapkan strategi pemasaran segmen Karet yang mencakup penjualan hasil pengolahan pabrik dengan volume, harga dan waktu yang tepat, dalam rangka meningkatkan efisiensi. Optimalisasi penjualan segmen Karet dilakukan melalui pemilihan bauran produk yang mencakup *cenex*, RSS-1, SIR-3 CV/L, SIR-10/VK dan SIR-20/VK.

Hasil penjualan pada segmen Karet tahun 2023 mencakup ekspor sebesar 24%, dan pemenuhan kebutuhan pasar domestik sebesar 76%. Pembeli utama dalam segmen Karet Perusahaan Anda pada 2023 adalah: PT Universal Gloves, Corrie Maccoll Europe BV, PT Latexindo Toba Perkasa, PT Garuda Mas Perkasa dan PT Wison Tunggal Perkasa. Pada tahun 2023, negara tujuan utama untuk ekspor segmen Karet Perusahaan Anda antara lain adalah Turki (25%), Brazil (18%), India (12%) dan China (9%).

Berdasarkan data SGX, harga jual rata-rata RSS-3 dan

RUBBER

Your Company has been the largest producer of best-quality cenex (centrifuged latex) in Indonesia. In 2022, the production of Your Company's Rubber business segment covers a complete range of natural rubber products, from cenex to block skim rubber (BSR).

Your Company's marketing strategy for the Rubber segment covers the selling of the processed products at the right volume, price and time. Sales optimization in the Rubber segment has been conducted through a product-mix selection covering cenex, RSS-1, SIR-3 CV/L, SIR-10/VK and SIR-20/VK.

In 2023, sales of the Rubber segment covered 24% for exports and 76% for the domestic market. Main buyers in Your Company's Rubber segment in 2023 included: PT Universal Gloves, Corrie Maccoll Europe BV, PT Latexindo Toba Perkasa, PT Garuda Mas Perkasa and PT Wison Tunggal Perkasa. Major destination countries for Your Company's Rubber segment in 2023 were Turkiye (25%), Brazil (18%), India (12%) and China (9%).

Based on SGX data, the average selling prices of RSS-3

TSR-20 pada Desember 2023 adalah USD 1,69 per kg dan USD 1,45 per kg, dengan harga rata-rata di tahun 2023 sebesar USD 1,58 per kg untuk RSS-3 dan USD 1,38 per kg untuk TSR-20, menurun sebesar 14,13% dari harga rata-rata 2022 sebesar USD 1,84 per kg untuk RSS-3 dan sebesar 10,97% dari USD 1,55 per kg untuk TSR-20.

and TSR-20 in December 2023 were USD 1.69 per kg and USD 1.45 per kg, with the average 2023 prices of USD 1.58 per kg for RSS-3 and USD 1.38 per kg for TSR-20, showing a 14.13% decrease from the 2022 average prices of USD 1.84 per kg for RSS-3 and a 10.97% decrease from USD 1.55 per kg for TSR-20.

Harga Karet | Rubber Prices 2003-2023 (USCent/Kg)

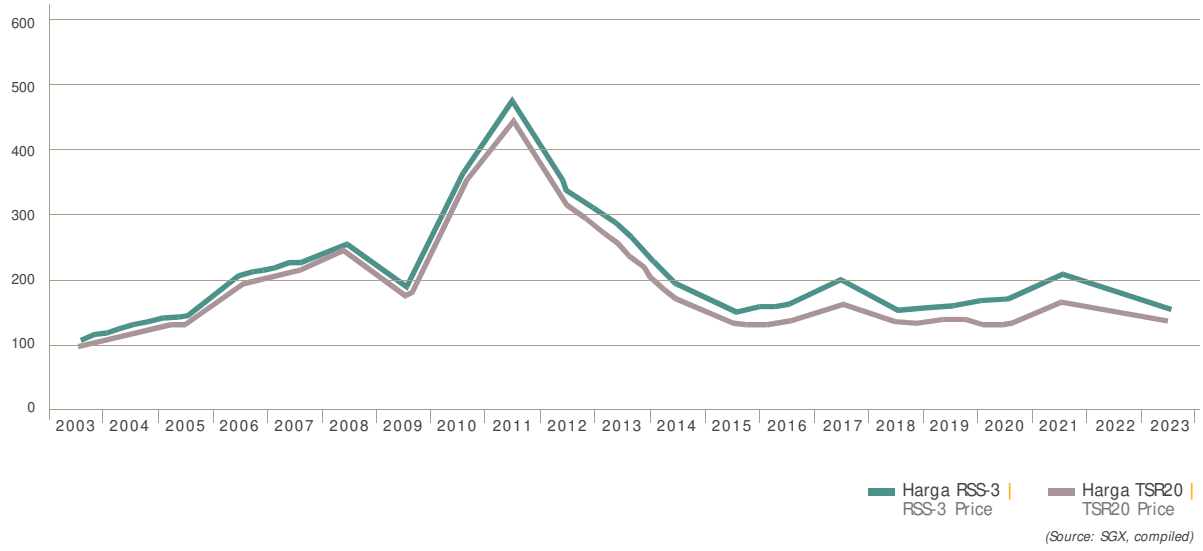

(Source: SGX, compiled)

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Overview

Ikhtisar Kinerja Umum (Rp juta) | General Performance (IDR million)

Kinerja Umum General Performance	2023	2022	+ \-	%
Aset lancar Current assets	781.553	707.427	74.126	10,48%
Aset tidak lancar Non-current assets	3.778.172	3.832.875	(54.703)	(1,43%)
Total aset Total assets	4.559.725	4.540.302	19.423	0,43%
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	7.694.151	8.305.609	(611.458)	(7,36%)
Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities	2.798.444	2.191.313	607.131	27,71%
Total liabilitas Total liabilities	10.492.595	10.496.922	(4.327)	(0,04%)
Defisiensi modal - neto Capital deficiency - net	(5.932.870)	(5.956.620)	23.750	(0,40%)
Liabilitas dikurangi defisiensi modal Liabilities net of capital deficiency	4.559.725	4.540.302	19.423	0,43%
Penjualan neto Net sales	2.405.153	4.189.330	(1.784.177)	(42,59%)
Beban pokok penjualan Cost of sales	1.928.151	3.403.447	(1.475.296)	(43,35%)
Laba bruto Gross profit	477.002	785.883	(308.881)	(39,30%)
Beban penjualan Selling expenses	(63.842)	(86.275)	22.433	(26,00%)
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(370.334)	(384.470)	14.136	(3,68%)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto Gain (loss) on foreign exchange - net	146.007	(783.303)	929.310	(118,64%)

Ikhtisar Kinerja Umum (Rp juta) | General Performance (IDR million)

Kinerja Umum General Performance	2023	2022	+ \-	%
Pemulihan (penyisihan) untuk kerugian penurunan nilai - neto Reversal (provision) for impairment losses - net	20.495	(536.403)	556.898	(103,82%)
Penghasilan keuangan Finance income	3.553	4.118	(565)	(13,72%)
Beban keuangan Finance expenses	(168.188)	(193.145)	24.957	(12,92%)
Kerugian atas perubahan nilai wajar aset biologis - neto Loss from changes in fair value of biological assets - net	(50.343)	(127.864)	77.521	(60,63%)
Lain-lain - neto Miscellaneous - net	100.645	2.268.176	(2.167.531)	(95,56%)
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Profit before income tax benefit (expense)	94.995	946.717	(851.722)	(89,97%)
Beban pajak penghasilan - neto Income tax expense - net	(68.858)	(16.510)	(52.348)	317,07%
Laba - neto Net profit	26.137	930.207	(904.070)	(97,19%)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak Other comprehensive income (loss) - net of tax	(4.003)	8.387	(12.390)	(147,73%)
Total penghasilan komprehensif Total comprehensive income	22.134	938.594	(916.460)	(97,64%)

KINERJA UMUM

Penjualan neto Perusahaan Anda pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 42,59%. Seiring dengan adanya penurunan penjualan neto, secara keseluruhan laba bruto Perusahaan Anda menjadi 39,30% lebih rendah daripada 2022; serta penurunan total penghasilan komprehensif menjadi sebesar Rp22,13 miliar dari sebelumnya sebesar Rp938,59 miliar. Namun demikian, pada tahun 2023 Perusahaan Anda mengalami peningkatan jumlah aset sebesar 0,43%, utamanya terkait peningkatan pada akun aset lancar lainnya atas uang muka dan dana yang dibatasi penggunaannya.

Angka-angka yang digunakan untuk tahun 2023 dinyatakan dalam Laporan Keuangan Teraudit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sedangkan angka-angka yang digunakan untuk tahun 2022 dinyatakan dalam Laporan Keuangan Teraudit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

GENERAL PERFORMANCE

Your Company's net sales in 2023 recorded a decrease of 42.59%. Along with the decline in net sales, Your Company's overall gross profit was 39.30% lower than 2022; and total comprehensive income decreased to IDR22.13 billion from the previous IDR 938.59 billion. However, in 2023 Your Company experienced an increase in total assets by 0.43%, mainly related to an increase in other current asset accounts of the advances and the restricted fund.

The figures used for 2023 are those stated in the Audited Financial Statements for the year ended on 31 December 2023, while the figures used for 2022 are those stated in the Audited Financial Statements for the year ended on 31 December 2022.

ASET

Pada tahun 2023 ini, total aset Perusahaan Anda tercatat senilai Rp4.559,73 miliar, di mana jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 0,43% dari senilai Rp4.540,30 miliar di tahun 2022. Pada tahun berjalan aset Perusahaan Anda terdiri dari 17,14% aset lancar dan 82,86% aset tidak lancar, di mana aset lancar menunjukkan peningkatan sebesar 10,48%, dan aset tidak lancar mengalami penurunan sebesar 1,43%, jika dibandingkan pada tahun 2022.

ASSETS

In 2023, Your Company's total assets were recorded at IDR4,559.73 billion, which increased by 0.43% from IDR4,540.30 billion in 2022. In the current year, Your Company's assets consist of 17.14% of current assets and 82.86% of non-current assets, where current assets increased by 10.48%, and non-current assets decreased by 1.43%, compared to 2022.

Aset Lancar

Pada tahun 2023, aset lancar Perusahaan Anda mengalami peningkatan sebesar 10,48% menjadi Rp781,55 miliar pada tahun berjalan, jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp707,43 miliar.

Current Assets

In 2023, Your Company's current assets increased by 10.48% to IDR781.55 billion in the current year, compared to the previous year of IDR707.43 billion.

Aset Lancar (Rp juta) | Current Assets (IDR million)

Kinerja Umum General Performance	2023	2022	+ \-	%
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	123.108	144.360	(21.252)	(14,72%)
Piutang usaha Trade receivables				
Pihak ketiga - neto Third parties - net	20.029	24.164	(4.135)	(17,11%)
Pihak berelasi Related parties	1.319	900	419	46,56%
Piutang lain-lain Other receivables				
Pihak ketiga - neto Third parties - net	57.406	48.264	9.142	18,94%
Pihak berelasi - neto Related parties - net	36.161	10.981	25.180	229,31%
Persediaan - neto Inventories - net	130.493	215.281	(84.788)	(39,38%)
Aset biologis Biological assets	130.992	181.335	(50.343)	(27,76%)
Pajak dibayar dimuka Prepaid tax	49.791	12.380	37.411	302,19%
Beban dibayar dimuka Prepaid expenses	1.715	4.327	(2.612)	(60,37%)
Aset lancar lainnya Other current assets	230.539	65.435	165.104	252,32%
Total Aset Lancar Total current assets	781.553	707.427	74.126	10,48%

Meskipun secara keseluruhan jumlah aset lancar mengalami peningkatan, namun terdapat komponen aset lancar Perusahaan Anda yang mengalami penurunan diantaranya akun kas dan setara kas, piutang usaha,

Although in overall the amount of current assets increased, there were components of Your Company's current assets that have decreased including cash and cash equivalents, trade receivables, inventories - net, biological assets and

persediaan - neto, aset biologis dan beban dibayar dimuka. Peningkatan jumlah aset lancar terutama karena adanya peningkatan pada aset lancar lainnya sebesar 252,32% menjadi sebesar Rp230,54 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp65,44 miliar; serta peningkatan pada piutang lain-lain pihak berelasi - neto sebesar 229,31% jika dibandingkan tahun sebelumnya.

prepaid expenses. The increase in current assets was mainly due to an increase in other current assets by 252.32% to IDR 230.54 billion compared to 2022 amounting to IDR65.44 billion; as well as an increase in due other receivables related parties - net by 229.31% compared to the previous year.

Peningkatan pada aset lancar lainnya terutama karena adanya Dana yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp131,70 miliar, yang berasal dari dana kompensasi yang diterima Perusahaan Anda atas pembangunan proyek jalan tol. Dana tersebut akan digunakan untuk pembayaran kewajiban pinjaman jangka panjang.

The increase in other current assets was mainly due to the restricted fund placed at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk of IDR 131.70 billion, which came from compensation funds received by Your Company for the construction of the toll road project. This fund will be used for payment of long-term loan obligation.

Aset lancar piutang lain-lain pihak berelasi neto mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp36,16 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp10,98 miliar. Peningkatan tersebut terjadi karena adanya kenaikan signifikan atas piutang PT Domas Agrointi Prima dari sebelumnya sebesar Rp904 juta menjadi Rp36,08 miliar.

Current assets of other receivables related parties - net, increased to IDR36.16 billion from the previous year of IDR10.98 billion. The increase occurred due to a significant increase in other receivables of PT Domas Agroin Prima from the previous IDR904 million to IDR36.08 billion.

Aset biologis Perusahaan Anda mengalami penurunan sebesar 27,76% jika dibandingkan tahun sebelumnya, penurunan terjadi baik dari panen tandan buah segar (TBS) dan getah. Panen TBS pada tahun 2023 dan 2022, masing-masing adalah 366.113 ton dan 376.655 ton, sedangkan jumlah TBS yang belum dipanen yang disertakan ke dalam penilaian aset wajar biologis per 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing adalah 102.533 ton dan 116.773 ton.

Your Company's biological assets have decreased by 27.76% compared to the previous year, which occurred from the harvest of fresh fruit bunches (FFB) and latex. The FFB harvested in 2023 and 2022 were 366,113 tonnes and 376,655 tonnes respectively, while the amount of unharvested FFB included in the fair biological asset valuation as of 31 December 2023 and 2022 were 102,533 tonnes and 116,773 tonnes respectively.

Sama halnya dengan TBS, panen getah pada tahun 2023 juga mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022, pada 31 Desember 2023 dan 2022 panen getah masing-masing adalah 10.292 ton dan 12.904 ton, di mana jumlah getah yang belum dipanen yang disertakan dalam penilaian aset wajar biologis per 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing adalah 34,60 ton dan 36,55 ton.

Similar to FFB, the latex harvest in 2023 also decreased compared to 2022. On 31 December 2023 and 2022 the latex harvest were 10.292 tonnes and 12,904 tonnes respectively, where the amount of unharvested latex included in the valuation of biological fair assets per 31 December 2023 and 2022, were 34.60 tonnes and 36.55 tonnes respectively.

Kas dan Setara Kas

Pada tahun 2023, kas Perusahan Anda terdiri dari kas, kas di bank dan setara kas berupa deposito berjangka. Saldo kas secara keseluruhan mengalami penurunan sebesar 14,72% menjadi Rp123,11 miliar pada tahun berjalan dari Rp144,36 miliar di tahun 2022.

Cash and Cash Equivalents

In 2023, Your Company's cash consisted of cash, cash in banks and cash equivalents in the form of time deposits. The overall cash balance decreased by 14.72% to IDR123.11 billion in the current year, from IDR144.36 billion in 2022.

Kontribusi penurunan berasal dari kas di bank dan setara kas berupa deposito berjangka, namun secara keseluruhan kontribusi penurunan terbesar karena adanya penurunan saldo pada beberapa kas yang ditempatkan di bank,

The contribution to the decrease came from cash in banks and cash equivalents in the form of time deposits, but overall the largest contribution to the decrease was mainly due to the reduction in the balance on cash in banks,

terutama kas di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam mata uang Dolar AS yang turun sebesar Rp15,94 miliar dari sebelumnya sebesar Rp32,63 miliar menjadi sebesar Rp16,69 miliar pada tahun 2023. Selain itu, penurunan juga terjadi karena adanya pencairan deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp2,52 miliar.

especially cash at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in the US Dollar which decreased by IDR15.94 billion from the previous IDR32.63 billion to IDR16.69 billion in 2023. In addition, the decline also occurred due to the disbursement of time deposits placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk of IDR2.52 billion.

Pada tahun 2023, Perusahaan Anda memiliki saldo setara kas berupa deposito berjangka pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp20,93 miliar dengan kisaran suku bunga 2,75% - 4,5%.

In 2023, Your Company had a cash equivalent in the form of a time deposit placed at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk of IDR20.93 billion with an interest rate of 2.75% - 4.5%.

Piutang Usaha

Pada tahun 2023, piutang usaha terdiri dari piutang usaha dari pihak ketiga dan piutang usaha pihak berelasi, di mana piutang usaha dari pihak ketiga tercatat sebesar Rp20,03 miliar, turun sebesar 17,11% dari Rp24,16 miliar di tahun 2022. Piutang usaha dari pihak ketiga tercatat dalam mata uang Dolar AS maupun Rupiah dengan komposisi 47,81% piutang usaha dalam mata uang Dolar AS dan 52,19% piutang usaha dengan mata uang Rupiah.

Trade Receivables

In 2023, trade receivables consisted of trade receivables from third parties and trade receivables from related parties, where trade receivables from third parties were recorded at IDR20.03 billion, a decrease of 17.11% from IDR 24.16 billion in 2022. Trade receivables from third parties are recorded in US Dollar and Rupiah with a composition of 47.81% and 52.19%, respectively.

Piutang usaha dari pihak berelasi merupakan piutang PT Domas Agrointi Prima dengan jumlah sebesar Rp1,32 miliar pada tahun berjalan dan sebesar Rp900 juta pada tahun 2022.

Trade receivables from related parties represented receivables from PT Domas Agrointi Prima in the amount of IDR1.32 billion in the current year, and IDR900 million in 2022.

Piutang Lain-lain

Pada tahun berjalan, piutang lain-lain dari pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar 18,94% menjadi sebesar Rp57,41 miliar dari sebelumnya sebesar Rp48,26 miliar. Kontribusi kenaikan piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama berasal dari peningkatan nilai piutang lain-lain dibawah Rp10 miliar, dari Koperasi Karyawan dan dari Rumah Sakit Ibu Kartini. Meskipun secara keseluruhan piutang lain-lain pihak ketiga mengalami peningkatan, namun terdapat saldo piutang dari beberapa debitur yang tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya, diantaranya PT Amartya Arsa Pratama sebesar Rp495,03 miliar dan PT Intan Surya Pratama sebesar Rp25,32 miliar. Piutang ini mengalami penurunan nilai seluruhnya.

Other Receivables

In the current year, other receivables from third parties increased by 18.94% to IDR57.41 billion from the previous IDR48.26 billion. The contribution of the increase in other receivables from third parties mainly came from the increase in value of other receivables each below IDR10 billion, from the employee cooperatives and from Rumah Sakit Ibu Kartini. Despite the overall increase of other receivables from third parties, the balance of other receivables for several debtors have not changed compared to the previous year, including from PT Amartya Arsa Pratama amounting to IDR495.03 billion and PT Intan Surya Pratama amounting to IDR25.32 billion. This receivable is fully impaired.

Piutang lain-lain dari PT Amartya Arsa Prama (AAP) merupakan piutang pihak berelasi tertentu Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang dialihkan ke AAP berdasarkan perjanjian novasi yang dilakukan oleh pihak terkait.

Other receivables from PT Amartya Arsa Pratama (AAP) pertain to transfer of due from certain related parties of the Company and certain Subsidiaries to AAP in line with the novation agreements entered into by the above parties.

Pada tahun 2023, piutang lain-lain pihak berelasi - neto mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya,

In 2023, other receivables from related parties - net, increased compared to the previous year, this was mainly

hal ini terutama karena ada peningkatan piutang lain-lain PT Domas Agrointi Prima dari sebelumnya sebesar Rp904 juta menjadi Rp36,08 miliar pada tahun berjalan.

because there was an increase in other receivables of PT Domas Agrointi Prima from IDR904 million to IDR36.08 billion in the current year.

Persediaan - Neto

Persediaan Perusahaan Anda mencakup persediaan bahan baku, barang dalam proses, barang jadi, bibit tanaman dan bahan pembantu. Pada tahun berjalan persediaan neto Perusahaan Anda mengalami penurunan sebesar 39,38% menjadi sebesar Rp130,49 miliar dari sebelumnya sebesar Rp215.28 miliar pada tahun 2022. Kontribusi penurunan persediaan neto terjadi pada seluruh komponen diantaranya bahan baku, barang dalam proses, barang jadi, bibit tanaman, dan bahan pembantu. Namun demikian, penurunan terbesar terjadi pada persediaan barang jadi yang turun sebesar Rp43,97 miliar dari sebelumnya sebesar Rp66,11 miliar menjadi Rp22,14 miliar. Pada tahun 2023, sebelum dikurangi penyisihan persediaan usang, 39,03% persediaan di Perusahaan Anda adalah bibit tanaman, yang mengalami penurunan sebesar Rp2,96 miliar jika dibandingkan tahun sebelumnya.

Inventories - Net

Your Company's inventories include supplies of raw materials, work-in-process, finished goods, seedlings and materials and supplies. In the current year Your Company's net inventory has decreased by 39.38% to IDR130.49 billion from the previous IDR 215.28 billion in 2022. The contribution of net inventory decreases occurred in all components including raw materials, work-in-process, finished goods, seedlings and materials and supplies. However, the biggest decline occurred in the inventory of finished goods which decreased by IDR43.97 billion from the previous IDR66.11 billion to IDR22.14 billion. In 2023, before less allowance for inventory obsolescence, 39.03% of Your Company's inventories was seedlings, which decreased by IDR 2.96 billion when compared to the previous year.

Jumlah penyisihan persediaan usang, mengalami penurunan 2,19% menjadi Rp13,46 miliar dari sebelumnya sebesar Rp13,76 miliar. Penyisihan tersebut dilakukan atas hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan keuangan, yang oleh manajemen Perusahaan Anda diyakini memadai untuk menutup kemungkinan adanya kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

The amount of allowance for inventory obsolescence decreased 2.19% to IDR13.46 from the previous IDR13.76 billion. This allowance was made based on the review of market prices and the physical condition of the inventories at the date of financial reporting, which Your Company's management believed to be adequate to cover possible losses from obsolescence and decline in market value of the inventories.

Pada tahun 2023 dan 2022, Persediaan Perusahaan Anda dan Entitas Anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh berdasarkan fasilitas dari Credit Suisse AG, Cabang Singapura masing-masing sebesar Rp85,85 miliar dan Rp160,23 miliar.

In 2023 and 2022, inventories of Your Company and certain Subsidiaries were used as collateral for long-term loans obtained under facilities from Credit Suisse AG, Singapore Branch amounting to IDR85.85 billion and IDR160.23 billion, respectively.

Aset Biologis

Aset biologis meliputi tanaman produktif yang terdiri dari tanaman sawit, tanaman karet, dan juga produk bertumbuh dari tanaman produktif (*produce growing on bearer plants*), yang berasal dari segmen sawit berupa tandan buah segar (TBS) dan getah (*latex*) dari segmen karet. Pada tahun berjalan, jumlah aset biologis mengalami penurunan sebesar 27,76%, menjadi sebesar Rp130,99 miliar dari sebelumnya sebesar Rp181,34 miliar pada tahun 2022.

Biological Assets

Biological assets include productive plants consisting of oil palm plants, rubber plants, and also products grown from productive plants (produce growing on bearer plants), which originate from the palm segment in the form of fresh fruit bunches (FFB) and latex from the rubber segment. In the current year, total biological assets decreased by 27.76%, to IDR130.99 from IDR181.34 billion in 2022.

Jumlah tandan buah segar (TBS) yang belum dipanen disertakan ke dalam penilaian wajar aset biologis, pada tahun 2023 dan 2022 jumlahnya masing-masing sebesar 102.533 ton dan 116.773 ton. Sementara itu, jumlah getah

The amount of unharvested fresh fruit bunches (FFB) included in the fair valuation of biological assets, in 2023 and 2022 amounted to 102,533 tonnes and 116,773 tonnes respectively. Meanwhile, the amount of unharvested latex

yang belum dipanen disertakan ke dalam penilaian wajar aset biologis,pada tahun 2023 dan 2022 jumlahnya masing-masing adalah 34,60 ton dan 36,55 ton.

included in the fair valuation of biological assets in 2023 and 2022 were 34.60 tonnes and 36.55 tonnes, respectively.

Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka merupakan Pajak Pertambahan Nilai Masukan dengan jumlah pada tahun berjalan sebesar Rp49,79 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp37,41 miliar dari sebelumnya Rp12,38 miliar.

Prepaid Tax

The prepaid taxes comprises Prepaid Value-Added Taxes, which in the current year amounted to IDR49.79 billion, an increase of IDR37.41 billion from the previous IDR12.38 billion.

Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka merupakan pembayaran dimuka atas beban asuransi dan sewa. Secara keseluruhan beban dibayar dimuka pada tahun berjalan mengalami penurunan signifikan sebesar 60,37% atau setara Rp2,61 miliar jika dibandingkan tahun sebelumnya.

Kontribusi penurunan terutama terjadi pada beban dibayar di muka kelompok asuransi yang turun menjadi Rp1,55 miliar pada tahun berjalan dari sebelumnya Rp4,16 miliar.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses represent advance payments for insurance and rental charges. Overall, prepaid expenses in the current year decreased significantly of 60.37% or equivalent to IDR2.61 billion compared to the previous year.

The main contribution for the decrease occurred in prepaid expenses for the insurance which decreased to IDR1.55 billion in the current year from the previous IDR4.16 billion.

Aset Lancar Lainnya

Aset lancar lainnya terdiri dari uang muka (uang muka kepada pemasok, uang muka kepada kontraktor, dan uang muka lain-lain) serta dana yang dibatasi penggunaannya. Secara keseluruhan, pada tahun berjalan saldo aset lancar lainnya mengalami peningkatan signifikan sebesar Rp165,10 miliar atau setara 252,32%, menjadi sebesar Rp230,54 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp65,44 miliar.

Peningkatan signifikan terutama karena adanya dana yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp131,70 miliar, yang berasal dari dana kompensasi yang diterima Perusahaan Anda atas pembangunan proyek jalan tol. Dana tersebut akan digunakan untuk pembayaran kewajiban pinjaman jangka panjang.

Other Current Assets

Other current assets consist of advances (to suppliers, contractors and others) and restricted funds. Overall, in the current year, the balance of other current assets increased significantly by IDR165.10 billion or 252.32% to IDR230.54 billion compared to IDR65.44 billion in 2022.

A significant increase was mainly due to restricted funds placed in the account of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to IDR131.70 billion, which came from the compensation fund received by Your Company for the construction of the toll road project. This fund will be used for payment of long-term loan obligation.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun berjalan, jumlah aset tidak lancar Perusahaan Anda adalah sebesar Rp3.778,17 miliar, turun sebesar Rp54,70 miliar atau setara 1,43%, dari tahun sebelumnya sebesar Rp3.832,88 miliar.

Kontribusi penurunan pada aset tidak lancar berasal dari hampir seluruh komponen aset tidak lancar kecuali pada aset tetap neto dan aset tidak lancar lainnya, yang mengalami kenaikan pada tahun berjalan.

Non-Current Assets

In the current year, Your Company's total non-current assets amounted to IDR3,778.17 billion, decreased by IDR54.70 billion or 1.43%, from the previous year of IDR3,832.88 billion.

The decrease in non-current assets came from almost all components of non-current assets except in net fixed assets and other non-current assets, which increased in the current year.

Aset Tidak Lancar (Rp juta) | Non-Current Assets (IDR million)

Kinerja Umum General Performance	2023	2022	+ \-	%
Piutang pihak berelasi - neto Due from related parties - net	56.687	75.557	(18.870)	(24,97%)
Piutang plasma - neto Due from plasma - net	169.945	173.072	(3.127)	(1,81%)
Aset pajak tangguhan - neto Deferred tax assets - net	227.269	270.611	(43.342)	(16,02%)
Investasi pada efek ekuitas - neto Investments in equity securities - net	353.106	391.106	(38.000)	(9,72%)
Aset tetap - neto Fixed assets - net	2.794.044	2.735.644	58.400	2,13%
Goodwill Goodwill	5.745	5.745	-	0,00%
Beban tangguhan hak atas tanah - neto Deferred costs of land rights - net	10.497	11.080	(583)	(5,26%)
Taksiran tagihan kelebihan pajak Estimated claims for tax refund	53.913	69.000	(15.087)	(21,87%)
Aset tidak lancar lainnya Other non-current assets	106.966	101.060	5.906	5,84%
Total Aset Tidak Lancar Total non-current assets	3.778.172	3.832.875	(54.703)	(1,43%)

Piutang Pihak Berelasi - Neto

Pada tahun 2023, jumlah piutang pihak berelasi neto Perusahaan Anda tercatat sebesar Rp56,69 miliar, mengalami penurunan sebesar 24,97% jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp75,56 miliar. Penurunan nilai piutang pihak berelasi terjadi pada hampir semua debitur pihak berelasi kecuali untuk PT Bakrie Sentosa Persada, Indogreen International B.V. dan PT Bakrie Rekin Bio Energy yang jumlahnya tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu masing-masing sebesar Rp1.689,25 miliar, Rp1.242,95 miliar dan Rp14,69 miliar. Piutang pihak berelasi ini mengalami penurunan nilai seluruhnya.

Due from Related Parties - Net

In 2023, Your Company's net due from related parties was recorded at IDR56.69 billion, a decrease of 24.97% compared to the previous year of IDR75.56 billion. The decrease in the value of net due from related parties occurred in almost all related party debtors except for PT Bakrie Sentosa Persada, Indogreen International B.V. and PT Bakrie Rekin Bio Energy, the amounts of which did not change compared to the previous year, namely IDR1,689.25 billion, IDR1,242.95 billion and IDR14.69 billion, respectively. This due from related parties is fully impaired.

Piutang Plasma - Neto

Pada tahun 2023, jumlah piutang plasma neto mengalami penurunan menjadi sebesar Rp169,95 miliar dari sebelumnya sebesar Rp173,07 miliar pada tahun 2022. Komponen piutang plasma pada tahun 2023, terdiri dari Kredit Koperasi Primer untuk para Anggotanya (KKPA) sebesar Rp109,09 miliar dan Perkebunan Inti Rakyat (PIR) Rp68,78 mliar, jumlah tersebut belum termasuk pengurangan atas penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp7,92 miliar.

Due from Plasma - Net

In 2023, the amount of due from plasma receivables decreased to IDR 169.95 billion from the previous IDR 173.07 billion in 2022. The component of due from plasma in 2023 consists of Primary Cooperative Credit for the Members (KKPA) amounting to IDR 109.09 billion. and Nucleus Estate Smallholders (PIR) IDR68.78 billion, this amount was not include deductions from the allowance for impairment loss of IDR7.92 billion.

Aset Pajak Tangguhan - Neto

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Pada tahun 2023, aset pajak tangguhan neto mengalami penurunan sebesar 43,34 miliar atau setara dengan 16,02%, turun menjadi Rp227,27 miliar dari sebelumnya Rp270,61 miliar di tahun 2022. Manajemen Perusahaan Anda berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari adanya perbedaan temporer yang diakui, diperkirakan akan dapat dimanfaatkan pada periode-periode mendatang.

Deferred Tax Assets - Net

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences as long as it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utillized. In 2023, deferred tax assets decrease by IDR43.34 billion or the equivalent of 16.02% to IDR227.27 billion from the previous IDR 270.61 billion in 2022. Your Company's management believes that the deferred tax assets arising from temporary differences that have been recognized will be recoverable in the future periods.

Investasi pada Efek Ekuitas - Neto

Pada tahun berjalan, investasi pada efek ekuitas mengalami penurunan sebesar Rp38,00 miliar jika dibandingkan tahun 2022. Kontribusi penurunan berasal dari penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi PT Domas Agrointi Prima (DAP) menjadi sebesar Rp879,87 miliar dari sebelumnya sebesar Rp906,02 miliar. Sebagai dampak dari hilangnya pengendalian Perusahaan atas DAP, Perusahaan Anda mengakui keuntungan sebesar Rp2.335,76 miliar yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Keuntungan atas kehilangan pengendalian entitas anak".

Meskipun secara keseluruhan jumlah investasi pada efek ekuitas neto mengalami penurunan, namun terjadi peningkatan nilai investasi ventura bersama kepada PT ADS-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia menjadi sebesar Rp24,01 miliar, dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar Rp17,40 miliar.

Investments in Equity Securities - Net

In the current year, investments in equity securities decreased by IDR38.00 billion compared to 2022. The contribution to the decrease came from a decrease in the investment in associate entity PT Domas Agrointi Prima (DAP) to IDR879.87 billion from the previous year of IDR906.02 billion. As a result of the Company's loss of control over DAP, Your Company recognized a gain of IDR 2,335.76 billion which was recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Gain on loss of control of a subsidiary".

Although the overall amount of investments in equity securities - net has decreased, there has been an increase in the value of joint venture investment to PT ADS-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia to IDR24.01 billion, compared to 2022 which was IDR17.40 billion.

Aset Tetap - Neto

Aset tetap - neto menjadi salah satu komponen aset tidak lancar yang mengalami kenaikan jika dibandingkan tahun sebelumnya. Dimana pada tahun berjalan jumlah aset tetap - neto Perusahaan Anda mengalami peningkatan sebesar Rp58,40 miliar atau setara 2,13% dari Rp2.794,04 miliar pada tahun 2023 jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.735,64 miliar.

Pada tahun 2023, jumlah aset tetap - neto memiliki kontribusi terbesar yaitu 73,95% dari total keseluruhan aset tidak lancar.

Peningkatan aset tetap - neto terjadi karena adanya penambahan aset tetap kepemilikan langsung dengan keseluruhan jumlah sebesar Rp140,29 miliar yang terdiri

Fixed Assets - Net

Fixed assets - net were one of the components of non-current assets that have increased compared to the previous year. In the current year the amount of Your Company's fixed assets - net increased by IDR 58.40 billion or equivalent of 2.13% from IDR 2,794.04 billion in 2023 compared to the previous year of IDR2,735.64 billion.

In 2023, ixed assets - net had the largest contribution from total non-current assets, amounting to 73.95%.

The increase in fixed assets - net occurred due to the addition of direct ownership fixed assets with a total amount of IDR140.29 billion consisting of additional fixed

dari penambahan aset tetap kategori jalan, jembatan dan saluran air; bangunan dan prasarana; mesin dan peralatan; alat pengangkutan; peralatan dan perabotan kantor serta tanaman produktif. Kontribusi terbesar terutama berasal dari penambahan aset tetap kepemilikan langsung berupa tanaman produktif belum menghasilkan sebesar Rp120,74 miliar. Selain itu terdapat juga penambahan aset dalam pengerjaan jalan, jembatan dan saluran air; bangunan dan prasarana; mesin dan peralatan; peralatan dan perabotan kantor dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp71,73 miliar. Serta penambahan mesin dan peralatan pada aset hak-guna sebesar Rp2,28 miliar.

Pada tahun 2023 dan 2022, aset tetap (kecuali tanaman produktif dan aset hak-guna) Perusahaan Anda dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar Rp320,18 miliar dan Rp316,73 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Credit Suisse AG, Cabang Singapura.

assets in roads, bridges and drainages; buildings and improvements; machinery and equipment; transportation equipment; office furniture and equipment as well as bearer plants. The largest contribution mainly came from the addition of direct ownership fixed assets in the form of immature bearer plants amounting to IDR120.74 billion. Apart from that, there were also additional assets under construction of roads, bridges and drainages; buildings and improvements; machinery and equipment; office furniture and equipment with a total amount of IDR71.73 billion. As well as the addition of machinery and equipment to right-of-use assets amounting to IDR2.28 billion.

In 2023 and 2022, fixed assets (except bearer plants and right-of-use assets) of Your Company with a carrying amount of IDR 320.18 billion and IDR 316.73 billion respectively were used as collateral for long-term loans obtained from Credit Suisse AG, Singapore Branch.

Goodwill

Goodwill pada Perusahaan Anda merupakan selisih lebih biaya akuisisi atas nilai wajar aset neto PT Bakrie Renewable Chemicals yang diakuisisi oleh Perusahaan Anda. Tidak terdapat perubahan pada saldo goodwill pada tahun 2023 apabila dibandingkan tahun 2022, yaitu senilai Rp5,75 miliar. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah terpulihkan atas goodwill lebih tinggi dari sisa nilai tercatat.

Goodwill

Goodwill in Your Company represents the excess of acquisition costs over the fair value of the net assets of PT Bakrie Renewable Chemicals acquired by Your Company. There was no change in the goodwill balance in 2023 when compared to 2022, which was IDR 5.75 billion. The management believes that the recoverable amount of goodwill is higher than the remaining carrying amount.

Beban Tangguhan Hak atas Tanah - Neto

Beban tangguhan hak atas tanah - neto pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 5,26% atau setara Rp583 juta menjadi Rp10,50 miliar dari sebelumnya Rp11,08 miliar pada tahun 2022, di mana penurunan terjadi karena adanya amortisasi pada tahun 2023 sebesar Rp583 juta, yang dibebankan pada beban pokok penjualan.

Deferred Costs of Land Rights - Net

Deferred costs of land rights - net in 2023 decreased by 5.26% or the equivalent of IDR583 million to IDR10.50 billion from the previous IDR11.08 billion in 2022, where the decrease in the amount was due to an amortization in 2023 of IDR583 billion, which was charged to cost of goods sold.

Taksiran Tagihan Kelebihan Pajak

Taksiran tagihan kelebihan pajak ini adalah atas Pajak Penghasilan Pasal 28A dan Pajak Pertambahan Nilai, di mana jumlah pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp53,91 miliar dan Rp69,00 milar.

Estimated Claims for Tax Refund

The estimated claims for tax refund are for Article 28A Income Tax and Value Added Tax, where the amounts on 31 December 2023 and 2022 were IDR53.91 billion and IDR69.00 billion, respectively.

Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari proyek pengembangan usaha Soralangun dan proyek Tebo; uang muka kepada kontraktor; uang muka untuk perolehan lahan serta aset tidak lancar lainnya kategori lain-lain dibawah Rp10 miliar.

Other Non-Current Assets

Other non-current assets consist of the Soralangun business development project and the Tebo project; advances to a contractor; advance for acquisition of land, and other non-current assets for others each below IDR10 billion.

Secara keseluruhan, jumlah aset tidak lancar lainnya tercatat sebesar Rp106,97 miliar, meningkat sebesar 5,84% jika dibandingkan pada tahun 2022 senilai Rp101,06 miliar. Kontribusi peningkatan ini terjadi pada aset tidak lancar lainnya kelompok lain-lain sebesar Rp5,91 miliar.

The total balance of other non-current assets in 2023 was recorded at IDR 106.97 billion, an increase of 5.84% compared to IDR 101.06 billion in 2022. This increase occurred in other non-current assets for others amounting to IDR3.16 billion.

LIABILITAS

Secara keseluruhan total liabilitas Perusahaan Anda pada tahun berjalan adalah sebesar Rp10.492,60 miliar turun sebesar 0,04% atau setara Rp4,33 miliar dari Rp10.496,92 pada tahun 2022. Dari keseluruhan jumlah liabilitas tersebut, 73,33% merupakan liabilitas jangka pendek, sedangkan sebesar 26,67% merupakan liabilitas jangka panjang.

LIABILITIES

Your Company's overall total liabilities in the current year amounted to IDR10,492.60 billion, a decrease of 0.04% or the equivalent of IDR4.33 billion compared to IDR10,496.92 in 2022. Out of the total liabilities, 73.33 % were current liabilities, while 26.67% were non-current liabilities.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2023, jumlah liabilitas jangka pendek adalah Rp7.694,15 miliar, mengalami penurunan Rp611,46 miliar atau setara 7,36% dari tahun 2022 sebesar Rp8.305,61 miliar. Penurunan saldo komponen liabilitas jangka pendek terjadi pada akun utang usaha pihak ketiga neto, beban akrual, utang pajak, utang dividen, uang muka penjualan dan pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun. Selain itu, terdapat kenaikan saldo pada akun utang lain-lain pihak ketiga, utang lain-lain pihak berelasi, dan liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Current Liabilities

In 2023, total current liabilities amounted to IDR7,694.15 billion, a decrease of IDR611.46 billion or the equivalent of 7.36% from IDR8,305.61 billion in 2022. The decrease in the balance of current liabilities occurred in the net trade payables to third parties, accrued expenses, taxes payable, dividends payable, advances on sales and current maturities of long-term debts. In addition, there was an increase in the balance accounts of other payables to third parties, other payables to related parties, and current maturities of lease liabilities.

Liabilitas Jangka Pendek (Rp juta) | Current Liabilities (IDR million)

Kinerja Umum General Performance	2023	2022	+ \-	%
Utang usaha - pihak ketiga Trade payables - third parties	111.219	132.378	(21.159)	(15,98%)
Utang lain-lain Other payables				
Pihak ketiga Third parties	364.834	337.711	27.123	8,03%
Pihak berelasi Related parties	1.732	0	1.732	N/A
Beban akrual Accrued expenses	2.887.863	3.390.043	(502.180)	(14,81%)
Utang pajak Taxes payable	13.878	22.666	(8.788)	(38,77%)
Utang dividen Dividends payable	0	1.616	(1.616)	(100,00%)
Uang muka penjualan Advances on sales	28.085	49.064	(20.979)	(42,76%)

Liabilitas Jangka Pendek (Rp juta) | Current Liabilities (IDR million)

Kinerja Umum General Performance	2023	2022	+ \-	%
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun: Current maturities of long-term debts:				
Pinjaman jangka panjang Long-term loans	4.279.247	4.366.687	(87.440)	(2,00%)
Liabilitas sewa Lease liabilities	7.293	5.444	1.849	33,96%
Total Liabilitas Jangka Pendek Total current liabilities	7.694.151	8.305.609	(611.458)	(7,36%)

Utang Usaha - Pihak Ketiga

Utang usaha pihak ketiga mengalami penurunan sebesar Rp21,16 miliar atau setara 15,98%, turun menjadi Rp111,22 miliar dari sebelumnya sebesar Rp132,38 miliar di tahun 2022. Pada tahun berjalan, utang usaha pihak ketiga terdiri dari 91,31% utang usaha pihak ketiga dalam mata uang Rupiah dan sisanya sebanyak 8,69% merupakan utang usaha dalam mata uang Dolar AS. Utang usaha ini merupakan utang atas pembelian bahan baku, bahan kimia, pupuk, suku cadang, dan peralatan lainnya.

Pada 31 Desember 2023, umur utang usaha didominasi dengan umur utang lebih dari 90 hari, yang tercatat mencapai sebesar Rp67,64 miliar dari total Rp111,22 miliar.

Trade Payables - Third Parties

Trade payables third parties decreased by IDR21.16 billion or the equivalent of 15.98% to IDR111.22 billion from the previous IDR132.38 billion in 2022. In the current year, trade payables third parties consisted of 91.31 % trade payables third parties in Rupiah and the remaining 8.69% was trade payables in US Dollars. This trade payables represent payables for purchases of raw materials, chemicals, fertilizers, spareparts and other equipment.

On 31 December 2023, the aging period of trade payables were dominated by payables with a due date of more than 90 days, recorded at IDR67.64 billion of the total IDR111.22 billion.

Utang Lain-lain - Pihak Ketiga

Utang lain-lain pihak ketiga pada tahun berjalan mengalami kenaikan sebesar Rp27,12 miliar atau setara 8,03% menjadi Rp364,83 miliar dari Rp337,71 miliar pada tahun 2022. Kontribusi kenaikan utang lain-lain pihak ketiga utamanya berasal dari kategori utang lain-lain dibawah Rp30 miliar yang naik menjadi sebesar Rp146,11 miliar dari sebelumnya Rp116,81 miliar.

Tidak terdapat perubahan saldo utang lain-lain pihak ketiga kepada Poseidon Corporate Service Ltd. jika dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp194,34 miliar.

Other Payables - Third Parties

The total other payables third parties in the current year increased by IDR27.12 billion or the equivalent of 8.03% to IDR364.83 billion from IDR337.71 billion in 2022. The contribution to the increase in other payables to third parties mainly came from other payables below IDR30 billion, which increased to IDR146.11 billion from the previous IDR116.81 billion.

There is no change in the balance of other payables to third parties to Poseidon Corporate Service Ltd. compared to the previous year, which was IDR194.34 billion.

Utang Lain-lain - Pihak Berelasi

Utang lain-lain - pihak berelasi pada tahun 2023, merupakan utang kepada PT Domas Agrointi Prima sebesar Rp1,73 miliar. Sebagai komparasi angka laporan keuangan, pada tahun 2022, Perusahaan Anda tidak memiliki saldo utang lain-lain kepada pihak berelasi.

Other Payables - Related Parties

Other payables related parties in 2023 represent payables to PT Domas Agrointi Prima amounting to IDR1.73 billion. As a comparison to the figures of the financial statements, in 2022, Your Company has no other payables to related parties.

Beban Akrual

Beban akrual Perusahaan Anda terdiri dari beban bunga; beban gaji, upah dan tunjangan; beban pembelian serta beban akrual kategori lain-lain dibawah Rp10 miliar. Pada tahun berjalan, jumlah keseluruhan beban akrual adalah sebesar Rp2.887,86 miliar, turun 14,81% atau setara Rp502,18 miliar dari tahun 2022. Pada tahun 2023, hampir seluruh komponen beban akrual mengalami penurunan kecuali untuk kategori gaji, upah dan tunjangan yang naik sebesar Rp1,06 milar menjadi Rp28,02 miliar.

Accrued Expenses

Your Company's accrued expenses consist of interest expense, purchases expense, salaries, wages and allowances as well as other accrued expenses below IDR 10 billion. In the current year, the total amount of accrued expenses was IDR2,887.86 billion, decreased 14.81% or equivalent to IDR502.18 billion from 2022. In 2023, almost all components of accrued expenses experienced a decrease except for the salaries, wages and allowances that increased by IDR1.06 billion to IDR28.02 billion.

Utang Pajak

Secara keseluruhan jumlah utang pajak pada tahun 2023 mengalami penurunan Rp8,79 miliar atau setara dengan 38,77% dari Rp22,67 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp13,88 miliar pada tahun 2023. Kontribusi penurunan utang pajak terjadi hampir di semua komponen utang pajak kecuali untuk utang PPh pasal 29 yang mengalami kenaikan menjadi Rp1,17 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp528 juta.

Taxes Payable

Overall, the amount of tax payable in 2023 decreased by IDR8.79 billion or the equivalent of 38.77% from IDR22.67 billion in 2022 to IDR13.88 billion in 2023. The contribution to the reduction in taxes payable occurred in almost all components of taxes payable except for income tax payable article 29 which increased to IDR1.17 billion compared to the previous year of IDR528 million.

Utang Dividen

Pada tahun 2023, Perusahaan Anda tidak terdapat saldo utang dividen, sebagai komparasi angka laporan keuangan pada tahun 2022, jumlah utang dividen adalah sebesar Rp1,62 miliar, yang terdiri dari dividen yang telah terutang sejak tahun 2012 sebesar Rp55 juta dan yang telah terutang sejak tahun 2009 sebesar Rp1,56 miliar. Perusahaan Anda menyetujui untuk memasukkan dividen yang tidak diambil oleh pemegang saham yang berhak sejak tahun 2009 ke akun Cadangan Lain sebagai bagian dari laporan perubahan defisiensi modal konsolidasian.

Dividends Payable

In 2023, Your Company had no dividends payable balance. As a comparison of the financial report figures in 2022, the amount of dividends payable was IDR 1.62 billion, consisting of dividends that have been outstanding since 2012 amounting to IDR55 million and and since 2009 of IDR1.56 billion. Your company agrees to include dividends not taken by eligible shareholders since 2009 into an Other Reserve account as part of the consolidated statements of changes in capital deficiency as part of the consolidated statements of changes in capital deficiency.

Uang Muka Penjualan

Uang muka penjualan merupakan uang muka penjualan untuk produk karet, minyak kelapa sawit, inti sawit, tandan buah segar, kayu karet, dan lainnya. Uang muka penjualan pada tahun 2023 turun sebesar Rp20,98 miliar atau setara dengan 42,76% menjadi Rp28,09 miliar dari sebelumnya Rp49,06 miliar pada tahun 2022.

Advances on Sales

Advances on sales represent sales advances for rubber, palm oil, palm kernel, fresh fruit bunches, rubber wood, and other products. Advances on sales in 2023 decreased by IDR20.98 billion or the equivalent of 42.76% to IDR 28.09 billion from the previous IDR49.06 billion in 2022.

Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun

Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun terdiri dari pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun dan liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Current Maturities of Long-Term Debts

Current maturities of long-term debts consist of current maturities of long-term loans and lease liabilities that mature within one year.

Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun turun Rp87,44 miliar menjadi Rp4.279,25 miliar, yang terdiri dari pinjaman kepada Credit Suisse AG, cabang Singapura sebesar Rp3.054,44 miliar dan wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham sebesar Rp1.224,81 miliar.

Pada tahun 2023, jumlah liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun mengalami kenaikan signifikan sebesar 33,96% menjadi Rp7,29 miliar dari Rp5,44 miliar pada tahun 2022. Liabilitas sewa merupakan liabilitas dari beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan penyewaan gedung-gedung perkantoran, peralatan transportasi serta mesin dan peralatan, di mana perjanjian tersebut memiliki periode tetap dari 3 (tiga) sampai dengan 4 (empat) tahun, namun memiliki opsi perpanjangan.

Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang Perusahaan Anda naik sebesar Rp607,13 miliar atau setara 27,71% dari Rp2.191,31 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp2.798,44 miliar pada tahun 2023. Kontribusi kenaikan liabilitas jangka Panjang terutama dari kenaikan utang pihak berelasi yang naik sebesar Rp1.137,39 miliar dari tahun sebelumnya menjadi sebesar Rp1.566,02 miliar. Selain itu, kenaikan juga terjadi pada liabilitas jangka panjang lainnya kepada pihak berelasi yang naik sebesar Rp119,07 miliar, liabilitas imbalan pascakerja naik sebesar Rp21,55 miliar dan liabilitas pajak tangguhan neto naik sebesar Rp1,68 miliar jika dibandingkan tahun sebelumnya.

Meskipun demikian terdapat komponen liabilitas jangka panjang yang mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2022, di antaranya pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun yang turun Rp670,22 miliar atau setara dengan 77,32% dan liabilitas sewa jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun yang turun19,86%.

Current maturities of long-term debts decreased by IDR87.44 billion to IDR4,279.25 billion, consisting of loans to Credit Suisse AG, Singapore branch amounting to IDR3,054.44 billion and guaranteed equity-linked redeemable notes of IDR1,224.81 billion.

In 2023, the balance of lease liabilities due within one year increased significantly by 33.96% to IDR7.29 billion from IDR5.44 billion in 2022. Lease liabilities represent liabilities from several rental agreements, most of which relate to the leasing of office buildings as well as machinery and equipment, wherein the agreement has a fixed period of 3 (three) to 4 (four) years, but has an option of extension.

Non-Current Liabilities

Your Company's total non-current liabilities increased by IDR607.13 billion or the equivalent of 27.71% from IDR2,191.31 billion in 2022 to IDR2,798.44 billion in 2023. The contribution to the increase in non-current liabilities was mainly from due to a related party which increased by IDR1,137.39 billion from the previous year to IDR1,566.02 billion. Apart from that, other non-current liability to related party also increased by IDR119.07 billion, post-employment benefits liabilities increased by IDR 21.55 billion and net deferred tax liabilities increased by IDR1.68 billion compared to the previous year.

However, there was a component of non-current liabilities which decreased compared to 2022, including long-term debts - net of current maturities which decreased by IDR 670.22 billion or the equivalent of 77.32% and long-term lease liabilities - net of current maturities which decreased by 19.86%.

Liabilitas Jangka Panjang (Rp juta) | Non-Current Liabilities (IDR million)

Kinerja Umum General Performance	2023	2022	+ \-	%
Liabilitas pajak tangguhan - neto Deferred tax liabilities - net	7.363	5.680	1.683	29,63%
Liabilitas imbalan pascakerja Post-employment benefits liabilities	213.268	191.718	21.550	11,24%
Utang pihak berelasi Due to a related party	1.566.019	428.625	1.137.394	265,36%

Liabilitas Jangka Panjang (Rp juta) | Non-Current Liabilities (IDR million)

Kinerja Umum General Performance	2023	2022	+ \-	%
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: Long-term debts - net of current maturities:				
Pinjaman jangka panjang Long-term loans	196.550	866.765	(670.215)	(77,32%)
Liabilitas sewa Lease liabilities	9.466	11.812	(2.346)	(19,86%)
Liabilitas jangka panjang lainnya: Other non-current liability				
Pihak berelasi Related party	805.778	686.713	119.065	17,34%
Total Liabilitas Jangka Panjang Total non-current liability	2.798.444	2.191.313	607.131	27,71%

Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto

Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan Anda merupakan liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak, yang pada tahun berjalan mengalami kenaikan dari sebelumnya sebesar Rp5,68 miliar menjadi Rp7,36 miliar pada tahun 2023.

Deferred Tax Liabilities - Net

Deferred tax liabilities of Your Company is a Subsidiaries' deferred tax liabilities, which in the current year increased from the previous IDR5.68 billion to IDR7.36 billion in 2023.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Sejak tahun 2022, aset program pensiun Perusahaan Anda yang sebelumnya dikelola oleh Dana Pensiun Bakrie dialihkan pengelolaannya ke DPLK Manulife Indonesia. Perusahaan Anda menandatangani Perjanjian Pengelolaan Manfaat Pensiun DPLK Manulife Indonesia di mana Perusahaan Anda telah membentuk suatu manfaat pensiun bagi karyawan, yaitu, Dana Kompensasi Pasca Kerja (DKPK) dan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP). Aset program pensiun terdiri dari deposito berjangka, obligasi pemerintah dan pasar uang.

Jumlah liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan Anda pada tahun berjalan naik Rp21,55 miliar menjadi Rp213,27 miliar dari sebelumnya Rp191,72 miliar di tahun 2022. Perhitungan beban dan liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan Anda untuk tahun 2023 dilakukan oleh aktuaris independen KKA Azwir Arifin dan Rekan dalam laporannya tertanggal 5 Februari 2024 menggunakan metode Projected Unit Credit, dengan tingkat diskonto dari rentang 6,37%-7,10% pada tahun 2023; dan tingkat kenaikan gaji sebesar 5,00%.

Post-Employment Benefits Liabilities

Since 2022, Your Company's pension plan asset program that were previously managed by *Dana Pensiun Bakrie* was transferred to DPLK Manulife Indonesia. Your Company signed the Manulife Indonesia DPLK Pension Benefit Management Agreement whereby Your Company has established a pension benefit for its employees, namely, the Post-Employment Compensation Fund (DKPK) and the Defined Contribution Pension Program (PPIP). The pension plan assets consist of time deposits, government bonds and money market.

Your Company's total post-employment benefits liabilities in the current year increased by IDR 21.55 billion to IDR213.27 billion from the previous IDR191.72 billion in 2022. The calculation of Your Company's post-employment benefits expenses and liabilities for 2023 was carried out by independent actuary KKA Azwir Arifin and Partners in the report dated 5 February 2024 using the Projected Unit Credit method, with a discount rate ranging from 6.37%-7.10% in 2023; and a salary increment rate of 5.00%.

Utang Pihak Berelasi

Utang pihak berelasi merupakan utang kepada PT Domas Agrointi Prima (DAP) yang mengalami peningkatan sebesar Rp1.137,39 miliar menjadi Rp1.566,02 miliar di tahun 2023. Peningkatan pinjaman menjadi Rp1,57 triliun ini sebagai bagian dari penyelesaian utang kepada Filini investment Inc.

Due to a related party

Due to a related party represents due to PT Domas Agrointi Prima (DAP) which has increased by IDR1,137.39 billion to IDR1,566.02 billion in 2023. The increase in loan to IDR1.57 trillion was part of the settlement of the debt owed to Filini investment Inc.

Utang Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun

Saldo utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun terdiri dari pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa. Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun turun Rp670,22 miliar dari sebesar Rp866,77 miliar di tahun 2022 menjadi Rp196,55 miliar pada tahun 2023. Pada tahun berjalan, keseluruhan jumlah pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun merupakan pinjaman kepada Filini Investment Inc. dalam mata uang Rupiah sebesar Rp196,55 miliar.

Long Term Debts - Net of Current Maturities

The balance of long-term debts - net of current maturities consists of long-term loans and lease liabilities. Long-term debts - net of current maturities decreased by IDR670.22 billion from IDR866.77 billion in 2022 to IDR196.55 billion in 2023. In the current year, the total amount of long-term debts - net of current maturities were loans to Filini Investment Inc. in Rupiah currency amounted to IDR196.55 billion.

Sedangkan, liabilitas sewa jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun pada tahun berjalan juga mengalami penurunan menjadi Rp9,47 miliar dari Rp11,81 miliar pada tahun sebelumnya. Liabilitas sewa merupakan liabilitas dari beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan penyewaan gedung-gedung perkantoran, peralatan transportasi serta mesin dan peralatan. Terdiri dari liabilitas sewa kurang dari satu tahun dan lebih dari satu sampai lima tahun yang telah dikurangi dengan bagian bunga.

Meanwhile, long-term lease liabilities – net of current maturities in the current year also decreased to IDR9.47 billion from IDR11.81 billion in the previous year. Lease liabilities represent liabilities from several lease agreements, that are mainly related to the lease of office buildings, transportation equipment and machinery and equipment. It consists of lease liabilities less than one year and above one year up to five years which have been deducted by interest portion.

Liabilitas Jangka Panjang Lainnya - Pihak Berelasi

Liabilitas jangka panjang lainnya merupakan saldo pinjaman kepada pihak berelasi PT Biofuel Indo Sumatra (BIS) yang saldonya diperoleh dari PT Bakrie Renewable Chemicals dan PT Grahadura Leidongprima, Entitas Anak. Pada tahun 2023, jumlah liabilitas jangka panjang lainnya naik sebesar Rp119,07 miliar menjadi Rp805,78 miliar, jumlah tersebut memiliki persentase 7,68% terhadap total liabilitas konsolidasian.

Other Non-Current Liability - Related Party

Other non-current liabilities represent loan balance to a related party, PT Biofuel Indo Sumatra (BIS). whose balances were obtained from PT Bakrie Renewable Chemicals and PT Grahadura Leidongprima, Subsidiaries. In 2023, the amount of other non-current liabilities increased by IDR119.07 billion to IDR805.78 billion, this amount has a percentage of 7.68% of the total consolidated liabilities.

DEFISIENSI MODAL

Pada tahun berjalan, Perusahaan Anda mengalami defisiensi modal sebesar Rp5.932,87 miliar, turun 0,40% jika dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp5.956,62 miliar.

Penurunan defisiensi modal sebesar Rp23,75 miliar ini terkait dengan:

- Penambahan saldo cadangan lain sebesar Rp1,62 miliar

CAPITAL DEFICIENCY

In the current year, Your Company had a capital deficiency of IDR5,932.87 billion, decreased 0.40% compared to 2022 of IDR5,956.62 billion.

The decrease in capital deficiency of IDR23.75 billion was related to:

- Additional other reserve balance of IDR1.62 billion

- Penambahan defisit yang belum ditentukan penggunaannya menjadi Rp14.109,08 miliar dari Rp14.171,77 miliar pada tahun sebelumnya

- An increase in unappropriated deficit to IDR14,109.08 billion from IDR14,171.77 billion in the previous year

Ekuitas (Defisiensi Modal) (Rp juta) | Equity (Capital Deficiency) (IDR million)

Kinerja Umum General Performance	2023	2022	+ \-	%
Modal saham - ditempatkan dan disetor penuh Share capital - issued and fully paid	1.484.859	1.484.859	0	0,00%
Saham treasury Treasury shares	0	0	0	0,00%
Tambahan modal disetor - neto Additional paid-in capital - net	5.774.315	5.774.315	0	0,00%
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali Transactions with non-controlling interest	1.359.311	1.359.311	0	0,00%
Akumulasi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja Cumulative remeasurements on post-employment benefits liabilities	(17.350)	(13.354)	(3.996)	29,92%
Cadangan lain Other reserve	1.616	0	0	NA
Saldo laba (defisit): Retained earnings (deficit):				
Telah ditentukan penggunaannya Appropriated	87.808	87.808	0	0,00%
Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	(14.109.081)	(14.171.772)	62.691	(0,44%)
Kepentingan nonpengendali Non-controlling interest	(514.348)	(477.787)	(36.561)	7,65%
Defisiensi modal - neto Capital deficiency - net	(5.932.870)	(5.956.620)	23.750	(0,40%)

Secara keseluruhan, tidak terdapat perubahan jumlah modal saham Perusahaan Anda pada tahun 2023 yaitu sebesar Rp1.484,86 miliar atau sebanyak 2.500.162.338 (angka penuh) lembar saham, yang terdiri dari saham Seri A sebanyak 1.372.047.138 (angka penuh) lembar saham, dan saham Seri B sebanyak 1.128.115.200 (angka penuh setelah dikurangi saham treasuri - Seri B). Namun demikian pada tahun 2023, terdapat perubahan susunan pemegang saham Perusahaan Anda dengan presentase kepemilikan tertinggi dipegang oleh masyarakat dibawah 5% sebanyak 59,26% dari total keseluruhan jumlah saham.

Overall, there was no change in the amount of Your Company's share capital in 2023, which was IDR1,484.86 billion or 2,500,162,338 (full amount) shares, consisting of Series-A shares of 1,372,047,138 (full amount) shares, and Series-B shares of 1,128,115,200 (full amount after deducting treasury shares - Series B). However, in 2023, there was a change in the composition of Your Company's shareholders with the highest percentage of ownership held by the public under 5%, amounting to 59.26% of the total number of shares.

PENJUALAN NETO

Penjualan neto Perusahaan anda berasal dari penjualan kelapa sawit dan produk turunannya; penjualan oleokimia dan penjualan karet. Pada tahun 2023, Perusahaan Anda mencatat penjualan neto sebesar Rp2.405,15 miliar, menurun 42,59% dibandingkan capaian pada tahun 2022 sebesar Rp4.189,33 miliar. Kontribusi penurunan capaian

NET SALES

Your Company's net sales came from sales of palm and its derivative products; oleochemical and rubber. In 2023, Your Company recorded net sales of IDR 2,405.15 billion, a decrease of 42.59% compared to the achievement in 2022 of IDR4,189.33 billion. The contribution to the decline in net sales in the current year came from all types of main

penjualan neto pada tahun berjalan berasal dari seluruh jenis penjualan produk utama, diantaranya penjualan kelapa sawit dan produk turunannya, yang turun Rp553,00 miliar dari Rp2.089,78 miliar menjadi Rp1.536,78 miliar pada tahun 2023; untuk penjualan karet mengalami penurunan 24,23% dari tahun sebelumnya menjadi sebesar Rp230,74 miliar. Kontribusi penurunan penjualan terbesar berasal dari penurunan penjualan oleokimia, yang turun Rp1.157,40 miliar atau setara 64,48% menjadi sebesar Rp637,64 miliar dari Rp1.795,04 miliar pada tahun 2022.

Pada tahun berjalan, kontribusi penjualan terbesar yang melebihi dari 10% dari total penjualan neto mencakup penjualan kepada PT Musim Mas sebesar Rp453,61 miliar (18,86%) dan penjualan kepada PT Wilmar Nabati Indonesia sebesar Rp134,15 miliar (5,58%).

BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan mengalami penurunan pada tahun berjalan, hal ini beriringan dengan menurunnya penjualan neto Perusahaan Anda pada tahun 2023 menjadi Rp1.928,15 miliar dari sebelumnya sebesar Rp3.403,45 miliar. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, tidak terdapat pemasok dengan pembelian melebihi 10% dari penjualan neto Perusahaan Anda.

Kontribusi penurunan beban pokok penjualan ini terutama dari penurunan beban bahan baku, yang turun Rp1.580,49 miliar atau setara dengan 49,99% dari tahun sebelumnya Rp3.161,65 miliar menjadi sebesar Rp1.581,16 miliar pada tahun berjalan. Selain itu, beban pengolahan turun sebesar 92,81 miliar atau setara 45,97%, beban gaji dan upah juga turun Rp13,51 miliar atau setara 27,70% dari tahun sebelumnya. Sedangkan komponen beban produksi kategori lain-lain dibawah 10 miliar cenderung mengalami kenaikan jika dibandingkan tahun sebelumnya.

LABA BRUTO

Pada tahun 2023, Perusahaan Anda mencatat laba bruto yang sebesar Rp477,00 miliar, turun 39,30% dibandingkan capaian laba bruto tahun 2022 sebesar Rp785,88 miliar. Penurunan laba bruto sebagai akibat penurunan penjualan neto seiring dengan penurunan beban pokok penjualan.

BEBAN USAHA

Beban usaha Perusahaan Anda mencakup beban penjualan serta beban umum dan administrasi. Secara keseluruhan beban usaha pada tahun 2023 mengalami penurunan

product sales, including sales of palm and its derivative products, which decreased by IDR553.00 billion from IDR 2,089.78 billion to IDR 1,536.78 billion in 2023; Rubber sales decreased 24.23% from the previous year to IDR230.74 billion. The biggest contribution to the decline in net sales came from oleochemicals, which decreased IDR 1,157.40 billion or the equivalent of 64.48% to IDR637.64 billion from IDR1,795.04 billion in 2022.

In the current year, the largest sales contribution which exceeded 10% of total net sales included sales to PT Musim Mas amounted to IDR453.61 billion (18.86%) and sales to PT Wilmar Nabati Indonesia amounted to IDR134.15 billion (5.58%).

COST OF SALES

The cost of sales decreased in the current year, this was in line with the decline in Your Company's net sales in 2023 to IDR1,928.15 billion from the previous IDR3,403.45 billion. For the year ending 31 December 2023, there were no suppliers whose purchases exceed 10% of Your Company's net sales.

The contribution to the decrease in cost of sales was mainly from a decrease in raw material costs, which fell by IDR1,580.49 billion or the equivalent of 49.99% from the previous year's IDR3,161.65 billion to IDR1,581.16 billion in the current year. Apart from that, processing cost fell by 92.81 billion or the equivalent of 45.97%, salaries, wages and allowances also fell by IDR13.51 billion or the equivalent of 27.70% from the previous year. Meanwhile, the production costs component in others each below 10 billion tends to increase compared to the previous year.

GROSS PROFIT

In 2023, Your Company recorded a gross profit of IDR477.00 billion, a decrease of 39.30% compared to the gross profit achieved in 2022 of IDR785.88 billion. This decrease in gross profit was a result of a decrease in net sales in line with a decrease in cost of sales.

OPERATING EXPENSES

Your Company's operating expenses consist of selling expenses as well as general and administrative expenses. Total operating expenses in 2023 decreased by 7.77% or

7,77% atau Rp36,57 miliar menjadi Rp434.18 miliar dari Rp470,75 miliar di tahun 2022.

Penurunan terjadi baik pada beban penjualan maupun beban umum dan administrasi. Untuk beban penjualan pada tahun berjalan turun sebesar Rp22,43 miliar atau setara 26,00%, sedangkan untuk beban umum dan administrasi turun sebesar Rp14,14 miliar atau setara 3,68% jika dibandingkan tahun sebelumnya.

Walaupun terdapat peningkatan pada beban penjualan kategori lain-lain dibawah Rp1 miliar yang naik sebesar Rp20,29 miliar, namun secara total beban penjualan turun. Kontribusi penurunan beban penjualan utamanya berasal dari penurunan beban bongkar muat dan pelabuhan yang turun Rp42,74 miliar menjadi Rp40,59 miliar dari sebelumnya sebesar Rp83,33 miliar.

Jumlah beban umum dan administrasi pada tahun 2023 mencakup 85,30% dari total keseluruhan beban usaha, sedangkan 14,70% merupakan beban penjualan.

IDR36.57 billion to IDR434.18 billion from IDR470.75 billion in 2022.

The decrease occurred in both selling expenses and general and administrative expenses. Selling expenses in the current year decreased by IDR22.43 billion or the equivalent of 26.00%, while general and administrative expenses decreased by IDR14.14 billion or 3.68% compared to the previous year.

Although there was an increase in sales expenses in the others each under IDR1 billion category which increased by IDR20.29 billion, overall selling expenses was decrease. The contribution to the decrease in selling expenses mainly came from a decrease in docking and loading which fell by IDR42.74 billion to IDR40.59 billion from the previous IDR83.33 billion.

The total general and administrative expenses in 2023 accounted for 85.30% of the total operating expenses, while selling expenses was 14.70%.

Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs – Neto

Pada tahun berjalan Perusahaan Anda mencatat adanya keuntungan atas selisih kurs neto sebesar Rp146,01 miliar, sedangkan pada tahun 2022 Perusahaan Anda mencatat adanya kerugian selisih kurs neto sebesar Rp783,30 miliar. Dalam transaksinya, selain menggunakan mata uang Rupiah, Perusahaan Anda menggunakan mata uang asing yang terdiri dari Dolar AS, Dolar Singapura, Euro dan Poundsterling.

Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net

In the current year, Your Company recorded a gain on foreign exchange of IDR146.01 billion, while in 2022 Your Company recorded a net loss on foreign exchange of IDR 783.30 billion. In its transactions, in addition to Rupiah, Your Company also uses foreign currencies consisting of US Dollars, Singapore Dollars, Euro and Pound Sterling.

Pemulihan (Penyisihan) Untuk Kerugian Penurunan Nilai - Neto

Penyisihan untuk kerugian penurunan nilai - neto merupakan selisih neto antara penghasilan dari pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai dengan beban penyisihan kerugian penurunan nilai. Secara keseluruhan jumlah beban pemulihan (penyisihan) untuk kerugian penurunan nilai neto pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp20,50 miliar dan (Rp536,40 miliar). Kontribusi kenaikan pemulihan untuk kerugian penurunan nilai neto terutama berasal dari penghasilan dari pemulihan penurunan nilai aset tetap senilai Rp20,90 miliar.

Reversal (Provision) for Impairment Losses - Net

Provision for impairment losses - net is the net difference between the income from recovery of impairment losses and the provision for impairment losses. In total, the amount of net provision for impairment losses in 2023 and 2022 were IDR 20.50 billion and (IDR 536.40 billion) respectively. The contribution to the increase in provision for impairment losses - net mainly came from income from recovery of impairment of fixed assets worth IDR20.90 billion.

Penghasilan Keuangan

Pada tahun 2023, Perusahaan Anda mencatat penghasilan keuangan sebesar Rp3,55 miliar, mengalami penurunan jika dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp4,12 miliar. Perusahaan Anda mencatat penghasilan keuangan

Finance Income

In 2023, Your Company recorded finance income of IDR 3.55 billion, a decrease compared to the previous year of IDR4.12 billion. Your Company records finance income using the effective interest method which uses the rate

menggunakan metode suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa mendatang.

that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts.

Beban Keuangan

Perusahaan Anda mencatat beban keuangan pada tahun berjalan sebesar Rp168,19 miliar, mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar Rp193,15 miliar.

Kontribusi penurunan beban keuangan berasal dari semua komponen beban keuangan baik bunga pinjaman maupun beban keuangan ketegori lain-lain dibawah Rp10 miliar. Beban bunga pinjaman turun Rp11,79 miliar atau setara 6,64% menjadi sebesar Rp165,75 miliar dari tahun sebelumnya Rp177,54 miliar, sedangkan untuk beban keuangan lain-lain dibawah Rp10 miliar turun Rp13,17 miliar atau setara 84,36%.

Finance Expenses

Your Company recorded finance expenses in the current year of IDR168.19 billion, a decrease compared to 2022, namely IDR193.15 billion.

The contribution to the reduction in finance expenses came from all components of finance expenses, both interest on loans and other finance expenses under IDR10 billion. Interest on loans decreased by IDR 11.79 billion or equivalent to 6.64% to IDR165.75 billion from IDR177.54 billion in the previous year, while others each below IDR10 billion decreased by IDR 13.17 billion or equivalent to 84.36%.

Kerugian atas Perubahan Nilai Wajar Aset Biologis - Neto

Aset biologis Perusahaan Anda, kecuali untuk tanaman produktif diukur pada pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Setiap perbedaan yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis diakui pada laba rugi untuk periode di mana perubahan tersebut terjadi.

Pada tahun 2023, Perusahaan Anda mencatat kerugian atas perubahan nilai wajar aset biologis - neto pada laporan laba rugi sebesar Rp50,34 miliar, berkurang Rp77,52 miliar dari tahun sebelumnya; di mana pada tahun 2022 Perusahaan Anda mencatat kerugian nilai wajar aset biologis neto sebesar Rp127,86 miliar. Kerugian atas perubahan nilai wajar aset biologis neto pada tahun berjalan berasal dari kerugian perubahan nilai wajar Tandan Buah Segar (TBS) sebesar Rp49,49 miliar dan kerugian perubahan nilai wajar getah sebesar Rp0,85 miliar.

Loss from Changes in Fair Value of Biological Assets - Net

Your Company's biological assets, except for bearer plants, are measured at initial recognition and at the end of each financial reporting period at fair value less costs to sell. Any differences arising from changes in the fair value of biological assets are recognized in profit or loss in the period in which it occured.

In 2023, Your Company recorded a loss from changes in the fair value of biological assets - net in the income statement of IDR50.34 billion, a decrease of IDR77.52 billion compared to the previous year; whereas in 2022 Your Company recorded a loss in the fair value of net biological assets of IDR127.86 billion. The loss on changes in the fair value of net biological assets in the current year came from a loss on changes in the fair value of Fresh Fruit Bunches (FFB) of IDR49.49 billion and a loss on changes in the fair value of latex of IDR0.85 billion.

Lain-lain - Neto

Pada tahun 2023, Perusahaan Anda mencatat penurunan signifikan saldo penghasilan lain-lain neto sebesar Rp2.167,53 miliar atau setara 95,56% jika dibandingkan tahun 2022. Kontribusi penurunan penghasilan lain-lain neto terutama karena pada tahun sebelumnya Perusahaan Anda mendapatkan keuntungan atas kehilangan pengendalian entitas anak sebesar Rp2.335,76 miliar sedangkan ditahun berjalan tidak ada.

Meskipun secara keseluruhan penghasilan lain-lain neto mengalami penurunan, namun terdapat kenaikan pada

Miscellaneous - Net

In 2023, Your Company recorded a significant decrease in the balance of net miscellaneous income amounted to IDR2,167.53 billion or the equivalent of 95.56% compared to 2022. The contribution to the decrease in net miscellaneous income was mainly because in the previous year Your Company made a net gains associated with the loss of control over Subsidiaries of IDR2,335.76 billion, whereas there was none in the current year.

Although overall net miscellaneous income decreased, there was an increase in the profit component of fixed

komponen keuntungan aset tetap atas jalan tol sebesar Rp113,46 miliar, dimana pada tahun sebelumnya tidak ada penghasilan lain-lain tersebut.

assets on toll roads amounted to IDR113.46 billion, where in the previous year there was no record for the account.

Beban Pajak Penghasilan - Neto

Pada tahun 2023, Perusahaan Anda mencatat beban pajak penghasilan sebesar Rp68,86 miliar yang terdiri dari beban pajak kini sebesar Rp22,62 miliar dan beban pajak tangguhan sebesar Rp46,24 miliar. Total jumlah tersebut naik signifikan sebesar 317,07% atau Rp52,35 miliar dari Rp16,51 miliar di tahun 2022 menjadi Rp68,86 miliar.

Jumlah beban pajak penghasilan pada tahun 2023 berasal dari beban pajak kini dari Perusahaan Anda sebesar Rp1,52 miliar dan beban pajak kini Entitas Anak sebesar Rp21,10 miliar, serta beban pajak tangguhan dari Perusahaan Anda sebesar Rp22,98 miliar, dan beban pajak tangguhan Entitas Anak sebesar Rp23,26 miliar.

Income Tax Expenses - Net

In 2023, Your Company recorded an income tax expense of IDR68.86 billion consisting of current tax expenses of IDR22.62 billion and deferred tax expenses of IDR46.24 billion. The total amount increased significantly by 317.07% or IDR52.35 billion from IDR16.51 billion in 2022 to IDR68.86 billion.

The total income tax expenses in 2023 came from Your Company's current tax expenses amounted to IDR1.52 billion and the Subsidiaries' current tax expenses of IDR21.10 billion, as well as Your Company's deferred tax expenses of IDR22.98 billion, and the Subsidiaries' deferred tax expenses of IDR23.26 billion.

TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF

Pada tahun berjalan, Perusahaan Anda mencatat penghasilan komprehensif neto sebesar Rp22,13 miliar, terdapat penurunan signifikan sebesar Rp916,46 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp938,59 miliar.

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

In the current year, Your Company recorded net comprehensive income of IDR22.13 billion, a significant decrease of IDR916.46 billion from the previous year of IDR938.59 billion.

ARUS KAS

Perusahaan Anda mencatat arus kas pada akhir tahun berjalan sebesar Rp123,11 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp21,25 miliar atau setara 14,72% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp144,36 miliar. Kontribusi penurunan arus kas Perusahaan Anda pada tahun 2023, terutama berasal dari hasil negatif atau arus kas keluar dari aktivitas operasi dan aktivitas investasi, sementara arus kas dari aktivitas pendanaan mencatatkan hasil positif atau arus kas masuk.

CASH FLOWS

Your company recorded cash flows at the end of the current year of IDR123.11 billion, a decrease of IDR21.25 billion or the equivalent of 14.72% compared to 2022 of IDR144.36 billion. The contribution to the decrease in your Company's cash flows in 2023 mainly due to the negative results or cash outflows from operating activities and investing activities, while cash flows from financing activities recorded positive results or cash inflows.

Arus Kas (Rp juta) | Cash Flows (IDR million)

Kinerja Umum General Performance	2023	2022	+ \-	%
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas operasi Net cash flows used in operating activities	(50.287)	(84.573)	34.286	(40,54%)
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi Net cash flows used in investing activities	(58.677)	(61.314)	2.637	(4,30%)
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan Net cash flows provided by financing activities	88.144	74.215	13.929	18,77%
Penurunan neto kas dan setara kas Net decrease in cash and cash equivalents	(20.820)	(71.672)	50.852	(70,95%)
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas Effects of exchange rate changes on cash and cash equivalents	(432)	3.432	(3.864)	(112,59%)

Arus Kas (Rp juta) | Cash Flows (IDR million)

Kinerja Umum General Performance	2023	2022	+ \-	%
Kas dan setara kas pada awal tahun Cash and cash equivalents at beginning of year	144.360	268.455	(124.095)	-46,23%
Pengurangan atas kas dan setara kas dari dekonsolidasi Entitas Anak Deduction on cash and cash equivalents from deconsolidation of Subsidiaries	0	(55.855)	55.855	(100,00%)
Kas dan setara kas pada akhir tahun Cash and cash equivalent at end of year	123.108	144.360	(21.252)	(14,72%)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Untuk arus kas dari aktivitas operasi, Perusahaan Anda mencatat arus kas keluar neto sebesar Rp50,29 miliar, turun 40,54% dibanding tahun sebelumnya, di mana pada tahun 2022 Perusahaan Anda mencatat arus kas keluar neto sebesar Rp84,57 miliar. Kontribusi penurunan arus kas dari aktivitas operasi berasal dari seluruh komponen, namun penurunan terbesar karena adanya penurunan pada penerimaan kas dari pelanggan yang turun sebesar Rp1.765,87 miliar menjadi Rp2.395,56 miliar dari Rp4.161,44 miliar.

Cash Flows from Operating Activities

For cash flows from operating activities, Your Company recorded a net cash outflow of IDR50.29 billion, down 40.54% compared to the previous year, where in 2022 Your Company recorded a net cash outflow of IDR84.57 billion. The contribution to the decrease in cash flows from operating activities came from all components, but the largest decrease was due to a decrease in cash receipts from customers which decreased by IDR1,765.87 billion to IDR2,395.56 billion from IDR4,161.44 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Untuk arus kas dari aktivitas investasi, Perusahaan Anda mencatat arus kas keluar neto pada tahun 2023 sebesar Rp58,68 miliar, sedangkan pada tahun 2022 Perusahaan Anda mencatatkan arus kas keluar neto sebesar Rp61,31 miliar. Jumlah tersebut turun Rp2,64 miliar atau setara 4,30% jika dibandingkan tahun sebelumnya.

Arus kas masuk dari aktivitas investasi terutama berasal penerimaan atas ganti rugi pembangunan jalan tol sebesar Rp130,53 miliar dan penerimaan dari penjualan aset tetap sebesar Rp4,49 miliar, dimana tidak ada nilai pada akun-akun tersebut di tahun 2022. Sedangkan arus kas keluar dari aktivitas investasi terutama berasal dari adanya kenaikan dana yang dibatasi penggunaannya menjadi sebesar Rp1,18 miliar dan penambahan aset tetap dengan harga perolehan pada akhir tahun 2023 sebesar Rp212,02 miliar.

Cash Flows from Investing Activities

As for the cash flows from investing activities, Your Company recorded a net cash outflow in 2023 of IDR58.68 billion, while in 2022 Your Company recorded a net cash outflow of IDR61.31 billion. This amount decreased by IDR2.64 billion or the equivalent of 4.30% compared to the previous year.

The cash inflows from investing activities mainly came from receipt of compensation for toll road construction amounted to IDR130.53 billion and proceeds from sale of fixed assets amounted to IDR4.49 billion, where there is no value in these accounts in 2022. Meanwhile, cash outflows from investing activities mainly came from an increase of restricted funds to IDR1.18 billion and the additions to fixed assets with a book value at the end of 2023 of IDR212.02 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2023, Perusahaan Anda mencatat arus kas masuk neto dari aktivitas pendanaan sebesar Rp88,14 miliar, sedangkan pada tahun 2022 Perusahaan Anda mencatat arus kas masuk neto sebesar Rp74,22 miliar. Terdapat kenaikan sebesar 18,77% dari tahun 2023 ke 2022. Arus kas masuk dari aktivitas pendanaan penerimaan dari liabilitas jangka panjang lainnya pihak berelasi pada tahun 2023 berkurang dibanding tahun sebelumnya, sedangkan arus

Cash Flows from Financing Activities

In 2023, Your Company recorded a net cash inflows from financing activities of IDR88.14 billion, while in 2022 Your Company recorded a net cash inflows of IDR74.22 billion. There was an increase of 18.77% from 2023 to 2022. Cash inflows from financing activities, received from proceeds from other non-current liabilities - related party in 2023 were reduced compared to the previous year, while cash outflows from financing activities arise from a decrease in

kas keluar aktivitas pendanaan timbul dari penurunan utang pihak berelasi dan pembayaran liabilitas sewa.

due to a related party and payments of lease liabilities.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perusahaan Anda dalam membayar kewajibannya, menurut rasio-rasio keuangan yang terkait ditampilkan pada tabel. Rasio kewajiban terhadap aset pada tahun 2023 sebesar 230,11%, di mana untuk rasio yang sama pada tahun 2022 Perusahaan Anda mencatat sebesar 231,19%. Perusahaan Anda mencatat rasio lancar tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 10,16% dan 8,52%.

Untuk tingkat perputaran aset tetap, dan tingkat perputaran total aset terdapat peningkatan dari tahun 2022 ke tahun 2023. Dengan kondisi defisiensi modal dan rasio kewajiban terhadap aset yang melebihi 100%, maka Perusahaan Anda terus berupaya memperbaiki struktur modal untuk meningkatkan kondisi kemampuan Perusahaan Anda dalam membayar kewajibannya.

DEBTS REPAYMENT CAPABILITY

Your Company's ability to repay its liabilities in reference to the relevant financial ratios is shown in the table. The liabilities to assets ratio in 2023 was 230.11%, while for the same ratio in 2022 Your Company recorded 231.19%. Your Company's current ratios in 2023 and 2022 were 10.16% and 8.52%, respectively.

There was an increase in the fixed asset turnover and the total asset turnover from 2022 to 2023. Having a capital deficiency and a liability to asset ratio that exceeds 100%, Your Company continues to strive to improve its capital structure to enhance Your Company's debt repayment capability.

Rasio Keuangan | Financial Ratios

Rasio Ratio	2023	2022
Rasio Lancar Current ratio	10,16%	8,52%
Rasio Kewajiban terhadap Aset Liabilities to assets ratio	230,11%	231,19%
EBITDA terhadap Beban Bunga EBITDA to interest expenses	1,23x	2,63x
Tingkat Perputaran Persediaan Inventory turn over	11,15x	12,75x
Tingkat Perputaran Aset Tetap Fixed assets turnover ratio	0,87x	0,95x
Tingkat Perputaran Total Aset Total assets turnover	0,53x	0,65x
Marjin Laba Kotor Gross profit margin	19,83%	18,76%
Rasio Kas Cash ratio	1,60%	1,74%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset Return on Assets	0,57%	20,49%
Tingkat Pengembalian Penjualan Return on Sales	1,78%	7,52%

KOLEKTIBILITAS PIUTANG USAHA

Pada tahun 2023, periode rata-rata penagihan piutang usaha di Perusahaan Anda adalah 3 hari, sedangkan tahun 2022, rata-rata hari penagihan piutang usaha adalah 2 hari. Nilai piutang usaha yang digunakan dalam perhitungan dimaksud adalah piutang usaha kepada pihak ketiga. Meskipun porsi umur piutang usaha lebih dari 90 hari mencakup 96,92% dari

TRADE RECEIVABLES COLLECTIBILITY

In 2023, the average collection period for trade receivables at Your Company was 3 days, while in 2022, the average collection period was 2 days. The value of trade receivables used in the calculation is trade receivables from third parties. Although the trade receivables aging more than 90 days covered 96.92% of the total third party trade

keseluruhan jumlah piutang usaha pihak ketiga, namun terjadi peningkatan hari rata-rata penagihan piutang usaha pada tahun 2023, terutama karena adanya penurunan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

receivables, there was a decrease in the average days for collection of trade receivables in 2023, mainly due to an increase in the allowance for impairment losses on trade receivables.

Umur Piutang Usaha - Pihak Ketiga (Rp juta) | Trade Receivables - Third Parties (IDR million)

Kinerja Umum General Performance	2023	2022	+ \-	%
Sampai dengan 30 hari Up to 30 days	14.932	2,89%	38.470	7,28%
31 hari sampai 60 hari 31 days to 60 days	770	0,15%	700	0,13%
61 hari sampai 90 hari 61 days to 90 days	224	0,04%	425	0,08%
Lebih dari 90 hari More than 90 days	501.301	96,92%	489.021	92,51%
Total sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai Total before allowance for impairment loss	517.227	100,00%	528.616	100,00%
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Less allowance for impairment loss	497.198		504.452	
Neto Net	20.029		24.164	

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang usaha, manajemen telah membuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada tahun 2023 sebesar Rp497,20 miliar. Jumlah tersebut menurun apabila dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar Rp504,45 miliar. Cadangan ini diyakini cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang usaha pihak ketiga. Nilai piutang usaha neto sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada tahun 2023 dan 2022 tercatat masing-masing sebesar Rp517,23 miliar dan Rp528,62 miliar.

Based on the review of trade receivables, management has provided an allowance for impairment losses of trade receivables in 2023 of IDR497.20 billion. This amount has decreased compared to IDR504.45 billion in 2022. This reserve was believed to be sufficient to cover possible losses from unrecoverable trade receivables from third parties. The value of net trade receivables before deducting allowance for impairment losses on trade receivables in 2023 and 2022 was recorded at IDR517.23 billion and IDR528.62 billion, respectively.

STRUKTUR MODAL

Pada tahun 2023, Perusahaan Anda mengalami defisiensi modal neto sebesar Rp5.932,87 miliar, yang merupakan perbaikan dibandingkan dengan nilai pada tahun sebelumnya sebesar Rp5.956,62 miliar. Nilai yang tercatat pada tahun 2023 terdiri dari defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk neto sebesar Rp5.418,52 miliar dan kepentingan nonpengendali sebesar Rp514,35 miliar.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan pengelolaan struktur modal dilakukan manajamen Perusahaan Anda secara konsisten yaitu dengan menerapkan penyesuaian-penyesuaian yang diperlukan dengan mempertimbangkan pada kondisi ekonomi dan karakteristik risiko usaha Perusahaan Anda.

CAPITAL STRUCTURE

In 2023, Your Company had a net capital deficiency of IDR5,932.87 billion, which is an improvement compared to the value in the previous year of IDR5,956.62 billion. The recorded value in 2023 consisted of net capital deficiency attributable to owners of the parent entity of IDR5,418.52 billion and non-controlling interests of IDR514.35 billion.

Management Policy on Capital Structure

The capital structure management policy is consistently carried out by Your Company's management by implementing the necessary adjustments in compliance with changes in economic conditions and characteristics of Your Company's business risks.

Perusahaan Anda memiliki utang jangka panjang, termasuk bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp4.492,56 miliar pada tahun berjalan, jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar Rp758,15 miliar atau setara dengan 14,44% jika dibandingkan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp5.250,71 miliar. Jumlah tersebut terdiri pinjaman jangka panjang masing-masing sebesar Rp4.475,80 miliar dan Rp5.233,45 miliar masing-masing pada tahun 2023 dan 2022; serta liabilitas sewa masing-masing pada tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp16,76 miliar dan Rp17,26 miliar. Setelah dikurangi bagian pinjaman yang jatuh tempo dalam satu tahun, jumlah pinjaman yang bersifat jangka panjang masing-masing untuk tahun 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp206,02 miliar dan Rp878,58 miliar.

Your company has long-term debt, including the portion of current maturities amounted to IDR4,492.56 billion in the current year, this amount has decreased by IDR758.15 billion or the equivalent of 14.44% compared to 2022 which was recorded at IDR 5 ,250.71 billion. This amount consisted of long-term loans amounted to IDR4,475.80 billion and IDR5,233.45 billion respectively in 2023 and 2022; and rental liabilities in 2023 and 2022 amounted to IDR16.76 billion and IDR17.26 billion, respectively. After deducting the portion of current maturity of long-term debts, the amount of long-term debts for 2023 and 2022 were IDR206.02 billion and IDR878.58 billion respectively.

Per 31 Desember 2023, sumber pendanaan pinjaman jangka panjang, termasuk bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun berasal dari pinjaman dalam mata uang Dolar AS dari Credit Suisse AG - Cabang Singapura dan wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham, serta pinjaman dalam mata uang Rupiah adalah kepada Filini Investment Inc.; masing-masing berjumlah Rp3.054,44, Rp1.224,81 dan Rp196,55 miliar.

As of 31 December 2023, sources of funding for third party long-term loans, including those with current maturities, were derived from loans in US Dollar from Credit Suisse AG - Singapore Branch and guaranteed equity-linked redeemable notes, as well as loans in Rupiah to Filini Investment Inc.; each amounted to IDR3,054.44, IDR1,224.81 and IDR196.55 billion.

Dari keseluruhan pinjaman jangka panjang pihak ketiga per tanggal 31 Desember 2023 tersebut, pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun adalah kepada Filini Investment Inc, sebesar Rp196,55 miliar.

Of the total long-term loans from third parties as of 31 December 2023, those with non-current maturities were to Filini Investment Inc, amounted to IDR196.55 billion.

Liabilitas sewa Perusahaan Anda pada 31 Desember 2023 berjumlah Rp16,76 miliar, di mana sebesar Rp7,29 miliar merupakan bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Kenaikan liabilitas sewa merupakan tambahan perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan penyewaan gedung perkantoran, peralatan transportasi serta mesin dan peralatan.

Your Company's lease liabilities as of 31 December 2023 amounted to IDR16.76 billion, of which IDR7.29 billion was current maturities. The increase in lease liabilities was due to additional lease agreements that were mainly related to the lease of office buildings, machinery and transportation equipment.

Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan jumlah modal saham Perusahaan Anda yaitu sebanyak Rp1.484,86 miliar atau sebanyak 2.500.162.338 (angka penuh) lembar saham, yang terdiri dari saham Seri A sebanyak Rp1.372.047.138 (angka penuh) lembar saham, dan saham Seri B sebanyak 1.128.115.200 (angka penuh setelah dikurangi saham treasuri - Seri B). Dari keseluruhan jumlah saham Seri B sebanyak 1.128.115.200 (angka penuh) lembar saham, termasuk saham treasuri sebanyak 6 (angka penuh) lembar saham yang dibeli kembali oleh Perusahaan Anda melalui BEI pada tanggal 5 Desember 2019 seharga Rp600 (angka penuh). Meskipun tidak terdapat perubahan jumlah modal saham, namun susunan pemegang saham pada Perusahaan Anda mengalami perubahan.

In 2023, there was no change in the amount of Your Company's share capital in 2023, which was IDR1,484.86 billion or 2,500,162,338 (full amount) shares, consisting of Series-A shares of 1,372,047,138 (full amount) shares, and Series-B shares of 1,128,115,200 (full amount after deducting treasury shares - Series B). The total number of Series-B shares of 1,128,115,200 (full amount) shares, including 6 (full amount) treasury shares which had been bought back by Your Company through the IDX on 5 December 2019 for IDR600 (full amount). Even though there was no change in the amount of share capital, the composition of the shareholders in Your Company has changed.

INVESTASI BARANG MODAL

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Pada tahun 2023, Perusahaan Anda melakukan penambahan aset tetap sebesar Rp212,02 miliar, penambahan tersebut termasuk penambahan aset dalam pengerjaan (termasuk aset jalan, jembatan dan saluran air; aset bangunan dan prasarana; aset mesin dan peralatan; serta aset peralatan dan perabotan kantor) sebesar Rp71,73 miliar serta tanaman produktif sebesar Rp 120,74 miliar.

CAPITAL INVESTMENT

Significant Commitment on Capital Investment

In 2023, Your Company obtained additional fixed assets of IDR212.02 billion, that included assets under construction (consisting of assets of roads, bridges and waterways; assets of buildings and infrastructure; assets of machinery and equipment; and assets of office furniture and equipment) amounted to IDR71.73 billion as well as bearer plants amounted to IDR120.74 billion.

Realisasi Investasi Barang Modal 2022 (Rp juta) | 2022 Realization of Capital Investment (IDR million)

Investasi Barang Modal Capital Investment	Tujuan Purpose	Nilai Amount
Jalan, jembatan dan saluran air Road, bridges and drainages	Pendukung operasional	35.066
Bangunan dan prasarana Buildings and improvements	Peningkatan kapasitas infrastruktur	9.359
Mesin dan peralatan Machinery and equipment	Peningkatan kapasitas infrastruktur	27.363
Alat pengangkutan Transportation equipment	Pendukung operasional	8.732
Peralatan dan perabotan kantor Office furniture and equipment	Pendukung operasional	10.756
Tanaman produktif Bearer plants	Aset Produktif	120.742

KELANGSUNGAN USAHA

Pada Catatan 44 atas Laporan Keuangan auditan tahun 2023, disebutkan bahwa laporan keuangan konsolidasian Perusahaan Anda disajikan dengan asumsi bahwa Perusahaan Anda akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan, yang mengasumsikan bahwa aset akan direalisasikan dan liabilitas yang akan diselesaikan dalam kondisi bisnis yang normal.

Lebih lanjut, Perusahaan Anda juga telah melakukan penundaan pembayaran pokok pinjaman tertentu dan/atau bunganya pada saat jatuh tempo, karena pada saat ini, Perusahaan Anda sedang merestrukturisasi pinjaman-pinjamannya. Kondisi ini menimbulkan keraguan signifikan terkait dengan kemampuan Perusahaan Anda untuk melanjutkan usahanya secara berkesinambungan.

Sehubungan dengan hal tersebut, rencana manajemen Perusahaan untuk mengatasi masalah kelangsungan usaha melalui langkah-langkah, antara lain, sebagai berikut:

- Menata ulang/restrukturisasi pinjaman tertentu melalui berbagai instrumen-instrumen; dan

GOING CONCERN

In Note 44 to the 2023 audited Financial Statements, it was stated that Your Company's consolidated financial statements were presented with the assumption that Your Company will continue its business on an ongoing basis, which assumes that assets will be realized and liabilities will be settled in normal course of business.

Furthermore, Your Company has postponed the payment of certain loan principal and/or interest at maturity, as Your Company is currently in the restructuring process of its loans. This condition raises significant doubts regarding Your Company's ability to continue its business as a going concern.

In relation to this, Your Company's management plans to address the going concern issue through, among other things, the following measures:

- Restructuring of certain debts through a variety of financial instruments, and

- Fokus kepada peningkatan produktivitas dan profitabilitas melalui berbagai inisiatif-inisiatif baru.

PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Tidak terdapat peristiwa penting setelah periode pelaporan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Independen.

KEJADIAN LUAR BIASA SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat kejadian luar biasa setelah tanggal laporan keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Independen.

PROSPEK USAHA

Pembahasan mengenai prospek usaha disajikan pada halaman 69-74 Laporan Tahunan 2023 ini.

ASPEK PEMASARAN

Informasi lebih lanjut mengenai aspek pemasaran Perusahaan Anda disajikan pada halaman 75-78 Laporan Tahunan 2023 ini.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividen diakui sebagai liabilitas pada saat dividen tersebut disetujui RUPS Perusahaan Anda. Untuk tahun buku 2023, Perusahaan Anda tidak melakukan pembagian dividen. Utang dividen tahun 2023 dan 2022, masing-masing sebesar nihil dan Rp1,62 miliar. Rincian informasi terkait dengan dividen disajikan pada halaman 7 Laporan Tahunan 2023 ini.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN / MANAJEMEN

Sampai dengan tahun 2023 ini, Perusahaan Anda tidak mempunyai program kepemilikan saham bagi karyawan.

PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perusahaan Anda telah melaporkan berakhirnya masa berlaku Waran Seri II (15 Februari 2013) kepada OJK pada tanggal 15 April 2013, dan karenanya pada tahun 2023 ini sudah tidak memiliki kewajiban pelaporan realisasi penggunaan dana dari Penawaran Umum Terbatas III.

- Focus on the enhancement of productivity and profitability through a variety of new initiatives.

EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

There was no significant events after the reporting period of the financial statements audited by Independent Accountant.

SIGNIFICANT EVENT AFTER THE DATE OF ACCOUNTANT'S REPORT

There was no significant event after the date of the financial statements audited by Independent Accountant.

BUSINESS PROSPECTS

Information on business prospects are available on page 69-74 of this 2023 Annual Report.

MARKETING ASPECTS

The elaboration of Your Company's marketing aspects are provided on page 75-78 of this 2023 Annual Report.

DIVIDEND POLICY

Dividends are recognized as liabilities at the time the amount was approved by Your Company's GMS. For the 2023 fiscal year, Your Company did not distribute cash dividends. Dividends payable for 2023 and 2022 were nil and IDR 1.62 billion. Detailed information related to dividends is presented on page 7 of this 2022 Annual Report.

EMPLOYEE / MANAGEMENT SHARES OWNERSHIP PROGRAM (ESOP / MSOP)

As of 2023, Your Company does not have any shares ownership program for employees.

USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Your Company had reported the end of validity of Warrants Series-II (15 February 2013) to OJK on 15 April 2013, and hence in 2023 had no obligation to report the use of proceeds from the Third Rights Issue.

PERUBAHAN KEPEMILIKAN SAHAM (INVESTASI / EKSPANSI / DIVESTASI / PENGGABUNGAN / PELEBURAN USAHA / AKUISISI)

Menyusul selesainya perjanjian penyelesaian utang dimana DAP dan Poseidon menyetujui konversi jumlah pokok pinjaman berdasarkan perjanjian kredit USD230 juta yang terutang kepada Poseidon menjadi 9.483.040 sahambaru yang diterbitkan DAP pada bulan Juni 2022, kepemilikan saham Perusahaan Anda melalui BRC pada DAP terdilusi dari sebesar 96,959% menjadi 20,308%. Oleh karena itu, Perusahaan Anda tidak lagi memiliki kendaliatas DAP dan DAP sudah tidak menjadi Entitas Anak dari Perusahaan Anda.

CHANGES IN SHARES OWNERSHIP (INVESTMENT / EXPANSION / DIVESTMENT / MERGER / ACQUISITION)

Following the completion of the debt settlement agreement where DAP and Poseidon agreed to convert the principal amount of the loan based on the USD230 million credit agreement owed to Poseidon into 9,483,040 new shares issued by DAP in June 2022, your Company's share ownership through BRC in DAP was diluted from 96.959% to 20.308%. Therefore, your company no longer has control over DAP and DAP is no longer a Subsidiary of your company.

RESTRUKTURISASI PENYELESAIAN MASALAH PINJAMAN

Selama tahun 2023, PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC) dan Entitas Anaknya, selaku Entitas Anak Perusahaan Anda telah melakukan restrukturisasi dengan skema pengalihan dan penyelesaian pinjaman melalui PT Domas Agrointi Prima (DAP), entitas asosiasi, dengan total neto sebesar Rp670,22 miliar. Berdasarkan adendum perjanjian tanggal 22 Desember 2023, sisa pinjaman tersebut akan dilunasi seluruhnya pada tahun kesebelas (11) sejak tanggal perjanjian. Pinjaman akan dikenakan bunga sebesar 6% per tahun dan akan dibebaskan bunga selama enam (6) tahun efektif mulai dari tanggal perjanjian tersebut.

DEBT RESTRUCTURING

Throughout 2023, PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC) and its Subsidiaries, as Your Subsidiary, have carried out restructuring with a loan transfer and settlement scheme through PT Domas Agrointi Prima (DAP), an associated entity, with a net total of IDR670.22 billion. Based on the addendum to the agreement dated 22 December 2023, the remaining loan will be fully repaid in the eleventh (11th) year from the date of the agreement. The loan will bear interest at 6% per year and interest will be waived for six (6) years effective from the date of the agreement.

KONVERSI UTANG MENJADI MODAL SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Pada tahun 2023, tidak terdapat konversi utang menjadi modal saham baik pada Perusahaan Anda maupun Entitas Anak.

CONVERSION OF DEBT TO SHARE CAPITAL IN SUBSIDIARIES

In 2023, there was no conversion of debt to share capital in Your Company or Subsidiaries.

PENJUALAN ASET TETAP ENTITAS ANAK

Perusahaan Anda tidak terlibat dalam transaksi atas penjualan aset tetap entitas anak selama tahun 2023 ini.

SALES OF SUBSIDIARIES' FIXED ASSETS

Your company did not have any transaction regarding the sales of Subsidiaries' fixed assets throughout 2023.

TRANSAKSI DENGAN BENTURAN KEPENTINGAN

Perusahaan Anda tidak terlibat dalam transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama tahun 2023 ini.

TRANSACTION WITH CONFLICTS OF INTEREST

Your Company did not have any transaction with conflicts of interest throughout 2023.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI DAN PIHAK TERAFILIASI

Saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi, diungkapkan dalam Catatan 36 atas Laporan Keuangan;

TRANSACTIONS WITH AFFILIATES

The balances and transactions with related parties are provided in Note 36 of the Financial Statements; whilst the significant agreements and commitments - including those

sedangkan perjanjian dan ikatan yang signifikan - termasuk dengan pihak-pihak terafiliasi serta hal-hal lain terkait yang mendukung pengungkapan, disajikan dalam Catatan 38 Laporan Keuangan auditan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.

with affiliated parties and other matters supporting the disclosure - were presented in Note 38 of the audited Financial Statements for the year ended on 31 December 2023.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan pada laporan keuangan tahun 2023 yang telah diaudit oleh Akuntan Independen.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS THAT HAVE SIGNIFICANT EFFECTS

There were no regulatory changes that had significant effects on the 2023 financial statements audited by an Independent Accountant.

REKLASIFIKASI AKUN

Tidak terdapat reklasifikasi akun pada laporan keuangan tahun 2023 yang telah diaudit oleh Akuntan Independen.

ACCOUNT RECLASSIFICATION

There was no reclassification of accounts in the 2023 financial statements audited by an Independent Accountant.

PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan amendemen Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2024, di mana penerapan dini diperkenankan.

Amendemen Penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan; dan
- Amendemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.

Pernyataan baru PSAK yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK No.74, "Kontrak Asuransi".
- Amendemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 – Informasi Komparatif.

Perusahaan Anda sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

IMPLEMENTATION OF CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards that are not yet effective for the financial year period beginning on 1 January 2024, where early application is permitted.

Amendments and adjustments to Statement of Financial Accounting Standards (SFAS/PSAK) that have been issued and are effective for the financial year period starting on or after 1 January 2024 are as follows:

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants; and
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases" related to Lease Liability in a Sale and Leaseback

The new PSAK statement that have been issued and are effective for the financial year period beginning on or after 1 January 2025 is as follows:

- PSAK No.74, "Insurance Contract".
- Amendment to PSAK No. 74, "Insurance Contracts" regarding the Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 - Comparative Information.

Your Company is evaluating the potential impact of the adoption of these SAK on the consolidated financial statements.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Komitmen atas Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance* - GCG) merupakan hal yang selalu menjadi prioritas bagi Perusahaan Anda. Tidak hanya penerapannya, namun juga komitmen dan upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas GCG yang memastikan bahwa Perusahaan telah mematuhi peraturan RSPO (*Roundtable on Sustainability Palm Oil*) dan ISPO (*Indonesian Sustainability Palm Oil*), melalui proses-proses sertifikasi yang melibatkan semua Unit Usaha.

The commitment for Good Corporate Governance (GCG) has always been a priority to your Company, as well as putting efforts to strive in improving the quality of GCG, while making sure of its compliance with the principles and regulations of Roundtable On Sustainability Palm Oil (RSPO) and Indonesian Sustainability Palm Oil (ISPO) via the certification processes involving all business units.

PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tata Kelola Perusahaan terus menerus secara konsisten menjadi perhatian Perusahaan Anda untuk diterapkan dengan kualitas yang semakin baik dan sesuai dengan berbagai syarat yang harus dipatuhi. Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan ini mencakup setiap aspek bisnisnya serta di setiap jajaran di Perusahaan Anda. Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan, sangat diperlukan guna mempertahankan kesinambungan usaha (sustainability) dengan memperhatikan pemangku kepentingan (stakeholders), termasuk pada langkah-langkah operasional terkait keberlangsungan produktivitas (sustainable productivity).

THE PRINCIPLES OF GCG

Implementation of a quality GCG and adherence to all of the terms given have consistently been the main focus of Your Company. The exertion of these GCG principles covers all business aspects at all levels in Your Company; namely: transparency, accountability, responsibility, independency, fairness and equality which are imperative to maintain business sustainability in regards of the interests of stakeholders, including operational moves related to sustainable productivity.

Penerapan GCG ini ditujukan untuk memastikan bahwa Perusahaan Anda:

- mematuhi peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan peraturan perusahaan;
- dikelola secara independen dan terukur, tidak dipengaruhi dan tidak terpengaruh oleh kepentingan-kepentingan tertentu, serta terbebas dari benturan kepentingan maupun tekanan, sehingga mendukung setiap pengambilan keputusan yang obyektif;

The implementation of GCG ensures that Your Company:

- complies with prevailing laws, statutes, and corporate regulations;
- is managed independently and measurable, and is not influenced by personal interests, free of conflicts and pressures, so that the decision making is performed objectively;

- memiliki sistem pengendalian internal yang efektif yang berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku dalam mengelola perusahaan;
- selalu memberikan informasi yang material dan relevan, dengan cara yang mudah dipahami oleh para pemangku kepentingan, tidak hanya atas masalah-masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal-hal penting lainnya yang berkaitan dengan pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku-pemangku kepentingan lainnya

Dalam pelaksanaan GCG, Perusahaan Anda memiliki perangkat-perangkat sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham, yang merupakan forum dan organ pengambilan keputusan tertinggi;
- Dewan Komisaris, sebagai pengawas atas jalannya perusahaan;
- Direksi, sebagai pelaksana dan penanggungjawab pengelolaan perusahaan;
- Komite-komite pendukung Dewan Komisaris yang membantu Dewan Komisaris dalam tugas pengawasan;
- Sekretaris Perusahaan sebagai penghubung antara Perusahaan Anda dengan otoritas pasar modal, pemegang saham, investor dan pemangku kepentingan lainnya;
- Divisi Enterprise Audit yang memiliki peran, fungsi, dan tanggung jawab pengelolaan audit intern;
- Divisi Risk Management yang bertanggung jawab atas segala aspek terkait pengelolaan risiko di Perusahaan Anda; serta
- Social Security Council untuk membantu Perusahaan Anda dalam menangani masalah-masalah sosial dan

- has an effective internal control system that emphasizes on business ethics and the code of conduct in managing the company;
- always provides easily accepted material and relevant information for the stakeholders, not only on matters required by the law and regulations, but also on other important issues related to the decision making by the shareholders, creditors and other stakeholders.

In terms of GCG, Your Company has the following elements:

- General Meeting of Shareholders as the highest decision-making forum and body;
- The Board of Commissioners (BOC) as the supervisor of company operations;
- The Board of Directors (BOD) as the executive body responsible for the company management;
- Supporting committees of the BOC which assist the BOC in the supervisory tasks;
- Corporate Secretary facilitating the liaison role between Your Company and the capital market authorities, shareholders, investor and stakeholders;
- Enterprise Audit Division implementing the role, function and responsibilities pertaining to internal audit;
- Risk Management Division which is responsible for all aspects related to the management of risks in Your Company; and
- Social Security Council to assist Your Company in coping with social and environmental problems to

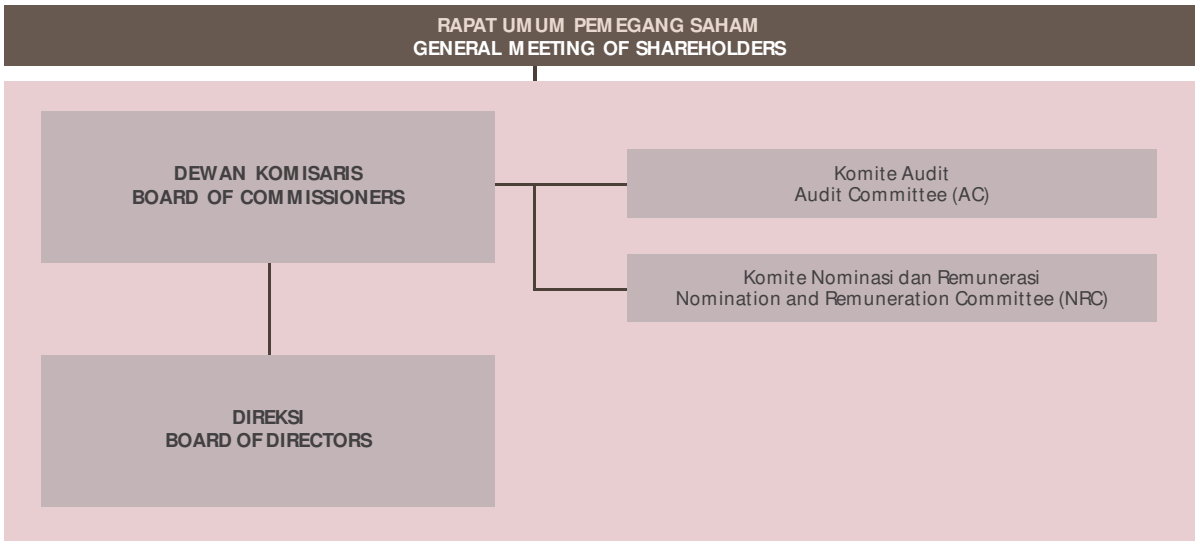

lingkungan untuk memastikan tetap terpeliharanya peran dan juga keterlibatan penerapan tanggung jawab sosial, yang berkaitan dengan keberlangsungan usaha Perusahaan Anda

BOC/BOD Charter Perusahaan Anda memberi pedoman kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-komite pendukung untuk melaksanakan kegiatan operasional melalui pelaksanaan prinsip-prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran agar Perusahaan Anda mampu mencapai kinerja yang baik dan memiliki daya saing yang tinggi; serta menerapkan Tata Kelola Perusahaan sehari-hari berdasarkan kepada kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

ensure the upholding of the social role and responsibility related to the business sustainability of Your Company.

Your Company's BOC/BOD Charter provides guidelines for Board of Commissioners, Board of Directors and Supporting Committees in performing operational activities through implementation of principles of transparency, independency, accountability, responsibility and equity so that your Company will be able to achieve excellent performance, exercise a high level of competitiveness and practices GCG on a regular basis in compliance with prevailing regulations.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Corporate Code of Ethics

Kode Etik Perusahaan Anda berlaku bagi semua Direksi dan Karyawan, tanpa memandang jabatan dan kedudukannya masing-masing. Seluruh Direksi dan Karyawan Perusahaan Anda dilarang untuk melakukan:

- pemberian hadiah, hiburan, atau keuntungan serupa lainnya yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan bisnis perusahaan;
- pembayaran agen atau komisi distribusi ataupun potongan harga di luar kesepakatan perjanjian yang telah diatur dalam kontrak, dimana semuanya harus tertulis secara jelas di dalam kontrak;
- pembayaran kontribusi politis dari Perusahaan Anda, secara langsung maupun tidak langsung kepada kandidat, partai, atau kampanye politik apapun dari luar maupun dari dalam negeri; dan
- tindakan pidana.

Corporate Code of Ethics of Your Company applies equally to all members of the Board of Directors and employees, regardless of their respective positions. All members of the Board of Directors and employees of Your Company are prohibited of conducting:

- the providing of gifts, entertainment services or any other form of gratification which have either direct or indirect relations with the company's business
- the payment of agents, distribution commissions or price cuts beyond the agreement stated in the contract.
- the payment of direct or indirect political contribution of Your Company to candidates, parties, or political campaigns both in Indonesia and abroad, and
- criminal acts

PEDOMAN PERILAKU

Kode Etik Perusahaan Anda dirumuskan dalam Pedoman Perilaku sebagai Etika Bisnis dan Etika Kerja, yang meliputi masalah-masalah kepatuhan, benturan kepentingan, pemberian, kerahasiaan, hubungan dengan penyelenggara negara, keselamatan, keamanan/kesehatan kerja, pengelolaan sumber daya alam, kesetaraan dan keadilan, serta juga hak-hak kekayaan intelektual. Pedoman Perilaku ini berlaku bagi seluruh jenjang organisasi dalam Perusahaan Anda, dan telah disosialisasikan di seluruh Unit Usaha Perusahaan Anda, dengan kewajiban penerapan tanpa pengecualian.

Pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja akan dikenakan sanksi sesuai peraturan Perusahaan yang berlaku. Setiap karyawan yang mengetahui atau mencurigai adanya suatu pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja, wajib melaporkan kepada atasan secara berjenjang.

Implementasi Etika Bisnis dan Etika Kerja telah berjalan secara efektif, dan pada tahun 2023 ini, tidak terdapat pengabaian ataupun pelanggaran yang dapat mempengaruhi jalannya operasi Perusahaan Anda.

CODE OF CONDUCT

Your Company's Code of Ethics has been formulated in the Code of Conduct as Business Ethics and Work Ethics, which cover issues on compliance, conflicts of interest, gifts, confidentiality, relations with government officials, occupational safety/security/health, natural resources management, equality and justice, as well as intellectual property rights. The Code of Conduct applies to all levels of organization in Your Company, and had been disseminated at all Business Units of Your Company with the imperative obligation for implementation.

Violations of the Business Ethics and Work Ethics will be subject to sanctions in accordance with prevailing company rules and regulations. Any employee who knows or suspects a violation of the Business Ethics and Work Ethics has the obligation to report to the superiors in hierarchical stages.

The implementation of the Business Ethics and Work Ethics has been running effectively, and in 2023 there was no ignorance nor violation that could affect Your Company operations.

POKOK-POKOK ETIKA BISNIS DAN ETIKA KERJA

Kepatuhan

Karyawan harus selalu berlaku tunduk dan patuh kepada peraturan perundang-undangan serta peraturan dan kebijakan Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada Pedoman Perilaku ini. Dalam kaitan dengan persaingan usaha, Perusahaan Anda menerapkan etika bisnis dalam hubungannya dengan para pesaing, guna menghindari penggunaan cara-cara yang tidak etis maupun benturan kepentingan usaha.

Kunci Penerapan:

Kepatuhan menjadi konsep perilaku dasar dalam penerapan Etika Bisnis dan Etika Kerja.

Konflik Kepentingan

Karyawan tidak boleh menempatkan atau membiarkan dirinya ditempatkan pada situasi yang dapat memberikan keuntungan, secara langsung maupun tidak langsung, kepada diri sendiri, keluarga atau teman, yang dapat merugikan Perusahaan Anda secara material atau yang berdampak terhadap kredibilitas dan reputasi Perusahaan Anda di mata hukum dan dalam pertimbangan aspek bisnis.

Kunci Penerapan:

Konflik kepentingan harus dihindari oleh seluruh jajaran perusahaan dan merupakan dasar dari kejujuran dan keadilan dalam penerapan Etika Bisnis dan Etika Kerja.

Pencatatan, Pelaporan, dan Pengarsipan Transaksi yang Sesuai

Semua akun aset dan kewajiban harus dicatat di dalam pembukuan Perusahaan Anda. Perusahaan Anda mewajibkan pengarsipan yang sistematis dan memadai untuk setiap transaksi yang dilakukan perusahaan, tanpa kecuali.

Kunci Penerapan:

Pencatatan, pelaporan, dan pengarsipan transaksi yang sesuai merupakan penerapan dasar pertanggungjawaban bisnis Perusahaan Anda.

Pemberian dan Kompensasi

Dalam keadaan apapun seluruh jajaran Perusahaan Anda tidak diperkenankan menerima pemberian yang tidak wajar, baik yang bersifat nyata maupun yang bersifat potensial; baik berupa barang berharga, uang tunai, atau tawaran imbalan atas jasanya. Tidak dibenarkan untuk

BUSINESS ETHICS AND WORK ETHICS

Compliance

Employees have to comply with prevailing laws and regulations as well as corporate policies and rules, including but not limited to this Code of Conduct. In relation to business competition, Your Company abides by business ethics in its relations with competitors in order to avoid the use of unethical practices and conflicts of business interests.

Key to Implementation:

Compliance is the basic behavioral concept for the implementation of both Business and Work Ethics.

Conflicts of Interest

Employees may not position themselves or allowed themselves to be positioned in situations that may result in direct or indirect personal benefits, or those of his/her family and or acquaintances, at the expense of Your Company's material loss or credibility and reputation in terms of law and business aspects.

Key to Implementation:

Conflict of interest must be avoided at all levels in the company as the basic of integrity and equality in the implementation of Business and Work Ethics.

Appropriate Recording, Reporting and Archiving of Transactions

All accounts of assets and liabilities must be recorded in Your Company's accounting system. Your Company requires systematic and adequate filings for every transaction conducted.

Key to Implementation:

Appropriate recording, reporting and archiving of transactions serve as the base for Your Company's business accountability

Gifts and Compensations

Under any circumstances, employees at all levels in Your Company shall not accept unreasonable gifts, either actual or potential, in the form of valuables, cash, or offers of reward for his services. They may not make

membuat kesepakatan berupa pemberian kompensasi di luar kesepakatan yang telah ditulis dalam kontrak.

Kunci Penerapan:
Pemberian dan kompensasi di luar kesepakatan harus dihindari karena merupakan penyimpangan transaksi.

Kerahasiaan Perusahaan

Karyawan tidak diperkenankan memperoleh keuntungan pribadi atas informasi apapun atau rahasia Perusahaan tentang kebijakan, strategi, rencana, informasi produk, laporan angka, para pelanggan yang ada sekarang dan juga para calon pelanggan, para pemasok, pemegang saham, serta catatan yang terkait dengan sumberdaya manusia serta informasi mengenai gaji, kompensasi dan tunjangan lainnya, baik dalam bentuk lisan atau tulisan.

Kunci Penerapan:
Kerahasiaan perusahaan harus dijaga dari keinginan siapapun untuk mengambil keuntungan pribadi, karena penyampaian rahasia perusahaan kepada pihak-pihak yang tidak seharusnya dapat berpotensi merugikan dan melemahkan Perusahaan Anda.

Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja

Pada setiap kegiatan usahanya, Perusahaan Anda bersama seluruh karyawan berkomitmen tinggi untuk menciptakan dan menjaga kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja di lingkungan kerja dan lingkungan di sekitarnya. Dalam kaitan dengan zat adikatif, karyawan dilarang menyalahgunakan obat atau alkohol pada waktu bekerja, serta sangat dianjurkan untuk menghindari penggunaan obat dan alkohol di luar konteks upaya untuk menyehatkan badan yang diijinkan secara medis.

Kunci Penerapan:
Kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja menjadi hal mendasar terkait sumberdaya manusia perusahaan pada saat melaksanakan tugas dan tanggungjawab bagi perusahaan.

Hubungan dengan Penyelenggara Negara

Dalam kerjasama dengan pihak penyelanggara negara, baik legislatif, eksekutif, yudikatif, dan lembaga lainnya, seluruh jajaran perusahaan harus mengutamakan transparasi serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan perusahaan. Seluruh jajaran dalam Perusahaan Anda tidak dibenarkan untuk melibatkan diri terkait pemberian ataupun penerimaan dalam bentuk apapun kepada atau dari penyelenggara negara.

any deal to give any compensation other than those written in the contract as well.

Key to Implementation:
Any gift and compensation provided outside any agreement must be avoided as they would be considered to be a form of deviation of transaction.

Corporate Confidentiality

Employees are not allowed to obtain personal gain from confidential corporate information about policies, strategies, plans, products, numbers in reports or commentaries, data of current and probable customers, suppliers, stakeholders, company's ledger on human resources and payroll informations, compensations and other allowances, both spoken or written.

Key to Implementation:
Corporate confidentiality must be protected from any urge of personal gain or benefit, as any unsolicited provision of corporate information to unintended recipients has the potential the inflict a loss on and jeopardize the position of Your Company..

Occupational Safety, Security & Health

In every business activity, Your Company with all employees are highly committed to foster and maintain occupational safety, security and health in the workplace and the surrounding environment. In terms of addictive substances, employees are prohibited from illegal uses of drugs or alcohol at work, and are highly recommended to avoid using drugs and alcohol beyond the context of health care and medical requirements.

Key to Implementation:
Occupational health safety and security have become basic necessities for human resources of the company in performing their corporate tasks and responsibilities.

Relations with Government Officials

In the cooperation with authorities of the state legislative, executive, judiciary and other institutions, all levels of the company must give priority to transparency and adherence to company rules, laws and regulations. Employees at all levels in Your Company are not allowed to be involved in giving to or receiving anything from government officials.

Kunci Penerapan:
Hubungan dengan penyelenggara negara merupakan kunci dalam hal ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan, yang menjunjung tinggi praktik bisnis yang bersih dan terbebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Pengelolaan Sumberdaya Alam yang Berkelanjutan

Perusahaan Anda memiliki komitmen terhadap Prinsip 3P, yaitu: *People, Planet, Profit*. Perusahaan Anda mengutamakan peningkatan kontribusi bagi lingkungan ekonominya yang memiliki manfaat secara bekelanjutan, melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan nilai tambah lahan, memperkecil jejak tapak ekologis dalam pertumbuhannya, serta memberi kontribusi nyata bagi pelestarian lingkungan, sejalan dengan upaya menjadi keberlangsungan usaha. Dalam kaitannya dengan pengelolaan lingkungan, Perusahaan Anda meminimalkan emisi gas rumah kaca dan limbah cair; serta mendahulukan akuisisi daripada pembukaan lahan baru; serta menerapkan prinsip zero burning secara konsisten.

Kunci Penerapan:
Pengelolaan sumberdaya alam yang berkelanjutan merupakan kapital yang sangat penting bagi industri yang digeluti Perusahaan Anda.

Kesetaraan dan Keadilan dalam Bekerja

Perusahaan Anda menciptakan kesetaraan dan keadilan dalam bekerja, yaitu dengan cara memberikan perlakuan dan kesempatan yang sama pada setiap karyawan secara transparan. Untuk itulah, Perusahaan Anda mengembangkan lingkungan dan budaya Perusahaan yang bebas dari diskriminasi dan pelecehan, baik dengan sesama rekan kerja maupun dengan pihak lain.

Kunci Penerapan:
Kesetaraan dan keadilan dalam bekerja mendorong persaingan sumberdaya manusia yang adil, yang pada gilirannya mendorong mutu sumberdaya manusia Perusahaan Anda.

Hak Kekayaan Intelektual

Karyawan berkewajiban melindungi, menjaga dan mempertahankan kekayaan intelektual Perusahaan Anda, seperti hak paten, merek dagang, hak cipta, rahasia dagang dan informasi kepemilikan perusahaan. Karyawan dan Perusahaan Anda menghormati hak-hak kekayaan intelektual milik pihak lain.

Key to Implementation:
Relations with government officials is the key factor in terms of corporate adherence towards laws and regulations, which upholds the value of clean business practices which are free of corruption, collusion and nepotism.

Sustainable Management of Natural Resources

Your Company is committed towards the 3P Principles: People, Planet, Profit. Your Company prioritizes the enhancement of contribution to the economic environment which provides sustainable benefits, implements community development through the enhancement of the land's added-values, minimizes the ecological footprint in its growth, and contributes significantly to the preservation of the environment; in line with the efforts to maintain business sustainability. In relation to environmental management, Your Company minimizes green house gas emissions and waste water; prioritizes acquisitions over land clearance; and applies the zero burning principle consistently.

Key to Implementations:
Sustainable natural resources management is of utmost importance for the industry in which Your Company is involved in.

Equality and Justice at Work

Your Company creates equality and justice at work, by providing equal treatment and opportunities to every employee in a transparent manner. To that end, Your Company develops an environment and corporate culture that is free from discrimination and harassment, both among peers or with other parties.

Key to Implementation:
Equality and justice at work stimulate a fair competition of human resources which , in time, will lead to a boost of quality of the human resources in Your Company.

Intellectual Property Rights

Employees have to protect, preserve and maintain Your Company's intellectual property rights, such as patents, trademarks, copyrights, trade secrets and proprietary information of the company. The employees and Your Company respect the intellectual property rights of others.

Kunci Penerapan:
Hak kekayaan intelektual merupakan hal yang harus dihargai dan karena itu harus didorong sebagai sumber peningkatan kualitas bisnis perusahaan.

Kerjasama dengan Auditor dan Penasehat Hukum

Tidak dibenarkan bagi direksi dan karyawan Perusahaan Anda untuk mengarahkan ataupun mempengaruhi auditor intern dan ekstern, serta penasehat hukum untuk membuat atau menyajikan laporan yang bertentangan dengan realitas aktual.

Kunci Penerapan:
Kerjasama dengan auditor dan penasehat hukum tidak berarti bahwa hasil pihak-pihak tersebut diubah atau diarahkan untuk kepentingan tertentu. Hasil-hasil terbaik dari auditor dan penasehat hukum harus dimaknai sebagai sumber perbaikan langkah selanjutnya.

SOSIALISASI KODE ETIK

Kode etik Perusahaan Anda dirumuskan dalam Pedoman Perilaku yang senantiasa dikomunikasikan, disebarluaskan dan disosialisasikan kepada seluruh jenjang organisasi dan seluruh Unit Usaha, dengan kewajiban penerapan tanpa kecuali. Melalui sistem informasi digital "BSP Portal" yang dapat diakses melalui jaringan komputer, seluruh karyawan mendapatkan informasi mengenai kebijakan Perusahaan Anda termasuk Pedoman Perilaku.

Sebagai bentuk upaya penegakan kode etik bisnis, Perusahaan Anda mewajibkan setiap karyawan untuk menandatangani pakta integritas sebagai bentuk komitmen yang menjunjung nilai-nilai etika dalam bekerja.

Key to Implementation:
Intellectual property rights must be respected and encouraged as a source for improvement of corporate business quality.

Cooperation with Auditors sand Legal Advisors

it is prohibited for members of the Board of Directors and employees of Your Company to direct or influence, the internal and external auditors and legal advisors, to provide or present false reports or in contrary with the actual information.

Key to Implementation:
Cooperation with auditors and legal advisors does not mean that they will change result of their report to accommodate certain interests. Reports of the auditors and legal advisors must be seen as sources for future improvements.

SOCIALIZATION OF THE CODES OF ETHICS

Your Company's codes of ethics are formulated in the Manual of Conduct which has always been informed, disseminated and socialized at all organizational levels and in all Business Units, for obligatory implementation without any exception. All employees receive the information on Your Company's policies, including the Manual of Conduct, through the "BSP Portal" digital information system which is accessible through the computer network.

To ensure the enforcement of the codes of business ethics, Your Company obligates every employee to sign the pact of integrity as a form of commitment to uphold the ethical values at work.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perusahaan terbuka yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan/atau anggaran dasar perseroan. Dalam RUPS, pemegang saham berhak memperoleh keterangan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang berkaitan dengan perseroan, sepanjang berhubungan dengan agenda rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan perseroan.

Anggaran Dasar Perusahaan Anda mengatur mengenai penyelenggaraan RUPS sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku khususnya peraturan pasar modal.

Untuk keputusan RUPS terkait pengeluaran efek bersifat ekuitas, kuorum kehadiran RUPS adalah lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh perseroan. Apabila kuorum kehadiran tersebut tidak tercapai, maka perseroan menyelenggarakan RUPS kedua dengan kuorum kehadiran paling sedikit 1/3 bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh perseroan. Sedangkan kuorum keputusan untuk RUPS ini adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 bagian dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS.

Untuk keputusan RUPS terkait hal yang mempunyai benturan kepentingan, kuorum kehadiran RUPS adalah lebih dari 1/2 jumlah seluruh pemegang saham independen dan kuorum keputusan diambil berdasarkan suara setuju dari pemegang saham independen yang mewakili lebih dari 1/2 jumlah seluruh saham yang dimiliki pemegang saham independen. Apabila kuorum tidak tercapai, dapat diadakan RUPS kedua dengan ketentuan harus dihadiri oleh lebih dari 1/2 jumlah seluruh pemegang saham independen dan keputusan diambil berdasarkan suara setuju dari pemegang saham independen yang mewakili lebih dari 1/2 jumlah saham yang dimiliki pemegang saham independen yang hadir dalam RUPS.

General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of a public-listed company that possesses its own authority which is not accustomed or given to the Board of Directors or the Board of Commissioners as stipulated in the Law on Limited Corporation and/or the company's Articles of Association. In the GMS, shareholders have the right to receive explanations from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners regarding information about the corporation, as long as it is related to the agenda of the meeting and not against the interest of the corporation.

Your Company's Articles of Association regulates the arrangement of GMS/RUPS in compliance with prevailing regulations, particularly regulations of the capital market.

The required quorum for the GMS for the decision making on the issuance of equity-linked securities is the presence of more than 1/2 of total shares issued by the Company. In case the attendance quorum is not met, the Company will hold the second GMS with a minimum attendance quorum of 1/3 of total issued company shares. The decision of this GMS will be valid with an approval quorum of more than 1/2 of shares represented in the GMS.

To be able to determine on issues with conflicts of interests, quorum of the GMS must be consisted of half the total of independent shareholders and the decision is considered valid if the independent shareholders who are representing more than 1/2 of total shares held by independent shareholders agreed. In case the quorum is not met, the second GMS is to be held and required attendance quorum of more than 1/2 of total independent shareholders, while the decision is made based on approval of independent shareholders representing more than 1/2 of total shares held by independent shareholders attending the meeting.

Untuk keputusan RUPS terkait Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, kuorum kehadiran RUPS adalah jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 2/3 bagian dari jumlah seluruh saham dan keputusan disetujui oleh lebih dari 2/3 bagian dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS. Apabila kuorum tidak tercapai, maka dalam RUPS kedua keputusan sah apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 3/5 bagian dari jumlah seluruh saham dan disetujui oleh lebih dari 1/2 bagian dari seluruh saham yang hadir.

Changes of the company's Articles of Association can be determined in a GMS with a required quorum of shareholders representing a minimum of 2/3 of total shares and with approval of more than 2/3 of total shares represented at the meeting. Had the quorum not been met, a decision in the second GMS can be considered as valid with attendance of shareholders representing a minimum of 3/5 of total shares and approval of more than 1/2 total shares represented at the meeting.

Pengalihan kekayaan, penjaminan utang sebagian besar harta kekayaan perseroan, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan agar perseroan dinyatakan pailit, perpanjangan jangka waktu berdirinya perseroan dan pembubaran perseroan hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan RUPS yang dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 3/4 bagian dari seluruh saham dan keputusan disetujui lebih dari 3/4 bagian dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS. Dalam hal kuorum tidak tercapai, dapat diselenggarakan RUPS kedua dengan ketentuan RUPS kedua sah apabila dihadiri paling sedikit 2/3 bagian dari jumlah seluruh saham dan keputusan disetujui lebih dari 3/4 bagian dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan perseroan.

Transfer of wealth, collateral of majority of the company's assets, merger, divestaion, acquisition, separation, application to declare bankruptcy, extension of the company life span and the liquidation of the company may only be conducted with decisions of a GMS attended by shareholders representing a minimum of 3/4 of total shares with approval of a minimum of 3/4 of total shares represented at the GMS. In case the quorum is not met, a second GMS can be held with an attendance quorum of at least 2/3 of total shares with decision approval of more than 3/4 of total shares represented at the meeting. In case the attendance quorum of the second GMS is not met, the third GMS can be held with attendance and approval quorum levels set by the OJK upon request of the company.

Pemegang saham juga dapat mengambil keputusan yang sama dan mengikat tanpa mengadakan RUPS dengan ketentuan semua pemegang saham telah diberi tahu secara tertulis dan semua pemegang saham memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

Shareholders may also make valid and binding decision without holding a GMS upon the requirement that all shareholders have been notified with written documents and that all shareholders have provided and signed their written approvals on the proposals.

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS 2022

Pada tahun 2022 Perusahaan Anda menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 14 Januari 2022 dan 2 (dua) kali RUPS Tahunan (RUPST) pada tanggal 22 Juli 2022, dan 12 Agustus 2022.

RUPS Luar Biasa Ketiga

RUPSLB Pertama dan RUPSLB Kedua pada tahun 2021 tidak memenuhi persyaratan kuorum kehadiran maka tidak dapat dilaksanakan, sehingga dilanjutkan dengan pelaksanaan RUPSLB Ketiga yang memenuhi kuorum pada tahun 2022, tanggal 14 Januari dan dihadiri oleh 912.052.509 lembar saham atau 36,48% dari 2.500.162.344 lembar saham, yang merupakan jumlah seluruh saham.

RUPSLB Ketiga membahas 1 (satu) agenda dan menghasilkan keputusan sebagai berikut:

AGENDA 1

Menyetujui perubahan dan penyusunan kembali anggaran dasar Perusahaan Anda dalam rangka pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Menyetujui untuk menyatakan kembali seluruh anggaran dasar Perusahaan Anda sehubungan penyesuaian terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Serta Menyetujui untuk memberi kuasa kepada Direksi Perusahaan Anda untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu untuk menuangkan hasil keputusan ini ke dalam bentuk akta Notaril, menghadap Notaris, menandatangani akta-akta dan/atau surat-surat yang diperlukan serta memohon persetujuan dari pihak yang berwewenang dan mejalankan segala tindakan yang perlu dan berguna tidak ada tindakan yang dikecualikan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut.

RUPS Tahunan Pertama

RUPS Tahunan (RUPST) Pertama diselenggarakan pada tanggal 22 Juli 2022 dihadiri oleh 900.843.307 lembar saham atau sebesar 36,03% dari 2.500.162.344 lembar

DECISIONS AND REALISATION OF 2022 GMS

In 2022, Your Company held 1 (one) EGSM on 14 January 2022, and 2 (two) AGSM on 22 July 2022 and 12 August 2022.

The Third Extraordinary GMS

The First and Second EGMS in 2021 did not meet the quorum requirements and could not be held, hence followed by the Third EGMS which was held on 14 January 2022 and met the quorum as attended by 912,052,509 shares or 36,48% of total 2.500.162.344 shares.

The EGMS discussed 1 (one) agenda item and made the following decisions:

AGENDA 1

Approved the amendment and rearrangement of Your Company's articles of association to conform with the Indonesia Financial Services Authority Regulations (POJK) No.15/POJK.04/2020 concerning Plan and Implementation of the GMS of Public Company and POJK No.16/POJK.04/2020 on the Implementation of GMS of Publicly Listed Companies by Electronic Means.

Approved to restate all of Your Company's articles of association with the amendment to the POJK No.15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the GMS of the Public Company and POJK No.16/POJK.04/2020 on the Implementation of a GMS of Publicly Listed Companies by Electronic Means.

As well agree to authorize Your Company's Directors to take all necessary actions to outline this resolution in the form of a Notarial deed, to appear before a Notary, to sign the required deeds and/or other documents required and to request necessary approval from the authorities and to execute all necessary and useful actions in order to achieve that means, no action is excluded in relation to the amendment of the Articles of Association.

The First Annual GSM

The First Annual GMS (AGMS) was held on 22 July 2022, attended by 900,843,307 shares equalling to 36.03% of total 2,500,162,344 shares. Based on Article 41 paragraph

saham, yang merupakan jumlah seluruh saham. Berdasarkan Pasal 41 ayat 1 POJK 15/2020 dan Pasal 13 ayat 1 (a) Anggaran Dasar Perseroan, kehadiran lebih dari 1/2 jumlah seluruh saham disyaratkan guna memenuhi kuorum, maka RUPST Pertama tidak memenuhi persyaratan dan tidak dapat dilaksanakan. Perusahaan Anda menyelenggarakan RUPST Kedua.

RUPS Tahunan Kedua

RUPS Tahunan (RUPST) Kedua diselenggarakan pada tanggal 12 Agustus 2022 dihadiri oleh 875.541.753 lembar saham atau sebesar 35,02% dari 2.500.162.344 lembar saham, yang merupakan jumlah seluruh saham. Berdasarkan ketentuan Pasal 26 ayat 1 POJK No.32 dan Pasal 11 ayat 1 huruf c Anggaran Dasar Perseroan, kehadiran lebih dari 1/3 jumlah seluruh saham disyaratkan guna memenuhi kuorum, maka RUPST Kedua memenuhi persyaratan.

AGENDA 1

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

AGENDA 2

Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba-Rugi untuk tahun buku 2021 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Anda atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan 2021 dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

AGENDA 3

Menyetujui untuk memberikan kewenangan penuh kepada Dewan Komisaris dalam menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2022, apabila dianggap perlu, termasuk mengganti Kantor Akuntan Publik sebelumnya, sepanjang memenuhi kriteria yang telah ditentukan serta menetapkan honorariumnya.

AGENDA 4

1. Menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et

1 POJK 15/2020 and Article 13 verse 1 letter (a) of the Company's Articles of Association, the presence of more than 1/2 of the total number of shares is required to fulfill a quorum, hence the First AGMS did not meet the requirement and could not be held. Your Company conducted the Second AGMS.

The Second Annual GMS

The Second AGMS was held on 22 August 2022, attended by 875,541,753 shares equalling to 35.02% of total 2,500,162,344 shares. Based on Article 26 paragraph 1 of POJK No.32 and Article 11 paragraph 1 letter c of the Company's Articles of Association, the presence of more than 1/3 of total shares is required to meet the quorum, hence the Second AGMS met the requirement.

AGENDA 1

Approved and ratified the Annual Report including the Financial Statements as well as the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year ended on 31 December 2021.

AGENDA 2

Approved and ratified of the Balance Sheet and Statements of Profit or Loss for the fiscal year ended 31 December 2021 and granting acquittal and discharge (acquit et decharge) to the Board of Directors and Board of Commissioners from all managerial and supervisory activities during the fiscal year ended on 31 December 2021, provided that those activities are reflected in the 2021 Annual Report and Financial Statement, and were not violations of the criminal law nor violations of other prevailing laws and regulations.

AGENDA 3

Approving to grant full authority to the Board of Commissioners to appoint the Public Accountant Firm to audit the Financial Reports of the fiscal year ending on 31 December 2022 and other period within the 2022 fiscal year if deemed necessary, including replacing the previous Public Accounting Firm, as long as in compliance with the criteria requirements as well as to set the fee.

AGENDA 4

1. Approved to provide full discharge and release of responsibility (acquit et decharge) to all members of

decharge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Anda atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama menjabat, sepanjang tindakan-tindakan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, serta mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Anda yang baru dengan susunan sebagai berikut:

Susunan anggota Direksi:
Direktur utama : Bayu Irianto
Wakil Direktur utama : B.S. Vinayak
Direktur : Adhika Andrayudha Bakrie
Direktur : Andi Widianto Setianto

Susunan anggota Dewan Komisaris:
Komisaris Utama : Nalinkant Amratlal Rathod
Komisaris : Anindya Novyan Bakrie
Komisaris Independen : Nengah Rama Gautama

Susunan dan masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris tersebut berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPST tahun kelima berikutnya, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan Anda yang berlaku saat ini termasuk perubahan-perubahannya dikemudian hari dan berlaku sejak ditutupnya Rapat, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

2. Memberikan kuasa kepada anggota Direksi Perusahaan Anda baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu termasuk untuk menuangkan hasil keputusan Rapat ke dalam bentuk akta Notaril sehingga menghadap Notaris untuk menandatangani akta-akta dan/atau surat-surat yang diperlukan serta memohon persetujuan dari pihak yang berwenang, dan menjalankan segala tindakan yang perlu dan berguna untuk mencapai maksud tersebut, tidak ada tindakan yang dikecualikan.

Your Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions they have taken during their tenure, as long as these actions are in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations, as well as appointing new members of Your Company's Board of Commissioners and Directors with the following composition:

Board of Directors:
President Director : Bayu Irianto
Vice President Director : B.S. Vinayak
Director : Adhika Andrayudha Bakrie
Director : Andi Widianto Setiato

Board of Commissioners:
President Commissioner : Nalinkant Amratlal Rathod
Commissioner : Anindya Novyan Bakrie
Independent Commissioner : Nengah Rama Gautama

The composition and terms of office of the Board of Directors and the Board of Commissioners are effective from the closing of the GMS until the closing of the following fifth year's AGMS, as stipulated in the current Articles of Association of Your Company, including any amendments thereto, without prejudice to the rights of the GMS to dismiss it at any time

2. To grant authority to the members of the Board of Directors of Your Company either jointly and individually to take all necessary actions including to put the results of the meeting's resolutions into a Notary deed and to appear before a Notary to sign the necessary deeds and/or documents and seek approval from the competent authorities, and to carry out all necessary and useful measures to achieve that purpose, no action is excluded.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahun Pelaporan 2022 | GMS Decisions and Realization of 2022 Reporting Year

Keputusan | Decisions	Realisasi | Realization
RUPLB Ketiga, 14 Januari 2022 | **Third EGMS, 14 January 2022:**	
1. Persetujuan perubahan, penyusunan dan penyataan kembali Anggaran Dasar, serta persetujuan pemberian kuasa kepada Direksi untuk menuangkan hasil keputusan ke dalam bentuk Akta Notaris Approval of amendments, rearrangement and restatement of the Articles of Association, as well as approval for the granting of power of attorney to the Board of Directors to put the results of the decisions into the form of a Notarial Deed	Diterima baik dan disetujui Well accepted and approved

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahun Pelaporan 2022 | GMS Decisions and Realization of 2022 Reporting Year

Keputusan | Decisions	Realisasi | Realization
RUPST, 12 Agustus 2022 | **AGMS, 12 August 2022:**	
1. Persetujuan Laporan Tahunan Approval of Annual Report	Diterima baik dan disetujui Well accepted and approved
2. Persetujuan dan pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi untuk tahun 2021 Approval and validation of 2021 Financial Statements	*Acquit et décharge*
3. Penetapan Kantor Akuntan Publik Appointment of Public Accounting Firm	Y. Santosa & Rekan Y. Santosa & Rekan
4. Perubahan susunan pengurus Changes in Management Composition	Diterima baik dan disetujui Well accepted and approved

PELAKSANAAN RUPS PADA 2023

Pada tahun 2023 Perusahaan Anda menyelenggarakan 2 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST) pada tanggal 26 Mei 2023 dan 8 Juni 2023

RUPS Tahunan Pertama

RUPS Tahunan (RUPST) Pertama diselenggarakan pada tanggal 26 Mei 2023 dihadiri oleh 888.838.905 lembar saham atau sebesar 35,55% dari 2.500.162.344 lembar saham, yang merupakan jumlah seluruh saham. Berdasarkan Pasal 41 ayat 1 POJK 15/2020 dan Pasal 13 ayat 1 (a) Anggaran Dasar Perseroan, kehadiran lebih dari 1/2 jumlah seluruh saham disyaratkan guna memenuhi kuorum, maka RUPST Pertama tidak memenuhi persyaratan dan tidak dapat dilaksanakan. Perusahaan Anda menyelenggarakan RUPST Kedua.

RUPS Tahunan Kedua

RUPS Tahunan (RUPST) Kedua diselenggarakan pada tanggal 8 Juni 2023 dihadiri oleh 892.684.924 lembar saham atau sebesar 35,71% dari 2.500.162.344 lembar saham, yang merupakan jumlah seluruh saham. Berdasarkan ketentuan Pasal 26 ayat 1 POJK No.32 dan Pasal 11 ayat 1 huruf c Anggaran Dasar Perseroan, kehadiran lebih dari 1/3 jumlah seluruh saham disyaratkan guna memenuhi kuorum, maka RUPST Kedua memenuhi persyaratan.

RUPST Kedua membahas 3 (tiga) agenda dan menghasilkan keputusan sebagai berikut:

AGENDA 1

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

IMPLEMENTATION OF GMS IN 2023

In 2023, Your Company held 2 (two) AGMSon 26 May 2023 and 8 June 2023.

The First Annual GSM

The First Annual GMS (AGMS) was held on 26 May 2023, attended by 888,838,905 shares equalling to 35.55% of total 2,500,162,344 shares. Based on Article 41 paragraph 1 POJK 15/2020 and Article 13 verse 1 letter (a) of the Company's Articles of Association, the presence of more than 1/2 of the total number of shares is required to fulfill a quorum, hence the First AGMS did not meet the requirement and could not be held. Your Company conducted the Second AGMS.

The Second Annual GMS

The Second AGMS was held on 8 June 2023, attended by 892,684,924 shares equalling to 35.71% of total 2,500,162,344 shares. Based on Article 26 paragraph 1 of POJK No.32 and Article 11 paragraph 1 letter c of the Company's Articles of Association, the presence of more than 1/3 of total shares is required to meet the quorum, hence the Second AGMS met the requirement.

Second AGMS discussed 3 (three) agenda items and made the following decisions:

AGENDA 1

Approved and ratified the Annual Report including the Financial Statements as well as the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the Fiscal Year ended on 31 December 2022.

AGENDA 2

Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba-Rugi untuk Tahun Buku 2022 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Anda atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

AGENDA 2

Approved and ratified of the Balance Sheet and Statements of Profit or Loss for the fiscal year 2022 ended 31 December 2022 and granting acquittal and discharge (*acquit et decharge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners from all managerial and supervisory activities during the fiscal year ended on 31 December 2022, provided that those activities are reflected in the Annual Report and Financial Statements for the fiscal year ended on 31 December 2022, and did not contravene with the applicable laws and regulations.

AGENDA 3

Menyetujui untuk memberikan kewenangan penuh kepada Dewan Komisaris dalam menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan periode-periode lainnya dalam Tahun Buku 2023, apabila dianggap perlu, termasuk mengganti Kantor Akuntan Publik sebelumnya, sepanjang memenuhi kriteria yang telah disetujui serta menetapkan honorariumnya.

AGENDA 3

Approved to grant full authority and power to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant Firm to conduct an audited Financial Statement for the fiscal year ending on 31 December 2023 and other period within the 2023 fiscal year, if deemed necessary, to appoint another Public Accountant Firm, as long as as long as in compliance with the criteria requirements as well as to set the fee.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahun Pelaporan 2023 | GMS Decisions and Realization of 2023 Reporting Year

Keputusan | Decisions	Realisasi | Realization
RUPST, 8 Juni 2023 | **AGMS, 8 June 2023:**	
1. Persetujuan Laporan Tahunan Approval of Annual Report	Diterima baik dan disetujui Well accepted and approved
2. Persetujuan dan pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi untuk tahun 2022 Approval and validation of 2022 Financial Statements	Acquit et decharge
3. Penetapan Kantor Akuntan Publik Appointment of Public Accounting Firm	Y. Santosa & Rekan

PROSEDUR TEKNIS PENGUMPULAN SUARA

Teknis pengumpulan suara dalam RUPS diatur dalam Tata Tertib RUPS yang dibagikan kepada pemegang saham atau kuasanya yang hadir dan dibacakan sebelum penyelenggaraan RUPS untuk mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.

Mekanisme pengambilan keputusan untuk setiap agenda RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 8 Juni 2023 dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara. Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir secara elektronik diberikan

VOTING TECHNICAL PROCEDURES

Voting methods at the GMS is regulated in the GMS Rules of Conduct which is provided to attending shareholders or their proxies and read out before the start of the GMS to ensure the independence and interests of the shareholders.

The GMS decision-making mechanism for each agenda of the AGMS held on 8 Juni 2023 was to be conducted through the deliberation for consensus. In the event that no consensus was reached, the decision was to be made through voting. The shareholders who were present elecronically were given the opportunity to cast their votes

kesempatan untuk menyampaikan suaranya melalui *live voting* pada *platform* eASY KSEI. Pemungutan suara juga memperhitungkan suara yang telah disampaikan melalui eProxy melalui *platform* eASY KSEI, dengan memperhatikan ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan Rapat yang ditentukan dalam Anggaran Dasar untuk mata acara Rapat yang bersangkutan.

through live voting on the eASY KSEI platform. Voting also took into account votes that have been submitted through eProxy via the eASY KSEI platform, taking into account the provisions of the attendance quorum and the decision quorum of the GMS determined in the Articles of Association for the relevant agenda of the GMS.

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS | Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors in GMS

Tanggal Date	RUPS GSM	Peserta Attendee	Jumlah Kehadiran Attendance	%
26/05/2023	RUPST Pertama	Dewan Komisaris | BOC Direksi | BOD	0 3	0% 75%
08/06/2023	RUPST Kedua	Dewan Komisaris | BOC Direksi | BOD	0 4	0% 100%

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perusahaan Anda memiliki 3 (tiga) anggota, termasuk 1 (satu) Komisaris Independen. Pengangkatan terakhir Anggota Dewan Komisaris dilakukan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 12 Agustus 2022.

The Board of Commissioners of Your Company has 3 (three) members, including 1 (one) Independent Commissioners. The last appointment of the Board of Commissioners' members was conducted at the Annual Extraordinary General Meeting of Shareholders, held on 12 August 2022.

Nama Name	Jabatan Position	Representasi Pemegang Saham Shareholders' Representation	Masa Jabatan Period
Nalinkant A. Rathod	Komisaris Utama | President Commissioner	-	2022-2027
Anindya N. Bakrie	Komisaris | Commissioner	-	2022-2027
Nengah Rama Gautama	Komisaris Independen | Independent Commissioner	Independen	2022-2027

FUNGSI, TUGAS DAN WEWENANG

Fungsi Dewan Komisaris sebagaimana dituangkan dalam BOC/BOD Charter adalah melakukan pengawasan dan pembinaan atas kebijakan serta jalannya operasional perusahaan, memberi nasihat kepada Direksi, memantau efektivitas praktek penerapan Tata Kelola Perusahaan.

Dalam kaitan dengan fungsinya, Dewan Komisaris memiliki tugas untuk:

- Meneliti, menelaah dan menandatangani Laporan Tahunan; melaksanakan pengawasan atas anggaran tahunan, rencana usaha, strategi usaha, serta penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
- Melaksanakan pengawasan untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal; serta memastikan tidak terjadinya tindak pidana korupsi;
- Melakukan penilaian atas kinerja Direksi;
- Memberikan usulan dalam prosedur nominasi dan prosedur sistem remunerasi Direksi dan Komisaris; serta memberikan usulan langkah-langkah perbaikan kegiatan perusahaan yang kemudian dilaporkan kepada RUPS.

FUNCTIONS, DUTY AND AUTHORITY

The functions of the Board of Commissioners, as stated in the BOC/BOD Charter, are to monitor and provide guidance over the course of policy and operations of Your Company, provide counselling advice to the Board of Directors and monitor the effectiveness of the implementation of Corporate Governance practices.

Regarding its functions, the Board of Commissioners has the duty to:

- Investigate, analyse and sign Annual Report; implement monitoring function over annual budget, business plans, business strategies, practices of Good Corporate Governance and implementation of risk management by the Board of Directors;
- Exert monitoring functions in ensuring the effectiveness of the internal control system and the implementation of duties of internal and external auditors; as well to ensure that there is no act of corruption;
- Evaluate the performance of the Board of Directors;
- Provide suggestions regarding the nomination and remuneration system procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors; as well as propose corrective measures for corporate operations to then be reported in the GMS.

Dewan Komisaris berwenang memberikan persetujuan atas kebijakan dan tindakan Direksi terkait pendanaan, pinjaman, penjaminan, pertanggungan dan penjualan/perolehan harta kekayaan perusahaan, penyertaan saham, pengeluaran saham, penetapan anggaran tahunan dan rencana usaha, dan perubahan struktur manajemen perusahaan; serta memiliki akses penuh terhadap informasi perusahaan.

Dewan Komisaris juga memiliki kewenangan atas penunjukan tenaga ahli terkait pelaksanaan tugas-tugas pengawasan terhadap pengurusan perusahaan bila diperlukan, meminta penjelasan Direksi, serta pemberhentian anggota Direksi untuk sementara waktu sampai dilaksanakannya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), dan juga berwewenang memberikan pendapat dan saran mengenai usulan perubahan Anggaran Dasar dan hal-hal lain yang dianggap penting.

KOMITE PENDUKUNG

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris Perusahaan Anda memiliki 2 (dua) komite pendukung yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian kinerja setiap komite dilaksanakan secara mandiri, dengan mempertimbangkan kesesuaian pelaksanaan dengan perencanaan serta target hasil yang diharapkan.

Informasi lebih lanjut mengenai komite pendukung Dewan Komisaris disampaikan pada halaman 137-142 Laporan Tahunan ini.

BOARD CHARTER

Kegiatan Dewan Komisaris Perusahaan Anda dilaksanakan berlandaskan pada *Board Charter* yang ditetapkan pada bulan Juni tahun 2013 sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan Anda dengan menerapkan prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran, sejalan dengan penerapan kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan perusahaan yang berlaku, untuk mencapai kinerja yang baik serta memiliki daya saing yang tinggi.

KOMISARIS INDEPENDEN

Berdasarkan ketetapan RUPST Kedua tanggal 12 Agustus 2022 Perusahaan Anda saat ini memiliki 1 (satu) Komisaris Independen, yaitu Nengah Rama Gautama, atau

The Board of Commissioners is authorised to give a consent on policies and actions of the Board of Directors regarding to financing, loan, collaterals, insurance and sale/acquisition of company assets, investments, divestments, settlement of annual budget and business plans, and changes in the company's management structure; and has full access to corporate information.

The Board of Commissioners also has the authority over the appointment of expert staff members regarding the implementation of supervisory tasks over managerial duties if needed, demand of explanation and information from the Board of Directors, and temporary dismissal of any member of the Board of Directors prior to the holding of the Extraordinary General Meeting of Shareholders meeting (EGMS), also to give opinions and suggestions over proposal of changes to the Company's Articles of Association and on other necessary issues.

SUPPORTING COMMITEES

In performing its tasks, Your Company's Board of Commissioners has 2 (two) supporting committees which report directly to the Board of Commissioners, i.e. the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The performance of each committee is based on self-assesment evaluation, with consideration of compatibility of target planning and the expected outcome.

Further information on the supporting committees of the Board of Commissioners are provided on pages 137-142 of this Annual Report.

BOARD CHARTER

The activities of Your Company's Board of Commissioners are conducted based on the Board Charter which was stipulated back in June 2013 as the guidelines for the implementation of Your Company's operational activities through the principles of transparency, independency, accountability, responsibility and fairness, in compliance with prevailing regulations and corporate policies, to achieve satisfactory performance as well as to have a high level of competitiveness.

INDEPENDENT COMMISSIONERS

Based on the decision of the Second AGMS held on 12 August 2022, Your Company currently has 1 (one) Independent Commissioner, Nengah Rama Gautama,

merupakan 33,33% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Anda.

Komisaris Independen Perusahaan Anda diangkat oleh RUPS berdasarkan kriteria-kriteria sebagai berikut:
a berasal dari luar Perusahaan Anda;
b. tidak memiliki saham dalam Perusahaan Anda, baik secara langsung maupun tidak langsung;
c. tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama dari Perusahaan Anda; serta
d. tidak memiliki hubungan usaha dengan Perusahaan Anda secara langsung maupun tidak langsung.

Keterangan lebih lanjut mengenai Komisaris Independen disajikan pada halaman 39 Laporan Tahunan ini.

comprising 33.33% of the total members of Your Company's Board of Commissioners.

Each Independent Commissioner of Your Company was appointed by the GMS based on the following criteria:
a. comes from outside of Your Company;
b. does not own the shares of Your Company - both directly or indirectly;
c. does not have any affiliation with Your Company Commissioners, Directors and major shareholders; and
d. does not engage in any form of business relations with Your Company -both direct or indirectly

Further information about each Independent Commissioners are provided on pages 39 of this Annual Report.

REMUNERASI

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS, setelah diajukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan usulan dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Remunerasi ditetapkan secara wajar dan kompetitif bagi Perusahaan swasta Indonesia dan juga selalu disesuaikan dengan pertumbuhan tahunan Perusahaan Anda.

Pada tahun 2023 Dewan Komisaris tidak menerima bonus kinerja, bonus non-kinerja maupun opsi saham.

REMUNERATION

The remuneration of the Board of Commissioners is decided by the GMS as proposed by the Board of Commissioners based on the suggestions of the Nomination and Remuneration Committee. The remuneration is set out in a reasonable and competitive manner for private companies in Indonesia and is continuously adapted to the annual growth of Your Company.

In 2023 the Board of Commissioners did not receive any kind of performance and non-performance bonuses or stock options.

Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2023 dan 2022 | 2023 and 2022 Board of Commissioners Remuneration

Rp/Tahun | IDR/Year	2023		2022	
	Orang Person	Jumlah Total	Orang Person	Jumlah Total
Fixed Salary	1	295.000.000	3	720.000.000
Variable	1	75.508.682	3	197.358.716
Total		370.508.682		917.358.716

PENILAIAN KINERJA

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Komisaris secara mandiri agar senantiasa dapat meningkatkan kinerjanya.

ASSESSMENT OF PERFORMANCE

The Board of Commissioners conducts self-assessment of its performance to facilitate constant improvements.

RAPAT KOMISARIS

Dewan Komisaris Perusahaan Anda dijadwalkan untuk mengadakan pertemuan minimal 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan. Selama tahun 2023, telah dilaksanakan 6 (enam) Rapat Dewan Komisaris.

BOC MEETINGS

Your Company's Board of Commissioners is scheduled to conduct a minimum of 1 (one) meeting every 2 (two) months. In 2023, there have been 6 (six) BOC Meetings held.

Agenda Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris | Board of Commissioners' Meeting Agenda and Attendance

No	Tanggal | Date	Agenda	Kehadiran Attendance		
			NAR	ANB	NRG
1.	02/02/2023	• *Update* kemajuan pembaruan salah satu HGU di Kabupaten Asahan dan Batu Bara serta ganti rugi atas lahan kebun terdampak Proyek Strategis Nasional Jalan Tol Indrapura, Kisaran • Update on the progress of renewing one of the HGUs in Asahan and Batu Bara Regencies and compensation for estates affected by the National Strategic Project of Indrapura Toll Road in Kisaran	✓	-	✓
2.	30/03/2023	• Pembahasan finalisasi Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 • Discussions on the finalization of Consolidated Financial Statements for the period ended on 31 December 2022	✓	✓	✓
3.	31/05/2023	• *Update* persiapan RUPST Kedua • Update on preparations for the Second AGMS	✓	✓	✓
4.	21/08/2023	• Pembahasan *performance review* periode sampai dengan akhir Juli 2023 • Performance review discussions for the period as of July 2023	✓	✓	✓
5.	27/09/2023	• Presentasi training dan simulasi 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin) untuk lingkungan kantor yang Sehat, Nyaman dan Produktif • Training presentation and 5R simulation (Concise, Neat, Clean, Maintain and Diligent) for a Healthy, Comfortable and Productive office environment	✓	✓	✓
6.	21/11/2023	• Persetujuan penunjukan *copywriter* dan desainer untuk penyusunan Laporan Tahunan 2023 • Approval on the appointment of copywriter and designer for the development of the 2023 Annual Report	✓	-	✓
Jumlah Kehadiran | Attendance			6	4	6

NR : Nalinkant A. Rathod, **ANB** : Anindya N. Bakrie, **NRG** : Nengah Rama Gautama

Keterangan | Note:
✓: Yang bersangkutan hadir dalam rapat | The person was present at the meeting
- : Yang bersangkutan tidak hadir dalam rapat | The person was not present at the meeting

PENINGKATAN KOMPETENSI

COMPETENCY ENHANCEMENT

Seminar/Training/Workshop Komisaris | Seminars/Trainings/Workshops of the Board of Commissioners

Tanggal Date	Pelatihan/Seminar Training/Seminar	Penyelenggara Organizer
Nengah Rama Gautama	**Komisaris Independen | Independent Commissioner**	
25/08/2023	PPL wajib Akuntan Publik 2023	IAPI

DIREKSI
Board of Directors

Pada tahun 2023 , Perusahaan Anda memiliki 4 (empat) Direktur. Perubahan terakhir pada susunan Direksi Perusahaan Anda adalah sesuai dengan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 12 Agustus 2022. Selama tahun 2023, tidak ada perubahan susunan Direksi Perusahaan Anda.

In 2023, Your Company had 4 (four) Directors. The latest change of structure of Your Company's Board of Directors was set at the Annual General Meeting of Shereholders (AGMS) held on 12 August 2022. There was no change in the structure of the Board of Directors in 2023.

Nama Name	Jabatan Position	Representasi Pemegang Saham Shareholders' Representation	Masa Jabatan Period
Bayu Irianto	Direktur Utama | President Director	-	2022-2027
B.S. Vinayak	Wakil Direktur Utama | Vice President Director	-	2022-2027
Adhika Andrayudha Bakrie	Direktur Commerce | Commerce Director	-	2022-2027
Andi W. Setianto	Direktur Hubungan Investor | Investor Relation Director	-	2022-2027

Berakhirnya masa jabatan anggota Direksi diatur dalam Anggaran Dasar. Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sedang dipersiapkan untuk dimasukan dalam Pedoman Tata Kelola yang berlaku bagi Direksi sesuai rekomendasi OJK dan peraturan SEOJK No.32/POJK.04/2015.

The termination of the term of office of members of the Board of Directors is stipulated in the Articles of Association. The policy on the resignation of members of the Board of Directors in case of involvement in financial crimes is in the process for inclusion in the Governance Guidelines applicable to the Board of Directors in accordance with the OJK recommendation and the SEOJK No.32/POJK.04/2015 regulation.

FUNGSI, TUGAS DAN WEWENANG

Fungsi Direksi sebagaimana dituangkan dalam BOC/BOD Charter merupakan organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan untuk kepentingan perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan; mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan; memimpin dan menyelenggarakan kegiatan operasional sesuai misi dan visi perusahaan serta memelihara dan mengurus kekayaan perusahaan, berdasarkan asas manfaat, adil dan merata, kepastian hukum, keamanan, kemitraan, etika, dan kepercayaan pada diri sendiri; serta memastikan konsistensi penerapan GCG.

Direksi melaksanakan tugas strategis, tugas operasional serta tugas legal dan administratif.

FUNCTIONS, DUTY AND AUTHORITY

The Board of Directors, as stated in the BOC/BOD Charter, is the organ of Your Company that has absolute authority and fully responsible over management of the company's interests, in accordance with the company's aims and objectives; represents the company, both inside and outside of the court; leads and conducts operational activities according to the company's mission and vision, maintain and manage the company's assets, based on the fundamentals of merit, equating and equality, legal certainty, security, partnership, ethics, and self confidence; and ensuring the consistency of implementation of Good Corporate Governance.

The Board of Directors performs strategic, operational, legal and administrative duties.

Direksi memiliki beberapa wewenang terkait kegiatan operasional, pendanaan, permodalan serta pengalihan/penjaminan kekayaan perusahaan yang terbagi atas:

- kewenangan penuh,
- kewenangan yang memerlukan persetujuan tertulis Dewan Komisaris,
- kewenangan bersama antara Direksi dan Dewan Komisaris, serta
- kewenangan yang memerlukan atau wajib meminta persetujuan RUPS setelah disetujui Dewan Komisaris.

The Board of Directors has several authorities related to the company's operational activities, financing, capitalisation and transfer/collateral of assets, which consist of:

- complete & full authority,
- authority requiring written approval from the Board of Commissioners,
- joint authority between the Board of Directors and the Board of Commissioners, and
- authorities which require it to obtain approval from the shareholders meeting as endorsed by the Board of Commissioners.

Direktur Utama mempunyai tanggung jawab untuk memimpin dan mengelola perusahaan sejalan dengan tujuan dan target perusahaan yang telah ditetapkan; memperbaiki tingkat efisiensi dan efektivitas perusahaan; mempertahankan dan mengelola serta menjaga aset Perusahaan; juga bertanggung jawab terhadap manajemen dan kepemilikan termasuk kesepakatan dengan pihak ketiga. Selain itu, Direktur Utama juga mengawasi pengelolaan struktur pengendalian internal, sistem audit internal dan sistem manajemen risiko perusahaan; serta pengelolaan sumber daya manusia, mutu, kesehatan dan keselamatan kerja, lingkungan dan sosial; di samping memastikan kepatuhan kegiatan perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

President Director is in charge of leading and managing the company in accordance with the company's objectives and targets; improving the level of efficiency and effectivity of the company; maintaining, managing and safeguarding the company's assets; responsible over management and ownership, including third-party agreements. In addition, the President Director also oversees the internal structure control, internal audit system and risk management system of the company; as well as the management of human resources, quality, occupational health and safety, environmental and social relations; while also ensures the compliance of the company's activities with prevailing laws and regulations.

Wakil Direktur Utama, selain mendukung tugas Direktur Utama, bertanggung jawab atas bidang operasional terkait pengelolaan Unit Usaha, bidang keuangan; serta faktor-faktor pendukung utama yang mencakup pengelolaan rantai pasokan, riset dan pengembangan, teknologi informasi dan pengadaan.

Vice President Director, in addition to supporting the tasks of the President Director, is responsible for the operational sector related to the management of Business Units, finance; as well as primary supporting factors which include the management of supply chain, research and development, information technology and procurement.

Direktur yang membawahi bidang *Commerce* bertanggung jawab untuk mengembangkan dan menerapkan strategi/kebijakan korporasi dan analisa komprehensif terkait pengembangan kegiatan usaha dan perdagangan untuk Segmen Hulu dan Segmen Hilir; melaksanakan pengawasan kegiatan penjualan dan pemasaran; serta memelihara dan mengembangkan hubungan baik dengan pihak pembeli.

Director overseeing the division of Commerce is responsible of developing and adjusting corporate strategies/policies and comprehensive analysis regarding business and trade expansion for Upstream and Downstream Segmentations; conducting monitoring of sales and marketing activities; as well as maintaining and developing good relations with buyers.

Direktur yang membawahi bidang Hubungan Investor bertanggung jawab untuk mengembangkan dan menerapkan strategi/kebijakan korporasi dan analisa komprehensif terkait dengan investasi; bertanggung jawab atas penyampaian informasi korporasi kepada pihak analis dan investor secara transparan dan akurat; melakukan pengawasan atas laporan analis; serta memelihara dan mengembangkan hubungan baik dengan pihak investor.

Director overseeing Investor Relations division is in charge of developing and applying corporate strategies/policies and comprehensive analysis regarding investments; responsible for distribution of transparent and accurate corporate information to analysts and investors; conducting monitoring of analysis reports; as well as maintaining and expanding good relations with investors.

BOARD CHARTER

Board Charter yang telah ditetapkan pada bulan Juni tahun 2013 merupakan pedoman bagi Direksi Perusahaan Anda dalam melaksanakan kegiatan operasional Perusahaan Anda melalui prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran, sejalan dengan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, untuk mencapai kinerja yang baik serta memiliki daya saing yang tinggi.

BOARD CHARTER

The Board Charter, signed in June 2013, serves as the guidelines for Your Company's Board of Directors in conducting operational activities through the principles of transparency, independency, accountability, responsibility and equity, in compliance with prevailing regulations, to achieve a great performance as well as to attain high level of competitiveness.

REMUNERASI

Remunerasi Direksi ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dibantu Komite Nominasi dan Remunerasi, berupa paket imbalan jasa yang wajar dan kompetitif bagi perusahaan swasta Indonesia, serta disesuaikan dengan kinerja Perusahaan Anda.

Pada tahun 2023 Direksi tidak menerima bonus non-kinerja.

REMUNERATION

The remuneration for the Board of Directors is determined by the shareholders meeting and it can the delegate the authority to the Board of Commissioners assisted by the Nomination and Remuneration Committee, in form of equal recompense package which is considered to be reasonable and competitive for private companies in Indonesia with regards to Your Company's performance.

In 2023, the Board of Directors did not receive non-performance bonus.

Remunerasi Direksi Tahun 2023 dan 2022 | Remuneration of Directors for 2023 and 2022

Rp/Tahun | IDR/Year	2023		2022	
	Orang Person	Jumlah Total	Orang Person	Jumlah Total
Fixed Salary	4	9.630.315.500	5	10.194.661.500
Variable	4	9.133.209.666	5	10.031.456.201
Total		18.763.525.166		20.226.117.701

PROSES KEBIJAKAN REMUNERASI DIREKSI

Direktorat SDM Perusahaan Anda melakukan evaluasi dan rekomendasi untuk mengusulkan pemberian paket remunerasi Direksi. Evaluasi dan rekomendasi atas paket remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dibuat berdasarkan dua pertimbangan. Pertimbangan pertama adalah pencapaian atas target EVA dan target KPI. Target EVA dibuat setiap 3 tahun yang tingkat pencapaiannya diukur secara tahunan, dengan pengukuran dilakukan secara bulanan. Sedangkan penetapan target KPI dilakukan secara tahunan, dengan pengukuran dilakukan secara bulanan. Pertimbangan kedua adalah perbandingan untuk mendapatkan keseimbangan internal serta keseimbangan eksternal yang didapatkan dari hasil survei. Perusahaan Anda menyiapkan proposal remunerasi, yang kemudian harus diserahkan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi, sebelum

REMUNERATION POLICY PROCESS FOR BOARD OF DIRECTORS

Your Company through the HR Directorate conducts evaluation and provides recommendations for remuneration packages for the Board of Directors. The evaluation and recommendations for the remuneration packages for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are based on 2 (two) considerations, namely; the evaluation of the Economic Value Added (EVA) score and Key Performance Indicators (KPI). The target for EVA is set every 3 years and reviewed annually, with the evaluation conducted on monthly basis. while the target of KPI are set based on the balanced scorecard. The KPI targets are set on an annual basis, with monthly reviews. the second (2nd) consideration is to attain internal and external balance as recorded from the survey result. Your Company prepares remuneration proposal which must then be submitted to the Nomination and

dibahas dalam Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, untuk memperoleh keputusan final terkait kebijakan remunerasi Direksi.

Remuneration Committee, prior to discussions in the Joint Meeting of the Boards, to obtain the final decisions related to the remuneration policy for the Board of Directors.

Proses Kebijakan Remunerasi Direksi | **BOD Remuneration Policy Process**

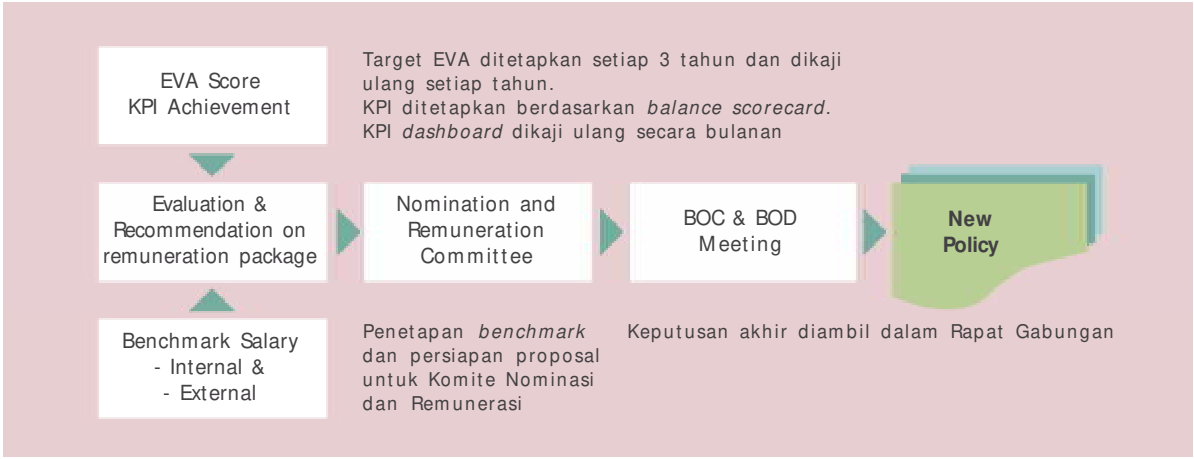

PENILAIAN KINERJA

Direktur Utama melakukan penilaian atas kinerja Direksi sebagai salah satu upaya untuk mengembangkan kinerja perusahaan. Penilaian tersebut dibahas dalam Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris.

Penilaian kinerja Direktur dalam kapasitasnya sebagai pimpinan unit operasional atau unit fungsional dilaksanakan dalam kerangka sistem manajemen berbasis siklus PDCA (*Plan-Do-Check-Act* / perencanaan, pelaksanaan, pemeriksaan dan penerapan tindakan perbaikan), berdasarkan indikator kinerja utama (KPI - key performance indicators).

Penetapan KPI mencakup target, batas waktu serta tolok ukur kuantitatif, mengacu pada Rencana Strategis yang telah dikembangkan berdasarkan Visi, Misi, dan Nilai Inti Perusahaan Anda.

Penilaian atas kinerja operasional dan fungsional terkait dilaksanakan secara rutin setiap bulan melalui *Board Review*, baik secara vertikal maupun horizontal.

RAPAT DIREKSI

Direksi Perusahaan Anda dijadwalkan untuk mengadakan pertemuan minimal 1 (satu) kali setiap bulan. Sepanjang tahun 2023, telah dilaksanakan 12 (dua belas) Rapat Direksi.

ASSESSMENT OF PERFORMANCE

The President Director evaluates the performance of the Board of Directors as part of the efforts to improve the company's achievement. The assessment reports are discussed in Joint Meetings with the Board of Commissioners.

Performance assessment of the Directors in their capacity as leaders of operational units or functional units is conducted within the management framework system based on PDCA (Plan-Do-Check-Act / planning, implementation, evaluation, corrective measures), with reference to key performance indicators (KPI).

The determination of KPI covers target, time limit, and quantitative measurement, referring to the Strategic Intent which has been developed based on Your Company's Vision, Mission and Core Values.

The assessment of the operational and functional performances is conducted routinely on a monthly basis through Board Review sessions, both vertically and horizontally.

BOD MEETINGS

Board of Directors of Your Company's is scheduled to conduct a minimum of 1 (one) monthly meeting. in 2023, There were 12 (twelve) BOD Meetings held.

Agenda Rapat dan Kehadiran Direksi | Board of Directors' Meeting Agenda and Attendance

No	Tanggal | Date	Agenda	Kehadiran Attendance			
			BI	AAB	VBS	AWS
1.	26/01/2023	• Pembahasan progres pembaruan salah satu HGU di Kabupaten Asahan dan Batu Bara • Pembahasan progres ganti rugi atas lahan kebun yang terdampak oleh Proyek Strategis Nasional Pembangunan Jalan Tol Indrapura, Kisaran, yang melintasi salah satu areal HGU • Discussion on the progress of renewing one of the HGU in Asahan and Batu Bara Regencies • Discussion on the progress of compensation for estates affected by the National Strategic Project of Indrapura Toll Road in Kisaran, which crosses one of the HGU areas	✓	-	✓	✓
2.	20/02/2023	• Rapat tinjauan anggaran 2023 Perseroan dan Entitas Anak • Company and Subsidiaries' 2023 budget review meeting	✓	✓	✓	✓
3.	28/03/2023	• Pembahasan finalisasi Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 • Discussions on the finalization of Consolidated Financial Statements for the period ended on 31 December 2022	✓	✓	✓	✓
4.	05/04/2023	• Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan • Preparations for Annual General Meeting of Shareholders	✓	-	✓	✓
5.	16/05/2023	• Pembahasan persiapan Paparan Publik Tahunan • Discussions on the preparations for Annual Public Expose	✓	✓	✓	✓
6.	27/06/2023	• Pembahasan finalisasi Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 • Pembahasan progres dokumen dari kreditur yang dipersyaratkan dalam proses pembayaran uang ganti rugi atas Proyek Strategis Nasional Pembangunan Jalan Tol Indrapura, Kisaran yang melintasi areal HGU • Discussions on the finalization of Consolidated Financial Statements for the period ended on 31 March 2023 • Discussion on the progress of creditors documents required in the process of paying compensation for the National Strategic Project of Indrapura Toll Road in Kisaran, which crosses one of the HGU areas	✓	✓	✓	✓
7.	20/07/2023	• Presentasi *update* kasus-kasus perdata yang terjadi di Entitas Anak • Presentation of updates on civil cases that occurred in Subsidiaries	✓	-	✓	✓
8.	08/08/2023	• Persiapan pendampingan kunjungan lapangan regulator ke perkebunan sawit dan karet milik Entitas Anak • Preparations for escorting regulators on field visits to palm and rubber estates of Subsidiaries	✓	✓	✓	✓
9.	26/09/2023	• Pembahasan finalisasi Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 • Presentasi training dan simulasi 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin) untuk lingkungan kantor yang Sehat, Nyaman dan Produktif • Discussions on the finalization of Consolidated Financial Statements for the period ended on 30 June 2023 • Training presentation and 5R simulation (Concise, Neat, Clean, Maintain and Diligent) for a Healthy, Comfortable and Productive office environment	✓	-	✓	✓
10.	06/10/2023	• Presentasi peluncuran aplikasi *medical reimbursement online* • Presentation on launching online medical reimbursement application	✓	✓	✓	✓
11.	28/11/2023	• Pembahasan finalisasi Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 • Discussions on the finalization of Consolidated Financial Statements for the period ended on 30 September 2023	✓	✓	✓	✓

Agenda Rapat dan Kehadiran Direksi | Board of Directors' Meeting Agenda and Attendance

No	Tanggal | Date	Agenda	Kehadiran Attendance			
			BI	AAB	VBS	AWS
12.	12/12/2023	• Pemilihan *copywriter* dan desainer untuk penyusunan Laporan Tahunan 2023 • Selection of copywriter and designer for the development of the 2023 Annual Report	✓	✓	✓	✓
Jumlah Kehadiran | Attendance			12	8	12	12

BI : Bayu Irianto, **AAB** : Adhika Andrayudha Bakrie, **BSV** : B.S. Vinayak, **AWS** : Andi W. Setianto

Keterangan | Note:
✓ : Yang bersangkutan hadir dalam rapat | The person was present at the meeting
- : Yang bersangkutan tidak hadir dalam rapat | The person was not present at the meeting

PENINGKATAN KOMPETENSI COMPETENCY ENHANCEMENT

Seminar/Training/Workshop Direksi | Seminars/Trainings/Workshops of Directors

Tanggal Date	Pelatihan/Seminar Training/Seminar	Penyelenggara Organizer
Andi W. Setianto Direktur | Director		
08-10/03/2023	Musyawarah Nasional XI GAPKI	GAPKI
14-16/03/2023	International Oil Palm Conference ke-7	Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS)
12-15/07/2023	Rapat Kerja Nasional GAPKI 2023	GAPKI
07-08/09/2023	Indonesia Sustainability Forum (ISF) 2023	Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Republik Indonesia
31/10/2023	Social and Environmental Excellence Development (SMART SEED)	Sinar Mas Agribusiness and Food
01-03/11/2023	Indonesian Palm Oil Conference 2023	GAPKI
08-09/11/2023	Carbon Digital Conference Indonesia 2023	Indonesia Carbon Trade Association

RAPAT GABUNGAN

Untuk meningkatkan koordinasi dan kelancaran komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi, rapat gabungan yang dihadiri oleh mayoritas Komisaris dan Direktur dijadwalkan untuk diadakan minimal 1 (satu) kali dalam setiap kuartal. Sepanjang tahun 2023, dilaksanakan 3 (tiga) kali rapat gabungan.

JOINT MEETINGS

To improve coordination and to ensure smooth communication between the Boards, a joint meeting attended by the majority of Commissioners and Directors is scheduled for a minimum of once every quarter. A total of 3 (three) joint meetings were conducted in 2023.

Agenda dan Kehadiran Rapat Gabungan | Joint Meeting Agenda and Attendance

No	Tanggal | Date	Agenda	Kehadiran Attendance						
			NAR	ANB	NRG	BI	AAB	VBS	AWS
1.	21/02/2023	• Rapat mengenai Kinerja Unit Usaha 2022 serta Anggaran 2023 & Kajian Rencana Strategis 2023-2029 • Meeting on Business Units Performance 2022 and Budget 2023 & Strategic Plan 2023-2029 Review	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	14/06/2023	• Tinjauan kinerja periode sampai Mei 2023 • Performance review for period year to date May 2023	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Agenda dan Kehadiran Rapat Gabungan | Joint Meeting Agenda and Attendance

No Tanggal | Date Agenda		Kehadiran Attendance						
		NAR	ANB	NRG	BI	AAB	VBS	AWS
3. 21/12/2023	• Rapat anggaran 2024 dan review rencana strategis 2025-2030 • 2024 budget meeting and review of the 2025-2030 strategic plan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Jumlah Kehadiran | Attendance		3	3	3	3	3	3	3

NR : Nalinkant A. Rathod, **ANB** : Anindya N. Bakrie, **NRG** : Nengah Rama Gautama
BI : Bayu Irianto, **AAB** : Adhika Andrayudha Bakrie, **BSV** : B.S. Vinayak, **AWS** : Andi W. Setianto

Keterangan | Note:
✓ : Yang bersangkutan hadir dalam rapat | The person was present at the meeting
- : Yang bersangkutan tidak hadir dalam rapat | The person was not present at the meeting

HUBUNGAN AFILIASI

Komisaris, Direktur dan Pemegang Saham Utama/Pengendali
Affiliation of Commissioners, Directors and Ultimate/Controlling Shareholders

PEMEGANG SAHAM UTAMA / PENGENDALI

Per 31 Desember 2023, mayoritas saham Perusahaan Anda dimiliki oleh masyarakat (59,26%), tanpa adanya pemegang saham utama (kepemilikan di atas 20%). Kelompok Usaha Bakrie merupakan pemegang saham pengendali.

ULTIMATE / CONTROLLING SHAREHOLDERS

As of 31 December 2023, the majority of Your Company shares are held by the public (59.26%), without any ultimate shareholder (share ownership of more than 20%). The Bakrie Business Group is the controlling shareholder.

Komisaris & Direktur Commissioners & Directors	Komisaris Lain Other Commissioners		Direktur Lain Other Directors		Pemegang Saham Utama dan atau Pemegang Saham Pengendali Ultimate Shareholders and or Controlling Shareholders	
	Yes	No	Yes	No	Yes	No
Nalinkant A. Rathod	-	✓	-	✓	-	✓
Anindya N. Bakrie	✓	-	✓	-	✓	-
Nengah Rama Gautama	-	✓	-	✓	-	✓
Bayu Irianto	-	✓	-	✓	-	✓
B.S. Vinayak	-	✓	-	✓	-	✓
Adhika Andrayudha Bakrie	✓	-	✓	-	✓	-
Andi W. Setianto	-	✓	-	✓	-	✓

KOMITE PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Supporting Committee to the Board of Commissioners

Dalam kaitan dengan pelaksanaan fungsi pengawasan Direksi secara efektif, maka pada tahun 2023, Dewan Komisaris Perusahaan Anda didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggungjawab langsung kepada Dewan Komisaris.

In the efforts to enhance the effectiveness of the supervisory function over the Board of Directors, in 2023 Your Company's Board of Commissioners was supported by the Audit Committee, and the Nomination and Remuneration Committee which report directly to the Board of Commissioners.

KOMITE AUDIT

Pedoman Komite Audit terdapat dalam Piagam Komite Audit yang ditetapkan dan disahkan pada bulan November 2018.

Ketua: Nengah Rama Gautama, diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris, pada tanggal 16 Agustus 2022; juga sebagai Komisaris Independen.

Nengah Rama Gautama, warga negara Indonesia, 52 tahun, saat ini merupakan Komisaris Independen Perusahaan Anda berdasarkan Keputusan RUPST Kedua Agustus 2022; riwayat hidup lebih lengkap dapat dilihat pada halaman 37 Laporan Tahunan 2023 ini.

Anggota: S. Hasiholan Hutabarat dan Muhamad Farkhan Supriyadi

S. Hasiholan Hutabarat, warga negara Indonesia, 49 tahun, diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 16 Agustus 2022; saat ini Audit Director pada KAP Rama Wendra - McMillan Woods (sejak 2005); memperoleh gelar S1 Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 2000, menyelesaikan pendidikan Accelerated Programs di CMA Ontario (Toronto - Kanada) pada tahun 2009, serta memperoleh gelar profesi Certified Internal Auditor USA (CIA) tahun 2009 dan Indonesian Certified Public Accountant (CPA) tahun 2011.

KOMITE AUDIT

Directives of the Audit Committee is contained within the Audit Committee Charter which was set and ratified in November 2018.

Chairman: Nengah Rama Gautama, appointed as Audit Committee Chairman based on the Decree of the Board of Commissioners on 16 August 2022; also as Independent Commissioner.

Nengah Rama Gautama, 52 years old. Indonesian, is currently Your Company's Independent Commissioner as appointed based on the Decision of the second AGMS in August 2022; more detailed CV is available on page 37 of this 2023 Annual Report.

Members: S. Hasiholan Hutabarat and Muhamad Farkhan Supriyadi

S. Hasiholan Hutabarat, 49 years old, Indonesian, is appointed as Audit Committee member based on the Decree of the Board of Commissioners on 16 August 2022; currently Audit Director at Rama Wedra - McMillan Woods Public Accounting Firm (since 2005); obtained S1 Bachelor Degree in Accounting from the Faculty of Economics of the University of Indonesia in 2000, completed the Accelerated Programs education in CMA Ontario (Toronto - Canada) in 2009 / the professional degrees of Certified Internal Auditor USA (CIA) in 2009 and also obtaining the degree of Indonesian Certified Public Accountant (CPA) in 2011.

Muhamad Farkhan Supriyadi, warga negara Indonesia, 50 tahun, diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 16 Agustus 2022; sejak Juli 2013 sampai saat ini juga merupakan anggota Komite Audit di PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero); memperoleh gelar S1 Akuntansi dari Universitas Diponegoro - Semarang pada tahun 1999 dan gelar S2 dari Departemen Keuangan Universitas Trisakti - Jakarta pada tahun 2007.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan berpedoman pada Piagam Komite Audit, Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efisien, transparan, kompeten, independen dan dapat dipertanggung jawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

PERIODE DAN MASA JABATAN KOMITE AUDIT

Anggota Komite Audit Perusahaan Anda menjabat sejak tahun 2022 sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar Perseroan, dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

FUNGSI, TUGAS DAN WEWENANG

Komite Audit berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsinya agar Perusahaan Anda berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*).

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit:

- menelaah informasi terkait dengan informasi keuangan yang akan dikeluarkan kepada publik maupun pihak otoritas;
- menelaah ketaatan kegiatan terhadap peraturan perundang-undangan;
- memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan;
- memberikan rekomendasi mengenai penunjukan auditor eksternal;
- menelaah pelaksanaan auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- menelaah pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;

Muhamad Farkhan Supriyadi, 50 years old, Indonesian, appointed as Audit Committee member based on the Decree of the Board of Commissioners on 16 August 2022; has also been an Audit Committee member at PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero) since July 2013; obtained S1 Bachelor Degree in Accounting from Diponegoro University - Semarang in 1999 and S2 Master Degree from the Finance Department of Trisakti University - Jakarta in 2007.

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCY

The Audit Committee is independent in performing its functions and duties. In compliance with the Audit Committee Charter, the Audit Committee performs its duties and responsibilities in efficient, transparent, competent, independent and accountable manners, so to be acceptable by all related parties.

AUDIT COMMITTEE PERIOD AND TERM OF OFFICE

Members of Your Company's Audit Committee have been serving from 2022 until the end of the term of office of the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association, and can only be re-elected once for the next 1 (one) period.

FUNCTIONS, DUTIES AND AUTHORITY

The Audit Committee serves to assist the Board of Commissioners in the supervisory tasks as to ensure that Your Company operates according to the principles of good corporate governance.

The duties and responsibilities of the Audit Committee covers:

- analysing finance-related information to be released for public and submitted to the authority;
- reviewing compliance of activities toward the applicable laws and regulations of the capital market;
- providing independent opinions; should there be any dissent between the management and external accountants;
- providing recommendations on the appointment of external auditors;
- reviewing the performance of internal auditors and monitoring the follow-ups by the Board of Directors on findings by the internal auditors;
- reviewing the implementation of risk management by the Board of Directors;

- menelaah pengaduan terkait proses akuntansi dan pelaporan keuangan;
- menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan perusahaan;
- menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.

Komite Audit memiliki wewenang untuk:
- mengakses dokumen, data dan informasi mengenai karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan yang diperlukan;
- berkomunikasi langsung dengan karyawan termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko serta akuntan;
- melibatkan pihak independen diluar anggota, jika diperlukan;
- melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

- assessing complaints regarding accounting and financial reporting processes;
- reviewing and providing recommendations to the Board of Commissioner regarding potential impacts of Your Company's interests; and
- safeguarding the confidentiality of corporate documents, data and information .

The Audit Committee has the authority to:
- access required documents, data and information on employees, funds, assets and corporate resources;
- communicate directly with all employees including the Board of Directors and those performing internal audit, risk management and accounting functions;
- involve independent external resources when required; and
- perform other authorities based on directives from the Board of Commissioner.

KEGIATAN KOMITE AUDIT 2023

Rapat Komite Audit dijadwalkan setidaknya 1 (satu) kali dalam setiap kuartal. Pada tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan 4 (empat) rapat.

2023 ACTIVITIES OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is scheduled for a minimum of 1 (one) meeting per Quarter. In 2023, the Audit Committee conducted 4 (four) meetings.

Agenda Rapat dan Kehadiran Komite Audit | Audit Committee 's Meeting Agenda and Attendance

No	Tanggal | Date	Agenda	Kehadiran Attendance		
			NRG	MFS	SHH
1.	28/03/2023	• Pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 • Discussions on the finalization of Consolidated Financial Statements for the period ended on 31 December 2022	✓	✓	✓
2.	06/04/2023	• Rapat dengan Internal Audit atas telaah Internal Audit Q2 • Meeting with Internal Audit on Q2 Internal Audit review	✓	✓	✓
3.	10/07/2023	• Rapat dengan Internal Audit atas telaah Internal Audit Q3 • Meeting with Internal Audit on Q3 Internal Audit review	✓	-	✓
4.	22/12/2023	• Pembahasan rencana kunjungan ke salah satu Anak Perusahaan • Discussions on the plan to visit a Subsidiary	✓	-	✓
Jumlah Kehadiran | Attendance			4	2	4

NRG : Nengah Rama Gautama, SH : S. Hasiholan Hutabarat, MF : Muhamad Farkhan Supriyadi

Keterangan | Note:
✓ : Yang bersangkutan hadir dalam rapat | The person was present at the meeting
- : Yang bersangkutan tidak hadir dalam rapat | The person was not present at the meeting

PENINGKATAN KOMPETENSI

COMPETENCY ENHANCEMENT

Seminar/Training/Workshop Anggota | Seminars/Trainings/Workshops of Members

Tanggal Date	Pelatihan/Seminar Training/Seminar	Penyelengg Organizer
S. Hasiholan Hutabarat		
11/05/2023	PPL OJK Sektor IKNB - Aspek Akuntansi dan Audit dari Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" pada Perusahaan Pembiayaan IAPI	IAPI
13/06/2023	Optimalisasi Pelayanan PPPK dalam Meningkatkan Kepatuhan Akuntan Publik	IAPI
20/07/2023	PPL OJK Sektor Pasar Modal - *Update* PSAK dan Pengaruhnya Terhadap Ketentuan Pajak Penghasilan PT Tbk	IAPI
26/07/2023	PPL Pendamping Wajib AP - Sharing Temuan-temuan Hasil PemeriksaanKAP oleh PPPK dan Mitigasi Risikonya	IAPI
28/07/2023	PPL OJK Sektor Pasar Modal - Pertimbangan Akuntansi dan Audit Serta Regulasi Pasar Modal dalam Proses Merger dan Akuisisi	IAPI
25/08/2023	PPL Wajib Akuntan Publik 2023	IAPI
26/09/2023	Penerapan SA 600 dalam Audit Laporan Keuangan BLUD / BUMD bagi Akuntan Publik dalam Rangka Pemeriksaan Laporan Keuangan oleh Pemerintah Daerah oleh BPK RI	IAPI
Muhamad Farkhan Supriyadi		
09-10/03/2023	1. Quality Assurance and Improvement Program 2. Tata Cara Asesmen Efektivitas Pengendalian Internal	PPA&K BUMN

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi terdapat dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah ditetapkan dan disahkan pada bulan Juni 2013.

Ketua: Nengah Rama Gautama, diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris, pada tanggal 16 Agustus 2022; juga sebagai Komisaris Independen.

Anggota: Nalinkant A. Rathod (juga Komisaris Utama, Anindya N. Bakrie (juga Komisaris) dan Wing Djati Pratjojo, diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 16 Agustus 2022.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Guidelines for the Committee of Nomination and Remuneration is stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter as had been set and ratified in June 2013.

Chairman: Nengah Rama Gautama, appointed as Nomination and Remuneration Committee Chairman based on the Decree of the Board of Commissioners on 16 August 2022; also as Independent Commissioner.

Members: Nalinkant A. Rathod (also President Commissioner), Anindya N. Bakrie (also Commissioner), and Wing Djati Pratjojo, appointed as members of the Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners on 16 August 2022.

Riwayat hidup lebih lengkap Nengah Rama Gautama, Nalinkant A. Rathod dan Anindya N. Bakrie dapat dilihat pada halaman 37, 35 dan 36 Laporan Tahunan 2023 ini.

Wing Djati Pratjojo, warga negara Indonesia, 52 tahun. Diangkat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2022. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris dari Plantation Company (sejak 2008); sebelumnya juga memiliki jabatan dalam *Risk Management Division* PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (2004-2005), *Risk Management Division* Badan Penyehatan Perbankan Nasional (1999-2004), dan *International Banking Division* PT Bank CIMB Niaga Tbk (1997-1999). Memperoleh gelar S1 Teknik Industri dari Universitas Trisakti - Jakarta pada tahun 1995.

More detailed CV of Nengah Rama Gautama, Nalinkant A. Rathod and Anindya N. Bakrie are available on page 37, 35 and 36 of this 2023 Annual Report.

Wing Djati Pratjojo, Indonesian citizen, 52 years old. Appointed as member of the Nomination and Remuneration Committee since 2022. Currently also the Commissioner of Plantation Company (since 2008); previously had positions in Risk Management Division at PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (2004-2005), Risk Management Division at the Indonesian Bank Restructuring Agency (1999-2004), and International Banking Division of PT Bank CIMB Niaga Tbk (1997-1999). Obtained S1 Bachelor Degree in Industrial Engineering from Trisakti University - Jakarta in 1995.

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi bersifat independen dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya maupun dalam pelaporan; bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE INDEPENDENCY

The Nomination and Remuneration Committee is independent in performing its functions and duties as well as in reporting; reports directly to the Board of Commissioners.

PERIODE DAN MASA JABATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Anda menjabat sejak tahun 2022 sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar Perseroan, dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE PERIOD AND TERM OF OFFICE

Members of Your Company's Nomination and Remuneration Committee have been serving from 2022 until the end of the term of office of the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association, and can only be re-elected once for the next 1 (one) period.

FUNGSI, TUGAS DAN WEWENANG

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki fungsi dalam membantu Dewan Komisaris, untuk:

- melakukan evaluasi kebijakan remunerasi serta menyediakan rekomendasi bagi Dewan Komisaris terkait dengan kebijakan remunerasi; memastikan kebijakan remunerasi sudah berjalan sesuai dengan target dan strategi maupun rencana jangka panjang;
- mengembangkan dan menyediakan rekomendasi sistem dan prosedur seleksi/penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris; memberikan rekomendasi dan prospek kandidat anggota Direksi kepada Dewan Komisaris yang akan diajukan dalam RUPS; menyusun arahan dalam koridor kepemimpinan dan perencanaan suksesi atas jabatan kunci; melaksanakan penilaian terhadap anggota Dewan Komisari dan Direksi secara periodik; mengembangkan kriteria seleksi dan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris,

FUNCTION, DUTY AND AUTHORITY

The Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners, to:

- conduct evaluation of remuneration policy and provide recommendations for the Board of Commissioner regarding the remuneration policy; ensuring that the policy is implemented in compliance with targets and, strategies as well as the long-term plans;
- develop and provide recommendations to the Board of Commissioners on the selection or replacement system and procedures of members of the Board of Commissioners and Board of Directors; provide recommendations and lists of candidates of Directors to the Board of Commissioners, to be submitted in the GMS; compile directives for the leadership corridor and succession planning for key positions; conduct regular assessment on members of the Board of Commissioners and Board of Directors; expand the criteria for the

Direksi, *Chief* serta jajaran top manajemen; mengembangkan sistem asesmen dan menyediakan rekomendasi bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- secara periodik memberikan laporan hasil asesmen dan rekomendasi terhadap implementasi kebijakan remunerasi dan nominasi.

selection and nomination procedures for members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Chiefs and the top level management; develop the assessment and recommendation channeling system for all members of the Board of Commissioners and Board of Directors; and
- provide regular assessment reports and recommendations on the implementation of remuneration and nomination policies.

Komite Nominasi dan Remunerasi berwenang untuk berkomunikasi dan mengakses penuh untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dari bagian Sumber Daya Manusia terkait sistem pembinaan dan pengembangan manajemen, sistem remunerasi yang berlaku serta data individual. Dan dapat menggunakan tenaga ahli dari luar yang diperlukan dengan persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi.

The Committee of Nomination and Remuneration is authorized of communication and full access into information required from the human resources division regarding development and expansion of management, remuneration system and individual data. The Committee of Nomination and Remuneration can also utilise external expertise, if required and with the approval of the Board of Committee and Directors.

KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI 2023

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dijadwalkan setidaknya 1 (satu) kali dalam setiap kuartal. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh 51% dari jumlah anggota komite, termasuk Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

2023 ACTIVITIES OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee meeting is scheduled at least once per quarter. The Nomination and Remuneration Committee meeting can only be held if attended by 51% of the total committee members, including the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.

PENINGKATAN KOMPETENSI

COMPETENCY ENHANCEMENT

Seminar/Training/Workshop Komisaris | Seminars/Trainings/Workshops of the Board of Commissioners

Tanggal Date	Pelatihan/Seminar Training/Seminar	Penyelenggara Organizer
Nengah Rama Gautama	**Komisaris Independen | Independent Commissioner**	
25/08/2023	PPL wajib Akuntan Publik 2023	IAPI

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Fitri Barnas, warga negara Indonesia, 56 tahun, berdomisili di Jakarta, menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan di Perusahaan Anda sejak 2002 berdasarkan keputusan Direksi; bergelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia; bekerja di kelompok usaha Bakrie & Brothers sejak tahun 1994, utamanya dalam bidang urusan hukum perusahaan; sebelumnya pernah menjabat sebagai *Corporate Legal Manager* PT Bakrie & Brothers Tbk. Sebagai Sekretaris Perusahaan, sepanjang tahun 2023 telah mengikuti berbagai seminar, sosialisasi, *online class*, dialog mapun dengar pendapat untuk meningkatkan kapabilitasnya, seperti dalam daftar di halaman 146.

Fitri Barnas, Indonesian citizen, 56 years old, residing in Jakarta, has been the Corporate Secretary of Your Company since 2002 based on the decision of the Board of Directors; holds a Law Degree from the University of Indonesia; has been working for the Bakrie & Brothers business group since 1994, primarily in the areas of corporate legal affairs; previously was Corporate Legal Manager of PT Bakrie & Brothers Tbk. As the Corporate Secretary, throughout 2023 has attended various seminars, socializations, online classes, dialogues and hearings to enhance his capabilities, as listed on page 146.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sekretaris Perusahaan bertugas sebagai penghubung antara Perusahaan Anda dengan otoritas pasar modal, pemegang saham, investor dan pemangku kepentingan lainnya; bertanggung jawab atas pengawasan dan koordinasi pelaksanaan RUPS, kegiatan public expose, dan semua tindakan korporasi; melakukan kegiatan fasilitasi dan dokumentasi serta memastikan terlaksananya agenda terkait pertemuan Direksi dan pertemuan Dewan Komisaris.

Sekretaris Perusahaan di Perusahaan Anda melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014, serta bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi:

- *Corporate Compliance*; senantiasa menjaga kepatuhan akan peraturan dan perundangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada peraturan/perundangan-undangan tentang keterbukaan serta pasar modal; menyiapkan dan mendaftarkan laporan yang diwajibkan regulator;
- *Corporate Legal*; memberikan masukan, pertimbangan dan pendapat hukum kepada Direksi dan Unit Usaha, berdasarkan perkembangan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, berkaitan dengan status Perusahaan Anda sebagai perusahaan publik, serta pelaksanaan operasi dan pengembangan usaha; memastikan pelaksanaan proses, pendokumentasian dan ketersediaan dokumen legal dan perijinan.

TASKS AND RESPONSIBILITIES

The Corporate Secretary is in charge as a liaison between Your Company with capital market authorities, shareholders, investors and other stakeholders; holds the responsibility for the supervision and coordination of the GMS, public expose events, and all corporate actions; as well as performs the required facilitation and documentation and also ensures the implementation of the agenda related to meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners.

The Corporate Secretary in Your Company performs the tasks and responsibilities as stipulated in OJK Regulations No.35/POJK.04/2014, and is also responsible for the functions of:

- Corporate Compliance; consistent safeguarding of the compliance towards the prevailing rules and regulations, including but not limited to those related to transparency requirements and the capital market; preparing and registering reports required by regulators;
- Corporate Legal; providing inputs, considerations and legal opinions to the Board of Directors and Business Units, based on the latest developments in rules and regulations, with regards to Your Company's status as public company, as well as in relation to the operations and business development activities; ensuring the processing, documentation and availability of legal documents and licenses.

LAPORAN SINGKAT

Pada tahun 2023, Sekretaris Perusahaan hadir dalam seluruh Rapat Direksi dan Rapat Gabungan, serta menjalin korespondensi dengan otoritas pasar modal dan otoritas lainnya. Selain itu Sekretaris Perusahaan mengawasi pelaksanaan RUPS maupun *public expose* serta mengkoordinasikan seluruh tindakan korporasi, utamanya dari segi hukum.

BRIEF REPORT

In 2023, the Corporate Secretary attended the Meetings of the Board of Directors and Joint Meetings, as well as maintained correspondence with the capital market authority and other authorities. The Corporate Secretary also supervised the GMS and public expose events and coordinated all corporate actions, primarily from a legal perspective.

Penyampaian Informasi Kepada Regulator Pasar Modal
Correspondence with Capital Market Authority

Tanggal	Keterangan	Keterangan
04/01/2023	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek 31 Desember 2022 Monthly Report of Securities Holders Registration as of 31 December 2022	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
09/01/2023	Laporan Data Utang dalam Valuta Asing per 31 Desember 2022 Foreign Currency Liabilities Report as of 31 December 2022	-
30/01/2023	Penyampaian Laporan Berkelanjutan 2021 Submission of Sustainability Report 2021	POJK No.51/2017 OJK Regulation No.51/2017
31/01/2023	Penyampaian Laporan Berkelanjutan 2021 (Koreksi) Submission of Sustainability Report 2021 (Correction)	POJK No.51/2017 OJK Regulation No.51/2017
06/02/2023	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek 31 Januari 2023 Monthly Report of Securities Holders Registration as of 31 January 2023	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
09/02/2023	Laporan Data Utang dalam Valuta Asing per 31 Januari 2023 Foreign Currency Liabilities Report as of 31 January 2023	-
17/02/2023	Tanggapan atas Surat BEI perihal Penjelasan Volatilitas Transaksi Efek Response to IDX Letter regarding Explanation for Volatility Transaction	Surat Penjelasan Letter of Explanation
23/02/2023	Penyampaian Perubahan Alamat Submission of Address Change	-
03/03/2023	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek 28 Februari 2023 Monthly Report of Securities Holders Registration as of 28 February 2023	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
06/03/2023	Laporan Data Utang dalam Valuta Asing per 28 Februari 2023 Foreign Currency Liabilities Report as of 28 February 2023	-
30/03/2023	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan yang berakhir pada 31 Desember 2022 Submission of Annual Financial Statements for the year ended 31 December 2022	Peraturan BEI No.I-E, Peraturan Bapepam X.K.2 IDX Regulation No.I-E, Bapepam Regulation X.K.2
05/04/2023	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek 31 Maret 2023 Monthly Report of Securities Holders Registration as of 31 March 2023	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
05/04/2023	Laporan Data Utang dalam Valuta Asing per 31 Maret 2023 Foreign Currency Liabilities Report as of 31 March 2023	-
12/04/2023	Rencana dan Pelaksanaan RUPST AGMS Plan and Implementation	POJK No.32/2014 OJK Regulation No.32/2014
19/04/2023	Pemberitahuan Rencana RUPST AGMS Announcement	POJK No.32/2014 OJK Regulation No.32/2014
02/05/2023	Penyampaian Laporan Tahunan Submission of Annual Report	Peraturan BEI No.I-E, Peraturan Bapepam X.K.2 IDX Regulation No.I-E, Bapepam Regulation X.K.2
04/05/2023	Panggilan RUPST Invitation for the AGMS	POJK No.32/2014 OJK Regulation No.32/2014Peraturan BEI
05/05/2023	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek 30 April 2023 Monthly Report of Securities Holders Registration as of 30 April 2023	No.I-E IDX Regulation No.I-E
05/05/2023	Laporan Data Utang dalam Valuta Asing per 30 April 2023 Foreign Currency Liabilities Report as of 30 April 2023	-
15/05/2023	Penyampaian Laporan Berkelanjutan Submission of Sustainability Report	POJK No.51/2017 OJK Regulation No.51/2017
23/05/2023	Penyampaian Rencana Penyelenggaraan Public Expose Tahunan General Announcement of Annual Public Expose	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E

Penyampaian Informasi Kepada Regulator Pasar Modal
Correspondence with Capital Market Authority

Tanggal	Keterangan	Keterangan
29/05/2023	Penyampaian Risalah Hasil RUPST Submission of Treatise of the AGMS	POJK No.32/2014 OJK Regulation No.32/2014
31/05/2023	Panggilan RUPST Kedua Invitation for the Second AGMS	POJK No.32/2014 OJK Regulation No.32/2014
31/05/2023	Penyampaian Materi Public Expose Submission of Public Expose Material	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
07/06/2023	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek 31 Mei 2023 Monthly Report of Securities Holders Registration as of 31 May 2023	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
07/06/2023	Laporan Data Utang dalam Valuta Asing per 31Mei 2023 Foreign Currency Liabilities Report as of 31 May 2023	-
12/06/2023	Penyampaian Risalah Hasil RUPST Kedua Submission of Treatise of the Second AGMS	POJK No.32/2014 OJK Regulation No.32/2014
12/06/2023	Laporan Hasil Public Expose Tahunan Annual Public Expose Report Disclosure	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
20/06/2023	Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit Terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Audit Committee Evaluation Report on the Implementation of Audit Services on Annual Historical Financial Information by Public Accountants and/or Public Accounting Firms	POJK No.13/2017 OJK Regulation No.13/2017
07/07/2023	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek 30 Juni 2023 Monthly Report of Securities Holders Registration as of 30 June 2023	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
07/07/2023	Laporan Data Utang dalam Valuta Asing per 30 Juni 2023 Foreign Currency Liabilities Report as of 30 June 2023	-
04/08/2023	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek 31 Juli 2023 Monthly Report of Securities Holders Registration as of 31 July 2023	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
07/08/2023	Laporan Data Utang dalam Valuta Asing per 31 Juli 2023 Foreign Currency Liabilities Report as of 31 July 2023	-
28/08/2023	Tanggapan atas Surat OJK perihal Keterlambatan Penyampaian Laporan Keberlanjutan 2022 Response to the OJK Letter regarding Submitting the 2022 Sustainability Report Delay	Surat Penjelasan Letter of Explanation
28/08/2023	Tanggapan atas Surat OJK perihal Keterlambatan Penyampaian Laporan Keberlanjutan 2021 Response to the OJK Letter regarding Submitting the 2021 Sustainability Report Delay	Surat Penjelasan Letter of Explanation
05/09/2023	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek 31 Agustus 2023 Monthly Report of Securities Holders Registration as of 31 August 2023	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
07/09/2023	Laporan Data Utang dalam Valuta Asing per 31 Agustus 2023 Foreign Currency Liabilities Report as of 31 August 2023	-
15/09/2023	Tanggapan atas Surat OJK perihal Undangan Pertemuan terkait Pemaparan Kondisi Terkini dan Rencana Bisnis Response to OJK Letter regarding Meeting Invitation regarding Presentation of Current Conditions and Business Plans	Surat Penjelasan Letter of Explanation
30/09/2023	Penyampaian Laporan Keuangan Untuk Periode 9 Bulan yang berakhir pada 30 September 2023 Submission of Financial Reports for the 9 Month Period ending 30 September 2023	Peraturan BEI No.I-E, Peraturan Bapepam X.K.2 IDX Regulation No.I-E, Bapepam Regulation X.K.2
05/10/2023	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek 30 September 2023 Monthly Report of Securities Holders Registration as of 30 September 2023	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
09/10/2023	Laporan Data Utang dalam Valuta Asing per 30 September 2023 Foreign Currency Liabilities Report as of 30 September 2023	-
26/10/2023	Rekomendasi Komite Audit dalam Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Audit Committee Recommendations in the Appointment of Public Accountants and/or Public Accounting Firms	POJK No.13/2017 OJK Regulation No.13/2017
06/11/2023	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek 31 Oktober 2023 Monthly Report of Securities Holders Registration as of 31 October 2023	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E

Penyampaian Informasi Kepada Regulator Pasar Modal
Correspondence with Capital Market Authority

Tanggal	Keterangan	Keterangan
09/11/2023	Laporan Data Utang dalam Valuta Asing per 31 Oktober 2023 Foreign Currency Liabilities Report as of 31 October 2023	-
05/12/2023	Tanggapan atas Surat BEI perihal Laporan Keuangan per 30 Juni 2023 Response to IDX Letter regarding Financial Reports as of 30 June 2023	Surat Penjelasan Letter of Explanation
06/12/2023	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek 30 November 2023 Monthly Report of Securities Holders Registration as of 30 November 2023	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
06/12/2023	Laporan Data Utang dalam Valuta Asing per 30 November 2023 Foreign Currency Liabilities Report as of 30 November 2023	-
07/12/2023	Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam Rangka Audit Atas Informasi Keuangan Historis Tahunan pada Tahun Buku yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 Report on the Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm in line with the audit of annual historical financial information for the fiscal year ended on 31 December 2023	POJK No.13/2017 OJK Regulation No.13/2017

PENINGKATAN KOMPETENSI COMPETENCY ENHANCEMENT

Seminar/Training/Workshop Sekretaris Perusahaan | Seminars/Trainings/Workshops of the Corporate Secretary

Tanggal Date	Pelatihan/Seminar Training/Seminar	Penyelenggara Organizer
02/08/2023	Webinar Sosialisasi POJK Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan	OJK
03/08/2023	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Akselerasi	IDX
22/08/2023	Webinar Compliance Refreshment Emiten dan Perusahaan Publik	IDX

AUDIT INTERNAL

Internal Audit

Kepala Divisi Corporate Internal Audit:
Lambas Sitompul, warga negara Indonesia, 54 tahun, berdomisili di Jakarta, menjabat sebagai Kepala Divisi Corporate Internal Audit di Perusahaan Anda berdasarkan Surat Keputusan No: 284/OHR-JKT/BSP-SKP/IV/2019 tanggal 9 April 2019. Berpengalaman kerja lebih dari 20 tahun setelah menyelesaikan pendidikan formalnya dalam bidang Akuntansi di Universitas Sumatera Utara, Sumatera Utara dan mulai bergabung dengan Perusahaan Anda pada Oktober 2011 sebagai Kepala Divisi Corporate Financial Accounting & Reporting (2011-2019); sebelumnya sebagai Financial Controller di PT Dynea Mugi Indonesia (2006-2011), Asisten Manajer di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Sarwoko & Sandjaja/ Ernst & Young (2002-2006), dan Supervisor Audit di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co. / Andersen (1994-2002).

Head of Corporate Internal Audit Division:
Lambas Sitompul, Indonesian citizen, 54 years old, residing in Jakarta, appointed as Head of the Corporate Internal Audit of Your Company based on the No: 284/OHR-JKT/BSP-SKP/IV/2019. Has more than 20 years of professional experience after completing his formal education in Accounting at the Sumatera Utara University, North Sumatra and joined Your Company in October 2011 as Head of the Corporate Financial Accounting & Reporting Division (2011-2019); earlier was Financial Controller in PT Dynea Mugi Indonesia (2006-2011), Assistant Manager in Public Accounting Firm Prasetio, Sarwoko & Sandjaja / Ernst & Young (2002-2006), and Audit Supervisor in Public Accounting Firm Prasetio, Utomo & Co. / Andersen (1994-2002).

STRUKTUR ORGANISASI

Pelaksanaan audit internal di Perusahaan Anda merupakan tanggung jawab, tugas pokok dan fungsi Divisi Corporate Internal Audit. Kepala Divisi Corporate Internal Audit bertanggung jawab kepada Direktur Utama, serta memiliki hubungan koordinasi dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Struktur dan jenjang jabatan di Divisi Corporate Internal Audit adalah sebagai berikut:

- Kepala Divisi - 1 orang;
- Auditor - 3 orang, dengan latar belakang di bidang Agronomi.

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

The implementation of internal audit in Your Company is the responsibility, duty and functions of the Corporate Internal Audit Division. Head of Corporate Internal Audit Division is responsible to the the President Director and coordinative relations with the Board of Commissioners through the Audit Committee.

The structure and hierarchy in the Corporate Internal Audit Division are as follows:

- Head of Division - 1 person;
- Auditor - 3 persons, with background in the field of Agronomy.

TUGAS POKOK DAN TANGGUNG JAWAB

Divisi Corporate Internal Audit di Perusahaan Anda memiliki tugas pokok dan tanggung jawab untuk melakukan penilaian yang obyektif dan independen secara sistematis atas praktek pengendalian internal terkait dengan kehandalan pelaporan keuangan dan operasional, efektivitas dan efisiensi operasi, ketaatan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku, serta perlindungan terhadap harta perusahaan. Selain itu, Divisi Corporate Internal Audit juga melakukan penilaian atas

MAIN TASKS AND RESPONSIBILITIES

Your Company's Corporate Internal Audit Division has the main tasks and responsibilities to conduct objective and independent evaluation systematically pertaining to the reliability of financial and operational reporting, operational effectiveness and efficiency, compliance with prevailing laws and regulations, as well as protection of company assets. In addition, the Corporate Internal Audit

pengelolaan risiko serta proses tata kelola perusahaan yang dapat diandalkan untuk mendukung pencapaian tujuan Perusahaan.

Pelaksanaan tugas pokok dan tanggung jawab tersebut diwujudkan melalui penugasan audit operasional berkala maupun penugasan audit khusus, serta tugas-tugas lain yang bersifat konsultatif. Hasil penugasan dilaporkan kepada Direksi dan pihak-pihak terkait untuk ditindaklanjuti.

AUDIT CHARTER

Direksi Perusahaan Anda dengan persetujuan dari Dewan Komisaris telah menetapkan Audit Charter yang merupakan dokumen formal yang berisi pengakuan keberadaan dan komitmen Direksi dan Dewan Komisaris atas Divisi Corporate Internal Audit untuk dapat melaksanakan kewenangan, tugas dan tanggung jawabnya secara kompeten, independen, obyektif serta dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan. Audit Charter ini ditinjau ulang secara berkala untuk diselaraskan dengan perkembangan Perusahaan Anda, penerapan terbaik (*best practice*) dan ketentuan regulasi.

PEDOMAN KERJA

Sebagai pedoman dalam menjalankan tanggung jawab, tugas pokok dan fungsinya, Divisi Corporate Internal Audit di Perusahaan Anda memiliki Audit Manual sebagai standar pelaksanaan dan standar mutu audit yang mengacu pada standar yang ditetapkan oleh The Institute of Internal Auditors (The IIA).

Seluruh pedoman kerja yang ditetapkan Divisi Corporate Internal Audit dievaluasi secara periodik serta dilakukan pemutakhiran untuk memenuhi perkembangan kebutuhan Perusahaan Anda serta penerapan terbaik.

HUBUNGAN DAN KOMUNIKASI DENGAN KOMITE AUDIT

Kepala Divisi Corporate Internal Audit dapat berkomunikasi langsung dengan Komite Audit perusahaan baik secara lisan maupun tertulis melalui pertemuan periodik yang disepakati. Hasil dari komunikasi dengan Komite Audit pada setiap pertemuan dilaporkan oleh Kepala Divisi Corporate Internal Audit kepada Direktur Utama.

Division also performs the evaluation of risk management and corporate governance process which are relied upon to facilitate the attainment of company objectives.

The implementation of the main tasks and responsibilities is conducted through both regular operational audit assignments and special audit assignments, as well as other assignments on consultative basis. Results of the assignments are reported to the Board of Directors and other related parties for further follow-ups.

AUDIT CHARTER

Your Company's Board of Directors with the consent of the Board of Commissioners, has established the Audit Charter which is a formal document containing the acknowledgement of the existence and commitment of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Corporate Internal Audit Division to be able to perform the authority, tasks and responsibilities competently, independently, objectively and accountably; so that to be acceptable by all parties concerned. This Audit Charter is reviewed on a regular basis to ensure the harmonization with Your Company's development, best practices and applicable regulations.

WORK GUIDELINES

For the guidance in carrying out the designated responsibilities, tasks and functions, Your Company's Corporate Internal Audit Division has an Audit Manual which sets the standard operating procedures and audit quality standards in reference to the standards set by The Institute of Internal Auditors (The IIA).

The entire work guidelines set out by the Corporate Internal Audit Division evaluated on a periodical basis while updates are conducted to comply with the development in Your Company's needs as well as the expected best practices.

RELATIONS AND COMMUNICATIONS WITH AUDIT COMMITTEE

The Head of the Corporate Internal Audit Division can communicate directly with the company's Audit Committee either verbally or in writing through periodical meetings as agreed. Results of the communications in every meeting with the Audit Committee are reported by the Corporate Internal Audit Division Head to the President Director.

Pada tahun 2023, Divisi Corporate Internal Audit (CIA) melakukan 3 (tiga) kali pertemuan dengan Komite Audit.

In 2023, the Corporate Internal Audit Division (CIA) held 3 (three) meetings with the Audit Committee.

Agenda Rapat dengan Komite Audit | Meeting Agenda with the Audit Committee

No	Tanggal | Date	Agenda
1.	05/04/2023	• Telaah aktivitas Corporate Internal Audit selama tahun 2022 • Review of Corporate Internal Audit activities for 2022 • Rencana kerja audit tahunan Corporate Internal Audit untuk tahun 2023 • 2022 annual audit plan for Corporate Internal Audit • Telaah aktivitas Corporate Internal Audit selama Q1 tahun 2023 • Review of Corporate Internal Audit activities for 2023- Q1
2.	10/07/2023	• Telaah aktivitas Corporate Internal Audit selama Q2 tahun 2023 • Review of Corporate Internal Audit activities for 2023 - Q2
3.	22/12/2023	• Telaah aktivitas Corporate Internal Audit selama Q3 tahun 2023 • Review of Corporate Internal Audit activities for 2023 - Q3

EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM AUDIT INTERNAL

Penilaian atas efektivitas sistem audit internal dilakukan oleh Direktur Utama, berdasarkan Laporan Berkala yang disampaikan oleh Kepala Divisi Corporate Internal Audit.

EVALUATION OF INTERNAL AUDIT SYSTEM'S EFFECTIVENESS

The evaluation of the internal audit system's effectiveness is conducted by the President Director upon the Periodical Report presented by Corporate Internal Audit Head.

RENCANA KERJA TAHUNAN

Dalam menjalankan tugasnya, Divisi Corporate Internal Audit membuat rencana kerja dan anggaran yang akan dijalankan, meliputi:

- audit berkala dan audit khusus
- pengelolaan audit internal
- pengembangan kompetensi auditor internal

Divisi Corporate Internal Audit menyusun rencana audit tahunan berdasarkan pendekatan risiko yang terintegrasi atas proses bisnis utama maupun proses bisnis pendukung, penilaian pengendalian internal, pengelolaan risiko dan tata kelola perusahaan dari unit-unit objek audit internal.

ANNUAL PLAN OF ACTIONS

In performing its duties, the Corporate Internal Audit Division develops the plan of actions and budget as follows:

- regular audits and special audits
- internal audit management development
- internal auditor competency development

Corporate Internal Audit Division formulates the annual audit plans based on an integrated risk approach on the main business process and supporting business process, internal control evaluation, risk management and corporate governance of internal audit object units.

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA 2023

Audit Berkala:

Kegiatan audit berkala pada tahun 2023 dilakukan terhadap Perusahaan Anda dan Entitas Anak serta Proyek Pengembangan Usaha sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Ruang lingkup audit berkala meliputi evaluasi efektivitas dan efisiensi pengelolaan proses bisnis utama objek audit, kecukupan sumberdaya, kehandalan

IMPLEMENTATION OF 2023 WORK PROGRAMS

Regular Audits:

In 2023, regular audits are conducted over Your Company and Subsidiaries as well as Business Development Projects according to planned the schedule. The scope of regular audits covers the evaluation of the effectiveness and efficiency of the management of the main business process of audit objects, resources sufficiency, system reliability

sistem dan prosedur yang diterapkan termasuk konsistensi penerapannya, serta pemenuhan kelengkapan ketentuan regulasi dan peraturan.

Penugasan Khusus:

Selama tahun 2023, Divisi Corporate Internal Audit telah melakukan 3 (tiga) penugasan khusus yang meliputi selisih CPO di PT Agro Mitra Madani; bahan bakar solar dan dana bina mitra di PT Bakrie Pasaman Plantations; dan konsumsi bahan bakar solar di seluruh perusahaan BSP Group.

Pengembangan Pengelolaan Audit Internal:

Sebagai bagian dari upaya peningkatan yang berkesinambungan, Divisi Corporate Internal Audit senantiasa mengikuti saran penerapan terkini dari the Institute of Internal Auditors (The IIA) dengan tetap memperhatikan kesesuaian kebutuhan Perusahaan Anda. Pengembangan ini diharapkan akan lebih meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan audit mulai dari tahap perencanaan sampai dengan pemantauan tindak lanjut, dengan biaya yang lebih efisien.

and applied procedures including implementation consistency, as well as the compliance with requirements set forth by prevailing regulations and procedures.

Special Assignments:

In 2023, the Corporate Internal Audit Division has performed 3 (three) special audits on CPO difference in PT Agro Mitra Madani; diesel fuel and entertainment expense in PT Bakrie Pasaman and Plantations; and consumption of diesel fuel in entities in BSP Group.

Internal Audit Management Development:

As part of the sustainable enhancement efforts, the Corporate Internal Audit Division has been continuously referring to the latest suggestions of the Institute of Internal Auditors (The IIA) with regards to the adaptability to Your Company needs. This development program is expected to further enhance the quality of audits, from planning to follow-up monitoring, at a higher cost-efficiency level.

PENINGKATAN KOMPETENSI

Perusahaan Anda senantiasa mendorong peningkatan kompetensi para auditor internal dengan mengikutsertakan dalam pelatihan internal maupun eksternal, serta dalam forum diskusi berkala.

COMPETENCY ENHANCEMENT

Your Company continues to support the competency enhancement of the internal auditors by enrolling them in both internal and external training programs as well as in regular discussions forum.

Seminar/Training/Workshop Auditor Internal | Seminars/Trainings/Workshops of the Internal Auditor

Tanggal	Staff	Nama Training	Jenis Training	Penyelenggara (Trainer)
26/06/2023	Lambas Sitompul	Internal Audit and its Roles in Governance	Eksternal	IIA Indonesia
17/07/2023	Lambas Sitompul	Fraud Risk Management - Perception and Implementation	Eksternal	IIA Indonesia
25-26/05/2023	Rinal Syahputra Lubis	The Impact of Technology Innovation for Internal Audit	Eksternal	YPIA
25-26/09/2023	Ari Syahputra	Operational Auditing: Influencing Positive Change	Eksternal	IIA Indonesia
26-27/10/2023	Alkareji	Finance and Accounting for Non Finance and Accounting Internal Auditor	Eksternal	YPIA

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal Perusahaan Anda didasarkan pada perencanaan anggaran tahunan serta perencanaan strategis 5 tahunan yang dilakukan oleh Direksi dengan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Untuk memastikan agar kegiatan usaha di seluruh divisi/unit dan tingkat manajemen dapat berjalan lancar dan efisien, sistem pengendalian internal Perusahaan Anda mencakup pengendalian keuangan maupun pengendalian operasional.

Pada dasarnya, sistem manajemen Perusahaan Anda dilaksanakan berlandaskan falsafah perbaikan kinerja yang berkesinambungan, yang mengacu pada konsep siklus PDCA (*Plan-Do-Check-Act*) yang mencakup:

- *Plan* - tahap perencanaan;
- *Do* - tahap pelaksanaan;
- *Check* - tahap evaluasi kegiatan;
- *Act* - tahap pelaksanaan tindakan korektif.

Tahap Perencanaan mencakup formulasi dan penjabaran strategi, siklus perencanaan dan penetapan anggaran, serta penentuan inisiatif strategis dan indikator kinerja kunci (KPI - *key performance indicators*).

Penerapan strategi dilaksanakan dan diawasi melalui mekanisme *review*, yang terdiri atas:

- ***review* operasional**: dilaksanakan setiap bulan atas kinerja suatu unit kerja (unit usaha, bisnis strategis dan unit fungsional), baik secara vertikal maupun horizontal; dalam bentuk BBR (BSP *Business Review*) untuk unit bisnis strategis dan BFR (BSP *Functional Review*) untuk fungsi korporasi.
- ***review* strategi**: dilaksanakan untuk mengukur upaya pencapaian strategi dan rencana implementasi di masa mendatang.

Proses *review* mencakup penggunaan *dashboard* yang menyajikan perbandingan kinerja operasional dan kinerja keuangan aktual untuk bulan terkait dengan angka target. Untuk setiap target KPI yang belum tercapai, unit bisnis strategis dan fungsi korporasi diharuskan menyampaikan dokumen rencana kerja yang memuat usulan tindakan korektif untuk perbaikan.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Your Company's internal control system is based on annual budgeting and 5-year strategic planning developed by the Board of Directors with approval from the Board of Commissioners.

To ensure the smooth run of business activities in all divisions/units and all managerial levels, Your Company's internal control system covers both financial and operational aspects.

Your Company's management system is primarily conducted based on the philosophy of sustainable improvement, referring to the PDCA (Plan-Do-Check-Act) cycle which covers:

- Plan - planning stage;
- Do - implementation stage;
- Check - activity evaluation stage;
- Act - corrective measures application stage.

The Planning Stage refers to strategy formulation and elaboration, planning and budgeting, as well as the setting of strategic initiatives and key performance indicators (KPI).

The strategy implementation is applied and monitored using the review mechanism, comprising:

- **operational review**: conducted on monthly basis over the performance of work units (business units, strategic businesses and functional units), both vertically and horizontally; in the forms of BBR (BSP Business Review) for strategic business units and BFR (BSP Functional Review) for corporate functions.
- **strategic review**: conducted to measure strategy achievement and future implementation plan.

The review process incorporates dashboards where operational and financial performance for the respective month is compared with the budgeted figures. For any unachieved KPI target, the strategic business or corporate functions should submit activity plan documents proposing corrective measures to improve performance.

EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Penilaian atas efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan oleh Direktur Utama, berdasarkan Laporan Berkala yang disampaikan oleh Kepala Divisi Corporate Internal Audit.

Pertemuan periodik antara Divisi Corporate Internal Audit dengan Komite Audit dilaksanakan untuk memperoleh masukan, terutama dalam upaya memastikan penerapan etika bisnis serta prinsip-prinsip GCG dalam pengelolaan perusahaan, dan juga terkait kajian informasi keuangan sebelum dan sesudah penyampaian kepada publik dan/atau pihak otoritas.

Perusahaan Anda dalam proses pengembangan sistem yang dapat mengintegrasikan kegiatan Perusahaan Anda dalam manajemen Perusahaan Anda, memfasilitasi arus informasi yang *real-time* antar berbagai fungsi bisnis. Sistem terpadu tersebut diharapkan juga dapat mencakup pengelolaan jaringan komunikasi dengan para pemangku kepentingan, serta integrasi proses transaksi dengan kegiatan perencanaan.

KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN LAINNYA

Perusahaan Anda memastikan seluruh kebijakan akuntansi diperbaharui secara berkala sesuai dengan perkembangan kebijakan PSAK dan peraturan lainnya yang berlaku.

EVALUATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM'S EFFECTIVENESS

The evaluation of the internal control system's effectiveness is conducted by the President Director upon the Periodical Report presented by Corporate Internal Audit Division Head.

Periodical meetings between the Corporate Internal Audit Division and the Audit Committee are conducted to obtain inputs, particularly in the efforts to ensure appropriate implementation of business ethics as well as the GCG principles in the management of the company, and also related to the assessment of financial information prior to and after the disclosure to the public and/or the authorities.

Your Company is in the process of developing an integrated system for all of Your Company business activites and management process, facilitating real-time information flow among various business functions. The enhanced system is also expected to manage communication network with stakeholders, as well as integrating transaction processes with planning activities.

COMPLIANCE TO OTHER LAWS AND REGULATIONS

Your Company ensures that all accounting policies are regularly updated in compliance with changes in SFAS policies and other prevailing regulations.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

RISK CHARTER

Perusahaan Anda telah mengembangkan dan menerapkan Risk Charter yang merupakan dokumen yang berisi pengakuan keberadaan dan komitmen Direksi dan Dewan Komisaris atas Divisi Corporate Risk Management untuk dapat melaksanakan kewenangan, tugas dan tanggung jawabnya secara kompeten, independen, obyektif serta dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

PEDOMAN KERJA

Sebagai pedoman dalam menjalankan tanggung jawab, tugas pokok dan fungsinya, Divisi Corporate Risk Management di Perusahaan Anda memiliki Pedoman Sistem Manajemen Risiko sebagai standar pelaksanaan dan standar mutu penerapan Manajemen Risiko Korporasi yang mengacu pada standar yang ditetapkan oleh ISO 31000; menyusun Indikator Kinerja Kunci (*Key Performance Indicators* - KPI) sebagai tolok ukur keberhasilan kinerja. Divisi Corporate Risk Management juga melakukan evaluasi pencapaian realisasi program kerja, KPI, kendala dan solusi perbaikan yang berkesinambungan.

Seluruh pedoman kerja yang ditetapkan Divisi Corporate Risk Management dievaluasi secara periodik serta dilakukan pemutakhiran sesuai dengan perkembangan kebutuhan Perusahaan Anda serta penerapan terbaik (*best practice*).

STRUKTUR MANAJEMEN RISIKO BSP

Perusahaan Anda menetapkan Kebijakan *Risk Control Self Assessment* (RCSA) yang mendorong peran aktif para pemilik risiko untuk melakukan pengelolaan risiko, dengan Divisi Corporate Risk Management sebagai koordinator, fasilitator dan evaluator penerapan Sistem Manajemen Risiko Korporasi. Manajemen Risiko Korporasi melekat dalam seluruh tingkatan organisasi, hal ini bermakna bahwa seluruh tingkatan organisasi memiliki risiko yang harus dikelola sesuai dengan fungsi, kewenangan, tanggung jawab, sistem pelaporan dan pola koordinasi dalam organisasi.

RISK CHARTER

Your Company has developed and implemented the Risk Charter that is a document containing the acknowledgement of the existence and commitment of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Corporate Risk Management to be able to perform the authority, tasks and responsibilities competently, independently, objectively and accountably; so that to be acceptable by all parties concerned.

WORK GUIDELINES

For the guidance in carrying out the designated responsibilities, tasks and functions, Your Company's Corporate Risk Management Division has a Risk Management System Guidelines as the standard operating procedures and Risk Management quality standards which refer to the standards set by the ISO 31000; develop Key Performance Indicators (KPI) as a measurement for performance. The Corporate Risk Management Division also evaluates the implementation of work programs, KPI, constraints and solutions for sustainable improvements.

The entire work guidelines set out by the Corporate Risk Management Division is evaluated on a periodical basis while updates are conducted in accordance with the development in Your Company's needs as well as the expected best practices.

BSP RISK MANAGEMENT STRUCTURE

Your Company sets Risk Control Self Assessment (RCSA) policies to actively engage risk owners to perform risk management, with Corporate Risk Management Division as the coordinator, facilitator and evaluator of the implementation of the Corporate Risk Management System. Corporate Risk Management adheres to all levels of the organization, implying that all levels of the organization have the risks that must be managed in accordance with the functions, authority, duty, reporting system and coordination scheme within the organization.

EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM PENGELOLAAN RISIKO

Penilaian atas efektivitas sistem pengelolaan risiko dilakukan oleh Direktur Utama, berdasarkan Laporan Berkala yang disampaikan oleh Divisi Corporate Risk Management. Sistem pengelolaan risiko telah dinilai efektif, terutama dalam penanganan atas komponen risiko utama terkait berbagai ketidakpastian dalam faktor tantangan eksternal yang dihadapi Perusahaan Anda yang mencakup harga komoditas, pengaruh iklim serta kondisi sosial dan lingkungan.

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

Aktivitas utama pengelolaan risiko dilakukan pada pemutakhiran program sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan tujuan masing-masing unit usaha, meliputi aktivitas: a) Implementasi Sistem Manajemen Risiko, b) Pengembangan Perangkat Organisasi dan Sumber Daya Manusia serta c) Peningkatan Proses Bisnis Internal. Dalam penerapannya, Divisi Corporate Risk Management melakukan penilaian risiko secara berkala, membuat kajian risiko, membuat revisi atau pengembangan tanggung jawab serta pengendalian risiko, memelihara aliran informasi dan komunikasi, serta memantau kinerja kepatuhan penerapan manajemen risiko.

Implementasi Sistem Manajemen Risiko (SMR) Korporasi

Implementasi Sistem Manajemen Risiko Korporasi meliputi aktivitas: Asesmen Risiko Operasional (kebun dan pabrik), Asesmen Risiko Sosial, Asesmen Risiko Proyek, inisiasi penyusunan mekanisme dan pedoman kerja asesmen risiko mutu, lingkungan dan K3 serta melakukan kegiatan sosialisasi dan migrasi proses (termasuk pendampingan penyusunan profil risiko mutu, lingkungan dan K3) terkait perubahan standar ISO terbaru sistem manajemen mutu (ISO 9001:2015), lingkungan (ISO 14001:2015) dan K3 (ISO 45001) berbasis risiko.

Pengembangan Perangkat Organisasi dan Sumber Daya Manusia

Program pengembangan kompetensi bagi analis risiko Perusahaan Anda dilakukan dalam bentuk forum diskusi, penulisan ilmiah dan/atau kajian risiko, serta kegiatan practice sharing dengan pelaku manajemen risiko internal maupun eksternal perusahaan.

EVALUATION OF RISK MANAGEMENT SYSTEM'S EFFECTIVENESS

The evaluation of the risk management system's effectiveness is conducted by the President Director upon the Periodical Report presented by the Corporate Risk Management Division. The risk management system has been considered effective, particularly with regards to the handling of prime risks components which were related to uncertainties in various external challenges faced by Your Company covering commodity prices, climate effects as well as socio-environmental conditions.

IMPLEMENTATION OF WORK PROGRAMS

Risk management activities were focused on the updating of programs in accordance with the needs and the development of objectives of each business unit, covering: a) Implementation of Corporate Risk Management System, b) Development of Organization Components and Human Resources, and c) Improvement of Internal Business Processes. In the implementation, the Corporate Risk Management Division periodically conducts regular risk appraisal, develops risk assessments, makes revisions or enhancements of risk responsibility and control, maintains the flow of information and communications, and monitors the performance of compliance with the implementation of risk management.

Implementation of Corporate Risk Management (*Sistem Manajemen Risiko* - SMR)

The implementation of the Corporate Risk Management System covered: Operational Risks Assessment (plantations and processing plants), Social Risks Assessment and Project Risks Assessment, initiating the formulation of assessment guidelines and mechanisms for risks pertaining to quality, environmental issues and OHS, as well as conducting the socialization and migration process (including coaching, formulation of risk profiles for quality, envirionmental issues and OHS) related to the latest changes in risk-based ISO standards for quality management system (ISO 9001:2015), environmental issues (ISO 14001:2015) and OHS (ISO 45001).

Development of Organizational Components and Human Resources

Competency development programs for Your Company's risk analysts were conducted in the forms of discussions forum, scientific writing and/or risk assessment, as well as practice sharing sessions with both internal and external risk management officers.

Peningkatan Proses Bisnis Internal

Dalam upaya peningkatan kinerja berkesinambungan, Divisi Corporate Risk Management, telah melaksanakan perbaikan proses internal dalam bentuk:

- penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan;
- pemutakhiran pedoman pengelolaan SMR Korporasi meliputi tetapi tidak terbatas pada piagam risiko (*Risk Charter*), standar kebijakan dan prosedur, alur kerja, standar format kertas kerja dan standar pelaporan;
- evaluasi berkala atas pencapaian kinerja;
- pelaksanaan perbaikan berkelanjutan; serta
- pelaporan manajemen berkala.

RISIKO-RISIKO UTAMA

Risiko-risiko utama yang dihadapi Perusahaan Anda baik yang dalam kendali (internal) maupun di luar kendali Perusahaan Anda (eksternal), meliputi tetapi tidak terbatas pada:

Fluktuasi Harga Komoditi

Harga jual pasar internasional mempengaruhi harga produk perusahaan. Mitigasi: strategi harga yang selaras dengan kontrak penjualan, senantiasa melakukan efisiensi secara menyeluruh untuk menjaga biaya produksi tetap berada di bawah harga jual. Terkait produk oleokimia, kesenjangan dalam waktu transaksi sangat mempengaruhi harga yang diperoleh. Mitigasi:
mengusahakan fasilitas tangki penyimpanan curah (*bulking storage*) yang lebih besar agar dapat mangambil keuntungan dari perbedaan harga terkait periode transaksi.

Persaingan Usaha

Jumlah pelaku industri perkebunan sawit dan karet yang relatif banyak, baik di dalam maupun luar negeri, serta adanya produk-produk substitusi dapat mempengaruhi daya serap pasar atas produk Perusahaan Anda. Mitigasi: strategi pemasaran, inovasi proses produksi, pengembangan industri hilir, serta peran aktif dalam asosiasi industri.

Isu Lingkungan dan Sosial

Kampanye negatif oleh Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) lingkungan dan sosial terhadap minyak sawit dan boikot terhadap produk-produk konsumen yang mengandung minyak sawit di beberapa belahan dunia menyebabkan rendahnya citra produk dan penerimaan masyarakat atas produk sawit. Mitigasi: peningkatan peran aktif dalam ISPO dan RSPO untuk mengubah ancaman menjadi peluang menjaga keberlangsungan produk sawit, serta mempertimbangkan kesesuaian dengan persyaratan global lainnya (seperti kebijakan NDPE).

Internal Business Process Improvements

In the attempts of sustainable performance enhancement, the Corporate Risk Management Division has implemented internal process improvements in the forms of:

- preparation of the Annual Work Plan and Budgeting;
- updates of the Corporate SMR Guidelines including but not limited to the Risk Charter, standards of policies and procedures, work flow, paper format standards, and reporting standards;
- periodical performance evaluation;
- implementation of sustainable improvements; and
- periodical management reporting.

PRIME RISKS

The prime risks faced by Your Company, either within control (internal) or beyond control (external) of Your Company, cover but not limited to:

Commodity Price Fluctuation

International market selling prices influence the price of the company's products. Mitigation: pricing strategy that is consistent with sales contracts, thorough efficiency to keep production costs remain below the selling price. As for oleochemical products, the time lag in transactions highly affects the transaction prices. Mitigation: planning for larger bulking storage capacity so to be able to take advantage of price differences pertaining to the transaction periods.

Business Competition

The relatively high number of players in the palm and rubber plantation industries, both in the domestic and foreign markets, as well as the presence of substitution products, might affect the market's ability to absorb Your Company's products. Mitigation: marketing strategy, production process innovations, development of downstream industry, as well as active roles in industrial associations.

Environmental and Social Issues

Negative campaigns by environmental and social Non-Governmental Organizations (NGOs) towards palm oil and boycott of consumer products containing palm oil in several parts of the world leads to low product image and low public acceptance of palm oil products. Mitigation: enhancement of the active role in the ISPO and RSPO to turn prevailing threats into the opportunities to maintain the sustainability of palm oil products, as well as considering the compliance with other global requirements (such as the NDPE policy).

Keamanan Kebun
Pencurian, penjarahan, kerusuhan dan penyerobotan lahan dapat mengganggu operasi. Mitigasi: menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar dan Pemerintah Daerah serta melakukan upaya-upaya hukum.

Konflik Sosial
Praktik administrasi yang tumpang tindih di daerah serta lemahnya penegakan hukum dapat meningkatkan kasus sengketa lahan yang dapat memicu terjadinya konflik sosial. Mitigasi: pemilihan lahan dengan risiko sosial yang rendah, dukungan terhadap kebijakan Pemerintah terkait penyediaan lahan bagi masyarakat sekitar perkebunan melalui program kemitraan serta program pemberdayaan lainnya.

Cuaca Ekstrem
Perubahan cuaca yang tidak dapat diprediksi, termasuk curah hujan yang abnormal atau jangka waktu musim kering yang panjang, dapat mengakibatkan hambatan operasional. Mitigasi: penyesuaian jadwal tanam dan panen, perbaikan kultur teknis serta diversifikasi geografis, pemanfaatan teknologi terkait dan terbaru untuk mengatasi dampak hambatan cuaca.

Produktivitas Tanaman
Produktivitas kebun akan berkurang sesuai bertambahnya usia tanaman. Mitigasi: penjadwalan program penanaman kembali (*replanting*) terutama dengan memanfaatkan bibit unggul yang telah diproduksi Seed Garden untuk tanaman sawit.

Pasokan Bahan Baku dan Energi
Kinerja pemasok pihak ketiga dapat mempengaruhi operasi pabrik. Mitigasi: kontrak pembelian dengan pemasok terpercaya, dan pengembangan sumber energi alternatif.

Pencemaran Lingkungan dan Gangguan Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Kesalahan operasi dapat berakibat terjadinya pencemaran lingkungan dan gangguan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja. Mitigasi: selalu berupaya memenuhi semua ketentuan dan Peraturan Pemerintah mengenai kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan hidup melalui implementasi ISO 9001, OHSAS 18001, ISO 14001, standar PROPER, ISPO dan RSPO, pengurangan emisi gas rumah kaca sesuai Protokol Kyoto.

Pemogokan Tenaga Kerja
Pemogokan dapat mengganggu proses produksi. Mitigasi: kesepakatan kerja, transaksi dan hubungan kerja sama yang adil.

Estate Security
Theft, looting, violence and land invasions can disrupt operations. Mitigation: maintenance of good relations with local communities and the Regional Government, as well as taking necessary legal steps.

Social Conflict
Overlapping administrative practices at the regional level and the lack of law enforcement will increase the prevalence of land dispute cases which may trigger social conflicts. Mitigation: preference over lands with low social risks, supports for Government policies related to the provision of land for the community in the areas close to the plantations through partnership programs and other empowerment programs.

Extreme Climate
Unpredictable climate, including abnormal rainfall or prolonged dry season, may lead to operational constraints. Mitigation: adjustment in the cultivating and harvesting schedules, improvement in technical culture and geographical diversification, utilization of related and new technology to overcome the impact of weather problems.

Procurement of Quality Seeds
The productivity of the plantation will decrease in line with the aging process of the trees. Mitigation: schedulling replanting programs, particularly by taking advantage of the prime palm seeds produced by the Seed Garden.

Raw Material and Energy Supply
Performance of third party suppliers can influence the operation of plants. Mitigation: establishment of purchase contracts with reliable suppliers, and development of alternative sources of energy.

Environmental Pollution and Disruption to Occupational Health and Safety
Errors in operations might lead to environmental pollution and disruptions to occupational health and safety. Mitigation: compliance with all requirements and government regulations regarding occupational health and safety and the environment through the implementation of ISO 9001, OHSAS 18001, ISO 14001, PROPER standards, ISPO and RSPO, emissions reduction of green house gases according to the Protocol Kyoto.

Labor Strikes
Labor strikes can disrupt production process. Mitigation: establishment of fair agreements on employment, transactions and cooperation schemes.

Kontaminasi Produk

Kesalahan dalam penanganan, penyimpanan dan pengangkutan produk berpotensi menimbulkan terjadinya kontaminasi produk yang dapat menurunkan kualitas produk. Mitigasi: penerapan standar dan prosedur penanganan, penyimpanan dan pengangkutan produk, serta bekerja sama dengan pihak ketiga yang terpercaya dalam hal pengawasan bongkar muat produk.

Bencana

Gangguan terhadap jalannya proses pengelolaan kebun dan pengolahan pabrik yang ditimbulkan oleh insiden kebakaran dan bencana alam dapat mengakibatkan terganggunya alur pasokan bahan baku, proses produksi dan distribusi secara keseluruhan. Mitigasi: pelatihan SDM terkait penanganan kebakaran dan bencana alam, pengembangan *Disaster Recovery Plan* dan *Disaster Recovery Center*, dan asuransi.

Perubahan Regulasi

Perubahan regulasi dapat mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan. Mitigasi: pemantauan berkelanjutan atas perubahan regulasi, keterlibatan aktif di dalam asosiasi terkait, penyesuaian rencana perusahaan dengan perubahan regulasi.

Gangguan Instrumen Keuangan

Gangguan atas Instrumen Keuangan meliputi tapi tidak terbatas pada risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas yang disebabkan antara lain: kegagalan pembayaran oleh konsumen, perubahan variabel pasar seperti tingkat bunga dan nilai tukar mata uang, kesenjangan antara penerimaan dan pembayaran. Mitigasi: Upaya mitigasi terkait risiko kredit melalui diversifikasi portofolio menurut wilayah, sektor industri, merek dan tipe barang. Upaya mitigasi terkait risiko pasar melalui penerapan lindung nilai (*hedging*), berusaha mendapatkan tingkat suku bunga pinjaman yang kompetitif. Upaya mitigasi terkait risiko likuiditas melalui penerapan pengawasan arus keuangan dan periode hutang, mendapatkan pinjaman dengan jadwal pembayaran kembali pokok dan bunga yang sesuai, menetapkan tingkat cadangan kas minimum mata uang yang diperlukan, membuat proyeksi arus kas untuk memonitor rencana penerimaan dan pengeluaran beserta realisasinya, melakukan strategi pendanaan, pemastian kolektibilitas piutang, serta efisiensi biaya.

Gangguan Sistem Informasi

Gangguan sistem informasi dapat disebabkan oleh kegagalan sistem teknologi informasi. Mitigasi: menerapkan sistem yang tersentralisasi sehingga proses bisnis dapat terkontrol secara sistematis dan dimonitor dari waktu ke waktu, menyiapkan backup dan Disaster Recovery Plan yang memadai bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan atas sistem aplikasi utama perusahaan, baik dari sisi perangkat keras dan perangkat lunak.

Product Contamination

Errors in the handling, storage and transportation of products potentially lead to contamination that can degrade the quality of the products. Mitigation: application of standards and procedures for handling, storage and transportation of products, and establishment of cooperation with trusted third parties for the supervision of products loading and unloading.

Disaster

Disruption in the operations of plantations and processing plants caused by fire incidents and natural disasters can lead to the disruption in the flow of raw materials supply, production and distribution process as a whole. Mitigation: training of human resources related to fire-handling and natural disasters, development of Disaster Recovery Plan and Disaster Recovery Center, and insurance.

Regulatory Changes

Regulatory changes may affect the achievement of corporate objectives. Mitigation: sustainable monitoring for changes in regulations, active involvement in related associations, adjustment of corporate plans to regulatory changes.

Financial Instruments Disturbance

Disturbance of Financial Instruments include but are not limited to credit risks, market risks and liquidity risks due to: the failure of payment by consumers, changes in market variables such as interest rates and currency exchange rates, the discrepancy between time of receipts and time of payment. Mitigation: Mitigation efforts related to credit risks cover portfolio diversification by region, industry sector, brands and types of goods. Mitigation efforts related to market risks cover the implementation of hedging, choice of competitive loan interest rates. Mitigation efforts related to liquidity risks cover the supervision of financial flows and debt maturity period, obtaining of loans with favourable principal and interest repayment schedule, setting of the minimum level of cash reserves of required foreign currencies, formulating cash flow projections to monitor revenue and expenditure plans and their realizations, applying financing strategy, ensuring the collectability of receivables, as well as cost efficiency.

Information System Disruption

Information system disruption may be caused by failures in the information technology systems. Mitigation: implementation of a centralized system so that business processes can be systematically controlled and monitored from time to time, setting up of adequate backups and Disaster Recovery Plan to be applied in case of unexpected disruption to the company's main application systems, both in terms of hardware and software.

SPPTP

Sistem Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran
Whistleblowing System

Perusahaan Anda telah mengembangkan Sistem Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran (SPPTP) sebagai mekanisme untuk menanggapi dan menindaklanjuti pengaduan/pelaporan dari para pemangku kepentingan internal maupun eksternal atas dugaan-dugaan tindakan pelanggaran dalam perusahaan (*whistleblowing system*). Pengembangan dan persiapan penerapan sistem mengacu pada kaidah-kaidah yang berlaku umum dengan mempertimbangkan karakter dan budaya perusahaan.

Your Company has set up the Violations Reporting and Handling System (*Sistem Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran* - SPPTP) as standard mechanisms for responding to and following-up complaints/reports by internal and external stakeholders on allegations of violations of corporate regulations (whistleblowing system). The system development and preparations for implementation complies to commonly-accepted values with regards to the corporate culture and corporate characteristics.

PENYAMPAIAN LAPORAN

SPPTP menyediakan sarana dan mekanisme dalam menangani pengaduan para pemangku kepentingan - baik internal maupun eksternal - atas dugaan pelanggaran oleh segenap tingkatan karyawan dan jajaran manajemen di perusahaan yang ditindaklanjuti dengan adil dan dapat dipertanggungjawabkan.

COMPLAINTS REPORTING

SPPTP provides the means and standard mechanisms to handle complaints of stakeholders - both internal and external - for alleged violations by all levels of employees and management with fair and accountable follow-ups.

Penerapan SPPTP dalam Perusahaan Anda antara lain diharapkan dapat:

- Menciptakan iklim yang kondusif dan mendorong pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non-finansial, termasuk hal-hal yang dapat merusak citra perusahaan;
- Mempermudah manajemen untuk menangani secara efektif laporan-laporan pelanggaran dan sekaligus melindungi kerahasiaan identitas pelapor (*whistleblower*);
- Menimbulkan keengganan untuk melakukan pelanggaran karena tersedianya sistem pelaporan pelanggaran yang efektif;
- Berfungsi sebagai mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran;
- Mengurangi risiko yang dihadapi perusahaan akibat dari pelanggaran baik dari segi keuangan, operasi hukum, keselamatan kerja dan reputasi;
- Mengurangi biaya dalam menangani akibat dari terjadinya pelanggaran;

The implementation of SPPTP in Your Company is among others expected to:

- Create a conducive and supportive environment for the reporting of matters that can cause financial or non-financial losses, including matters that might jeopardize the corporate image;
- Facilitate the management to effectively deal with reports of violations while protecting the anonymity of the complainant (whistleblower);
- Create a sense of reluctance to violate regulations due to the existence of an effective violations reporting system;
- Function as an early warning system on the possibility of problems caused by violations;
- Reduce violations-based risks faced by the company in terms of financial, legal operations, occupational safety and reputation;
- Lower the handling costs of violations effects;
- Enhance the company's reputation in the eyes of the

- Meningkatkan reputasi perusahaan di mata para pemangku kepentingan, pembuat regulasi (regulator) dan masyarakat umum;
- Memberikan masukan atau usulan kepada manajemen perusahaan untuk dapat melihat lebih jauh area kritis dan proses kerja yang memiliki potensi kelemahan pengendalian internal, serta untuk merancang tindakan perbaikan yang diperlukan.

- stakeholders, regulators and the public;
- Provide feedbacks or suggestions to the company management to be able to look beyond the critical areas and work processes that have potential internal control weaknesses, as well as to plan the necessary improvements.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Dalam SPPTP, perlindungan bagi penyampai laporan dugaan pelanggaran mencakup kerahasiaan identitas serta isi laporan, serta tindakan yang dianggap perlu untuk mencegah perlakuan merugikan yang dapat dilakukan oleh pihak terlapor. Sebaliknya apabila hasil investigasi atas laporan memberikan indikasi adanya pelanggaran yang dilakukan pelapor, sanksi yang sesuai juga akan dikenakan.

PROTECTION OF WHISTLEBLOWER

In SPPTP, the whistleblower protection covers the confidentiality of identities and reports, as well as moves deemed necessary to avoid possible negative actions of the reported parties. On the other hand, if further investigation indicates violations conducted by the whistleblower, appropriate sanctions will be imposed.

PENANGANAN DAN PENGELOLAAN PENGADUAN

SPPTP Perusahaan Anda merupakan aplikasi *Whistleblowing System* (WBS) berbasis *web* dan *mobile* yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan internal maupun eksternal, untuk menyampaikan informasi atau laporan indikasi pelanggaran oleh segenap tingkatan pegawai dan jajaran manajemen yang terjadi di lingkungan Perusahaan Anda.

Aplikasi WBS menjamin kerahasiaan identitas pengguna, menggunakan mekanisme enkripsi untuk proteksi data serta memberikan kemudahan dalam melacak perkembangan proses laporan.

Mekanisme penanganan pengaduan mencakup verifikasi syarat kelengkapan, evaluasi terhadap bukti awal, rekomendasi untuk investigasi lanjutan bila diperlukan serta pengumpulan bukti lanjutan. Hasil investigasi disampaikan kepada Komite Pelaporan dan Penanganan Tidak Pelanggaran untuk penetapan tindak lanjut yang diperlukan dari setiap laporan yang diterima, termasuk kebutuhan akan investigasi lanjutan dan pihak yang menangani, penetapan sanksi, serta kemungkinan pelaporan kepada pihak berwajib bila terdapat indikasi pelanggaran pidana.

COMPLAINTS HANDLING AND REPORT MANAGEMENT

Your Company's SPPTP is a web-based and mobile-based Whistleblowing System (WBS) application, accessible by both internal and external stakeholders, to submit information or report on alleged violations conducted by all levels of employees and management occurring within Your Company.

The WBS application ensures the confidentiality of users' identities, uses encryption mechanism for data protection and facilitates progress tracing for the reporting process.

The mechanism for complaints handling covers verification of requirements, evaluation of preliminary proofs, recommendation for further investigation if needed and collection of additional proofs of evidence. Results of investigation will be reported to the Committee for Violations Reporting and Handling for the settlement of required follow-ups, including the need for further investigation and the authorized investigator, the imposition of sanctions, as well as the possibility of reporting to legal authority in case of indications of criminal law violations.

PENANGANAN PENGADUAN TAHUN 2023

Pengaduan terkait dugaan tindak pelanggaran ditangani melalui sistem pelaporan konvensional, baik melalui email dan/atau surat.

Pada tahun 2023 terdapat 20 pengaduan yang masuk ke Perusahaan Anda. 17 pengaduan telah mendapat tindak lanjut dan telah selesai, serta 3 pengaduan tidak ditindak lanjuti karena tidak valid. Sanksi sesuai kebijakan Perusahaan Anda telah diberikan atas pengaduan yang telah selesai diproses.

COMPLAINTS HANDLING IN 2023

Complaints related to alleged violations are handled through the conventional reporting system, either via email and/or letters.

In 2023 there were 20 complaints filed to Your Company. 17 complaints have been followed-up and completed, whereas 3 complaints were deemed not valid and hence were not followed up. Sanction according to the Your Company's policy has been imposed for the completed complaint.

AUDIT OLEH PIHAK EKSTERNAL

Audit by External Parties

Perusahaan Anda menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2023, Perusahaan Anda menggunakan jasa KAP Y. Santosa dan Rekan (Praxity$_{TM}$).

Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2023 disampaikan oleh Hilda Ong (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0457) pada tanggal 26 Maret 2024.

Baik KAP maupun Akuntan Publik memberikan jasa audit independen kepada Perusahaan Anda sejak pelaporan untuk tahun 2016; dan tidak memberikan jasa lain kepada Perusahaan Anda selain audit independen atas laporan keuangan konsolidasian.

Biaya jasa audit untuk tahun 2023 adalah Rp590 juta. Tidak ada jasa atestasi lainnya.

Our Company uses the services of Public Accounting Firm and Certified Public Accountant to audit the consolidated financial statements.

In 2023, Your Company used the services of Y. Santosa dan Rekan (Praxity$_{TM}$) Public Accounting Firm.

The Independent Auditor's Report of the Consolidated Financial Statements as of 31 December 2023 was submitted by Hilda Ong (Public Accountant License No. AP.0457) on 26 March 2024.

Both the Public Accounting Firm and Certified Public Accountant provide independent audit services to Your Company since the reporting for 2016, and did not provide services to Your Company other than the independent audit of the consolidated financial statements.

The auditing fee for 2023 was IDR 590 million. There was no other attestation service.

PERKARA PENTING

Material Litigation Case

Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan Anda tidak sedang terlibat dalam perkara penting yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan Anda.

Members of Your Company's Board of Commissioners and Board of Directors were not involved in any litigation case that may affect the performance of Your Company.

AKSES INFORMASI

Access to Information

Perusahaan Anda memperhatikan kebutuhan informasi semua pemangku kepentingan. Penyediaan informasi ditangani oleh beberapa unit kerja tersendiri, sesuai dengan pemangku kepentingan yang dihadapinya.

Your Company gives adequate attention to the information needs of all stakeholders. The provision of information is handled by several separate units, based on the stakeholders to serve.

INTERNAL

Perusahaan Anda telah menerapkan sistem informasi digital yang disebut sebagai 'BSP Portal', yang memberikan akses melalui jaringan komputer bagi seluruh karyawan atas informasi mengenai kebijakan perusahaan, prosedur standar serta dokumen terkait pelaksanaan operasi/kegiatan dan ketenagakerjaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Pedoman Perilaku serta Sistem GCG.

Perusahaan Anda juga memiliki majalah internal, Harmoni yang berisi berbagai informasi tentang kebijakan, strategi, kegiatan dan personil perusahaan, dengan fokus implementasi CSR.

Selain itu Perusahaan Anda juga menerbitkan HR Bulletin sebagai salah satu media komunikasi sebagai sarana penyampaian informasi antara manajemen dan karyawan, serta merupakan salah satu bentuk keterbukaan sistem kebijakan yang diterapkan.

INTERNAL

Your Company has applied a digital information system called as 'BSP Portal', which provides computer network access for all employees to information about corporate policies, standard procedures and documents pertaining to operations/activities and employment issues, including but not limited to the Code of Conduct and the GCG System.

Your Company also has an internal magazine, Harmoni, which contains various information about policies, strategies, activities and personnel of the company, with a focus on CSR implementation.

Your Company also published HR Bulletin as communication media to disseminate information between the management and employees, as well as being a form of tranparency of the policy system applied.

EKSTERNAL

Perusahaan Anda menerbitkan laporan keuangan dan laporan manajemen setiap tiga bulan, laporan tahunan, serta diskusi dan analisis manajemen secara berkala sebagai bentuk keterbukaan informasi yang harus disampaikan kepada publik.

Laporan Tahunan Perusahaan Anda, serta dokumen lainnya terkait informasi mengenai Perusahaan Anda dapat diakses melalui situs web www.bakriesumatera.com.

EXTERNAL

Your Company publishes quarterly financial statements and management reports, annual report, and regular management discussion and analysis as a form of disclosure of information to be communicated to the public.

Your Company Annual Reports as well as other documents related to the information about Your Company can be accessed through the website at www.bakriesumatera.com.

PENGELOLAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Management of Corporate Social and Environmental Responsibilities





Pemahaman tanggung jawab sosial Perusahaan Anda didasarkan pada ISO 26000 SR yang menekankan pada pentingnya cara pandang yang utuh yang mencakup aspek komunitas eksternal, aspek internal dan etika bisnis; dengan fokus pada 7 subyek inti tanggung jawab sosial: tata kelola organisasional, hak azasi manusia, praktik ketenagakerjaan, lingkungan, praktik usaha yang adil, hal-hal terkait konsumen, serta pengembangan dan pelibatan masyarakat.

Pengelolaan kegiatan CSR Perusahaan Anda dibawah tanggung jawab unit (satuan) kerja khusus CSR, berada di Divisi Human Resources; berfungsi sebagai koordinator dan penentu kebijakan. Sedangkan sebagian besar implementasinya dilaksanakan pada tingkat Unit Usaha.

Dalam menjalankan tugasnya tim ini bekerjasama dengan Tim CSR yang berada dibawah Departemen Sumber Daya Manusia (SDM) / Legal / Hubungan Eksternal di masing-masing Area Usaha.

Dengan demikian para staf CSR bertanggung jawab kepada pimpinan unit masing-masing, dengan tahapan kegiatan yang secara umum mencakup pemetaan sosial, analisa kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan kegiatan, penyusunan dan penerapan anggaran, pengawasan dan evaluasi, serta pelaporan.

Kegiatan pengelolaan dan perlindungan lingkungan Perusahaan Anda dilaksanakan oleh departemen khusus yang bertanggung jawab di tingkat operasional, yaitu Departemen Kualitas, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan dan Keamanan.

PRINSIP DAN STRATEGI

Dalam melaksanakan kegiatan CSR, Perusahaan Anda berpegang pada prinsip pengelolaan CSR yang bersifat proaktif dalam mengantisipasi kepentingan, berbagi manfaat, kerjasama serta musyawarah untuk menetapkan prioritas kegiatan CSR, serta mengembangkan *Roadmap* bagi penerapan program pemberdayaan masyarakat.

The comprehension of Your Company's social responsibility is based on ISO 26000 SR which emphasizes the importance of holistic approach covering external community aspect, internal aspect and business ethics; focusing on 7 core social responsibility subjects: organizational governance, human rights, labor practices, the environment, fair business practices, consumer issues, as well as community involvement and development.

Your Company's CSR activities are conducted under the auspices of a special CSR unit, at the Human Resources Division; functions as coordinator and policy maker. Most of the CSR activities are conducted at the Business Unit level.

In implementing the task, the team is cooperating with CSR Team Units which report directly to the Human Resource (HR) / Legal / External Relations Departments in each respective Business Areas.

Therefore, CSR staff members reports directly to their respective unit's head, conducting a series of activities which generally include social mapping, analysis of needs, planning, implementation of activities, budget development and allocation, monitoring, evaluation, and reporting.

Environmental management and protection activities in Your Company are conducted by a special department in charge at the operational level, which is the Department of Quality, Occupational Health and Safety, Environment (QHSE) and Security.

PRINCIPLES AND STRATEGIES

In implementing the CSR activities, Your Company adheres to the principle of a proactive CSR program management in anticipating interests, benefit sharing, cooperation and deliberation to determine the priorities of CSR activities; as well as developing the Roadmap for the implementation of community development.

PELAPORAN CSR

Perusahaan Anda secara konsisten menyampaikan informasi mengenai kinerja tentang kegiatan CSR secara utuh di dalam Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*), yang telah disampaikan sejak periode 2010 (diterbitkan pada tahun 2011). Sejak periode pelaporan 2013, Laporan Keberlanjutan Perusahaan Anda telah disusun sesuai dengan Panduan Pelaporan Keberlanjutan versi 4 (G4) dari *Global Reporting Initiative* (GRI).

CSR REPORTING

Your Company consistently informs the comprehensive performance of the CSR activities in the Sustainability Report, since the 2010 reporting period (published in 2011). Your Company has developed the Sustainability Report based on the Sustainability Reporting Guidelines version 4 (G4) of the Global Reporting Initiative (GRI) since the 2013 reporting period.

Mekanisme Pengaduan Dampak terhadap Masyarakat dan Lingkungan | Grievance Mechanism of impacts on Communities and the Environment

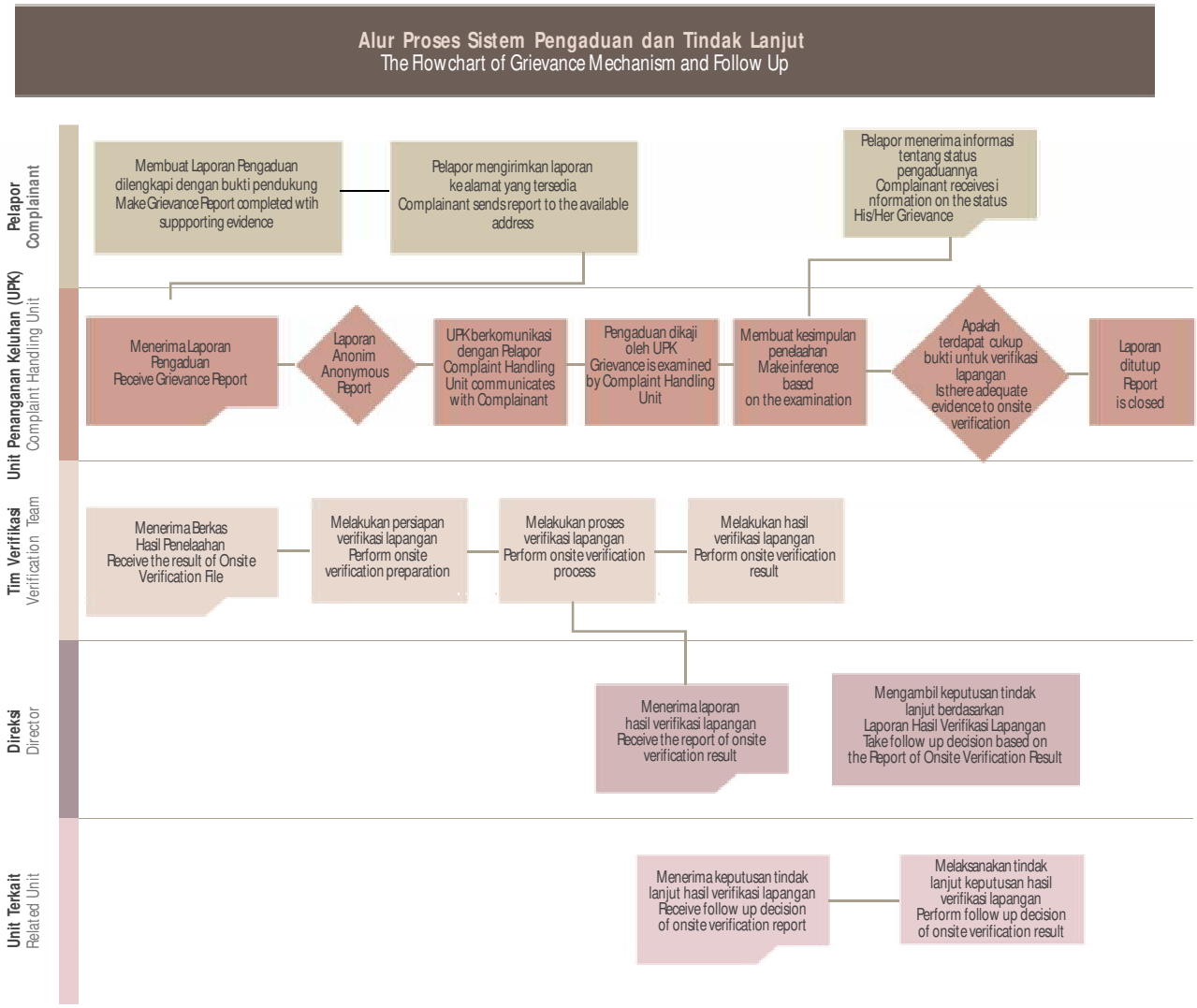



PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Environmental Management

PENGELOLAAN DAMPAK LINGKUNGAN

Perusahaan Anda memahami pentingnya menjaga keberlanjutan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan pengelolaan usaha. Bersama seluruh pemangku kepentingan industri perkebunan lainnya, Perusahaan Anda mendukung sepenuhnya program Pemerintah dengan titik berat pada upaya-upaya melindungi hutan, lahan gambut, dan Hak Asasi Manusia serta hak masyarakat lokal.

ENVIRONMENTAL IMPACT MANAGEMENT

Your Company understands the importance oensuring environmental sustainability as an integral part of business management activities. Along with other stakeholders of the plantation industries, Your Company fully supports the Government's programs focusing on the efforts to protect forests, peatlands, and Human Rights as well as the rights of local communities.

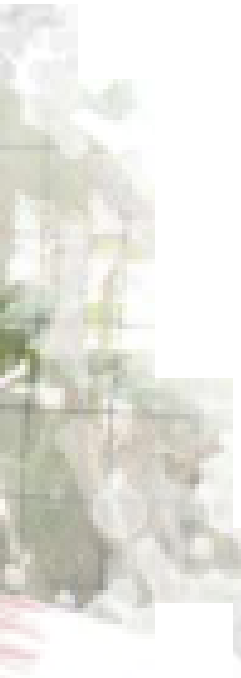

Untuk mendorong transformasi industri Minyak Kelapa Sawit Berkelanjutan, Perusahaan Anda merancang kebijakan yang bertujuan untuk membangun Prinsip dan Kriteria berdasarkan standar Indonesian Sustainability Palm Oil (ISPO) dan Roundtable Sustainability Palm Oil (RSPO), serta mematuhi semua undang-undang dan konvensi nasional dan internasional yang relevan. Perusahaan Anda berkomitmen untuk mendorong maju penerapan ISPO dan RSPO serta berkomitmen terhadap persyaratan yang melampaui Prinsip dan Kriteria ISPO dan RSPO saat ini.

Salah satu hal terpenting dari strategi usaha Perusahaan adalah Kebijakan Minyak Kelapa Sawit Berkelanjutan yang menjadi panduan bagi seluruh program keberlanjutan Perusahaan Anda. Kebijakan ini berlaku bagi seluruh kegiatan usaha perusahaan, termasuk para petani plasma dan pemasok pihak ketiga darimana Perusahaan membeli bahan baku untuk pabrik milik Perusahaan. Kebijakan Minyak Kelapa Sawit Berkelanjutan meliputi komitmen utama Perusahaan Anda terhadap :

- Tidak ada Deforestasi, meliputi larangan pembangunan di kawasan Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dan Stok Karbon Tinggi (SKT), larangan pembakaran dalam membuka lahan baru atau penanaman kembali dan mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK)
- Tidak ada pembangunan baru di lahan gambut dan menerapkan praktik pengelolaan terbaik pada perkebunan yang sudah ada di atas lahan gambut
- Tidak ada eksploitasi orang atau masyarakat, meliputi penghormatan terhadap HAM, mengakui hak pekerja, memfasilitasi masuknya petani kecil ke dalam rantai pasokan Perusahaan, menghormati hak-hak warga asli dan komunitas lokal serta menyelesaikan setiap keluhan, pengaduan dan konflik secara terbuka, transparan dan konsultatif
- Transparansi, meliputi mendorong rantai pasok yang dapat ditelusuri dan transparan, serta mendukung pelaporan kepada perusahaan tentang pelanggaran atas kebijakan minyak kelapa sawit berkelanjutan

Pengurangan Emisi

Perusahaan Anda menghasilkan emisi gas rumah kaca (GRK) dari kegiatan operasionalnya. Sumber emisi GRK Perusahaan Anda terdiri atas:

- Emisi dari operasional kebun, mencakup penggunaan pupuk untuk perawatan tanaman, serta BBM untuk pengangkutan TBS, dan pemakaian genset.
- Emisi dari operasional pabrik pengolahan, mencakup

To support the transformation of Sustainable Palm industries, Your Company has formulated the policies to establish the Principles and Criteria which are based on the Indonesian Sustainability Palm Oil (ISPO) standards and Roundtable Sustainability Palm Oil (RSPO) standards, as well as to comply with all prevailing laws, and relevant national and international conventions. Your Company is committed to push the implementation of ISPO and RSPO as well as committed to the requirements surpassing the current ISPO and RSPO Principles and Criteria.

One of the most important matters in Corporate business strategies is the Sustainable Palm Oil Policy which sets guidelines for all of Your Company sustainability programs. This policy applies to all corporate business activities, including the plasma farmers and third-party suppliers from where Your Company purchases the raw materials for the own processing plants. The Sustainable Palm Oil Policy covers Your Company's major commitment to:

- No Deforestation, including the ban for development in High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (SKT) areas, prohibition for opening new lands or replanting and greenhouse gas emmissions reduction
- No new development in peatlands and implementing best management practices on plantations currently available on peatlands
- No exploitation of people or community, including respect to Human Rights, acknowledgement of workers' rights, facilitation of smallholders into Corporate supply chain, respect to the rights of indigenous people and local communities as well as open, transparant and consultative settlement of complaints and conflicts
- Transparency, including promoting traceable and transparant supply chains, as well as supporting violations reporting to the company related to sustainable palm oil policy

Pengurangan Emisi

Your Company produces greenhouse gas (GHG) emissions from its operational activities. Your company's sources of GHG emissions consist of:

- Emissions from estate operations, including the use of fertilizers for tree maintenance, as well as fuel for transporting FFB, and use of electricity generators.
- Emissions fromthe operations of the processing plants,

penggunaan bahan bakar untuk mesin serta limbah pabrik sawit (*palm oil mill effluent* - POME).

Perusahaan Anda berkomitmen untuk melakukan pengendalian emisi dan turut berkontribusi dalam upaya bersama penanganan perubahan iklim. Pengendalian emisi dilakukan Perusahaan Anda dengan melakukan beberapa kegiatan yang bersifat pencegahan antara lain: inventarisasi sumber emisi, sosialisasi upaya-upaya pengurangan emisi, efisiensi penggunaan material sumber emisi dan perhitungan emisi GRK. Perusahaan Anda melakukan inventarisasi emisi mengacu pada perhitungan emisi GRK berdasarkan standar RSPO dan ISPO dengan satuan ton CO2 ekuivalen (tCO2e).

Pada tahun 2023 Perusahaan Anda memperluas upaya pemanfaatan limbah kelapa sawit dalam hal ini limbah padat untuk diolah menjadi composting dalam bentuk Biochar (arang hayati). Selain itu Perusahaan Anda masih dalam tahap inisiasi pembangunan pabrik Biogas/Bio-CNG dan telah memulai implementasi fasilitas *composting* sebagai tindak lanjut dari inisiasi yang dilakukan pada tahun sebelumnya dalam pemanfaatan *palm oil mill effluent* (POME). Kompos yang berhasil diproduksi dan diaplikasikan ke tanaman yaitu sebanyak 1.169 m3 yang bersumber dari LCPKS. Pembangunan Biogas/Bio-CNG memiliki beberapa manfaat, di antaranya:

- Mengurangi jumlah konsumsi air di fasilitas pabrik kelapa sawit melalui pengolahan POME;
- Digunakan untuk konservasi air dan mengurangi beban konsumsi air;
- Mencegah emisi gas metana (CH4) ke atmosfer dan mengurangi emisi GRK;
- Pengolahan POME di dalam reaktor anaerobik dapat mengurangi bau tidak sedap.

Efisiensi Pemakaian Energi dan Sumber Daya Air

Industri sawit sering dinyatakan sebagai industri yang banyak menggunakan sumber daya alam. Perusahaan Anda menyikapi stigma tersebut dengan berinisiatif untuk mengurangi konsumsi energi. Upaya penghematan energi dan air dilakukan baik di tingkat korporasi maupun di setiap unit usaha.

Perusahaan Anda menetapkan target yang disesuaikan dengan kondisi terkait optimalisasi operasi dalam mengupayakan efisiensi penggunaan energi dan air. Program Pengelolaan Lingkungan diterapkan di semua unit usaha untuk memastikan pelaksanaan upaya perlindungan dan pelestarian lingkungan

including the use of fuel for the machinery as well as palm oil mill effluent (POME).

Your Company is committed to control the emissions and to contribute to joint efforts to cope with the climate change. Your Company's emission control measures have been conducted through several preventive activities, including: inventorization of emission sources, dissemination of information on emission reduction efforts, efficient use of emission source materials and calculation of GHG emissions. Your Company conducts the emission inventorization with reference to the calculation of GHG emissions required by the RSPO and ISPO standards in tonne CO2 equivalent (tCO2e).

In 2023, Your Company expanded the efforts to utilize palm oil waste, in this case solid waste, to be processed into composting in the form of Biochar (biological charcoal). Apart from that, Your Company is still in the initiation stage of building a Biogas/Bio-CNG plant and has started implementing composting facilities as a follow-up to the initiation carried out in the previous year in utilizing palm oil mill effluent (POME). The amount of compost that was successfully produced and applied to plants was 1,169 m3 sourced from LCPKS. Biogas/Bio-CNG development has several benefits, including:

- Reducing the amount of water consumed in palm oil mill facilities through POME processing
- Used for water conservation and reducing the burden of water consumption
- Prevent emissions of methane gas (CH4) into the atmosphere and reduce GHG emissions
- Processing POME in an anaerobic reactor can reduce unpleasant odors

Energy and Water Resources Consumption Efficiency

Palm industry is often considered to be an industry which uses a lot of natural resources. Your Company's responds to the stigma by taking the necessary initiatives to reduce energy consumption. Efforts for saving the use of energy and water, are conducted at the corporate level and every business unit.

Your Company has set the target that is suitable for the optimization of the operational conditions, in the efforts to save the use of energy and water. Environmental Management Programs are implemented in all business units to ensure the implementation of environmental

diaudit oleh lembaga sertifikasi terkait melalui penilaian lapangan atas upaya penghematan energi yang dilakukan di setiap area operasi Perusahaan Anda.

Pengelolaan Energi

Penggunaan solar sebagai sumber energi tidak terbarukan diupayakan menurun, antara lain dengan modifikasi *boiler* dari tipe SFPO menjadi tipe *Membrane*, yang memiliki tingkat efisiensi lebih tinggi, dengan sumber energi alternatif biomassa (cangkang dan serat) sebagai bahan bakar *boiler*, yang telah dilakukan sejak tahun 2008.

Pengelolaan Air

Untuk perkebunan sawit, Perusahaan Anda menerapkan penggunaan parit - baik parit alami maupun yang dibuat khusus - dalam upaya menjaga kelembaban tanah pada lahan gambut, dengan perbandingan 1 parit untuk setiap 4 baris tanaman sawit. Pengawasan atas ketinggian air dalam parit dilakukan guna menjaga pasokan bagi kebutuhan air tanaman sawit (sebagai penampungan saat musim hujan dan cadangan air *slow release* saat musim kemarau).

Perusahaan Anda senantiasa melakukan pemantauan efisiensi penggunaan air terkait upaya penurunan konsumsi air yang telah dilakukan sejak tahun 2008, sejalan dengan upaya Perusahaan Anda melakukan sosialisasi secara rutin kepada karyawan tentang pentingnya penggunaan air yang efisien; serta melakukan perawatan instalasi air dan segera melakukan perbaikan instalasi jika terjadi kebocoran.

Perusahaan Anda mendorong seluruh unit usahanya untuk secara bijaksana menggunakan sumber air, baik yang berada di permukaan tanah maupun yang berasal dari bawah tanah; dengan prioritas penggunaan air dari sumber permukaan tanah untuk proses pembersihan, dan air bawah tanah untuk proses produksi yang lebih steril.

Untuk penggunaan air bawah tanah, Perusahaan Anda berupaya memenuhi kebutuhan air dari sumber air yang ada dengan menjaga daerah tangkapan air di dalam wilayah operasi - termasuk menjaga penghijauan sepanjang daerah aliran sungai - sehingga tidak mengganggu aktivitas masyarakat dan para pemangku kepentingan lainnya dalam pemanfaatan air.

Kebutuhan air juga dipenuhi dengan memanfaatkan hasil daur ulang olahan limbah cair yang dikelola dalam kolam Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang telah dimiliki setiap unit usaha.

protection and conservation efforts audited by certification institutions through on-site evaluation of the energy-saving efforts conducted at each operational area of Your Company.

Energy Management

The use of diesel fuel as an unrenewable energy source is aimed to decrease, including through boiler modifications from SFPO type to Membrane type, which has a higher efficiency level, with the use of the alternative energy source of biomass (shells and fibers) as fuel, which has been carried out since 2008.

Water Management

In the palm plantations, Your Company uses water ditches - both natural and man-made - to help keep the humidity of soil in peatland areas, with the composition of 1 ditch per 4 lanes of oil palm plants. The monitoring of the water height in the ditches is conducted to ensure sufficient supply of water for the oil palm plants (to contain rain water in the rainy season and as a slow release reservoir during the dry season).

Your Company continuously monitors the efficiency of water usage regarding the efforts to reduce water consumptions which have been done since 2008, in line with Your Company's effort to communicate on a regular basis to employees about the importance of efficient water use; as well as the maintenance of water treatment facilities and timely repair of the facilities in case of leakage.

Your Company continues to encourage all business units to use water sources wisely, both surface water and ground water; prioritizing the use of surface water for cleaning process, and ground water for more sterile production process.

For ground water use, Your Company strives to fulfill the need with available sources by safeguarding the water catchment area in the operational areas - including safeguarding the greenery of riverside areas - in order to avoid interfering with water utilization activites of the local community and other stakeholders.

Water supply is also provided through the utilization of recycled water from the waste liquid processed in the Liquid Waste Treatment Installation owned by every business area.

Perusahaan Anda memiliki komitmen untuk terus melakukan upaya efisiensi energi dalam kegiatan operasionalnya.

Your Company is committed to continue the efforts to ensure energy efficiency in its operational activities.

Pengelolaan Limbah

Usaha perkebunan dan industri kelapa sawit dan karet menghasilkan berbagai limbah yang berbentuk padat maupun cair.

Limbah Padat

- **Tandan kosong**
  Sejak tahun 2011 Perusahaan Anda melakukan pembuatan kompos dengan memanfaatkan tandan kosong yang diaplikasikan untuk kegiatan penanaman dan perawatan pohon sawit serta untuk menghambat pertumbuhan gulma.
- **Cangkang dan Serat**
  Perusahaan Anda telah memanfaatkan cangkang dan serat sebagai sumber energi alternatif untuk bahan bakar *boiler*, sebagai mulsa dalam pembibitan kelapa sawit, serta sebagai material konstruksi pengerasan jalan sekitar wilayah usaha.

Limbah Cair

Guna mengurangi tingkat pencemaran air sungai oleh limbah cair pabrik kelapa sawit, Perusahaan Anda memanfaatkan limbah cair pabrik sebagai bahan pupuk organik untuk meningkatkan produksi tandan buah segar (TBS). Limbah cair pabrik diolah dengan sistem land application. Selanjutnya, dalam rangka mendukung pengelolaan limbah dan pengembangan energi terbarukan serta untuk mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK). Pada tahun 2023, Perseroan telah memanfaatkan limbah cair pabrik kelapa sawit (LCPKS) yang diaplikasikan ke tandan kosong untuk dimanfaatkan menjadi composting. Perseroan masih mengembangkan inisiatif pemanfaatan LCPKS untuk menjadi Biogas/Bio-CNG

Selain itu, untuk mencegah pencemaran tanah akibat tumpahan BBM Solar saat kondisi darurat, Perusahaan Anda antara lain melakukan penyimpanan pada tangki timbun di gudang Bunut; membuat tampungan dan lantai kedap air.

Lebih lanjut, dalam mencegah pencemaran tanah dan air, serta menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan karyawan, Perusahaan Anda melakukan pengelolaan sampah anorganik secara berkelanjutan, berkoordinasi dengan Pemerintah Kabupaten setempat.

Waste Management

Palm and rubber plantations and industries produce various types of waste, both solid and liquid.

Solid Waste

- **Empty fruit bunches**
  Since 2011, Your Company have already conducted composting by utilizing empty fruit bunches. The results are applied for planting and maintenance activities of oil palm trees and hamper the growth of weeds.
- **Shells and Fibers**
  Your Company utilizes the discharged solid waste (shells) and fibers for alternative energy for boiler fuel, for mulch in oil palm nurseries and as construction materials for road pavement in operational areas.

Liquid Waste

In order to reduce river pollution by palm oil plant's waste water, Your Company utilizes the plant's liquid waste as organic fertilizers to increase the production of fresh fruit bunches (FFB). The plant's waste water is treated through the land application system. Furthermore, in order to support waste management and development of renewable energy as well as to reduce greenhouse gas (GHG) emissions. In 2023, Your Company applied the palm processing plants' liquid waste on empty palm bunches in the composting process. Your Company is currently developing the initiatives for the conversion of LCPKS to biogas or Bio CNG.

In addition, to prevent soil pollution due to diesel-fuel spill during emergency conditions, Your Company uses storage tanks in the Bunut warehouse as well as develops water resistant floor and container.

Furthermore, in preventing the pollution of soil and water, as well as in maintaining environmental sanitation and employees' health, Your Company handles the anorganic waste management on a sustainable basis, in coordination with the local Regencial Government.

Pengolahan Air Limbah

Untuk Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), Perusahaan Anda memiliki 6 kolam pengolahan di Unit Usaha Sumut 1 (BSP), 7 kolam pengolahan di Unit Usaha Sumbar (BPP), 8 kolam pengolahan di Unit Usaha Jambi 1 (AGW/AMM), 11 kolam pengolahan di Unit Usaha Jambi 2 (SNP) dan 12 kolam pengolahan di Unit Usaha Sumut 2 (GLP).

Waste Water Treatment

For the Waste Water Treatment Facilities (*Instalasi Pengolahan Air Limbah* - IPAL), Your Company operates 6 processing ponds in Sumut 1 Business Unit (BSP), 7 processing ponds in Sumbar Business Unit (BPP), 8 processing ponds in Jambi 1 Business Unit (AGW/AMM), 11 processing ponds in Jambi 2 Business Unit (SNP) and 12 processing ponds in Sumut 2 Business Unit (GLP).

Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun)

Pemerintah telah menerapkan peraturan yang lebih ketat mengenai penanganan limbah B3 sejak 2014, mewajibkan adanya kerjasama tripartit antara perusahaan, pengumpul limbah serta pengolah limbah.

Perusahaan Anda senantiasa memegang komitmen untuk memantau penggunaan limbah, khususnya B3, mulai dari proses pengangkutan dari rantai pasokan, penyimpanan di gudang, penggunaan, hingga pengelolaan bekas pakai.

Limbah B3 pelumas (oli) dari proses produksi dalam jumlah yang signifikan; berasal dari mesin genset, turbin, kendaraan bermotor, *gear box* mesin-mesin produksi dan aktivitas bengkel. Selain itu, limbah B3 lainnya dapat berupa aki bekas, filter oli bekas, lampu neon/merkuri, toner bekas, kain majun bekas dan kemasan bahan kimia yang digunakan dalam operasional perkebunan.

Dalam pengelolaan limbah, Perusahaan Anda melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- Meminta izin penyimpanan sementara limbah B3 yang dikeluarkan oleh Kantor Lingkungan Hidup di Jakarta yang berlaku selama tiga tahun;
- Menyimpan limbah B3 selama 90-180 hari sesuai Peraturan Pemerintah yang berlaku;
- Mengirim limbah B3 ke tempat pengumpul dan pemusnah limbah B3 yang sudah mempunyai izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Hazardous Materials Waste

The Government has applied more stern regulations on the handling of hazardous materials waste since 2014, requiring tripartite agreements among companies, collecting site operators and waste treatment operators.

Your Company has always been committed towards the regular monitoring of the use of waste, especially those categorized as hazardous materials, starting from supply transport, warehouse storage, usage procedures, to after-use handling.

Hazardous waste in the form of lubricant oil from production process in signicant volume; coming from the electricity power generator, turbine, vehicles, gear boxes of production machinery and service center activities. In addition, other hazardous waste can be in the form of used batteries, used oil filters, fluorescent/mercury lamps, used toner, used dust cloth and packaging of chemicals used in the plantation operations.

In terms of waste management, Your Company usually undergoes several stages as follows:

- Requesting the license for temporary storage of hazardous waste issued by the Environment Office in Jakarta which is valid for three years;
- Storing the hazardous waste for 90-180 days in compliance with prevailing Government Decrees;
- Transporting the hazardous waste to collecting and disposal firms which already have the necessary licenses from the Ministry of Environment and Forestry.

KONSERVASI LINGKUNGAN ALAM

Perlindungan Keanekaragaman Hayati

Menjaga keanekaragaman hayati di lokasi operasi usaha merupakan salah satu komitmen Perusahaan Anda dalam menjaga keseimbangan antara kegiatan operasi dengan alam, juga sejalan dengan ketentuan yang ditetapkan dalam proses sertifikasi ISPO dan RSPO terkait pemeliharaan areal konservasi. Pada tahun 2023, Perusahaan Anda tidak melakukan pembukaan lahan baru.

Areal Konservasi

Perusahaan Anda mengembangkan dan menjaga areal konservasi di beberapa unit usaha, dengan mengalokasikan lahan seluas 15-30 Ha yang kaya akan keanekaragaman hayati dan tidak ditanami dengan tanaman komoditas. Lahan tersebut menjadi kluster di tengah lokasi perkebunan. Model kluster ini akan digunakan sebagai model acuan bagi pengembangan lahan serupa di masa mendatang. Total areal konservasi Perusahaan Anda pada tahun 2023 mencakup 63,45 Ha.

Adanya areal konservasi ini mempertegas bahwa Perusahaan Anda dalam menjalankan usahanya senantiasa menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati dan juga warisan adat serta budaya (*cultural heritage*) yang ada di dalam perkebunan Perusahaan Anda.

Areal Konservasi Pertama Perusahaan Anda telah diresmikan pada tanggal 11 September 2006, berlokasi di kebun inti Air Balam, Pasaman Barat, milik Unit Sumbar. Areal seluas hampir 30 Ha ini dinamakan sesuai dengan pendiri Kelompok Usaha Bakrie, H. Achmad Bakrie.

Sampai saat ini, Perusahaan Anda sangat menjaga areal konservasi tersebut yang berfungsi sebagai kawasan pelestarian flora dan fauna langka, penyerapan air, serta untuk kepentingan pendidikan. Dikelola bersama Dinas Kehutanan, areal konservasi tersebut pun dijaga oleh komunitas sekitar yang telah mengikuti sosialisasi hutan lestari.

Perusahaan Anda juga mengelola areal konservasi di wilayah operasi Unit Sumut 1 dan Jambi dengan luas masing-masing 19,10 Ha dan 14,35 Ha.

CONSERVATION OF NATURAL ENVIRONMENT

Biodiversity Protection

Maintaining biodiversity in the operational sites has been one of Your Company's commitments towards balancing the operational activities with the natural environment and also in line with the requirements for the ISPO and RSPO certification process regarding the preservation of conservation areas. In 2023, Your Company did not conduct any new land clearance.

Conservation Areas

Your Company develops and maintains conservation areas in several business units, by allocating land areas of 15-30 hectares which are rich in biodiversity and not planted with commodity plants. These conservation areas are developed as clusters in the middle of the plantation sites. This cluster scheme is used as a reference for the development of similar areas in the future. The total conservation areas of Your Company in 2023 covered 63.45 Ha.

The existence of these conservation areas signifies that Your Company always maintain and preserve biodiversity as well as the traditional and cultural heritages in Your Company's plantations.

Your Company's First Conservation areas has been inaugurated on 11 September 2006, located in the Air Balam estate in West Pasaman, which is run by the Sumbar Unit. Covering nearly 30 hectares of area, the forest is named after the founder of the Bakrie Business Group, H. Achmad Bakrie.

To date, Your Company is safeguarding the conservation areas which serves as areas for the preservation of rare flora and fauna, water absorption, and for educational purposes. Jointly managed with the Forestry Office, the forest has been safeguarded by the local community who has been well informed about sustainable forestry.

Your Company also manages the conservation areas in the operational areas of Sumut 1 and Jambi Units, covering 19.10 Ha and 14.35 Ha respectively.

Miniatur Hutan Konservasi

Perusahaan Anda melalui Unit Jambi juga telah mengembangkan "Miniatur Hutan Konservasi" seluas 17 Ha, berlokasi di tengah perkebunan sawit dan dekat dengan lingkungan masyarakat sekitar; bertujuan untuk menjaga serta mengembangkan keanekaragaman hayati yang ada, melalui upaya penanaman bibit tanaman langka dengan bekerja sama dengan lembaga-lembaga terkait untuk memelihara ekosistem yang ada, perlindungan dan pemeliharaan flora dan fauna yang terdapat di dalamnya, pengembangan jenis flora, serta upaya pemantauan dan pelaporan; juga menjadi areal resapan air, area yang memproduksi O2 dan menyerap CO2, sumber makanan hewan, serta sebagai area wisata bagi masyarakat dan karyawan.

Miniatur Hutan Konservasi ini memperoleh penghargaan dari kegiatan tiga-tahunan Indonesian CSR Awards 2014 yang diadakan oleh *Corporate Forum for Community Development* (CFCD).

Miniature Conservation Forest

Your Company through the Jambi Unit has also developed a 17 Ha "Miniature Conservation Forest", located in the middle of palm estates and close to the local residential areas; aimed at preserving and developing prevailing biodiversities, through the planting of endangered plants in cooperation with related institutions in order to preserve the current ecosystems, the protection and preservation of flora and fauna inside the forest, the addition of flora species, as well as the implementation of monitoring and reporting measures; also functions as water retention area as well as O2-producing and CO2-absorbing area, sources of animal feed and recreational area for local residents and employees.

The Miniature Conservation Forest had been an awardee in the triennial Indonesian CSR Awards 2014 held by the Corporate Forum for Community Development (CFCD).

Hutan Vegetasi

Perusahaan Anda melalui Unit Jambi mulai tahun 2011 membangun kawasan hutan vegetasi di beberapa lokasi kebun yang bertujuan untuk mempertahankan kelestarian lingkungan khususnya habitat hewan dan tumbuhan, sebagai upaya untuk mengembalikan dan meningkatkan kualitas lingkungan serta memperbaiki keseimbangan ekosistem. Hutan vegetasi pertama telah dikembangkan di Tanjung Jabung Barat, Jambi. Hutan vegetasi dan habitat yang ada di dalamnya berjalan secara alami. Perusahaan Anda tidak melakukan pemantauan khusus terhadap habitat hewan dan tumbuhan yang ada di dalamnya.

Vegetation Forests

Your Company through the Jambi Unit since 2011 has developed the vegetation forests in several estates aimed at preserving the environment, especially as the habitats of animals and plants, in the efforts to restore and enhance environmental quality and improve the balance of the ecosystem. The first vegetation forest has been developed in Tanjung Jabung Barat, Jambi. The vegetation forests and the habitats inside have been left to run through their natural course. Your Company does not conduct any special monitoring activities over the habitats of animals and plants within.

Pemberantasan Hama Secara Pengendalian Hayati

Perusahaan Anda menerapkan upaya pengendalian hayati dalam pemberantasan hama untuk mengurangi penggunaan pestisida / zat kimia lainnya, sejalan dengan fokus untuk menjaga kualitas produksi tanaman sawit serta penerapan operasi yang ramah lingkungan.

Upaya pengendalian hayati yang dilakukan mencakup pemanfaatan tanaman Bunga Pukul Delapan (*Turnera ulmifolia* dan *Turnera subulata*) sebagai inang bagi serangga pemangsa hama Ulat Api (*Setothosea asigna*), serta penangkaran Burung Hantu (*Tyto alba*) sebagai pemangsa hama tikus.

Biologically-Controlled Pest Handling

Your Company implements biological control over pest handling to reduce the use of pesticides / other chemical substance, in line with the focus to maintain the quality of palm production as well as the implementation of environmentally-friendly operations.

The pest handling by biological control include the use of *Bunga Pukul Delapan* plant (*Turnera ulmifolia* and *Turnera subulata*) as the host for insects preying the *Ulat Api* pest (*Setothosea asigna*), as well as the breeding of Owls (*Tyto alba*) as predators of rats.

Menjaga Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi

Selain mengembangkan dan menjaga areal konservasi yang sebelumnya sudah kaya akan keanekaragaman hayati, Perusahaan Anda juga melakukan identifikasi atas kawasan bernilai konservasi tinggi (*High Conservation Value* - HCV) dengan melakukan kajian terhadap luasan kebun secara keseluruhan.

Pada tahun 2021, Perusahaan Anda telah melakukan Penilaian Kembali (*re-assessment*) atas kawasan HCV / Stok Karbon Tinggi (*High Carbon Stock* - HCS) dalam rangka pemutakhiran proses identifikasi keanekaragaman hayati yang dikelola Perusahaan Anda dan pemenuhan standar sertifikasi keberlanjutan (ISPO dan RSPO). Secara berkala, Perusahaan Anda juga melakukan pemantauan terhadap jenis flora dan fauna yang dilindungi yang terkena dampak kegiatan operasional.

Maintaining High Conservation Value Areas

In addition to developing and maintaining the conservation area that are already rich in biodiversity, Your Company also identifies the areas with high conservation value (HCV) through the assessment of the estate coverage.

Your Company conducted a re-assessment of HCV / High Carbon Stock (HCS) areas in 2021, to update the identification process of the biodiversity managed by Your Company and to comply with sustainability certification standards (ISPO and RSPO). Your Company also conducts periodic observation of the types of protected flora and fauna which might be affected by the operational activities.

Hasil Penilaian HCV | HCV Assessment Results

Unit Usaha	Area Konsesi	Area Penilaian	%	Hasil Identifikasi HCV
Sumut 1 (BSP)	18.556	139,15	0,75	HCV 1, HCV 4 dan HCV 5
Sumbar (BPP)	9.720	692,92	7,13	HCV 1, HCV 4 dan HCV 5
Jambi 1 (AGW)	4.686	611,27	13,04	HCV 1, HCV 2 dan HCV 4
Sumbar (CCI)	2.500	136,03	5,44	HCV 1, HCV 2, HCV 3 dan HCV 4
Jambi 2 (SNP)	7.229	322,03	4,45	HCV 1, HCV 2, HCV 3, HCV 4 dan HCV 5
Sumut 2 (GLP)	8.323	1.171,10	14,07	HCV 1, HCV 3, HCV 4 dan HCV 5
Bengkulu (AM)	3.639	232,10	6,35	HCV 1, HCV 4 dan HCV 5
Total	**54.653**	**3.303,49**	**6,04**	

Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla)

Perusahaan Anda berkomitmen dalam mencegah kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) dengan mengembangkan dan memperkuat sistem pencegahan dan penanggulangan Karhutla meliputi 3 kegiatan utama: a) persiapan dan upaya pencegahan, b) pengendalian dan pemadaman kebakaran, dan c) penanganan setelah terjadinya kebakaran

Persiapan dan Upaya Pencegahan

1. Penyusunan dan pemutakhiran berkala kebijakan dan prosedur pengendalian Karhutla
2. Identifikasi dan pemetaan areal-areal rawan kebakaran
3. Pemenuhan sumberdaya pengendalian Karhutla meliputi keuangan, SDM dan sarana pengendalian (peralatan personel dan tim, pompa air, menara api,

Forest and Land Fire Prevention

Your Company is committed to prevent forest and land fires (*kebakaran hutan dan lahan* - Karhutla) by developing and strengthening a Karhutla prevention and control system covering 3 primary activities: a) preparations and preventive efforts, b) fire control and extinction, and c) post-fire handling

Preparations and Preventive Efforts

1. Regular formulation and update of Karhutla handling policies and procedures
2. Identification and mapping of fire-prone areas
3. Fulfillment of Karhutla handling resources covering finance, human resources and handling facilities (personnel and team equipment, water pumps, fire



dan lain-lain) serta prasarana terkait (antara lain sumber air, infrastruktur hidrologis, dan jalan)
4. Pengembangan sistem peringatan dan deteksi dini penanganan kebakaran, meliputi papan amaran peringatan bahaya kebakaran, serta pemantauan titik panas dan curah hujan harian melalui media digital dan patroli terintegrasi
5. Sosialisasi pencegahan kebakaran dan pelatihan penanganan kebakaran (*drill*)
6. Kerjasama multipihak untuk memperkuat kolaborasi dalam mengimplementasikan program-program pencegahan kebakaran

towers, etc.) and related infrastructure (e.g. water sources, hydrological infrastructure, and roads)
4. Development of a warning and early detection system for handling fires, including fire warning warning boards, as well as daily hot spots and rainfall monitoring through digital media and integrated patrols
5. Dissemination of fire prevention and fire handling drills
6. Multi-party cooperation to strengthen the collaboration in implementing the fire prevention programs

Pengendalian dan Pemadaman Kebakaran

1. Isolasi dan pengendalian kebakaran di dalam kebun sendiri dengan menggunakan sumberdaya internal secara optimal
2. Investigasi asal api penyebab kebakaran, apakah bersumber dari dalam Perusahaan atau dari luar
3. Berkoordinasi dengan pemangku kepentingan terkait, antara lain: aparat keamanan, satuan pemadaman kebakaran eksternal, dan Pemerintah Daerah

Fire Control and Extinction

1. Fire isolation and control within own estates through optimum use of internal resources
2. Investigation of the origin of the fire causing the incident, whether from internal or from external sources
3. Coordination with related stakeholders, including: security forces, external firefighting units, and Regional Government

Penanganan Setelah Terjadi Kebakaran

1. Melanjutkan patroli kebakaran secara berkala di area yang terkena dampak dan area sekitarnya selama beberapa hari, untuk memastikan api benar-benar padam
2. Menginventarisasi akibat kebakaran serta tindakan yang telah dilakukan, dari mulai pencegahan sampai dengan terjadinya kebakaran
3. Menyiapkan laporan pencegahan dan penanganan Karhutla yang telah dilakukan
4. Penanganan terhadap lahan dan sisa tanaman

Post-Fire Handling

1. Continuation of regular fire patrols in the affected area and surrounding areas for several days, to ensure that the fire has been completely extinguished
2. Inventorization of the effects of the fire incident and the actions that have been taken, from preventive measures to the time of the incident
3. Preparation of reports on the Karhutla preventive and handling efforts which have been carried out
4. Handling of field and crop residues



LINGKUNGAN DAN PERANAN KOMUNITAS

Sejalan dengan pengoperasian usaha perkebunan, Perusahaan Anda senantiasa mengajak masyarakat sekitar untuk berperan aktif melestarikan lingkungan.

Penghijauan

Di semua area usahanya, Perusahaan Anda menjaga penghijauan daerah aliran sungai, sekitar jarak 10 meter area di kanan-kiri aliran sungai. Program penghijauan yang dilakukan Perusahaan Anda mencakup penanaman tanaman hutan keras non-komersial, antara lain pohon waru, mahoni, dan bambu.

Sertifikasi

Proses sertifikasi memberikan standar kelayakan operasi yang terukur. Komitmen Perusahaan Anda untuk menyelesaikan proses sertifikasi dalam bidang-bidang terkait tidak saja merupakan usaha memenuhi persyaratan untuk kelangsungan operasional serta untuk memperoleh pengakuan secara nasional, regional dan internasional; tetapi juga merupakan bagian dari upaya untuk memberikan keyakinan bagi para pemangku kepentingan akan penciptaan nilai yang berkesinambungan (*sustainable value*).

Pelaksanaan kegiatan Pengelolaan Lingkungan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dalam Perusahaan Anda berjalan seiring dengan misi Perusahaan Anda dengan menggunakan standar ISO 14001:2015, ISO 9001:2015, SMK3, PROPER, ISPO, RSPO dan SNI 9001:2015, SPPT SNI (SIR dan RSS).

Sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)

Sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Perusahaan Anda telah melaksanakan proses sertifikasi ISPO untuk perkebunan dan pabrik sawit sejak tahun 2014. Sertifikat telah diperoleh untuk Sumut 1 (BSP), Sumbar (BPP), Jambi 1 (AGW dan AMM), dan Jambi 2 (SNP) dengan total luas lahan tersertifikasi 31.141 Ha. Proses sertifikasi masih berlanjut untuk Unit Usaha Sumbar (CCI), Sumut 2 (GLP), Kalsel (MIB) dan Bengkulu (AM).

Sertifikasi Roundtable Sustainable Palm Oil (RSPO)

Perusahaan Anda memperoleh sertifikat RSPO pertamanya di Unit Usaha Sumut 1 sejak 2010 (saat ini berlaku sampai

COMMUNITY ROLE IN THE ENVIRONMENT

In line with the operation of the plantation business, Your Company has always been involving local communities in environmental preservation programs.

Greening Program

In all business areas, Your Company safeguards the greenery of the riverside areas, some 10 meters of both sides of the river. The greening program conducted by Your Company includes the planting of non-commercial plants, such as hibiscus, mahogany and bamboo.

Certification

The certification process provides a measurable standard of operational feasibility. Your Company's commitment to complete the certification process in the related fields is not only an attempt to meet the requirements for operational sustainability and to gain recognitions at national, regional and international levels; but also a part of the efforts to provide assurance to the stakeholders in terms of the creation of sustainable values.

The implementation of Environmental Management as well as Occupational Health and Safety (OHS) activities in Your Company is conducted in compliance with the mission of Your Company by using the standards of ISO 14001:2015, ISO 9001:2015, SMK3, PROPER, ISPO, RSPO and SNI 9001:2015, SPPT SNI (SIR and RSS).

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Certification

Your Company has conducted the ISPO certification process in the plantation and factory of all Palm Segment Business Units since 2014. The certificates had been received by Sumut 1 (BSP), Sumbar (BPP), Jambi 1 (AGW and AMM) and Jambi 2 (SNP) with a total certified area of 31,141 Ha. The certification process is still ongoing for the Sumbar (CCI), Sumut 2 (GLP), Kalsel (MIB) and Bengkulu (AM) Business Units.

Roundtable Sustainable Palm Oil (RSPO) Certification

Your Company has obtained its first RSPO certificate at the Sumut 1 Business Unit since 2010 (currently valid until June

Juni 2026), dan di Unit Usaha Jambi 1 sejak 2012 (saat ini berlaku sampai Agustus 2027), dengan total luas lahan tersertifikasi 19.117 Ha. Proses sertifikasi masih berlanjut untuk Unit Usaha Sumbar (BPP dan CCI), Jambi 2 (SNP), Sumut 2 (GLP), Kalsel (MIB) dan Bengkulu (AM). Ketaatan pada persyaratan RSPO membuktikan komitmen Perusahaan Anda yang sangat tinggi untuk beroperasi secara berkelanjutan dan ramah lingkungan, yang telah dirintis jauh sebelum bergabung menjadi anggota RSPO.

Sertifikasi SMK3

Perusahaan Anda telah memenuhi sertifikasi Standar Nasional untuk SMK3 yang dikeluarkan oleh Kementrian Tenaga Kerja. Hal ini merupakan bagian dari komitmen untuk menciptakan dan menjaga kesehatan, keamanan dan keselamatan dalam lingkungan kerja, serta mencegah terjadinya potensi kecelakaan kerja yang dapat menimbulkan kerugian ekonomis dan non-ekonomis. Sertifikasi SMK3 yang dimiliki Unit Usaha Sumut 1 (BSP) berlaku sampai tahun 2025.

Penerapan SMK3 dalam Perusahaan Anda antara lain mencakup pelatihan kesiagaan, penyusunan prosedur pelaksanaan standar, pelaksanaan patroli K3, sosialisasi keamanan bagi pengunjung lokasi kegiatan usaha, pengarahan keamanan bagi pekerja, pengadaan simulasi tindakan tanggap darurat, pelaksanaan identifikasi bahaya, pelaksanaan penilaian dan pengendalian risiko, serta proses audit internal dan eksternal

Sertifikasi ISO

Perusahaan Anda telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Mutu pada Unit Usaha Sumut 1 (BSP) dan Oleo (DSIP, BFE); sertifikasi ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan pada Unit Usaha Sumut 1 (BSP); serta ISO 22000:2018 untuk Sistem Manajemen Keamanan Pangan pada Unit Usaha Oleo (BFE).

Sertifikasi Produk

Terkait standar kualitas dan mutu produk tingkat nasional, Unit Usaha Sumut 1 (BSP) di Perusahaan Anda juga telah memperoleh sertifikat SPPT SNI. Selain itu Unit Usaha Oleo (DSIP dan BFE) juga telah memiliki Sertikasi Hazard Analysis and Critical Control (HACCP) maupun Good Manufacturing Practice yang dikeluarkan oleh TSI Sertifikasi Internasional, serta sertifikasi GMP + B2 Produksi Bahan Pakan yang dikeluarkan oleh Sucofindo. Unit Usaha Oleo (DSIP dan

2026) and at the Jambi 1 Business Unit in 2012 (currently valid until August 2027), with a total certified lands of 19,117 Ha. The certification process is still on going for Sumbar (BPP and CCI), Jambi 2 (SNP), Sumut 2 (GLP), Kalsel (MIB) and Bengkulu (AM) Business Units. The compliance with the RSPO requirements has proven Your Company's very high commitment to sustainable and environmental-friendly operations, which had been initiated long before joining the RSPO.

OHSMS (SMK3) Certification

Your Company has complied with the National Standards for Occupational Health and Safety Management System (OHSMS/SMK3) issued by the Ministry of Manpower. This is part of the commitment to create and preserve occupational health, safety and security as well as to prevent potential work accidents which might inflict economic and non-economic losses. The SMK3 certification of Sumut 1 (BSP) Business Unit is valid until 2025.

The implementation of OHSMS/SMK3 in Your Company covered training for preparedness, formulation of standard operating procedures, implementaiton of OHS patrols, socialization of security measures for visitors to business operational sites, safety director for workers, organization of emergency response simulation, hazards identification process, risk valuation and control process, as well as internal and external audit process.

ISO Certification

Your Company has obtained the ISO 9001:2015 certification on Quality Management System at the Sumut 1 (BSP) and Oleo (DSIP, BFE) Business Unit; also ISO 14001:2015 certification on Environmental Management System at the Sumut 1 Business Unit (BSP); also ISO 22000:2018 certification on Food Safety Management System at the Oleo (BFE) Business Unit.

SNI Certification

Regarding national level product quality and quality standards, Sumut 1 (BSP) Busssinet Unit in your company has also obtained an SPPT SNI certificate. Apart from that, the Oleo Business Unit (DSIP and BFE) also has Hazard Analysis and Critical Control (HACCP) and Good Manufacturing Practice certification issued by TSI/TSI Certification International, as well as GMP + B2 Feed Ingredient Production certification issued by Sucofindo.

BFE) juga telah memiliki sertifikat Halal dari LPPOM MUI serta sertifkat Kosher dari Orthodox Union.

Peringkat PROPER

Perusahaan Anda juga memperoleh pemeringkatan berdasarkan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) periode 2022-2023 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Pada tahun 2023 Unit Sumut 1 (BSP), Sumbar (BPP), Jambi 1 (AMM), Sumut 2 (GLP), Lampung (HIM) dan Oleo (SIP) memperoleh PROPER Biru tingkat Nasional.

Pengaduan Masalah Lingkungan

Untuk hal-hal yang terkait dengan masalah lingkungan, Perusahaan Anda memberikan kesempatan bagi seluruh karyawan di semua tingkatan untuk menyampaikan keluhan melalui unit usaha terkait.

Dana Investasi Sosial & Lingkungan

Perusahaan Anda memiliki kebijakan menyisihkan 1,5% dari keuntungan bersih per tahun untuk mendanai investasi sosial. Perusahaan Anda tetap melanjutkan pelaksanaan program CSR pada tahun 2023, yang seperti tahun sebelumnya difokuskan pada program kerja sama dengan Kelompok Usaha Bakrie, Pemerintah Daerah setempat dan masyarakat setempat.

Pada tahun 2023, total pengeluaran dana untuk upaya perlindungan lingkungan adalah sebesar Rp14,37 miliar yang mencakup biaya sertifikasi dan program pengelolaan lingkungan untuk seluruh unit.

Sebagai bagian dari upaya Perusahaan Anda untuk mendukung pengembangan sosial dan pemberdayaan masyarakat, sebagian besar tenaga kerja di semua Unit Usaha adalah masyarakat tempatan atau warga yang sudah lama menetap di sekitar lokasi.

Oleo Business Units (DSIP and BFE) also have a Halal certificate from LPPOM MUI and a Kosher certificate from the Orthodox Union.

PROPER Ranking

Your Company also received a rating based on the Company Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) for the 2022-2023 period from the Ministry of Environment and Forestry. In 2023 Sumut 1 (BSP), West Sumatra (BPP), Jambi 1 (AMM), Sumut 2 (GLP), Lampung (HIM) and Oleo (SIP) Units attained the Blue PROPER rating for the National level.

Environment Problems Complaint Handling

For environment-related problems, Your Company provides the opportunity for all employees at all levels to file complaints through related business units.

Social & Environmental Investment Fund

Your Company has the policy to allocate 1.5% of the annual net profit for social investments. Your Company continued to conduct CSR programs in 2023, which similar to the previous year focused on cooperation schemes with the Bakrie Business Group, Regional Governments and local communities.

In 2023, the total expenditures for environmental protection amounted to IDR14.37 billion covering the costs for the certification process and environmental management programs in all units.

As part of Your Company's efforts to support social development and community empowerment, most of the workforce in all Business Units are local residents or those who have long resided in nearby areas.

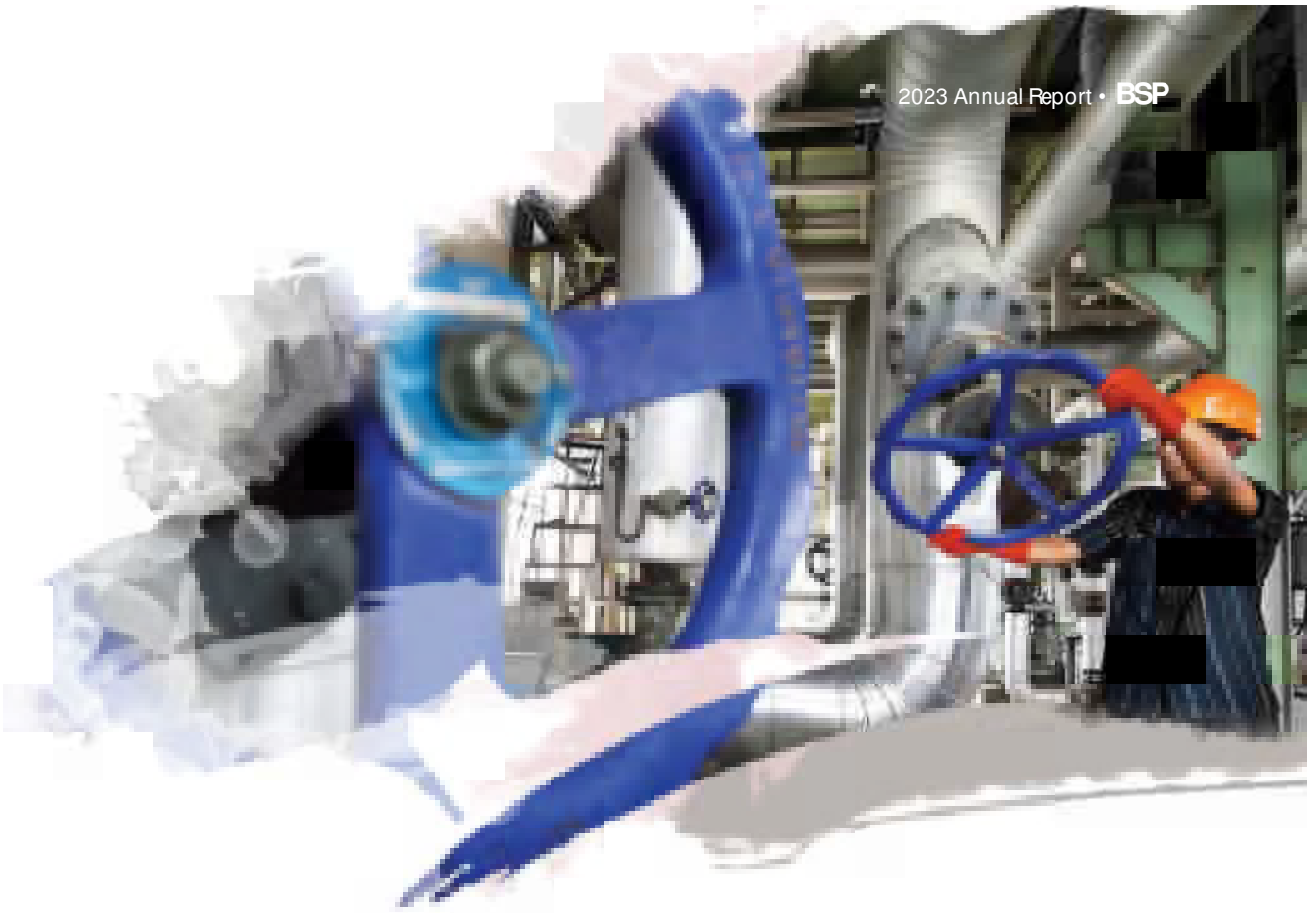

PENGHARGAAN
Awards

Perusahaan Anda memperoleh lebih dari 9 (sembilan) penghargaan pada tahun 2023 dari berbagai instansi, beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:

In 2023, Your Company received more than 9 (nine) awards from various intitutions, including the following:

No.	Penghargaan	Area/ Unit	Pemberi Penghargaan	Tanggal
1	Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri Pionir Terbaik Kategori Sektor Primer	BSP	Menteri Investasi/Kepala BKPM RI	26/05/2023
2	Bendera Emas SMK3	AGW	Menteri Ketenagakerjaan RI	09/06/2023
3	Bendera Emas SMK3	AMM	Menteri Ketenagakerjaan RI	09/06/2023
4	Zero Accident	SNP	Menteri Ketenagakerjaan RI	09/06/2023
5	Komitmen Perusahaan Sektor Perkebunan Kelapa Sawit Tidak Melibatkan dan Mempekerjakan Anak	AGW	Direktorat Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Kementerian Ketenagakerjaan RI	12/06/2023
6	Komitmen Perusahaan Sektor Perkebunan Kelapa Sawit Tidak Melibatkan dan Mempekerjakan Anak	AMM	Direktorat Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Kementerian Ketenagakerjaan RI	12/06/2023
7	Katadata Corporate Sustainability Awards 2023, Plantation Sector: Governance Champion	BSP	Katadata Insight Center	26/09/2023
8	Mensukseskan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Dunia Usaha (TJSLDU)	SNP	Pemerintah Kabupaten Muaro Jambi, Jambi	16/11/2023
9	Mendukung Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dalam Hal Patuh Daftarkan Pekerja dan Patuh Bayar Iuran Tepat Waktu	BPP	Kepala BPJS Kesehatan Kantor Cabang Bukittinggi, Sumatera Barat	28/12/2023



KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA

Employment, Occupational Health & Safety

KONDISI SUMBER DAYA MANUSIA 2023

Pada tahun 2023 Perusahaan Anda mempekerjakan 7.510 karyawan, yang mencakup 3 komisaris, 4 direktur, 355 staf serta 7.148 non-staf, tidak termasuk buruh harian lepas (BHL).

HUMAN RESOURCES CONDITIONS IN 2023

In 2023 Your Company employs 7,510 employees, which includes 3 commissioners, 4 directors, 355 staff and 7,148 non-management staff, excluding day laborers.

KESETARAAN KESEMPATAN KERJA

Perusahaan Anda mempekerjakan karyawan dengan beragam latar belakang tingkat pendidikan. Setiap karyawan memberikan kontribusi positif untuk perkembangan perusahaan sesuai dengan kompetensi dan jenis pekerjaannya.

Pada tahun 2023, staf Perusahaan Anda memiliki tingkat pendidikan dari SMA hingga S2 dengan komposisi 13,80% SMA, 6,48% Diploma (D3/D2/D1), 76,06% S1 dan 3,66% S2. Adapun untuk non-staf, memiliki jenjang pendidikan dari SD hingga S2 dengan komposisi 25,15% SD, 35,74% SMP, 35,53% SMA, 1,33% Diploma dan 2,22% S1 dan 0,01% S2.

Perusahaan Anda juga memberikan kesempatan yang setara kepada semua karyawan untuk dapat menampilkan kinerja terbaiknya guna mencapai berbagai posisi dalam organisasi. Perbandingan komposisi antara karyawan pria dan wanita pada tahun 2023 adalah 86,76% dan 13,24% untuk staf, serta 91,54% dan 8,46% untuk non-staf.

EMPLOYMENT EQUALITY

Your Company provides jobs for employees with diverse levels of educational background. Every employee makes a positive contribution to the development of the company in accordance with the respective competencies and types of work.

In 2023, Your Company staff members' educational background covered Senior High School (SMA) to S2 Graduate Degree covering 13.80% SMA, 6.48% Diploma (D3/D2/D1), 76.06% S1 and 3.660% S2. As for non-staff workers, the educational background ranged from Elementary School (SD) to S2 Graduate Degree covering 25.15% SD, 35.74% SMP, 35.53% SMA, 1.33% Diploma, 2.22% S1 and 0.01% S2.

Your Company also provides equal opportunities to all employees to perform their best in order to get into various positions within the organization. The comparative composition between male and female employees in 2023 was 86.76% and 13.24% for staff members, as well as 91.54% and 8.46% for non-staff workers.

Berdasarkan Gender*
By Gender*

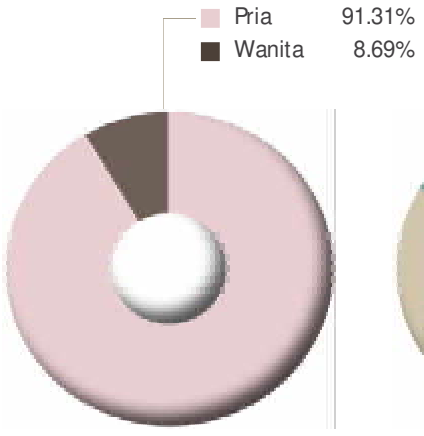

Berdasarkan Usia*
By Age*

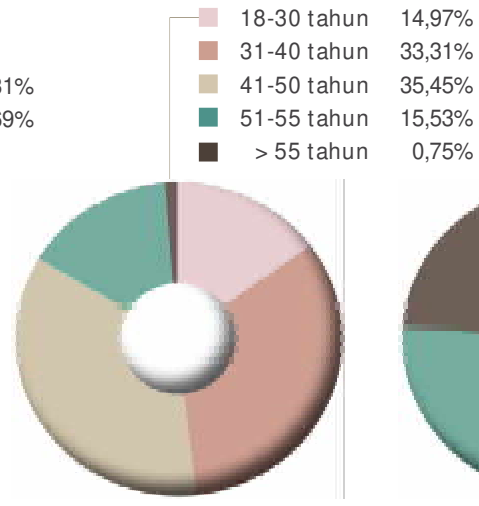

Berdasarkan Jenjang Pendidikan*
By Educational Level*

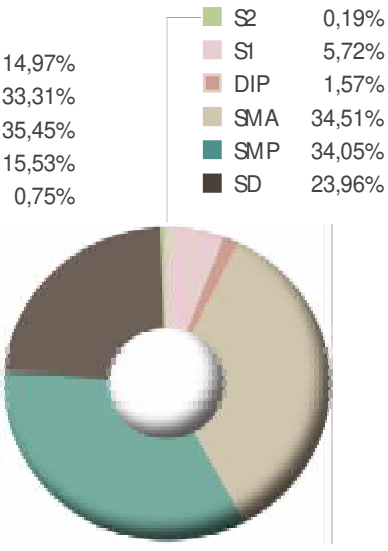

** Tanpa BHL | Excluding Day Laborers*

Komposisi Pegawai | Employee Composition

Kepegawaian Berdasarkan Status | By Employment Status	2023	2022
Komisaris & Direksi | Commissioners & Directors		
Komisaris | Commissioners	**3**	**3**
Direksi | Directors	**4**	**4**
Pegawai | Employees		
Staf | Staff		
EVP/SVP	5	4
VP	4	4
Asisten VP |	4	4
Senior Manajer | Senior Manager	11	15
Manajer | Manager	43	40
Asisten Manajer | Assistant Manager	27	27
Senior Asisten | Senior Assistant	42	47
Asisten | Assistant	218	214
Trainee	1	5
Sub-Total Staf	**355**	**360**
Non-Staf | Non-Staff		
HIP/SKU/PKWT	7.148	7.045
BHL	1.380	2.179
Sub Total Non-Staf	**8.528**	**9.224**
Total Pegawai | Total Empoyee	**8.883**	**9.584**
Total Pegawai tanpa BHL | Total Employee	**7.503**	**7.405**

Berdasarkan Umur | By Age	2023				2022	
	Staf	Non-Staf	Total	%	Total	%
18-30 tahun | years old	45	1.078	1.123	14,97%	881	11,90%
31-40 tahun | years old	145	2.354	2.499	33,31%	2.547	34,40%
41-50 tahun | years old	108	2.552	2.660	35.45%	2.718	36,70%
51-55 tahun | years old	40	1.125	1.165	15,53%	1.216	16,42%
> 55 tahun | years old	17	39	56	0,75%	43	0,58%
Total*	**355**	**7.148**	**7.503**	**100,00%**	**7.405**	**100,00%**

Berdasarkan Jenjang Pendidikan | By Educational Level	2023				2022	
	Staf	Non-Staf	Total	%	Total	%
S 3 | Doctoral Degree	0	0	0	0,00	0	0,00%
S 2 | Master Degree	13	1	14	0,19	9	0,13%
S 1 | Bachelor Degree	270	159	429	5,72	488	6,29%
DIP | Diploma	23	95	118	1,57	139	1,92%
SMA | Senior High School	49	2.540	2.589	34,51	3.016	40,66%
SMP | Junior High School	0	2.555	2.555	34,05	1.834	24,85%
SD | Elementary School	0	1.798	1.798	23,96	1.919	26,14%
Total*	**355**	**7.148**	**7.503**	**100,00**	**7.405**	**100,00%**

Berdasarkan Gender | By Gender	2023				2022	
	Staff	Non-Staf	Total	%	Total	%
Pria | Male	308	6.543	6.851	91,31%	6.697	90,44%
Wanita | Female	47	605	652	8,69%	708	9,56%
Total*	**355**	**7.148**	**7.503**	**100,00%**	**7.405**	**100,00%**

** Tanpa BHL | Excluding Day Laborers*

Sebagai bagian dari upaya Perusahaan Anda untuk mendukung pengembangan sosial dan pemberdayaan masyarakat, mayoritas tenaga kerja dalam semua Unit Usaha adalah masyarakat tempatan atau warga yang sudah lama menetap di sekitar lokasi.

As part of Your Company's efforts to support social development and empowerment of local communities, the majority of the manpower at all Business Units are from the local society or permanent residents at the sites.

PAKTA INTEGRITAS

Seluruh pekerja dalam Perusahaan Anda diwajibkan menandatangani Pakta Integritas. Salah satu isi Pakta Integritas menyatakan larangan praktek korupsi, kolusi dan nepotisme. Pada tahun 2023 Perusahaan Anda mengadakan 8 (delapan) kali pelatihan penyegaran mengenai Pakta Integritas yang ditujukan mengingatkan seluruh karyawan akan pentingnya sikap kerja berintegritas kepada seluruh stakeholders.

PACT OF INTEGRITY

All workers in Your Company are obliged to sign the Pact of Integrity. As part of the content of the Pact of Integrity is the prohibition of corruption, collusion and nepotism practices. Your Company held 8 (eight) refresher training sessions regarding the Integrity Pact which are aimed at reminding all employees of the importance of a work attitude with integrity towards all stakeholders in 2023.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/MEN/1966 merupakan dasar penerapan sistem manajemen yang berkaitan dengan upaya pengendalian risiko kesehatan dan keselamatan kerja serta upaya perbaikan kinerja.

Perusahaan Anda menetapkan seluruh kebijakan K3 dengan tujuan untuk mencapai standar tingkat kecelakaan kerja nihil (*zero accident standards*). Pengelolaan K3 dilakukan berdasarkan ketentuan ketenagakerjaan dan aturan K3 Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia.

SMK3 merupakan bentuk pengamanan terhadap sumber produksi, proses produksi, alat produksi dan lingkungan kerja. SMK3 menjadi aspek penting dalam kegiatan operasional Perusahaan Anda. Oleh karenanya, Perusahaan Anda berkomitmen dengan menetapkan target *Zero Accident* (kecelakaan kerja nihil) bagi seluruh anak usaha Perusahaan

Berbagai upaya yang dilakukan Perusahaan Anda guna mencapai target *Zero Accident* antara lain identifikasi bahaya dan risiko, analisa keselamatan pekerjaan, analisa *nearmiss*, kampanye & patroli keselamatan, pemasangan rambu K3, penyediaan APD, pelatihan K3, serta pemberian sanksi terkait perilaku tidak aman dan perbaikan kondisi tidak aman.

Perusahaan Anda telah mendapatkan Penghargaan Kecelakaan Kerja Nihil (*Zero Accident Award*) dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia atas prestasi dalam

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

The Regulation of the Manpower Minister No. 05/MEN/1966 is the foundation for the implementation of management systems related to the efforts to control health and safety risks and the efforts to improve performance.

Your Company sets all OHS policies with the aim to meet the zero accident standards. The OHS management is performed under the provisions of the manpower and OHS regulation of the Indonesian Manpower and Transmigration.

OHSMS/SMK3 is a form of safeguarding of the sources of production, production processes, production equipment and occupational environment. OHSMS/SMK3 has become an important aspect in Your Company's operational activities. Your Company is hence committed to set a Zero Accident target for all Subsidiaries.

Your Company has conducted various efforts to ensure the attainment of the Zero Accident target, including the identification of hazards and risks, occupational safety analysis, nearmiss analysis, safety campaign & patrol, OHS signages installation, personal protective gears provision, OHS training, as well as the imposition of sanctions over unsafe behaviors and the improvement of unsafe conditions.

Your Company has received the Zero Accident Awards from the Indonesian Ministry of Manpower for its outstanding performance in conducting the OHS programs, complying

melaksanakan program K3 sehingga mencapai standar jam kerja orang tanpa kecelakaan kerja, meliputi:

with the zero accident working hours requirements, including:

No	Nama Perusahaan	Periode Penghargaan	Lingkup
1.	Bakrie Sumatera Plantations (BSP)	2007, 2008, 2009, 2015, 2016, 2017, 2019, 2020, 2021, 2022	Kebun dan Pabrik
2.	Bakrie Pasaman Plantations (BPP)	2017, 2018, 2019, 2020	Kebun dan Pabrik
3.	Citalaras Cipta Indonesia (CCI)	2019, 2020, 2021, 2022	Kebun
4.	Agrowiyana (AGW)	2013, 2014, 2015	Kebun
5.	Agro Mitra Madani (AMM)	2013, 2014, 2015	Pabrik
6.	Sumbertama Nusapertiwi (SNP)	2020, 2021, 2022, 2023	Kebun dan Pabrik

PENGEMBANGAN BERBASIS KOMPETENSI

Program pengembangan SDM berbasis kompetensi didasarkan pada Model Kompetensi Perusahaan Anda yang terdiri dari 3 (tiga) kelompok: Kompetensi Inti, Kompetensi Kepemimpinan dan Kompetensi Profesional, dengan 6 (enam) tingkatan kemahiran pada setiap kelompok (level 0 - 5).

Proses pengkajian kompetensi Perusahaan Anda dilakukan untuk seluruh staf, melalui 2 (dua) metode penilaian, yakni *Multirating Assessment* yang didasarkan pada pengamatan individu yang berinteraksi langsung dengan staf di lingkungan pekerjaan; dan *Assessment Centre* yang dilakukan oleh para asesor profesional atau asesor

COMPETENCY-BASED DEVELOPMENT

The competency-based HR development programs are conducted in compliance with Your Company Competency Model which consists of 3 (three) groups: Core Competency, Leadership Competency and Professional Competency, with 6 (six) skill levels for each group (level 0 - 5).

Your Company's competency assessment process is conducted for all staff members, involving 2 (two) assessment modes, the Multirating Assessment which is based on the observation of individuals with direct interactions in the work environment and Assessment Centre which is conducted by professional assessors or the assessors certified by Your Company. The

Model Kompetensi | **Competency Model**

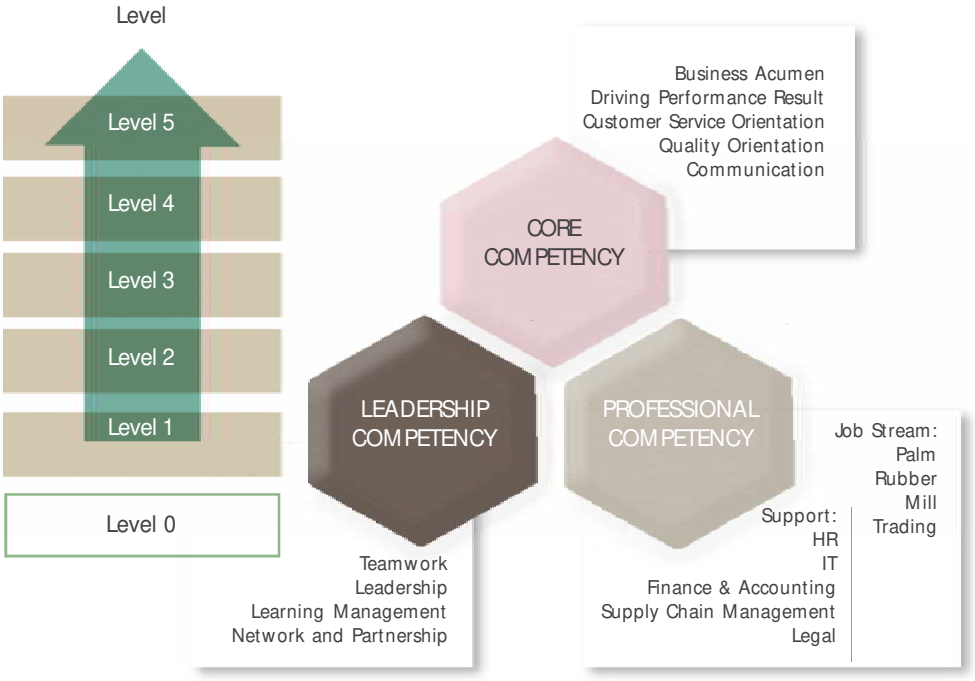

bersertifikasi oleh Perusahaan Anda. Data Kajian Kompetensi berlaku untuk periode 2 (dua) tahun dan digunakan dalam pemetaan profil individu staf sebagai pelengkap aspek kinerja dalam penyusunan profil *Human Asset Values* (HAV).

Competency Assessment Data is valid for a period of 2 (two) years and is used in the individual profile mapping for staff members to complement the performance aspects related to the development of Human Asset Values (HAV) profiles.

PROGRAM PENGEMBANGAN KARIR Career Development Program	Nama Program Program	General Competency	Technical Skill	Soft Skill	Peserta Participants
	Executive Development Program	✓	✓	✓	Senior Manager, Vice President, General Manager
	Manager Development Program	✓	✓	✓	Assistant Manager, Manager, Senior Manager
	Assistant Development Program	✓	✓	✓	Assistant 2, Assistant 1, Senior Assistant
	Non-Staff Development Program	✓	✓	✓	Non-Staff level

REMUNERASI

Bentuk perhatian Perusahaan Anda kepada karyawan tampak pada upaya perusahaan dalam membangun sistem pengupahan dan remunerasi yang kompetitif. Perusahaan Anda menetapkan pengupahan sesuai peraturan Pemerintah, termasuk Pemerintah Daerah serta kesepakatan antara Badan Kerjasama Perusahaan Perkebunan Sumatera (BKS-PPS) dengan Pengurus Daerah Federasi Serikat Pekerja (PD-FSP), dan Pengurus Pusat Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (PP-SPSI). Dengan demikian batas standar pengupahan yang diberlakukan di Perusahaan Anda telah memenuhi batas Upah Minimum Provinsi/Kabupaten (UMP atau UMK) dan sesuai dengan standar pengupahan di sektor perkebunan. Termasuk dalam standar pengupahan, Perusahaan Anda memberikan bonus tahunan (sesuai kinerja individu dan kemampuan perusahaan), uang makan, uang mandah (uang pindah untuk mutasi pekerjaan antar perkebunan), upah kerja lembur, tunjangan hari keagamaan, jaminan sosial seperti BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan serta bantuan sosial lain kepada karyawan.

REMUNERATION

Your Company's attention to the employees is reflected by the efforts to develop competitive wage and remuneration systems. Your Company sets the wage in compliance with Government regulations, including the Regional Government and the agreement between the Cooperation Board for Sumatra Plantation Companies (BKS-PPS - *Badan Kerjasama Perusahaan Perkebunan Sumatera*) with the Regional Executive Boards of the Federation for Labor Unions (PD-FSP - *Pengurus Daerah Federasi Serikat Pekerja*), and the Central Executive Boards of the Indonesian Labor Unions (PP-SPSI - *Pengurus Pusat Serikat Pekerja Seluruh Indonesia*). Thus the standard wage limit imposed by Your Company have met the Provincial/ Regencial Minimum Wage limit (UMP or UMK) and in accordance with the standards of wages in the plantation sector. Complying with the wage standard, Your Company provides annual bonus (based on individual performance and the ability of the company), food allowance, *mandah* (compensation funds for inter-plantation job-transfer), overtime pay, religious day allowance, social security allowance such as *BPJS Ketenagakerjaan* and *BPJS Kesehatan* and other social assistance for employees.

PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

Untuk hal-hal yang terkait dengan pengaduan terhadap masalah ketenagakerjaan, disampaikan secara berjenjang ke pihak SDM, forum Bipartit dan LKS Bipartit.

EMPLOYMENT PROBLEMS COMPLAINT HANDLING

Matters related to complaints on employment problems are reported successively to the HR division, Bipartite forum and Bipartite Cooperation Institution.

BIAYA DAN FOKUS PENGEMBANGAN SDM

Biaya yang dikeluarkan untuk program pengembangan kompetensi staf pada tahun 2023 adalah sebesar Rp555.701.747,- untuk total 1.153 pegawai peserta pelatihan, dengan total waktu pelatihan mencapai 10.219 jam atau 8,86 jam per karyawan peserta pelatihan per tahun.

HR DEVELOPMENT COSTS AND FOCUS

The costs for the staff competency development programs in 2023 totalled IDR 555,701,747, for a total of 1,153 employees participating in the training programs, with a total of 10,219 training hours or 8.86 hours per participating employee per year.

Jumlah Pelatihan 2023 yang diikuti Pegawai berdasarkan Jenjang/Level Organisasi | Number of Trainings for Employees base on Organizational Level in 2023

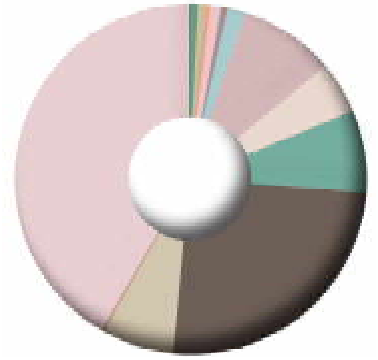

BOD	10
Excecutive Vice President	5
Senior Vice President	7
Vice President	13
Assistant Vice President	7
Senior Manager	19
Manager	98
Assistant Manager	55
Senior Assistant	89
Assistant 1	291
Assistant 2	78
Trainee	2
Non-Staf	479
Total	1.153

Selama tahun 2023, Perusahaan Anda mengikutsertakan pegawai dalam lebih dari 22 (dua puluh dua) program internal dan lebih dari 40 (empat puluh) program pelatihan eksternal, diantaranya adalah:

During 2023, Your Company involved its employees in more than 22 (twenty two) internal programs and more than 40 (forty) external training programs, including:

Seminar/Training/Workshop | Seminars/Trainings/Workshops

No	Tanggal	Pelatihan	Penyelenggara
Internal			
1	18-19/01/2023	Kajian tentang Edukasi Aturan dan Undang-Undang (KASI TAU) Chapter 1 (Tema: Mangkir)	BSP
2	11/02/2023	BSP Leadership Series	BSP
3	13/02/2023	Continuous Improvement	BSP
4	28/02/2023	Forum Sustainability 2023 BSP Grup	BSP
5	02-03/03/2023	Kajian tentang Edukasi Aturan dan Undang-Undang (KASI TAU) Chapter 1 (Tema: SOP Presensi Fingerprint)	BSP
6	08/03/2023	Pencegahan Kebakaran dan Penanganan Dampak Perubahan Iklim	BSP
7	10/03/2023	Overview Lean Six Sigma Yellow Belt	BSP
8	12-13 & 20/05/2023	Simulasi Tanggap Darurat Kebakaran	BSP
9	20/05/2023	Dasar-Dasar Akuntansi	BSP
10	01/06/2023	Pakta Integritas dan Anti Korupsi (Berkala)	BSP
11	22/07/2023	Sosialisasi Pre Menopause	BSP
12	22/07/2023	Literasi Financial	BSP
13	01/08/2023	Pakta Integritas dan Anti Korupsi	BSP
14	26/08/2023	Aplikasi Star Planters	BSP
15	04/09/2023	Training Waste Introduction dan Total Productive	BSP
16	12/09/2023	Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Pencegahan dan Pengendalian Kebakaran Lahan	BSP
17	17/09/2023	Pemadanan NIK & NPWP	BSP
18	27/09/2023	Training & Simulasi 5R (Berkala)	BSP

Seminar/Training/Workshop | Seminars/Trainings/Workshops

No	Tanggal	Pelatihan	Penyelenggara
Internal			
19	14/10/2023	Sosialisasi High Conservation Value (HCV)	BSP
20	04&12/12/2023	Pelatihan P3K dan Pemadam Kebakaran	BSP
21	18/12/2023	Simulasi Pemadaman Kebakaran PT Grahadura Leidongprima	BSP
22	22/12/2023	Training Lean Six Sixma Yellow Belt Batch 1	BSP
Eksternal			
1	20/02/2023	Training Accounting, Finance & Tax Basic	Expert Club Indonesia
2	06/03/2023	Annual Palm & Lauric Oils Conference & Exhibition: Price Outlook 2023/2024 POC 2023	Bursa Malaysia Derivatives Berhad
3	08/03/2023	Musyawarah Nasional XI GAPKI	GAPKI
4	13/03/2023	Sertifikasi Kompetensi Asisten Kebun Kelapa Sawit	Balai Pelatihan Perkebunan Jambi
5	14/03/2023	International Oil Palm Conference ke-7	Pusat Penelitian Kelapa Sawit
6	17/03/2023	Company Gathering dan Sosialisasi Program Jaminan Kehilangan Pekerjaan JKP BPJS Ketenagakerjaan	BPJS Ketenagakerjaan
7	31/03/2023	Proses Klaim BPJS Ketenagakerjaan untuk Layanan Orthotic Prosthetic	BPJS Ketenagakerjaan
8	22/05/2023	Sertifikasi Mandor Pemeliharaan Kebun Kelapa Sawit	Balai Pelatihan Perkebunan Jambi
9	25/05/2023	The Impact of Technology Innovation for Internal Audit	Yayasan Pendidikan Internal Audit
10	23/06/2023	Professional General Affair Management	Revolution Mind Indonesia
11	26/06/2023	Internal Audit and its Roles in Governance	The Institute of Internal Auditors Indonesia
12	12/07/2023	Rapat Kerja Nasional GAPKI 2023	GAPKI
13	17/07/2023	Fraud Risk Management - Perception and Implementation	The Institute of Internal Auditors Indonesia
14	23/08/2023	Drone Pilot Competency	Drone Edutech Indonesia
15	30/08/2023	IIA Indonesia National Conference	The Institute of Internal Auditors Indonesia
16	07/09/2023	Indonesia Sustainability Forum (ISF) 2023	Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Republik Indonesia
17	13/09/2023	Bimtek Nilai Konservasi Tinggi	BKSDA dan DLHK Provinsi
18	25/09/2023	Operational Auditing: Influencing Positive Change	The Institute of Internal Auditors Indonesia
19	25/09/2023	Total Productive Maintenance	SSCX International
20	27/09/2023	Auditor ISPO Sertifikasi	Forestcitra Sejahtera
21	29/09/2023	Certified Professional General Affair Management CPGAM	Revolution Mind Indonesia
22	29/09/2023	Team Building	SeriouzFun
23	11/10/2023	Bimtek Penurunan Emisi GRK Green House Gas	DLHK Provinsi Sumatera Utara
24	21/10/2023	Basic Housekeeping & Service Excellence	Provices Indonesia
25	23/10/2023	Microsoft Power Business Intelligence (BI)	Wahana Cipta Sinatria
26	26/10/2023	Finance and Accounting for Non Finance and Accounting Internal Auditor	Yayasan Pendidikan Internal Audit
27	31/10/2023	Social and Environmental Excellence Development (SMART SEED)	Sinar Mas Agribusiness and Food
28	01/11/2023	18th Indonesian Palm Oil Conference and 2024 Price Outlook Enhancing Resiliency Amid Market Uncertainty (IPOC)	GAPKI
29	07/11/2023	International Palm Oil Congress and Exhibition (PIPOC) 2023	Malaysian Palm Oil Board
30	08/11/2023	Carbon Digital Conference Indonesia 2023	Indonesia Carbon Trade Association
31	13/11/2023	Qualified Risk Management Professional Sertifikasi BNSP	Cipta Raya Mekar Sahitya
32	17/11/2023	Certified Human Resources Management Indonesia	Expert Club Indonesia
33	21/11/2023	Supervisor Pelatihan dan Pengembangan Sertifikasi BNSP	Pinastika Inti Utama
34	22/11/2023	AK3U Sertifikasi Kemenaker	Phitagoras Training and Consulting
35	06/12/2023	Finance for Non Finance Finnon: Profit Planning & Capital	Yayasan Pendidikan dan Pembinaan Manajemen
36	08/12/2023	Sertifikasi dan Lisensi K3 Operator	PT Lanto Masa Anugrah
37	08/12/2023	Larangan Mempekerjakan Anak Dibawah Umur	Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tanjung Jabung Barat
38	08/12/2023	Teknis Penyusunan Struktur dan Skala Upah berdasarkan Sektor/Asosiasi	Direktorat Hubungan Kerja dan Pengupahan Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja
39	08/12/2023	Penerapan Struktur dan Skala Upah terkait Pengupahan Produktivitas	Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tanjung Jabung Barat
40	08/12/2023	Sertifikasi Operator K3 Dump Truck	Kementerian Ketenagakerjaan RI



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Community Development

PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Kegiatan program pemberdayaan masyarakat Perusahaan Anda dibagi dalam program jangka pendek dan program jangka panjang. Program Jangka Pendek mencakup pemetaan potensi dan kebutuhan, perumusan sinergi dan publikasi program secara berkesinambungan. Program Jangka Panjang berfokus pada pengembangan sembilan bidang yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat yakni: pendidikan, ekonomi, kesehatan, keagamaan, kepemudaan, lingkungan, infrastruktur, tanggap bencana serta donasi/publikasi. Pada tahun 2023, Perusahaan tidak mengurangi program pemberdayaan masyarakat yang

COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAMS

Your Company's community development programs' activities are categorized into short-term and long-term programs. The Short-Term Program covers the mapping of potentials and needs, formulation of synergy and sustainable program publication. The Long-Term Program focuses on nine community development sectors, i.e: education, economy, health, religious activities, youth affairs, environment, infrastructure, disaster response and donation/publication. In 2023 Your Company did not lessen its community development programs, giving a special attention to the implementation of the education sector

dilaksanakan Perusahaan Anda, dengan perhatian khusus pada sektor pendidikan serta adaptasi terhadap berbagai prosedur baru yang disesuaikan dengan kebutuhan dan persyaratan terkini.

Pendidikan

Bidang pendidikan tetap merupakan prioritas utama dalam program CSR, karena merupakan landasan bagi pengembangan masyarakat yang berkelanjutan. Pada tahun 2023 alokasi dana untuk pendidikan termasuk gaji dan honor guru, sebesar 63,71% dari total dana, atau setara dengan Rp5.232.354.930.

Hingga akhir 2023, Perusahaan Anda telah mengembangkan lima yayasan pendidikan di Unit Usaha:

- Jambi 1: Yayasan Pendidikan Putri Ayu, Kabupaten Tungkal Ulu;
- Jambi 2: Yayasan Nusa Cerdas Pertiwi Bakrie, Kabupaten Muaro Jambi;
- Sumbar: Yayasan Pendidikan Bakrie Pasaman Plantations, Kabupaten Pasaman Barat;
- Lampung: Yayasan Pendidikan Bina Desa, Kabupaten Tulang Bawang;
- Sumut 2: Yayasan SD Swasta Grahadura Leidongprima, Kabupaten Labuhanbatu Utara

Sekolah-sekolah yang dikelola melalui yayasan pendidikan ini telah meraih prestasi dan menjadi sekolah unggulan. Perusahaan Anda telah mengembangkan SD Bakrie Utama Sungai Aur yang berlokasi di Kecamatan Sungai Aur - Pasaman Barat (dalam lingkungan Perkebunan Unit Usaha Sumbar/BPP) sebagai Sekolah Adiwiyata (berkurikulum berbasis lingkungan).

Pada tahun 2023 alokasi dana untuk pendidikan selain termasuk gaji dan honor guru, Perusahaan Anda juga meneruskan pemberian beasiswa dalam program Beasiswa Cerdas Untuk Negeri dan Beasiswa Universitas Bakrie dengan bekerja sama dengan Yayasan Bakrie Amanah; serta bantuan mobiler maupun sarana pendidikan termasuk bantuan rehabilitasi dan pengembangan sarana pendidikan dan penunjang.

Kesehatan

Perusahaan Anda melakukan kegiatan terkait dengan upaya peningkatan kualitas kesehatan masyarakat. Dimulai pada tahun 1914 dengan dibangunnya rumah sakit di Kisaran, yang sekarang bernama Rumah Sakit Umum

and adaptation to various new procedures adjusted to the latest needs and requirements.

Education

Education remained the highest priority for the CSR programs, as it is deemed the foundation for sustainable community development. In 2023, the allocated funds for education including salaries and honorariums for teachers were 63.71% of the total funds, equalling to IDR5.232.354.930.

By the end of 2023, Your Company has developed five educational foundations in its Business Units:

- Jambi 1: Putri Ayu Educational Foundation, Tungkal Ulu Regency;
- Jambi 2: Nusa Cerdas Pertiwi Bakrie Foundation, Muaro Jambi Regency;
- Sumbar: Bakrie Pasaman Plantations Educational Foundation, West Pasaman Regency;
- Lampung: Bina Desa Educational Foundation, Tulang Bawang Regency;
- Sumut 2: Grahadura Leidongprima Private Elementary School Foundation, Labuhanbatu Regency

Schools managed through these education foundations had shown high performance and become preferred schools. Your Company has developed SD Bakrie Utama Sungai Aur - an elementary school located in Sungai Aur District - West Pasaman (within the Plantation compound of the Sumbar/BPP Business Unit) as an Adiwiyata School (environment-based curriculum).

The 2023 allocation of educational funds not only covered the salary and honorarium for teachers, but also the scholarships continuously extended by Your Company through the *Beasiswa Cerdas Untuk Negeri* (Smart for the Nation Scholarship) and *Beasiswa Universitas Bakrie* program in collaboration with the Bakrie Amanah Foundation; as well as the mobilaire and educational facilities assistance covering those for the rehabilitation and development of educational and supporting facilities.

Health

Your Company conducts activities related to the efforts to improve public health quality; beginning in 1914 with the construction of a hospital in Kisaran, which is now named Kartini General Hospital; continued with the development

Ibu Kartini. Dilanjutkan dengan dimilikinya klinik yang terbuka bagi masyarakat sekitar; dan pemberdayaan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) untuk menjaga kesehatan balita dan masyarakat sekitar.

Pada tahun 2023, Perusahaan Anda melaksanakan program khitanan (Khitanan Untuk Negeri) di 5 unit usaha: Sumut 1 (BSP), Sumut 2 (GLP), Sumbar (BPP), Bengkulu (AM) dan Lampung (HIM). Juga melakukan program donor darah baik di Corporate maupun pada Unit Usaha Sumut 1 (BSP), Sumut 2 (GLP), Lampung (HIM), Jambi 1 (AGW), dan Sumbar (BPP) dengan total terkumpul 672 kantong darah. Perusahaan Anda juga mendukung program screening Tuberkulosis bagi 2.620 mahasiswa baru Universitas Sumatera Utara (USU), serta melakukan berbagai dukungan kesehatan lain seperti program komitmen donasi Jaminan Kesehatan Nasonal (JKN), pemeriksaan dan pemberian BPJS gratis, maupun bantuan posyandu pada unit-unit usaha.

Keagamaan

Perusahaan Anda membina pengembangan spiritual karyawan dan anggota komunitas, dengan tujuan membangun sumber daya manusia dan masyarakat yang berkualitas dan berakhlak baik.

Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan Perusahaan Anda melalui unit-unit usahanya mencakup pemberian tali asih ataupun pemberian paket lebaran bagi anak yatim dan kaum dhuafa masyarakat sekitar kebun, santunan pelaksanaan acara keagamaan baik untuk bulan Ramadan maupun Natal, bantuan perlengkapan sarana tempat ibadah.

Ekonomi

Perusahaan Anda mengembangkan perekonomian masyarakat lokal melalui kegiatan non-operasional yang mencakup pembinaan koperasi dan pengembangan usaha mikro-kecil-menengah (UMKM); serta melalui kegiatan yang terkait dengan bisnis inti perusahaan, termasuk program kemitraan petani inti-plasma, pembinaan petani sawit plasma dan non-plasma, pemberian bantuan bibit karet, pemberian bantuan jangkos, pelatihan teknis perkebunan serta program studi banding pembuatan bibit sawit.

Dalam upaya mendukung peningkatan perekonomian masyarakat di daerah tempatan, semua Unit Usaha Perusahaan Anda juga memberikan kesempatan bagi penduduk lokal untuk bekerja sebagai mayoritas tenaga kerja.

of clinics serving the local community; and the empowerment of Integrated Healthcare Service Centers (*Pos Pelayanan Terpadu* – Posyandu) to maintain the health of the locals, including infants.

In 2023, Your Company held a mass circumcision program (*Khitanan untuk Negeri* / Circumcision for the Nation) 5 Business Units: Sumut 1 (BSP), Sumut 2 (GLP), Sumbar (BPP), Bengkulu (AM) dan Lampung (HIM); as well as conducted blood donation programs at the Corporate Office and at Sumut 1 (BSP), Sumut 2 (GLP), Lampung (HIM), Jambi 1 (AGW) and Sumbar (BPP) with a total of 672 bags of blood collected. Your Company also supported the Tuberculosis screening program for 2,620 new students at the University of North Sumatra (USU), provided various other health supports such as through the National Health Insurance (JKN) donation commitment program, free BPJS check-up and provision, as well as establishment of integrated healthcare centers at its business units.

Religious Activities

Your Company helps foster the spiritual development of the employees and the community, with the aim of enhancing the quality and moral values of the society.

Religious activities conducted by Your Company though its business units covered the provision of donations and *lebaran* packages for orphans and the financially-disabled people among the locals in the estate areas, financial assistance for religious events - both during the Ramadan month and Christmas, as well as donations for religious facilities' peripherals.

Economy

Your Company develops the local economy through non-operational activities including the mentoring of cooperative unions and the development of small-to-medium scale enterprises (SMEs); as well as through activities associated with the company's core businesses, including core-plasma farmer partnership program, training of plasma and non-plasma oil palm farmers, provision of rubber seeds, free supply of empty bunches, plantation-related technical trainings, as well as comparative study program on palm seeds production.

In the efforts to enhance the economy of the communities in the operational sites, all Business Units of Your Company also provides opportunities for the locals to work as the majority manpower.

Pengembangan UMKM

Sampai tahun 2023, Perusahaan Anda telah membina 23 koperasi di masyarakat, termasuk delapan koperasi karyawan, menimbang bahwa karyawan Perusahaan Anda merupakan salah satu pemangku kepentingan program CSR, dan beserta keluarganya memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sasaran kegiatan pemberdayaan.

SMEs Development

Until the year 2023, Your Company has developed 23 public cooperative unions, including eight employee cooperative unions, considering that Your Company employees are part of the CSR program stakeholders, and along with their families have equal opportunities to be the target of the empowerment activities.

Program Kemitraan Inti-Plasma

Pola Inti Plasma merupakan program kemitraan yang melibatkan petani inti-plasma; mencakup pemberian bantuan kredit modal, pembinaan tata cara berkebun yang profesional dan sesuai standar perusahaan, serta pembelian hasil kebun pada harga pasar. Perusahaan Anda mengembangkan 2 bentuk pola kemitraan plasma, yaitu pola plasma Perkebunan Inti Rakyat Transmigrasi (PIR-Trans) untuk masyarakat transmigrasi dan pola plasma Kredit Koperasi Primer Anggota (KKPA) untuk masyarakat lokal, yang dihimpun dalam wadah koperasi untuk efektivitas pembinaan.

Core-Plasma Partnership Program

The Core-Plasma scheme is a partnership program involving core-plasma farmers; providing capital loans, training of professional plantation procedures complying to the corporate standards, as well as the purchase of the estates' yields at market prices. Your Company develops 2 forms of plasma partnership scheme, which are the *Perkebunan Inti Rakyat Transmigrasi* (PIR-Trans) scheme for transmigrants and the *Kredit Koperasi Primer Anggota* (KKPA) scheme for local settlers; both are associated in cooperative unions to ensure the effectiveness of the development programs.

Pembinaan kelompok petani plasma di Unit Usaha Sumbar telah membawa kelompok tani Suka Maju sebagai kelompok tani teladan yang menjadi rujukan bagi para petani sawit di sekitar lokasi operasional Perusahaan Anda; dan diharapkan dapat mengembangkan sekolah usaha tani khusus kelapa sawit di masa depan sebagai bentuk kepedulian terhadap kemajuan daerah.

The development of plasma farmers groups in the Sumbar Business Unit has brought the Suka Maju farmers group to become a well respected farmers group as a role model for palm farmers in the areas close to Your Company operational site; and is expected to develop a farming school specializing in oil palm in the future as a form of awareness on regional advancement.

Pada tahun 2023, Perusahaan Anda melalui Unit Usaha Sumbar (BPP) memberikan bantuan kepada Koperasi Unit Desa (KUD) maupun kelompok tani desa area tempatan berupa bantuan pembelian bibit ternak bebek. Perusahaan Anda juga memberikan dukungan dana untuk kegiatan hari-hari peringatan sosial. Selain itu melalui Unit Usaha Sumut 1 (BSP) Perusahaan Anda melalui kemitraan dengan UMKM setempat memberikan dukungan alat produksi dan unit kontainer UMKM.

In 2023, Your Company through the Sumbar (BPP) Business Unit provided assistance to local Village Cooperatives (KUD) and farmers groups in the forms of financial assistance for purchase of ducklings. Your Company also provided financial supports for social commemorative days' activities. Through the Sumut 1 (BSP) Business Unit, Your Company, through partnerships with local MSMEs, assisted in the provision of MSME production equipment and container units.

Program Kemitraan Non-Plasma

Sebagai bentuk peduli Perusahaan Anda terhadap pemberdayaan masyarakat tempatan agar menjadi masyarakat yang maju dan ahli berwirausaha, dengan bekerja sama Yayasan Bakrie Amanah pada tahun 2023 Perusahaan Anda terus menjalankan program Kemitraan Untuk Negeri. Melalui Unit Usaha Sumut 2 (GLP) memberikan pelatihan dan seminar bagi petani sawit juga seminar mengenai pengembangan ekonomi kreatif.

Non-Plasma Partnership Program

As a form of concern for the empowerment of local communities to become advanced communities and entrepreneurial experts, through a collaboration with the Bakrie Amanah Foundation, Your Company continued the "Kemitraan Untuk Negeri" ("Partnership for the Country") program in 2023. Your Company also provided training and seminars for oil palm farmers as well as seminars on the development of creative economy through the Sumut 2 (GLP) Business Unit.

Kepemudaan

Perusahaan Anda memperhatikan generasi muda di lingkungan usahanya, dengan memberi dukungan penuh agar para pemuda mendapatkan ruang untuk mengejar prestasi secara sportif. Beberapa kegiatan yang rutin dilaksanakan adalah turnamen olah raga, pembinaan turnamen eksternal sampai bantuan kegiatan kepemudaan dan bantuan sarana olah raga.

Pada 2023 Perusahaan Anda tetap melakukan pembinaan karang taruna / kepemudaan di sekitar kebun di Unit Sumbar, serta pembinaan Sekolah Sepak Bola Bakrie Asahan milik Unit Sumut 1. Perusahaan Anda juga memberikan bantuan dana dalam kegiatan lomba atau turnamen berbagai cabang olah raga pada masyarakat sekitar unit usahanya. Pada tahun 2023 Perusahaan Anda juga memberikan *sponsorship* "1st Nika Master Swimming Championship 2023" yang berlangsung di Kolam Renang Nika, Bintaro, Jakarta. Ajang ini diikuti mulai perenang muda berusia 27 tahun sampai perenang tertua berusia 84 tahun.

Sekolah Sepak Bola Bakrie Asahan

Sekolah Sepak Bola (SSB) Bakrie Asahan, yang didirikan di lokasi sekitar pabrik Bunut dan Kisaran milik Unit Usaha Sumut 1, merupakan program unggulan CSR Perusahaan Anda untuk bidang Kepemudaan. Para siswa sekolah ini berasal dari anak karyawan dan penduduk sekitar, serta dilatih agar dapat mengembangkan bakatnya.

Pada 2023, SSB Bakrie Asahan mewakili Kab. Asahan mengikuti kejuaraan Piala Soeratin Provinsi Sumatera Utara 2023 Usia 13 (U-13).

Pramuka Gudep 007-008

Perusahaan Anda memiliki pandangan bahwa kegiatan Pramuka selain merupakan kegiatan yang dapat melatih kedisiplinan dan kemandirian, juga dapat menyalurkan aktivitas remaja ke hal-hal yang bersifat positif serta memiliki nilai-nilai sosial dan lingkungan.

Untuk itu Perusahaan Anda mengembangkan kegiatan Pramuka tingkat Penggalang untuk usia 11-17 tahun, melalui Gugus Depan (Gudep) 007-008 di lingkungan pabrik karet Sumut 1, Asahan. Sebagian besar (75%) pesertanya merupakan anak karyawan dan 25% merupakan anak masyarakat sekitar kebun atau pabrik. Pembinanya terdiri dari 50% karyawan dan 50% guru sekolah dasar setempat.

Youth Development

Your Company provides adequate attention to the youth within its operational areas, by giving a full support to their efforts to sportively enhance performance. A number of activities have been regularly held, ranging from sports tournaments, external tournament coaching sessions to youth activities supports and the development of sports facilities.

In 2023, Your Company continued the development of the *karang taruna* youth group / youth programs in the areas nearby the estate of the Sumbar Unit, as well as the development of the Bakrie Asahan Football School of the Sumut 1 Unit. Your Company also provided financial assistance for several sports competitions or tournaments in the local areas. In 2023, Your Company also provided the sponsorship for the "1st Nika Master Swimming Championship 2023" held at Nika Swimming Pool in Bintaro, Jakarta. This event was attended by young swimmers aged between 27 years and 84 years for the oldest one.

Bakrie Asahan Football School

The Bakrie Asahan Football School (SSB Bakrie Asahan), which was established at a location nearby the Bunut and Kisaran plants of the Sumut 1 Business Unit, is a prime CSR program of Your Company for the Youth Development sector. The students of this school are children of employees and local residents, and are trained to develop their talents.

In 2023, SSB Bakrie Asahan represented the Asahan Regency in the 2023 North Sumatra Province Soeratin Cup Championship Age 13 (U-13).

Scout Movement Group 007-008

Your Company views the Scout Movement as a beneficial activity for the development of the disciplinary and self-reliance of the youth, and also to facilitate other positive activities towards the enhancement of social values and environmental awareness.

Therefore Your Company has developed the Scout Movement at the Penggalang Scouts level for those aged between 11-17 years, through Scout Group 007-008 at the Sumut 1 rubber plant area in Asahan. The majority (75%) of the members are children of employees, 25% are children of residents around the plantation and factory. The scout masters consist of a balanced proportion between Your Company's employees and local primary school teachers.

Lingkungan

Kegiatan pemberdayaan masyarakat terkait sektor lingkungan yang dilaksanakan Perusahaan Anda pada tahun 2023 mencakup normalisasi parit aliran sungai sekitar kebun dan pelaksanaan gerakan penanaman pohon untuk penghijauan kebun, pabrik dan area sekitar Unit-unit Usaha, juga dukungan kegiatan peluncuran bank sampah, serta bantuan kegiatan lingkungan masyarakat tempatan di sekitar unit usahanya.

Environment

The environmentally-related community development activities conducted by Your Company in 2023 included the normalization of river trench drain in the estate areas and trees planting in line with the regreening program for the estates, processing plants and areas nearby all Business Units; the support for the launching of waste bank program, as well as the assistance for the environmental activities of local communities in the business unit areas.

Infrastruktur

Perusahaan Anda secara rutin melakukan perawatan dan perbaikan infrastruktur, khususnya jaringan jalan dan jembatan. Pada tahun 2023 Unit Usaha Sumut 1 (BSP), Sumut 2 (GLP), Jambi 1 (AGW dan AMM) serta Jambi 2 (SNP) berperan aktif dalam perawatan dan perbaikan infrastruktur desa setempat, termasuk memberikan bantuan berupa dana, material maupun alat berat yang diperlukan; Perusahaan Anda melalui Unit Usaha Sumbar (BPP) juga memberikan bantuan dana pembangunan pagar polres/polsek setempat. Perusahaan Anda juga rutin memberikan bantuan material untuk pembangunan sarana umum desa, sekolah, sarana ibadah masjid, musholla, panti asuhan. Bantuan lampu penerangan jalan desa juga dilakukan pada tahun 2023 oleh Unit Usaha Sumbar (CCI).

Peningkatan kualitas infrastruktur menghasilkan penghematan biaya, membawa dampak positif bagi kegiatan usaha Perusahaan Anda serta akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar.

Infrastructure

Your Company regularly conducts repair and enhancement works for the infrastructure, particularly roads and bridges. In 2023, the Sumut 1 (BSP), Sumut 2 (GLP), Jambi 1 (AGW and AMM) and Jambi 2 (SNP) Business Units played an active role in the maintenance and improvement of the infrastructure in local villages, covering the provision of financial assistance, building materials as well as heavy machineries required; Ythrough the Sumbar (BPP) Business Unit, Your Company also provided financial assistance for the construction of fence for local police stations. Your Company has also provided regular supply of building materials for the construction of village facilities, schools, mosques, *musholla* and orphanages. In 2023, the West Sumatra Business Unit (CCI) also provide assistance for the street lighting installation in local villages.

Improvements of the infrastructure quality lead to costs saving, foster positive impacts to Your Company's business activities and will enhance economic growth and improve the quality of life of the locals.



Tanggap Bencana

Perusahaan Anda berkomitmen untuk mengalokasikan dana dari anggaran tahunan investasi sosial untuk tanggap bencana.

Pada tahun 2023, Perusahaan Anda menyalurkan makanan siap saji kornet rendang sapi dalam program 'Rendang Kaleng dari Qurban Untuk Negeri' yang didistribusikan ke para penyintas bencana melalui Yayasan Bakrie Amanah. Selain itu, Perusahaan Anda menyalurkan dana tanggap bencana melalui Unit Usaha Sumut 1 (BSP), Sumut 2 (GLP) bagi korban bencana banjir dan kebakaran yang terjadi di wilayah area Unit Usaha tersebut.

Disaster Response

Your Company is committed to allocate of the annual budget for social investments in disaster response.

In 2022, Your Company distributed canned beef *rendang* food through the '*Rendang Kaleng dari Qurban untuk Negeri*' ('Canned *Rendang* from Sacrified Animals for the Nation') provided to the disaster victims through the Bakrie Amanah Foundation. Your Company also distributed the disaster response funds through the Sumut 1 (BSP), Sumut 2 (GLP), Business Units for victims of floodings fire disaster in the respective areas.

Donasi dan Publikasi

Pada tahun 2023 Perusahaan Anda mengalokasikan dana rutin untuk donasi dan publikasi sebesar Rp858.445.250.

Alokasi ini antara lain dilakukan melalui dana untuk operasional Badan Pengelolaan Bakrie Untuk Negeri.

Sepanjang tahun 2023 Perusahaan Anda aktif berperanserta dalam bentuk bantuan dana untuk pembangunan daerah tempatan, maupun bantuan dana partisipasi berbagai proposal/kegiatan di lingkungan masyarakat sekitar pabrik maupun kebun (termasuk di Unit Usaha Sumut 2, Lampung, Jambi 2, Sumbar dan Bengkulu).

Donations and Publication

In 2023 Your Company also allocated the regular funds for donations and publication amounting to IDR 858.445.250.

The allocation was made among others through te operational funds of the Bakrie Untuk Negeri Management Board.

During the year 2023, Your Company has been actively involved in providing donations for the development of local areas, as well as for the support of various activities proposed by the local communities in the areas close to the plants and estates (including in the Sumut 2, Lampung, Jambi 2, Sumbar and Bengkulu Business Units).

LAIN-LAIN

Perusahaan Anda juga terlibat dalam pelaksanaan dan keikutsertaan dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Yayasan Bakrie Amanah - sebuah yayasan sosial yang didirikan dalam lingkup Kelompok Usaha Bakrie. Perusahaan Anda telah ikut serta dalam program Bakrie Infaq Club (Koin Meja) dan Zakat Infak Sedekah (ZIS) melalui *payroll* yang dihimpun oleh Yayasan Bakrie Amanah.

MISCELLANEOUS

Your Company has also been involved in the organization of and participation in activities held by Yayasan Bakrie Amanah - a social foundation established within the Bakrie Business Group. Your Company has taken part in the Bakrie Infaq Club program (Desk Coin Banks) and *Zakat Infak Sedekah (ZIS)* via payroll collected by the Bakrie Amanah Foundation.

ALOKASI DANA

Realisasi dana untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat Perusahaan Anda pada tahun 2023 mencapai total Rp8.212.869.764.

Tertinggi dalam nilai tersebut adalah Rp5.232.354.930 atau 63,71% dari total dana terealisasi, yang digunakan untuk sektor pendidikan, dengan bagian alokasi terbesar untuk gaji dan honorarium guru.

ALLOCATION OF FUNDS

The funds used for Your Company's community development activities in 2023 reached a total of IDR8.212.869.764.

On top of this amount was IDR5.232.354.930 or 63.71% of the total disbursed funds, which was used for the education sector, with the largest allocation for teachers' salaries and honorariums.

Realisasi Anggaran Program CSR/Comdev 2023 | 2023 CSR/Comdev Expenditure

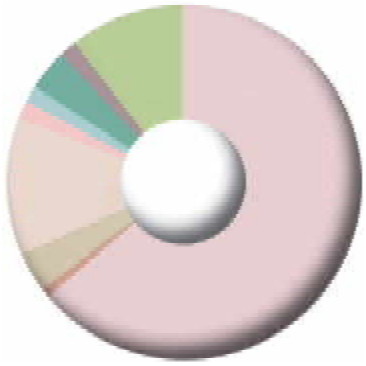

Program | Program	Realisasi (Rp) | Actual (IDR)	
Pendidikan | Education	5.232.354.930	63,71%
Ekonomi | Economy	69.873.104	0,85%
Kesehatan | Health	305.099.266	3,71%
Keagamaan | Religious Activities	1.060.916.647	12,92%
Kepemudaan | Youth Affairs	136.160.000	1,66%
Lingkungan | Environment	113.584.128	1,38%
Infrastruktur | Infrastructure	312.153.675	3,80%
Tanggap Bencana | Disaster Response	124.282.764	1,51%
Donasi & Publikasi | Donation & Publication	858.445.250	10,45%
Total	8.212.869.764	100,00%



PERLINDUNGAN KONSUMEN

Consumer Protection

Perusahaan Anda berada dalam segmen-segmen usaha yang menghasilkan bahan baku industrial yang hanya berhubungan dengan konsumen industri dalam pasar terbatas, bukan dengan konsumen ritel. Hak dan perlindungan konsumen Perusahaan Anda dijamin dan diatur dalam kontrak penjualan terkait.

LAYANAN PENGADUAN KONSUMEN

Perusahaan Anda tidak memiliki sentra khusus untuk penanganan pengaduan konsumen; tetapi memberikan pelayanan bagi konsumen industrinya langsung melalui Divisi Komersial dari setiap segmen usaha yang berkaitan.

Your Company operates in business segments that produce industrial raw materials which are merely related to industrial consumers in a limited market, not to retail consumers. The rights of and protection for Your Company's consumers are guaranteed and regulated in the relevant sales contracts.

CONSUMER COMPLAINT SERVICE

Your Company does not have a special center for handling consumer complaints, but provide services to consumers directly through the Commercial Division of each related segment.

TANGGUNG JAWAB PRODUK

Perusahaan Anda memiliki komitmen untuk menerapkan standar kesehatan dan keamanan untuk produk yang dipasok, sesuai peruntukan penggunaan dalam industri terkait. Khusus untuk CPO dan produk oleokimia, standar yang digunakan disesuaikan dengan standar bagi produsen *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) yang merupakan konsumen Perusahaan Anda.

Ketentuan mengenai standar yang ditetapkan antara Perusahaan Anda dengan konsumen terkait dituangkan dalam perjanjian yang mengikat.

Perusahaan Anda juga menyediakan mekanisme penyampaian keluhan bagi pihak yang merasa dirugikan atas kinerja produk Perusahaan Anda.

PRODUCT LI0ABILITY

Your Company is committed to the implementation of health and safety standards for supplied products, in compliance with the designated uses in related industries. Especially for CPO and oleochemical products, the standards used are adjusted to the standards for manufacturers of Fast Moving Consumer Goods (FMCG) as Your Company's consumers.

The provisions about the standards established between Your Company and the related consumers are stated in binding contracts.

Your Company also provides a complaint mechanism for parties who feel aggrieved over the performance of your Company's products.



Diagram Alur Mekanisme Penyampaian Keluhan
Complaint Mechanism Flowchart

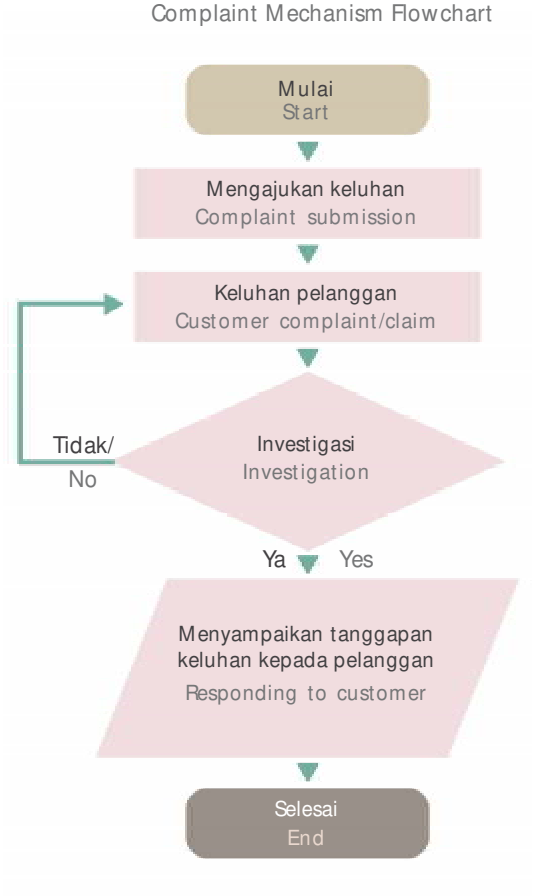

Setiap tahun Perusahaan Anda melakukan Survei Kepuasan Pelanggan untuk mengetahui kinerja perusahaan di mata pelanggan. Survei ini mengevaluasi aspek komunikasi dengan pelanggan, pengiriman barang, kualitas produk terkirim, kuantitas dan harga produk. Survei yang dilakukan untuk periode 2020-2022 mengindikasikan

Your Company conducts a Customer Satisfaction Survey on an annual basis to assess the company's performance in the eyes of the customers. This survey evaluates the aspects of communications with customers, delivery of goods, quality of products delivered, quantity and price of the products. The survey conducted for the 2020-2022 period

Survei Kepuasan Pelanggan 2021-2023
2020-2022 Customer Satisfaction Survey

Kriteria Criteria	CPO Palm Oil			Karet Rubber		
	2023	**2022**	2021	**2023**	2022	2021
Komunikasi | Communications	8	9	9	8,4	10	9
Pengiriman | Delivery	7	8	8	8,18	10	9
Kualitas | Quality	8	8	8	8,46	9	9
Kuantitas | Quantity	8	8	8	9	10	9
Harga | Price	8	8	8	8,06	10	9
Nilai Rata-rata | Average Score	8	8,2	8,2	8,42	10	9

Klasifikasi Nilai Value Classification	Nilai Score
9 - 10	Excellent
7 - 8	Good
5 - 6	Average
3 - 4	Below Average
1 - 2	Poor

CSI Tahunan CSI Yearly	CPO Palm Oil	Karet Rubber
CSI 2023	86%	95,81%
CSI 2022	84%	98,67%
CSI 2021	84%	95%

tingkat kepuasan 'Baik' dengan nilai rata-rata 86% untuk sawit dan '*Excellent*' dengan nilai rata-rata 95,81% untuk karet pada tahun 2023.

KEBIJAKAN, PROGRAM DAN BIAYA PENANGANAN PENGADUAN KONSUMEN

Penanganan keluhan pelanggan dilakukan merujuk pada prosedur standar operasi yang dimiliki Perusahaan Anda yang tertuang dalam Diagram Alur Mekanisme Penyampaian Keluhan Pelanggan. Dalam penanganannya menggunakan form keluhan pelanggan terkait:

- Laporan Ketidaksesuaian
- Permintaan Tindakan Perbaikan
- Laporan Tindakan Pencegahan

Perhitungan besaran klaim dilakukan mengacu pada kontrak penjualan, dan kesepakatan penyelesaian klaim dilakukan maksimal H+ 1 dari pengajuan.

INFORMASI LAIN

Informasi umum mengenai Perusahaan Anda dan produk terkait dapat diperoleh melalui situs web www.bakriesumatera.com.

indicated a 'Good' satisfactory level, with an average score of 86% for palm oil and 'Excellent' with an average score of 95,81% for rubber in 2023.

POLICIES, PROGRAMS AND COSTS OF CUSTOMER COMPLAINT HANDLING

The handling of customer complaints refers to Your Company's standard operating procedures as outlined in the Customer Complaint Mechanism Flowchart. In the process, the complaint forms used are related to:

- Non-Conformance Report
- Corrective Action Request
- Preventive Action Report

The amount of claim is calculated referring to the sales contracts, and the claim handling settlement should be made by D+ 1 of the request at the latest.

OTHER INFORMATION

General information about Your Company and related products can be obtained via the website www.bakriesumatera.com.

TANGGUNG JAWAB PELAPORAN TAHUNAN

Responsibility for Annual Reporting

TANGGUNG JAWAB PELAPORAN TAHUNAN

Responsibility for Annual Reporting

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement on the Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.

We, the undersigned testify that all information contained in the 2023 Annual Report of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk has been presented in its entirely, and assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report. This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 29 April 2024

BOARD OF COMMISSIONERS
SIGNATURE PAGE
ANNUAL REPORT 2023
PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK

Nalinkant A. Rathod
President Commissioner

Anindya N. Bakrie
Commissioner

Nengah Rama Gautama
Independent Commissioner

BOARD OF DIRECTORS
SIGNATURE PAGE
ANNUAL REPORT 2023
PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK



Bayu Irianto
President Director

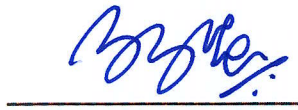

B.S. Vinayak
Vice President Director



Adhika Andrayudha Bakrie
Director

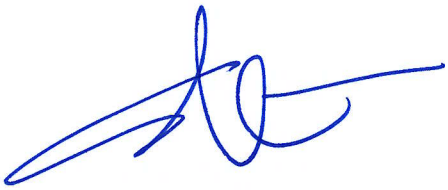

Andi W. Setianto
Director

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Statements

Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Consolidated Financial Statements
With Independent Auditor's Report
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ ***P a g e***	
Surat pernyataan direksi		*Board of directors' statement*
Laporan auditor independen		*Independent auditor's report*
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	*Consolidated statements of financial position*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	*Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laporan perubahan defisiensi modal konsolidasian	6	*Consolidated statements of changes in capital deficiency*
Laporan arus kas konsolidasian	7	*Consolidated statements of cash flows*
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9	*Notes to the consolidated financial statements*

Bakrie Sumatera Plantations

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Bayu Kristanto
Alamat kantor : Komplek Bakrie Epicentrum
Bakrie Tower, Lantai 19
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960

Alamat rumah : Cosmopolitan Blok Kav. 8D2-33
Jl. Cosmopolitan Boulevard
Cosmopolitan, Jakarta Selatan

Telepon : 021-29941396
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Hiroyuki Ito
Alamat kantor : Komplek Bakrie Epicentrum
Bakrie Tower, Lantai 18 & 19
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960

Alamat rumah : Apartemen Sahid Sudirman Unit 3A
Jl. Lingkar Mega Kuningan Kav. E1.2
No. 1 dan 2, Kuningan Timur
Setiabudi

Telepon : 021-29941288
Jabatan : Wakil Direktur Utama

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023

We, the undersigned:

1. Name : Bayu Kristanto
Office address : Komplek Bakrie Epicentrum
Bakrie Tower, 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960

Residential address : Cosmopolitan Blok Kav. 8D2-33
Jl. Cosmopolitan Boulevard
Cosmopolitan, Jakarta Selatan

Telephone : 021-29941396
Title : President Director

2. Name : Hiroyuki Ito
Office address : Komplek Bakrie Epicentrum
Bakrie Tower, 18th & 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960

Residential address : Apartemen Sahid Sudirman Unit 3A
Jl. Lingkar Mega Kuningan Kav. E1.2
No. 1 dan 2, Kuningan Timur
Setiabudi

Telephone : 021-29941288
Title : Vice President Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;

2. PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. All information contained in PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;

   b. PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;

4. We are responsible for PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries' internal control system.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 26 Maret 2024 / March 26th, 2024

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk
Komplek Bakrie Epicentrum
Bakrie Tower Lantai 19
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960 Indonesia
Telephone : +62 21 2994 1396 ext. 27
Facsimile : +62 21 2994 1333

Plantations Office :
Jl. Ir. H. Juanda
Kab. Aceh Barat, Provinsi Aceh
Telephone : +62 655 471 19
Facsimile : +62 655 471 00

Bayu Kristanto
Direktur Utama / President Director

Hiroyuki Ito
Wakil Direktur Utama / Vice President Director

Y. SANTOSA DAN REKAN

Head Office:
Jl. Tulungmuyangsip No. 39, 3rd Floor
Jakarta 12110, Indonesia
Tel. +62 21 722 8381 - Fax: +62 21 7219 9994

Laporan Auditor Independen

Laporan No.

000120.0000/AU.1/01/0457-4/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan defisiensi modal konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

Report No.

000120.0000/AU.1/01/0457-4/1/III/2024

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in capital deficiency and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Kami menarik perhatian ke Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan bahwa pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mengalami defisiensi modal dan total liabilitas jangka pendek konsolidasian Grup telah melampaui total aset konsolidasiannya. Lebih lanjut, Grup telah menunda pembayaran pokok pinjaman tertentu dan/atau bunganya pada saat jatuh tempo karena Grup pada saat ini sedang dalam proses merestrukturisasi pinjaman-pinjamannya. Kondisi ini menimbulkan keraguan signifikan tentang kemampuan Grup untuk melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga diungkapkan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang mungkin harus dilakukan yang berasal dari kondisi ketidakpastian tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Material Uncertainty Related to Going Concern

We draw attention to Note 44 to the consolidated financial statements, which describes that as of December 31, 2023, the Group incurred capital deficiency and the consolidated total current liabilities of the Group exceeded its consolidated total assets. Furthermore, the Group has deferred payment of certain loan principal and/or interest at maturity as the Group is currently in the process of restructuring its loans. These conditions raise significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern. Management's plans to address these matters are also disclosed in Note 44 to the consolidated financial statements. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut dicampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tersebut, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan di bawah ini:

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined below:

Pengukuran dan Penurunan Nilai Aset Tetap (Catatan 3f, 3p dan 14 atas laporan keuangan konsolidasian)

Aset tetap sebesar Rp2,79 triliun pada tanggal 31 Desember 2023 merupakan 61% dari total aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Measurement and Impairment of Fixed Assets (Refer to Notes 3f, 3p and 14 to the consolidated financial statements)

Fixed assets amounting to Rp2.79 trillion as of December 31, 2023 represent 61% of total assets on the consolidated statement of financial position.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Aset tetap dianggap sebagai hal audit utama karena pengukuran penyusutan dan penurunan nilai aset tetap menghendaki manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi terkait dengan penentuan masa manfaat, metode penyusutan, dan pelaksanaan pengujian penurunan nilai aset tetap.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Prosedur audit kami terkait hal ini, antara lain, sebagai berikut:

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi proses terkait perolehan aset tetap.
- Kami memeriksa faktur dan data pendukung lainnya mengenai penambahan dan penghapusan aset tetap yang signifikan selama tahun berjalan, termasuk melakukan pemeriksaan fisik atas penambahan aset tetap tersebut.
- Kami menelaah kewajaran beban penyusutan antara dengan estimasi manajemen untuk masa manfaat aset tetap.
- Kami mengevaluasi dan memverifikasi indikator penurunan nilai aset tetap yang memerlukan reviu penurunan nilai.
- Kami mengevaluasi kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas tenaga ahli eksternal manajemen yang terlibat dalam penyusunan penilaian aset dan bisnis yang digunakan sebagai dasar analisis penurunan nilai, dan
- Kami mengevaluasi dan menguji metodologi dan asumsi utama yang digunakan dalam penentuan nilai terpulihkan aset tetap.

Selain itu, kami memeriksa dan mengevaluasi kecukupan pengungkapan laporan keuangan sehubungan dengan pengukuran dan penurunan nilai aset tetap.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Fixed assets are considered a key audit matter as measurement of depreciation and impairment of fixed assets require the management to make judgements, estimates and assumptions related to determining the useful life, method of depreciation and performing a test for the impairment of fixed assets.

How our audit addressed the key audit matter

Our audit procedures related to this matter, among others, are as follows:

- *We obtained an understanding and evaluated the process relating to the fixed asset acquisition;*
- *We examined invoices and other supportive data regarding the significant additions and disposals of fixed assets during the year, including performing physical inspection of these additions on fixed assets;*
- *We review reasonableness of depreciation charges in accordance with the management's estimate for the useful lives of fixed assets;*
- *We evaluated and verified the indicators of impairment of fixed assets that require an impairment review;*
- *We evaluated the competence, capabilities, and objectivity of management's external experts involved in preparing the asset and business valuations used as the basis for impairment analysis; and*
- *We evaluated and tested the methodology and key assumptions used in determining the recoverable amounts of the fixed assets.*

In addition, we checked and evaluated the adequacy of financial statements disclosures relating to measurement and impairment of fixed assets.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

PRAXITY

Y. SANTOSA DAN REKAN

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan sesuai Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki niatan untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melakukannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material yang ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat dieksperkirakan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan dasar bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, penyajian salah atau pengabaian pengendalian internal.
- Memahami suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

PRAXITY

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menyesuaikan opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas usaha dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Concludes on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern entity. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group's audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

PRAXITY

dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diharapkan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Y. Santosa dan Rekan

Hilda Ong
Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration* No. AP 0457

28 Maret 2024 / *March 28, 2024*

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations and consolidated cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	**2023**	**2022**	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	3d,3e,5,41,42	123.108	144.360	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	3e,41,42,			*Trade receivables*
Pihak ketiga - neto	6	20.029	24.164	*Third parties - net*
Pihak berelasi	3f,36a	1.319	900	*Related parties*
Piutang lain-lain	3e,41,42,			*Other receivables*
Pihak ketiga - neto	7	57.406	48.264	*Third parties - net*
Pihak berelasi - neto	3f,36b	36.161	10.981	*Related parties - net*
Persediaan - neto	3g,8	130.493	215.281	*Inventories - net*
Aset biologis	3h,9	130.992	181.335	*Biological assets*
Pajak dibayar dimuka	3y,35a	49.791	12.380	*Prepaid tax*
Beban dibayar dimuka	3i,10	1.715	4.327	*Prepaid expenses*
Aset lancar lainnya	3e,3m,41,42, 11	230.539	65.435	*Other current assets*
Total Aset Lancar		781.553	707.427	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pihak berelasi - neto	3e,3f,41,42, 36c	56.687	75.557	*Due from related parties - net*
Piutang plasma - neto	3e,3j,12,41,42	169.945	173.072	*Due from plasma - net*
Aset pajak tangguhan - neto	3y,35e	227.269	270.611	*Deferred tax assets - net*
Investasi pada efek ekuitas - neto	3e,3k,13,41,42	353.106	391.106	*Investments in equity securities - net*
Aset tetap - neto	3l,3p,14	2.794.044	2.735.644	*Fixed assets - net*
Goodwill	3b,3c,15	5.745	5.745	*Goodwill*
Beban tangguhan hak atas tanah - neto	3o,16	10.497	11.080	*Deferred costs of land rights - net*
Taksiran tagihan kelebihan pajak	3y,35b	53.913	69.000	*Estimated claims for tax refund*
Aset tidak lancar lainnya	3e,41,42, 17	106.966	101.060	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		3.778.172	3.832.875	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		**4.559.725**	**4.540.302**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
LIABILITAS DIKURANGI DEFISIENSI MODAL				***LIABILITIES NET OF CAPITAL DEFICIENCY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	3e,41,42			*Trade payables*
Pihak ketiga	18	111.219	132.378	*Third parties*
Utang lain-lain	3e,41,42			*Other payables*
Pihak ketiga	19	364.834	337.711	*Third parties*
Pihak berelasi	3f,36d	1.732	-	*Related party*
Beban akrual	3e,20,41,42	2.887.863	3.390.043	*Accrued expenses*
Utang pajak	3y,35c	13.878	22.666	*Taxes payable*
Utang dividen	3e,3t,41,42, 21	-	1.616	*Dividends payable*
Uang muka penjualan	22	28.085	49.064	*Advances on sales*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	3e,41,42,			*Current maturities of long-term debts:*
Pinjaman jangka panjang	23	4.279.247	4.366.687	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	3w,24	7.293	5.444	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek		7.694.151	8.305.609	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3y,35e	7.363	5.680	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas imbalan pascakerja	3v,25	213.268	191.718	*Post-employment benefits liabilities*
Utang pihak berelasi	36e	1.566.019	428.625	*Due to a related party*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	3e,41,42,			*Long-term debts - net of current maturities:*
Pinjaman jangka panjang	23	196.550	866.765	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	3w,24	9.466	11.812	*Lease liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	3e,3f,41,42,			*Other non-current liability*
Pihak berelasi	36f	805.778	686.713	*Related party*
Total Liabilitas Jangka Panjang		2.798.444	2.191.313	*Total Non-Current Liabilities*
Total Liabilitas		10.492.595	10.496.922	*Total Liabilities*

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
DEFISIENSI MODAL				***CAPITAL DEFICIENCY***
Defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Capital deficiency attributable to owners of the parent***
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham dan Rp100 (angka penuh) per saham untuk masing-masing saham Seri A dan Seri B pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022				*Share capital - par value of Rp1,000 (full amount) per share and Rp100 (full amount) per share for each Series A and Series B shares as of December 31, 2023 and 2022*
Modal dasar - 1.499.999.990 dan 39.881.880.100 untuk masing-masing saham Seri A dan Seri B pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022				*Authorized - 1,499,999,990 and 39,881,880,100 for each Series A and Series B shares as of December 31, 2023 and 2022*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.372.047.138 dan 1.128.115.206 untuk masing-masing saham Seri A dan Seri B pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	1b,26a	1.484.859	1.484.859	*Issued and fully paid - 1,372,047,138 and 1,128,115,206 for each Series A and Series B shares as of December 31, 2023 and 2022*
Dikurangi: Saham treasuri - 6 saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	3ae,26a	-	-	*Less: Treasury shares - 6 Series B shares as of December 31, 2023 and 2022*
Tambahan modal disetor - neto	3r,3s,3y,28	5.774.315	5.774.315	*Additional paid-in capital - net*
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	3b,29	1.359.311	1.359.311	*Transactions with non-controlling interest*
Akumulasi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	3v,25	(17.350)	(13.354)	*Cumulative remeasurements on post-employment benefits liabilities*
Cadangan lain	26b	1.616	-	*Other reserve*
Saldo laba (defisit):				*Retained earnings (deficit):*
Telah ditentukan penggunaannya	27	87.808	87.808	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		(14.109.081)	(14.171.772)	*Unappropriated*
Neto		(5.418.522)	(5.478.833)	*Net*
Kepentingan nonpengendali	3b,29	(514.348)	(477.787)	*Non-controlling interest*
Defisiensi Modal - Neto		(5.932.870)	(5.956.620)	*Capital Deficiency - Net*
LIABILITAS DIKURANGI DEFISIENSI MODAL		**4.559.725**	**4.540.302**	***LIABILITIES NET OF CAPITAL DEFICIENCY***

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	**2023**	**2022**	
PENJUALAN NETO	3u,3ab,30	2.405.153	4.189.330	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	3u,3ab,31	1.928.151	3.403.447	***COST OF SALES***
LABA BRUTO		477.002	785.883	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	3u,32	(63.842)	(86.275)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	3u,32	(370.334)	(384.470)	*General and administrative expenses*
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	3x	146.007	(783.303)	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Pemulihan (penyisihan) untuk kerugian penurunan nilai - neto	34	20.495	(536.403)	*Reversal (provision) for impairment losses - net*
Penghasilan keuangan	3u	3.553	4.118	*Finance income*
Beban keuangan	3u,33	(168.188)	(193.145)	*Finance expenses*
Kerugian atas perubahan nilai wajar aset biologis - neto	3h,9	(50.343)	(127.864)	*Loss from changes in fair value of biological assets - net*
Lain-lain - neto	3u,34	100.645	2.268.176	*Miscellaneous - net*
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		94.995	946.717	***PROFIT BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	3y			***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Kini	35d	(22.618)	(27.845)	*Current*
Tangguhan	35d,35e	(46.240)	11.335	*Deferred*
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(68.858)	(16.510)	*Income Tax Expense - Net*
LABA NETO		**26.137**	**930.207**	***NET PROFIT***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	3v,25	(5.218)	10.442	*Remeasurements on post-employment benefits liabilities*
Pajak penghasilan terkait	3y,35e	1.215	(2.055)	*Related income tax*
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak		(4.003)	8.387	***Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		**22.134**	**938.594**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
LABA (RUGI) NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	3b	62.691	216.770	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	3b,29	(36.554)	713.437	*Non-controlling interest*
Neto		**26.137**	**930.207**	***Net***
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	3b	58.695	225.303	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	3b,29	(36.561)	713.291	*Non-controlling interest*
Neto		**22.134**	**938.594**	***Net***
LABA NETO PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Angka Penuh)	3aa,37	**25,08**	**86,71**	***BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (Full Amount)***

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN CAPITAL DEFICIENCY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Defisiensi Modal yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Capital Deficiency Attributable to Owners of the Parent*											
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Saham Treasuri/ *Treasury Shares*	Tambahan Modal Disetor - Neto/ *Additional Paid-in Capital - Net*	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ *Transactions with non-controlling Interest*	Cadangan Lain/ *Other Reserve*	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja/ *Cumulative Remeasurements on Post-employment Benefits Liabilities*	Saldo Laba (Defisit)/ *Retained Earnings (Deficit)* Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo Laba (Defisit)/ *Retained Earnings (Deficit)* Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Neto/ *Net*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest*	Defisiensi Modal - Neto/ *Capital Deficiency - Net*	
Saldo 1 Januari 2022		1.484.859	-	5.775.361	1.359.311	-	(58.417)	87.808	(14.350.728)	(5.701.806)	(1.191.078)	(6.892.884)	*Balance as of January 1, 2022*
Penyesuaian dari hilangnya pengendalian atas Entitas Anak	13	-	-	(1.046)	-	-	(1.284)	-	-	(2.330)	-	(2.330)	*Adjustment from the loss of control of Subsidiaries*
Transfer ke saldo laba (defisit)	25	-	-	-	-	-	37.814	-	(37.814)	-	-	-	*Transfer to retained earnings (deficit)*
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	216.770	216.770	713.437	930.207	*Net profit for the year*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	-	-	8.533	-	-	8.533	(146)	8.387	*Other comprehensive income (loss) for the year*
Saldo per 31 Desember 2022		1.484.859	-	5.774.315	1.359.311	-	(13.354)	87.808	(14.171.772)	(5.478.833)	(477.787)	(5.956.620)	*Balance as of December 31, 2022*
Cadangan khusus	26b					1.616				1.616	-	1.616	*Special reserve*
Laba (rugi) neto tahun berjalan		-	-	-	-		-	-	62.691	62.691	(36.554)	26.137	*Net profit (loss) for the year*
Rugi komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	-	-	(3.996)	-	-	(3.996)	(7)	(4.003)	*Other comprehensive loss for the year*
Saldo per 31 Desember 2023		**1.484.859**	**-**	**5.774.315**	**1.359.311**	**1.616**	**(17.350)**	**87.808**	**(14.109.081)**	**(5.418.522)**	**(514.348)**	**(5.932.870)**	***Balance as of December 31, 2023***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	2.395.563	4.161.437	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan aktivitas operasional lainnya	(2.334.539)	(3.828.524)	*Cash paid to suppliers, employees and other operating activities*
Kas yang dihasilkan dari operasi	61.024	332.913	*Cash generated from operations*
Penerimaan dari penghasilan keuangan	3.553	4.118	*Receipts of finance income*
Pembayaran bunga	(85.815)	(326.007)	*Payments of interest*
Pembayaran pajak penghasilan	(29.049)	(95.597)	*Payments of income tax*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(50.287)	(84.573)	*Net Cash Flows Used in Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan atas ganti rugi pembangunan jalan tol	130.525	-	*Receipt of compensation for toll road construction*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	4.486	-	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penurunan piutang plasma	3.127	6.101	*Decrease in due from plasma*
Penurunan (kenaikan) piutang pihak berelasi	16.378	(2.512)	*Decrease (incerease) in due from related parties*
Penurunan (kenaikan) dana yang dibatasi penggunaannya	(1.175)	264.178	*Decrease (increase) of restricted funds*
Penambahan aset tetap	(212.018)	(329.081)	*Additions to fixed assets*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(58.677)	(61.314)	*Net Cash Flows Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penurunan utang pihak berelasi	(22.644)	(78.743)	*Decrease in due to a related party*
Penerimaan dari liabilitas jangka panjang lainnya - pihak berelasi	119.065	159.596	*Proceeds from other non-current liability - related party*
Pembayaran liabilitas sewa	(8.277)	(6.638)	*Payments of lease liabilities*
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	88.144	74.215	*Net Cash Flows Provided by Financing Activities*
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(20.820)	(71.672)	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***

	2023	2022	
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG PADA KAS DAN SETARA KAS	(432)	3.432	***EFFECTS OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	144.360	268.455	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
Pengurangan atas kas dan setara kas dari dekonsolidasian Entitas Anak	-	(55.855)	*Deduction on cash and cash equivalents from deconsolidation of Subsidiaries*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**123.108**	**144.360**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Lihat Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 43 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tahun 1911 dengan nama "NV Hollandsch Amerikanse Plantage Maatschappij". Nama Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan nama PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Anggaran Dasar Perusahaan pertama kali diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 18 Februari 1941, Tambahan No. 101. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 57 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., tanggal 10 Februari 2022, tentang perubahan dan penyusunan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0154300 tanggal 9 Maret 2022 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 94 Tambahan Berita Negara RI No. 40792, tanggal 25 November 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi perkebunan buah kelapa sawit, perkebunan karet dan tanaman penghasil getah lainnya, industri minyak mentah kelapa sawit, industri karet remah, perdagangan berskala besar buah yang mengandung minyak, perdagangan berskala besar karet dan plastik dalam bentuk dasar dan perdagangan berskala besar berbagai macam barang. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang perkebunan, pengolahan dan perdagangan hasil tanaman dan industri.

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") memiliki masing-masing total 54.739 hektare lahan dan 52.616 hektare lahan yang telah ditanami pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1911.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jl. H. Juanda, Kisaran 21202, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara, sedangkan perkebunan dan pabriknya juga berlokasi di Kisaran, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara.

Perusahaan tergabung dalam Grup Bakrie.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia in 1911 under the name of "NV Hollandsch Amerikanse Plantage Maatschappij". The name of the Company has been changed several times, the latest being to PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. The Articles of Association of the Company were first published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 14 dated February 18, 1941, Supplement No. 101. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest based on Notarial Deed No. 57 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated February 10, 2022, regarding the amendment and preparation of the Company's Articles of Association related to adjustments to Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 concerning Planning and Organizing the Company's General Meeting of Shareholders of Public Companies and No.16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies. This amendment was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System, the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0154300 dated March 9, 2022 and published in the State Gazette No. 94, Supplement No. 40792 dated November 25, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its main activities consists of oil palm fruit plantations, rubber plantations and other sap-producing plants, crude palm oil industry, crumb rubber industry, large-scale oil-containing fruits trading, large-scale trading of rubber and plastics in basic form and large-scale trading of various types of goods. Currently, the Company is engaged in plantation, processing and trading of agricultural and industrial products.

The Company and its Subsidiaries (hereinafter collectively referred to as the "Group") have a total planted area of 54,739 hectares and 52,616 hectares as of December 31, 2023 and 2022, respectively. The Company started its commercial operations in 1911.

The Company's head office is located at Jl. H. Juanda, Kisaran 21202, Asahan Regency, North Sumatera, while its plantations and factories are also located in Kisaran, Asahan District, North Sumatera.

The Company is part of the Bakrie Group.

1. UMUM *(Lanjutan)*

***1. GENERAL** (Continued)*

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi yang Memengaruhi Efek yang Diterbitkan

b. Public Offering of the Company's Shares and its Corporate Actions that Affected the Issued Shares

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Saham Terakumulasi/ *Accumulated Shares*	Tanggal Efektif/ *Effective Date*	*Nature of Corporate Action*
Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) (dahulu Bursa Efek Jakarta)	11.100.000	11.100.000	6 Januari 1990/ *January 6, 1990*	*Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (formerly Jakarta Stock Exchange)*
Pencatatan Perusahaan	25.900.000	37.000.000	2 Februari 1996/ *February 2, 1996*	*Company Listing*
Pemecahan Saham	37.000.000	74.000.000	26 Agustus 1996/ *August 26, 1996*	*Stock Split*
Saham Bonus	133.200.000	207.200.000	16 September 1996/ September 16, 1996	*Bonus Shares*
Dividen saham	41.440.000	248.640.000	23 Agustus 1999/ *August 23, 1999*	*Share Dividends*
Pemecahan Saham	745.920.000	994.560.000	18 Oktober 2004/ *October 18, 2004*	*Stock Split*
Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	1.336.440.000	2.331.000.000	10 November 2004/ *November 10, 2004*	*Rights Issue I with Pre-emptive Rights*
Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Waran Seri I	1.456.875.000	3.787.875.000	29 Agustus 2007/ *August 29, 2007*	*Rights Issue II with Pre-emptive Rights and Warrants Issue I*
Pembelian Kembali Saham	(6.100.000)	3.781.775.000	17 November 2008/ *November 17, 2008*	*Share Buyback*
Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Waran Seri II	9.771.997.676	13.553.772.676	2 Februari 2010/ *February 2, 2010*	*Rights Issue III with Pre-emptive Rights and Warrants Issue II*
Konversi Waran	166.698.710	13.720.471.386	31 Desember 2013/ *December 31, 2013*	*Warrant Conversion*
Penggabungan Saham dan Penyesuaian Dalam Struktur Modal	(12.348.424.242)	1.372.047.144	28 Februari 2017/ *February 28, 2017*	*Reverse Stock Split and Adjustment in Capital Structure*
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan Konversi Utang Perusahaan	1.128.115.200	2.500.162.344	9 Juli 2018/ *July 9, 2018*	*Additional Capital through Non-preemptive Rights with Conversion of the Company's Debt*
Pembelian Kembali Saham	(6)	2.500.162.338	5 Desember 2019/ *December 5, 2019*	*Share Buyback*

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

1. UMUM *(Lanjutan)*

***1. GENERAL** (Continued)*

	2023 dan/*and 2022*	
Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Nalinkant Amratlal Rathod	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Nengah Rama Gautama	*Independent Commissioner*
Komisaris	Anindya Novyan Bakrie	*Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Bayu Irianto	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Vinayak B.S.	*Vice President Director*
Direktur	Andi Widianto Setianto	*Director*
Direktur	Adhika Andrayudha Bakrie	*Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	2023 dan/*and 2022*	
Ketua	Nengah Rama Gautama	*Chairman*
Anggota	S. Hasiholan Hutabarat	*Member*
Anggota	Muhamad Farkhan Supriyadi	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki masing-masing sekitar 6.338 dan 6.847 orang karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2023 and 2022, the Group had approximately 6,338 and 6,847 employees, respectively (unaudited).

d. Struktur Grup

d. Structure of the Group

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung dalam Entitas Anak, ventura bersama dan entitas asosiasi sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the Company had direct and indirect share ownership in the following Subsidiaries, joint ventures and associate:

Entitas Anak dan Ventura Bersama/ *Subsidiaries and Joint Ventures*	**Domisili/ *Domicile***	**Kepemilikan Efektif/ *Effective Ownership***		**Mulai operasi komersial/ *Start of commercial operations***	**Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination***	
		31 Desember/ *December 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**		**31 Desember/ *December 31,* 2023**	**31 Desember/ *December 31,* 2022**
Entitas Anak/*Subsidiaries*						
Agri International Resources Pte., Ltd.	Singapura/*Singapore*			Tidak lagi menjalankan kegiatan operasional/	421.461	421.514
(AIRPL) (langsung/*direct*)		100,00	100,00	*No longer carry out operational*		
Agri Resources B.V. (ARBV)	Belanda/*Netherlands*			Tidak lagi menjalankan kegiatan operasional/	4.489.828	4.489.481
(langsung/*direct*)		25,00	25,00	*No longer carry out operational*		
(melalui/*through* AIRPL)		75,00	75,00			
AI Finance B.V. (AI Finance)	Belanda/*Netherlands*			Tidak lagi menjalankan kegiatan operasional/	6.022	6.022
(melalui/*through* AIRPL)		100,00	100,00	*No longer carry out operational*		
Great Four International				Tidak lagi menjalankan kegiatan operasional/		
Investment Co. Ltd. (GFII)	Mauritius			*No longer carry out operational*	1.069.117	1.069.110
(melalui/*through* ARBV)		100,00	100,00			
PT Eramitra Agrolestari [a]	Jambi, Indonesia			Belum beroperasi/	712.939	712.934
(langsung/*direct*)		0,002	0,002	*Not yet operational*		
(melalui/*through* GFII)		99,998	99,998			
PT Jambi Agrowijaya [a]	Jambi, Indonesia			Belum beroperasi/	612.081	612.079
(langsung/*direct*)		0,001	0,001	*Not yet operational*		
(melalui/*through* GFII)		99,999	99,999			
Solegna B.V. (Solegna)	Belanda/*Netherlands*			Tidak lagi menjalankan kegiatan operasional/	1.734.276	1.734.336
(melalui/*through* AIRBV)		100,00	100,00	*No longer carry out operational*		
PT Multrada Multi Maju [a]	Sumatera Selatan, Indonesia/			Belum beroperasi/	697.313	697.372
(melalui/*through* Solegna)	*South Sumatera, Indonesia*	100,00	100,00	*Not yet operational*		
PT Padang Bolak Jaya [a]	Sumatera Selatan, Indonesia/			Belum beroperasi/		
(langsung/*direct*)	*South Sumatera, Indonesia*	0,005	0,005	*Not yet operational*	244.106	244.107
(melalui/*through* Solegna)		99,995	99,995			
PT Perjapin Prima [a]	Sumatera Selatan, Indonesia/			Belum beroperasi/	142.986	142.987
(langsung/*direct*)	*South Sumatera, Indonesia*	5,00	5,00	*Not yet operational*		
(melalui/*through* Solegna)		95,00	95,00			
PT Trimitra Sumberperkasa [a]	Sumatera Selatan, Indonesia/			Belum beroperasi/	431.868	431.868
(melalui/*through* Solegna)	*South Sumatera, Indonesia*	100,00	100,00	*Not yet operational*		

1. UMUM *(Lanjutan)*

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak dan Ventura Bersama/ *Subsidiaries and Joint Ventures*	Domisili/ *Domicile*	Kepemilikan Efektif/ *Effective Ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2023	Kepemilikan Efektif/ *Effective Ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2022	Mulai operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Desember/ *December 31,* 2023	Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Desember/ *December 31,* 2022
BSP Finance B.V.	Belanda/*Netherlands*			Tidak lagi menjalankan kegiatan operasional/	43.902	43.902
(langsung/*direct*)		100,00	100,00	*No longer carry out operational*		
PT Huma Indah Mekar (HIM)	Lampung, Indonesia			1992	101.454	101.516
(langsung/*direct*)		96,55	96,55			
(melalui/*through* AGW)		3,45	3,45			
PT Air Muring	Bengkulu, Indonesia			1998	65.658	61.529
(langsung/*direct*)		0,10	0,10			
(melalui/*through* HIM)		99,90	99,90			
PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP)	Sumatera Barat, Indonesia/			1998	433.081	449.221
(langsung/*direct*)	*West Sumatera, Indonesia*	99,76	99,76			
(melalui/*through* HIM)		0,24	0,24			
PT Agrowiyana (AGW)	Jambi, Indonesia			1998	186.743	165.027
(langsung/*direct*)		99,97	99,97			
(melalui/*through* BPP)		0,03	0,03			
PT Agro Mitra Madani	Jambi, Indonesia			2004	55.206	47.673
(langsung/*direct*)		99,39	99,39			
(melalui/*through* AGW)		0,61	0,61			
PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP)	Jambi, Indonesia			2005	370.575	347.103
(langsung/*direct*)		99,998	99,998			
(melalui/*through* AGW)		0,002	0,002			
PT Grahadura Leidongprima (GLP)	Sumatera Utara, Indonesia/			2000	741.615	752.991
(langsung/*direct*)	*North Sumatera, Indonesia*	99,9996	99,9996			
(melalui/*through* SNP)		0,0004	0,0004			
Fordways Management Limited	Kepulauan Virgin			Tidak lagi menjalankan kegiatan operasional/		
(melalui/*through* GLP)	Britania Raya/			*No longer carry out operational*	120	120
	British Virgin Islands	100,00	100,00			
PT Citalaras Cipta Indonesia	Sumatera Barat, Indonesia/			2010	150.834	157.116
(melalui/*through* GLP)	*West Sumatera, Indonesia*	99,9997	99,9997			
(melalui/*through* SNP)		0,0003	0,0003			
PT Monrad Intan Barakat	Kalimantan Selatan, Indonesia/			2010	16.311	19.868
(melalui/*through* GLP)	*South Kalimantan, Indonesia*	99,999	99,999			
(melalui/*through* SNP)		0,001	0,001			
PT Inti Kemitraan Perdana	Sumatera Selatan, Indonesia/			Belum beroperasi/	73.861	73.862
(melalui/*through GLP*)	*South Sumatera, Indonesia*	99,93	99,93	*Not yet operational*		
(melalui/*through SNP*)		0,07	0,07			
PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC)	DKI Jakarta, Indonesia/			Belum beroperasi/	1.532.922	1.509.720
(langsung/*direct*)	*DKI Jakarta, Indonesia*	55,174	55,174	*Not yet operational*		
(melalui/*through* HIM)		0,006	0,006			
Bookwise Investments Limited	Kepulauan Virgin			Tidak lagi menjalankan kegiatan operasional/	134	136
(melalui/*through* BRC)	Britania Raya/	100,00	100,00	*No longer carry out operational*		
	British Virgin Islands					
PT Domas Sawitinti Perdana (DSIP)	Sumatera Utara, Indonesia/			2021	187.909	177.588
(melalui/*through* BRC)	*North Sumatera, Indonesia*	99,997	99,995			
(melalui/*through* SIP)		0,003	0,005			
PT Flora Sawita Chemindo (FSC)	Sumatera Utara, Indonesia/			Belum beroperasi/	287.283	300.101
(melalui/*through* BRC)	*North Sumatera, Indonesia*	99,999	99,999	*Not yet operational*		
(melalui/*through* DAIP)		0,001	0,001			
PT Sarana Industama Perkasa (SIP)	Sumatera Utara, Indonesia/			2021	246.814	244.228
(melalui/*through* BRC)	*North Sumatera, Indonesia*	99,998	99,998			
(melalui/*through* FSC)		0,002	0,002			
PT Bakrie Food and Energy (BFE) [b] (dahulu/*formerly* PT Domas Agrointi Perkasa)	Sumatera Utara, Indonesia/			Belum beroperasi/	381.843	322.658
(melalui/*through* BRC)	*North Sumatera, Indonesia*	99,998	99,995	*Not yet operational*		
(melalui/*through* SIP)		0,002	0,005			
BSP Netherlands Finance B.V.	Belanda/*Netherlands*			2010	1	11
(langsung/*direct*)		100,00	100,00			
BSP Liberia B.V.	Belanda/*Netherlands*			Belum beroperasi/	-	2
(langsung/*direct*)		100,00	100,00	*Not yet operational*		
Ventura Bersama/*Joint Ventures*						
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	Sumatera Utara, Indonesia/ *North Sumatera, Indonesia*			2011	69.957	90.466
(langsung/*direct*)		50,00	50,00			
PT Bakrie Rekin Bio Energy	Kepulauan Riau/			Belum beroperasi/	27.470	27.470
(langsung/*direct*)	*Riau Islands*	70,00	70,00	*Not yet operational*		
Entitas Asosiasi/*Associate*						
PT Domas Agrointi Prima (DAP)	Sumatera Utara, Indonesia/			2018	5.091.713	4.071.998
(melalui/*through* BRC)	*North Sumatera, Indonesia*	20,31	20,31			
(melalui/*through DSIP*)		3,04	3,04			

a) Tidak beroperasi setelah penjualan HGU dan perkebunan pada tahun 2012 – 2018.

b) Berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham No 35, pada tanggal 30 Maret 2023, para pemegang saham menyetujui untuk mengubah nama semula PT Domas Agrointi Perkasa menjadi PT Bakrie Food and Energy, Entitas Anak.

a) Non-operational after sale of HGU and plantations in 2012 – 2018.

b) Based on the Deed of Decision of the Shareholders' Meeting No. 35, on March 30, 2023, the shareholders agreed to change the original name of PT Domas Agrointi Perkasa to PT Bakrie Food and Energy, a Subsidiary.

1. UMUM *(Lanjutan)*

Kegiatan usaha Entitas Anak, ventura bersama dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (Continued)*

The Subsidiaries, joint ventures and associate entities are engaged in the following operating activities:

Kegiatan usaha	Nama Entitas/ *Name of Entities*	*Operating activities*
Entitas Anak		***Subsidiaries***
Perusahaan investasi	Agri International Resources Pte., Ltd.	*Investment company*
Perusahaan investasi	Agri Resources B.V.	*Investment company*
Jasa keuangan, didirikan dalam rangka penerbitan utang obligasi *Senior Notes*	BSP Finance B.V.	*Financial services, established for issuing bonds payable - Senior Notes*
Pengolahan minyak kelapa sawit	PT Agro Mitra Madani	*Palm oil processing*
Perkebunan kelapa sawit di Tungkal Ulu, Jambi masing-masing seluas 2.715 hektare dan 1.971 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2031 dan 2039	PT Agrowiyana	*Palm oil plantations in Tungkal Ulu, Jambi of 2,715 hectares and 1,971 hectares with useful life of land rights until year 2031 and 2039, respectively*
Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit yang terletak di Nagari Parit, Kecamatan Koto Balingka, Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat dan perkebunan kelapa sawit lainnya yang terletak di Jorong Sungai Aua, Kecamatan Sungai Aua, Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat, masing-masing seluas 5.350 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2038 dan 4.370 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2029	PT Bakrie Pasaman Plantations	*Palm oil plantations and processing located in Nagari Parit, Kecamatan Koto Balingka, Kabupaten Pasaman Barat, West Sumatera and another palm oil plantation located in Jorong Sungai Aua, Kecamatan Sungai Aua, Kabupaten Pasaman Barat, West Sumatera, each of 5,350 hectares with useful life of land rights until year 2038 and 4,370 hectares with useful life of land rights until year 2029, respectively*
Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit yang terletak di Sukarame Baru, Kecamatan Kualuh Hulu, Labuhan Batu Utara, Sumatera Utara seluas 8.323 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2038	PT Grahadura Leidongprima	*Palm oil plantations and processing located in Sukarame Baru, Kecamatan Kualah Hulu, North Labuhan Batu, North Sumatera of 8,323 hectares with useful life of land rights until year 2038*
Perkebunan dan pengolahan karet di Panumangan Baru, Tulang Bawang Tengah, Lampung, masing-masing seluas 2.065 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2035, 2.125 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2044 dan 199 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2042	PT Huma Indah Mekar	*Rubber plantations and processing in Panumangan Baru, Tulang Bawang Tengah, Lampung, each of 2,065 hectares with useful life of land rights until year 2035, 2,125 hectares with useful life of land rights until year 2044 and 199 hectares with useful life of land rights until year 2042*
Perdagangan besar buah yang mengandung minyak, perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar, aktivitas kantor pusat dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya	PT Bakrie Renewable Chemicals	*Large-scale oil-containing fruit trading, large-scale basic chemicals and goods trading, head office activities and other management consulting activities*

1. UMUM *(Lanjutan)*

***1. GENERAL** (Continued)*

Kegiatan usaha	**Nama Entitas/** ***Name of Entities***	***Operating activities***
Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit yang terletak di Jalan Petaling Km. 10, Desa Parit dan Kecamatan Sungai Gelam, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi, masing-masing seluas 6.938 hektare dan 291 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2039	PT Sumbertama Nusapertiwi	*Palm oil plantations and processing located in Jalan Petaling Km. 10, Desa Parit and Kecamatan Sungai Gelam, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi each of 6,938 hectares and 291 hectares with useful life of land rights until year 2039*
Perusahaan investasi	BSP Netherlands Finance B.V.	*Investment company*
Perusahaan investasi	BSP Liberia B.V.	*Investment company*
Jasa keuangan	AI Finance B.V.	*Financial services*
Jasa keuangan, didirikan untuk tujuan administrasi utang obligasi *Senior Notes* yang diterbitkan oleh BSP Finance B.V.	Bookwise Investments Limited	*Financial services, established for administration of bonds payable - Senior Notes issued by BSP Finance B.V.*
Jasa keuangan	Fordways Management Limited	*Financial services*
Perkebunan dan pengolahan karet yang terletak di Jalan Desa Air Muring, Putri Hijau Sebelat, Bengkulu Utara seluas 3.639 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2026	PT Air Muring	*Rubber plantations and processing in Jalan Desa Air Muring, Putri Hijau Sebelat, North Bengkulu of 3,639 hectares with useful life of land rights until year 2026*
Bergerak di bidang industri minyak mentah inti kelapa sawit, perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar, perdagangan besar hasil pertanian dan hewan hidup lainnya, perdagangan besar minyak dan lemak nabati, yang berlokasi di Kuala Tanjung, Sumatera Utara	PT Domas Sawitinti Perdana	*Engaged in crude palm kernel oil industry, large-scale basic chemicals and goods trading, large-scale agricultural produce and other livestock trading, large-scale vegetable oil and fat trading, located in Kuala Tanjung, North Sumatera*
Bergerak di bidang industri kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian, yang berlokasi di Kuala Tanjung, Sumatera Utara	PT Flora Sawita Chemindo	*Engaged in industry of organic basic chemicals originating from agricultural produce, located in Kuala Tanjung, North Sumatera*
Perdagangan besar berbagai macam barang, aktivitas pelayanan ke pelabuhan laut, kawasan industri, industri kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian dan angkutan bermotor untuk barang umum, yang berlokasi di Kuala Tanjung, Sumatera Utara	PT Sarana Industama Perkasa	*Large-scale trading of various goods, sea harbor activities services, industrial estate, industry of organic basic chemicals originating from agricultural produce and and motor transport for general goods, located in Kuala Tanjung, North Sumatera*
Bergerak di bidang industri minyak goreng kelapa sawit, industri kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian, perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar, perdagangan besar hasil pertanian dan hewan hidup lainnya dan perdagangan besar minyak dan lemak nabati, yang berlokasi di Kuala Tanjung, Sumatera Utara	Bakrie Food and Energy (dahulu/*formerly* PT Domas Agrointi Perkasa)	*Engaged in palm cooking oil, industry of basic organic chemicals originating from agricultural produce, large-scale basic chemicals and goods trading, large-scale agricultural produce and other livestock trading and large-scale vegetable oil and fat trading, located in Kuala Tanjung, North Sumatera*

1. UMUM *(Lanjutan)*

***1. GENERAL** (Continued)*

Kegiatan usaha	**Nama Entitas/ *Name of Entities***	***Operating activities***
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Nagari Bukit Buai Tapan, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat seluas 2.500 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2033	PT Citalaras Cipta Indonesia	*Palm oil plantations located in Nagari Bukit Buai Tapan, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan, West Sumatera of 2,500 hectares with useful life of land rights until year 2033*
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Kecamatan Astambul dan Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan seluas 7.958 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2044 dan proses pengajuan sertifikasi HGU masih berlangsung untuk lahan seluas 2.000 hektare	PT Monrad Intan Barakat	*Palm oil plantations located in Kecamatan Astambul and Martapura, Kabupaten Banjar, South Kalimantan of 7,958 hectares with useful life of land rights until year 2044 and the process of land rights certification is still ongoing for area of 2,000 hectares*
Perkebunan kelapa sawit masih dalam pengembangan yang terletak di Musi Rawas Utara, Sumatera Selatan	PT Inti Kemitraan Perdana	*Palm oil plantations being developed located in Musi Rawas Utara, South Sumatera*
Perusahaan investasi	Great Four International Investment Co., Ltd.	*Investment company*
Perusahaan investasi	Solegna B.V.	*Investment company*
Ventura Bersama		***Joint Ventures***
Bergerak di bidang usaha produksi, pemrosesan, distribusi dan penjualan benih.	PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	*Production, processing, distribution and sale of seeds*
Bio-diesel	PT Bakrie Rekin Bio Energy	*Bio-diesel*
Entitas Asosiasi		***Associate***
Bergerak di industri kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian yang berlokasi di Kuala Tanjung, Sumatera Utara	PT Domas Agrointi Prima	*Engaged in organic basic chemical industry sourced from agricultural products located in Kuala Tanjung, North Sumatera*

e. Faktor Musiman dalam Operasi

Pada umumnya Grup mengalami lonjakan permintaan pada bulan-bulan tertentu dalam mengantisipasi perayaan Lebaran, Natal dan Tahun Baru Imlek. Produksi Tandan Buah Segar (TBS) dari perkebunan cenderung meningkat pada pertengahan semester kedua yang disebabkan oleh pola curah hujan.

e. Seasonality of Operations

The Group usually experiences increased demand in certain months in anticipation of Idul Fitri, Christmas and Chinese New Year festivals. Fresh Fruit Bunch (FFB) production on the plantations tends to rise in the middle of the second semester due to seasonal rainfall patterns.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2024.

f. Completion of Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Board of Directors on March 26, 2024.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Board of Syariah Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and capital market regulations.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali untuk penerapan amendemen standar akuntansi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2023 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Grup telah menerapkan Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan "informasi kebijakan akuntansi material" yang sebelumnya "Kebijakan akuntansi signifikan" dan mengklarifikasi bahwa tidak seluruh informasi kebijakan akuntansi terkait dengan transaksi, kejadian atau kondisi material lainnya adalah material terhadap laporan keuangan.

Amendemen PSAK 1 juga memberikan contoh-contoh keadaan di mana entitas mungkin mempertimbangkan kebijakan akuntansi menjadi material terhadap laporan keuangan entitas tersebut.

Grup juga telah menerapkan Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang dan menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- Hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan;
- Klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas;
- Bagaimana kondisi pinjaman mempengaruhi klasifikasi; dan
- Persyaratan untuk entitas mengklasifikasikan liabilitas berdasarkan pada kemampuan untuk menyelesaikan liabilitas dengan menerbitkan instrumen ekuitas sendiri (hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of amended accounting standards effective January 1, 2023 as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2023, the Group adopted Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies; which requires entities to disclose "material accounting policy information" previously referred to as "Significant accounting policies" and clarifies that not all accounting policy information related to transactions, events, or other material conditions is material to the financial statements.

Amendment to PSAK 1 also provides examples of situations in which an entity may consider accounting policies to be material to its financial statements.

The Group also adopted Amendment to PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements" regarding Classification of a Liability as Current or Non-current, which specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarifies:

- *Entity's right to defer settlement of liabilities must exist at the end of the reporting period;*
- *Classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its right to defer settlement of liabilities;*
- *How loan conditions affect classification; and*
- *Requirements for entities to classify liabilities based on its ability to settle liabilities by issuing its own equity instruments (only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification).*

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Grup telah menerapkan Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"; yang memperkenalkan definisi estimasi akuntansi dan mengklarifikasi:
- Teknik estimasi dan teknik penilaian merupakan contoh dari teknik pengukuran yang digunakan dalam mengembangkan estimasi akuntansi.
- Perubahan dalam estimasi akuntansi sebagai hasil informasi baru atau perkembangan baru yang bukan merupakan koreksi kesalahan.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan konsolidasian atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasiannya maka laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode komparatif disajikan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan *investee*.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The adoption of these amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2023, the Group has adopted Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors," which introduces the definition of accounting estimates and clarifies:
- *Estimation techniques and valuation techniques are examples of measurement techniques used in developing accounting estimates.*
- *Changes in accounting estimates are the result of new information or new developments that are not corrections of errors.*

The adoption of these amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

When an entity adopts an accounting policy retrospectively or restates items in its consolidated financial statements or the entity reclassifies the items in its consolidated financial statements, the consolidated statements of financial position at the beginning of comparative period are presented.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Group.

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. An investor, regardless of the nature of its involvement with an entity (investee), determines whether it is a parent by assessing whether it controls the investee.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:
(a) kekuasaan atas *investee*;
(b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
(c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:
(a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
(b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
(c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if, and only if, it has all of the following:

(a) power over the investee;
(b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
(c) the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

An investor reasseses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

(a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing those investor(s) with investment management services;
(b) commits to its investor(s) that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and

(c) measures and evaluates the performance of substantially all of its investments on a fair value basis.

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Perubahan bagian kepemilikan

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:
(a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
(b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
(c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Grup mencatatnya sebagai akuisisi aset. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Changes in the ownership interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

(a) derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.
(b) recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.

(c) recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

c. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as an asset acquisition. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.

If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition-date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71, diukur maka dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam defisiensi modal.

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Dalam kasus pembelian dengan diskon, jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability, that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 71, "Financial Instruments", is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within capital deficiency.

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the disposed of operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed of operation and the portion of the cash-generating unit retained.

d. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

e. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Grup mengklasifikasikan aset keuangan menjadi: (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; dan (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI). Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

  Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

  Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain merupakan instrumen ekuitas di dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan. Aset keuangan ini selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

e. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; and (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI). Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and does not change the classification already made.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets measured at amortized cost*

  Financial assets measured at amortized cost are held within the business model whose objective is to hold the financial assets in order to collect contractual cash flows. These financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- *Financial assets at FVOCI*

  Financial assets at FVOCI pertains to equity instruments which are held in a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets. These financial assets are subsequently carried on the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in OCI. Gains and losses are never reclassified to profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk eksposur kredit yang tidak memiliki peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian disediakan untuk kerugian kredit yang timbul dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan (kerugian kredit ekspektasian 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah memiliki peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal, diperlukan penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian selama sisa masa eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan risiko kredit, tetapi sebaliknya mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis, disesuaikan untuk informasi perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Impairment of Financial Assets

At each of reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, expected credit losses are provided for credit losses that result from default events that are possible within the 12 months from the reporting date (12-month expected credit loss). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime expected credit loss).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach to measure expected credit loss. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit loss at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking information specific to the debtors and the economic environment.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mengalihkan aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes financial assets if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan termasuk di dalamnya biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. Financial Liabilities

Initial Recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. All financial liabilities of the Group are classified as financial liabilities measured at amortized cost. These financial liabilities are recognized initially at fair value and inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, canceled or expire.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

4. Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto *(the lower of cost or net realizable value)*. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Aset Biologis

Aset biologis meliputi tanaman produktif yang terdiri dari tanaman kelapa sawit dan tanaman karet dan produk bertumbuh dari tanaman produktif disebut sebagai tandan buah segar (TBS) dan getah. Aset biologis kecuali untuk tanaman produktif diukur pada pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Setiap perbedaan yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis diakui pada laba rugi untuk periode dimana perubahan tersebut terjadi. Tanaman produktif dicatat berdasarkan PSAK No. 16.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

4. Financial Instruments Measured at Amortized Cost

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

f. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of each reporting period.

h. Biological Assets

Biological assets comprise of bearer plants consisting of palm oil plantations and rubber plantations and produce growing on bearer plants referred to as fresh fruit bunches (FFB) and latex. Biological assets except for bearer plants are measured at initial recognition and at the end of each financial reporting period at fair value less cost to sell. Any difference arising from changes in the fair value of biological assets are recognized in profit or loss in the period in which it arises. Bearer plants are accounted for under PSAK No. 16.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

i. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Piutang Plasma

Plasma merupakan kebijakan Pemerintah Indonesia berkaitan dengan kerjasama pengembangan perkebunan. Sebagai pihak inti, Entitas Anak tertentu berkewajiban untuk melatih dan mengawasi proyek Plasma dan membeli hasil perkebunan milik Plasma.

Piutang Plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma, yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai oleh Grup menunggu pendanaan dari bank.

Piutang Plasma juga termasuk uang muka kepada petani untuk menambah pinjaman talangan kredit ke bank, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Grup memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak (Catatan 3b) maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee,* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut ventura bersama.

Entitas dengan investasinya pada entitas asosiasi atau ventura bersama mencatat investasinya dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

j. Due from Plasma

Plasma is a policy of the Government of Indonesia in connection with the development of plantations. Certain Subsidiaries, being a major part of the project, are required to train and control the Plasma project, as well as purchase Plasma plantation crops.

Due from Plasma represents costs incurred for plasma plantation development, which include costs for plasma plantations funded by banks and temporarily being self-funded by the Group while awaiting bank funding.

Due from Plasma also includes advances to plasma farmers for topping up loan installments to banks, advances on fertilizers and other agricultural supplies. These costs will be reimbursed by the plasma farmers.

k. Investments in an Associate and Joint Ventures

An associate is an entity, over which the Group has significant influence but is neither a subsidiary (Note 3b) nor interest in a joint venture. Direct or indirect ownership, of 20% or more of the voting power of an investee, is presumed to be the ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

An entity with investment in an associate or a joint venture accounts for its investment using the equity method. Under the equity method, investment in an associate or joint venture is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Selanjutnya, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Grup dan entitas asosiasi atau ventura bersama, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Grup. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama mengurangi jumlah tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Grup atas entitas asosiasi atau ventura bersama yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Bagian Grup atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Grup.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui hanya jika Grup mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi atau ventura bersama yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

Penghentian Penggunaan Metode Ekuitas

Entitas menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagai berikut:

(a) Jika investasi menjadi entitas anak, maka entitas mencatat investasinya sesuai dengan PSAK No. 22 dan PSAK No. 65.

(b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat sebagai aset keuangan, maka entitas mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar. Nilai wajar dari sisa kepentingan dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan. Entitas mengakui dalam laba rugi selisih antara:
   (i) nilai wajar sisa kepentingan dan hasil dari pelepasan sebagian kepentingan pada entitas asosiasi atau ventura bersama; dan
   (ii) jumlah tercatat investasi pada tanggal penggunaan metode ekuitas dihentikan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Subsequently, the Group's share of the profit or loss of the associate or joint venture, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Group and the associate or joint venture, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss. Distributions received from the associate or joint venture reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate or joint venture arising from changes in the associate's or joint venture's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.

Goodwill on acquisition of associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up only if the Group has committed to provide financial support to, or has guaranteed the obligations of the associate or joint venture.

If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.

Discontinuance of the Use of Equity Method

An entity discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an investment in an associate or joint control as follows:

(a) If the investment becomes a subsidiary, then it accounts for the investment in accordance with PSAK No. 22 and PSAK No. 65.

(b) If the retained interest in an associate or joint venture is treated as a financial asset, the entity measures the retained interest at fair value. The fair value of the retained interest is regarded as its fair value on initial recognition as a financial asset. An entity recognizes in profit or loss any difference between:
   (i) the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or joint venture; and
   (ii) the carrying amount of the investment at the date the equity method was discontinued.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

(c) Ketika entitas menghentikan penggunaan metode ekuitas, entitas mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

I. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Grup menerapkan Amendemen PSAK No. 16 "Aset Tetap" tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan, yang tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dalam laba rugi.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

(c) When an entity discontinues the use of the equity method, it accounts the total amount previously recognized in other comprehensive income relating to these investments using the same basic treatment as required if the investee had released directly related assets and liabilities.

I. Fixed Assets

Effective January 1, 2023, the Group has applied Amendment to PSAK No. 16, "Fixed Assets" about Proceeds before Intended Use, which prohibits entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, instead, an entity recognizes proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The adoption of this amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement, except land rights.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

	Tahun/*Years*	
Tanaman produktif	20 - 30	*Bearer plants*
Jalan, jembatan dan saluran air	10 - 30	*Roads, bridges and drainages*
Bangunan dan prasarana	8 - 20	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	5 - 10	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan:		*Transportation equipment:*
Kendaraan di atas rel	20	*Railroad equipment*
Mobil dan truk	5	*Vehicles and trucks*
Peralatan dan perabotan kantor	5	*Office furniture and equipment*

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted, if appropriate, at each end of reporting period.

Land is stated at cost and is not depreciated.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan dibebankan pada tanggal tersebut.

Tanaman produktif dibedakan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan tanaman perkebunan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan secara komersial dan dapat dipanen. Tanaman belum menghasilkan tidak disusutkan.

Tanaman belum menghasilkan akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan dan mulai disusutkan apabila sudah memenuhi kriteria sebagai berikut:

(1) Tanaman karet dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 70% dari total seluruh pohon per blok sudah dapat dideres dan mempunyai ukuran lilit batang 45 cm atau lebih pada ketinggian 160 cm dari permukaan tanah.
(2) Tanaman kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 60% dari total seluruh pohon per blok telah menghasilkan tandan buah dimana dua lingkaran tandan telah matang atau berat rata-rata buah per tandan telah mencapai tiga (3) kg atau lebih.

m. Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dana yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas jatuh tempo dalam satu (1) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The cost of repair and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use. Depreciation is charged from such date.

Bearer plants are classified as immature plantations and mature plantations. Immature plantations are stated at cost, which consists mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Immature plantations are not depreciated.

Immature plantations will be reclassified to mature plantations and depreciated when they fulfill the criteria as follows:

(1) Rubber plantations are considered as mature when 70% of the trees per block are tappable, that is, the circumference of the tree trunk is 45 cm or more at a height of 160 cm from the ground.
(2) Palm oil plantations are considered as mature when 60% of the trees per block bear fruit bunches, where two rows of these bunches are ripe or if the average weight per bunch is three (3) kg or more.

m. Restricted Funds

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as "Restricted Funds" in the consolidated statements of financial position. Restricted funds to be used to pay currently maturing obligations that are due within one (1) year are presented under current assets. Other current accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

n. Proyek Pengembangan Usaha

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan rencana pengembangan proyek Grup dikelompokkan sebagai proyek pengembangan usaha. Biaya-biaya ini akan dikapitalisasi ke proyek bersangkutan berdasarkan realisasinya atau dihapuskan bila proyek tersebut gagal.

o. Hak atas Tanah

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16.

p. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat (aset kualifikasian), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

q. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkannya, maka aset dianggap mengalami penurunan dan jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

n. Business Development Projects

Costs incurred in connection with the Group's ongoing projects are classified as business development projects. These expenses will be capitalized to the corresponding projects upon their realization or written-off if the projects are abandoned.

o. Land Rights

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or HGU), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or HGB) and Usage Rights ("Hak Pakai" or HP) in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 73. If land rights substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK No. 16.

p. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

q. Impairment of Non-financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Pembalikan kerugian penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan kerugian penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Kerugian penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

r. Beban Emisi Saham

Semua beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana dan Penawaran Umum Terbatas disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor" pada akun ekuitas.

s. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Dividen

Dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah sebagai berikut:
(a) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
(b) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
(c) Menetapkan harga transaksi.
(d) Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
(e) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

r. Stock Issuance Costs

All costs incurred in relation to Initial Public Offering and Rights Issue are presented as "Additional Paid-in Capital" in equity account.

s. Difference in Value from Restructuring Transactions with Entities Under Common Control

Business combination under common control is recorded in accordance with PSAK No. 38, "Business Combinations under Common Control," by using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded as "Difference in Value from Restructuring Transactions with Entities Under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statements of financial position.

t. Dividends

Dividends are recognized as a liability when the dividends are approved during the Company's General Meeting of the Shareholders.

u. Revenue and Expense Recognition

Revenues

Revenue recognition has to fulfill five (5) steps as follows:
(a) Identify the contract with a customer.
(b) Identify the performance obligations in the contract.
(c) Determine the transaction price.
(d) Allocate the transaction price to each performance obligation.
(e) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer, when the customer obtains control of that goods or services.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengalihan pengendalian telah diberikan kepada pembeli pada saat kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka Penjualan".

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk berbahan dasar sawit, karet, serta produk-produk pertanian lainnya diakui ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi, yang secara umum bersamaan dengan pengiriman dan penerimaannya. Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan. Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Penghasilan Keuangan atau Biaya

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya keuangan dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa mendatang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya *(accrual basis)*.

v. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Grup seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Revenue from sale of goods is recognized when the transfer of control has been passed to the buyer at the time when the performance obligation has been satisfied. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Group is estimated to be entitled.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized for the transferred goods before the customer pays consideration or payment is due. A contract liability is recognised for the advances made by the customer before the transfer of goods. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Advances on sales".

Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of palm-based products, rubber, as well as other agricultural products is recognized when the performance obligation is satisfied, which generally coincides with their delivery and acceptance. Revenues from export sales are recognized when the goods are shipped. Revenues from domestic sales are recognized when the goods are delivered to the customers.

Finance Income or Cost

For all financial instruments measured at amortized cost, finance income or cost is recorded using the effective interest method, which uses the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

v. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Imbalan Pascakerja

Grup menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-Undang No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode *"Projected Unit Credit"* untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:
(a) biaya jasa dalam laba rugi;
(b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
(c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:
(a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
(b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
(c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Entitas mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Post-employment Benefits

The Group determines its post-employment benefits liability based on Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) which implements the provisions of Article 81 and Article 185(b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja). PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

(a) service cost in profit or loss;
(b) net interest on net liability (asset) of defined benefits in profit or loss; and
(c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefits recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement of the net liability (asset) of defined benefits consists of:
(a) actuarial gains and losses;
(b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
(c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

The entity recognizes gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occur. A curtailment occurs when an entity makes a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, entitas mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amendemen, kurtailmen atau penyelesaian program.

w. Sewa

Pada tanggal insepsi kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

1. Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan (yaitu, pada tanggal dimana aset pendasar telah tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna meliputi jumlah pengakuan liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh penyewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan dasar garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaat aset hak guna, sebagai berikut:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the entity shall remeasure the net liability (asset) of the defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to the amendment, curtailment or settlement program.

w. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for a consideration.

The Group as a Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognises lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

1. Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less accumulated depreciation and impairment losses, if any, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	3 - 4	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	3	*Machinery and equipment*

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan eksekusi opsi beli, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat aset.

2. Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang akan dibayar selama masa sewa. Pembayaran sewa meliputi pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi dengan piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga dan jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga meliputi harga eksekusi dari opsi beli cukup pasti untuk mengeksekusi opsi oleh Grup dan pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali jika terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, saldo liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan pertambahan bunga dan dikurangi untuk sewa yang telah dibayar. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasikan, perubahan masa sewa, (yaitu perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa tersebut) atau perubahan pada penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

3. Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan dan perabotan kantor kecil.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost of the right-of-use asset reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

2. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

3. Short-term leases and leases of low-value assets

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of twelve (12) months or less. Low-value assets comprise of small items of office furniture and equipment.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Grup sebagai Pesewa

Apabila Grup memiliki aset yang disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan. Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

x. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang digunakan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut (dalam angka penuh):

	2023	2022	
1 Poundsterling Inggris (GBP)/Rupiah	19.760	18.926	*British Pound Sterling (GBP)1/Rupiah*
1 Euro (EUR)/Rupiah	17.140	16.713	*Euro (EUR) 1/Rupiah*
1 Dolar Amerika Serikat (USD)/Rupiah	15.416	15.731	*United States Dollar (USD)1/Rupiah*
1 Dolar Singapura (SGD)/Rupiah	11.712	11.659	*Singapore Dollar (SGD)1/Rupiah*

y. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Grup menerapkan Amendemen PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal, yang mengusulkan agar entitas mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The Group as a Lessor

When the Group has assets that are leased under finance leases, the present value of the lease payments is recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income. Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased under an operating lease, the assets are presented in the statement of financial position based on the nature of the assets. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight line basis.

x. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2023 and 2022 as published by Bank Indonesia are as follows (in full amounts):

y. Taxation

Effective January 1, 2022, the Group has applied Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes" about Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction, which proposes that entities recognizes deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practices for such transactions and similar transactions.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

1. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak yang sama, atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The adoption of this amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

1. Income Taxes

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Grup mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

2. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK No. 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak"), yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan UU Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset dan/atau liabilitas yang diakui (PSAK No. 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK No. 70 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba atau rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba (defisit).

Grup telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo "Tambahan modal disetor".

Setelah Grup melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai SAK, Grup mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

2. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

The Group applies PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11/2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law"), which became effective on July 1, 2016.

PSAK No. 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets and/or liabilities recognized (PSAK No. 70 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK No. 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings (deficit) subsequently.

The Group has opted to remeasure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value according to SAK on the date of the SKPP. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to "Additional paid-in capital".

After the Group remeasured its tax amnesty assets and liabilities to its fair value according to SAK, the Group reclassified the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

z. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

aa. Laba atau Rugi per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

Laba atau rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

ab. Informasi Segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Dewan Direksi.

Grup menyajikan informasi segmen menurut produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam lingkungan-lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

z. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

aa. Earnings or Loss per Share

Basic earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

Diluted earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

ab. Segment Information

Entities disclose information that enable users of the consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use a "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

The Group presents segment information according to products and services (business segment), also in certain economic environments (geographical segment), which are subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Informasi segmen Grup ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

ac. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi kerugian penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. The Group's segment information is determined before intra-group balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

ac. Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations

Non-current assets (or disposal group) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment properties that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the assets (or disposal group) to fair value less cost to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less cost to sell for any asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized at the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognized.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the consolidated statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other liabilities in the consolidated statements of financial position.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laba rugi.

ad. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:
(a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
(b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single coordinated plan to dispose of such a line of business or operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The results of discontinued operations are presented separately in profit or loss.

ad. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:
(a) in the principal market for the asset or liability; or
(b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset at its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset at its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga (3) level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

(a) *Input* Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
(b) *Input* Level 2 - *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
(c) *Input* Level 3 adalah *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Fair value hierarchy is categorized into three (3) levels of inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

(a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
(b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
(c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

ae. Saham Beredar yang Diperoleh Kembali

Saham beredar yang diperoleh kembali (*treasury stock*) untuk dikeluarkan lagi di kemudian hari dicatat dengan metode nilai nominal atau *par value method*. Berdasarkan metode ini, saham beredar yang diperoleh kembali dicatat sebesar nilai nominalnya dan disajikan sebagai pengurang akun modal saham. Apabila saham beredar yang diperoleh kembali tersebut semula dikeluarkan dengan harga di atas nilai nominal, akun tambahan modal disetor akan disesuaikan. Selisih lebih harga perolehan dari harga penerbitannya akan dikoreksi ke saldo laba (defisit).

ae. Treasury Stock

Re-acquisition of capital stock to be held as treasury stocks for future reissuance is accounted for under the par value method. Under this method, treasury stock is presented at par value as a reduction from the capital stock account. If the treasury stock had been originally issued at a price above par value, the related additional paid-in capital account is adjusted. Any excess of the reacquisition cost over the original issuance price is treated as an adjustment to retained earnings (deficit).

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Grup mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:
- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa,
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas,
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa,
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan, dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Grup, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rp, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Grup dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi dan harga jual barang dalam mata uang Rp.

Menilai pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain

Grup menilai apakah Grup memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain (Catatan 1d) melalui:
- adanya dewan perwakilan Grup pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Grup merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (Continued)*

The Group based its estimations and judgments on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiaries include, among others, the currency:
- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Rp, as this reflects the fact that the majority of the Group's businesses are influenced by the primary economic environment in which the Group operates and sales prices for goods are in Rp currency.

Assessing control or significant influence on other entities

The Group has assessed the significant influence of the Group on other entities (Note 1d) through:
- *the presence of the board representative of the Group and the contractual terms.*
- *the Group is the majority shareholder with greater interest than the other shareholders.*
- *has the power to participate in the financial and operating policy decisions.*

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan klasifikasi pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan apakah Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
  - Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
  - Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
  - Fakta dan ketentuan lain (ketika relevan).

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan, dan kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah pengaturan tersebut merupakan operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap akuntansi.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia dan PT Bakrie Rekin Bio Energy. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset neto dari pengaturan bersama tersebut. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13, 38b dan 38c.

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasikan dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat memengaruhi kinerja keuangan Grup secara material.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Determining classification of joint arrangements

Judgment is required to determine whether the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for their joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

Judgment is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group considers:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle.*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
  - *The legal form of the separate vehicle;*
  - *The terms of the contractual arrangement; and*
  - *Other facts and circumstances (when relevant).*

This assessment often requires significant judgment, and a different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting.

The Group has joint arrangements that are structured through joint ventures namely, PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia and PT Bakrie Rekin Bio Energy. These structures and the terms of the contractual arrangements indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangements and thus they are considered joint ventures. Further details are disclosed in Notes 13, 38b and 38c.

Purchase price allocation in a business combination

Accounting of acquisition requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated statements of financial position. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Group's financial performance.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi-metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 41.

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang usaha yang telah jatuh tempo dengan pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola yang sama (seperti: letak geografis, jenis produk serta jenis dan peringkat pelanggan).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Grup. Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Grup.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan di Catatan 6.

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (Continued)*

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 3.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodologies or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 41.

Determining provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level of provision rates are based on trade receivables that are past due with grouping of various customer segments that have the same pattern (such as: geographic location, product type and, type and customer rating).

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Group. The Group adjusts its historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Group.

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Note 6.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Jumlah terpulihkan aset tetap, *goodwill,* proyek pengembangan usaha, beban tangguhan hak atas tanah, investasi entitas asosiasi dan aset nonkeuangan lainnya didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas masa depan terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam estimasi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13, 14, 15, 16 dan 17.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara lima (5) tahun sampai dengan tiga puluh tahun (30) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan dan tingkat kematian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 25.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount. Further details are disclosed in Note 8.

The recoverable amounts of fixed assets, goodwill, business development projects, deferred costs of land rights, investment in an associate and other non-financial assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these estimations may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the allowance of impairment already booked. Further details are disclosed in Notes 13, 14, 15, 16 and 17.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within five (5) years to thirty (30) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 14.

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Group's liability and expense for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 25.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35d.

Grup menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pembalikan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35e.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian serta tingkat diskonto ketika Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilaksanakan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar cukup yakin bahwa opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa akan dilaksanakan.

Grup tidak dapat menentukan suku bunga implisit. Oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto untuk menghitung nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar untuk mengakui liabilitas sewa. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama, antara lain: suku bunga pinjaman Grup, jangka waktu sewa, pembayaran sewa, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 24.

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (Continued)*

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 35d.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 35e.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options and discount rate when the Group is lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgment in evaluating whether or not it is reasonably certain that the option to renew or terminate the lease will be exercised.

The Group is unable to determine the implicit interest rate. Therefore, the Group uses the incremental borrowing rate as a discount rate to calculate the present value of the unpaid lease payments in order to recognize lease liabilities. In determining the incremental borrowing rate, the Group considers these main factors, among others: the Group's loan interest rates, lease term, lease payments and the currency in which the lease payments are determined. Further details are disclosed in Note 24.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Grup melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35f dan 40.

Menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dari aset biologis

Grup mengakui produk bertumbuh dari tanaman produktif pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, yang mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi.

Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan metode pendapatan berdasarkan nilai kini dari ekspektasi arus kas neto masa depan, didiskontokan pada tingkat diskonto yang berlaku. Ekspektasi arus kas neto masa depan diperkirakan menggunakan jumlah panen yang diproyeksikan, setelah dikurangi, antara lain, biaya pemeliharaan dan panen. Asumsi tersebut diterapkan untuk menentukan nilai wajar dari aset biologis, termasuk harga jual yang diproyeksikan, hasil produksi, tingkat diskonto dan tingkat inflasi.

Jumlah perubahan nilai wajar akan berbeda jika ada perubahan asumsi yang digunakan. Perubahan apapun dalam nilai wajar dari produk bertumbuh dari tanaman produktif akan memengaruhi laba rugi dan ekuitas konsolidasian Grup.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account. Further details are disclosed in Notes 35f and 40.

Determining fair value less costs to sell of biological assets

The Group recognizes produce growing on bearer plants at fair value less costs to sell, which requires the use of accounting estimates and assumptions.

Fair value is determined using income approach based on the present value of the expected net future cash flows discounted at applicable discount rate. The expected net future cash flows are estimated using the projected harvest quantities, net of, among others, upkeep and harvesting costs. The assumptions applied to determine the fair value of biological assets include the projected selling prices, production yields, discount rate and inflation rate.

The amount of changes in fair values would differ if there are changes to the assumptions used. Any changes in fair values of these produce growing on bearer plants would affect the Group's consolidated profit or loss and equity.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2023	2022	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	521	768	*Rupiah*
Kas di bank			***Cash in banks***
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.686	32.629	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Credit Suisse AG, Cabang Singapura	3.408	3.309	*Credit Suisse AG, Singapore Branch*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	585	494	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	472	492	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	5	5	*Others (each below Rp100 million)*
Euro			*Euro*
ING Bank N.V.	-	12	*ING Bank N.V.*

5. KAS DAN SETARA KAS *(Lanjutan)* / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)*

	2023	2022	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	51.209	50.868	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.876	27.383	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.236	3.624	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	481	1.036	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	214	216	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	176	275	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	128	4	*PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	111	111	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	54	111	*PT Bank Sinarmas Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	12	12	*Others (each below Rp100 million)*
Kas di bank	101.653	120.581	*Cash in banks*
Setara kas			***Cash equivalents***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.934	20.492	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2.519	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Subtotal	20.934	23.011	*Subtotal*
Total	**123.108**	**144.360**	***Total***

Setara kas merupakan deposito berjangka penempatan dengan kisaran suku bunga sebagai berikut:

Cash equivalents represent time deposits which bear interest rates as follows:

	2023	2022	
Deposito Berjangka			*Time Deposits*
Rupiah	2,75% - 4,5%	2,25% - 2,5%	*Rupiah*

Pada tanggal 31 December 2023 dan 2022, Grup tidak memiliki kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has no cash and cash equivalents placed within related parties.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

	2023	2022	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Welcome Trading Co., Pte. Ltd.	18.139	18.466	*Welcome Trading Co., Pte. Ltd.*
Spectrum International Pte. Ltd.	14.656	14.956	*Spectrum International Pte. Ltd.*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	52.989	52.544	*Others (each below Rp10 billion)*
Subtotal	85.784	85.966	*Subtotal*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	76.209	80.862	*Less allowance for impairment loss*
Dolar Amerika Serikat - Neto	9.575	5.104	*United States Dollar - Net*

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA *(Lanjutan)*

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES *(Continued)*

	2023	2022	
Rupiah			*Rupiah*
PT Intan Surya Pratama	343.306	343.306	*PT Intan Surya Pratama*
PT Kana Jaya Mandiri	26.332	26.332	*PT Kana Jaya Mandiri*
PT Garuda Mas Perkasa	17.299	17.299	*PT Garuda Mas Perkasa*
PT Sri Sumatera Sejahtera	13.809	13.809	*PT Sri Sumatera Sejahtera*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	30.697	41.904	*Others (each below Rp10 billion)*
Subtotal	431.443	442.650	*Subtotal*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	420.989	423.590	*Less allowance for impairment loss*
Rupiah - Neto	10.454	19.060	*Rupiah - Net*
Piutang Usaha Pihak Ketiga - Neto	**20.029**	**24.164**	***Trade Receivables Third Parties - Net***

Analisis umur piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables from third parties is as follows:

	2023	2022	
Sampai dengan 30 hari	14.932	38.470	*Up to 30 days*
31 hari sampai 60 hari	770	700	*31 days to 60 days*
61 hari sampai 90 hari	224	425	*61 days to 90 days*
Lebih dari 90 hari	501.301	489.021	*More than 90 days*
Total	517.227	528.616	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	497.198	504.452	*Less allowance for impairment loss*
Neto	**20.029**	**24.164**	***Net***

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	504.452	498.595	*Beginning balance*
Provisi	409	-	*Provisions*
Penyesuaian selisih kurs	(1.314)	5.901	*Foreign exchange adjustment*
Pembalikan	-	(44)	*Reversal*
Penghapusan	(6.349)	-	*Write-off*
Saldo Akhir	**497.198**	**504.452**	***Ending Balance***

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk cukup untuk menutup penurunan nilai dari piutang usaha.

The management of the Group believes the established allowance is adequate to cover impairment of trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak tertentu dengan total nilai masing-masing sebesar Rp14,45 miliar dan Rp40,82 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh berdasarkan fasilitas dari Credit Suisse AG, Cabang Singapura (Catatan 23).

As of December 31, 2023 and 2022, trade receivables of the Company and certain Subsidiaries totaling to Rp14.45 billion and Rp40.82 billion, respectively was pledged as collateral for long-term loans obtained under facility from Credit Suisse AG, Singapore Branch (Note 23).

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA / *7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

	2023	2022	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Berkat Sawit Sejati	9.327	9.517	*PT Berkat Sawit Sejati*
Rupiah			*Rupiah*
PT Amartya Arsa Pratama	495.030	495.030	*PT Amartya Arsa Pratama*
Rumah Sakit Ibu Kartini	26.857	25.171	*Rumah Sakit Ibu Kartini*
PT Intan Surya Pratama	25.316	25.316	*PT Intan Surya Pratama*
Koperasi karyawan	8.324	4.035	*Employee cooperatives*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	91.775	57.436	*Others (each below Rp10 billion)*
Subtotal	647.302	606.988	*Subtotal*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	599.223	568.241	*Less allowance for impairment loss*
Rupiah - Neto	48.079	38.747	*Rupiah - Net*
Neto	**57.406**	**48.264**	***Net***

Piutang lain-lain dari PT Berkat Sawit Sejati (BSS) merupakan retensi yang ditahan oleh BSS sehubungan dengan penjualan kepemilikan seluruh saham PT Grahadura Leidongprima, Entitas Anak, di PT Guntung Idamannusa. Piutang ini akan dibayarkan setelah penyelesaian persyaratan administrasi yang berhubungan dengan penjualan tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo retensi adalah sebesar USD604.989 (angka penuh), masing-masing setara dengan Rp9,33 miliar dan Rp9,52 miliar.

Other receivables from PT Berkat Sawit Sejati (BSS) represents a retention sum held by BSS in relation to the sale of all ownership of PT Grahadura Leidongprima, a Subsidiary, in PT Guntung Idamannusa. The receivable will be released upon completion of administrative matters relating to the sale. As of December 31, 2023 and 2022, the balance of the retention amounted to USD604,989 (full amount), equivalent to Rp9.33 billion and Rp9.52 billion, respectively.

Piutang lain-lain dari PT Amartya Arsa Pratama (AAP) merupakan piutang pihak berelasi tertentu Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang dialihkan ke AAP berdasarkan perjanjian novasi yang dilakukan oleh para pihak tersebut di atas. Piutang ini mengalami penurunan nilai seluruhnya.

Other receivables from PT Amartya Arsa Pratama (AAP) pertain to transfer of due from certain related parties of the Company and certain Subsidiaries to AAP in line with the novation agreements entered into by the above parties. This receivable is fully impaired.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss of other receivables are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	568.241	568.119	*Beginning balance*
Reklasifikasi	30.982	-	*Reclassification*
Provisi	-	122	*Provisions*
Saldo Akhir	**599.223**	**568.241**	***Ending Balance***

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk cukup untuk menutup penurunan nilai dari piutang lain-lain.

The management of the Group believes the established allowance is adequate to cover impairment of other receivables.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

	2023	2022	
Bahan baku	8.597	17.388	*Raw materials*
Barang dalam proses	5.633	6.035	*Work-in-process*
Barang jadi	22.141	66.109	*Finished goods*
Bibit tanaman	56.181	59.139	*Seedlings*
Bahan pembantu	51.401	80.371	*Materials and supplies*
Total	143.953	229.042	*Total*
Dikurangi penyisihan persediaan usang	13.460	13.761	*Less allowance for inventory obsolescence*
Neto	**130.493**	**215.281**	***Net***

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for inventory obsolescence are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	13.761	14.049	*Beginning balance*
Provisi	4.800	434	*Provisions*
Pembalikan	(2.349)	(722)	*Reversal*
Reklasifikasi	(2.752)	-	*Reclassification*
Saldo Akhir	**13.460**	**13.761**	***Ending Balance***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal-tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Based on a review of market prices and physical condition of inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of said inventories.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp147,35 miliar dan Rp23,95 miliar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a third party amounting to Rp147.35 billion and Rp23.95 billion as of December 31, 2023 and 2022, respectively. The management believes that these sums insured are adequate to cover possible losses on insured inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan Perusahaan dan Entitas Anak tertentu masing-masing sebesar Rp85,85 miliar dan Rp160,23 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh berdasarkan fasilitas dari Credit Suisse AG, Cabang Singapura (Catatan 23).

As of December 31, 2023 and 2022, inventories of the Company and certain Subsidiaries totaling Rp85.85 billion and Rp160.23 billion, respectively, were pledged as collateral for long-term loans obtained under each facility from Credit Suisse AG, Singapore Branch (Note 23).

9. ASET BIOLOGIS / *9. BIOLOGICAL ASSETS*

	2023			
	Produk Bertumbuh dari Tanaman Produktif/ *Produce Growing on Bearer Plants*			
	Tandan Buah Segar/ *Fresh Fruit Bunches*	Getah/ *Latex*	Total/ *Total*	
Saldo awal tahun	181.177	158	181.335	*Balance at beginning of year*
Kerugian perubahan nilai wajar - neto	(49.490)	(853)	(50.343)	*Loss on changes in fair value - net*
Saldo Akhir Tahun	**131.687**	**(695)**	**130.992**	***Balance at End of Year***

	2022			
	Produk Bertumbuh dari Tanaman Produktif/ *Produce Growing on Bearer Plants*			
	Tandan Buah Segar/ *Fresh Fruit Bunches*	Getah/ *Latex*	Total/ *Total*	
Saldo awal tahun	308.104	1.095	309.199	*Balance at beginning of year*
Keuntungan perubahan nilai wajar - neto	(126.927)	(937)	(127.864)	*Gain on changes in fair value - net*
Saldo Akhir Tahun	**181.177**	**158**	**181.335**	***Balance at End of Year***

Aset biologis Grup diukur menggunakan nilai wajar, yang termasuk dalam *Level* 2 dari hierarki nilai wajar. Hierarki nilai wajar *Level* 2 dari aset biologis dihitung menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode arus kas yang terdiskonto. Tidak terdapat transfer antara *level* dari nilai wajar selama tahun berjalan.

The Group's biological assets are measured using fair value categorized within Level 2 of the fair value hierarchy. The Level 2 fair value hierarchy of biological assets was calculated using the income approach with discounted cash flow method. There are no transfers between levels of the fair value hierarchy during the year.

Informasi mengenai pengukuran nilai wajar TBS dan getah adalah sebagai berikut:
- Harga jual hasil panen - kenaikan/penurunan harga jual akan memengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar produk bertumbuh dari tanaman produktif.
- Jumlah produksi - kenaikan/penurunan jumlah akan memengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar produk bertumbuh dari tanaman produktif.

Key assumptions used in fair value measurements of FFB and latex are as follows:
- *Selling price - increase/decrease in selling price would increase/decrease in the fair value of produce growing on bearer plants.*
- *Production volume - increase/decrease in volume would increase/decrease in the fair value of produce growing on bearer plants.*

Tandan buah segar (TBS)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memanen TBS masing-masing sekitar 366.113 ton dan 376.655 ton. Jumlah TBS Grup yang belum dipanen disertakan ke dalam penilaian wajar aset biologis pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah 102.533 ton dan 116.773 ton.

Fresh fruit bunches (FFB)

As of December 31, 2023 and 2022, the Group harvested approximately 366,113 tonnes and 376,655 tonnes of FFB, respectively. The quantity of the Group's unharvested FFB that is included in the fair valuation of biological assets as of December 31, 2023 and 2022 is 102,533 tonnes and 116,773 tonnes.

Getah

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memanen getah masing-masing sekitar 10.292 ton dan 12.904 ton. Jumlah getah Grup yang belum dipanen disertakan ke dalam penilaian wajar aset biologis pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah 34,60 ton dan 36,55 ton.

Latex

As of December 31, 2023 and 2022, the Group harvested approximately 10,292 tonnes and 12,904 tonnes of latex, respectively. The quantity of the Group's unharvested latex that is included in the fair valuation of biological assets as of December 31, 2023 and 2022 is 34.60 tonnes and 36.55 tonnes.

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA / *10. PREPAID EXPENSES*

	2023	2022	
Asuransi	1.550	4.160	*Insurance*
Sewa	165	167	*Rental*
Total	**1.715**	**4.327**	***Total***

11. ASET LANCAR LAINNYA / *11. OTHER CURRENT ASSETS*

	2023	2022	
Uang muka			***Advances***
Uang muka kepada pemasok	37.243	34.254	*Advances to suppliers*
Uang muka kepada kontraktor	23.998	7.811	*Advances to contractors*
Lain-lain	61.633	47.405	*Others*
Subtotal	122.874	89.470	*Subtotal*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	24.035	24.035	*Less allowance for impairment loss*
Neto	98.839	65.435	*Total*
Dana yang Dibatasi Penggunaannya			***Restricted Fund***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	131.700	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Total	**230.539**	**65.435**	***Total***

Rekening dana yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berasal dari dana kompensasi yang diterima atas pembangunan proyek jalan tol. Dana ini akan digunakan untuk pembayaran kewajiban pinjaman jangka panjang.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk's restricted fund bank account was funded by the compensation fund received for the construction of the toll road project. This fund will be used for payment of long-term loan obligation.

12. PIUTANG PLASMA / *12. DUE FROM PLASMA*

	2023	2022	
Kredit Koperasi Primer untuk para Anggotanya (KKPA)	109.085	104.367	*Primary Cooperative Credit for the Members (KKPA)*
Perkebunan Inti Rakyat (PIR) - Plasma	68.776	76.621	*Nucleus Estate Smallholders (PIR) - Plasma*
Total	177.861	180.988	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	7.916	7.916	*Less allowance for impairment loss*
Neto	**169.945**	**173.072**	***Net***

Akun ini merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan Proyek Kebun Plasma yang sementara dibiayai oleh Grup dan akan ditagihkan kembali ke petani plasma sehubungan dengan perjanjian kerja sama antara Entitas Anak tertentu dan koperasi tertentu (Catatan 38d, 38e, 38f dan 38g).

This account represents costs incurred for the development of Plasma Estate Projects temporarily self-funded by the Group and that will be reimbursed by plasma farmers in line with the cooperation agreements between certain Subsidiaries and certain cooperatives (Notes 38d, 38e, 38f and 38g).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk cukup untuk menutup penurunan nilai dari piutang plasma.

The management of the Group believes the established allowance is adequate to cover impairment of due from plasma.

13. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS / *13. INVESTMENTS IN EQUITY SECURITIES*

	Negara tempat Domisili/ *Country of Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Pengukuran/ *Measurement*	2023	2022
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ *Financial assets at FVOCI*					
PT Sarana Jambi Ventura	Indonesia	2,24%	*Fair Value*	201	201
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	Indonesia	0,26%	Nilai Wajar/ *Fair Value*	73	73
Indogreen International Limited	Malaysia	18,45%	Nilai Wajar/ *Fair Value*	-	-
PT Bakrie Sentosa Persada	Indonesia	13,16%	Nilai Wajar/ *Fair Value*	-	-
PT United Sumatera Rubber	Indonesia	0,08%	Nilai Wajar/ *Fair Value*	-	-
Subtotal				274	274
Ventura bersama/*Joint ventures*					
PT Bakrie Rekin Bio Energy	Indonesia	70,00%	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	-	-
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	Indonesia	50,00%	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	24.014	17.396
Subtotal				24.014	17.396
Entitas Asosiasi/*Associate*					
PT Domas Agrointi Prima	Indonesia	11,21%	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	879.870	906.018
Dikurangi penyisihan atas investasi yang tidak terpulihkan/ *Less allowance for unrecoverable investments*				(551.052)	(532.582)
Neto/*Net*				328.818	373.436
Total				**353.106**	**391.106**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, ventura bersama tidak memiliki liabilitas kontinjensi atau komitmen modal.

As of December 31, 2023 and 2022, the joint ventures had no contingent liabilities or capital commitments.

Menyusul selesainya perjanjian penyelesaian utang dimana DAP dan Poseidon menyetujui konversi jumlah pokok pinjaman berdasarkan perjanjian kredit USD230 juta yang terutang kepada Poseidon menjadi 9.483.040 saham baru yang diterbitkan DAP pada bulan Juni 2022, kepemilikan saham Perusahaan melalui BRC pada DAP terdilusi dari 96,959% menjadi 20,308%. Oleh karena itu, Perusahaan tidak lagi memiliki kendali atas DAP dan DAP sudah tidak menjadi entitas anak dari Perusahaan. Sisa investasi yang dimiliki diukur kembali menggunakan nilai wajar pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas DAP dan selanjutnya dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi dengan menggunakan metode ekuitas.

Following the completion of the debt settlement agreement wherein DAP and Poseidon agreed on the conversion of the principal amount of loan under the USD230 million credit agreement owing to Poseidon into 9,483,040 new shares issued by DAP in June 2022, the Company's shareholding through BRC in DAP was diluted from 96.959% down to 20.308%. Therefore, the Company no longer has control over DAP and DAP is no longer a Subsidiary of the Company. The remaining investment retained is remeasured at fair value at the date the Company lost control of DAP and subsequently recorded as investment in an associate under equity method.

13. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS *(Lanjutan)*

Sebagai dampak dari hilangnya pengendalian Grup atas DAP, Grup mengakui keuntungan sebesar Rp2,34 triliun, yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Keuntungan yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas Entitas Anak - neto".

Rincian perhitungan keuntungan neto yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas Entitas Anak adalah sebagai berikut:

13. INVESTMENTS IN EQUITY SECURITIES *(Continued)*

As a result of the loss of the Group's control over DAP, the Group recognized a gain amounting to Rp2.34 trillion, which is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "Gain associated with the loss of control of a Subsidiary - net".

The net gain associated with the loss of control of a Subsidiary is calculated as follows:

	2022	
Nilai wajar dari investasi yang ditahan	852.617	*Fair value of retained investment*
Jumlah tercatat kepentingan non-pengendali	(355)	*Carrying amount of non-controlling interest*
Subtotal	852.262	*Subtotal*
Ditambah:		*Add:*
Liabilitas neto dari DAP	1.483.496	*Adjusted net liabilities of DAP*
Keuntungan yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas Entitas Anak - neto	**2.335.758**	***Gain associated with the loss of control of a Subsidiary - net***

Tabel berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan untuk PT Domas Agrointi Prima sebagai investasi pada entitas ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal -tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following tables are the summarized financial information of PT Domas Agrointi Prima accounted for as investment in an associate as of December 31, 2023 and 2022 and for the years ended December 31, 2023 and 2022:

	2023	2022	
Aset			*Assets*
Aset lancar	303.807	459.021	*Current assets*
Aset tidak lancar	4.787.906	3.612.977	*Non-current assets*
Total	**5.091.713**	**4.071.998**	***Total***
Liabilitas			*Liabilities*
Liabilitas jangka pendek	185.111	106.996	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	3.703.107	2.632.801	*Non-current liabilities*
Total	**3.888.218**	**2.739.797**	***Total***

	2023	2022	
Penjualan	1.552.057	2.161.135	*Sales*
Beban - neto	(1.680.712)	(2.320.172)	*Expenses - net*
Rugi neto periode berjalan	**(128.655)**	**(159.037)**	***Net loss for the period***

14. ASET TETAP / *14. FIXED ASSETS*

	2023					
	Saldo Awal 1 Januari/ *Beginning Balance January 1,*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir 31 Desember *Ending Balance December 31,*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Costs***
Pemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Tanah	542.627	-	-	-	542.627	*Land*
Jalan, jembatan dan saluran air	356.543	3.152	(205)	14.623	374.113	*Roads, bridges and drainages*
Bangunan dan prasarana	319.055	50	(345)	34.787	353.547	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	609.453	6.357	(18.088)	97.645	695.367	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	124.661	8.732	(11.800)	(3.612)	117.981	*Transportation equipment*
Peralatan dan perabotan kantor	61.565	1.258	(1)	974	63.796	*Office furniture and equipment*
Tanaman produktif						*Bearer plants*
Tanaman menghasilkan	2.240.485	-	(31.449)	140.585	2.349.621	*Mature plantations*
Tanaman belum menghasilkan	369.810	120.742	(410)	(140.585)	349.557	*Immature plantations*
Subtotal	4.624.199	140.291	(62.298)	144.417	4.846.609	*Subtotal*
Aset Dalam Pengerjaan						*Assets Under Construction*
Jalan, jembatan dan saluran air	159.255	31.914	-	(14.978)	176.191	*Roads, bridges and drainages*
Bangunan dan prasarana	52.113	9.309	-	(7.921)	53.501	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	727.180	21.006	(10.440)	(125.458)	612.288	*Machinery and equipment*
Peralatan dan perabotan kantor	19.665	9.498	(14.881)	(1.040)	13.242	*Office furniture and equipment*
Subtotal	958.213	71.727	(25.321)	(149.397)	855.222	*Subtotal*
Aset Hak-Guna						*Right-of-Use Assets*
Bangunan dan prasarana	20.315	-	-	-	20.315	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	2.130	2.281	-	(2.131)	2.280	*Machinery and equipment*
Peralatan transportasi	-	-	-	7.111	7.111	*Transportation equipment*
Subtotal	22.445	2.281	-	4.980	29.706	*Subtotal*
Total Biaya Perolehan	5.604.857	214.299	(87.619)	-	5.731.537	*Total Acquisition Costs*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Jalan, jembatan dan saluran air	217.016	13.308	(112)	-	230.212	*Roads, bridges and drainages*
Bangunan dan prasarana	219.382	16.408	(348)	-	235.442	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	458.128	29.558	(17.927)	664	470.423	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	77.836	8.199	(11.793)	(738)	73.504	*Transportation equipment*
Peralatan dan perabotan kantor	48.534	3.885	(1)	-	52.418	*Office furniture and equipment*
Tanaman produktif						*Bearer plants*
Tanaman menghasilkan	1.182.561	86.221	(26.131)	(4.793)	1.237.858	*Mature plantations*
Subtotal	2.203.457	157.579	(56.312)	(4.867)	2.299.857	*Subtotal*
Aset Hak-Guna						*Right-of-Use Assets*
Bangunan dan prasarana	3.303	5.566	-	-	8.869	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	664	50	-	(664)	50	*Machinery and equipment*
Peralatan transportasi	-	469	-	738	1.207	*Transportation equipment*
Subtotal	3.967	6.085	-	74	10.126	*Subtotal*
Total Akumulasi Penyusutan	2.207.424	163.664	(56.312)	(4.793)	2.309.983	*Total Accumulated Depreciation*
Akumulasi Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	661.789	30.056	(69.128)	4.793	627.510	***Accumulated Impairment Loss***
Jumlah Tercatat	**2.735.644**				**2.794.044**	***Carrying Amounts***

14. ASET TETAP *(Lanjutan)* / *14. FIXED ASSETS (Continued)*

	2022					
	Saldo Awal 1 Januari/ *Beginning Balance January 1,*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir 31 Desember/ *Ending Balance December 31,*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Costs***
Pemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Tanah	550.353	-	(7.726)	-	542.627	*Land*
Jalan, jembatan dan saluran air	448.477	299	(168.484)	76.251	356.543	*Roads, bridges and drainages*
Bangunan dan prasarana	429.941	1.267	(52.773)	(59.380)	319.055	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	1.859.068	5.859	(1.272.287)	16.813	609.453	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	153.278	11.022	(47.152)	7.513	124.661	*Transportation equipment*
Peralatan dan perabotan kantor	62.520	1.733	(6.197)	3.509	61.565	*Office furniture and equipment*
Tanaman produktif						*Bearer plants*
Tanaman menghasilkan	2.146.446	1.368	(10.216)	102.887	2.240.485	*Mature plantations*
Tanaman belum menghasilkan	385.482	87.215	-	(102.887)	369.810	*Immature plantations*
Subtotal	6.035.565	108.763	(1.564.835)	44.706	4.624.199	*Subtotal*
Aset Dalam Pengerjaan						*Assets Under Construction*
Jalan, jembatan dan saluran air	270.300	27.256	(139.613)	1.312	159.255	*Roads, bridges and drainages*
Bangunan dan prasarana	396.076	16.354	(342.326)	(17.991)	52.113	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	2.420.552	161.527	(1.830.512)	(24.387)	727.180	*Machinery and equipment*
Peralatan dan perabotan kantor	8.760	15.181	(636)	(3.640)	19.665	*Office furniture and equipment*
Subtotal	3.095.688	220.318	(2.313.087)	(44.706)	958.213	*Subtotal*
Aset Hak-Guna						*Right-of-Use Assets*
Bangunan dan prasarana	17.753	14.455	(11.893)	-	20.315	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	2.130	-	-	-	2.130	*Machinery and equipment*
Subtotal	19.883	14.455	(11.893)	-	22.445	*Subtotal*
Total Biaya Perolehan	9.151.136	343.536	(3.889.815)	-	5.604.857	*Total Acquisition Costs*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Jalan, jembatan dan saluran air	205.236	15.148	(29.485)	26.117	217.016	*Roads, bridges and drainages*
Bangunan dan prasarana	238.075	16.636	(9.212)	(26.117)	219.382	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	665.524	58.813	(265.984)	(225)	458.128	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	81.588	6.923	(10.675)	-	77.836	*Transportation equipment*
Peralatan dan perabotan kantor	48.259	3.947	(3.897)	225	48.534	*Office furniture and equipment*
Tanaman produktif						*Bearer plants*
Tanaman menghasilkan	1.108.066	82.498	(8.003)	-	1.182.561	*Mature plantations*
Subtotal	2.346.748	183.965	(327.256)	-	2.203.457	*Subtotal*
Aset Hak-Guna						*Right-of-Use Assets*
Bangunan dan prasarana	9.138	7.485	(13.320)	-	3.303	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	451	213	-	-	664	*Machinery and equipment*
Subtotal	9.589	7.698	(13.320)	-	3.967	*Subtotal*
Total Akumulasi Penyusutan	2.356.337	191.663	(340.576)	-	2.207.424	*Total Accumulated Depreciation*
Akumulasi Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	708.634	25.215	(72.060)	-	661.789	***Accumulated Impairment Loss***
Jumlah Tercatat	**6.086.165**				**2.735.644**	***Carrying Amounts***

Jumlah tanah seluas sekitar 70.628 hektare berupa Hak Guna Usaha (HGU) yang akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2044. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa HGU tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Land has a total area of approximately 70,628 hectares, which represents Land Rights (HGU) that will expire on various dates up to the year 2044. The Group's management believes that the term of HGU can be renewed upon expiry.

14. ASET TETAP *(Lanjutan)*

14. FIXED ASSETS *(Continued)*

Rincian dari akun aset dalam pengerjaan adalah sebagai berikut:

The detail of assets under construction account is as follows:

	2023			
	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*	**Akumulasi Biaya/ *Accumulated Cost***	**Tanggal Estimasi Penyelesaian/ *Estimated Completion Date***	
Jalan, jembatan dan saluran air	60% - 97%	176.191	Desember 2024/ *December 2024*	*Roads, bridges and drainages*
Bangunan dan prasarana	60% - 97%	53.501	Desember 2024/ *December 2024*	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	61% - 95%	612.288	Desember 2024/ *December 2024*	*Machinery and equipment*
Peralatan dan perabotan kantor	76%	13.242	Juni 2024/ *June 2024*	*Office furniture and equipment*
Total		**855.222**		***Total***

	2022			
	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*	**Akumulasi Biaya/ *Accumulated Cost***	**Tanggal Estimasi Penyelesaian/ *Estimated Completion Date***	
Jalan, jembatan dan saluran air	60% - 97%	159.255	Desember 2023/ *December 2023*	*Roads, bridges and drainages*
Bangunan dan prasarana	60% - 97%	52.113	Desember 2023/ *December 2023*	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	61% - 95%	727.180	Desember 2023/ *December 2023*	*Machinery and equipment*
Peralatan dan perabotan kantor	70%	19.665	Desember 2023/ *December 2023*	*Office furniture and equipment*
Total		**958.213**		***Total***

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

The depreciation expense is charged as follows:

	2023	**2022**	
Beban pokok penjualan (Catatan 31)	133.262	149.016	*Cost of goods sales (Note 31)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	30.354	42.647	*General and administrative expenses (Note 32)*
Beban lainnya	48	-	*Other expenses*
Total	**163.664**	**191.663**	***Total***

14. ASET TETAP *(Lanjutan)*

14. *FIXED ASSETS* *(Continued)*

Rincian penghentian pengakuan aset tetap akibat pembangunan jalan tol adalah sebagai berikut:

The details of derecognition of fixed assets due to toll road construction is as follows:

	2023	2022	
Biaya perolehan	7.227	-	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(3.096)	-	*Accumulated depreciation*
Nilai buku neto aset tetap	4.131	-	*Carrying amounts*
Penerimaan atas ganti rugi pembangunan jalan tol	(117.590)	-	*Receipt of compensation for toll road construction*
Keuntungan atas penghentian pengakuan aset tetap akibat pembangunan jalan tol	**(113.459)**	**-**	***Profit on derecognition of fixed assets due to toll road construction***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi aset tetap pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa akumulasi kerugian penurunan nilai aset tetap adalah cukup.

Based on a review of the condition of fixed assets at the end of each reporting period, the management of the Group believes that the accumulated impairment loss on fixed assets is adequate.

Pada tahun 2022, Grup menghentikan pengakuan aset tetap dengan jumlah tercatat sebesar Rp3,50 triliun melalui dekonsolidasian PT Domas Agrointi Prima dan PT Sawitmas Agro Perkasa (Catatan 1d).

In 2022, the Group derecognized fixed assets with carrying amount of Rp3.50 trillion through deconsolidation of PT Domas Agrointi Prima and PT Sawitmas Agro Perkasa (Note 1d).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap dengan kepemilikan langsung kecuali tanah dan tanaman produktif diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko gempa bumi dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp917,74 miliar dan Rp944,26 miliar, yang menurut pendapat manajemen Grup adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya. Tanaman produktif tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran karena belum ada perusahaan asuransi yang dapat memberikan nilai pertanggungan yang wajar.

As of December 31, 2023 and 2022, fixed assets under direct ownership except for land and bearer plants are covered by insurance against losses from fire, earthquake and other risks under blanket policies with a total coverage of Rp917.74 billion and Rp944.26 billion, respectively, which in the opinion of the Group's management, are adequate to cover possible losses from fire and other risks. Bearer plants are not covered by insurance against losses from fire, as there is no insurance company that is capable of providing sufficient coverage.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap (kecuali tanaman produktif dan aset hak-guna) Perusahaan dan Entitas Anak tertentu dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar Rp320,18 miliar dan Rp316,73 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang diperoleh berdasarkan masing-masing fasilitas dari Credit Suisse AG, Cabang Singapura (Catatan 23).

As of December 31, 2023 and 2022, the fixed assets (except for bearer plants and right-of-use assets) of the Company and certain Subsidiaries with carrying amounts of Rp320.18 billion and Rp316.73 billion, respectively are pledged as collateral for long-term loans obtained under each facility from Credit Suisse AG, Singapore Branch (Note 23).

Jumlah tercatat atas aset tetap yang tidak dipakai sementara pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp710,49 miliar dan Rp673,20 miliar.

The carrying amounts of temporarily idle fixed assets as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp710.49 billion and Rp673,20 billion, respectively.

14. ASET TETAP *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah tercatat aset tetap bruto yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp713,91 miliar dan Rp680,77 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tanaman menghasilkan tersebar di berbagai lokasi operasional Grup sebagai berikut (tidak diaudit):

14. FIXED ASSETS *(Continued)*

As of December 31, 2023 and 2022, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that are still in use amounted to Rp713.91 billion and Rp680.77 billion, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has no fixed assets retired from active use.

As of December 31, 2023 and 2022, mature plantations are spread over various operational locations of the Group as follows (unaudited):

	2023 Dalam Hektare/ *In Hectares*	2022 Dalam Hektare/ *In Hectares*	
Sumatera Utara	26.727	25.063	*North Sumatera*
Jambi	6.977	7.170	*Jambi*
Sumatera Barat	9.444	8.970	*West Sumatera*
Lampung	3.222	3.222	*Lampung*
Bengkulu	1.456	1.968	*Bengkulu*
Kalimantan Selatan	411	411	*South Kalimantan*
Total	**48.237**	**46.804**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tanaman belum menghasilkan tersebar di berbagai lokasi operasional Grup sebagai berikut (tidak diaudit):

As of December 31, 2023 and 2022, immature plantations are spread over various operational locations of the Group as follows (unaudited):

	2023 Dalam Hektare/ *In Hectares*	2022 Dalam Hektare/ *In Hectares*	
Sumatera Utara	1.575	3.250	*North Sumatera*
Sumatera Barat	1.503	1.936	*West Sumatera*
Jambi	2.213	-	*South Kalimantan*
Bengkulu	1.211	626	*Bengkulu*
Total	**6.502**	**5.812**	***Total***

Akun tanaman belum menghasilkan merupakan pembebanan biaya untuk pengembangan tanaman karet dan kelapa sawit yang mencakup biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan bibit dan beban keuangan.

The immature plantations account represents expenditures for the development of rubber and palm oil plantations, which includes costs for field preparation, planting, fertilizing, seed maintenance and finance costs.

Status tanah yang digunakan untuk perkebunan adalah Hak Guna Usaha (HGU) (Catatan 1d).

The land titles used for plantations are land rights (HGU) (Note 1d).

15. *GOODWILL*

Akun ini merupakan selisih lebih biaya akuisisi atas nilai wajar aset neto PT Bakrie Renewable Chemicals yang diakuisisi oleh Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah tercatat *goodwill* adalah sebesar Rp5,75 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2023 and 2022, manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah terpulihkan atas *goodwill* lebih tinggi dari sisa nilai tercatat.

15. GOODWILL

This account represents the excess of acquisition costs over the fair value of the net assets of PT Bakrie Renewable Chemicals acquired by the Company. As of Desember 31, 2023 and 2022, the carrying amount of the goodwill amounted to Rp5.75 billion.

As of December 31, 2023 and 2022, the management of the Group believes that the recoverable amount of goodwill is higher than its remaining carrying value.

16. BEBAN TANGGUHAN HAK ATAS TANAH

16. DEFERRED COSTS OF LAND RIGHTS

	2023			
	Saldo Awal 1 Januari/ *Beginning Balance January 1,*	**Penambahan/ *Additions***	**Saldo Akhir 31 Desember *Ending Balance December 31,***	
Beban tangguhan	16.917	-	16.917	*Deferred costs*
Akumulasi amortisasi	(5.837)	(583)	(6.420)	*Accumulated amortization*
Jumlah Tercatat	**11.080**		**10.497**	***Carrying Amounts***

	2022			
	Saldo Awal 1 Januari/ *Beginning Balance January 1,*	**Penambahan/ *Additions***	**Saldo Akhir 31 Desember/ *Ending Balance December 31,***	
Beban tangguhan	16.917	-	16.917	*Deferred costs*
Akumulasi amortisasi	(5.253)	(584)	(5.837)	*Accumulated amortization*
Jumlah Tercatat	**11.664**		**11.080**	***Carrying Amounts***

Amortisasi beban tangguhan hak atas tanah dibebankan pada beban pokok penjualan (Catatan 31).

Amortization of deferred costs of land rights is charged to cost of sales (Note 31).

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2023	**2022**	
Proyek pengembangan usaha			*Business development projects*
Proyek Sarolangun	190.544	190.544	*Sarolangun Project*
Proyek Tebo	62.926	62.926	*Tebo Project*
Uang muka kepada kontraktor	63.926	63.926	*Advances to a contractor*
Uang muka untuk perolehan lahan	46.987	46.987	*Advance for acquisition of land*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	43.040	37.134	*Others (each below Rp10 billion)*
Total	407.423	401.517	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	300.457	300.457	*Less allowance for impairment loss*
Neto	**106.966**	**101.060**	***Net***

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA *(Lanjutan)*

a. Proyek pengembangan usaha merupakan biaya yang dikeluarkan oleh PT Agrowiyana (AGW), Entitas Anak, sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo, Jambi dengan luas area 15.000 hektare dan Kabupaten Sarolangun, Jambi dengan luas area 10.000 hektare.

Proyek Sarolangun merupakan rencana proyek pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Sarolangun yang telah sampai pada pemetaan lahan seluas 6.378 hektare, termasuk *land clearing* 2.154 hektare, pembangunan jalan dan jembatan untuk produksi dengan lebar 7 meter sepanjang 18.198 meter, pembangunan jalan dan jembatan untuk pengumpulan dengan lebar 5 meter sepanjang 69.705 meter, pembibitan 499.612 pokok dan penanaman kelapa sawit seluas 1.920 hektare.

Proyek Tebo merupakan rencana pengembangan proyek perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo yang telah sampai pada pemetaan lahan seluas 6.225 hektare, termasuk *land clearing* 538,12 hektare, pembangunan jalan dan jembatan untuk produksi dengan lebar 7 meter sepanjang 7.493 meter, pembangunan jalan dan jembatan untuk pengumpulan dengan lebar 5 meter sepanjang 28.469 meter, pembibitan 17.867 pokok dan penanaman kelapa sawit seluas 532,43 hektare.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, proyek pengembangan usaha mengalami penurunan nilai seluruhnya.

b. Uang muka kontraktor merupakan uang muka dari Grup terkait proyek-proyek perkebunan di IKP (Catatan 38j).

c. Uang muka untuk perolehan lahan mengalami penurunan nilai seluruhnya karena manajemen berkeyakinan bahwa uang muka tersebut sudah tidak terpulihkan.

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS *(Continued)*

a. Business development projects consist of the expenses incurred by PT Agrowiyana (AGW), a Subsidiary, with regard to the development of project plans for palm oil plantations in Kabupaten Muara Tebo, Jambi of 15,000 hectares and Kabupaten Sarolangun, Jambi of 10,000 hectares.

Sarolangun Project consists of the development of the project plan for palm oil plantations in Kabupaten Sarolangun, of which blocking of an area totaling to 6,378 hectares has been completed, plus land clearing of 2,154 hectares, infrastructure road and bridge for production of 7-meter width and 18,198 meters length, infrastructure road and bridge for collection of 5-meter width and 69,705 meters length, 499,612 seedlings and planted area of 1,920 hectares.

Tebo Project consists of the development of the project plan for palm oil plantations in Kabupaten Muara Tebo, of which the blocking of an area totaling to 6,225 hectares has been completed, plus land clearing of 538.12 hectares, infrastructure road and bridge for production of 7-meter width and 7,493 meters length, infrastructure road and bridge for collection of 5-meter width and 28,469 meters length, 17,867 seedlings and planted area of 532.43 hectares.

As of December 31, 2023 and 2022, business development projects are fully impaired.

b. Advances to a contractor pertains to the advances made by the Group in relation to the plantation projects in IKP (Note 38j).

c. Advances for acquisition of land are fully impaired as the management believes that the advances are no longer recoverable.

18. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

18. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	2023	2022	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	9.664	6.833	*Others (each below Rp10 billion)*
Rupiah			*Rupiah*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	101.555	125.545	*Others (each below Rp10 billion)*
Total	**111.219**	**132.378**	***Total***

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku, bahan kimia, pupuk, suku cadang dan peralatan lainnya.

Trade payables represent payables for purchases of raw materials, chemicals, fertilizers, spareparts and other equipment.

18. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA *(Lanjutan)*

18. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (Continued)

Rincian umur utang usaha yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The detail of the aging schedule that is determined by reference to the dates of invoices is as follows:

	2023	2022	
Sampai dengan 30 hari	34.071	57.756	*Up to 30 days*
31 hari sampai 60 hari	9.324	2.380	*31 days to 60 days*
61 hari sampai 90 hari	187	2.792	*61 days to 90 days*
Lebih dari 90 hari	67.637	69.450	*More than 90 days*
Total	**111.219**	**132.378**	***Total***

19. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

19. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

	2023	2022	
Poseidon Corporate Services Ltd. (Catatan 38a dan 38j)	194.341	194.341	*Poseidon Corporate Services Ltd. (Notes 38a and 38j)*
Koperasi karyawan	24.379	26.557	*Employee cooperatives*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp30 miliar)	146.114	116.813	*Others (each below Rp30 billion)*
Total	**364.834**	**337.711**	***Total***

20. BEBAN AKRUAL

20. ACCRUED EXPENSES

	2023	2022	
Bunga	2.779.708	3.275.907	*Interest*
Gaji, upah dan tunjangan	28.016	26.958	*Salaries, wages and allowances*
Pembelian	17.959	22.210	*Purchases*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	62.180	64.968	*Others (each below Rp10 billion)*
Total	**2.887.863**	**3.390.043**	**Total**

21. UTANG DIVIDEN

21. DIVIDENDS PAYABLE

	2023	2022	
Terutang sejak:			*Outstanding since:*
Tahun 2012	-	55	*Year 2012*
Tahun 2009	-	1.561	*Year 2009*
Total	**-**	**1.616**	***Total***

Akun ini merupakan utang atas dividen kepada pemegang saham Perusahaan sejak tahun 2009. Pada tahun ini Perusahaan menyetujui untuk memasukkan utang dividen ke Cadangan Lain (Catatan 26b).

This account represents payables upon dividend to shareholders of the Company since 2009. This year the Company approved to include the dividend payable to Other Reserves (Note 26b).

22. UANG MUKA PENJUALAN / *22. ADVANCES ON SALES*

Akun ini merupakan uang muka penjualan atas produk karet, minyak kelapa sawit, inti sawit, tandan buah segar, kayu karet dan lain-lain. Uang muka penjualan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp28,09 miliar dan Rp49,06 miliar.

This account represents advances on sales of rubber products, crude palm oil, palm kernel, fresh fruit bunches, rubber wood and others. Advances on sales as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp28.09 billion and Rp49.06 billion, respectively.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG / *23. LONG-TERM LOANS*

	2023			
	Saldo pinjaman/ *Outstanding balance*	**Bagian jatuh tempo dalam satu tahun/ *Current maturities***	**Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ *Net of current maturities***	
Dolar Amerika Serikat				*United States Dollar*
Credit Suisse AG, Cabang Singapura	3.054.441	3.054.441	-	*Credit Suisse AG, Singapore Branch*
Wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham	1.224.806	1.224.806	-	*Guaranteed equity-linked redeemable notes*
Rupiah				*Rupiah*
Filini Investment Inc.	196.550	-	196.550	*Filini Investment Inc.*
Total	**4.475.797**	**4.279.247**	**196.550**	***Total***

	2022			
	Saldo pinjaman/ *Outstanding balance*	**Bagian jatuh tempo dalam satu tahun/ *Current maturities***	**Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ *Net of current maturities***	
Dolar Amerika Serikat				*United States Dollar*
Credit Suisse AG, Cabang Singapura	3.116.854	3.116.854	-	*Credit Suisse AG, Singapore Branch*
Wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham	1.249.833	1.249.833	-	*Guaranteed equity-linked redeemable notes*
Rupiah				*Rupiah*
Filini Investment Inc.	866.765	-	866.765	*Filini Investment Inc.*
Total	**5.233.452**	**4.366.687**	**866.765**	***Total***

Pinjaman dari Credit Suisse, Cabang Singapura / *Loans from Credit Suisse, Singapore Branch*

1. Pada tanggal 27 Oktober 2011, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan nilai pagu maksimum fasilitas sebesar USD250 juta dengan sebelas (11) lembaga keuangan yang diatur oleh PT Bank Internasional Indonesia Tbk, Credit Suisse AG, Cabang Singapura dan Raiffeisen Bank International AG, Cabang Singapura dengan Credit Suisse AG, Cabang Singapura sebagai Agen Fasilitas dan Agen Penjamin. Fasilitas pinjaman tersebut terdiri dari USD227,5 juta (*Facility A Commitments*) dan USD10 juta (*Facility B Commitments*).

1. On October 27, 2011, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum limit of USD250 million with eleven (11) financial institutions arranged by PT Bank Internasional Indonesia Tbk, Credit Suisse AG, Singapore Branch and Raiffeisen Bank International AG, Singapore Branch, with Credit Suisse AG, Singapore Branch as Facility Agent and Security Agent. Such credit facility consisted of USD227.5 million (Facility A Commitments) and USD10 million (Facility B Commitments).

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tujuan sebagai berikut:

a. Membayar semua biaya yang berhubungan dengan pencairan fasilitas pinjaman ini.
b. Pembayaran pertama atas perolehan fasilitas pinjaman beserta bunganya.
c. Pembayaran bunga atas fasilitas kredit yang akan jatuh tempo setelah pembayaran pertama.
d. Melunasi pinjaman antar perusahaan yang diperoleh dari BSP Finance B.V., Entitas Anak, sehubungan dengan *Senior Notes* yang jatuh tempo tahun 2011.
e. Menyiapkan cadangan dana untuk melunasi pinjaman antar perusahaan kepada PT Grahadura Leidongprima dan PT Monrad Intan Barakat, Entitas Anak, ketika fasilitas kredit yang diperoleh dari Raiffeisen Bank International AG, Cabang Singapura jatuh tempo.

Facility A Commitments harus dibayar oleh Perusahaan kepada Agen Fasilitas untuk Para Pemberi Pinjaman setiap tiga (3) bulan selama dua puluh kali (20) pembayaran dimulai dari tanggal penarikan fasilitas pinjaman sampai dengan tanggal 1 November 2016.

Facility B Commitments harus dibayar oleh Perusahaan kepada Pemberi Pinjaman pada saat jatuh tempo fasilitas pinjamannya tanggal 1 November 2016.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu dan dijamin dengan gadai atas saham PT Agrowiyana, PT Air Muring, PT Grahadura Leidongprima, PT Huma Indah Mekar, PT Agro Mitra Madani, PT Monrad Intan Barakat dan PT Bakrie Pasaman Plantations, Entitas Anak, serta *conditional subsequent guarantor*, yaitu PT Sumbertama Nusapertiwi, Entitas Anak.

Sesuai dengan Perjanjian Fasilitas Kredit, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *debt service cover, interest cover, leverage, total gross debt to equity* dan *minimum tangible net worth* untuk Grup Obligor dan *leverage* untuk Grup. Sejak bulan Juni 2012, Perusahaan tidak dapat memenuhi persyaratan keuangan seperti yang dijelaskan dalam Perjanjian Fasilitas Kredit.

Pada tanggal 4 November 2016, Perusahaan telah menerima surat pemberitahuan dari Credit Suisse AG, Cabang Singapura agar Perusahaan melakukan pelunasan pokok dan bunga tertunggak, yang apabila tidak dilakukan dapat mengakibatkan timbulnya kondisi gagal bayar *(Event of Default).*

23. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

The credit facility was used for the following purposes:

a. To pay all fees, costs and expenses in connection with execution of this credit facility.
b. To pay the initial payment and interest in obtaining the credit facility.
c. Pay interest due on credit facility on the next payment date.
d. To repay an intercompany loan from BSP Finance B.V., a Subsidiary, in connection with the Senior Notes that became due in 2011.
e. A reserve fund to pay an intercompany loan available to PT Grahadura Leidongprima and PT Monrad Intan Barakat, Subsidiaries, when credit facilities from Raiffeisen Bank International AG, Singapore Branch become due.

Facility A Commitments should be paid by the Company to Facility Agent for the Lenders every three (3) months in twenty (20) installments commencing from the date of execution of the credit facility up to November 1, 2016.

Facility B Commitments should be paid by the Company to the Lenders on the final maturity date on November 1, 2016.

All of the above credit facilities bear interest at LIBOR plus a certain percentage and are secured by Fiduciary on shares of PT Agrowiyana, PT Air Muring, PT Grahadura Leidongprima, PT Huma Indah Mekar, PT Agro Mitra Madani, PT Monrad Intan Barakat and PT Bakrie Pasaman Plantations, Subsidiaries, with PT Sumbertama Nusapertiwi, a Subsidiary, as conditional subsequent guarantor.

In accordance with the Credit Facility Agreement, the Company is required to comply with certain financial covenants, such as debt service cover, interest cover, leverage, total gross debt to equity and minimum tangible net worth for the Obligor Group and leverage for the Group. Since June 2012, the Company has not been able to meet the financial covenants as described in the Credit Facility Agreement.

On November 4, 2016, the Company received a notice letter from Credit Suisse AG, Singapore Branch requiring the Company to settle the unpaid principal and interest, non-payment of which could lead to an Event of Default.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Pada tanggal 30 April 2018, Perusahaan dan Entitas Anak tertentu (Grup Obligor) menandatangani *Indicative Restructuring Term Sheet (Term Sheet)* dengan Credit Suisse AG, Cabang Singapura dan para pemberi pinjaman lainnya untuk menyelesaikan fasilitas kredit melalui pembiayaan kembali dan cara lain seperti yang dinyatakan dalam *Term Sheet.*

Pada tanggal 13 Januari 2022, Perusahaan dan Entitas Anak tertentu (Grup Obligor) menandatangani amendemen *Indicative Restructuring Term Sheet (Term Sheet)* dengan Credit Suisse AG, Cabang Singapura dan para pemberi pinjaman lainnya untuk menyelesaikan fasilitas kredit melalui pembiayaan kembali dan cara lain seperti yang dinyatakan dalam *Term Sheet.*

Penyelesaian tersebut akan diselesaikan dan/atau ditutup dengan ketentuan, kondisi dan prosedur yang telah ditetapkan di dalam *Term Sheet*.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah tercatat pinjaman masing-masing sebesar USD198.134.491 (angka penuh) atau setara dengan Rp3,05 triliun dan Rp3,12 triliun.

Wesel Bayar yang Dijamin Pelunasannya Terhubung dengan Harga Saham

Pada tanggal 18 Februari 2010, Perusahaan telah menerbitkan Wesel Bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham ("Wesel Bayar") dengan total maksimum sampai dengan USD77,5 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun yang dibayar tiap enam (6) bulan dimuka mulai tanggal 1 September 2010. Perusahaan juga menerbitkan jaminan opsi kepada *Arch Advisory Limited* untuk membeli Wesel Bayar sebesar USD22,5 juta. Perusahaan telah membeli kembali Wesel Bayar ini pada harga nominal. Wesel Bayar tersebut berjangka waktu tiga (3) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2013. Harga jual Wesel Bayar pada saat penawaran adalah sebesar 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Singapura. Wesel Bayar dijamin oleh PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Huma Indah Mekar dan PT Air Muring, Entitas Anak, berdasarkan tanggung renteng dan jaminan tersebut tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan. Hasil penerimaan dari emisi Wesel Bayar yang dijamin tersebut terutama digunakan untuk membiayai peningkatan investasi pada saham Agri International Resources Pte., Ltd., Entitas Anak.

23. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

On April 30, 2018, the Company and certain Subsidiaries (Obligor Group) signed Indicative Restructuring Term Sheet (Term Sheet) with Credit Suisse AG, Singapore Branch and other lenders in order to settle the credit facility through refinancing and other manners as stated in the Term Sheet.

On January 13, 2022, the Company and certain Subsidiaries (Obligor Group) signed an amended Indicative Restructuring Term Sheet (Term Sheet) with Credit Suisse AG, Singapore Branch and other lenders in order to settle the credit facility through refinancing and other manners as stated in the Term Sheet.

The settlement will be completed and/or closed in the manner, conditions and procedures set forth in the Term Sheet.

As of 31 Desember 2023 and 2022, the carrying amount of the loan amounted to USD198,134,491 (full amount) or equivalent to Rp3.05 trillion and Rp3.12 trillion, respectively.

Guaranteed Equity-Linked Redeemable Notes

On February 18, 2010, the Company issued guaranteed equity-linked redeemable notes (the "Notes") with maximum amount up to USD77.5 million and fixed interest of 8% per annum payable every six (6) months in arrears commencing September 1, 2010. The Company also granted to Arch Advisory Limited the option to purchase a number of such Notes amounting to USD22.5 million. The Company has repurchased a portion of the Notes at par value. The Notes payable have a term of three (3) years that became due on March 1, 2013. The Notes were offered at 100% of the nominal value and were listed on the Singapore Stock Exchange Securities Trading Limited. The Notes were conditionally and irrevocably guaranteed on joint and several bases by PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Huma Indah Mekar and PT Air Muring, Subsidiaries. The proceeds from the issuance of these guaranteed Notes were primarily used to finance the increase in investment in shares of Agri International Resources Pte., Ltd., a Subsidiary.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Perusahaan telah menunjuk Bank of New York sebagai Wali Amanat, Agen Pembayaran dan Pencatatan. Perusahaan memiliki hak opsi untuk membeli kembali Wesel Bayar dengan kondisi sebagai berikut:

1. Perusahaan membeli kembali Wesel Bayar seluruhnya atau sebagian atau setiap saat setelah tanggal 18 Februari 2010 tetapi sebelum tanggal 18 November 2012 sebesar total pelunasan dengan uang tunai, atau pemegang wesel tersebut menyetujui untuk mengambil saham Perusahaan dengan cara membagi total pelunasan dengan harga konversi, atau mengambil total pelunasan dalam uang tunai dan saham Perusahaan.
2. Pemegang wesel mempunyai hak untuk meminta kepada Perusahaan untuk membeli kembali Wesel Bayar setiap saat pada dan setelah tanggal 18 Agustus 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 atau Wesel Bayar tersebut sudah seharusnya dibeli kembali oleh Perusahaan sebelum tanggal 31 Desember 2012 sampai pada saat penutupan bisnis pada tanggal tidak melebihi sepuluh hari sebelum tanggal pelunasannya.
3. Perusahaan, dengan opsi pemegang wesel, akan membeli kembali seluruh maupun sebagian Wesel Bayar tunai dengan nilai pokok wesel minimal sebesar USD100.000 (angka penuh) dan dengan nilai kelipatan USD1.000 (angka penuh) untuk kelebihannya, pada tanggal-tanggal berikut; 18 Februari 2012, 18 Mei 2012, 18 Agustus 2012 dan 18 November 2012, sebesar persentase dari pokok wesel tersebut ditambah bunga yang belum dibayarkan dan biaya-biaya yang timbul dari transaksi tersebut.

Jika terjadi perubahan terhadap pengendalian, pemegang Wesel Bayar memiliki hak untuk meminta kepada Perusahaan untuk menebus seluruh Wesel Bayar dengan uang tunai seharga 100% dari total pokok ditambah *redemption premium* dan bunga yang masih harus dibayar.

Pada tanggal 4 Februari 2011, Wesel Bayar dengan nilai pagu maksimal sebesar USD77,5 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun, telah diamendemen dengan fasilitas baru dengan nilai hingga USD100.000.000 (angka penuh) dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Desember 2017.

Perusahaan mengalami kegagalan atas pembayaran bunga sejak tanggal 4 September 2014. Namun, belum ada tindakan lanjut atas kondisi gagal bayar tersebut yang dilakukan oleh pemegang Wesel Bayar melalui Bank of New York sebagai wali amanat. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan sedang melakukan pembahasan secara proaktif dan intensif dengan pemegang Wesel Bayar untuk mencapai solusi yang diterima bersama terkait masalah tersebut.

23. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

The Company appointed the Bank of New York as the Trustee, Paying Agent and Register. The Notes may be redeemed at the option of the Company as follows:

1. *The Company may redeem the Notes in whole or in part on or at any time after February 18, 2010 but prior to November 18, 2012 at the early redemption amount in cash or if the relevant Noteholders agree, by delivery of such number of the Company shares by dividing the early redemption amount by the conversion price, or redeem in a combination of both cash and delivery of the Company shares.*
2. *Noteholder has the right to ask the Company to redeem their Notes at any time on and after August 18, 2010 up to December 31, 2012 or if such Note shall have been called for redemption by the Company before December 31, 2012, then up to the close of business on a date no later than ten business days prior to the date fixed for redemption thereof.*
3. *The Company will, at the option of any Noteholder, redeem in cash all or some of that Noteholders' notes, in a minimum principal amount of USD100,000 (full amount) and integral multiples of USD1,000 (full amount) in excess thereof, on any of the following dates; February 18, 2012, May 18, 2012, August 18, 2012 and November 18, 2012, at a percentage of their principal amounts, plus any accrued but unpaid interest and any amounts due.*

In the occurrence of a change in control, the Noteholders of the Notes have the right to require the Company to redeem all of the Notes in cash at 100% of the principal amount plus redemption premium and unpaid interest.

On February 4, 2011, the Notes with maximum limit of USD77.5 million and a fixed interest of 8% per annum, was amended with a new facility up to USD100,000,000 (full amount) and that was due on December 11, 2017.

The Company has been facing an Event of Default due to non-payment of interest since September 4, 2014. However, no subsequent action on Event of Default has been taken by the Noteholders through the Bank of New York as Trustee. As of the completion date of the consolidated financial statements, the Company is in proactive and intensive discussions with the Noteholders to achieve a mutually acceptable solution on this matter.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah tercatat utang Wesel adalah sebesar USD79.459.000 (angka penuh) atau masing-masing setara dengan Rp1,22 triliun dan Rp1,25 triliun.

Filini Investment Inc.

Pinjaman ini berdasarkan dari Perjanjian Pinjaman yang Diamendemen dan Disajikan Kembali, tertanggal 7 Januari 2014, yang dibuat oleh BRC dan Filini Investment Inc. (Filini). Berdasarkan perjanjian yang berlaku efektif pada tanggal 7 Januari 2013, pinjaman dikenakan tingkat bunga 6% per tahun dengan masa pembebasan bunga selama lima (5) tahun pertama sejak tanggal efektif perjanjian. Pokok pinjaman dan bunga akan dibayar seluruhnya pada tahun ketujuh (7) sejak tanggal efektif perjanjian.

Pada tanggal 18 Desember 2017, BRC dan Filini menandatangani Adendum atas Perjanjian Pinjaman yang diamendemen dan Disajikan Kembali yang berlaku efektif sejak tanggal 7 Januari 2018. Berdasarkan perjanjian ini, pinjaman bebas bunga selama sepuluh (10) tahun pertama sejak tanggal efektif perjanjian. Pokok pinjaman dan bunga akan dibayar seluruhnya pada tahun kelima belas (15) sejak tanggal efektif 18 Desember 2017.

Selama tahun 2023, BRC dan Entitas Anak telah melakukan restrukturisasi dengan skema pengalihan dan penyelesaian pinjaman melalui PT Domas Agrointi Prima (DAP), entitas asosiasi, dengan total neto sebesar Rp670,22 miliar. Berdasarkan adendum perjanjian tanggal 22 Desember 2023, sisa pinjaman tersebut akan dilunasi seluruhnya pada tahun kesebelas (11) sejak tanggal perjanjian. Pinjaman akan dikenakan bunga sebesar 6% per tahun dan akan dibebaskan bunga selama enam (6) tahun efektif mulai dari tanggal perjanjian tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp196,55 miliar dan Rp866,77 miliar.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, manajemen Grup berkeyakinan telah memenuhi seluruh persyaratan seperti yang dipersyaratkan dalam perjanjian. Selanjutnya, tidak ada pemberitahuan keadaan wanprestasi atau pelanggaran lainnya yang diterima oleh peminjam.

23. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

As of December 31, 2023 and 2022, the carrying amount of the Notes amounted to USD79,459,000 (full amount) or equivalent to Rp1.22 trillion and Rp1.25 trillion, respectively.

Filini Investment Inc.

This loan was based on the Amended and Restated Loan Agreement, dated January 7, 2014, entered into by BRC and Filini Investment Inc. (Filini). Based on the agreement effective on January 7, 2013, the loan shall bear interest at the rate of 6% per annum with an interest waiver period for the first five (5) years from the effective date of the agreement. The principal amount and all interest will be paid in full on the seventh (7th) year from the effective date.

On December 18, 2017, BRC and Filini entered into an Addendum of the Amended and Restated Loan Agreement effective on January 7, 2018. Based on the agreement, the loan shall be free from any interest for ten (10) years from the effective date. The principal amount and all interest will be paid in full on the fifteenth (15th) year from December 18, 2017.

During 2023, BRC and its Subsidiaries have carried out restructuring with a loan transfer and settlement scheme through PT Domas Agrointi Prima (DAP), an associate with a total net of Rp670.22 billion. Based on the addendum to the agreement dated December 22, 2023, the remaining loan will be repaid in full in the eleventh (11th) year from the date of the agreement. The loan is subject to 6% interest rate per annum with grace period of six (6) years effective from the date of the agreement.

As of December 31, 2023 and 2022, the total outstanding balance of this loan amounted to Rp196.55 billion and Rp866.77 billion, respectively.

As of the completion date of the consolidated financial statements, the Group's management believes it had complied with the covenants as stated in the agreements. Furthermore, no notices of event of default or other breach have been received by the borrowers.

24. LIABILITAS SEWA / *24. LEASE LIABILITIES*

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan penyewaan gedung-gedung perkantoran, mesin dan peralatan transportasi. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari tiga (3) sampai dengan empat (4) tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan.

The Group entered into several lease agreements that are mainly related to the lease of office buildings, machinery and transportation equipment. Lease agreements are typically made for a fixed period of three (3) to four (4) years but may have extension options.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments, together with the present value of the minimum lease payments as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Kurang dari satu tahun	8.506	6.358	*Less than one year*
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	10.392	12.811	*Above one year up to five years*
Total	18.898	19.169	*Total*
Dikurangi: Bagian bunga	2.139	1.913	*Less: Interest portion*
Neto	16.759	17.256	*Net*
Dikurangi: bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7.293	5.444	*Less: current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**9.466**	**11.812**	***Long-term Portion***

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2023 and 2022 show the following amounts related to leases:

	2023	2022	
Penyusutan aset hak-guna			*Depreciation of right-of-use assets*
Bangunan dan prasarana	5.566	6.059	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	50	213	*Machinery and equipment*
Peralatan transportasi	469	-	*Transportation equipment*
Total	**6.085**	**6.272**	***Total***
Beban bunga	1.354	498	*Interest expense*
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek	4.251	5.800	*Expense relating to short-term leases*
Total	**5.605**	**6.298**	***Total***

Jumlah pengeluaran kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp8,28 miliar dan Rp6,64 miliar.

The total cash outflows for leases for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp8.28 billion and Rp6.64 billion, respectively.

25. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup menyelenggarakan program manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Aset program pensiun Perusahaan dan Entitas Anak (PT Agrowiyana, PT Bakrie Pasaman Plantations dan PT Huma Indah Mekar) dikelola oleh Dana Pensiun Bakrie, pihak berelasi, yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP 423/KM.17/1995 tanggal 11 Desember 1995.

Program ini telah efektif sejak tanggal 1 Januari 1996 untuk Perusahaan dan tanggal 9 Juni 1999 untuk Entitas Anak. Aset program pensiun terdiri dari deposito berjangka.

Pada tahun 2022, aset program yang dikelola oleh Dana Pensiun Bakrie tersebut dialihkan pengelolaannya ke DPLK Manulife Indonesia. Grup menandatangani Perjanjian Pengelolaan Manfaat Pensiun DPLK Manulife Indonesia dimana Grup telah membentuk suatu manfaat pensiun bagi karyawan, yaitu, Dana Kompensasi Pasca Kerja (DKPK) dan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP). Aset program pensiun terdiri dari deposito berjangka, obligasi pemerintah dan pasar uang.

Sebagai akibat dari perubahan tersebut, Perusahaan memindahkan saldo akumulasi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja sebesar Rp37,81 miliar dari penghasilan komprehensif lain ke laba ditahan (defisit) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

Grup telah menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja," dalam mengakui imbalan pascakerja dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Beban dan liabilitas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh aktuaris independen KKA Azwir Arifin dan Rekan dalam laporannya tertanggal 5 Februari 2024 dan 24 Februari 2023, menggunakan metode *"Projected Unit Credit"* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

25. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Group has defined benefit plans covering substantially all of its eligible permanent employees. The pension plan assets of the Company and Subsidiaries (PT Agrowiyana, PT Bakrie Pasaman Plantations and PT Huma Indah Mekar) are being managed by Dana Pensiun Bakrie, a related party, which was established based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP 423/KM.17/1995 dated December 11, 1995.

These plans have been effective since January 1, 1996 for the Company and June 9, 1999 for the Subsidiaries. The pension plan assets consist of time deposits.

In 2022, asset program managed by Dana Pensiun Bakrie was transferred to DPLK Manulife Indonesia. The Group signed Manulife Indonesia DPLK Pension Benefit Management Agreement whereby the Group has established pension benefits for its employees, namely, the Post-employment Compensation Fund (DKPK) and Defined Contribution Pension Program (PPIP). The pension plan assets consist of time deposits, government bonds and money market.

As a consequence of such change, the Company transferred the accumulated remeasurements balance on post-employment benefits liabilities amounting to Rp37.81 billion from other comprehensive income to retained earnings (deficit) for the year ended December 31, 2022.

The Group has applied PSAK No. 24, "Employee Benefits," as the framework to recognize post-employment benefits in its consolidated financial statements as of December 31, 2023 and 2022.

The Group's post-employment benefits expense and liabilities as of December 31, 2023 and 2022 is calculated by an independent actuary, KKA Azwir Arifin dan Rekan, in its report dated February 5, 2024 and February 24, 2023, using the "Projected Unit Credit" method with assumptions as follows:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6,37% - 7,10%	0,00% - 7,44%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	*Salary increment rate*
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia (TMI) IV Tahun 2019/ *Indonesia Mortality Table (TMI) IV Year 2019*		*Mortality rate*
Usia pensiun normal	55-57 tahun/*55-57 years*		*Normal pension age*
Tingkat pengunduran	5% (usia 18 tahun sampai 40 tahun) dan menurun secara linier hingga 0% (usia pensiun normal)/ *5% (age 18 years old up to 40 years old) and decreasing linearly to 0% (normal retirement age)*		*Resignation rate*

25. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA *(Lanjutan)*

25. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Analisis liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Analysis of post-employment benefits liabilities recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2023	2022	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	283.559	279.914	*Present value of defined benefit obligation*
Nilai wajar aset program	(70.291)	(88.196)	*Fair value of plan assets*
Liabilitas imbalan pascakerja	**213.268**	**191.718**	***Post-employment benefits liabilities***

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Movements of post-employment benefits liabilities are as follows:

	2023			
	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ *Present Value of Defined Benefit Obligation*	**Nilai Wajar Aset Program/ *Fair Value of Plan Assets***	**Liabilitas Imbalan Pascakerja/ *Post-Employment Benefits Liabilities***	
Saldo awal	279.914	(88.196)	191.718	*Beginning balance*
Beban yang diakui dalam laba rugi:				*Expense recognized in profit or loss:*
Beban jasa kini	20.657	-	20.657	*Current service cost*
Beban bunga	17.192	(4.237)	12.955	*Interest cost*
Kewajiban kini peserta mutasi	352	-	352	*Current obligation for transferred employees*
Subtotal	38.201	(4.237)	33.964	*Subtotal*
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:				*Remeasurements recognized in other comprehensive income:*
Imbal hasil atas aset program tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	(737)	(737)	*Return on plan assets- excluding amounts included in interest income*
Penyesuaian keuangan	5.832	-	5.832	*Financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	123	-	123	*Experience adjustments*
Subtotal	5.955	(737)	5.218	*Subtotal*
Iuran dibayar pemberi kerja	-	(6.000)	(6.000)	*Employers' contributions*
Pembayaran manfaat	(40.511)	28.879	(11.632)	*Benefits paid*
Saldo Akhir	**283.559**	**(70.291)**	**213.268**	***Ending Balance***

25. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA *(Lanjutan)*

25. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

	2022			
	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ *Present Value of Defined Benefit Obligation*	**Nilai Wajar Aset Program/ *Fair Value of Plan Assets***	**Liabilitas Imbalan Pascakerja/ *Post-Employment Benefits Liabilities***	
Saldo awal	305.567	(34.099)	271.468	*Beginning balance*
Beban yang diakui dalam laba rugi:				*Expense recognized in profit or loss:*
Biaya (penghasilan) jasa lalu	(64.294)	-	(64.294)	*Past service cost (income)*
Penyesuaian perubahan metode atribusi imbalan	(6.960)	-	(6.960)	*Adjustment due to change in attribution method*
Beban jasa kini	76.341	-	76.341	*Current service cost*
Beban bunga	13.754	-	13.754	*Interest cost*
Kewajiban kini peserta mutasi	(1.376)	-	(1.376)	*Current obligation for transferred employees*
Penyelesaian program pada aset	-	33.881	33.881	*Program settlement on assets*
Subtotal	17.465	33.881	51.346	*Subtotal*
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:				*Remeasurements recognized in other comprehensive income:*
Imbal hasil atas aset program tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	(130)	(130)	*Return on plan assets-excluding amounts included in interest income*
Penyesuaian keuangan	(4.504)	-	(4.504)	*Financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	(5.808)	-	(5.808)	*Experience adjustments*
Subtotal	(10.312)	(130)	(10.442)	*Subtotal*
Iuran dibayar pemberi kerja	-	(104.618)	(104.618)	*Employers' contributions*
Pembayaran manfaat	(23.961)	16.770	(7.191)	*Benefits paid*
Dekonsolidasian Entitas Anak (Catatan 1d)	(8.845)	-	(8.845)	*Deconsolidation of Subsidiaries (Note 1d)*
Saldo Akhir	**279.914**	**(88.196)**	**191.718**	***Ending Balance***

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pascakerja yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefits liabilities is as follows:

Periode	**2023**	**2022**	***Period***
Kurang dari 1 tahun	29.519	30.592	*Less than (1) year*
Satu (1) tahun sampai dua (2) tahun	41.871	34.067	*One (1) year to two (2) years*
Dua (2) tahun sampai lima (5) tahun	112.065	121.787	*Two (2) year to five (5) years*
Diatas lima (5) tahun	1.301.453	1.314.523	*More than 5 (five) years*
Total	**1.484.908**	**1.500.969**	***Total***

Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

(a) Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.

The Group is exposed to a number of significant risks relating to its defined benefit plans, as follows:

(a) Changes in discount rate
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.

25. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA *(Lanjutan)*

(b) Tingkat kenaikan gaji
Kewajiban imbalan pasti berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Analisis sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

25. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES *(Continued)*

(b) Salary increment rate
Defined benefit obligation is linked to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liabilities.

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	2023			
	Perubahan Asumsi/ *Change in Assumption*	Dampak pada Kewajiban Imbalan Pasti/ *Impact on Defined Benefit Obligation*		
Asumsi Keuangan		Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	***Financial Assumptions***
Tingkat kenaikan gaji	1%	19.544	(17.249)	*Salary increment rate*
Tingkat diskonto	1%	(15.820)	18.279	*Discount rate*

	2022			
	Perubahan Asumsi/ *Change in Assumption*	Dampak pada Kewajiban Imbalan Pasti/ *Impact on Defined Benefit Obligation*		
Asumsi Keuangan		Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	***Financial Assumptions***
Tingkat kenaikan gaji	1%	18.718	(16.440)	*Salary increment rate*
Tingkat diskonto	1%	(15.716)	17.384	*Discount rate*

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program dan penyesuaian yang timbul akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period) has been applied.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change from those of the previous period.

Comparison between the present value of defined benefit obligation, the fair value of plan assets and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) over the last five (5) years is as follows:

	31 Desember/*December 31,*					
	2023	**2022**	**2021**	**2020**	**2019**	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	283.559	279.914	305.567	295.905	232.228	*Present value of defined benefit obligation*
Nilai wajar aset program	(70.291)	(88.196)	(34.099)	(31.623)	(61.076)	*Fair value of plan assets*
Surplus	**213.268**	**191.718**	**271.468**	**264.282**	**171.152**	***Surplus***

25. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA *(Lanjutan)*

25. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

	31 Desember/*December 31,*					
	2023	2022	2021	2020	2019	
Penyesuaian liabilitas program - (keuntungan)/kerugian aktuarial	3.645	(25.653)	9.662	63.677	(31.502)	*Experience adjustments on obligation - actuarial (gain)/ loss*
Penyesuaian aset program (keuntungan)/kerugian aktuarial	17.905	(54.097)	(2.476)	29.453	14.309	*Experience adjustments obligation - actuarial (gain)/ loss*

26. MODAL SAHAM DAN CADANGAN LAIN

26. SHARE CAPITAL AND OTHER RESERVE

a. Modal Saham

a. Share Capital

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders and their shareholdings as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023		
	Jumlah Saham (angka penuh)/ *Number of Shares (full amount)*	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)**	
PT Bakrie Capital Indonesia	367.629.259	14,70	*PT Bakrie Capital Indonesia*
Ernawati Ali	273.921.631	10,96	*Ernawati Ali*
Lie Leonard Djajali	230.265.187	9,21	*Lie Leonard Djajali*
Paradiso Resources Ltd.	146.663.232	5,87	*Paradiso Resources Ltd.*
Masyarakat dibawah 5%	1.481.683.035	59,26	*Public below 5%*
Subtotal	2.500.162.344	100,00	*Subtotal*
Dikurangi: saham treasuri	(6)	-	*Less: treasury shares*
Total	**2.500.162.338**	**100,00**	***Total***

	2022		
	Jumlah Saham (angka penuh)/ *Number of Shares (full amount)*	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)**	
PT Bakrie Capital Indonesia	366.149.259	14,65	*PT Bakrie Capital Indonesia*
Ernawati Ali	273.921.631	10,96	*Ernawati Ali*
Lie Leonard Djajali	230.265.187	9,21	*Lie Leonard Djajali*
Paradiso Resources Ltd.	146.663.232	5,87	*Paradiso Resources Ltd.*
Reksadana Saham Anargya Superfund Equity Growth	134.328.300	5,37	*Reksadana Saham Anargya Superfund Equity Growth*
Masyarakat dibawah 5%	1.348.834.735	53,94	*Public below 5%*
Subtotal	2.500.162.344	100,00	*Subtotal*
Dikurangi: saham treasuri	(6)	-	*Less: treasury shares*
Total	**2.500.162.338**	**100,00**	***Total***

26. MODAL SAHAM DAN CADANGAN LAIN *(Lanjutan)*

26. SHARE CAPITAL AND OTHER RESERVE *(Continued)*

Rincian modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Details of the Company's issued and fully paid capital as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023			
	Jumlah Saham (angka penuh)/ *Number of Shares (full amount)*	**Nilai Nominal (angka penuh)/ *Par Value (full amount)***	**Jumlah/ *Amount* (Rp)**	
Seri A	1.372.047.138	1.000	1.372.047	*Series A*
Seri B	1.128.115.206	100	112.812	*Series B*
Saham treasuri - Seri B	(6)	100	-	*Treasury shares - Series B*
Subtotal	1.128.115.200		112.812	*Subtotal*
Total	**2.500.162.338**		**1.484.859**	***Total***

	2022			
	Jumlah Saham (angka penuh)/ *Number of Shares (full amount)*	**Nilai Nominal (angka penuh)/ *Par Value (full amount)***	**Jumlah/ *Amount* (Rp)**	
Seri A	1.372.047.138	1.000	1.372.047	*Series A*
Seri B	1.128.115.206	100	112.812	*Series B*
Saham treasuri - Seri B	(6)	100	-	*Treasury shares - Series B*
Subtotal	1.128.115.200		112.812	*Subtotal*
Total	**2.500.162.338**		**1.484.859**	***Total***

Perusahaan melakukan pembelian kembali 6 lembar sahamnya untuk Seri B melalui BEI pada tanggal 5 Desember 2019 seharga Rp600 (angka penuh). Saham tersebut dicatat pada "Saham treasuri" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Company repurchased 6 of its own Series B shares through IDX on December 5, 2019 for Rp600 (full amount). The shares are booked as "Treasury shares" in the consolidated statements of financial position.

b. Cadangan Lain

b. Other Reserve

Perusahaan menyetujui untuk memasukkan dividen yang tidak diambil oleh pemegang saham yang berhak sejak tahun 2009 ke Cadangan Lain sebagaimana ditentukan Pasal 73 ayat 1 UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Catatan 21).

The Company approved to include dividends that have not been taken by the entitled shareholders since 2009 to Other Reserve in order to conform with Corporate Law No. 40 Year 2007 Article 73 Paragraph 1 (Note 21).

27. SALDO LABA

27. RETAINED EARNINGS

Perusahaan telah membuat penyisihan untuk cadangan umum sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perusahaan Terbatas yang dikeluarkan pada bulan Agustus 2007, yang mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada aturan jangka waktu terkait kewajiban penyisihan tersebut.

The Company sets up a general reserve in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40 year 2007 introduced in August 2007, which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

27. SALDO LABA *(Lanjutan)* / *RETAINED EARNINGS (Continued)*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 14 Juni 2012 dan 1 Juni 2011, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menyisihkan masing-masing sebesar Rp47,81 miliar dan Rp40 miliar sebagai cadangan umum.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on June 14, 2012 and June 1, 2011, the Company's shareholders approved the appropriation of Rp47.81 billion and Rp40 billion, respectively, as the general reserve.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	2023	2022	
Agio saham	5.561.306	5.561.306	*Share premium*
Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	225.623	225.623	*Additional capital through Non-preemptive Rights*
Aset Pengampunan Pajak (Catatan 35g)	9.415	9.415	*Tax Amnesty Assets (Note 35g)*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali	(22.029)	(22.029)	*Difference in value from restructuring transactions with entities under common control*
Neto	**5.774.315**	**5.774.315**	***Net***

Agio saham berasal dari selisih antara nilai nominal, seperti yang dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, dengan harga jual yang ditawarkan kepada masyarakat setelah dikurangi dengan seluruh beban yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan, termasuk juga dari saham bonus dan dividen saham yang diumumkan oleh Perusahaan (Catatan 1b).

Share premium represents the difference between the par value, as stated in the Company's Articles of Association, and actual selling price offered to the public after the deduction of all stock issuance costs of the Company's limited public offering. It also includes the issuance of bonus shares and declaration of share dividends (Note 1b).

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *NON-CONTROLLING INTEREST*

	2023				
	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1,*	**Bagian Rugi Neto/ *Share in Net Loss***	**Bagian Rugi Komprehensif Lain/*Share in Other Comprehensive Loss***	**Saldo Akhir 31 Desember/ *Ending Balance December 31,***	
PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC)	**(477.787)**	**(36.554)**	**(7)**	**(514.348)**	*PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC)*

	2022				
	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1,*	**Bagian Laba Neto/ *Share in Net Profit***	**Bagian Rugi Komprehensif Lain/*Share in Other Comprehensive Loss***	**Saldo Akhir 31 Desember/ *Ending Balance December 31,***	
PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC)	**(1.191.078)**	**713.437**	**(146)**	**(477.787)**	*PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC)*

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI *(Lanjutan)*

29. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Sehubungan dengan persetujuan pemegang saham BRC terhadap konversi pinjaman kepada BIS menjadi modal saham BRC pada tahun 2019, kepemilikan efektif Perusahaan atas BRC berkurang dari 100% menjadi 55,17%. Sebagai akibatnya, Perusahaan mengakui dilusi kepemilikan pada BRC sebesar Rp1,36 trilliun, yang diakui sebagai "Transaksi dengan kepentingan nonpengendali" dalam defisiensi modal yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Following the approval by the shareholders of BRC on the conversion of the loan from BIS into its share capital in 2019, the Company's effective ownership interest in BRC decreased from 100% to 55.17%. As a result, the Company recognized dilution of its ownership interest in BRC amounting to Rp1.36 trillion, which is recognized as "Transactions with non-controlling interest" in the capital deficiency attributable to owners of the parent in the consolidated statements of financial position.

Tabel berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan untuk BRC:

The following table is the summarized financial information of BRC:

	2023	2022	
Aset			*Assets*
Aset lancar	97.006	48.019	*Current assets*
Aset tidak lancar	1.435.916	1.461.701	*Non-current assets*
Total	**1.532.922**	**1.509.720**	***Total***
Liabilitas			*Liabilities*
Liabilitas jangka pendek	202.316	690.522	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	2.493.711	1.900.732	*Non-current liabilities*
Total	**2.696.027**	**2.591.254**	***Total***

	2023	2022	
Penjualan	637.636	1.795.036	*Sales*
Beban - neto	(719.191)	(203.259)	*Expenses - net*
Laba (rugi) neto tahun berjalan	**(81.555)**	**1.591.777**	***Net profit (loss) for the year***

30. PENJUALAN NETO

30. NET SALES

Pemisahan informasi penjualan neto adalah sebagai berikut:

Disaggregated net sales information is as follows:

	2023	2022	
Kelompok produk utama			***Grouping of main products***
Kelapa sawit dan produk turunannya	1.536.781	2.089.780	*Palm oil and derivative products*
Oleokimia	637.636	1.795.036	*Oleochemical*
Karet	230.736	304.514	*Rubber*
Total	**2.405.153**	**4.189.330**	***Total***

Penjualan neto konsolidasian merupakan penjualan kepada pelanggan pihak ketiga.

Consolidated net sales represent sales to third-party customers.

30. PENJUALAN NETO *(Lanjutan)*

30. NET SALES (Continued)

Rincian pelanggan dengan penjualan melebihi 10% dari penjualan neto Grup adalah sebagai berikut:

The detail of customers with sales of more than 10% of net sales of the Group is as follows:

	2023		2022		
	Total/ *Total*	Persentase terhadap Penjualan Neto/ *Percentage to Net Sales*	Total/ *Total*	Persentase terhadap Penjualan Neto/ *Percentage to Net Sales*	
PT Wilmar Nabati Indonesia	134.154	5,58%	289.794	6,92%	*PT Wilmar Nabati Indonesia*
PT Musim Mas	453.611	18,86%	791.207	18,89%	*PT Musim Mas*
Total	**587.765**	**24,44%**	**1.081.001**	**25,81%**	***Total***

31. BEBAN POKOK PENJUALAN

31. COST OF SALES

	2023	2022	
Beban produksi:			*Production costs:*
Beban bahan baku	1.581.163	3.161.653	*Raw materials cost*
Beban pengolahan	109.084	201.893	*Processing cost*
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 14 dan 16)	133.845	149.600	*Depreciation and amortization (Notes 14 and 16)*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	35.261	48.773	*Salaries, wages and allowances*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	23.545	18.998	*Others (each below Rp10 billion)*
Total beban produksi	1.882.898	3.580.917	*Total production costs*
Barang dalam proses			*Work in process*
Awal	6.035	42.793	*Beginning*
Akhir	(4.750)	(6.035)	*Ending*
Penyesuaian barang dalam proses	-	(186.479)	*Work in process adjustment*
Barang jadi			*Finished goods*
Awal	66.109	59.104	*Beginning*
Akhir	(22.141)	(66.109)	*Ending*
Penyesuaian barang jadi	-	(20.744)	*Finished goods adjustment*
Total	**1.928.151**	**3.403.447**	***Total***

Tidak ada pemasok dengan pembelian melebihi 10% dari penjualan neto Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

There is no supplier with purchases of more than 10% of net sales of the Group for the years ended December 31, 2023 and 2022.

32. BEBAN USAHA / *32. OPERATING EXPENSES*

	2023	2022	
Beban Penjualan			***Selling Expenses***
Bongkar muat dan pelabuhan	40.590	83.333	*Docking and loading*
Komisi penjualan dan beban bank	2.173	2.157	*Sales and bank commissions*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	21.079	785	*Others (each below Rp1 billion)*
Subtotal	63.842	86.275	*Subtotal*
Beban Umum dan Administrasi			***General and Administrative Expenses***
Gaji dan tunjangan lainnya	167.576	166.551	*Salaries and allowances*
Jasa profesional	44.447	32.317	*Professional fees*
Imbalan pascakerja karyawan (Catatan 25)	33.964	51.346	*Post-employment benefits (Note 25)*
Penyusutan (Catatan 14)	30.354	42.647	*Depreciation (Note 14)*
Keamanan	10.044	10.764	*Security*
Perjalanan dinas	9.431	4.863	*Travelling*
Listrik, air dan komunikasi	9.424	7.171	*Electricity, water and communication*
Transportasi	8.152	13.307	*Transportation*
Perbaikan dan pemeliharaan	7.807	6.802	*Repairs and maintenance*
Pajak	6.668	5.356	*Taxes*
Sewa	4.251	5.800	*Rental*
Kontribusi dan donasi	2.879	4.482	*Contribution and donation*
Alat tulis kantor	2.278	2.318	*Stationery*
Asuransi	2.017	4.561	*Insurance*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	31.042	26.185	*Others (each below Rp1 billion)*
Subtotal	370.334	384.470	*Subtotal*
Total	**434.176**	**470.745**	***Total***

33. BEBAN KEUANGAN / *33. FINANCE EXPENSES*

	2023	2022	
Bunga pinjaman	165.747	177.535	*Interest on loans*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	2.441	15.610	*Others (each below Rp10 billion)*
Total	**168.188**	**193.145**	***Total***

34. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN / *34. OTHER INCOME (EXPENSES)*

a. Penyisihan untuk Kerugian Penurunan Nilai - Neto / *a. Provision for Impairment Losses - Net*

	2023	2022	
Penghasilan dari pemulihan penurunan nilai (kerugian penurunan nilai) - neto atas:			*Income from recovery of impairment (impairment losses) - net on:*
Aset tetap (Catatan 14)	20.904	(5.855)	*Fixed assets (Note 14)*
Piutang usaha (Catatan 6)	(409)	44	*Trade receivables (Note 6)*
Piutang lain-lain (Catatan 7)	-	2.519	*Other receivables (Note 7)*
Investasi pada efek ekuitas - neto (Catatan 13)	-	(532.582)	*Investment in equity securities (Note 13)*
Persediaan (Catatan 8)	-	(514)	*Inventories (Note 8)*
Piutang pihak berelasi (Catatan 36c)	-	(15)	*Due from related parties (Note 36c)*
Neto	**20.495**	**(536.403)**	***Net***

b. Lain-lain - Neto / *b. Miscellaneous - Net*

	2023	2022	
Keuntungan aset tetap atas jalan tol	113.459	-	*Gain on fixed assets related to toll road*
Kerugian investasi pada efek ekuitas	(19.494)	-	*Loss investment in effect security*
Kerugian dari pelepasan aset tetap dan persediaan - neto	(11.699)	(1.992)	*Loss on disposal of fixed assets and inventories - net*
Denda pajak	(2.654)	(23.807)	*Tax penalties*
Keuntungan atas kehilangan pengendalian entitas anak	-	2.335.758	*Gain on loss of control a subsidiary*
Penghapusan persediaan	-	(162)	*Write-off of other payables*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	21.033	(41.621)	*Others (each below Rp10 billion)*
Neto	**100.645**	**2.268.176**	***Net***

35. PERPAJAKAN / *35. TAXATION*

a. Pajak Dibayar Dimuka / *a. Prepaid Tax*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Pajak dibayar dimuka masing-masing sebesar Rp49,79 miliar dan Rp12,38 miliar.

As of December 31, 2023 and 2022, prepaid Tax amounted to Rp49.79 billion and Rp12.38 billion, respectively.

b. Taksiran Tagihan Kelebihan Pajak / *b. Estimated Claims for Tax Refund*

Taksiran tagihan kelebihan pajak atas pajak penghasilan Pasal 28A dan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp53,91 miliar dan Rp69,00 miliar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Estimated claims for tax refunds on income tax Article 28A and Value-Added Tax amounting to Rp53.91 billion and Rp69.00 billion as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

35. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

35. TAXATION *(Continued)*

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	2023	2022	
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 4 (2)	269	278	*Article 4 (2)*
Pasal 21	5.434	5.894	*Article 21*
Pasal 22	66	328	*Article 22*
Pasal 23	307	555	*Article 23*
Pasal 25	1.364	1.747	*Article 25*
Pasal 26	10	10	*Article 26*
Pasal 29	1.169	528	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	3.115	11.182	*Value-Added Tax*
Pajak Bumi dan Bangunan	2.144	2.144	*Land and Building Tax*
Total	**13.878**	**22.666**	***Total***

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

d. Income Tax Benefit (Expense)

Manfaat (beban) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

Income tax benefit (expense) of the Group is as follows:

	2023	2022	
Beban pajak penghasilan			*Income tax expense*
Pajak kini			*Current tax*
Perusahaan	(1.516)	-	*Company*
Entitas Anak	(21.102)	(27.845)	*Subsidiaries*
Total	**(22.618)**	**(27.845)**	***Total***
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Perusahaan	(22.982)	(3.342)	*Company*
Entitas Anak	(23.258)	14.677	*Subsidiaries*
Neto	**(46.240)**	**11.335**	***Net***

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax benefit (expense) as recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable profit (fiscal loss) of the Company for the years ended December 31, 2023 and 2022, is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	94.995	946.717	*Profit before income tax benefit (expense) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Ditambah (dikurangi):			*Additions (deductions):*
Bagian Perusahaan atas laba (rugi) Entitas Anak	(19.494)	800.535	*Company's share in net profit (loss) of Subsidiaries*
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	7.796	726.761	*Gain of Subsidiaries before income tax expense*
Transaksi eliminasi dan penyesuaian	3.901	(2.254.053)	*Elimination transactions and adjustments*

35. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

35. TAXATION *(Continued)*

	2023	2022	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan	87.198	219.960	*Profit before income tax benefit (expense) of the Company*
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis	19.537	59.306	*Gain from changes in fair value of biological assets*
Transaksi sewa	4.395	4.395	*Transactions under lease*
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset tetap	-	3.269	*Provision for impairment loss on fixed assets*
Penyusutan aset tetap	(3.953)	(7.678)	*Depreciation of fixed assets*
Imbalan pascakerja karyawan	10.460	(88.536)	*Post-employment benefits expense*
Total Beda temporer	30.439	(29.244)	*Total Temporary differences*
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Bagian Perusahaan atas rugi Entitas Anak	104.897	(800.535)	*Company's share in net loss of subsidiaries*
Beban yang tidak dapat dikurangi	(60.133)	582.998	*Non-deductible expenses*
Pendapatan bunga yang telah dikenakan PPh final	(3.033)	(3.597)	*Interest income subjected to final income tax*
Beda tetap	41.731	(221.134)	*Permanent differences*
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal)	159.368	(30.418)	*Estimated taxable profit (fiscal loss)*
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya:			*Fiscal losses in previous years:*
2017	-	(169.745)	*2017*
2018	(120.972)	(584.917)	*2018*
2020	-	(188.156)	*2020*
2022	(30.419)	-	*2022*
Subtotal	(151.391)	(942.818)	*Subtotal*
Penyesuaian rugi fiskal	-	821.846	*Adjustment to fiscal loss*
Akumulasi Laba Kena Pajak (Rugi Fiskal) - Neto	**7.977**	**(151.390)**	***Accumulated Taxable Profit (Fiscal Losses) - Net***
Beban pajak penghasilan kini			*Current income tax expenses*
Perusahaan	(1.516)	-	*Company*
Entitas Anak	(21.102)	(27.845)	*Subsidiaries*
Total	**(22.618)**	**(27.845)**	***Total***

Rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan.

The above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Perhitungan aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Calculation of deferred tax assets (liabilities) of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

35. PERPAJAKAN *(Lanjutan)* / *35. TAXATION (Continued)*

	1 Januari/ *January 1, 2023*	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (Charged) to profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31, 2023*	
Akumulasi rugi fiskal	28.763	(28.763)	-	-	*Accumulated fiscal losses*
Liabilitas imbalan pascakerja	18.343	1.987	(412)	19.918	*Post-employment benefits liabilities*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	109.032	-	-	109.032	*Allowance for impairment losses*
Transaksi sewa pembiayaan	1.168	833	-	2.001	*Transactions under leases*
Aset biologis	(17.000)	3.712	-	(13.288)	*Biological assets*
Penyusutan dan amortisasi aset nonkeuangan	(15.419)	(751)	-	(16.170)	*Depreciation and amortization of non-financial assets*
Aset pajak tangguhan Perusahaan - neto	124.887	(22.982)	(412)	101.493	*Company's deferred tax assets - net*
Aset pajak tangguhan Entitas Anak - neto	145.724	(21.190)	1.242	125.776	*Subsidiaries' deferred tax assets - net*
Total aset pajak tangguhan	270.611	(44.172)	830	227.269	***Total deferred tax assets***
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	(5.680)	(2.068)	385	(7.363)	*Subsidiaries' deferred tax liabilities*
Total liabilitas pajak tangguhan	(5.680)	(2.068)	385	(7.363)	***Total deferred tax liabilities***
Neto	**264.931**	**(46.240)**	**1.215**	**219.906**	***Net***

	1 Januari/ *January 1, 2022*	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (Charged) to profit or loss*	Dikreditkan (Dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (Charged) to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31, 2022*	
Akumulasi rugi fiskal	26.548	2.215	-	28.763	*Accumulated fiscal losses*
Liabilitas imbalan pascakerja	36.698	(16.822)	(1.533)	18.343	*Post-employment benefits liabilities*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	108.411	621	-	109.032	*Allowance for impairment losses*
Transaksi sewa	333	835	-	1.168	*Transactions under leases*
Aset biologis	(28.268)	11.268	-	(17.000)	*Biological assets*
Penyusutan dan amortisasi aset nonkeuangan	(13.960)	(1.459)	-	(15.419)	*Depreciation and amortization of non-financial assets*
Aset pajak tangguhan Perusahaan - neto	129.762	(3.342)	(1.533)	124.887	*Company's deferred tax assets - net*
Aset pajak tangguhan Entitas Anak - neto	202.494	11.297	(577)	145.724	*Subsidiaries' deferred tax assets - net*
Total aset pajak tangguhan	332.256	7.955	(2.110)	270.611	***Total deferred tax assets***
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	(9.115)	3.380	55	(5.680)	*Subsidiaries' deferred tax liabilities*
Total liabilitas pajak tangguhan	(9.115)	3.380	55	(5.680)	***Total deferred tax liabilities***
Neto	**323.141**	**11.335**	**(2.055)**	**264.931**	***Net***

35. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

Pada tahun 2022, aset pajak tangguhan dengan jumlah tercatat sebesar Rp67,49 miliar dihentikan melalui dekonsolidasian PT Domas Agrointi Prima and PT Sawitmas Agro Perkasa (Catatan 1d).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer yang telah diakui diperkirakan akan dapat dimanfaatkan pada periode-periode mendatang.

f. Surat Pemeriksaan Pajak

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah menerima sejumlah Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk beberapa tahun fiskal, dengan saldo yang masih belum dibayar sebagai berikut:

***35. TAXATION** (Continued)*

In 2022, deferred tax assets with a carrying amount of Rp67.49 billion was derecognized through the deconsolidation of PT Domas Agrointi Prima and PT Sawitmas Agro Perkasa (Note 1d).

The management of the Group believes that the deferred tax assets arising from temporary differences that have been recognized will be recoverable in the future periods.

f. Tax Assessments Letters

As of December 31, 2023, the Group has received various Tax Collection Letters (STP) and Notices of Tax Payment Underpayment (SKPKB) for various fiscal years, with outstanding balances as follows:

	Pasal 29/ ***Article 29***	**Pajak lain-lain/** ***Other taxes***	**Total/** ***Total***	
STP dan SKPKB yang diterima untuk tahun fiskal:				*STP and SKPKB received for fiscal year:*
2023	-	9.925	9.925	*2023*
2022	-	1	1	*2022*
2021	1	-	1	*2021*
2019	2	1	3	*2019*
2018	2	1.014	1.016	*2018*
2017	-	15	15	*2017*
2016	-	1.953	1.953	*2016*
2014	-	191	191	*2014*
Total	**5**	**13.100**	**13.105**	***Total***

Manajemen Grup mengajukan keberatan atau banding atas beberapa surat pemeriksaan di atas; namun masih belum memperoleh keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak ataupun Pengadilan Pajak sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

The management of the Group filed objections or appeals on some of the above assessments; however, management has not received any decision from the Directorate General of Taxation or the Tax Court as of the completion date of the consolidated financial statements.

g. Aset Pengampunan Pajak

Perusahaan dan beberapa Entitas Anak telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia, dengan rincian sebagai berikut:

g. Assets under Tax Amnesty

The Company and certain Subsidiaries have participated in the Tax Amnesty program and received Tax Amnesty Certificates from the Directorate General of Tax with details as follows:

Perusahaan dan Entitas Anak	**Tanggal/*Date of* Surat Keterangan Pengampunan Pajak/ *Tax Amnesty Certificates***	***The Company and Subsidiaries***
PT Citalaras Cipta Indonesia	15 September 2016/*September 15, 2016*	*PT Citalaras Cipta Indonesia*
PT Domas Sawitinti Perdana	15 September 2016/*September 15, 2016*	*PT Domas Sawitinti Perdana*
PT Padang Bolak Jaya	15 September 2016/*September 15, 2016*	*PT Padang Bolak Jaya*
PT Perjapin Prima	15 September 2016/*September 15, 2016*	*PT Perjapin Prima*

35. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

35. TAXATION *(Continued)*

Perusahaan dan Entitas Anak	Tanggal/*Date of* Surat Keterangan Pengampunan Pajak/ *Tax Amnesty Certificates*	*The Company and Subsidiaries*
PT Trimitra Sumberperkasa	21 September 2016/*September 21, 2016*	*PT Trimitra Sumberperkasa*
PT Bakrie Food and Energy (dahulu PT Domas Agrointi Perkasa)	26 September 2016/*September 26, 2016*	*PT Bakrie Food and Energy (dahulu PT Domas Agrointi Perkasa)*
PT Inti Kemitraan Perdana	26 September 2016/*September 26, 2016*	*PT Inti Kemitraan Perdana*
PT Air Muring	27 September 2016/*September 27, 2016*	*PT Air Muring*
PT Sarana Industama Perkasa	30 September 2016/*September 30, 2016*	*PT Sarana Industama Perkasa*
PT Agrowiyana	4 Oktober 2016/*October 4, 2016*	*PT Agrowiyana*
PT Monrad Intan Barakat	4 Oktober 2016/*October 4, 2016*	*PT Monrad Intan Barakat*
PT Jambi Agrowijaya	12 Oktober 2016/*October 12, 2016*	*PT Jambi Agrowijaya*
PT Sumbertama Nusapertiwi	7 November 2016/*November 7, 2016*	*PT Sumbertama Nusapertiwi*
PT Eramitra Agrolestari	27 Desember 2016/*December 27, 2016*	*PT Eramitra Agrolestari*
PT Multrada Multi Maju	29 Desember 2016/*December 29, 2016*	*PT Multrada Multi Maju*
PT Agro Mitra Madani	30 Desember 2016/*December 30, 2016*	*PT Agro Mitra Madani*
PT Grahadura Leidongprima	17 Januari 2017/*January 17, 2017*	*PT Grahadura Leidongprima*
PT Bakrie Pasaman Plantations	17 Maret 2017/*March 17, 2017*	*PT Bakrie Pasaman Plantations*
PT Bakrie Renewable Chemicals	1 April 2017/*April 1, 2017*	*PT Bakrie Renewable Chemicals*
PT Flora Sawita Chemindo	5 April 2017/*April 5, 2017*	*PT Flora Sawita Chemindo*
PT Huma Indah Mekar	13 April 2017/*April 13, 2017*	*PT Huma Indah Mekar*
Perusahaan	25 April 2017/*April 25, 2017*	*The Company*

Aset pengampunan pajak masing-masing sebesar Rp9,42 miliar dan Rp10,46 miliar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 28).

Tax amnesty assets totaling Rp9.42 billion and Rp10.46 billion as December 31, 2023 and 2022, respectively are recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account (Note 28).

h. Administrasi

h. Administration

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Under the Taxation Laws of Indonesia, companies submit tax returns on the basis of self-assessment.

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan No. 28/2007 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak terutang dalam batas waktu lima (5) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Based on Taxation Law No. 28/2007 concerning the General Provision and Procedure of Taxation, DGT may assess or amend taxes within five (5) years from the time the tax becomes due.

i. Peraturan Pemerintah

i. Government Regulations

Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan", yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009, mencakup, antara lain, penetapan tarif tunggal sebesar 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

Law No. 36 Year 2008 regarding "Income Tax", which became effective on January 1, 2009, included among others, the stipulation of a single rate of 25% for fiscal year 2010 onwards.

Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2015 dan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008, dan oleh karena itu, telah menggunakan pengurangan tarif pajak sebesar 5% dalam penghitungan pajak penghasilan.

The Company has complied with the requirements of Government Regulation No. 56 Year 2015 and Law No. 36 Year 2008, and therefore, has affected the 5% tax rate reduction in its corporate income tax computation.

35. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi *Coronavirus Disease* ("COVID-19") yang di antara lain, merubah tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

i. Penurunan tarif pajak penghasilan dari Pasal 17 ayat (1) huruf b UU No. 36 Tahun 2018 dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 - 2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 ke depan; dan

ii. Wajib pajak dalam negeri (perusahaan publik dengan jumlah total saham disetor yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu), dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah atau 19% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 17% untuk tahun fiskal 2022 ke depan.

Selanjutnya, pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengundangkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 (UU No. 7 Tahun 2021) tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Undang-undang ini mengatur, antara lain, perubahan tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

i. Perubahan tarif pajak penghasilan dari Pasal 17 ayat (1) huruf b UU No. 36 Tahun 2018 menjadi 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022; dan
ii. Wajib pajak dalam negeri (perusahaan publik dengan jumlah total saham disetor yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu), dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah atau 19% untuk tahun pajak 2022 ke depan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

***35. TAXATION** (Continued)*

Tax Rate Changes

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 relating to state financial policies and financial system stability in response to Coronavirus Disease ("COVID-19") outbreak in which among others, changed the corporate income tax as follows:

i. Decrease of income tax rate in Article 17 paragraph (1) letter b of the Law No. 36 of Year 2018 from 25% to 22% for the fiscal years 2020 - 2021 and 20% for the fiscal year 2022 onwards; and
ii. Domestic taxpayers (publicly-listed companies with a total amount of paid-up shares listed in the Indonesian Stock Exchange that have at least 40% and subject to meeting certain requirements), may obtain tariffs of 3% lower or 19% for the fiscal years 2020-2021 and further reduction to 17% for the fiscal year 2022 onwards.

Furthermore, on October 29, 2021, the Government enacted Law Number 7 Year 2021 (Law No. 7 Year 2021) regarding Harmonization of Tax Regulations. This law set, among others, a change in the corporate income tax rate as follows:

i. Change of income tax rate in Article 17 paragraph (1) letter b of the Law No. 36 of Year 2018 to 22% effective from fiscal year 2022; and

ii. Domestic taxpayers (publicly-listed companies with at least 40% total amount of paid-up shares listed in the Indonesian Stock Exchange and subject to meeting certain requirements), may obtain a 3% lower rate or 19% for the fiscal year 2022 onwards.

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realized.

36. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Piutang Usaha

	2023	2022	
PT Domas Agrointi Prima	1.319	900	*PT Domas Agrointi Prima*
Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian	**0,03%**	**0,02%**	***Percentage to Total Consolidated Assets***

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties. Those transactions are as follows:

a. Trade Receivables

36. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(Continued)*

b. Piutang Lain-lain

b. Other Receivables

	2023	2022	
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	85	539	*PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia*
PT Domas Agrointi Prima	36.076	904	*PT Domas Agrointi Prima*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	-	9.538	*Others (each below Rp10 billion)*
Total	36.161	10.981	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	*Less allowance for impairment loss*
Neto	**36.161**	**10.981**	***Net***
Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian	**0,79%**	**0,24%**	***Percentage to Total Consolidated Assets***

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss of other receivables are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	-	2.641	*Beginning balance*
Pembalikan	-	(2.641)	*Reversal*
Saldo Akhir	**-**	**-**	***Ending Balance***

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk cukup untuk menutup penurunan nilai dari piutang lain-lain.

The management of the Group believes the established allowance is adequate to cover impairment of other receivables.

c. Piutang Pihak Berelasi

c. Due from Related Parties

	2023	2022	
PT Bakrie Sentosa Persada	1.689.250	1.689.250	*PT Bakrie Sentosa Persada*
Indogreen International B.V.	1.242.948	1.242.948	*Indogreen International B.V.*
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	56.592	71.763	*PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia*
PT Bakrie Rekin Bio Energy	14.692	14.692	*PT Bakrie Rekin Bio Energy*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	10.575	45.256	*Others (each below Rp10 billion)*
Total	3.014.057	3.063.909	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	2.957.370	2.988.352	*Less allowance for impairment loss*
Neto	**56.687**	**75.557**	***Net***
Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian	**1,24%**	**1,66%**	***Percentage to Total Consolidated Assets***

36. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

Piutang dari Indogreen International B.V. akan dialokasikan untuk pengembangan usaha hulu perkebunan seperti pengembangan perkebunan kelapa sawit, baik dalam bentuk perluasan lahan, pembibitan, penanaman baru ataupun penanaman kembali (*replanting*), serta untuk peningkatan kapasitas pengolahan dan utilisasi pabrik Grup.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal	2.988.352	2.988.337	*Beginning balance*
Provisi	-	15	*Provisions*
Reklasifikasi	(30.982)	-	*Reclassification*
Saldo Akhir	**2.957.370**	**2.988.352**	***Ending Balance***

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk cukup untuk menutup penurunan nilai dari piutang pihak berelasi.

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(Continued)*

Due from Indogreen International B.V. will be allocated to develop plantation upstream business such as development of palm oil plantation, which includes land expansion, seedling, new planting or replanting, as well as to increase the Group's processing plant capacity and utility.

Movements in the allowance for impairment loss of due from related parties are as follows:

The management of the Group believes the established allowance is adequate to cover impairment of due from related parties.

d. Utang Lain-lain / ***d. Other Payable***

	2023	2022	
PT Domas Agrointi Prima	1.732	-	*PT Domas Agrointi Prima*
Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian	**0,02%**	**0,00%**	***Percentage to Total Consolidated Liabilities***

e. Utang Pihak Berelasi / ***e. Due to a Related Party***

	2023	2022	
PT Domas Agrointi Prima	1.566.019	428.625	*PT Domas Agrointi Prima*
Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian	**14,92%**	**4,08%**	***Percentage to Total Consolidated Liabilities***

Utang kepada PT Domas Agrointi Prima (DAP) berdasarkan perjanjian pinjaman yang ditandatangani oleh BRC, Entitas Anak, dan DAP pada tanggal 30 Desember 2022. Utang tersebut terutama berasal dari novasi utang jangka pinjaman Bank Mandiri ke DAP.

Perjanjian pinjaman tersebut mengalami perubahan pada tanggal 29 Desember 2023 terkait plafon pinjaman dan jangka waktu pinjaman. Pinjaman tersebut meningkat menjadi Rp1,57 triliun. Hal ini sebagai bagian dari penyelesaian utang kepada Filini. Perjanjian yang telah diadendum tersebut berjangka waktu enam (6) tahun dan dikenakan bunga sebesar 3,56% per tahun dengan masa pembebasan bunga selama tiga (3) tahun efektif sejak tanggal perubahan perjanjian.

Due to PT Domas Agrointi Prima (DAP) was based on the loan agreement entered into by BRC, a Subsidiary, and DAP on December 30, 2022. This payable mainly came from the novation of Bank Mandiri long-term loans to DAP.

The loan agreement was addendum on December 29, 2023 regarding the loan ceiling and loan term. The loan increase to Rp1.57 trillion. This is part of the settlement of the debt owed to Filini. The addendum agreement has a term of six (6) years and bears interest at 3.56% per annum with grace period of three (3) years effective from the date of addendum agreement.

36. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

f. Liabilitas Tidak Lancar Lainnya / *f. Other Non-current Liability*

	2023	2022	
PT Biofuel Indo Sumatra	805.778	686.713	*PT Biofuel Indo Sumatra*
Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian	**7,68%**	**6,54%**	***Percentage to Total Consolidated Liabilities***

Utang kepada PT Biofuel Indo Sumatra merupakan saldo pinjaman yang diperoleh dari PT Bakrie Renewable Chemicals dan PT Grahadura Leidongprima, Entitas Anak (Catatan 38i dan 38k).

Payables to PT Biofuel Indo Sumatra pertain to outstanding balances of loans obtained by PT Bakrie Renewable Chemicals and PT Grahadura Leidongprima, Subsidiaries (Notes 38i and 38k).

g. Kompensasi Personil Manajemen Kunci / *g. Key Management Personnel Compensation*

Personil manajemen kunci Grup terdiri dari dewan komisaris dan direksi Perusahaan.

The Group's key management personnel consists of the Company's boards of commissioners and directors.

Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci yang terdiri atas, imbalan kerja jangka pendek, adalah sebagai berikut:

Total remuneration and other benefits given to key management personnel, which mainly pertain to short-term benefits, is as follows:

	2023	2022	
Dewan Komisaris	371	849	*Board of Commissioners*
Direksi	18.764	15.293	*Board of Directors*
Total	**19.135**	**16.142**	***Total***

h. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak pihak Berelasi / *h. Nature of Relationship and Transaction with Related Parties*

Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Sifat Transaksi/ *Nature of Transactions*
PT Bakrie Rekin Bio Energy	Ventura bersama/*Joint venture*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	Ventura bersama/*Joint venture*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*
PT Domas Agrointi Prima	Entitas Asosiasi/*Associate*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*
PT Bakrie Sentosa Persada	Entitas afiliasi/*Affiliate*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*
Indogreen International B.V.	Entitas afiliasi/*Affiliate*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*
PT Biofuel Indo Sumatra	Entitas afiliasi/*Affiliate*	Pinjaman dan uang muka/ *Loan and advance*

Entitas afiliasi dan entitas dengan metode biaya merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan atau Entitas Anak.

The affiliates and entity under cost method are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors and commissioners as those of the Company or Subsidiaries.

36. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Due to these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.

37. LABA PER SAHAM

37. EARNINGS PER SHARE

	2023	2022	
Laba neto untuk tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	62.691	216.770	*Net profit for the year attributable to owners of the parent*
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	2.500.162.338	2.500.162.338	*Weighted average number of shares to compute basic earnings per share*
Laba Neto Per Saham Dasar yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (angka penuh)	**25,08**	**86,71**	***Basic Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent (full amount)***
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dilusian	2.500.162.338	2.500.162.338	*Weighted average number of shares to compute diluted earnings per share*
Laba Per Saham Dilusian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (angka penuh)	**25,08**	**86,71**	***Diluted Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent (full amount)***

38. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

a) Pada tanggal 14 Agustus 2017, Poseidon Corporate Service Ltd. (Poseidon) dan PT Intan Surya Pratama (ISP) menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang Perusahaan, dimana hak tagih yang dimiliki oleh ISP sebesar Rp65 miliar dialihkan kepada Poseidon.

Pada tanggal 31 Agustus 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama pendanaan dengan opsi konversi saham dengan Poseidon. Total fasilitas pinjaman yang berasal dari perjanjian ini sebesar Rp111,6 miliar. Dana tersebut akan digunakan sebagai modal kerja untuk persiapan dan pengembangan proyek Perusahaan dan/atau Entitas Anak.

Pada tanggal 16 Desember 2021, Perusahaan menerima surat pemberitahuan dan persetujuan dari perjanjian pengalihan hak tagih PT Mateo Sagraha Atlantis (MSA) terhadap Perusahaan kepada Poseidon sebesar Rp17,7 miliar.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a) On August 14, 2017, Poseidon Corporate Service Ltd. (Poseidon) and PT Intan Surya Pratama (ISP) entered into Receivable Assignment Agreement, whereby ISP receivable and all its rights amounting to Rp65 billion assigned to Poseidon.

On August 2017, the Company entered into a financing cooperative agreement with share conversion option with Poseidon Corporate Services Ltd. (Poseidon). Total loan facility arising from this agreement amounted to Rp111 billion. The funds will be used as working capital for the preparation and development of the Company's and/or its Subsidiaries' projects.

On December 16, 2021, the Company received a letter of notification and approval of the assignment agreement of the Company between PT Mateo Sagraha Atlantis (MSA) amounting to Rp17.7 billion.

38. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Poseidon masih merundingkan penyelesaian atas utang-utang tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo atas fasilitas pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp194,34 miliar disajikan sebagai "Utang Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

b) Pada tanggal 27 Juni 2008, Perusahaan dan Agricultural Services & Development Ltd. (ASD) menandatangani perjanjian ventura bersama untuk mendirikan suatu perusahaan ventura bersama, PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia (ASD-Bakrie), yang bertujuan untuk kegiatan produksi, pemrosesan, distribusi dan penjualan komersial benih kecambah. Perusahaan dan ASD masing-masing memiliki kepemilikan 50% di dalam ventura bersama. Perusahaan bertanggungjawab untuk menyediakan kelompok genetik pilihan dura mater kelapa sawit dan ASD bertanggung jawab dalam penyediaan serbuk sari dari tenera/pisifera yang terseleksi berdasarkan kelompok genetik pilihan. ASD-Bakrie memulai operasi komersial pada tahun 2011.

c) Pada tanggal 18 April 2006, Perusahaan dan PT Rekayasa Industri (Rekin) menandatangani perjanjian ventura patungan untuk membentuk suatu perusahaan usaha patungan yakni PT Bakrie Rekin Bio Energy (BRBE), yang bertujuan untuk mengembangkan pabrik *green-field bio-diesel* dimana kepemilikan Perusahaan 70% dan kepemilikan Rekin 30%. Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan persediaan yang dibutuhkan berdasarkan pada suatu jaminan minimum bulanan pada harga pasar dan Rekin bertanggung jawab untuk menyediakan tenaga ahli untuk pembangunan pabrik *bio-diesel*.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, BRBE masih dalam tahap pengembangan dan belum beroperasi secara komersial.

d) Pada tanggal 15 Januari 2005, PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Entitas Anak, menandatangani kesepakatan bersama tentang pelaksanaan konversi lahan perkebunan sawit dengan Koperasi Plasma Nagari Parit (KPNP).

Sehubungan dengan kesepakatan bersama tersebut, BPP menyetujui untuk:
- Menyerahkan kebun yang akan dikonversi seluas 250,60 hektare kepada KPNP sesuai dengan hasil pengukuran Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sumatera Barat;
- Pembagian hasil dihitung dari hasil neto panen Tandan Buah Segar (TBS) setiap bulannya setelah dipotong 30% oleh BPP yang disisihkan untuk cicilan kredit;
- BPP berkewajiban membeli hasil TBS dari KPNP.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(Continued)*

As of the completion date of the consolidated financial statements, the Company and Poseidon are still on negotiation process regarding the settlement of debt. As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of the loan facilities amounting Rp194.34 billion, respectively is presented under "Other Payables" in the consolidated statements of financial position.

b) On June 27, 2008, the Company and Agricultural Services & Development Ltd. (ASD) entered into a joint venture agreement to establish a joint venture company, PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia (ASD-Bakrie), whose objective will be the production, processing, distribution and sale of commercial germinated seeds. The Company and ASD each hold 50% ownership in the joint venture. The Company is responsible for contributing the use of the dura Mater-Palm foundation germplasm (gene pool) and ASD is responsible for contributing the use of pollen from the tenera/pisifera foundation germplasm (gene pool). ASD-Bakrie started commercial operations in 2011.

c) On April 18, 2006, the Company and PT Rekayasa Industri (Rekin) entered into a joint venture agreement to establish a joint venture company, PT Bakrie Rekin Bio Energy (BRBE), whose objective is to develop a green-field bio-diesel plant. The Company and Rekin hold 70% and 30% ownership, respectively. The Company will be responsible for supplying the feedstock based on a guaranteed monthly minimum at market price and Rekin will be responsible for providing the technical expertise for the construction of the bio-diesel plant.

As of December 31, 2023 and 2022, BRBE is still in the development stage and has not yet started commercial operations.

d) On January 15, 2005, PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary, entered into a cooperation agreement with Koperasi Plasma Nagari Parit (KPNP) regarding palm oil plantation conversion.

According to the agreement, BPP agreed to:

- *Transfer the 250.60 hectares of plantation that will be converted to KPNP in accordance with the measurement by the Regional Office of National Land Authority of the West Sumatera Province;*
- *The distribution of return is calculated based on monthly net yield crops of fresh fruit bunches (FFB) after BPP's deduction of 30% allocated for loan installments;*
- *BPP has an obligation to buy the FFB produced by KPNP.*

38. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, BPP telah mengembangkan kurang lebih 250,60 hektare perkebunan plasma melalui pembiayaan sendiri. Lahan plasma akan diserahterimakan kepada petani plasma pada saat perkebunan plasma sudah mencapai kondisi standar untuk pengembalian modal.

e) Pada tanggal 14 Juni 2005, BPP menandatangani Perjanjian Kerjasama Program Pengelolaan, Pengembangan dan Pembiayaan Kebun Kelapa Sawit dengan Koperasi Unit Desa Sungai Aur (KUD SA) dan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga).

Pada tanggal 17 Juni 2005, BPP mengadakan perjanjian yang sama dengan Koperasi Unit Desa Parit (KUD Parit) dan Bank Niaga. Pada tanggal 14 Agustus 2006, BPP juga menandatangani perjanjian Kerjasama dengan Koperasi Tani (Koptan) Silawai Jaya dan Bank Niaga. Luas lahan yang diikutsertakan untuk KUD SA, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya masing-masing adalah seluas 4.570 hektare, 1.800 hektare dan 627 hektare.

Sehubungan dengan perjanjian kerjasama tersebut, BPP menyetujui untuk:
- Membeli seluruh hasil perkebunan kelapa sawit KUD SA, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya; dan
- Memotong hasil penjualan TBS (setelah dipotong biaya produksi) sebesar 30% untuk KUD SAI, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya.

Perjanjian ini merupakan adendum dari perjanjian kerjasama dengan KUD Parit dan KUD SA dengan PT Bank Nusa Nasional (BNN), yang dimerger ke dalam PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon), masing-masing pada tanggal 2 Agustus 1994 dan 22 Februari 1995. Sehubungan dengan adanya perjanjian kerjasama di atas, maka perjanjian kerjasama sebelumnya tidak berlaku lagi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, BPP telah mengembangkan kurang lebih 6.096 hektare perkebunan plasma melalui pembiayaan sendiri. Lahan plasma akan diserahterimakan kepada petani plasma pada saat perkebunan plasma sudah mencapai kondisi standar untuk pengembalian modal.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(Continued)*

As of December 31, 2023 and 2022, BPP had developed approximately 250.60 hectares of plasma plantations through its own funds. The plasma plantation areas will be handed over to plasma farmers when the plasma plantations reach the standard condition for hand over.

e) On June 14, 2005, BPP entered into a Cooperation Agreement on Management, Development and Financing Palm Oil Plantations with Koperasi Unit Desa Sungai Aur (KUD SA) and PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga).

On June 17, 2005, BPP entered into a cooperation agreement with Koperasi Unit Desa Parit (KUD Parit) and Bank Niaga. On August 14, 2006, BPP also entered into a cooperation agreement with Koperasi Tani (Koptan) Silawai Jaya and Bank Niaga. The areas that are included for KUD SA, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya were 4,570 hectares, 1,800 hectares and 627 hectares, respectively.

In relation to the cooperation agreement, BPP agreed to:
- *Buy the whole yield of the palm oil plantations of KUD SA, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya; and*
- *Deduct revenue of FFB (after deductions of production cost) by 30% for KUD SAI, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya.*

This agreement was an addendum to the cooperative agreement between KUD Parit and KUD SA with PT Bank Nusa Nasional (BNN), which merged into PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon), on August 2, 1994 and February 22, 1995, respectively. In respect of the above cooperation agreement, the previous agreement was no longer valid.

As of December 31, 2023 and 2022, BPP developed approximately 6,096 hectares of plasma plantations through its own funds. The areas of plasma plantations had been handed over to plasma farmers when the plasma plantations reaches the standard condition for hand over.

38. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

f) Pada tahun 2000, seperti yang dinyatakan kembali dalam perjanjian tertanggal 4 Desember 2008, PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), Entitas Anak, menandatangani perjanjian dengan KUD Wahana Jaya (Koperasi) untuk pengembangan area kebun kelapa sawit seluas 8.000 hektare dengan pola kemitraan dengan komposisi kepemilikan SNP adalah sebesar 80% atau seluas 6.400 hektare dan Koperasi sebesar 20% atau seluas 1.600 hektare. Sesuai dengan Akta Perjanjian Kesepakatan Bersama No. 14 tanggal 24 September 2002 oleh Notaris Nany Ratna Wirdanialis, S.H., setelah kebun kelapa sawit dikonversi dan telah menghasilkan (lebih kurang 36 bulan setelah penanaman) maka Koperasi berkewajiban untuk mencicil pembayaran pinjaman dengan pemotongan 30% dari hasil panen setiap bulannya sampai pinjaman tersebut lunas.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, SNP telah mengembangkan 1.600 hektare melalui pembiayaan sendiri, 1.004 hektare telah diserahkan kepada petani plasma. Sisa lahan dalam pengembangan akan diserahterimakan kepada petani plasma pada saat perkebunan plasma sudah mencapai kondisi standar untuk pengembalian modal.

g) Pada tanggal 19 Agustus 2014, PT Monrad Indah Barakat (MIB), Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerjasama dengan Koperasi Tani Hubbul Watton.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, MIB telah mengembangkan kurang lebih 300 hektare perkebunan plasma melalui pembiayaan sendiri. Lahan plasma akan diserahterimakan kepada petani plasma pada saat perkebunan plasma sudah mencapai kondisi standar untuk pengembalian modal.

h) Pada tanggal 21 Desember 2018, PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC), Entitas Anak, dan PT Biofuel Indo Sumatra (BIS), pihak berelasi, menandatangani perjanjian pinjaman dengan opsi konversi saham. Pinjaman sebesar Rp623,35 miliar tersebut berjangka waktu tiga tahun dengan tingkat bunga sebesar 9% per tahun dan tenggang waktu pembayaran selama dua tahun, efektif mulai dari tanggal perjanjian tersebut. Dana tersebut akan digunakan untuk modal kerja BRC dan entitas-entitas anaknya.

Pada tanggal 31 Januari 2019, perjanjian pinjaman telah diamendemen, yang meningkatkan nilai pinjaman dan BRC menerima pinjaman tambahan dari BIS berjumlah Rp56,48 miliar.

i) Sehubungan dengan penyelesaian pinjaman yang diungkapkan Catatan 38j dan dana tambahan kepada BRC, pada tanggal 30 September 2019, BRC dan BIS menandatangani Perjanjian Penyelesaian Utang dan Penyertaan Modal (Perjanjian Restrukturasi), dimana BRC dan BIS menyetujui untuk, diantara lain:

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(Continued)*

f) In 2000, as restated in the agreement dated December 4, 2008, PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), a Subsidiary, entered into an agreement with KUD Wahana Jaya (Cooperatives) to develop palm oil plantations of 8,000 hectares in a partnership alliance, whereby SNP and the Cooperatives hold 80% and 20% ownership, respectively, equivalent to 6,400 hectares and 1,600 hectares, respectively. According to the Deed of Memorandum of Understanding that was notarized by Nany Ratna Wirdanialis, S.H., in Deed No. 14 dated September 24, 2002, upon conversion and maturity of the plantation (which is around 36 months from the first planting), Cooperatives are obliged to pay a monthly deduction of 30% from its yield until the loan is settled.

As of December 31, 2023 and 2022, SNP developed 1,600 hectares through its own funds, 1,004 hectares of which had been handed over to plasma farmers. The remaining areas under development will be handed over to plasma farmers when the plasma plantations reach the standard condition for hand over.

g) On August 19, 2014, PT Monrad Indah Barakat (MIB), a Subsidiary, entered into a cooperation agreement with Koperasi Tani Hubbul Watton.

As of December 31, 2023 and 2022, MIB developed approximately 300 hectares of plasma plantations through its own funds. The areas of plasma plantations will be handed over to plasma farmers when the plasma plantations reach the standard condition for hand over.

h) On December 21, 2018, PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC), a Subsidiary, and PT Biofuel Indo Sumatra (BIS), a related party, entered into a loan agreement with a share conversion option. The loan amounting to Rp623.35 billion has a term of three years and is subject to 9% interest rate per annum with a grace period of two years effective from the date of the agreement. The funds will be used for working capital of BRC or its subsidiaries.

On January 31, 2019, the loan agreement was amended, thereby increasing the value of the loan and BRC received an additional loan of Rp56.48 billion from BIS.

i) In relation to the settlement of the loan as disclosed in Note 38j and additional funding to BRC, on September 30, 2019, BRC and BIS entered into a Loan Settlement and Issuance of Shares Agreement (Restructuring Agreement), wherein BRC and BIS agreed to the following, among others:

38. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

i. Pinjaman akan diselesaikan melalui konversi saham Seri B sebanyak 2.347.180 yang diterbitkan oleh BRC dengan harga nominal Rp350.000;
ii. BIS setuju untuk menyediakan dana tambahan kepada BRC paling besar sebanyak Rp600 miliar yang dapat berupa pinjaman yang dapat dikonversikan dengan saham atau setoran modal di BRC melalui pengeluaran saham baru oleh BRC; dan
iii. BIS berhak untuk mendapatkan saham tambahan dari BRC yang berasal dari dana tambahan yang akan diberikan ke BRC.

Pada tanggal 19 Oktober 2020, Perjanjian Restrukturisasi mengalami perubahan, diantara lain, untuk memperpanjang jangka waktu hingga 6 tahun dan tingkat bunga 6,25% per tahun dengan tenggang waktu pembayaran selama 3 tahun efektif sejak tanggal perjanjian.

Pada tanggal 17 Januari 2022, Perjanjian Restrukturisasi mengalami perubahan, diantara lain, untuk memberikan tambahan pendanaan kepada BRC sebanyak-banyaknya sampai dengan sebesar Rp1,6 triliun baik dapat berupa pinjaman yang dapat dikonversikan dengan saham atau dengan cara melakukan setoran modal kepada BRC.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman dari BIS masing-masing sebesar Rp620,35 miliar dan Rp599,06 miliar, yang dapat dikonversi menjadi penyertaan saham modal BRC, dan diakui dalam liabilitas jangka panjang lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

j) Pada tanggal 25 April 2019, PT Inti Kemitraan Perdana (IKP), Entitas Anak, dan PT Putra Utama Karya Sejahtera (PUKS) menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pengembangan Kebun, dimana IKP setuju untuk memberikan uang muka kepada PUKS dengan batasan maksimal sebesar Rp80 miliar untuk persiapan dan pengembangan proyek perkebunan IKP untuk jangka waktu selama tiga tahun.

Pada tanggal 25 April 2022, Perjanjian Kerja Sama Pengembangan Kebun telah diamendemen sampai dengan 3 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo uang muka kepada PUKS ini masing-masing berjumlah Rp63,93 miliar.

k) Pada tanggal 2 Juni 2020, PT Grahadura Leidongprima (GLP), Entitas Anak, dan BIS, menandatangani perjanjian pendanaan, dimana BIS akan menyediakan fasilitas pinjaman ke GLP dengan nilai maksimum fasilitas sebesar Rp30 miliar. Pinjaman tersebut berjangka waktu tiga tahun dengan tingkat bunga sebesar 9% per tahun dan tenggang waktu pembayaran selama dua tahun, efektif mulai dari tanggal perjanjian tersebut. Dana tersebut akan digunakan untuk modal kerja GLP dan Entitas Anaknya.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(Continued)*

i. The loan will be repaid through the conversion of a total of 2,347,180 Series B shares issued by BRC at the share price of Rp350,000;
ii. BIS agrees to provide additional funding to BRC up to Rp600 billion which can either be a loan that can be converted to shares or by making a capital deposit in BRC through the issuance of new shares to be issued by BRC; and
iii. BIS has the right to obtain additional shares of BRC from the additional funding that will be provided to BRC.

On October 19, 2020, the Restructuring Agreement was amended, among others, to extend the term up to 6 years and the interest rate to 6.25% per annum with a grace period of 3 years effective from the date of the agreement.

On January 17, 2022, the Restructuring Agreement was further amended, among others, to increase additional funding to BRC up to Rp1.60 trillion either in the form of a loan that can be converted into shares or by making a capital contribution to BRC.

As of December 31, 2023 and 2022, outstanding loans from BIS amounted to Rp620.35 billion and Rp599.06 billion, respectively, which can be converted into share capital of BRC, were recognized in other non-current liabilities in the consolidated statements of financial position.

j) On April 25, 2019, PT Inti Kemitraan Perdana (IKP), a Subsidiary, and PT Putra Utama Karya Sejahtera (PUKS) entered into a Plantation Development Cooperation Agreement, wherein IKP agrees to provide advance payment to PUKS with a maximum limit of Rp80 billion for the preparation and development of IKP's plantation project for a period of three years.

On April 25, 2022, Plantation Development Cooperation Agreement was amended for up to 3 years. As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of these advances to PUKS amounted to Rp63.93 billion, respectively.

k) On June 2, 2020, PT Grahadura Leidongprima (GLP), a Subsidiary, and BIS entered into a financing agreement wherein BIS will provide a loan facility to GLP up to Rp30 billion. The loan has a term of three years and is subject to 9% interest rate per annum with a grace period of two years effective from the date of the agreement. The fund will be used for working capital of GLP and its Subsidiaries.

38. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Perjanjian pembiayaan ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 2 Juni 2023, sehingga nilai fasilitas pinjaman meningkat menjadi Rp120 miliar. Pinjaman yang telah diamendemen tersebut memiliki jangka waktu lima (5) tahun dan dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dengan masa tenggang selama dua (2) tahun terhitung sejak tanggal perubahan perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman dari BIS masing-masing sebesar Rp92,96 miliar dan Rp87,65 miliar.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(Continued)*

This financing agreement was amended several times, the latest on June 2, 2023 increasing the value of the loan facility up to Rp120 billion. The amended loan has a term of five (5) years and is subject to 9% interest rate per annum with a grace period of two (2) years effective from the date of the amended agreement.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of this loan from BIS amounted to Rp92.96 billion and Rp87.65 billion, respectively.

39. INFORMASI SEGMEN

Untuk kepentingan manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan manajemen memiliki tiga segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

Segmen kelapa sawit dan turunannya

Segmen kelapa sawit dan turunannya melakukan kegiatan usaha utama dalam pemeliharaan dan pengembangan perkebunan kelapa sawit serta aktivitas usaha dalam pengolahan, pemasaran dan penjualan hasil perkebunan kelapa sawit dan turunannya. Kelapa sawit merupakan tanaman komersial berumur panjang yang dibudidayakan dan buahnya diproses lebih lanjut untuk menghasilkan minyak sawit dan minyak inti sawit. Produk turunan minyak sawit dan minyak inti sawit digunakan secara luas di dunia, dalam bidang industri makanan dan non-makanan, termasuk diantaranya digunakan sebagai minyak goreng, margarin, es krim, sabun dan deterjen, juga sebagai pakan ternak, kosmetik, pelumas industri dan bahan bakar bio.

Segmen karet

Segmen karet melakukan kegiatan usaha utama dalam pemeliharaan dan pengembangan perkebunan karet serta aktivitas usaha dalam pengolahan, pemasaran dan penjualan hasil perkebunan karet. Industri ban merupakan konsumen karet alam terbesar yang diperkirakan mengkonsumsi antara 60% dan 70% karet alam yang diproduksi, sisanya digunakan oleh industri lain seperti sepatu, sarung tangan, kontrasepsi dan industri-industri lainnya.

Segmen oleokimia

Segmen oleokimia melakukan kegiatan usaha dalam pengolahan, pemasaran dan penjualan hasil oleokimia. Oleokimia merupakan bahan baku penting bagi berbagai *Fast Moving Consumer Goods* yang memiliki kaitan erat dengan gaya hidup dan juga dengan pertumbuhan penduduk dunia. Seiring berjalannya waktu, kebutuhan atas *Fast Moving Consumer Goods* serta perubahan dalam tren gaya hidup, memberikan jaminan keberlanjutan atas permintaan produk konsumen berbahan baku oleokimia.

39. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group is organized into business units based on their products and management has determined three reportable operating segments as follows:

Palm oil and derivatives segment

Palm oil and derivatives segment is mainly involved in the development and maintenance of palm oil and other business activities relating to palm oil processing, marketing and sales. Palm oil is a commercial long-lived plant cultivated to bear fruits that are further processed to produce palm oil and palm kernel oil. Palm oil derivative products and palm kernel oil are used widely in the world, particularly in the food and non-food industry, such as cooking oil, margarine, ice cream, soaps and detergents, as well as animal feed, cosmetics, industrial lubricants and bio-fuels.

Rubber segment

Rubber segment is mainly involved in the development and maintenance of rubber and other business activities relating to rubber processing, marketing and sales. The tire industry which is the largest consumer of natural rubber is estimated to consume between 60% and 70% of natural rubber produced. The rest is used by other industries such as footwear, gloves, contraceptives and other industries.

Oleochemical segment

Oleochemicals segment is mainly involved in the business activities relating to oleochemical processing, marketing and sales. Oleochemicals are the essential raw materials for a wide range of Fast-Moving Consumer Goods that are highly correlated with lifestyles and to some extent also with the growth of the world's population. Over time, the need for Fast-Moving Consumer Goods due to changes in lifestyle trends guarantees sustainable demands for such oleochemical-based consumer products.

39. INFORMASI SEGMEN *(Lanjutan)*

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun pendanaan Grup (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan dikelola secara bersama dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antara entitas hukum dan antara segmen diatur dengan cara yang sama dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Segmen usaha

Tabel berikut ini menyajikan informasi penjualan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen usaha Grup:

39. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and between segments are set in a manner similar to transactions with third parties.

Business segments

The following table presents sales and profit, and certain assets and liabilities information regarding the Group's business segments:

	2023					
	Karet/ ***Rubber***	**Sawit dan turunannya/** ***Palm oil and derivatives***	**Oleokimia/** ***Oleochemical***	**Eliminasi/** ***Eliminations***	**Konsolidasian/** ***Consolidated***	
PENJUALAN NETO	231.252	1.638.402	637.636	(102.137)	2.405.153	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	248.467	1.201.386	580.435	(102.137)	1.928.151	***COST OF SALES***
LABA BRUTO	(17.215)	437.016	57.201	-	477.002	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan					(63.842)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi					(370.334)	*General and administrative expenses*
Penghasilan keuangan					3.553	*Finance income*
Keuntungan selisih kurs					146.007	*Gain on foreign exchange*
Beban keuangan					(168.188)	*Finance expenses*
Lain-lain - neto					100.645	*Miscellaneous - net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN					94.995	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO					(68.858)	***INCOME TAX EXPENSE - NET***
LABA NETO					26.137	***NET PROFIT***
Rugi komprehensif lain					(4.003)	*Other comprehensive loss*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF					**22.134**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***

	2023					
	Karet/ ***Rubber***	**Sawit dan turunannya/** ***Palm oil and derivatives***	**Oleokimia/** ***Oleochemical***	**Eliminasi/** ***Eliminations***	**Konsolidasian/** ***Consolidated***	
ASET SEGMEN						***SEGMENT ASSETS***
Aset biologis	(695)	131.687	-	-	130.992	*Biological assets*
Aset tetap - neto	49.931	1.644.689	1.100.470	(1.046)	2.794.044	*Fixed assets - net*
Investasi pada efek ekuitas - neto	1.550	26.371	328.819	(3.634)	353.106	*Investments in equity securities - net*
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	1.281.583	*Unallocated assets*
TOTAL ASET	**50.786**	**1.802.747**	**1.429.289**	**(4.680)**	**4.559.725**	***TOTAL ASSETS***

39. INFORMASI SEGMEN *(Lanjutan)* / *39. SEGMENT INFORMATION (Continued)*

	2023					
	Karet/ *Rubber*	Sawit dan turunannya/ *Palm oil and derivatives*	Oleokimia/ *Oleochemical*	Eliminasi/ *Eliminations*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
LIABILITAS DIKURANGI DEFISIENSI MODAL SEGMEN						***SEGMENT LIABILITIES NET OF CAPITAL DEFICIENCY***
Liabilitas jangka pendek	16.191	7.599.620	202.316	(123.976)	7.694.151	*Current liabilities*
Liabilitas tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	2.798.444	*Unallocated liabilites*
Defisiensi Modal	-	-	-	-	(5.932.870)	*Capital Deficiency*
LIABILITAS DIKURANGI DEFISIENSI MODAL	**16.191**	**7.599.620**	**202.316**	**(123.976)**	**4.559.725**	***LIABILITIES NET OF CAPITAL DEFICIENCY***

	2022					
	Karet/ *Rubber*	Sawit dan turunannya/ *Palm oil and derivatives*	Oleokimia/ *Oleochemical*	Eliminasi/ *Eliminations*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
PENJUALAN NETO	304.514	2.198.860	1.795.036	(109.080)	4.189.330	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	250.928	1.630.549	1.631.050	(109.080)	3.403.447	***COST OF SALES***
LABA BRUTO	53.586	568.311	163.986	-	785.883	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan					(86.275)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi					(384.470)	*General and administrative expenses*
Penghasilan keuangan					4.118	*Finance income*
Beban keuangan					(193.145)	*Finance expenses*
Kerugian selisih kurs					(783.303)	*Loss on foreign exchange*
Lain-lain - neto					2.268.176	*Miscellaneous - net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN					946.717	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO					(16.510)	***INCOME TAX EXPENSE - NET***
LABA NETO					930.207	***NET PROFIT***
Penghasilan komprehensif lain					8.387	*Other comprehensive income*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF					**938.594**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***

	2022					
	Karet/ *Rubber*	Sawit dan turunannya/ *Palm oil and derivatives*	Oleokimia/ *Oleochemical*	Eliminasi/ *Eliminations*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
ASET SEGMEN						***SEGMENT ASSETS***
Aset biologis	158	181.177	-	-	181.335	*Biological assets*
Aset tetap - neto	46.893	1.637.875	1.051.918	(1.042)	2.735.644	*Fixed assets - net*
Investasi pada efek ekuitas - neto	1.550	19.752	373.436	(3.632)	391.106	*Investments in equity securities - net*
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	1.232.217	*Unallocated assets*
TOTAL ASET	**48.601**	**1.838.804**	**1.425.354**	**(4.674)**	**4.540.302**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DIKURANGI DEFISIENSI MODAL SEGMEN						***SEGMENT LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY***
Liabilitas jangka pendek	18.717	7.728.726	690.522	(132.356)	8.305.609	*Current liabilities*
Liabilitas tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	2.191.313	*Unallocated liabilites*
Defisiensi Modal	-	-	-	-	(5.956.620)	*Capital Deficiency*
LIABILITAS DIKURANGI DEFISIENSI MODAL	**18.717**	**7.728.726**	**690.522**	**(132.356)**	**4.540.302**	***LIABILITIES NET OF CAPITAL DEFICIENCY***

39. INFORMASI SEGMEN *(Lanjutan)*

39. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen geografis

Geographical segment

Analisis penjualan neto berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

The analysis of net sales based on market geographical location is as follows:

	2023	2022	
Domestik	2.253.397	2.904.858	*Domestic*
Ekspor	151.756	1.284.472	*Export*
Total	**2.405.153**	**4.189.330**	***Total***

40. KONTINGENSI

40. CONTINGENCIES

a. Berdasarkan Surat Bupati Kepala Daerah tingkat II Asahan No. 620/6671 tanggal 29 Agustus 1996 dan No. 593/1146 tanggal 5 Februari 1997 mengenai "Pembebasan Tanah dalam Rangka Penataan Kota Kisaran" dan berdasarkan Keputusan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 66/HGU/DA/85/B/51 mengenai perubahan nama pemegang hak dan pemberian perpanjangan hak guna usaha (HGU) kepada Perusahaan atas tanah di Kabupaten Asahan, ditetapkan bahwa pemegang HGU diwajibkan untuk melepaskan areal tanah perkebunan seluas kurang lebih 1.408 hektare.

   Selanjutnya, Perusahaan diwajibkan melepaskan sebagian areal tanah perkebunan tersebut seluas ±1.408 Hektare dan atau diberi prioritas untuk menyesuaikan penggunaan tanahnya untuk kepentingan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. Sampai dengan tahun 2005, tanah yang telah dialokasikan adalah seluas kurang lebih 44 hektare. Proyeksi potensi kerugian pelepasan tanah seluas 1.364 hektare terdiri dari:
   - Perkebunan karet: 873 hektare yang berlokasi di Tanah Raja dan Serbangan dengan potensi kerugian produksi dan pemberian pesangon karyawan masing-masing kurang lebih adalah sebesar 4.768 ton dan Rp2,98 miliar untuk 182 karyawan.
   - Perkebunan kelapa sawit: 491 hektare yang berlokasi di Tanah Raja dengan potensi kerugian produksi dan pemberian pesangon karyawan masing-masing adalah sebesar 228.777 ton dan Rp868 juta untuk 58 karyawan.

b. PT Huma Indah Mekar (HIM), Entitas Anak, telah menerima 21 gugatan perdata terkait proyek jalan tol ruas Terbanggi Besar – Pematang Panggang, yang 15 perkara di antaranya telah berkekuatan hukum tetap (*In Kracht*) yang dimenangkan oleh HIM, dua (2) perkara baru pada tingkat Pengadilan Negeri, dua (2) perkara proses pengajuan banding di Pengadilan Tinggi Bandar Lampung, dan dua (2) perkara pada Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung telah ditolak.

a. Based on Local Government of Asahan Letter No. 620/6671 dated August 29, 1996 and No. 593/1146 dated February 5, 1997 concerning "Relinquishment of the Land Rights Concerning the City Design of Kisaran" and based on Agrarian Affairs Ministry's Decision/National Agrarian Agency Head No. 66/HGU/DA/85/B/51 concerning the revision of the rightholder and extension of land rights of the Company on Kabupaten Asahan land, it has been decided that the land rights holder has an obligation to relinquish 1,408 hectares of its plantation land.

   Furthermore, the Company is required to relinquish a portion of the plantation land area of ±1,408 hectares and/or be given priority to adjust the use of the land for public purposes in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations. Until 2005, the land area that had been allocated was approximately 44 hectares. The projected potential loss of releasing land covering an area of 1,364 hectares consists of:

   - *Rubber plantations: 873 hectares located in Tanah Raja and Serbangan with potential loss of production and employee severance pay of approximately 4,768 tonnes and Rp2.98 billion for 182 employees, respectively*.
   - *Palm oil plantations: 491 hectares located in Tanah Raja with potential loss of production and employee severance pay of approximately 228,777 tonnes and Rp868 million for 58 employees, respectively.*

b. PT Huma Indah Mekar (HIM), a Subsidiary, received 21 civil lawsuits related to the Terbanggi Besar - Pematang Panggang highway project, of which 15 cases are legally binding (In Kracht) won by HIM, two (2) new cases at the District Court level, two (2) cases on appeal at the Bandar Lampung High Court, and two (2) cases in Judicial Review level at the Supreme Court have been rejected.

40. KONTINGENSI *(Lanjutan)*

c. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, terdapat beberapa gugatan terhadap Entitas Anak tertentu terkait perbuatan melawan hukum, antara lain, yang beberapa masih dalam proses penyelesain perkara di Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi dan Mahkamah Agung. Manajemen berkeyakinan bahwa gugatan ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian karena tahap pertama sudah dimenangkan.

40. CONTINGENCIES *(Continued)*

c. As of the completion date of the consolidated financial statements, there were several lawsuits against the certain Subsidiaries regarding tort, among others, that still on-going appeal at District Court, High Court and Supreme Court. Management believes that these lawsuits do not have any significant impact on the consolidated financial statements as the first stage has already been won.

41. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan taksiran nilai wajar:

41. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables present the carrying amounts of the financial instruments carried in the consolidated statements of financial position and the estimated fair values:

Akun	2023 Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts*	2023 Nilai Wajar/ *Fair Values*	2022 Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts*	2022 Nilai Wajar/ *Fair Values*	*Accounts*
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Fair value through other comprehensive income*
Investasi pada efek ekuitas	274	274	274	274	*Investments in equity securities*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*Measured at amortized cost*
Kas dan setara kas	123.108	123.108	144.360	144.360	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	21.348	21.348	25.064	25.064	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	93.567	93.567	59.245	59.245	*Other receivables*
Aset lancar lainnya	131.700	131.700	-	-	*Other current assets*
Piutang pihak berelasi	56.687	56.687	75.557	75.557	*Due from related parties*
Piutang plasma	169.945	169.945	173.072	173.072	*Due from plasma*
Investasi pada efek ekuitas	352.832	352.832	390.832	390.832	*Investments in equity securities*
Aset tidak lancar lainnya *)	4.070	4.070	3.437	3.437	*Other non-current assets *)*
Total Aset Keuangan	**953.531**	**953.531**	**871.841**	**871.841**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*Measured at amortized cost*
Utang usaha	111.219	111.219	132.378	132.378	*Trade payables*
Utang lain-lain	364.834	364.834	337.711	337.711	*Other payables*
Utang dividen	-	-	1.616	1.616	*Dividends payable*
Beban akrual	2.887.863	2.887.863	3.390.043	3.390.043	*Accrued expenses*
Utang pihak berelasi	1.566.019	1.566.019	428.625	428.625	*Due to a related party*
Pinjaman jangka panjang	4.475.797	4.475.797	5.233.452	5.233.452	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	16.759	16.759	17.256	17.256	*Lease liabilities*
Uang muka penjualan	28.085	28.085	49.064	49.064	*Advances on sales*
Liabilitas jangka panjang lainnya	805.778	805.778	686.713	686.713	*Other non-current liabilities*
Total Liabilitas Keuangan	**10.256.354**	**10.256.354**	**10.276.858**	**10.276.858**	***Total Financial Liabilities***

*) Aset tidak lancar lainnya hanya termasuk uang jaminan.

**) Other non-current assets consist of security deposits only.*

41. INSTRUMEN KEUANGAN *(Lanjutan)*

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- Instrumen keuangan jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu satu (1) tahun atau kurang (kas di bank dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, utang usaha, utang dividen, utang lain-lain dan beban akrual).

  Nilai wajar dari instrumen keuangan ini mendekati jumlah tercatatnya sebagian besar karena jatuh temponya dalam jangka pendek.

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa yang tidak dikuotasikan).

  Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (tingkat 2).

- Instrumen keuangan yang tidak dikuotasikan dalam pasar aktif (investasi pada efek ekuitas, piutang plasma, piutang pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya, utang pihak berelasi dan liabilitas jangka panjang lainnya).

  Instrumen keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan.

Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diklasifikasikan sebagai investasi pada efek ekuitas diukur menggunakan nilai wajar, yang termasuk dalam *Level* 2 dari hirarki nilai wajar.

41. FINANCIAL INSTRUMENTS *(Continued)*

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one (1) year or less (cash in banks and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets, trade payables, dividends payables, other payables and accrued expenses).*

  The fair value of these financial instruments approximately to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

- *Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term loans and lease liabilities).*

  The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (level 2).

- *Financial instruments not quoted on an active market (investments in equity securities, due from plasma, due from related parties, other non-current assets, due to a related party and other non-current liabilities).*

  These financial instruments are carried at their nominal amount less any impairment losses since their fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs.

Financial assets at FVOCI classified in investments in equity securities are measured using fair value categorized within Level 2 of the fair value hierarchy.

42. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko Keuangan

Grup dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko tersebut dan meminimalkan dampak negatif terhadap kinerja keuangan tanpa terlalu memengaruhi daya saing dan fleksibilitas Grup. Strategi untuk mendukung tujuan dan sasaran dari manajemen risiko diwujudkan melalui pembentukan dan pengembangan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial Risks

The Group is affected by various financial risks, which include credit risk, liquidity risk and market risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance without unduly affecting the Group's competitiveness and flexibility. Strategies to support the goals and objectives of risk management are actualized through the formation and development of a strong risk culture, the implementation of Good Corporate Governance practices, preserving the values of compliance with regulations, adequate infrastructure, as well as structured and healthy working processes.

42. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

Direksi dan Dewan Komisaris Grup, melalui Komite Manajemen Risiko, memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk penciptaan dan pengawasan atas kebijakan manajemen risiko korporasi Grup dan secara aktif terlibat dalam penilaian, perencanaan, peninjauan dan persetujuan dari semua risiko dalam organisasi Grup.

Grup menerapkan *Enterprise Risk Management* (ERM) yang dikelola oleh Divisi *Enterprise Audit & Risk Management* (EARM), khususnya Departemen ERM, yang bertanggung jawab atas koordinasi, fasilitasi, evaluasi dan penerapan Sistem Manajemen Risiko Korporasi dalam Grup. Disamping itu, Departemen ERM juga memastikan bahwa *Risk Control Self-Assessment* (RCSA) telah diterapkan oleh para pemilik risiko.

Rincian lebih lanjut mengenai kebijakan risiko manajemen Grup ini ditetapkan di bawah ini:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan atau pihak ketiga lainnya gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Grup memiliki risiko kredit yang berasal dari kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, piutang plasma, piutang pihak berelasi, investasi pada efek ekuitas dan aset tidak lancar lainnya.

Grup memitigasi risiko kredit yang timbul dari transaksi dengan pelanggan dengan memastikan bahwa penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang layak dengan rekam jejak yang telah terbukti atau sejarah kredit yang baik. Grup juga menerapkan sistem pembayaran uang muka untuk penjualan domestik CPO sebanyak mungkin.

Untuk memitigasi risiko kredit yang timbul dari dana yang ditempatkan pada bank, Grup menempatkan dana tersebut pada lembaga keuangan terkemuka.

Grup tidak masuk ke dalam instrumen derivatif untuk mengelola risiko kredit, walaupun langkah-langkah pencegahan harus diambil untuk beberapa kasus tertentu yang cukup terkonsentrasi, yang bertujuan untuk mengurangi risiko serupa.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

The Group's Boards of Directors and Commissioners, through its Risk Management Committee, have overall responsibility for the creation and oversight of the Group's corporate risk management policy and are actively involved in the assessment, planning, review and approval of all the risks in the Group's organization.

The Group implements an Enterprise Risk Management (ERM) that is administered by the Enterprise Audit & Risk Management (EARM) Division, particularly by the ERM Department, which is responsible for the coordination, facilitation, evaluation and implementation of the Group's Corporate Risk Management System. In addition, the ERM department also ensures that the Risk Control Self- Assessment (RCSA) is being implemented by risk owners.

Further details regarding the Group's financial risk management policies are set out as follows:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers or other third parties fail to fulfill their contractual obligations to the Group. The Group's credit risk arises from cash in banks, trade receivables, other receivables, other current assets, due from plasma, due from related parties, investments in equity securities and other non-current assets.

The Group mitigates credit risk arising from transactions with customers by ensuring that sales of products are only made to creditworthy customers with proven track records or good credit history. The Group also implements a system of advance payments for domestic CPO sales as much as possible.

In order to mitigate the credit risk arising from funds placed with banks, the Group places such funds with reputable financial institutions.

The Group does not enter into derivatives to manage credit risk, although in certain isolated cases may take steps to mitigate such risks if it is sufficiently concentrated.

42. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Eksposur maksimum Grup untuk risiko kredit antara lain:

The Group's maximum exposure to credit risk is as follows:

	2023	2022	
Kas di bank dan setara kas	122.587	143.592	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha	21.348	25.064	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	93.567	59.245	*Other receivables*
Aset lancar lainnya	131.700	-	*Other current assets*
Piutang pihak berelasi	56.687	75.557	*Due from related parties*
Piutang plasma	169.945	173.072	*Due from plasma*
Investasi pada efek ekuitas	353.106	391.106	*Investments in equity securities*
Aset tidak lancar lainnya	4.070	3.437	*Other non-current assets*
Total	**953.010**	**871.073**	***Total***

Analisis umur aset keuangan pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

The analysis of the age of financial assets as at the end of the reporting periods is as follows:

	2023				
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due but Not Impaired*			
		31-60 hari/ *31-60 days*	61-90 hari/ *61-90 days*	>90 hari/ *>90 days*	Total/*Total*	
Kas di bank dan setara kas	122.587	-	-	-	122.587	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha	21.348	-	-	-	21.348	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	93.567	-	-	-	93.567	*Other receivables*
Aset lancar lainnya	131.700	-	-	-	131.700	*Other current assets*
Piutang pihak berelasi	56.687	-	-	-	56.687	*Due from related parties*
Piutang plasma	169.945	-	-	-	169.945	*Due from plasma*
Investasi pada efek ekuitas	353.106	-	-	-	353.106	*Investments in equity securities*
Aset tidak lancar lainnya	4.070	-	-	-	4.070	*Other non-current assets*
Total	**953.010**	**-**	**-**	**-**	**953.010**	***Total***

	2022				
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due but Not Impaired*			
		31-60 hari/ *31-60 days*	61-90 hari/ *61-90 days*	>90 hari/ *>90 days*	Total/*Total*	
Kas di bank dan setara kas	143.592	-	-	-	143.592	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha	25.064	-	-	-	25.064	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	59.245	-	-	-	59.245	*Other receivables*
Piutang pihak berelasi	75.557	-	-	-	75.557	*Due from related parties*
Piutang plasma	173.072	-	-	-	173.072	*Due from plasma*
Investasi pada efek ekuitas	391.106	-	-	-	391.106	*Investments in equity securities*
Aset tidak lancar lainnya	3.437	-	-	-	3.437	*Other non-current assets*
Total	**871.073**	**-**	**-**	**-**	**871.073**	***Total***

42. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang mana Grup tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang cukup, mengelola profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, serta memastikan tersedianya pendanaan yang cukup dari fasilitas kredit yang ada. Selain itu, Grup juga mengevaluasi proyeksi arus kas dan informasi arus kas aktual serta secara terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana, termasuk pinjaman bank dan pasar modal.

Tabel di bawah ini menggambarkan analisis liabilitas keuangan Grup ke dalam kelompok jatuh tempo yang sesuai berdasarkan jatuh tempo kontraktual, yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel juga termasuk arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (yang terdiri dari saldo pokok terutang ditambah pembayaran bunga yang akan datang, jika ada) yang mungkin berbeda dengan jumlah tercatat liabilitas keuangan pada tanggal pelaporan.

42. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)*

b. *Liquidity Risk*

Liquidity risk is the risk whereby the Group does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities.

The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash, managing the profile of loan maturities and funding sources, and ensuring the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. In addition, the Group also evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives, including bank loans and equity markets.

The following tables analyze the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities, which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table also include contractual undiscounted cash flows (consisting of outstanding principal balance plus future interest payments, if any) which may differ to the carrying amounts of the financial liabilities at the reporting date.

	2023						
		Jumlah Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ *Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts*					
	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts*	Total/ *Total*	Sampai dengan *3 bulan/ Up to 3 months*	Antara 3 dan 12 bulan/ *Between 3 and 12 months*	Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years*	
Utang usaha	111.219	111.219	111.219	-	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	364.834	364.834	364.834	-	-	-	*Other payables*
Utang dividen	-	-	-	-	-	-	*Dividends payable*
Beban akrual	2.887.863	2.887.863	2.887.863	-	-	-	*Accrued expenses*
Utang pihak berelasi	1.566.019	1.733.270	-	-	-	1.733.270	*Due to a related party*
Pinjaman jangka panjang	4.475.797	5.493.482	4.366.687	-	-	1.126.795	*Long-term loans*
Uang muka penjualan	28.085	28.085	28.085	-	-	-	*Advances on sales*
Liabilitas sewa	16.759	18.900	2.277	6.230	7.326	3.067	*Lease liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	805.778	858.696	-	-	-	858.696	*Other non-current liabilities*
Total	**10.256.354**	**11.496.349**	**7.760.965**	**6.230**	**7.326**	**3.721.828**	***Total***

42. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

	2022						
		Jumlah Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ *Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts*					
	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts*	Total/ *Total*	Sampai dengan *3 bulan/ Up to 3 months*	Antara 3 dan 12 bulan/ *Between 3 and 12 months*	Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years*	
Utang usaha	132.378	132.378	132.378	-	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	337.711	337.711	337.711	-	-	-	*Other payables*
Utang dividen	1.616	1.616	1.616	-	-	-	*Dividends payable*
Beban akrual	3.390.043	3.390.043	3.390.043	-	-	-	*Accrued expenses*
Utang pihak berelasi	428.625	474.402	-	-	-	474.402	*Due to related party*
Pinjaman jangka panjang	5.233.452	5.493.482	4.366.687	-	-	1.126.795	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	17.256	19.170	1.605	4.754	9.744	3.067	*Lease liabilities*
Uang muka penjualan	49.064	49.064	49.064	-	-	-	*Advances on sales*
Liabilitas jangka panjang lainnya	686.713	732.043	-	-	-	732.043	*Other non-current liabilities*
Total	**10.276.858**	**10.629.909**	**8.279.104**	**4.754**	**9.744**	**2.336.307**	***Total***

c. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga, harga komoditas dan nilai tukar valuta asing.

Risiko Valuta Asing

Risiko valuta asing timbul karena Grup melakukan transaksi dalam suatu mata uang selain mata uang fungsionalnya. Kebijakan Grup adalah, jika mungkin, untuk menyelesaikan liabilitas dalam mata uang fungsionalnya dengan kas yang dihasilkan dari operasi sendiri dalam mata uang tersebut. Ketika Grup memiliki liabilitas dalam mata uang selain mata uang fungsionalnya dan tidak memiliki cadangan mata uang yang cukup untuk menyelesaikannya, kas telah disesuaikan dengan mata uang yang diinginkan, jika mungkin, ditransfer dari pihak berelasi lain.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

c. Market Risk

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates, commodity prices and foreign currency exchange rates.

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk arises because the Group enters into transactions denominated in a currency other than its functional currency. It is the Group's policy, where possible, to settle liabilities denominated in its functional currency with the cash generated from its own operations in that currency. Where the Group has liabilities denominated in a currency other than its functional currency and has insufficient reserves of that currency to settle them, cash already denominated in that currency will, where possible, be transferred from elsewhere within the related parties.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's monetary assets and liabilities in foreign currency are as follows:

		2023		
		Dalam Mata Uang Asing (Angka penuh)/ *In Foreign Currencies (Full Amount)*	Ekuivalen dalam Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	USD	1.372.377	21.156	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	USD	621.174	9.575	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	USD	604.989	9.327	*Other receivables*
Total Aset				***Total Assets***
	USD	2.598.540	40.058	

42. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

		2023		
		Dalam Mata Uang Asing (Angka penuh)/ *In Foreign Currencies (Full Amount)*	**Ekuivalen dalam Rupiah/ *Equivalent in Rupiah***	
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha - Pihak ketiga	USD	626.894	9.664	*Trade payables - Third parties*
Utang lain-lain - Pihak ketiga	USD	3.321.017	51.197	*Other payables - Third parties*
	EUR	126.956	2.176	
	SGD	69.339	812	
	GBP	6.960	138	
Beban akrual	USD	180.313.174	2.779.708	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang	USD	277.584.830	4.279.247	*Long-term loans*
Total Liabilitas	USD	461.845.915	7.119.816	***Total Liabilities***
	EUR	126.956	2.176	
	SGD	69.339	812	
	GBP	6.960	138	
Liabilitas - Neto			**7.082.884**	***Liabilities - Net***

		2022		
		Dalam Mata Uang Asing (Angka penuh)/ *In Foreign Currencies (Full Amount)*	**Ekuivalen dalam Rupiah/ *Equivalent in Rupiah***	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	USD	2.347.490	36.929	*Cash and cash equivalents*
	EUR	711	12	
Piutang usaha	USD	324.487	5.104	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	USD	604.989	9.517	*Other receivables*
Total Aset				***Total Assets***
	USD	3.276.966	51.550	
	EUR	711	12	
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha - Pihak ketiga	USD	434.338	6.833	*Trade payables - Third parties*
Utang lain-lain - Pihak ketiga	USD	3.281.335	51.619	*Other payables - Third parties*
	EUR	126.956	2.122	
	SGD	69.339	808	
	GBP	6.960	132	
Beban akrual	USD	208.245.316	3.275.907	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang	USD	277.584.823	4.366.687	*Long-term loans*
Total Liabilitas	USD	489.545.812	7.701.046	***Total Liabilities***
	EUR	126.956	2.122	
	SGD	69.339	808	
	GBP	6.960	132	
Liabilitas - Neto			**7.652.546**	***Liabilities - Net***

42. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan Grup berikutnya, kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dapat melemah/menguat 5% dibandingkan kurs pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Jika, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Rupiah melemah/menguat 5% terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba rugi dan defisiensi modal pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akan berupa penurunan/peningkatan masing-masing sekitar Rp293,81 miliar dan Rp317,53 miliar. Dampak fluktuasi nilai tukar Euro Eropa, GBP dan SGD pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak material.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur Grup untuk risiko tingkat suku bunga timbul dari pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang. Untuk mengelola risiko ini, Grup memonitor pergerakan tingkat suku bunga pasar, akan tetapi perbedaan tingkat suku bunga tidak memiliki dampak yang signifikan pada laba rugi.

Risiko Harga Komoditas

Grup menghadapi risiko harga komoditas karena faktor-faktor tertentu, seperti cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran di pasar dan lingkungan ekonomi global. Eksposur tersebut terutama timbul dari pembelian bahan baku dan penjualan produk Grup. Grup mengelola risiko ini dengan mempertahankan strategi harga yang konsisten dengan kontrak dan mengelola biaya produksi secara efisien untuk tetap pada tingkat di bawah harga jual.

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat mempertahankan dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham.

Grup mengawasi permodalannya melalui beberapa rasio berikut:

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

Based on management's estimate, until the Group's next reporting date, the exchange rate of Rupiah against United States Dollar may weaken/strengthen by 5% compared to the exchange rate as of December 31, 2023 and 2022.

If, as of December 31, 2023 and 2022, Rupiah had weakened/strengthened by 5% against United States Dollar, with all other variables held constant, profit or loss and capital deficiency for the years ended December 31, 2023 and 2022, would have a decrease/an increase of approximately Rp293.81 billion and Rp317.53 billion, respectively. The effect of fluctuations in exchange rates of Euro, GBP and SGD in the years ended December 31, 2023 and 2022 are not material.

Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk arises from long-term loans with floating interest rates. To manage this risk, the Group monitors the market interest rate movement, however, any variation in the interest rates will not have any significant impact on profit or loss.

Commodity Price Risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from the Group's purchase of raw materials and sale of products. The Group manages this risk by maintaining a pricing strategy that is consistent with the contracts and efficiently managing production costs to keep them at a level below the selling price.

Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments in respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue shares certificates.

The Group monitors its capital through the following ratios:

42. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

a. Rasio imbal hasil ekuitas dipergunakan untuk mengetahui kemampuan Grup untuk meraih laba dari modal yang ditanamkan dan dihitung melalui perbandingan antara laba neto dengan ekuitas.
b. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan Grup untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya dengan memanfaatkan modal sendiri.

Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

a. Return on equity ratio is used to measure the Group's capability to earn profit from the invested equity and is calculated by dividing net profit by equity.

b. Solvency ratio is used to measure the Group's capability to fulfill its long-term obligations by utilizing its own capital.

No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

43. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak memengaruhi arus kas:

43. SUPPLEMENTARY OF CASH FLOWS ACTIVITIES

Significant activities not affecting cash flows:

	2023	2022	
Penambahan utang pihak berelasi melalui penyelesaian pinjaman jangka panjang berbasis novasi	1.123.350	-	*Additions in due to a related party through novation-based settlement of long-term loan*
Penambahan pinjaman melalui novasi utang pihak berelasi	489.822	-	*Additional loan through novation of related parties' payables*
Penambahan dana yang dibatasi penggunaannya dari kas di bank	131.700	-	*Additions of restricted cash from cash in bank*
Penyelesaian pinjaman jangka panjang melalui pihak berelasi	36.688	-	*Settlement of long-term loan through a related party*
Liabilitas sewa yang belum dibayar yang direklasifikasi ke utang lain-lain	4.145	340	*Non-cash additions of lease liabilities*
Reklasifikasi piutang pihak berelasi ke piutang lain-lain	2.492	-	*Reclassification of due from related parties to other receivables*
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	2.281	14.455	*Additions to fixed assets through incurrence of lease liabilities*
Amortisasi bunga liabilitas sewa	1.354	498	*Amortization of interest in lease liabilities*
Dihentikan aset tetap melalui dekonsolidasian Entitas Anak	-	3.495.526	*Derecognition of fixed assets through deconsolidation of Subsidiaries*
Penyelesaian pinjaman jangka panjang melalui penerbitan saham oleh Entitas Anak	-	3.319.064	*Settlement of long-term loan through issuance of shares by a Subsidiary*
Penyelesaian pinjaman jangka panjang melalui dekonsolidasian Entitas Anak	-	841.977	*Settlement of long-term loan through deconsolidation of a Subsidiary*
Pengalihan pinjaman jangka panjang di Entitas Anak kepada pihak berelasi	-	626.714	*Transfer of long-term loan in a Subsidiary to a related party*
Pengurangan piutang pihak berelasi dari dekonsolidasi Entitas Anak	-	119.346	*Reduction of due to a related party from deconsolidation of a Subsidiary*

43. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS *(Lanjutan)*

43. SUPPLEMENTARY OF CASH FLOWS ACTIVITIES (Continued

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financial activities:

	2023						
	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1,*	Arus kas-neto/ *Cash flows-net*	Mutasi selisih kurs/ *Foreign exchange movement*	Penyelesaian pinjaman pinjaman melalui utang pihak berelasi/ *Loan settlement via due to a related party*	Lain-lain/ *Others*	Saldo 31 Desember *Balance as of December 31,*	
Utang pihak berelasi	428.625	(22.644)	-	1.123.350	36.688	1.566.019	*Due to related party*
Pinjaman jangka panjang	5.233.452	-	(87.439)	(1.123.350)	453.134	4.475.797	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	17.256	(8.277)	-	-	7.780	16.759	*Lease liabilites*
Liabilitas jangka panjang lainnya	686.713	119.065	-	-	-	805.778	*Other non-current liabilities*
Total	**6.366.046**	**88.144**	**(87.439)**	**-**	**497.602**	**6.864.353**	***Total***

	2022					
	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1,*	Arus kas-neto/ *Cash flows-net*	Mutasi selisih kurs/ *Foreign exchange movement*	Lain-lain *Others/*	Saldo 31 Desember *Balance as of December 31,*	
Utang pihak berelasi	-	(78.743)	-	507.368	428.625	
Pinjaman jangka panjang	8.958.479	-	436.014	(4.161.041)	5.233.452	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	9.281	(6.638)	-	14.613	17.256	*Lease liabilites*
Liabilitas jangka panjang lainnya	527.117	159.596	-	-	686.713	*Other non-current liabilities*
Total	**9.494.877**	**152.958**	**436.014**	**(4.146.428)**	**5.937.421**	***Total***

44. KELANGSUNGAN USAHA

44. GOING CONCERN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan, yang mengasumsikan bahwa aset akan direalisasikan dan liabilitas yang akan diselesaikan dalam kondisi bisnis yang normal. Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mengalami defisiensi modal dan total liabilitas jangka pendek konsolidasian Grup telah melampaui total aset konsolidasiannya. Lebih lanjut, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 23 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup telah menunda pembayaran pokok pinjaman tertentu dan/atau bunganya pada saat jatuh tempo karena Grup pada saat ini sedang dalam proses merestrukturisasi pinjaman-pinjamannya. Kondisi ini menimbulkan keraguan signifikan tentang kemampuan Grup untuk melanjutkan usahanya secara berkesinambungan.

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern, which assumes that assets will be realized, and liabilities will be settled within the normal course of business. As of December 31, 2023, the Group incurred capital deficiency and the consolidated total current liabilities of the Group exceeded its consolidated total assets. Furthermore, as discussed in Note 23 to the consolidated financial statements, the Group has postponed the payment of certain loan principals and/or interest at maturity because the Group is currently in the process of restructuring its loans. These conditions raise significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern.

Sehubungan dengan hal tersebut, rencana manajemen Grup untuk mengatasi masalah kelangsungan usaha melalui langkah-langkah, antara lain, sebagai berikut:

a. Menata ulang/restrukturisasi pinjaman tertentu melalui berbagai instrumen-instrumen; dan
b. Fokus kepada peningkatan produktivitas dan profitabilitas melalui berbagai inisiatif-inisiatif baru.

In relation to this, the Group's management plans to address the going concern issue through, among other measures, the following:

a. Restructuring of certain debts through a variety of tools; and
b. Focus on increasing productivity and profitability through a variety of new initiatives.

45. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM DITERAPKAN

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan amendemen standar akuntansi yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2024. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Amendemen PSAK yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

a. Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan; dan
b. Amendemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.

Pernyataan baru PSAK yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

a. PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"; dan
b. Amendemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif.

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

45. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET ADOPTED

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued amendments to accounting standards which are not yet effective for annual periods beginning on January 1, 2024. However, earlier application is permitted.

In relation to this, the Group's management plans to address the going concern issue through, among other measures, the following:

a. Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants; and
b. Amendment to PSAK No. 73, "Leases" related to Lease Liability in a Sale and Leaseback.

The new PSAK and amendment to PSAK issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 are as follows:

a. PSAK No. 74, "Insurance Contracts"; and
b. Amendment to PSAK No. 74, "Insurance Contracts" regarding the Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 - Comparative Information.

The Group is evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such SAK.

www.bakriesumatera.com

Laporan Tahunan 2023 Annual Report

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Head Office / Plantation
Jl. Ir. H. Juanda
Kisaran, Kabupaten Asahan
Medan 21202
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. + 62-623 414 34
Fax. + 62-623 410 66

Corporate Center - Jakarta
Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. + 62-21 2994 1286-87
Fax. + 62-21 2994 1752

E-mail investor@bakriesumatera.com